# Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Guru Ilahi

Jilid I

Ajaran 1 - 28

Layanan Buku untuk Kehidupan

Karya 12 jilid Libro de la Vida Verdadera (Kitab Kehidupan Sejati)
merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan terdaftar di
“Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación
Pública" di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Bertanggung jawab atas terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar untuk
edisi Jerman, penjelasan, catatan kaki,
catatan, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Layanan Buku untuk Kehidupan
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Tel: +49 (0) 7371 929 66 42
Email:manfredbaese@gmx.de

**Buku Kehidupan Sejati** diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi ini dengan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göltenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang memiliki hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus tetap terjaga kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.
Kristus telah menyatakan bahwa tidak boleh ada hak cipta, agar tulisan-tulisan ini dapat diakses oleh semua bangsa dan negara.

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, pemilik tulisan-tulisan ini.
(Email:hoanna64@yahoo.com )
DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)
DeepL saat ini menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Untuk menerjemahkan, diperlukan koneksi internet.

Diterbitkan oleh Penerbit Bookmundo
Edisi 2 – 2026
ISBN:

# Isi

Kitab Kehidupan Sejati ..... 1
Kata Pengantar untuk Edisi Bahasa Jerman ..... 7
Penjelasan untuk Memahami Ajaran-Ajaran dengan Lebih Baik ..... 10
Pengajaran 1 ..... 28
Pengajaran 2 ..... 40
Pengajaran 3 ..... 51
Pengajaran 4 ..... 62
Pengajaran 5 ..... 73
Pengajaran 6 ..... 85
Pengajaran 7 ..... 96
Pengajaran 8 ..... 106
Pengajaran 9 ..... 117
Pengajaran 10 ..... 128
Pengajaran 11 ..... 142
Pengajaran 12 ..... 153
Pengajaran 13 ..... 166
Pengajaran 14 ..... 176
Pengajaran 15 ..... 186
Pengajaran 16 ..... 196
Pengajaran 17 ..... 205
Pengajaran 18 ..... 215
Pengajaran 19 ..... 224
Pengajaran 20 ..... 234
Pengajaran 21 ..... 245
Pengajaran 22 ..... 254
Pengajaran 23 ..... 265
Pengajaran 24 ..... 276

Pengajaran 25 ..... 288
Pengajaran 26 ..... 301
Pengajaran 27 ..... 313
Pengajaran 28 ..... 326
Catatan ..... 333
Petunjuk isi ..... 337
Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950 ..... 349

# Dedikasi

Komisi yang dipercaya untuk menyusun kumpulan karya ini, mendedikasikan buku-buku ini atas nama Tuhan kepada semua orang yang beritikad baik di dunia, yang terinspirasi oleh keinginan untuk mencapai peningkatan rohani melalui studi atas wahyu-wahyu ilahi dan penerapan ajaran Sang Guru Ilahi. Setiap orang yang di dalam hatinya merasakan keinginan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Segel Keenam, yang diterima pada era Roh Kebenaran ini, harus meresapi makna spiritual yang terkandung dalam buku-buku ini hingga tetes terakhir. Maka, dari hatinya akan memancar sebuah permohonan kepada seluruh umat manusia, dan sebuah kalimat akan menggema di senar-senar paling halus hati manusia:

"Kasihilah sesamamu"

## Kata Pengantar untuk Edisi Bahasa Jerman

Buku ini adalah terjemahan yang setia dari jilid pertama dari dua belas jilid "Kitab Kehidupan Sejati" dari teks asli dalam bahasa Spanyol dan mengumumkan wahyu-wahyu ilahi. Ini tidak lain adalah kedatangan kembali Tuhan sebagai Roh Kudus. Melalui alat-alat yang dipilih dan dipersiapkan secara khusus oleh-Nya (kata dalam teks Spanyol adalah: "portavoz" yang berarti juru bicara, perantara firman, juru bicara), Kristus menyampaikan kebenaran-kebenaran besar untuk menjelaskan makna kehidupan duniawi kita, untuk mengungkapkan rahasia-rahasia Roh yang sebelumnya tidak dipahami atau tidak diketahui, dan untuk memberikan penghiburan, kekuatan, serta pedoman di tengah kekacauan yang semakin meningkat, yang membawa cobaan berat bagi seluruh umat manusia dengan tujuan penyucian mereka. Itulah pesan abadi dan tak berubah dari Allah kepada anak-anak-Nya: pada Zaman Pertama melalui Musa dan para nabi, dan pada Zaman Kedua melalui Yesus dan para murid-Nya. Jika pesan ini tampak baru bagi kita di Zaman Ketiga saat ini, itu karena banyak kata-kata yang tidak dipahami dari Zaman Pertama dan Kedua dijelaskan, dan karena Tuhan membuka wawasan rohani lanjutan bagi kita, yang belum dapat Dia berikan kepada kita pada masa itu. ("Aku masih memiliki banyak hal untuk dikatakan kepadamu; tetapi kamu belum dapat menanggungnya sekarang. " Yoh. 16:12.)

Buku ini dibagi menjadi banyak bab, dan setiap ayat diberi nomor; hal ini tidak hanya untuk merujuk secara tepat pada suatu bagian teks, tetapi juga dimaksudkan untuk menunjukkan secara eksternal bahwa ini bukanlah bacaan yang ringan; sebaliknya, isinya harus dibaca, dipelajari, dan digali dengan pikiran yang tenang dan penuh pertimbangan. Namun, setelah itu harus diikuti hal yang paling penting: pelaksanaan, tindakan.

Pembaca yang cermat akan menyadari bahwa banyak pemikiran dan ajaran rohani sering diulang, meskipun biasanya dengan kata-kata yang berbeda atau dari sudut pandang yang berbeda. Hal ini memiliki beberapa alasan: Pertama, pengajaran tersebut disampaikan selama bertahun-tahun di puluhan tempat pertemuan. Kedua, ada berbagai perantara kata yang terlibat, dan tergantung pada kematangan rohani sang perantara, Firman Allah dapat diungkapkan. Dan akhirnya, khotbah-khotbah pengajaran tersebut tidak disampaikan dalam lingkaran tertutup, melainkan secara terbuka di hadapan khalayak

umum, sehingga pendatang baru selalu dapat bergabung, itulah sebabnya Tuhan harus mengulangi konsep-konsep dasar dalam Firman-Nya untuk mereka.

Hari ini, kita tidak boleh merasa terganggu oleh pengulangan-pengulangan tersebut, melainkan biarlah hal itu memberi kita kesempatan untuk menanamkan pikiran-pikiran ilahi secara mendalam dalam diri kita. Selain itu, pengulangan-pengulangan ini menegaskan bahwa ajaran-ajaran tersebut berasal dari Tuhan; sebab meskipun diberikan di banyak tempat dan disampaikan oleh banyak perantara, kesatuan Firman tetap terlihat. Akan menjadi malapetaka bagi seluruh umat manusia jika, karena ramalan-ramalan yang disalahartikan secara material — sama seperti bangsa Yahudi hampir 2000 tahun yang lalu — menolak tangan pertolongan Allah dan tetap tuli terhadap suara Tuhan Anda, yang dalam Firman Allah yang tak terbantahkan ini, yang sejati dan benar, menyapa setiap jiwa manusia dan memanggilnya untuk merenung, bertobat, dan mengarahkan diri pada spiritualitas. Suara yang sama suatu saat akan menuntut pertanggungjawaban dari setiap dari kita, sejauh mana kita telah menaati nasihat dan petunjuk-Nya yang penuh kasih. Dalam karya "Kitab Kehidupan Sejati", tema utamanya adalah Roh, itulah sebabnya kata ini sering ditemukan dalam berbagai konteks. Apa yang dimaksud dengan "Roh"?

Dalam penggunaan bahasa sehari-hari saat ini dan dalam kamus-kamus, kata "Roh" digunakan dalam arti kemampuan untuk berpikir, yaitu: akal, intelektual, ide, kecerdasan, dan sebagainya. Dalam pengajaran-pengajaran ini, sama seperti dalam Alkitab, kata "Roh" umumnya memiliki makna yang berbeda, dan Yesus telah menjelaskannya dengan jelas ketika Ia berkata: "Allah adalah Roh, dan mereka yang menyembah-Nya harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran" (Yoh. 4:24).

Kekuatan abadi yang paling mendasar, Allah, adalah Roh murni, tanpa wujud — namun hal ini tidak menghalangi-Nya untuk menampakkan diri kepada anak-anak-Nya dalam wujud manusia, sebagai Bapa, pada kasus-kasus tertentu.

Sifat paling mendasar dari Allah adalah kasih, dan didorong oleh kasih ini, Ia menciptakan makhluk-makhluk roh dari diri-Nya sendiri agar dapat memberikan kasih-Nya kepada mereka. Roh-roh ini, percikan dari Roh Allah dan dalam batas tertentu memiliki sifat-sifat yang sama dengan Allah, memenuhi ruang tak terbatas, hingga karena kesombongan dan ketidaktaatan mereka, mereka memisahkan diri dari Allah dan kemudian dibungkus dalam tubuh material agar dapat

kembali menempuh jalan pulang. Oleh karena itu, bagian terpenting dari manusia adalah rohnya, percikan Roh Ilahi di dalam dirinya.

Singkatnya, hal ini berarti:
Roh Allah = Cinta, Kebijaksanaan, dan Kekuatan.
Roh Manusia = percikan Roh Tuhan dalam diri manusia.
Roh = Roh-roh malaikat yang diciptakan sejak awal serta makhluk roh manusia, baik yang masih berada di dalam
tubuh material (terinkarnasi) atau di luarnya (tidak terinkarnasi). Istilah yang lebih umum
untuk hal ini adalah "jiwa".

Wahyu-wahyu ilahi tersebut terjadi di Meksiko dalam bahasa Spanyol. Dalam penerjemahannya ke dalam bahasa Jerman, prosesnya dilakukan dengan sangat hati-hati agar makna spiritualnya tetap tersampaikan. Secara umum, pembentukan kata dan kalimatnya tetap mengikuti teks asli, sehingga terkadang muncul ungkapan dan konstruksi kalimat yang agak tidak biasa. Hanya dalam beberapa kasus yang relatif sedikit, terjemahan yang lebih bebas harus dipilih untuk menemukan bentuk ungkapan yang sesuai dalam bahasa Jerman, namun makna spiritualnya tetap terjaga dengan setia.

Penjelasan singkat yang dianggap perlu untuk pemahaman ditambahkan sebagai catatan kaki, sedangkan penambahan kata yang sesuai dengan makna teks ditempatkan dalam tanda kurung. Catatan kaki yang lebih panjang terdapat sebagai catatan di lampiran buku.

Para penerjemah

# Penjelasan untuk Memahami Ajaran-Ajaran dengan Lebih Baik

## I. Kedatangan Kembali Kristus dalam Cermin

.

Dalam kata pengantar para penerjemah, terdapat kalimat singkat di awal: "Ini tidak lain adalah kedatangan kembali Tuhan sebagai Roh Kudus." Banyak pembaca mengharapkan penjelasan mengenai pernyataan ini, yang akan diberikan di bawah ini. Sejak awal mula Kekristenan, orang-orang percaya telah membahas kedatangan kembali Kristus, dan setiap zaman telah menghasilkan gagasannya sendiri mengenai hal ini. Hingga saat ini pun, para umat memiliki pandangan yang berbeda-beda, kebanyakan kabur, mengenai hal ini, karena mereka tidak memahami cara menafsirkan bahasa kiasan simbolis dari ayat-ayat Alkitab yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan kejelasan. Untuk tujuan ini, kita akan meneliti pandangan-pandangan yang tidak akurat dan sering kali imajinatif tersebut, serta membandingkannya dengan ayat-ayat Alkitab yang relevan.

Pendapat berikut ini tersebar luas: Menurutnya, Tuhan akan muncul di awan-awan langit di hadapan semua orang, sehingga semua mata akan melihat-Nya secara bersamaan; sebab Kedatangan-Nya konon akan seperti kilat di langit, menerangi segalanya dan terlihat oleh semua orang. — Apakah hal ini benar-benar dapat terjadi, dan apakah pandangan-pandangan ini sesuai dengan pengumuman Yesus sendiri, sebagaimana disampaikan kepada kita oleh para penginjil yang berbeda?

Seperti yang kita ketahui, bumi berbentuk bulat, dan hanya karena alasan ini saja, gambaran populer tentang peristiwa tersebut merupakan ketidakmungkinan secara fisika, karena penghuni dunia yang bulat tidak dapat melihat fenomena langit secara bersamaan di seluruh penjuru bumi.

Pertama-tama, mari kita teliti apakah dari berbagai petunjuk Alkitab dapat terlihat gambaran yang lebih dapat dipercaya mengenai peristiwa ini, jika kita menerjemahkan kata-kata nubuat dari bahasa kiasan simbolis ke dalam bahasa kita saat ini dan
memahami makna rohani yang ingin disampaikan.

Mengenai waktu kedatangan kembali, Tuhan memang berkata, bahwa tidak ada seorang pun yang tahu hari dan jamnya sebelum peristiwa itu terjadi, kecuali Bapa (Mat. 24:36 + 42); namun Ia menyebutkan berbagai tanda kedatangan-Nya: antikristus dan nabi-nabi

palsu, perang, wabah, masa-masa sulit, gempa bumi, meningkatnya ketidakpedulian dan kesengsaraan, ketakutan dan tanda-tanda besar di langit, banjir dan badai hebat, pemberitaan Injil ke seluruh dunia. — Semua tanda ini telah terpenuhi, namun para orang percaya masih menunggu terpenuhinya janji-janji tersebut.

Dalam sebuah perumpamaan, Tuhan memberikan petunjuk yang lebih jelas mengenai waktu dan cara Kedatangan-Nya kembali. Ia membandingkannya dengan pencurian yang dilakukan pencuri secara diam-diam di malam hari dan menambahkan: . . . "karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga" (Mat. 24:44). Dari perumpamaan ini, dua hal terlihat jelas: Pertama, bahwa Kedatangan-Nya tidak akan terjadi sebagai pertunjukan langit yang supranatural, melainkan secara tersembunyi, tanpa disadari oleh dunia dan umat Kristen secara keseluruhan. Dan kedua, bahwa waktu kedatangan-Nya pun akan berbeda dari yang diharapkan.

Tuhan menegaskan pentingnya perumpamaan ini bagi pemahaman yang benar tentang Kedatangan-Nya kembali, dengan mengacu padanya sekali lagi dalam Wahyu-Nya kepada Yohanes: "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah orang yang berjaga-jaga dan telah menyiapkan pakaiannya. .." (Wahyu 16:15).

Dalam perumpamaan kedua tentang hamba yang bijaksana dan hamba yang jahat, bahkan diberikan petunjuk apakah waktu yang diharapkan orang-orang pada saat Kedatangan-Nya itu terlalu dini atau terlalu terlambat. Sebab Yesus berkata dalam perumpamaan ini:... "Tetapi hamba yang jahat itu akan berkata dalam hatinya: 'Tuan ku belum lama lagi datang...', maka Tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak ia duga, dan pada jam yang tidak ia ketahui. .. " (Mat. 24:48 + 50). Dari sini jelaslah bahwa Tuhan akan datang lebih awal daripada yang umumnya diperkirakan oleh orang-orang Kristen.

Lalu, bagaimana kedatangan Tuhan yang terjadi secara diam-diam ini akan berlangsung? — Dalam Matius kita membaca: "Sebab sama seperti kilat keluar dari timur (matahari terbit) dan bersinar sampai ke barat (matahari terbenam), demikianlah juga kedatangan Anak Manusia" (Mat. 24:27).

Seharusnya dapat dipahami oleh semua orang bahwa ini bukanlah kilat alamiah yang dapat dilihat dengan mata fisik kita ; karena dalam kasus yang sangat jarang kilat bersinar dari timur ke barat, melainkan turun dari langit ke bumi: Artinya pasti berbeda. — Karena kilat adalah fenomena cahaya yang menyilaukan di langit, dan istilah "cahaya" dalam Firman Allah sering digunakan sebagai lambang pengetahuan rohani, maka masuk akal untuk menafsirkan "kilat" ini sebagai ajaran wahyu Kristus yang berasal dari langit rohani.

Mengapa ia bermula tepat di Timur dan berakhir di Barat? — Mengenai hal ini, Tuhan memberitahukan kepada kita dalam Firman-Nya yang baru, bahwa dengan gambaran ini melambangkan keseluruhan wahyu-Nya kepada umat manusia, yang bermula di bangsa Israel, yaitu di Timur, dan seharusnya menemukan penutupannya yang menyeluruh di Barat, di sebuah negeri di belahan bumi barat, dan kini telah menemukannya. (Wahyu-wahyu rohani di Meksiko) — Simbol kilat juga memiliki makna bahwa bagi-Nya, rentang waktu yang terletak di antara kedua masa wahyu tersebut hanyalah sekejap mata, yang berlalu seperti kilat di langit. — Bagi kita manusia, hampir 2000 tahun adalah waktu yang lama, bagi Allah hanyalah sekejap mata dalam kekekalan.

Ayat-ayat berikut dari Injil Matius, sebagaimana yang telah diturunkan kepada kita, tampaknya bertentangan dengan penafsiran tentang kedatangan kembali Kristus sebagai wahyu dalam Firman, karena disebutkan bahwa "matahari dan bulan" akan kehilangan cahayanya, "bintang-bintang" akan jatuh dari langit, "tanda Anak Manusia" akan muncul di langit, dan kemudian Dia sendiri akan muncul "di awan-awan langit" dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Jika istilah-istilah yang diberi tanda kutip dipahami dalam arti material seperti yang umum dilakukan, maka bumi akan diselimuti kegelapan, di langit malam bintang-bintang akan berlarian kacau balau atau hujan meteor akan menghujani bumi, dalam kekacauan ini sebuah tanda akan terlihat di langit, dan
kemudian Tuhan sendiri akan muncul di antara awan-awan malam untuk menghakimi manusia yang ketakutan. Namun, jika kata-kata Alkitab mengenai kedatangan kembali Kristus dipahami sebagai bahasa kiasan yang bersifat perumpamaan untuk proses-proses rohani — sebagaimana seharusnya — maka hal itu menyampaikan pemahaman yang sama sekali berbeda.

Mari kita fokus sejenak untuk mengurai makna simbolis kata 'awan'. Kata ini muncul beberapa kali dalam Alkitab, namun biasanya tidak dalam arti harfiah. Saat bangsa Israel melintasi padang gurun, "Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan." ... dan sebagai kehadiran rohani Allah bagi umat-Nya. Dalam penglihatan Daniel tertulis: "Aku melihat dalam penglihatan itu pada malam hari, dan lihatlah, datanglah Seseorang 'di awan-awan langit' seperti Anak Manusia kepada Yang Tua dan dibawa ke hadapan-Nya. Ia memberikan kepadanya kuasa, kemuliaan, dan kerajaan, sehingga semua bangsa, suku, dan bahasa akan melayani-Nya. Kuasa-Nya kekal, tidak akan berlalu, dan kerajaan-Nya tidak akan berakhir" (Dan. 7:13-14). Di sini, ungkapan yang sama digunakan untuk menggambarkan penampakan rohani Kristus seperti dalam penggambaran Kedatangan-Nya kembali dalam Injil Matius; namun,

siapakah yang berani mengklaim bahwa ini merujuk pada awan-awan fisik dan bukan ungkapan simbolis untuk penampakan rohani Kristus?

Secara signifikan, dalam Injil Lukas tidak disebutkan " e awan di langit", melainkan "awan" dan kata "langit" sama sekali tidak ada: "Dan pada saat itu mereka akan melihat Anak Manusia datang 'di dalam awan' dengan kuasa dan kemuliaan yang besar" (Luk. 21:27). Ungkapan ini menunjukkan dengan jelas bahwa ini bukan tentang awan duniawi di langit, melainkan untuk mengungkapkan suatu bentuk penampakan rohani dan bahwa Tuhan tidak akan muncul secara material dan terlihat.

Ayat Alkitab ini juga menyebutkan bahwa manusia akan melihat "Anak Manusia". Banyak orang Kristen memahami ini secara harfiah dan percaya bahwa mereka akan melihat Yesus dengan mata jasmani mereka, saat Dia turun dari langit. — Apakah penampakan fisik Yesus, yang dapat dilihat dengan mata jasmani kita, akan membangkitkan atau memperkuat iman umat manusia kepada-Nya? — Sama sekali tidak. Jika Kristus, yang terlihat dengan mata jasmani, turun dari surga, hanya sebagian kecil dari umat manusia yang dapat melihatnya. Sisa umat manusia, praktis seluruhnya, tidak akan menyaksikan fenomena ini dan dengan demikian efek keyakinan akan kedatangan Kristus tidak akan terjadi sama sekali. Jadi, sekali lagi akan bergantung pada apakah orang akan mempercayai sedikit saksi mata atau perkataan-Nya, dengan kata lain, situasinya akan kembali seperti hampir 2000 tahun yang lalu.

Pada masa itu, Kristus pernah hidup di tengah-tengah manusia secara nyata, namun ajaran-Nya tidak dipercaya — kecuali oleh segelintir orang. Dan jika hari ini Dia tampak di hadapan mata jasmani kita sebagai manusia di antara kita, orang-orang akan semakin mengabaikan-Nya dibandingkan 2000 tahun yang lalu, karena saat ini manusia terlalu sibuk dengan perjuangan mereka untuk mendapatkan kemakmuran yang lebih baik atau dengan masalah-masalah berat dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, dengan perebutan kekuasaan, intrik, dan perang.

Namun, manusia akan melihat-Nya. Mereka yang diberkati dengan penglihatan rohani akan melihat Yesus, seperti para murid melihat-Nya pada saat Transfigurasi di Gunung Tabor. Bukan sebagai bukti kehadiran-Nya — mereka tidak memerlukan bukti-bukti itu — melainkan sebagai imbalan atas iman dan persiapan rohani mereka. — Yang lain akan merasakan kehadiran Kristus dalam wahyu-wahyu-Nya yang baru di dalam hati mereka yang paling dalam. Roh mereka bersaksi kepada mereka tentang kebenaran Firman-Nya. — Dan yang lain lagi, mayoritas, akan gemetar di seluruh diri mereka ketika cobaan-cobaan berat yang pasti akan datang menimpa mereka. Saat itu, hati nurani mereka akan dengan jelas menunjukkan kepada mereka bahwa inilah kedatangan kembali Kristus yang dijanjikan dalam keadilan-Nya yang tak kenal ampun.

Pengalaman ini akan jauh lebih mendalam daripada jika mata jasmani mereka telah melihat "Anak Manusi ".

Dalam Injil Lukas, janji Yesus tentang kembalinya-Nya ke bumi diikuti dengan petunjuk: "Tetapi apabila hal-hal ini mulai terjadi, angkatlah kepala kalian, karena penebusan kalian sudah dekat" (Luk. 21:28). Ungkapan "jika hal ini mulai terjadi" menunjukkan bahwa ini bukanlah "peristiwa kiamat" yang tiba-tiba, melainkan suatu proses yang berlangsung dalam waktu yang cukup lama, yang harus diawasi oleh manusia. Apa yang dimaksud dengan proses ini dijelaskan oleh petunjuk lain Yesus mengenai Kedatangan-Nya yang kedua: "Apabila Anak Manusia datang, apakah menurutmu Ia akan menemukan iman di bumi?" (Luk. 18:8)

Bentuk kalimat tanya tersebut mengekspresikan penolakan dan menyiratkan bahwa kedatangan-Nya yang kedua kali juga berkaitan dengan pemberitaan kebenaran, ajaran-Nya tentang keselamatan, dan bahwa manusia sekali lagi, berdasarkan kehendak bebas mereka, akan memiliki kesempatan untuk menerima atau menolak, dan mereka — setidaknya sejauh menyangkut mayoritas manusia dan para pemimpin mereka dari gereja, ilmu pengetahuan, dan negara — pada awalnya akan bersikap sama tidak percaya dan menolak seperti pada zaman Yesus.

Dalam perumpamaan biji sesawi (Luk. 13:18), yang melambangkan tumbuhnya Kerajaan Allah di bumi, Tuhan secara khusus menunjuk pada kecilnya biji itu, yaitu pada dampak awal Firman-Nya yang kecil di dunia, yang "ditaburkan di kebun", yaitu di bumi, artinya diturunkan dari surga ke bumi dan menjadi "pohon" yang besar, yang memberikan perlindungan dan naungan bagi semua burung, yaitu manusia, dan dengan demikian menjadi dasar Kerajaan Allah di bumi. Makna yang sama tentang pertumbuhan bertahap dan penetrasi Firman-Nya ke dalam kesadaran umat manusia juga terdapat dalam perumpamaan ragi yang mengikuti.

Sekarang perlu kita telusuri apa yang dikatakan Rasul Yohanes, murid kesayangan Yesus, mengenai topik kita ini, yang — sebagaimana dibuktikan dalam catatan Injilnya — telah memahami dan meneruskan ajaran Gurunya dengan cara yang paling mendalam dan rohani. Dalam catatan Yohanes, Tuhan berkata dalam khotbah perpisahan-Nya kepada para murid-Nya: "Jika kamu mengasihi Aku, patuhilah perintah-perintah-Ku! Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penghibur lain, supaya Ia tinggal bersama kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya. Tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia tinggal di tengah-tengahmu dan akan ada di dalam dirimu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kepadamu" (Yoh. 14:15-18).

Karena pentingnya janji ini bagi para pengikut-Nya, Yesus kembali mengulanginya beberapa kali dalam khotbah perpisahan-Nya yang besar: "Tetapi di , Penghibur itu, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa-Ku dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu" (Yoh. 14:26). Di sini kita mengetahui bahwa Roh Penghibur atau Roh Kebenaran ini adalah Roh Kudus Allah, yang dikirim kepada orang-orang percaya di bumi "atas nama" Kristus untuk mengajarkan segala sesuatu kepada mereka dan mengingatkan mereka akan semua ajaran Yesus.

Setelah Yesus sekali lagi menekankan perintah kasih-Nya kepada para murid dan mempersiapkan mereka menghadapi penganiayaan yang akan datang, Ia memberikan jaminan penghiburan kepada mereka sebagai janji setelah penganiayaan itu: "Tetapi apabila Penghibur itu datang, yang akan Kuutus kepada kamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dialah yang akan bersaksi tentang Aku. Dan kamu pun akan bersaksi; sebab kamu telah bersama-sama dengan Aku sejak semula" (Yoh. 15:26-27). "Tetapi Aku berkata kepadamu yang benar: lebih baik Aku pergi (kepada Bapa). Sebab jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu" (Yoh. 16:7).

Syarat agar Penghibur datang sebagai Roh Kebenaran adalah kembalinya Yesus kepada Bapa. Ini berarti bahwa Roh Kebenaran ini berasal dari Kristus sendiri sebagai "Firman" Allah, dan Dia akan mengutus-Nya dari takhta Bapa, dalam kesatuan dengan-Nya, kepada orang-orang percaya-Nya di bumi. Sebab, sebagai manusia, Ia juga adalah Saksi Kebenaran Allah yang agung, itulah sebabnya Ia mengaku di hadapan Pilatus: “Aku adalah Raja. Aku dilahirkan dan datang ke dunia ini untuk bersaksi tentang kebenaran. Barangsiapa berasal dari kebenaran, ia mendengarkan suara-Ku” (Yoh. 18:37).

"Masih banyak yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi kamu belum sanggup menanggungnya sekarang. Namun, apabila Dia, yaitu Roh Kebenaran, datang, Dia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Sebab Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan apa yang didengar-Nya itulah yang akan diucapkan-Nya, dan apa yang akan datang, akan diberitahukan-Nya kepadamu. Dialah yang akan memuliakan Aku, sebab Dia akan mengambil dari milik-Ku dan memberitahukannya kepadamu. Segala sesuatu yang dimiliki Bapa adalah milik-Ku. Itulah sebabnya Aku berkata: Ia akan mengambil dari apa yang Aku miliki dan memberitahukannya kepada kamu" (Yoh. 16:12-15).

Dengan kata-kata di atas, Tuhan mengingatkan para murid-Nya bahwa mereka belum mampu menanggung seluruh kebenaran yang harus Ia

sampaikan dari Bapa sebagai pembawa wahyu-Nya. Oleh karena itu, Ia sekali lagi mengarahkan mereka kepada Firman-Nya yang akan datang sebagai Roh Kebenaran, yang kemudian akan memimpin mereka ke dalam segala kebenaran. Sebagai "Firman", Ia akan mengumumkan, sama seperti di bumi, hanya apa yang Ia terima dari Bapa Allah sebagai kebenaran dan hikmat ilahi dalam kesatuan dengan-Nya, dan yang bukan sesuatu yang asing atau sekadar disampaikan, melainkan berasal dari Roh-Nya sendiri. Dalam hal ini, Ia akan "menjelaskan" hidup dan ajaran-Nya sebagai Anak Manusia Yesus, yaitu memberikan terang dan kejelasan mengenai hal itu, karena Roh Penghibur dan Kebenaran ini adalah Firman dari Roh Ilahi itu sendiri, itulah sebabnya Ia juga disebut "Roh Kudus".

Seperti yang kita lihat dari kutipan-kutipan sebelumnya, Perjanjian Baru memberi kita banyak petunjuk dan penjelasan tentang "Penghibur yang lain", "Roh Kudus", "Roh Kebenaran", yang akan dikirim Bapa kepada anak-anak-Nya setelah Yesus kembali kepada Bapa. Alkitab juga melaporkan bahwa hal ini telah terjadi pada saat pencurahan Roh Kudus kepada para murid.

Kini, banyak di antara orang-orang percaya yang berpendapat bahwa dengan demikian janji-janji itu telah terpenuhi sepenuhnya dan dapat dianggap telah selesai. Namun, apakah pandangan ini benar? — Kita harus menyadari bahwa semua perkataan Yesus, dan khususnya janji-janji-Nya, tidak hanya merujuk pada masa kini saat itu atau masa depan yang langsung menyusulnya, tetapi bahwa makna rohani dari perkataan-perkataan tersebut juga memiliki arti yang relevan bagi masa-masa yang akan datang. Pencurahan Roh Kudus kepada para murid Yesus, kepada rekan-rekan kerja dan sesama orang percaya mereka di kemudian hari, dan kemudian kepada segelintir orang terpilih — meskipun sangat penting — hanyalah sebuah awal yang sederhana, seolah-olah merupakan pemenuhan awal dari apa yang akan datang. Pada peristiwa yang disebut Pentakosta, hanya lingkaran kecil yang terlibat; namun, pemenuhan yang sempurna harus mencakup seluruh Bangsa Rohani Israel, sebagaimana telah dinubuatkan oleh Nabi Yoel: "Dan sesudah itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas segala daging; anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bermimpi, dan pemuda-pemuda-mu akan melihat penglihatan." (Yoel 3:1) — Apa yang dulu merupakan masa depan, kini telah menjadi kenyataan sejak tahun 1866. Roh Kebenaran kini ada di tengah-tengah kita. Namun, betapa sedikitnya orang yang secara batiniah sudah siap dan mampu untuk bekerja sepenuhnya dalam kuasa Roh Kudus, meskipun mereka telah menerima Roh Kebenaran ini di dalam diri mereka! "Hal-hal seperti inilah yang telah Kukatakan kepadamu berbicara melalui 'peribahasa' (dalam bahasa kiasan). "Tetapi akan datang waktunya, bahwa Aku tidak lagi akan berbicara kepada kamu dengan

'peribahasa', melainkan akan memberitakan kepada kamu secara terbuka tentang Bapa-Ku" (Yoh. 16:25). Dengan ini Tuhan menegaskan bahwa bahasa-Nya adalah bahasa kiasan yang penuh dengan simbol dan kesesuaian rohani antara hal-hal dan peristiwa duniawi-material dengan hal-hal yang bersifat rohani. Namun akan tiba waktunya — dan itu hanya bisa menjadi waktu Kedatangan-Nya kembali sebagai Roh Penghiburan, Kebenaran, dan Kekudusan — di mana Ia akan memberitakan Bapa-Nya kepada umat-Nya dengan jelas dalam dunia bahasa dan konsep mereka yang saat itu telah lebih berkembang, sehingga kebingungan akal budi mengenai makna sejati bahasa kiasan itu berakhir selamanya. Orang-orang Kristen yang cemas, yang melihat penyesatan dalam setiap wahyu yang membawa perkembangan rohani, dan orang-orang Kristen nama saja, yang tidak ingin diganggu dalam kemalasan rohani mereka, akan menunjuk pada peringatan Yesus tentang Kristus palsu dan berusaha menakut-nakuti orang agar tidak menerima Firman Allah yang baru ini. Namun, mereka harus menyadari bahwa justru pada masa Kristus palsu dan nabi palsu—yang sudah cukup banyak ada dan masih ada—Kristus yang "sejati" pun dijanjikan dengan Firman-Nya yang baru. Penolakan yang tidak teruji atau penuh prasangka terhadap segala hal yang baru dan tidak sesuai dengan gagasan serta kepentingan sendiri pasti akan mengarah pada penolakan terhadap Kristus pada kedatangan-Nya yang kedua! Oleh karena itu, peringatan yang serius: Ujilah segala sesuatu, tetapi pertahankan yang baik.

Sebagai penutup studi ini, marilah kita ingat kembali surat Kristus dalam wahyu rohani-Nya kepada Rasul Yohanes, yang secara harfiah ditujukan kepada jemaat-jemaat Kristen di Asia Kecil, namun dalam makna sejatinya merupakan peringatan bagi gereja-gereja Kristen selama tujuh era perkembangan berturut-turut. Era terakhir disimbolkan oleh jemaat Laodikia, di mana kita dapat mengenali organisasi-organisasi gereja bercorak Kristen yang saat ini telah membeku dalam ritual. Tuhan berkata kepadanya: "Aku tahu perbuatanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas. Ah, seandainya engkau dingin atau panas! Tetapi karena engkau hangat dan tidak dingin maupun panas, Aku akan memuntahkanmu dari mulut-Ku (Wahyu 3:15-16)

Betapa tepatnya penggambaran ini terhadap kekristenan nama dan kebiasaan saat ini! "Kamu berkata: Aku kaya dan telah kenyang, dan tidak membutuhkan apa-apa! Namun, kamu tidak tahu bahwa kamu miskin, malang, buta, dan telanjang. Aku menasihatimu agar engkau membeli emas dariku yang telah dimurnikan dengan api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau mengenakannya dan tidak terungkaplah malu ketelanjanganmu; dan oleskanlah salep pada matamu, supaya engkau dapat melihat." (Wahyu 3:17, 18) — Orang-orang Kristen

percaya bahwa mereka memiliki segalanya dan tidak memerlukan wahyu Kristus yang lebih lanjut. Namun, di mata-Nya, mereka berada dalam keadaan rohani yang sengsara, menyedihkan, buta, dan telanjang, itulah sebabnya Ia menasihatkan mereka untuk memperoleh dari-Nya emas dan pakaian putih kebenaran-kebenaran keselamatan ilahi yang murni. Mereka juga harus mengoleskan salep mata pada mata mereka yang buta terhadap kebenaran — Dari apa salep itu terbuat? — "Orang yang Kukasihi, Aku menegur dan mendisiplinkan dia. Jadi, berusahalah dan bertobatlah" (Wahyu 3:19). Meskipun teguran itu berat, Tuhan tidak menolak anak-anak-Nya. Ia mengasihi mereka, terutama dalam ujian dan penderitaan besar yang telah menimpa manusia dan masih akan datang; sebab hal itu akan menuntun kita kepada pertobatan dan pembaruan.

"Lihatlah, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada yang mendengar suaraku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan malam bersamanya, dan dia bersamaku." (Wahyu 3:20) — Jadi, Dia tidak masuk ke dalam rumah dengan paksa, juga tidak memaksa anak-anak-Nya. Namun, mereka yang mendengarkan suara-Nya yang terdengar kembali dan membuka pintu hati mereka, akan mengalami hubungan yang paling erat dari roh ke roh dengan Tuhan mereka.

Kami telah berusaha membantu para skeptis yang kritis — namun yang memiliki niat baik — untuk memahami kedatangan kembali Kristus. Dalam pembahasan sebelumnya, kami telah menetapkan bahwa Ia tidak akan datang kembali di tengah peristiwa langit yang spektakuler maupun secara fisik terlihat. Kami juga menyadari bahwa orang banyak tidak akan menyadari kedatangan-Nya kembali, karena Ia datang seperti pencuri di malam hari: tak terduga dan diam-diam melalui jalan-jalan rohani. Itulah sebabnya peringatan-Nya: Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak menyia-nyiakan waktu yang penting dan krusial ini. Janganlah seperti lima gadis bodoh dalam perumpamaan, yang membiarkan minyak yang menerangi lampu mereka — simbol iman, kasih, dan harapan — habis, sehingga mereka tidak dapat menyambut Mempelai Laki-laki yang datang dalam kegelapan rohani tengah malam dengan pengakuan yang penuh sukacita dan akhirnya terlambat datang ke pesta pernikahan.

## II. Tiga Zaman dan Tujuh Meterai

### Penjelasan

Setelah penciptaan rohani mereka, sebagian besar anak-anak Allah telah

menyimpang dari Pencipta mereka melalui penyalahgunaan kehendak bebas mereka. Dengan demikian, mereka menghukum diri mereka sendiri untuk terpisah selamanya dari Allah, yaitu kematian. Namun, Allah dalam Kasih-Nya yang tak terukur memungkinkan agar anak-anak-Nya dapat kembali ke tanah air rohani mereka. Namun, jalan itu sangat panjang, berat, dan penuh penderitaan. Oleh karena itu, Dia tidak membiarkan mereka sendirian, melainkan mengungkapkan kepada mereka sebuah ajaran yang agung, yang dengan bantuannya mereka dapat, tahap demi tahap dan langkah demi langkah, memperoleh kembali surga rohani yang telah hilang. Rencana pengajaran dan pendidikan tersebut dibagi menjadi tiga zaman besar, yang pada gilirannya dibagi menjadi tujuh tahap perkembangan, yang sesuai dengan Tujuh Meterai Kitab Kehidupan dalam Wahyu Yohanes.

## Tiga Zaman

### Zaman Pertama.

Pada awal Zaman Pertama, Allah masih dapat berkomunikasi secara rohani dengan anak-anak-Nya melalui beberapa orang terpilih. Mereka mendengar suara rohani-Nya yang membimbing mereka. Namun, ketika hubungan ini hilang akibat meningkatnya materialisme anak-anak-Nya, Allah mencari seorang perantara. Dia mempersiapkan seorang pria, melalui siapa Dia dapat berkomunikasi dengan umat-Nya. Musa adalah alat yang dipilih, melalui siapa Dia mengumumkan Sepuluh Perintah Allah, yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman hidup bagi bangsa Israel terlebih dahulu dan kemudian bagi seluruh dunia. Dengan Sepuluh Perintah dan aturan-aturan terperinci, Musa melambangkan "Zaman Pertama", di mana Allah menampakkan diri kepada anak-anak-Nya sebagai Sang Pencipta, Allah yang tunggal, dalam keadilan-Nya yang tak kenal ampun (Allah Bapa dalam Tritunggal).

### Zaman Kedua.

Ketika waktunya telah genap, Allah mengutus "Anak-Nya yang Tunggal". Roh Allah menjadi manusia dalam diri Yesus dan tinggal di antara manusia. Dalam Ajaran-Nya, Ia mengungkapkan Kasih Ilahi, dan melalui Hidup serta Kematian-Nya yang penuh pengorbanan, Ia memberikan teladan yang sempurna bagi manusia; oleh karena itu, Ia adalah Guru Ilahi yang menggenapi Sepuluh Perintah pada Zaman Pertama melalui kasih, yang mencapai puncaknya di kayu salib, ketika Ia mengorbankan diri-Nya bagi umat manusia. Yesus melambangkan "Zaman Kedua" (Allah Putra Tritunggal).

## Zaman Ketiga.

Yesus tidak dapat mengungkapkan segalanya selama masa-Nya di bumi, karena umat manusia belum siap untuk itu. Namun, Ia mengumumkan bahwa Bapa akan mengutus Penghibur, yaitu Roh Kudus. Zaman Ketiga ini dimulakan oleh Elia, yang rohnya menerangi seorang alat yang ditunjuk oleh Allah. Dia adalah seorang pria sederhana bernama Roque Rojas; seperti Yohanes Pembaptis, dia adalah pembuka jalan agar Roh Kudus Allah, Roh Kebenaran, dapat dinyatakan di antara manusia.

Pada tahun 1866, Roh Elia mengumumkan melalui perantara firman-Nya: "Akulah Elia, nabi Zaman Pertama, dia yang mengalami pemuliaan di Gunung Tabor; bersiaplah..." Para pendengar yang memiliki karunia penglihatan rohani saat itu melihat Yesus, Musa, dan Elia, sebagaimana yang dialami para murid pada saat pemuliaan Yesus di Gunung Tabor. Ini adalah konfirmasi atas tiga zaman besar dan bahwa Elia melambangkan "Zaman Ketiga", di mana Roh Kebenaran menyatakan diri-Nya, atau: kedatangan kembali Kristus dalam Roh (Allah Roh Kudus Tritunggal).

Allah menyampaikan Wahyu-Nya dalam urutan yang sempurna : Ajaran Kasih diberikan kepada kita melalui Yesus (Zaman Kedua), setelah kita memiliki pengetahuan yang cukup tentang keadilan Allah (Zaman Pertama). Dan dengan demikian, kita akan dapat menyerap ajaran Kebenaran dan Kebijaksanaan Ilahi ( ) dalam diri kita (Zaman Ketiga), sejauh kita memenuhi ajaran-ajaran Kasih.

# Tujuh Meterai

"Kitab Kehidupan" yang dikenal dari Wahyu Yohanes dengan Tujuh Meterai berisi sejarah umat manusia sebagaimana telah diramalkan oleh Allah. Kitab ini dibagi menjadi tujuh bab besar, yang masing-masing memiliki meterai khusus. Meterai-meterai ini dibuka oleh Kristus agar cahaya, kehendak, dan rencana pendidikan Allah yang terkandung dalam bab-bab Kitab Kehidupan tersebut dapat berbuah dan terwujud di dunia manusia. Dalam hal ini, ajaran utama dari tahap perkembangan spiritual umat manusia yang bersangkutan dilambangkan dalam suatu peristiwa simbolis oleh seorang yang dipilih oleh Allah, sebagai pemimpin dan teladan pada zaman ini dan semua zaman selanjutnya. — Sejak dimulainya Zaman Ketiga, "Kitab Kehidupan" telah terbuka pada Segel Keenam.

## Segel Pertama: Pengorbanan

Mengenai hal ini, Tuhan berkata kepada kita dalam Firman-Nya yang baru: "Tahap perkembangan spiritual pertama di dunia ini dilambangkan oleh Habel, hamba pertama Bapa, yang mempersembahkan korban penebusan kepada Allah. Ia adalah simbol pengorbanan. Kecemburuan

bangkit melawannya."
(U. 161, 54)

Dari Kitab Kejadian pasal 4, kita mengetahui bahwa Kain dan Habel mempersembahkan korban bakaran kepada Allah. Korban Habel diterima dengan baik oleh Allah, karena dipersembahkan dengan hati yang tulus dan murni. Namun, korban Kain ditolak oleh Allah, karena Kain tidak memiliki hati yang murni. Hal ini membuat Kain sangat marah, dan karena iri hati serta kebencian, ia membunuh saudaranya, Habel. Namun, makna mendalam dari kisah Alkitab ini terletak pada kenyataan bahwa Habel — selain persembahan bakarnya yang bersifat materi — juga mempersembahkan kepada Allah persembahan rohani berupa pengorbanan nafsu-nafsu duniawinya. Itulah sebabnya hatinya tulus dan murni. Penyucian jiwanya ini adalah simbol sesungguhnya dari persembahan. Singkatnya, kita dapat mengatakan: Meterai Pertama berarti bahwa kita harus mempersembahkan nafsu-nafsu berdosa kita, agar roh menguasai tubuh dan dengan demikian kita mencapai hubungan rohani dengan Bapa Surgawi kita.

## Segel Kedua: Iman

Hal ini dilambangkan oleh Nuh. Manusia tidak mengindahkan ajaran dari Segel Pertama, melainkan dengan menyalahgunakan kehendak bebas mereka, mereka membiarkan diri dikuasai oleh nafsu-nafsu jahat materialisme . Dalam 1. Musa 6:3 dst. kita membaca: "Lalu berfirmanlah Tuhan: Manusia tidak mau lagi dihukum oleh Roh-Ku; sebab mereka adalah daging. Aku akan memberi mereka waktu seratus dua puluh tahun lagi. . . Namun, ketika Tuhan melihat bahwa kejahatan manusia sangat besar di bumi dan segala rancangan serta niat hati mereka selalu jahat.. . Ia berkata: Aku akan memusnahkan manusia yang telah Kuciptakan dari muka bumi. . . Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di hadapan Tuhan. . . Nuh adalah seorang yang saleh dan tak bercela, serta menjalani kehidupan yang saleh pada zamannya. . . "

Manusia mengabaikan peringatan Allah dan tidak percaya pada batas waktu yang ditetapkan bagi mereka untuk bertobat. Hanya satu orang yang percaya: Nuh. Dialah yang dipilih Tuhan sebagai alat-Nya untuk memulai kembali dengan umat manusia yang baru setelah Air Bah. — Diperlukan iman yang kuat untuk melaksanakan semua perintah Allah, yang pada masa itu pun sangat luar biasa dan karena itu ditertawakan oleh manusia. Tetapi Nuh mempercayai Allah-Nya dan bertindak sesuai perintah-Nya. Iman bagi Nuh bukan hanya secara harfiah, tetapi juga secara rohani merupakan bahtera penyelamat, dan hingga hari ini iman tetap menjadi kekuatan penyelamat bagi setiap orang beriman. Juga bukanlah kebetulan bahwa Abraham, pahlawan iman besar lainnya, hidup

tepat pada masa Segel Kedua.

## Segel Ketiga: Kekuatan Rohani

Hal ini disimbolkan oleh Yakub. Allah memberi Yakub nama rohani "Israel", yang berarti "kuat". Yakub atau Israel menghadapi banyak kesulitan dan bahaya dalam hidupnya — yang digunakan Allah untuk mengujinya — namun ia dapat mengatasinya melalui kekuatan rohani yang ada di dalam dirinya. Ia menjadi simbol kekuatan rohani bagi umat manusia, yang harus kita peroleh agar dapat menanggung ujian-ujian yang dikirimkan Allah kepada kita dengan kesabaran dan kerendahan hati. Berkat sifat rohani tersebut, Allah memilihnya sebagai bapak leluhur bangsa Israel, di mana dari ke-12 anaknya muncul ke-12 suku. Selain itu, Yehova dapat mengumumkan wahyu rohani yang besar melalui dirinya.

Dari Perjanjian Lama, kita mengenal kisah yang dikenal dengan sebutan "Tangga Surga" (Kejadian 28:10 dst.): Dalam mimpinya, Yakub melihat sebuah tangga yang berdiri di bumi dan menjulang hingga ke langit, dan para malaikat Allah naik turun di atasnya. Di ujung atas tangga itu berdiri Tuhan. Melalui bahasa simbolis ini, Allah memperlihatkan perkembangan jiwa. Jiwa kita harus menjadi lebih matang dan murni untuk dapat naik tingkat demi tingkat. Dalam hal ini, kita dapat memahami bahwa dalam satu kehidupan manusia saja, bisa dikatakan dalam sekali coba, jiwa kita tidak mungkin mencapai kemurnian yang diperlukan untuk menaiki tangga tersebut hingga kita sampai pada Tuhan. Diperlukan banyak upaya , banyak inkarnasi, untuk setiap kali naik satu tingkat lebih tinggi, sesuai dengan kematangan yang telah dicapai jiwa kita. Dalam hal ini, Tuhan mengingatkan kita agar tidak berhenti di tangga tersebut, yaitu terus maju dalam perkembangan jiwa kita, karena jika tidak, kita akan menghalangi perkembangan jiwa mereka yang datang setelah kita. — Malaikat-malaikat Allah yang turun di tangga adalah roh-roh cahaya yang telah maju, yang diutus Tuhan untuk membantu mereka yang sedang naik. Di sini pula terungkap kembali bahwa Allah tidak meninggalkan kita sendirian dalam perjalanan pulang kepada-Nya, melainkan menawarkan pertolongan-Nya.

Jalan untuk mencapai sifat Segel Ketiga adalah dengan mematuhi ajaran dari dua segel sebelumnya: Hanya melalui pengorbanan nafsu-nafsu rendah dan melalui iman yang tak tergoyahkan, Tuhan dapat menjadikan percikan roh yang hidup di dalam diri kita menjadi kekuatan yang besar.

## Segel Keempat: Hukum

Hal ini disimbolkan oleh Musa. Allah telah memilihnya untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, dan melalui dia, Allah memberikan Sepuluh Perintah Allah kepada bangsa itu serta banyak

perintah yang mengumumkan kehendak Allah kepada manusia. Sepuluh Perintah Allah menjadi dasar semua hukum manusia, dan jika perintah-perintah itu dipatuhi dengan setia, umat manusia akan menempuh jalan yang benar: jalan penyembahan yang sejati kepada Allah, keadilan, ketertiban, dan penghormatan terhadap sesama. Namun, ketidakpatuhan terhadap hukum ilahi, yaitu ketidaktaatan manusia terhadap kehendak Allah, telah
membawa umat manusia ke tepi jurang.

## Segel Kelima: Kasih

Hal ini diwakili oleh Yesus. Dalam diri-Nya, Allah menjadi manusia karena kasih-Nya kepada kita. Hidup-Nya adalah teladan yang sempurna, dan ajaran-Nya adalah pemuliaan kasih yang menemukan pemenuhan tertinggi ketika Ia menyerahkan hidup-Nya bagi kita. Oleh karena itu, Ia dapat merangkum ajaran-Nya dalam kata-kata: "Perintah baru Kuberikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu, demikianlah kamu pun harus saling mengasihi" (Yoh. 13:34). Dan memang, dalam perintah baru kasih ini terkandung seluruh hukum. Ketaatan terhadapnya hingga konsekuensi terakhir akan membawa Kerajaan Allah yang rohani ke bumi ini. Di alam baka hal ini sudah terjadi, karena kasih adalah prasyarat dan dasar Kerajaan Rohani.

## Segel Keenam: Kebijaksanaan

Meterai Keenam — sebagai pembuka dan tahap persiapan Zaman Ketiga — dilambangkan oleh Elia, sang nabi dan pejuang agung dalam Perjanjian Lama, yang setelah menyelesaikan misinya naik ke surga dengan "kereta api" (2 Raja-raja 2:11). Melalui penggambaran ini, kita diperlihatkan bahwa roh Elia adalah pejuang Allah yang penuh cahaya. Menurut kesaksian Yesus, roh kerubim ini juga terinkarnasi dalam Yohanes Pembaptis (Matius 11:7-14), yang mempersiapkan hati manusia agar Yesus dapat menanamkan ajaran-Nya di dalamnya. Ia juga pada zaman kita ini meratakan jalan-jalan Tuhan pada Kedatangan-Nya yang rohani dan, sebagai Pangeran Malaikat yang perkasa, menyampaikan kepada semua roh dan dunia cahaya Roh Kudus, Kebijaksanaan Ilahi, yang mengalir dari Meterai Keenam yang terbuka atau Bab Kitab Kehidupan, ajaran dan wahyu-wahyu yang diumumkan Tuhan sendiri hingga tahun 1950 melalui alat-alat yang dipilih. Namun, dengan itu, masa Segel Keenam belum berakhir. Cahaya Segel Keenam terus menerangi umat manusia, hingga mereka mengakui wahyu-wahyu Kristus dalam Kedatangan-Nya kembali dan telah menjadi rohani. Bencana-bencana yang terjadi pada saat yang sama akan mendukung perkembangan ini, agar jiwa-jiwa dapat menerima kebenaran dan kebijaksanaan Allah.

Dengan cara ini, umat manusia dipersiapkan untuk Segel Ketujuh.

## Segel Ketujuh: Penyempurnaan

Dengan Segel Ketujuh, karya penebusan disempurnakan, sebagaimana pada hari ketujuh — secara kiasan — penciptaan telah selesai. Roh telah menempuh jalan yang panjang dan penuh penderitaan dan kembali bersatu dengan Bapanya dalam hubungan yang paling erat dari roh ke roh. Anak yang tidak taat kembali ke rumah Bapa, ia telah mengalahkan dirinya sendiri dan dunia. — Simbol Segel Ketujuh adalah Bapa Surgawi sendiri, yang akan menjadi tujuan akhir dari perjalanan perkembangan dan penyucian jiwa yang berat ini. Segel Ketujuh belum dibuka. Mungkin ada beberapa roh yang sudah dianugerahi, berkat kematangan jiwanya, untuk merasakan sedikit firasat tentang apa yang akan dibawa oleh Segel Ketujuh. Namun, bagi seluruh umat Allah dan bagi umat manusia, masih harus ada generasi yang datang dan pergi, masih akan datang tahun-tahun ujian yang panjang, masih harus ada banyak air mata yang menyucikan hati, hingga saat yang paling agung akan tiba bagi semua: saat persekutuan yang abadi dengan Bapa.

# III. Bangsa Israel

Dalam pengajaran-pengajaran-Nya, Tuhan sering berbicara tentang "Bangsa Israel", "Umat-Ku", atau sekadar "Bangsa". Ini sama sekali tidak merujuk pada bangsa Meksiko , di tengah-tengah mana pengungkapan-pengungkapan itu terjadi. Apakah yang dimaksud adalah Negara Israel? — Tidak. — Untuk menghindari kesalahpahaman, berikut ini penjelasan singkat mengenai asal-usul nama "Israel", dan siapa yang dimaksud dengan "Bangsa Israel" dalam wahyu-wahyu tersebut.

Para ahli Alkitab tentu mengenal kisah dalam Perjanjian Lama, di mana Yakub, saat menghadapi situasi hidup yang sulit, bergulat dengan seorang "laki-laki" di malam hari hingga fajar menyingsing. "Laki-laki" itu tidak mampu mengalahkannya dan akhirnya berkata: "Namamu tidak lagi Yakub, melainkan Israel, sebab engkau telah bergulat dengan Allah dan dengan manusia, dan engkau menang." Dan Allah memperbarui janji-Nya kepada Yakub: "Keturunanmu akan menjadi seperti debu di bumi, dan engkau akan tersebar ke arah barat, timur, utara, dan selatan; dan melalui engkau dan keturunanmu, semua suku di bumi akan diberkati," — Israel adalah nama rohani yang berarti "kuat". Itu akan menjadi komunitas rohani yang kuat, yang mencakup seluruh bangsa, sebuah bangsa Israel yang besar dan kuat. Dan Allah memberikan Tanah Terjanji kepada bangsa itu agar mereka dapat hidup di dalamnya dengan damai dan memperdalam hubungan rohani dengan-Nya. Namun, hal itu disertai

syarat, sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan Allah, bahwa mereka harus memberitakan penyembahan yang benar kepada Allah yang satu-satunya dan kebenaran ajaran-Nya kepada semua bangsa di bumi, sehingga mereka harus menjadi bangsa imam.

Perjanjian Lama menceritakan dengan jelas perkembangan bangsa Israel sepanjang berabad-abad. Segera terlihat perpecahan di dalamnya: di satu sisi, sekelompok kecil yang ingin kita sebut sebagai Israel Rohani, karena mereka mempertahankan hubungan rohani dengan Allah dan dari tengah-tengah mereka muncul para pemimpin bijak bangsa serta para nabi besar.

Di sisi lain, mayoritas yang ingin kita sebut sebagai Israel materialis, karena mereka menggunakan berkat-berkat ilahi berupa kecerdasan, ketekunan, dan semangat yang besar semata-mata untuk memperoleh kekuasaan dan kekayaan. Ketidaktaatan terhadap perjanjian yang diikat dengan Allah ini seringkali mendatangkan ujian berat bagi bangsa Israel, yang disebabkan oleh mereka sendiri, karena kekayaan, kekuasaan, dan kesombongan mereka justru memancing negara-negara tetangga untuk berperang melawan mereka. Dalam kesengsaraan dan kesusahan, bangsa itu berseru kepada Allahnya, namun penyesalan itu hanya berlangsung sampai mereka memperoleh kebebasan kembali dan mencapai kekayaan.

Selama berbagai cobaan itu, minoritas Israel rohani hidup tanpa diperhatikan, namun penuh iman dan harapan akan Mesias. Karena itu, Ia dapat menjadi manusia di tengah-tengah mereka dalam diri Yesus, untuk sekali lagi mengingatkan umat-Nya akan misi rohani mereka di antara bangsa-bangsa dan mempersiapkan mereka untuk itu. Israel rohani mengikuti-Nya dan bersukacita mendengarkan Firman-Nya . Mayoritas, yaitu Israel materialistis, hampir tidak memperhatikannya, dan Gereja resmi dengan tegas menolaknya. Mereka mengharapkan seorang pria yang kuat, seorang pejuang yang perkasa, yang akan mematahkan kekuasaan Romawi untuk mendirikan sebuah Israel duniawi, gemilang, dan tak terkalahkan. Namun, Mesias itu rendah hati dan menyatakan: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini." Kekecewaan mereka begitu besar sehingga mereka menghukum-Nya sebagai penghasut dan penista Tuhan, lalu menyalibkan-Nya.

— Dengan demikian, sebuah peristiwa yang sangat penting telah terjadi:

perpecahan yang nyata antara Israel rohani dan materialistis.

Israel Rohani berkumpul di sekitar para rasul, dan dalam kelompok kecil itu segera tumbuh pemahaman yang diungkapkan oleh Rasul Petrus dalam kata-katanya: "Sekarang aku benar-benar menyadari bahwa Allah tidak memandang muka, tetapi di antara segala bangsa, siapa pun yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, dialah yang berkenan kepada-

Nya." — Jadi, bukan hanya orang Yahudi yang termasuk dalam Israel Rohani, tetapi juga orang-orang dari semua agama dan bangsa yang percaya pada perkataan Kristus dan bertindak sesuai dengannya; karena ini adalah persekutuan rohani dan oleh karena itu tidak terikat pada bangsa mana pun.

Israel materialis, dalam upayanya yang fanatik untuk melepaskan diri dari kekuasaan Romawi, menderita kekalahan perang yang berat, dan setelah kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M, ia berhenti menjadi sebuah bangsa, dan orang-orang Yahudi tersebar ke seluruh dunia. Sebuah hukuman yang mengerikan yang ditimbulkan oleh Israel materialis akibat ketidaktaatannya terhadap hukum-hukum ilahi dan penolakannya terhadap Mesias. Tanpa ampun, nubuat Yesus terpenuhi saat memandang Bait Suci yang megah di Yerusalem: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak akan ada satu batu pun di sini yang akan tetap berada di atas batu lainnya, melainkan semuanya akan dihancurkan." Dan lanjut: "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadamu; betapa sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti seekor ayam betina mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, dan kamu tidak mau! Lihatlah, rumahmu akan ditinggalkan dalam keadaan sunyi sepi." — Selama berabad-abad berikutnya, bangsa Yahudi di mana-mana menjadi minoritas yang tidak disukai, yang harus menderita penindasan, penghinaan, dan penderitaan.

Namun kini, hampir 2000 tahun setelah peristiwa-peristiwa mengerikan itu dan pemisahan yang tampak antara Israel rohani dan Israel materialistik yang timbul darinya, terjadi lagi suatu perubahan yang tak terduga. Israel rohani, yang sebagai minoritas yang hampir tak diperhatikan di antara bangsa-bangsa di bumi merupakan sekelompok kecil yang lemah dan kurang berpengaruh, kini dibangkitkan dan dikumpulkan. Kristus dalam Kedatangan-Nya yang rohani berbicara kepada "Israel menurut Roh". Dia kini menyatukan semua "suku-suku Israel yang tersebar" untuk memperlengkapi mereka dengan Roh-Nya dan mengutus mereka ke dalam pertempuran, hingga tercapai keselamatan dan spiritualisasi umat manusia. Ajaran-ajaran mengenai hal ini adalah wahyu-wahyu baru Kristus, yang terkumpul dalam 12 jilid "Kitab Kehidupan Sejati".

Di sisi lain, kita memiliki Israel yang materialistis. Perjalanannya telah panjang dan penuh penderitaan, sejak ia mengusir Dia dari rahimnya, yang menawarkan Kerajaan-Nya sebagai warisan baru. Namun, masa-masa penindasan terberat telah berlalu; ia telah menjadi kaya, dan dengan uangnya, ia memiliki pengaruh yang besar. Ia telah menjadi kuat dan bangga, dan sayap nasionalisnya telah menetap kembali sebagai sebuah

bangsa, tradisi-tradisi keagamaan kuno telah bangkit kembali. Ia percaya bahwa ia memenuhi hukum-hukum Yehova dan Musa, tetapi pada kenyataannya ia masih menyembah anak lembu emas. Ia masih jauh dari memahami dan melaksanakan misi spiritualnya.

Hal ini tidak boleh dipandang sebagai tuduhan sepihak terhadap orang Yahudi atau bangsa Israel; semua bangsa di dunia — mungkin kecuali minoritas kecil — telah terjerumus ke dalam materialisme dan "menari mengelilingi anak lembu emas."

Jika dalam penjelasan ini Israel yang materialistis disebutkan secara khusus, hal itu karena risalah ini membahas tentang Israel rohani dan materialistis, serta menyimpulkan bahwa yang terakhir belum — belum — memenuhi tugas yang ditetapkan Tuhan baginya, yaitu menjadi bangsa imam di antara bangsa-bangsa di bumi.

Tanpa sadar kita bertanya pada diri sendiri: bagaimana kelanjutannya? — Kita tidak boleh lupa bahwa Allah telah memberikan janji-janji besar kepada bangsa Israel, dan Dia tidak akan pernah mengingkarinya. Namun, kita juga harus menyadari bahwa janji-janji berkat yang diberikan Allah kepada Yakub mengenai keturunannya berkaitan dengan roh, sebagaimana nama Yakub yang kemudian, yaitu Israel, adalah nama rohani. Adalah suatu kesalahpahaman untuk percaya bahwa janji-janji tersebut mengacu pada hal-hal material, yaitu pada suku bangsa atau negara Israel saat ini. Jika demikian, maka di dalamnya masih akan muncul para nabi dan utusan Allah.

Namun, akan tiba waktunya ketika Israel yang saat ini masih materialistis akan bersatu dengan Israel Rohani dan keduanya akan kembali menjadi satu kesatuan27 , satu bangsa Israel. Namun, kapan hal ini akan terjadi? — Ketika Israel yang materialistis itu meninggalkan uang, kekuasaan, dan kesombongan serta mengakui wahyu-wahyu baru Tuhan — yang kemungkinan baru akan terjadi setelah penderitaan yang sangat berat sekali lagi dan dengan air mata kesedihan berseru: Yesus adalah Mesias,
dan Kristus juga bagi kita adalah “jalan, kebenaran, dan hidup”.

# Pengajaran 1

1. Pada awal zaman, Aku sebagai Bapa memberi manusia kemampuan untuk berbuat baik. Namun, manusia berpaling dari perintah-perintah ilahi dan terjerumus ke dalam penyembahan berhala serta melakukan perbuatan-perbuatan keji terhadap-Ku. Yang kuat menang, yang lemah kalah, dan laki-laki menjadikan perempuan sebagai budak. Maka, menjadi perlu untuk menyerahkan Sepuluh Perintah Hukum kepada Musa di Gunung Sinai. Hukum ini berisi perintah-perintah yang harus mengatur bangsa Israel. Dengan perintah-perintah itu, mereka harus diberitahu: Barangsiapa membunuh, harus menerima hukuman yang sama. Barangsiapa mencuri, harus mengembalikan barang itu kepada sesamanya. Barangsiapa melakukan kejahatan, harus membayar dengan mata ganti mata dan gigi ganti gigi.

2. Zaman Kedua pun tiba, dan Aku datang untuk tinggal di antara kalian dalam diri Yesus, dan Aku berkata kepada kalian dalam Firman-Ku: "Jika ada orang yang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. Ampunilah musuh-musuhmu." Dan pada Zaman Ketiga, di mana kalian berada, Aku datang untuk mengatakan kepada kalian: Apa yang akan kalian lakukan jika pembunuh ayah kalian, yang dikejar oleh keadilan manusia, mengetuk pintu kalian dan memohon pertolongan dengan penuh harap? — Berikanlah perlindungan kepadanya. Jika kalian bertindak demikian, kalian akan membuktikan bahwa kalian telah mencapai perkembangan rohani yang memungkinkan kalian untuk memenuhi hukum ilahi Bapa Surgawi kalian, yang memerintahkan: Kasihilah satu sama lain; bangkitkanlah jiwa-jiwa yang mati bagi kehidupan rahmat, karena setiap jiwa harus diselamatkan.

3. Hari ini Aku datang untuk berbicara kepada roh kalian dan mengungkapkan isi dari Tujuh Meterai, Kitab Sejarah kalian, Nubuat, Wahyu, dan Keadilan.

4. Akulah yang datang untuk memberitahukan kepada kalian bahwa kalian sekarang hidup di masa yang termasuk dalam Meterai Keenam.

5. Tahun 1866 menandai awal masa  terang ini. Aku mengutus Elia untuk mengangkat tirai rahasia dan memulai masa penampakan-Ku sebagai Roh Kudus di tengah umat manusia. Elia menerangi seorang pria yang telah Aku tentukan, agar ia menjadi pembawa kabar. Orang terpilih itu bernama Roque Rojas*, yang dari roh ke roh mendengar suara Nabi, yang memerintahkannya atas nama-Ku untuk memanggil dan mengumpulkan saudara-saudaranya**, karena sebuah wahyu ilahi telah siap untuk menerangi nasib umat manusia. Roque Rojas, yang lemah

lembut dan rendah hati seperti seekor domba, menaati suara rohani itu dan menjawab: "Jadilah kehendak Tuhanku atas diriku."

** Diucapkan sebagai Roke Rochas*

*** Lihat Catatan 1 di Lampiran*

6. Roque Rojas mengumpulkan sekelompok pria dan wanita yang penuh iman dan niat baik, dan di sana, di tengah-tengah pertemuan pertamanya, Elia menampakkan diri melalui pikiran sang utusan, dengan berkata: "Akulah Nabi Elia, dia yang mengalami pemuliaan di Gunung Tabor." Ia memberikan pengajaran pertama kepada murid-murid pertamanya, sekaligus mengumumkan kepada mereka era spiritualisasi dan menubuatkan bahwa segera sinar Sang Guru Ilahi akan datang untuk berkomunikasi dengan umat-Nya.

7. Suatu hari, ketika tempat pertemuan sederhana di Roque Rojas penuh dengan pengikut yang percaya pada kata-kata pria ini, Elias turun untuk menerangi akal budi juru bicaranya, dan diilhami oleh-Ku, ia mengurapi tujuh dari orang-orang beriman ini, yang akan mewakili atau melambangkan Tujuh Meterai.

8. Kemudian, ketika saat yang dijanjikan untuk pengungkapan-Ku tiba, Aku menyadari bahwa dari ketujuh orang terpilih itu, hanya satu yang berjaga menanti kedatangan Sang Suami yang Murni, dan hati itu adalah milik Damiana Oviedo, sang Perawan, yang akal budinya menjadi yang pertama menerima cahaya Sinar Ilahi sebagai imbalan atas ketekunannya dan persiapannya.

9. Damiana Oviedo mewakili Segel Keenam. Ini merupakan bukti tambahan bahwa cahaya Segel Keenam adalah cahaya yang menerangi era ini.

10. Pada Zaman Kedua, Aku menemukan rahim seorang wanita, rahim seorang ibu, dan pada zaman ini Aku beristirahat dalam hati Damiana Oviedo yang murni dan suci. Rahimnya yang perawan bagaikan rahim seorang ibu bagi bangsa Israel, dan melalui perantaraannya Aku mempersiapkan para pemimpin*, para juru bicara**, dan para "pekerja"***. Aku membiarkannya mencapai ambang usia tua dan berkata kepadanya: Engkau yang telah tegak sebagai sumber kasih dan menyalakan obor iman di dalam hati
, beristirahatlah sekarang.

**Pemimpin jemaat*

***Para penyampai firman*

**** Mengacu pada perumpamaan Yesus tentang "pekerja di kebun anggur"*

Dia memohon kepada-Ku agar diizinkan datang dalam roh untuk bekerja, karena dia dengan tekun menjaga hukum-Ku dan tidak ingin hukum itu ternoda; dan Aku mengabulkannya.

11. Pada saat yang sama, Aku mempercayakan kepadanya tugas lain, dengan berkata kepadanya: Damiana, bukanlah kehendak-Ku agar air keruh bercampur dengan air yang jernih. Jadilah di sisi para pemimpin, agar obor iman semakin besar dalam diri mereka setiap hari. Bersukacitalah dan segarkan dirimu di tengah umat ini dari tempat di mana engkau berada. Lihatlah kerumunan orang yang mencintaimu dan telah mengenal-Ku. Mereka mengikuti jejak yang telah kau tinggalkan bagi mereka. Lihatlah, obor itu masih menyala. Sang Guru telah berkata: Siapa yang menabur cinta, akan menuai cinta; siapa yang menabur cahaya, akan menuai cahaya. Kau telah berjuang untuk mempersiapkan akal budi para pembawa suara dan membersihkan jalan-jalan orang-orang pilihan-Ku; lihatlah, inilah benihmu.

12. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat-Ku: Damiana adalah Perawan Suci yang datang pada Zaman Ketiga sebagai wakil Maria, untuk memberikan kepadamu kelembutan dan belaian. Berbahagialah para perawan yang mengikuti jejak ini, sebab Aku akan melimpahkan rahmat-Ku kepada mereka. Dan merupakan keinginan ilahi-Ku untuk mengubah kalian semua, yang adalah anak-anak-Ku, menjadi murid-murid-Ku, karena saat perpisahan-Ku semakin dekat, dan Aku ingin meninggalkan kalian sebagai guru di antara umat manusia.

13. Berjalanlah dengan langkah tenang, agar kalian mencapai tujuan perjalanan kalian dan melalui kerendahan hati serta kesediaan membantu, kalian menjadi yang kuat di bumi.

14. Orang-orang materialistis pada zaman ini pun telah memanggil-Ku. Suara-Ku telah menemukan resonansi spiritual di dalam diri mereka, dan Sang Guru telah memberikan kedamaian yang melimpah; namun meskipun Aku ada di antara mereka, mereka tidak mau menerima-Ku dan ingin menabur benih yang berbeda.

15. Pada saat ini Aku menerima kalian dan memberikan hakikat-Ku dan cahaya-Ku, yang telah kalian nantikan dengan sangat. Janganlah menghakimi saudara-saudara kalian yang berada di luar jalan kebenaran, sebab kalian tidak tahu apakah besok kalian pun tidak akan tersesat ke jalan lain. Aku melindungi kalian dari kesesatan dan memberikan susu dan madu kepada kalian.

16. Hari ini Aku datang untuk sekali lagi menyampaikan firman-Ku kepada kalian, guna mengingatkan kalian akan ajaran-ajaran masa lalu.

Namun, Aku tidak datang untuk mengingatkan kalian akan Komuni Kudus, sebagaimana Yesus melambangkannya pada Zaman Kedua dengan roti dan anggur duniawi. Sudah berlalu masa di mana roti fisik disajikan kepada kalian sebagai pengganti firman-Ku. Hari ini, firman-Ku adalah roti, dan makna ilahi-nya adalah anggur suci yang Aku berikan kepada kalian secara rohani setiap saat.

17. Makanlah, makanlah, inilah kehendak-Ku. Berikanlah kebenaran kepada mereka yang mengandalkan tipu daya. Bawalah orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku dan biarkanlah perselisihan dan perpecahan lenyap, agar roti kehidupan kekal sampai kepada semua anak-anak-Ku; karena kasih-Ku telah datang untuk menyelamatkan kalian, ketika kalian hampir jatuh. Seperti jangkar penyelamat di tengah badai, Roh-Ku yang penuh belas kasihan menyelamatkan kalian.

18. Setiap kali kalian merasa ditinggalkan pada saat ujian, Aku telah membuat kalian merasakan kehadiran-Ku untuk menguatkan iman kalian.

19. Lalu bibirmu yang hampir saja menghujat-Ku pun terdiam, ketika kamu menuduh-Ku: "Tuhan, mengapa Engkau membiarkan saudara-saudaraku sendiri menyakiti aku, padahal Engkau berkata bahwa aku adalah pilihan-Mu?"

20. Wahai anak-anak kecil, yang masih belum memutuskan untuk menjadi murid-murid-Ku, meskipun Aku telah berkata: Berbahagialah orang yang ditimpa cobaan dan tetap teguh dalam ujian, sambil memaafkan saudaranya dan memuliakan nama-Ku; sebab dari dirinya akan terpancar cahaya yang akan memimpin bahkan orang yang telah menyangkal ajaran-Ku untuk bertobat kepadanya.

21. Setiap perbuatan baik akan mendapat balasannya, yang tidak diterima di bumi, melainkan di alam baka. Namun, betapa banyak orang yang ingin menikmati kebahagiaan ini di bumi ini, tanpa menyadari bahwa siapa pun yang tidak berbuat apa-apa untuk kehidupan rohani-nya, akan berdiri tanpa amal saat memasuki alam baka, dan penyesalannya nanti akan sangat besar.

22. Secara bertahap, ajaran-Ku akan membuat manusia memahami makna atau tujuan hidup; kemudian perjalanan singkat di bumi ini akan dimanfaatkan untuk kebaikan jiwa. Namun, untuk itu diperlukan agar kalian saling memaafkan, sehingga cahaya dan damai dapat tumbuh di antara manusia.

23. Namun, jika bahkan kalian, para murid-Ku, tidak memberikan teladan bagi kebajikan-kebajikan ini pada masa ini — kepada siapa lagi umat manusia dapat berharap?

24. Sadarilah bahwa ini dikatakan oleh Dia yang telah menyerahkan darah dan nyawa-Nya untuk kalian, dan yang mengasihi serta mengampuni sekelompok orang, meskipun mereka menghakimi, menghukum, dan membunuh-Nya.

25. Namun kebenaran, yang adalah hidup, yang adalah kasih, itu abadi, dan lihatlah, di sini ia hadir kembali di antara kalian dalam wahyu Roh-Ku melalui akal budi seorang manusia. Firman-Ku pada masa ini mengulangi pelajaran itu bagi kalian: "Kasihilah satu sama lain, sebagaimana Guru mengasihi murid-murid-Nya." Aku juga ingin menjelaskannya, agar setiap misteri terungkap dan kitab yang telah Kutinggalkan bagi kalian sebagai wasiat dan yang kemudian disembunyikan atau ditutup oleh manusia, dibuka kembali di hadapan kalian.*

**Kitab Wahyu Yohanes, yang karena isinya yang sulit dipahami sering diperdebatkan dan sebagian ditolak, akan sepenuhnya dikonfirmasi dan dijelaskan maknanya oleh Tuhan.*

26. Banyak tabir akan terbelah. Firman-Ku adalah pedang terang yang menghancurkan kegelapan.

27. Pengetahuan yang tersembunyi akan terungkap, dan ajaran-ajaran yang tidak dikenal akan diungkapkan kepada kalian. Banyak rahasia akan terungkap; namun, wahyu-wahyu ini tidak akan kalian temukan dalam kitab-kitab dunia, melainkan dalam firman-Ku ini.

28. Barangsiapa yang sungguh-sungguh ingin menjadi anak Terang, hendaklah ia merenungkan dengan penuh khidmat makna mendalam dari firman-Ku, dan di sanalah ia akan mengenali Gurunya yang menanti-nantikannya untuk mengajarinya.

29. Sesungguhnya, sesungguhnya, bukanlah ajaran-ajaran manusia yang akan membawa damai bagi dunia dan menyelamatkan umat manusia ini dari jurang kehancuran.

30. Lihatlah gereja-gereja yang saling menyangkal satu sama lain dan mengatakan bahwa mereka memberitakan ajaran-Ku.

31. Karena itu, semua orang yang dipanggil pada masa ini untuk menjadi utusan-Ku, murid-murid-Ku yang baru, akan disucikan dan dibersihkan, agar mereka layak membawa Kabar Baik ini kepada saudara-saudara mereka.

32. Pada Zaman Kedua, ada dua belas murid yang menyebarkan ajaran-Ku ke seluruh dunia. Pada Zaman Ketiga, akan ada dua belas ribu orang dari setiap "suku Israel" yang akan memperkenalkan ajaran-Ku tentang kebenaran dan kasih kepada seluruh umat manusia.

33. Di manakah seratus empat puluh empat ribu orang ini? — Elia sedang mengumpulkan mereka, baik yang berada di alam roh maupun yang terinkarnasi. Mereka semua akan bersatu secara rohani dalam karya ilahi ini.

34. Kalian akan menyaksikan peristiwa-peristiwa besar, banyak di antaranya akan membuat kalian tercengang; tetapi Aku akan memberi kalian terang melalui ajaran-ajaran-Ku, agar kalian tidak pernah tersesat. Pelajarilah firman-Ku, yang akan menanamkan cinta kepada Bapa kalian dan saudara-saudara kalian. Tidak perlu menjadi bagian dari seratus empat puluh empat ribu untuk dapat melayani Bapa atau menyebut diri sebagai murid Sang Guru. Mereka yang termasuk dalam jumlah ini adalah mereka yang bertugas menjadi pelopor dan pelindung karya-Ku.

35. Hari ini Aku datang dalam Roh. Pada Zaman Kedua, Aku terlihat oleh mata manusia karena Aku menjadi manusia.

36. Banyak yang bertanya-tanya ketika melihat-Ku: “Siapakah Dia yang berbicara atas nama Allah?” Dan yang lain berkata kepada mereka: “Itu adalah Anak Maria dan Yusuf si tukang kayu, itu adalah orang Galilea.” Lalu mereka mengejek Yesus.

37. Namun, Anak tukang kayu itu membuat orang-orang yang buta sejak lahir dapat melihat cahaya dan di tengah-tengah cahaya itu wajah Yesus yang telah menyembuhkan mereka. Ketika mereka merasakan keajaiban kasih sayang Sang Guru, mereka bersujud di kaki-Nya dan berseru dengan sekuat tenaga bahwa mereka telah mengenali-Nya sebagai Juruselamat yang dijanjikan.

38. Dengan ketakutan, orang-orang yang tidak percaya itu lalu bertanya-tanya, bagaimana mungkin orang biasa ini, yang mereka kenal sebagai salah satu dari banyak orang, dapat melakukan mukjizat sebesar itu?

39. Hari ini Aku datang dalam Roh, dan manusia tidak dapat lagi menyebut-Ku sebagai Anak Tukang Kayu; tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, bahwa bahkan pada masa itu pun mereka tidak berhak menyebut-Ku demikian. Telah tertulis bahwa seorang perawan akan hamil, dan bahwa di dalam rahimnya "Firman" akan menjadi daging. Yusuf, kepala keluarga, hanyalah seorang malaikat pelindung dalam perjalanan hidup sang perawan dan anak itu, yang terlihat oleh mata manusia; Maria, di sisi lain, adalah inkarnasi dari kasih keibuan Allah dan ibu Yesus, yang merupakan bagian manusiawi dari Kristus.

40. Dengan petunjuk-petunjuk yang sederhana, Aku akan secara bertahap menjelaskan kepada kalian wahyu-wahyu yang kalian sebut sebagai rahasia, padahal sebenarnya bukan. Aku akan mengajarkan kalian

berdoa, agar pada saat-saat ujian kalian mengarahkan pikiran kalian kepada Bapa kalian.

41. Sejak dahulu kala, kalian telah diajarkan untuk berdoa.

42. Musa mengajarkan kalian untuk berdoa* pada malam terakhir yang kalian habiskan di Mesir, dan selama seluruh perjalanan kalian melintasi padang gurun.

** Yang dimaksud adalah semua orang yang terinkarnasi dalam bangsa Israel pada zaman Musa*

.

43. Pada Zaman Kedua, Aku mengajarkan doa Bapa Kami kepada kalian, agar kalian, terinspirasi olehnya, dapat berpaling kepada Bapa kalian dalam kebutuhan kalian dan selalu mengingat janji Kerajaan-Nya yang akan datang; agar kalian datang kepada-Nya dengan permohonan pengampunan sambil merenungkan hati nurani kalian, apakah kalian sendiri telah mengampuni para pemberi hutang kalian dengan cara yang sama.

44. Kini Aku mengajarkan kepadamu doa rohani, yang tidak berasal dari bibir, melainkan dari dasar terdalam jiwamu, dan yang dengan kerendahan hati dan kepercayaan berkata kepada-Ku: "Tuhan, jadilah kehendak-Mu atas kami."

45. Aku mengajarkan kalian untuk menyembuhkan. Yesus adalah balsem, Dia adalah kesehatan, firman-Nya menyembuhkan siapa pun yang mendengarnya, tangan-Nya membawa kesehatan bagi siapa pun yang disentuh-Nya; tatapan-Nya memberikan penghiburan yang tak terhingga kepada siapa pun yang menerimanya; bahkan jubah-Nya, ketika disentuh dengan iman, mengembalikan kedamaian kepada mereka yang tertekan oleh kepahitan dan penderitaan yang datang kepada-Nya; dan bahkan darah-Nya, ketika menetes ke wajah sang perwira, mengembalikan penglihatan yang hilang kepada matanya.

46. Hanya kasih dan belas kasihan, yang merupakan putri dari kasih itu, yang dapat melakukan mukjizat-mukjizat semacam itu. Dengan keduanya, kalian dapat menyembuhkan.

47. Rasakanlah Aku sangat dekat dengan kalian; bukti-buktinya akan Kuberikan kepada kalian pada saat-saat sulit dalam hidup kalian. Keinginan-Ku adalah agar kalian mempersiapkan tempat tinggal-Ku di dalam hati kalian, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Ku di dalamnya.

48. Mengapa kalian tidak dapat merasakan-Ku, padahal Aku ada di dalam kalian? Ada yang melihat-Ku di alam, ada yang hanya merasakan-Ku di luar segala materi, tetapi sungguh, Aku berkata kepada kalian, Aku ada

di segala sesuatu dan di mana-mana. Mengapa kalian selalu mencari-Ku di luar diri kalian, padahal Aku juga ada di dalam kalian?

49. Ketika Aku memberitahukan kepada kalian siapa Aku, kalian tidak mendengar maupun memahami suara yang berbicara kepada kalian, dan ketika kalian melihat-Ku, kalian tidak tahu siapa yang ada di hadapan kalian. Inilah bukti kurangnya kepekaan rohani kalian.

50. Namun pada akhirnya kalian datang kepada-Ku agar Aku mengajar kalian dan bukan hanya menunjukkan ketidaksempurnaan kalian. Kalian membawa masa lalu kalian di dalam jiwa kalian sebagai beban penebusan*.

**Lihat Catatan 2 di Lampiran*

51. Aku kemudian akan mengangkat bebanmu dan membiarkanmu beristirahat, menghilangkan kesedihanmu, dan menawarkan makanan yang menyalakan cahaya harapan di hatimu.

52. Betapa banyak hati yang telah mengeras akibat cobaan hidup yang merasa tergerak oleh kelembutan firman-Ku. Mereka merasakan bahwa mereka menemukan penghiburan, disembuhkan, dan dibangkitkan ke dalam kehidupan yang baru. Maka, mereka yang mengikuti-Ku mengaitkan apa yang mereka terima dengan kuasa dan kasih-Ku, dan roh mereka tidak dapat lagi terpisah dari-Ku, karena hati mereka penuh dengan rasa syukur dan kasih dan mereka tidak akan menukar putih murni jubah rohani mereka dengan jubah kerajaan dari raja yang paling kaya sekalipun.

53. Namun, ada yang tetap tinggal bersama-Ku dan, meskipun mereka menerima firman-Ku seperti aliran air yang jernih, mereka tetap mempertahankan kecenderungan jahat mereka. Di antara mereka ada yang bertindak seperti Kain yang iri hati. Ketika mereka melihat bahwa persembahan mereka kurang disukai Tuhan dibandingkan persembahan orang yang rendah hati, yang bertindak seperti Habel yang adil, hati mereka berkobar karena amarah dan iri hati, dan mereka mengayunkan pedang bermata dua yang mereka miliki melalui lidah mereka untuk melukai saudara-saudara mereka dengan menyakitkan. Setelah mereka meninggalkan saudara-saudara mereka itu menangis dalam kesakitan atau (secara rohani) membunuh mereka, mereka datang ke tempat suci-Ku, mengangkat pikiran mereka kepada-Ku, dan dengan penuh kemunafikan mengatakan bahwa mereka mencintai-Ku.

54. Namun, Aku tidak mengusir anak-anak kecil ini, yang akal dan hatinya telah mengeras; Aku menundukkan mereka pada ujian-ujian besar dan membiarkan mereka merasakan firman-Ku secara mendalam. Jika

mereka tunduk, mereka telah menang; jika mereka memberontak, mereka harus tersesat kembali dan menunggu kesempatan lain.

55. Tentang semua ini Aku berbicara kepadamu, agar kamu menjadi murid-murid-Ku yang baik dan berhasil memiliki kebijaksanaan sejati.

56. Kalian tidak boleh membanggakan pengetahuan kalian, karena rahasia Bapa hanya terbuka bagi mereka yang dengan rendah hati mengetuk pintu-Nya.

57. Jika para ilmuwan yang menggerakkan dan mengubah dunia kalian terinspirasi oleh cinta dan kebaikan, mereka pasti sudah menemukan betapa banyak pengetahuan yang Aku sediakan untuk ilmu pengetahuan zaman ini, dan bukan hanya bagian yang sangat kecil ini, yang begitu mereka banggakan.

58. Salomo disebut bijaksana karena putusan, nasihat, dan perkataannya dipenuhi kebijaksanaan; ketenarannya melampaui batas kerajaannya dan mencapai negeri-negeri lain.

59. Namun, pria ini, meskipun ia seorang raja, dengan rendah hati berlutut di hadapan Tuhannya dan memohon kebijaksanaan, kekuatan, dan perlindungan, karena ia menyadari bahwa ia hanyalah hamba-Ku, dan di hadapan-Ku ia meletakkan tongkat kerajaannya dan mahkotanya. Jika semua cendekiawan, semua ilmuwan bertindak demikian — betapa besarnya kebijaksanaan mereka, betapa banyak ajaran yang hingga kini belum diketahui yang akan diwahyukan kepada mereka dari harta karun pengetahuan rahasia-Ku!

60. Kalian, yang rendah dalam hal materi, telah menerima banyak pengetahuan yang tidak diungkapkan kepada kalian baik oleh para cendekiawan maupun para ilmuwan.

61. Rahasia “kebangkitan daging” telah dijelaskan melalui wahyu tentang reinkarnasi jiwa. Hari ini kalian tahu bahwa makna hukum cinta dan keadilan ini adalah bahwa jiwa menyempurnakan dirinya, bahwa ia tidak akan pernah hilang, karena ia akan selalu menemukan pintu terbuka sebagai kesempatan untuk keselamatannya, yang ditawarkan oleh Bapa.

62. Putusan-Ku atas setiap jiwa berdasarkan hukum ini adalah sempurna dan tak terelakkan.

63. Hanya Aku yang tahu cara menghakimi kalian, karena setiap takdir tak dapat dipahami oleh manusia. Oleh karena itu, tak seorang pun akan dipermalukan atau dikhianati di hadapan orang lain.

64. Setelah jiwa-jiwa tersesat dalam dosa-dosa mereka, setelah begitu banyak perjuangan dan lika-liku serta setelah perjalanan yang panjang, mereka akan datang kepada-Ku penuh kebijaksanaan berkat pengalaman mereka, dimurnikan oleh penderitaan, ditinggikan oleh jasa-jasa mereka,

lelah oleh perjalanan panjang, namun sederhana dan gembira seperti anak-anak.

65. Hai umat, renungkanlah masa yang ada di hadapanmu, dan dengarkanlah firman-Ku, sebab itulah "Jalan". Kenalilah dan penuhi tugasmu, serta pikullah penderitaanmu dengan kesabaran, sebab tidak ada jalan yang bebas dari duri untuk mencapai puncak kesempurnaan.

66. Cahaya firman-Ku akan mempersatukan manusia pada Zaman Ketiga ini. Kebenaran-Ku akan bersinar di setiap akal budi dan dengan demikian menghilangkan perbedaan-perbedaan dalam pengakuan iman dan ibadah.

67. Sementara hari ini sebagian mencintai-Ku dalam Yehova dan menyangkal Kristus, yang lain mencintai-Ku dalam Kristus dan tidak mengenal Yehova; sementara sebagian mengakui keberadaan-Ku sebagai Roh Kudus, yang lain berselisih dan terpecah belah karena Tritunggal-Ku.

68. Dan kini Aku bertanya kepada umat manusia ini dan mereka yang memimpin mereka secara rohani: Mengapa kalian menjauhkan diri satu sama lain, padahal kalian semua mengaku kepada Allah yang benar? Jika kalian mengasihi-Ku dalam Yehova, kalian berada dalam kebenaran. Jika kalian mengasihi-Ku melalui Kristus — Dia adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Jika kalian mengasihi-Ku sebagai Roh Kudus, kalian mendekati Terang.

Kalian hanya memiliki satu Tuhan, satu Bapa. Tidak ada tiga pribadi ilahi yang ada dalam Tuhan, melainkan hanya satu Roh Ilahi yang telah menampakkan diri kepada umat manusia selama tiga fase perkembangan yang berbeda. Saat memasuki kedalaman ini, umat manusia dalam ketidaktahuan mereka mengira melihat tiga pribadi, padahal hanya ada satu Roh Ilahi. Jadi, ketika kalian mendengar nama Yehova, pikirkanlah Tuhan sebagai Bapa dan Hakim. Jika kalian memikirkan Kristus, kenalilah di dalam-Nya Allah sebagai Guru, sebagai Kasih; dan jika kalian berusaha menyelidiki asal-usul Roh Kudus, ketahuilah bahwa Dia bukanlah siapa-siapa selain Allah, ketika Dia mengungkapkan kebijaksanaan-Nya yang tak terukur kepada para murid yang lebih maju.

69. Jika Aku menemukan umat manusia pada zaman dahulu telah berkembang secara rohani seperti sekarang ini, Aku akan menampakkan diri kepada mereka sebagai Bapa, sebagai Guru, dan sebagai Roh Kudus; maka manusia tidak akan melihat tiga keilahian di mana sebenarnya hanya ada satu. Namun, mereka tidak mampu menafsirkan ajaran-Ku dengan benar, dan akan menjadi bingung serta menjauh dari jalan-Ku, untuk terus menciptakan dewa-dewa kecil yang dapat dijangkau sesuai dengan imajinasi mereka.

70. Segera setelah manusia memahami dan menerima kebenaran ini, mereka akan menyesal karena telah saling salah paham akibat suatu kesalahpahaman yang dapat dihindari dengan sedikit kasih.

71. Kenalilah hukum, cintailah kebaikan, wujudkanlah kasih dan belas kasihan dalam tindakan, berikanlah kebebasan suci kepada rohmu untuk naik ke tanah airnya, dan kamu akan mencintai-Ku. Apakah kamu menginginkan teladan yang sempurna tentang bagaimana kamu harus bertindak dan bagaimana sifatmu harus agar dapat mencapai-Ku? — Ambillah Yesus sebagai teladan, kasihilah Aku di dalam Dia, carilah Aku melalui Dia, datanglah kepada-Ku mengikuti jejak ilahi-Nya; namun, janganlah kamu mengasihi Aku dalam rupa jasmani-Nya atau dalam gambaran-Nya, atau bahkan menggantikan ketaatan terhadap ajaran-Nya dengan ritus atau bentuk-bentuk lahiriah, karena jika tidak, kamu akan tetap terperangkap selamanya dalam perbedaan-perbedaanmu, dalam permusuhanmu, dan dalam fanatisme-mu.

72. Kasihilah Aku dalam Yesus, tetapi dalam roh-Nya, dalam ajaran-Nya, dan kamu akan memenuhi hukum yang kekal; sebab dalam Kristus, keadilan, kasih, dan kebijaksanaan bersatu menjadi satu, dengan mana Aku memperlihatkan kepada umat manusia keberadaan dan kuasa mutlak Roh-Ku.

73. Jika Kristus adalah kasih, bisakah kalian percaya bahwa Dia terpisah dari Yehova, padahal Aku adalah kasih?

74. Jika Roh Kudus adalah kebijaksanaan, apakah kalian percaya bahwa Roh ini ada secara terpisah dari Kristus, padahal Aku adalah kebijaksanaan itu sendiri? Apakah kalian mengira "Firman" dan Roh Kudus adalah dua hal yang berbeda?

75. Cukup mengetahui sedikit saja dari Firman yang diajarkan Yesus kepada umat manusia untuk memahami bahwa hanya ada satu Tuhan dan selamanya hanya akan ada satu. Itulah sebabnya Aku berkata melalui-Nya: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa, karena Ia ada di dalam Aku dan Aku ada di dalam Dia." Kemudian, ketika Ia mengumumkan bahwa Ia akan kembali kepada manusia pada waktu yang lain, Ia tidak hanya berkata: "Aku akan datang kembali," tetapi Ia berjanji untuk mengutus Roh Kudus, Roh Penghibur, Roh Kebenaran.

76. Mengapa Kristus harus datang terpisah dari Roh Kudus? Bukankah Dia dapat membawa kebenaran, terang, dan penghiburan dalam Roh-Nya?

77. Betapa sedikitnya manusia yang telah memahami kebenaranku, dan betapa mereka telah tersesat dalam sedikit pemahaman yang mereka miliki! Mereka percaya telah mencapai kebenaran yang paling dalam;

tetapi selama mereka menggunakan kebenaran untuk menipu, membunuh, menghancurkan perdamaian, dan saling salah paham, yang semuanya bertentangan dengan apa yang diajarkan Firman-Ku, manusia tidak dapat mengatakan bahwa mereka berjalan di jalan kebenaran.

78. Kepada kalian semua Aku mengirimkan pesan-Ku pada masa ini, sebuah pesan yang telah dijanjikan kepada umat manusia melalui mulut Yesus ketika Dia berada di antara manusia.

79. Aku tahu bahwa ajaran ini pada awalnya akan diremehkan, karena disampaikan oleh makhluk-makhluk sederhana dan pendosa, sebagaimana para perantara Firman-Ku. Namun, kebenaran yang terkandung dalam wahyu ini akan menang, dan ajaran ini akan didengar, sebab di dalamnya hadir Roh Kudus, Penghibur, dan kebenaran yang dijanjikan.
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 2

1. Lihatlah, di sini Aku kembali di antara kalian pada saat ini, saat roh kalian mendengarkan-Ku dan bersyukur kepada-Ku.

2. Setiap kali tahun baru dimulai, umat manusia menumbuhkan harapan baru, meskipun ada juga yang merasa takut. Mengapa kalian takut pada kehidupan dan waktu? Keduanya tetap sama; kalianlah yang berlalu. Hari ini kalian adalah anak-anak dan besok orang dewasa; hari ini kalian ada di bumi, besok tidak lagi; hari ini kalian dilahirkan, besok kalian mati.

3. Kalian hidup di akhir zaman. Roh kalian sudah tidak lagi terikat pada kehidupan material; ia telah memasuki keabadian. Kalian adalah bagian dari keilahian-Ku. Aku abadi. Aku selalu ada. Roh Ilahi tidak akan pernah menua. Aku tidak berubah dan tidak binasa, awal dan akhir, Alfa dan Omega. Dari-Ku kalian berasal, dan karena itu kalian akan kembali kepada-Ku.

4. Memang setiap tahun baru adalah sebuah misteri bagi manusia, tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, itu adalah langkah baru yang harus kalian ambil dalam perjalanan perkembangan kalian.

5. Jangan takut akan masa depan karena kalian tidak mengetahuinya; jangan melihatnya terbungkus kegelapan. Ingatlah bahwa Aku adalah waktu dan kekekalan — ingatlah bahwa Aku ada di masa depan.

6. Kamu, umat-Ku, mengetahui sebagian dari apa yang ada di masa depan, karena Aku mengungkapkannya kepadamu, dan di antara kamu ada para nabi yang, atas kehendak-Ku, menembus masa depan dan memberi kesaksian kepadamu.

7. Kalian tidak berhak untuk ragu; kalian bukanlah orang-orang buta yang harus takut tersandung di jalan.

8. Bagi semua manusia, Aku telah membuka jalan agar mereka menemukan kedamaian. Aku telah menandai jalan bagi mereka agar mereka menemukan Aku dalam seluruh kebenaran-Ku.

9. Wahai umat manusia, Aku begitu dekat denganmu, namun engkau tidak merasakan-Ku!

10. Aku telah memberikan kepadamu rahasia kedamaian, yaitu kasih di antara sesama.

11. Akan tiba saatnya ketika kedamaian begitu dinantikan oleh manusia sehingga mereka akan mencarinya dengan segala cara: dalam agama-agama, dalam ilmu pengetahuan, dan dalam berbagai ajaran. Para beriman dan mereka yang menyebut diri ateis serta pemikir bebas, semuanya akan bergerak menuju titik yang sama dalam pencarian

kedamaian ini, dan ketika mereka mencapainya, mereka akan berhadapan dengan-Ku.

12. Perhatikanlah, kalian yang saat ini mendengarkan firman-Ku, namun sebentar lagi tidak akan mendengarnya lagi. Bukan pada tahun ini wahyu ini akan berakhir, melainkan pada saat yang telah ditentukan oleh kehendak-Ku, yaitu tahun 1950.

13. Hendaklah mereka yang telah lama mendengarkan-Ku mengingat bahwa Aku telah berkata kepada kalian: Firman-Ku akan turun dari puncak gunung, dan kalian akan berada di kaki gunung itu untuk menerimanya.

14. Sejak pembawa pesan pertama, yang kemampuan penerimaannya Aku gunakan untuk pengumuman ini, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa pengumuman ilahi ini, yang dimulai pada tahun 1866, akan berakhir pada tahun 1950, dan bahwa kalian tidak akan ditinggalkan sendirian setelah tahun itu, karena kehadiran-Ku akan dirasakan lebih kuat lagi jika kalian tahu cara mempersiapkan diri.

15. Hari ini adalah hari pertama tahun 1941. Dengan demikian, kalian akan mendengarkan firman-Ku selama sepuluh tahun lagi, waktu yang cukup agar banyak saudara-saudara kalian mengenal ajaran ini, agar banyak yang tidak percaya menjadi percaya, dan agar banyak yang tidak taat berangkat dan melaksanakan perintah-perintah-Ku.

16. Firman-Ku yang rendah hati dan lembut akan menjadi kesenangan bagi yang menderita dan bagi setiap roh seperti embun dan aroma. Firman ini, yang telah ditolak oleh begitu banyak orang dan yang telah dinodai oleh begitu banyak orang demi kesenangan mereka, akan tampak seperti belaian bagi semua orang.

17. Janganlah mengira bahwa negerimu akan menjadi satu-satunya yang menerima berkat-berkat rohani-Ku. Tidak, sejak awal Aku telah menyiapkan warisan bagi setiap bangsa di bumi ini.

18. Kebenaran-Ku akan kembali memasuki setiap rumah, sebagaimana dahulu Yesus memasuki bait suci yang didedikasikan untuk penyembahan Allah dan dengan firman-Nya membuat para imam, para tua-tua, dan para ahli Taurat tercengang.

19. Siapakah yang akan menjadikan-Ku teladan di zaman ini? Siapakah mereka yang tidak takut kepada umat manusia? — Mereka yang bersaksi tentang kebenaran melalui perbuatan mereka. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mengatakan kebenaran, ia tidak akan takut akan kematian, sama seperti Gurunya sendiri.

20. Sudah saatnya kata ini bergema di dalam kuil-kuil dan gereja-gereja, dan gaungnya sampai kepada para penguasa di bumi. Namun, para pembawa pesan ini harus menyucikan dan memperbaiki diri agar layak

menjadi utusan-Nya. Lihatlah, betapa waktu telah berlalu tanpa kalian mempersiapkan diri untuk hal ini.

21. Aku tidak menuntut pengorbanan darimu; Aku hanya ingin agar perbuatanmu tulus dan cintamu sejati. Namun demikian, janganlah kamu melupak , teladan ketaatan dan penyerahan diri Abraham, ketika ayahnya memintanya untuk menyerahkan nyawa Ishak, putra kesayangannya.

Siapakah di antara manusia saat ini — di antara mereka yang mencintai-Ku — yang akan memberikan bukti ketaatan, cinta, dan iman seperti itu kepada-Ku?

22. Para rasul-Ku memberitakan kebenaran-Ku, dan ketika orang-orang menghakimi mereka, mereka tidak lari dari kematian.

23. Siapa pun yang hidup dalam kebenaran tidak perlu takut akan apa pun.

24. Jalanmu, umat-Ku, dipenuhi dengan teladan-teladan yang indah.

25. Cahaya dari Pelita Keenam membawa terang bagi manusia zaman ini; tetapi lima meterai yang telah berlalu juga telah meninggalkan cahaya mereka di dalam jiwa-jiwa.

26. Ketika kalian tiba di hadapan cahaya yang bersinar terang ini — sebagian dalam roh* dan sebagian dalam tubuh, kalian bertanya, untuk apa kalian dipanggil. Di sana kalian mendengar suara itu yang berkata kepada kalian: Aku adalah Anak Domba yang telah mengorbankan diri-Ku karena cinta kepada kalian, dan Aku datang untuk menerangi jiwa kalian, agar kalian saling mencintai dan sampai kepada-Ku.

** sebagai makhluk roh tanpa tubuh fisik.*

27. Pada masa ini Aku datang dalam roh. Cahaya-Ku turun seperti lidah api ke atas manusia, agar mereka dapat berbicara tentang hukum-Ku dalam segala bahasa.

28. Seratus empat puluh empat ribu roh yang telah berinkarnasi dan yang telah meninggalkan tubuh fisik akan membuka jalan pada masa ini. Mereka akan menjadi pelopor, nabi, dan utusan. Mereka adalah mereka yang telah Aku tandai, yang harus memimpin pasukan.

29. Kepada mereka yang ditandai ini telah diungkapkan nama suku tempat mereka berasal pada Zaman Pertama, agar mereka tahu bahwa pada masa itu mereka telah membuat perjanjian dengan Tuhan mereka dan telah lama berada di jalan Tuhan. Namun, saat ini setiap nama suku telah lenyap, karena bukan Tuhan yang menarik garis batas untuk memisahkan manusia satu sama lain.

30. Ketika pada tahun 1950 sinar-Ku turun untuk terakhir kalinya melalui perantara suara, segala sesuatu akan siap untuk masa-masa yang

akan datang. Namun, sampai saat itu tiba, Aku akan terus mengajar kalian. Sebelum itu, serahkanlah kesedihan kalian kepada-Ku dan beristirahatlah. Ketika rasa sakit kalian telah mereda dan air mata kalian telah kering, tegakkanlah kembali jiwa kalian, agar ajaran-Ku ada di dalamnya.

31. Aku tidak ingin melihat seorang pun dari murid-murid-Ku kelaparan atau kehausan; Aku ingin melihat kalian kenyang, karena kalian telah makan roti dan minum anggur kasih-Ku. Hanya dengan demikian kalian dapat melakukan karya-karya di tengah umat manusia yang layak bagi-Ku. Jangan lupa bahwa setiap hari yang berlalu, saat perpisahan-Ku semakin dekat, dan bahwa siapa pun yang tidak memanfaatkan masa pengajaran ini, nantinya akan merasa terlantar.

32. Bukan kebetulan yang membawa kalian ke pertemuan ini. Suara-Ku memanggil kalian di jalan-jalan kalian dan membawa kalian sampai ke sini. Sekarang kalian tahu bahwa kalian datang ke sini untuk mengenal tugas yang harus kalian penuhi di bumi. Dalam firman-Ku, kalian telah mengetahui asal-usul dan tujuan kalian. Telah diwahyukan kepada kalian bahwa kalian adalah bagian dari suatu bangsa yang telah menerima Manna Roh dalam tiga zaman.

33. Jika kalian menyelidiki secara rohani segala sesuatu yang terjadi pada bangsa Israel pada dua zaman pertama, kalian akan menyadari bahwa hal yang sama telah terjadi pada kalian saat ini.

34. Kehidupan bangsa itu, sejarahnya, adalah sebuah pelajaran, sebuah perumpamaan bagi seluruh umat manusia. Itu adalah sebuah buku pelajaran, yang hukumnya telah Aku wahyukan kepada kalian di Gunung Sinai.

35. Hari ini buku itu terbuka di hadapan roh kalian, dan kalian melihat ajaran-ajaran baru muncul darinya, karena apa yang tidak kalian pahami pada masa-masa itu, baru hari ini kalian mulai mengerti.

36. Jiwa kalian dapat mengetuk pintu alam baka dalam kerinduan akan kebijaksanaan; kapasitas spiritual kalian memungkinkan kalian mendekati Sang Guru, agar Ia memberikan ajaran-ajaran baru yang tersimpan dalam perbendaharaan rahasianya.

37. Umat-Ku, ketika Aku melihatmu berjalan di jalan-jalan dunia, menyeret rantai penderitaan dan ketidaksempurnaan bersamamu, Aku mengirimkan kasih-Ku kepadamu untuk mendampingimu di jalan perkembangan.

38. Kalian berjalan melintasi gurun, dan di tengah-tengahnya Aku menumbuhkan pohon-pohon kurma agar kalian menemukan naungan dan kesegaran.

39. Dari batu karang yang tandus di hati kalian, Aku telah membuat mata air yang tak habis-habisnya memancar, agar kalian dapat minum dan tidak pernah lagi kehausan.

40. Hari ini Aku tidak akan memberikan ladang di dunia ini untuk kalian garap. Kalian akan menemukan ladang kalian di dalam hati. Beberapa di antara kalian baru saja mulai menggarapnya, yang lain sedang menyelesaikan penaburan benihnya.

41. Para ayah jangan menggunakan alasan bahwa mereka, demi memenuhi kewajiban keluarga, tidak bisa lagi memikirkan untuk berbuat baik bagi orang lain.

42. Para pria jangan berkata kepada-Ku bahwa mereka merasa tidak mampu mengajarkan hukum-Ku. Kepada kalian semua Aku katakan, bahwa dalam perjalanan hidup kalian terdapat banyak sekali kesempatan untuk menaburkan benih-Ku, tanpa harus membuang-buang waktu dan mengabaikan kewajiban kalian.

43. Layani Aku, dan Aku akan melayani kalian.

44. Janganlah kecewa jika kalian menabur kasih di hati anak-anak atau saudara-saudara kalian, namun menuai ketidakberterima kasih. Kalian tahu apa yang ditaburkan Yesus ke dunia dan apa yang Dia tuai. Namun, Dia telah memberitahukan kepada kalian bahwa panen itu tidak ada di dunia ini, melainkan baru akan ada di surga, ketika waktunya telah tiba.

Kalian juga, para murid-Ku, harus mencontoh kesabaran Sang Guru. Jangan mencari imbalan atau upah di bumi ini, lebih baik tunggu saat kebahagiaan kalian di akhirat.

45. Ingatlah bahwa Aku telah turun untuk menghakimi perbuatan-perbuatanmu dan menyingkapkan jasa-jasa serta kelemahan-kelemahanmu. Aku mencurahkan rahmat-Ku atas setiap roh, menundukkan kalian pada ujian, dan bertanya kepada kalian: Mengapa hari ini, ketika kalian telah kembali ke bumi pada akhir zaman, kalian tidak memiliki panen yang dapat ditunjukkan, padahal kalian telah memiliki hukum-Ku sejak awal zaman, dan Aku telah memerintahkan kalian untuk menjaga bangsa-bangsa* agar mereka bertobat kepada ajaran-Ku?

**Hal ini mencakup: kesiapan rohani untuk membantu dalam bentuk perantaraan, teladan, dan pemberitaan kebenaran ilahi.*

46. Di zaman ini Aku telah datang dalam Roh dan menuntut dari kalian pemenuhan perintah-perintah yang Aku tinggalkan bagi kalian pada Zaman Kedua, ketika Aku tinggal di antara kalian. Aku mencari gema kata-kata-Ku dalam roh kalian dan jejak langkah-Ku di jalan kalian, namun tidak

menemukannya. Apakah kalian telah mempraktikkan dan mengajarkan kasih?

Meskipun demikian, kalian dapat menebus kesalahan-kesalahan kalian dan mengejar waktu yang terlewat, karena Aku memberi kalian kesempatan baru. Kalian harus bekerja tidak hanya untuk diri kalian sendiri, tetapi juga untuk saudara-saudara kalian, yang pada hari-hari damai yang akan datang harus mencapai persatuan yang lebih sempurna dengan-Ku.

47. Kalian memiliki dalam diri-Ku seorang Guru yang tak kenal lelah dan seorang Bapa yang sempurna, yang mencintai dan menegur kalian. Apa yang akan kalian lakukan jika Aku hanya memberikan kebaikan kepada kalian demi pemenuhan yang ketat atas hukum-Ku?

48. Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, kalian menangis dalam hati atas pelanggaran kalian dan mencari persembahan yang menyenangkan: Kalian memperlihatkan kepada-Ku anak-anak yang diberkati dan memohon agar Aku mengampuni dosa-dosa kalian demi ketulusan mereka. Atas hal itu Aku menjawab kalian: Jika kalian memahami cara merawat hati kalian dan menjaganya dalam kebajikan, Aku akan menerima persembahan kalian.

49. Aku tidak akan menghakimi kalian dengan keras; sebelumnya, pada waktu yang tepat, Aku akan mempersiapkan kalian untuk pengangkatan jiwa kalian, agar kalian bekerja dan menghidupi diri dengan firman-Ku. Sementara itu, kalian akan menjadi saksi bencana besar di mana unsur-unsur alam dilepaskan; banyak bangsa akan dihantam badai dahsyat dan hanya akan memperoleh pengampunan melalui perantaraan kasih ibu Allah dalam wujud Maria.

50. Dalam pencarian tanda-tanda dan bukti-bukti ilahi, kalian akan melihat kerumunan orang datang ke bangsa ini, dan Aku akan menerimanya, akan menghapus setiap penafsiran yang salah atas firman-Ku dari pikiran mereka, dan menunjukkan kebenaran kepada mereka. Maka mereka akan tunduk pada kasih-Ku.

51. Kalian memiliki Maria, Ibu kalian yang penuh kasih sayang, yang menanti ketaatan kalian. Ia tahu bahwa Roh-Ku sedih atas ketidaksempurnaan manusia, dan Ia mendekati kalian untuk menanamkan kebaikan dalam diri kalian, serta berjuang untuk membawa kalian menuju perdamaian yang sempurna.

52. Sementara umat manusia sedang membersihkan diri dan menangis pada masa ini, kalian dipersiapkan melalui firman-Ku untuk membawa penghiburan dan kedamaian ke dalam hati mereka. Penderitaan akan menjadi seperti wadah peleburan, di mana jiwa akan dimurnikan agar

layak untuk datang kepada-Ku. Semua telah menerima kekuatan-Ku, dan dalam ujian-ujian terbesar pun mereka akan terus maju.

53. Aku menerima hasil tugas-tugas kalian selama setahun ini, sebagaimana Aku telah menerima hasil dari semua makhluk-Ku. Aku memberkati niat baik kalian dan membiarkan setiap benih yang belum dirawat dengan baik tetap ada di dalam diri kalian, agar kalian terus menumbuhkannya hingga mencapai kesempurnaan. Kenalilah apa yang berkenan di hadapan-Ku, agar kalian senantiasa hidup sesuai dengan hukum-Ku.

54. Jangan melanggar hukum; jangan menyebut nama-Ku jika kalian belum siap. Jadikanlah dirimu layak, agar kalian dikenali dan teladan kalian mengundang saudara-saudaramu untuk mengikuti-Ku, dan Aku dapat berkata kepada mereka: Selamat datang, murid-murid, yang dengan rendah hati datang ke tempat-tempat perkumpulan ini , seperti domba yang datang ke kandangnya, dipimpin oleh suara gembala mereka.

55. Barangsiapa yang berjalan di jalan ini, dengan niat baik, tidak akan pernah merasa lelah.

56. Jika ada penganiayaan di jalan ini, Aku telah memberikan senjata kepada kalian untuk pertahanan kalian: bukan senjata pembunuh untuk melukai saudara-saudara kalian, melainkan doa, yang membuat kalian kuat dan tak terkalahkan.

57. Aku adalah tujuanmu, dan karena itu kalian semua akan kembali kepada-Ku jika kalian menaati hukum-Ku. Namun, kalian harus memberikan kontribusi kalian sendiri untuk maju di jalan perkembangan kalian.

58. Jadikanlah firman-Ku sebagai milikmu, sebab itu adalah warisanmu. Kenalilah kuasa yang terdapat di dalamnya. Barangsiapa memilikinya, akan mampu menyelamatkan suatu wilayah di tengah-tengah bencana.

59. Telah tertulis: "Bumi akan bergetar dari ujung ke ujung", dan pada hari-hari kegelapan itu, diperlukan orang-orang yang penuh iman agar mereka menjadi seperti obor yang menerangi jalan orang lain.

60. Aku tidak ingin bangsa ini, yang telah Kubangunkan di masa kini, kembali tertidur, karena jika tidak, ratapan dan kesedihan umat manusia yang penuh penderitaan akan membangunkannya. Dan ketika ia kemudian bangkit dengan tergesa-gesa untuk membawa penghiburan kepada sesamanya, ia akan menemukan bahwa mereka tidak lagi berada di bumi, melainkan sudah di alam baka.

61. Siapakah di antara kalian yang, ketika mendengar suara kebingungan, ketakutan, dan penderitaan manusia, akan membelakangi mereka dan ingin menjauh, tanpa kepercayaan pada Kuasa yang

memberi kalian kemampuan untuk mempraktikkan ajaran-Ku guna melakukan sesuatu bagi mereka? Apakah kalian tidak percaya pada kata-kata-Ku, ketika Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa pada saat ujian, Akulah yang akan berbicara melalui bibir kalian dan mengungkapkan kuasa-Ku dalam perbuatan kalian?

62. Barangsiapa yang ragu, ia akan menjadi sama tak berdaya dan membutuhkan pertolongan seperti orang yang tidak memiliki apa-apa untuk diberikan kepada orang yang memohon.

63. Inilah Masa Ketiga, di mana roh kalian merasakan firasat bahwa ia harus menerima karunia dan kuasa yang tak tergantikan dari Bapa, agar dapat melampaui kekuasaan materialisme dan kebobrokan. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, karunia-karunia ini telah ada di dalam roh kalian sejak awal mula.

64. Ada yang datang kepada-Ku dalam keadaan lemah karena penyakit, dan ada pula yang datang untuk menuntut bukti dari-Ku agar mereka dapat percaya akan kehadiran-Ku. Yang pertama telah menyadari bahwa penyucian mereka diperlukan agar mereka dapat datang kepada-Ku dalam keadaan yang telah dimurnikan. Mereka inilah yang sedang dalam perjalanan untuk mengikuti-Ku.

65. Yang terakhir telah menjauh kembali setelah mereka memperoleh apa yang mereka cari, tanpa menghargai firman-Ku dan tanpa menyadari di mana dan di hadapan Siapa mereka berada.

66. Yang lain lagi, yang datang dengan keyakinan bahwa di jalan ini mereka hanya akan menemukan harta benda, merasa kecewa melihat perjamuan hidangan rohani ini dan menjauh
laginya untuk mencari jalan yang lebih baik. Bagi mereka ini, masih akan memakan waktu lama hingga mereka menyadari bahwa Kerajaan Roh bukanlah dari dunia ini.

67. Namun, Aku menerima semua orang. Tidak ada seorang pun yang mengetuk pintu-Ku tanpa pintu itu dibuka baginya. Aku mengatakan ini kepadamu, karena di pintu-pintu kalian pun akan ada yang meminta izin masuk, dan Aku lah yang akan mengetuk dengan rendah hati, sebagaimana biasanya dilakukan oleh orang yang membutuhkan.

68. Kalian berkata kepada-Ku: "Guru, bagaimana mungkin Engkau muncul di depan pintu kami sebagai orang yang membutuhkan?" Namun Aku berkata kepadamu: Jangan heran, dan jangan menganggapnya mustahil. Aku akan datang tersembunyi di dalam hati orang-orang miskin, sakit, yang terpuruk, dan yang berduka, untuk mengetuk pintu belas kasihan kalian. Lihatlah, Aku berkata kepada kalian: Jadilah rendah hati

dalam pikiran dan roh kalian, agar kalian dapat memanfaatkan ajaran yang Aku bawa kepada kalian.

69. Inilah saatnya kalian akan belajar untuk mempraktikkan, menjelaskan, dan menghidupi ajaran-Ku yang kalian terima hari ini di ruang-ruang pertemuan ini; dan besok kalian akan berangkat untuk menyebarkannya di antara umat manusia.

70. Dalam firman-Ku, Aku berbicara kepada semua anak-anak-Ku, baik yang hadir dalam pertemuan ini maupun yang tidak, baik yang telah ada di bumi maupun yang akan datang. Setiap orang harus mengambil apa yang menjadi bagiannya.

71. Pada masa ini, ajaran ini akan menjadi cahaya yang menuntun umat manusia ke jalan kebenaran; sebab manusia telah menutup mata mereka terhadap cahaya ini. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Orang buta tidak dapat menuntun orang buta tanpa tersandung atau jatuh ke dalam jurang.

72. Roh Kebenaran ada dalam setiap khotbah-Ku. Manfaatkanlah masa pengungkapan-Ku ini, jagalah firman-Ku dengan setia, dan jangan pernah merampas warisan ini dari dirimu.

73. Kasih-Ku akan mengalahkan kekakuan hati kalian. Seperti pada Zaman Kedua itu, pintu menuju keselamatan terbuka. Datanglah dan tempuhlah melalui pintu itu jalan yang akan membawa roh kalian ke Tanah Terjanji.

74. Tak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak-Ku. Apabila Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian, hal itu terjadi karena itulah kehendak-Ku, dan di dalam kedalaman kehendak-Ku itu tersimpan rencana-rencana yang sangat besar bagi setiap individu di antara kalian dan bagi seluruh alam semesta.

75. Manusia menyucikan diri pada masa ini melalui penderitaan yang besar; namun dari umat manusia yang saat ini begitu berdosa ini, besok akan muncul generasi-generasi yang akan terhubung dengan Keilahian-Ku dari roh ke roh.

76. Mereka yang mengalami masa ini akan takjub atas kebesaran karya-Ku dan terpenuhinya firman-Ku. Kemudian mereka akan melihat bagaimana anak-anak dengan spiritualitas sejati akan mengajar, mendidik, dan bersaksi tentang Aku, bagaimana para pemuda dan orang dewasa meninggalkan kesenangan dan hiburan dunia untuk mendedikasikan diri pada penerapan ajaran-Ku, sambil menyatakan bahwa zaman di mana mereka hidup adalah zaman yang diumumkan oleh para nabi.

77. Namun, mereka yang hari ini mendengarkan firman-Ku namun bersikap malas atau tidak percaya, akan merasa malu di hadapan teladan-teladan ini.

78. Mereka tidak akan mendengar firman-Ku melalui seorang pembawa pesan manusia yang berdosa dan tidak sempurna, melainkan mereka akan mendengar suara Tuhan mereka di dalam roh mereka.

79. Kalian, para pendengarku, ditakdirkan untuk mendengarku melalui jalan komunikasi ini, yang memang sangat mulia, namun bukan yang paling sempurna. Kalian masih memiliki sepuluh tahun. Manfaatkanlah waktu itu, agar besok kalian tidak perlu menyesali waktu yang terbuang, karena bagi kalian, umat-Ku, nanti akan tiba masa perkembangan spiritual yang paling besar.

80. Jika kalian tidak memelihara firman-Ku sekarang, kelak, ketika pengumuman ini tidak ada lagi, kalian akan datang ke tempat-tempat doa ini dengan kesedihan di hati kalian, memohon kepada Bapa kalian untuk berbicara kepada kalian, dan agar Dia bersedia berkomunikasi kembali melalui organ akal manusia; namun kalian tidak akan mendengarnya lagi. Kalian kemudian akan memandang para perantara firman-Ku yang dulu, yang akan tetap diam mengenai pengumuman ini dan hanya akan mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus meningkatkan diri secara rohani.

81. Adalah kehendak-Ku agar kalian tidak menodai perintah-Ku. Aku tidak ingin, ketika kalian tiba di hadapan-Ku, harus berkata kepada kalian: "Pergilah dari hadapan-Ku, Aku tidak mengenal kalian," dan bahwa kemudian beban penebusan yang berat tetap ada dalam roh kalian.

82. Aku berbicara kepada kalian tentang ajaran-ajaran spiritual yang berada dalam jangkauan pemahaman kalian, namun masih ada yang meragukan kata-kataku. Bagaimana jika Aku berbicara kepada kalian tentang Manifestasi Ilahi atau menggambarkan kekekalan kepada kalian? Maka kalian akan berkata kepada-Ku: “Tentang apa yang Engkau bicarakan kepada kami, Bapa, kami tidak mengerti apa-apa.”

83. Aku mempercayakan kepada kalian para nabi-Ku yang baru, yang memiliki sedikit wawasan tentang alam baka. Mereka akan bersaksi tentang ajaran-ajaran spiritual ini kepada kalian dan memberitahukan peristiwa-peristiwa yang akan datang.

84. Inilah ajaran-Ku, para murid, Aku tidak akan memperpanjangnya agar kalian tidak bosan, dan Aku tidak perlu mengulanginya di kesempatan lain. Namun, jika kalian ingin mengambil manfaat dari ajaran-Ku, perbarui dirimu dan akhiri setiap kejahatan dan keburukan.

85. Maka kalian akan menyaksikan bagaimana keegoisan, kemunafikan, kesombongan, dan materialisme perlahan-lahan menghilang dari hati kalian, dan sebagai gantinya kalian akan mulai mempraktikkan kasih sayang sesama yang sejati, yang tidak mengharapkan imbalan apa pun.

86. Kalian akan dihina dan heran karena tidak membalas tamparan itu, seperti yang kalian lakukan di masa lalu. Kemudian, dipenuhi rasa syukur kepada Guru kalian, kalian akan bangkit dan berkata kepada-Ku: "Tuhan, hanya Engkau yang mengajarkan pelajaran ini kepada kami dan menguatkan kami dalam ujian-ujian ini."

87. Aku adalah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya; karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sama seperti yang telah Aku hasilkan untukmu.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 3

1. Lihatlah, inilah roti kehidupan kekal; sudah lama kalian tidak memakannya.

2. Lama kalian menanti-nantikan Aku, dan ketika kalian hampir tidak memikirkannya lagi, sebuah cahaya bersinar di langit. Ketika kalian bertanya dari mana asalnya dan apa artinya, kalian diberitahu: Itu adalah Elia yang datang untuk mempersiapkan umat manusia dan menjadikan mereka layak untuk bersatu dengan Sang Guru.

3. Seperti gembala yang mengumpulkan dan menghitung domba-dombanya serta segera mencari yang tersesat untuk menunjukkan jumlah yang lengkap kepada tuannya, demikianlah Elia telah mengasihi kalian, membimbing kalian, dan membuat kalian merasakan kehangatan kandang.

4. Ketika Aku melihat kalian telah dipersiapkan demikian, Aku menawarkan roti-Ku kepada kalian, yang akan menjadi makanan kalian selamanya.

6. Siapa pun yang benar-benar telah memakan roti ini, telah menikmati damai-Ku dan terpuaskan karenanya.

6. Makanan ini, yang adalah Firman-Ku yang ilahi, datang dari mulut seorang manusia sebagai pernyataan lebih lanjut bahwa Allah sungguh-sungguh berdiam di dalam roh manusia.

7. Mengapa Aku harus menolak kebahagiaan bagi kalian untuk merasakan Aku di dalam diri kalian sendiri?

8. Siapa pun yang membawa kedamaian dan kemurnian di dalam hatinya, merasakan Aku di dalam dirinya, meskipun Aku ada di dalam semua jiwa, betapapun banyak dosa yang telah mereka lakukan. Siapa pun yang pernah ada, tidak akan pernah lenyap, dan siapa pun yang hidup, membawa Aku di dalam dirinya, karena Aku adalah hidup.

9. Ada ikatan antara Allah dan makhluk-Nya yang tidak akan pernah putus. Namun, jika manusia merasa terpisah dari Bapa surgawi mereka, hal itu disebabkan oleh kurangnya spiritualitas atau kurangnya iman mereka.

10. Baik kematian maupun kurangnya kasih tidak dapat menghancurkan ikatan yang menghubungkan kalian dengan-Ku.

11. Tak seorang pun dapat melarikan diri dari kehadiran-Ku. Tak ada rumah atau tempat mana pun di mana kalian dapat bersembunyi dari-Ku, karena Aku ada bersama kalian ke mana pun kalian pergi, dan kalian ada di dalam-Ku di mana pun kalian berada.

12. Jangan puas hanya dengan mengetahui hal ini. Kalian harus merasakan-Ku, agar Aku dapat menyatakan diri-Ku dalam perbuatan kalian.

13. Ingatlah: Jika Aku ada di dalam dirimu — ke mana kamu telah membawa-Ku ketika kamu berdosa?

14. Aku mengatakan ini kepadamu karena Aku harus menghilangkan abu yang ada di hatimu, sampai Aku menemukan secercah cahaya di dalamnya.

15. Aku memberi kalian kekuatan agar kalian dapat menanggung ujian ini.

16. Aku melihat bagaimana orang-orang terdekatmu menghancurkan hatimu dan menjeratmu dalam cobaan. Bagi sebagian orang, orang tua mereka lah yang paling menghalangi mereka untuk mengikuti-Ku, sedangkan bagi yang lain, anak-anak mereka lah yang menjadi penghalang utama.

17. Banyak yang datang ke pertemuan ini sambil menangis, karena mereka tahu bahwa mereka harus meninggalkan rumah mereka dalam permusuhan untuk mendengarkan-Ku, namun demikian mereka tetap bersikeras untuk mendengarkan-Ku.

18. Betapa banyak air mata, betapa banyak doa, betapa banyak kesabaran dengan harapan bahwa mereka akan menyadari kebenaran ini!

19. Ada yang, dalam pencarian kebebasan untuk mendengarkan firman-Ku, terpaksa berpisah dari rumah mereka; ada yang harus meninggalkan kampung halaman mereka agar tidak dicap oleh orang tua dan teman-teman; ada yang kehilangan pekerjaan, diejek, dan dicap sebagai tukang sihir; dan ada yang ditolak diberi roti.

20. Bagaimana mungkin Aku tidak menyambut kalian dengan kelembutan, bagaimana mungkin Aku tidak membiarkan balsem penyembuh-Ku mengalir ke luka-luka kalian, ketika kalian menderita sedemikian rupa demi mengikuti-Ku!

Namun, jangan pernah mengeluh tentang siapa pun, jangan menuduh sesama kalian. Serahkanlah urusan kalian kepada-Ku, yang dengan jujur berkata kepada kalian: Mereka yang paling menyakiti kalian akan menjadi orang-orang yang paling menyesal dan rendah hati datang kepada-Ku dalam kerinduan akan penyembuhan dan pengampunan. Mereka akan berkata kepada-Ku: "Tuhan, ampunilah aku, betapa aku telah menyakiti hati anakku." Yang lain akan berkata: "Tuhan, aku bersikap dingin kepada suamiku karena ia mengikuti-Mu. Aku menghukumnya dengan meninggalkan ranjangnya dan tidur di ruangan lain; sebab aku menghakiminya dengan hati yang gelap."

Mereka akan memohon pengampunan kepada-Ku, mengakui kesalahan mereka, dan menyadari bahwa mereka telah berkali-kali menerima kebaikan dari mereka yang telah mereka salah pahami. Lalu Aku akan berkata kepada mereka: Sementara kalian memikirkan cara-cara untuk membuat hidup para pekerja-Ku ini sesulit mungkin, mereka "berjaga" dalam keheningan dan kesendirian untuk kalian.

Tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, para murid, kamu telah memperoleh pengampunan-Ku. Namun, apakah kamu juga mengampuni mereka dari hati?

21. Yesus telah mengajarkan kepada kalian pada masa itu tentang pengampunan yang sempurna, yang lahir dari kasih. Hari ini Aku datang dalam Roh, namun ajaran-Ku tetap sama.

22. Bersukacitalah karena kalian memiliki teladan yang sempurna melalui Sang Guru. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, baik sebelum maupun sesudah Yesus, kalian tidak pernah memiliki teladan seperti yang Dia berikan kepada kalian.

23. Apakah Sang Guru akan menjadi sempurna jika murid-murid-Nya melampaui-Nya dalam kebijaksanaan? — Tidak.

24. Rohmu akan menjadi sangat besar, tetapi tidak akan pernah lebih besar dari Tuhanmu. Semakin besar peningkatan rohani kalian, semakin tinggi dan besar kalian akan melihat Tuhan kalian.

25. Orang yang sombong pada akhirnya akan selalu jatuh, dijatuhkan oleh perbuatannya sendiri, karena ia, dalam keyakinannya untuk memperjuangkan dirinya sendiri, pada kenyataannya justru berjuang melawan dirinya sendiri.

26. Kesombongan adalah penyebab banyak kejahatan dan penderitaan di antara makhluk-makhluk Tuhan.

27. Betapa banyak penderitaan dan kegelapan yang ditinggalkan oleh si pemberontak pertama di jejaknya, sejak ia memberontak melawan hukum-Ku! Sejak saat itu, kejahatan telah ada sebagai kekuatan yang tak terlihat. Aku hanya membiarkan kekuatan ini tetap ada untuk menguji kalian, dan melalui diri kalian sendiri Aku ingin memusnahkannya.

28. Namun, janganlah karena itu menyalahkan makhluk tertentu yang mewakili kekuatan ini atas kesalahan dan kejatuhan kalian. Ingatlah bahwa terhadap setiap godaan, terdapat kebajikan di dalam jiwa kalian untuk melawan kejahatan.

29. Pahami dan teliti dengan seksama zaman di mana kalian hidup. Aku telah memberitahukan kepada kalian pada Zaman Kedua bahwa Aku akan datang kembali, dan Aku telah menyebutkan tanda-tanda kedatangan-Ku. Aku ingin umat manusia menyadari bahwa tanda-tanda itu telah muncul.

30. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku akan datang kembali, itu karena Aku memiliki hal-hal lain yang harus Aku sampaikan kepada kalian dan belum dapat Aku ungkapkan saat itu, karena kalian belum akan memahaminya.

31. Hari ini Aku datang dalam Roh, dan sungguh, Aku berkata kepadamu: Ada yang berpendapat bahwa Aku lebih dekat denganmu pada masa-masa awal daripada hari ini. Mereka salah, karena dengan setiap kedatangan-Ku, Aku semakin mendekati kalian.

Ingatlah bahwa pada Zaman Pertama Aku berdiam di atas gunung dan dari sana Aku menurunkan hukum-Ku yang diukir di batu kepada kalian. Pada Zaman Kedua, Aku meninggalkan puncak gunung dan turun ke lembah-lembah kalian, dengan menjadi manusia untuk hidup di antara kalian. Dan pada zaman ini, untuk lebih dekat lagi dengan kalian, Aku telah menjadikan hati kalian sebagai tempat tinggalku , untuk menyatakan diri-Ku di sana dan berbicara kepada manusia dari dalam hatimu.

32. Ada yang meragukan, meskipun mereka mendengar ajaran-ajaran ini; dan di antara para ragu-ragu itu, sebagian akan beriman dan sebagian lagi akan tetap dalam kekafiran mereka. Namun tahun 1950 akan tiba, dan betapa dinginnya yang akan mereka rasakan di dalam jiwa mereka, betapa mereka akan melihat diri mereka diterpa badai yang dahsyat, karena pada saat itu penderitaan dan cobaan besar akan melanda umat manusia!

33. Setelah kepergian-Ku pada tahun 1950, bumi akan bergetar dan ratapan manusia akan naik ke langit.* Semua ini akan menyerupai kegelapan dan badai yang menyelimuti Yerusalem pada hari ketika Anak Allah wafat.

**Lihat Catatan 3 di Lampiran*

34. Bagi banyak orang, ini akan menjadi masa kebangkitan. Jiwa-jiwa yang telah jatuh ke dalam kegelapan akan bangkit menuju kehidupan dalam terang.

35. Masa ini telah dinubuatkan. Tercatat bahwa Aku akan datang kembali. Namun lihatlah, ketika mendengar ajaran-Ku dari mulut seorang manusia, banyak yang meragukan dan menyangkal Aku. Yang lain tidak menganggap pengumuman-Ku memiliki arti sedikit pun.

36. Mengingat ketidakpedulian dan kekakuan hati manusia terhadap firman-Ku, Aku harus melakukan perbuatan-perbuatan yang kalian sebut mukjizat, untuk membangkitkan iman pada sebagian orang dan menarik perhatian yang lain.

37. Hari ini yang satu, besok yang lain, demikianlah mereka secara bertahap berkumpul di sekitar Firman-Ku; mereka inilah yang telah

Kuberikan tanda simbolis di dahi mereka. Itulah tanda ilahi yang mereka bawa dalam jiwa mereka, dan kemudian Aku menyebut mereka "pekerja di ladang-Ku".

38. Mereka ini tidak akan memerlukan buku-buku ilmu pengetahuan, filsafat, maupun ajaran agama untuk mengajar. Cahaya Roh Kudus-Ku akan menerangi akal budi mereka, dan satu-satunya kitab mereka adalah firman-Ku.

39. Berbahagialah mereka yang menaruh kepercayaan dan tetap setia kepada-Ku, karena mereka telah mengalami penyegaran yang besar melalui simfoni ilahi dari ajaran-ajaran-Ku.

40. Menjadi anak-anak Allah adalah hal yang membuat kalian layak menerima rahmat ini, karena amal perbuatan kalian masih sedikit. Aku tidak memandang noda-noda kalian, karena ada jubah yang menyembunyikannya. Namun, milik siapakah jubah penuh belas kasihan ini? — Maria, Ibu kalian yang penuh kasih, yang tanpa lelah menjaga setiap anak-Nya.

41. Kalian beruntung dapat hidup di Bumi pada Zaman Ketiga ini, yang akan menjadi zaman kesempurnaan dan yang dibuka oleh Elia, ketika ia menyatakan Roh-Nya melalui perantaraan akal budi manusia dan memberitahukan kepada kalian pengungkapan-Ku yang terjadi dengan cara yang sama.

42. Namun, masa persiapan melalui perantara manusia akan segera berakhir. Segera, Firman-Ku tidak akan lagi terdengar di ruang-ruang pertemuan ini, dan mereka yang tidak mampu menyimpannya di dalam hati mereka akan merasa terlantar. Sebagian akan, dengan anggapan bahwa Tuhannya jauh, kemudian mengejar komunitas-komunitas keagamaan untuk mencari-Ku.

43. Sebaliknya, mereka yang telah mengadopsi aturan hidup ilahi-Ku akan menjadi orang-orang yang kuat di Zaman Ketiga, karena mereka akan melihat jalan mereka dengan jelas di depan mata.

44. Aku telah menyebut zaman ini sebagai Zaman Terang; sekarang lihatlah, anak-anak-Ku, betapa bangsa-bangsa begitu bersemangat untuk melakukan perang yang kejam dan saling membunuh sesama.

45. Kalian, yang telah Kuberikan gelar Anak-anak Terang — berdoalah untuk saudara-saudaramu, "jaga" bangsa-bangsa itu, agar Terang ini sampai ke roh mereka, dan besok mereka menempuh jalan Hukum-Ku.

46. Kapan manusia akan menjadi murid-murid Kristus yang sejati? Aku selalu mengajarkan kepadamu melalui Yesus tentang ketaatan, kerendahan hati, dan perbuatan kasih. Inilah jalannya.

47. Aku telah memberitahukan kepadamu kedatangan kerumunan besar orang yang akan datang dari negara-negara lain di bumi. Tampaknya alasan-alasan material akan membawa mereka ke negaramu, tetapi pada dasarnya hal itu akan terjadi agar mereka menerima Kabar Baik dari Firman yang Aku serahkan kepadamu pada masa ini.

48. Namun, renungkanlah tugas ini dengan sungguh-sungguh: Apa yang akan kalian sampaikan, ajarkan, atau saksikan, jika kalian tidak mempersiapkan diri maupun anak-anak kalian untuk hal itu?

49. Ingatlah tanggung jawab kalian, agar kalian semakin bersemangat untuk mendalami Firman-Ku, dan agar ketika saatnya tiba, ketika mereka mengetuk pintu kalian, kalian siap untuk menyajikan makanan ilahi melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian.

50. Percayalah dengan menyerahkan diri kepada-Ku, maka Aku akan berbicara melalui mulutmu.

51. Ketahuilah pula bahwa para kepala keluarga yang mampu mengangkat diri dan mengarahkan hidupnya kepada spiritualitas, akan dikaruniai anak-anak yang membawa kesehatan dan kekuatan dalam tubuh mereka, serta pesan kebijaksanaan dalam jiwa mereka ( ).

52. Di rumah doa ini, tempat kalian berkumpul untuk mendengarkan-Ku, kalian akan menemukan penghiburan bagi penderitaan kalian dan keberanian untuk menghadapi cobaan-cobaan yang akan datang. Namun, jiwa kalian pun menunjukkan kepada-Ku, saat ia meningkat, hasil panen yang secara bertahap ia hasilkan melalui pekerjaannya.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwa tidak akan pernah merasa lelah saat bekerja di ladang-ladang-Ku; oleh karena itu, tidak akan ada istirahat baginya di dalam kubur. Bahkan setelah tubuhnya hancur, ia akan terus bekerja demi perkembangan spiritualnya dan kesempurnaannya.

54. Jika firman-Ku telah menerangi jalan perjuangan rohani kalian di bumi, maka di alam baka kalian akan menemukan cahaya yang lebih terang lagi saat melanjutkan perjalanan kalian menuju Pencipta kalian.

55. Cahaya Ilahi-Ku bersinar di seluruh alam semesta.

56. Patuhilah hukum-Ku, tetapi ketaatanmu harus berasal dari pemahaman akan kasih Bapa yang tak terbatas kepadamu. Dengarkanlah Aku dan berdoalah, tetapi janganlah keluar ke dunia sebelum kamu merasa kuat, karena jika tidak, kamu tidak akan mampu menahan badai dan angin topan.

57. Aku menunjukkan dan membuka jalan bagi kalian, agar kalian tidak pernah menyimpang darinya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu:

Barangsiapa menabur kebaikan dalam nama-Ku, yaitu belas kasihan, cinta, dan damai, ia berjalan di jalan-Ku dan akan menemukan keselamatan.

58. Satu-satunya penebusan dosa yang Aku minta dari kalian adalah mengalahkan keegoisan, agar kalian dapat melayani sesama dengan ketulusan dan niat baik.

59. Pelajarilah firman ini dengan saksama, yang Aku berikan kepadamu melalui perantaraan banyak pembawa pesan, karena masing-masing dari mereka memiliki karunia tersendiri. Janganlah meremehkan orang yang tampak kurang terampil di mata kalian; sebab betapa banyak orang yang, setelah berakhirnya pengumuman ini pada akhir tahun 1950, akan memiliki keinginan untuk mendengarkan-Ku sekali lagi, sekalipun melalui orang yang tidak memuaskan mereka.

60. Namun Aku menganugerahkan rahmat kepada kalian agar firman-Ku tetap terpelihara secara tertulis melalui mereka yang telah Aku tentukan dan persiapkan untuk tugas ini, agar besok kalian tidak merasa seperti anak yatim yang kehilangan warisannya.

Ketika kemudian kerumunan orang dan "yang terakhir" datang kepada kalian, kalian harus menyajikan buku ajaran-Ku kepada mereka sebagai kesaksian yang paling setia dan benar atas apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian. Sebab, kalian masih jauh dari menjadi buku dan teladan yang sejati dalam hidup dan perkataan kalian .

61. Kitab ini akan membangkitkan banyak jiwa yang tertidur, dan karunia-karunia tersembunyi mereka akan terungkap. Membacanya akan menginspirasi dan membekali generasi mendatang, dengan membimbing mereka selangkah demi selangkah menuju hubungan rohani dengan Keilahian-Ku.

62. Para pekerja-Ku, bersukacitalah dengan pemikiran bahwa Aku telah memilih kalian, para pendosa, untuk mengubah kalian menjadi alat-Ku dan menyelamatkan orang-orang yang tersesat lainnya. Mungkinkah kalian pernah merasa lelah atau bosan membawa kedamaian, kelegaan, atau kegembiraan kepada mereka yang menderita karena kekurangan hal-hal tersebut?

Jangan pernah mencari tempat terpencil atau kesendirian di kamar kecilmu untuk menghindari agar ratapan-ratapan itu tidak sampai kepadamu. Sadarilah bahwa ini adalah masa yang menentukan bagi setiap jiwa dan kamu harus menghadapi rasa sakit itu.

Segera, sesuai kehendak-Ku, kalian akan menanam "pohon-pohon" di berbagai daerah — demikianlah Aku menyebut tempat-tempat perkumpulan dan rumah-rumah doa dalam firman-Ku. Persiapkanlah diri kalian untuk itu dan biarkanlah Dunia Rohani menyatakan diri di antara

kalian secara menyeluruh, agar kalian memiliki penafsiran yang benar atas ajaran-ajaran-Ku.

63. Waktu yang tersisa bagi kalian untuk mendengarkan para utusan Keilahian-Ku ini tidaklah lama. Tahun 1950 tidak lagi jauh, dan kemajuan apa dalam karya-Ku yang dapat kalian tunjukkan kepada-Ku? Sadarilah bahwa Aku telah membangunkan kalian dari kelambanan yang paling dalam, agar kalian tidak seperti para gadis dalam perumpamaan yang membiarkan lampu mereka padam. Jika kalian tertidur saat mendengarkan kata-kata terakhir Tuhan kalian, akan ada kebangkitan yang tidak menyenangkan bagi kalian.

64. Perhatikanlah di antara kalian yang tiba dengan lelah setelah berpetualang. Sebagian datang dengan hati nurani yang tenang, sementara yang lain datang dengan rasa bersalah.

65. Kalian semua datang ke sini karena tertarik oleh kabar bahwa Aku sedang berbicara kepada umat manusia; dan ketika kalian mendengarkan kata-kata ini, kalian mendengar Bapa berkata kepada kalian: Di sini Aku berada di antara manusia untuk menyampaikan ajaran-Ku kepada mereka dan memenuhi janji.

66. Di sini terbuka kesempatan baru untuk mendengarkan Sang Guru dan menerima ajaran-Nya. Kepada setiap orang Aku mengingatkan akan karunia-karunia mereka dan membiarkan mereka menyadari tugas mereka. Siapa pun yang menunjukkan keteguhan dan kekuatan di jalan-Ku, akan segera mengenal Kerajaan-Ku.

67. Tak seorang pun akan dapat merebut cahaya dari orang yang dengan tekun menjaganya dan membuatnya bersinar melalui kebajikannya.

68. Kalian adalah para pengembara dalam kehidupan di bumi ini, dan sebagai murid ajaran rohani ini, kalian harus memahaminya. Aku menyambut kalian semua dengan cinta yang sempurna, dan dengan cinta ini Aku menghakimi kalian. Betapa berbedanyalah penghakiman Tuhan kalian dibandingkan dengan penghakiman manusia!

69. Dari seratus empat puluh empat ribu orang yang telah Kutandai, sebagian akan mendengar firman-Ku melalui para juru bicara ini untuk memenuhi tugas spiritual, sebagian lainnya akan menerima perintah-Ku secara spiritual, didukung oleh karunia intuisi, dan sebagian lagi, yang berada di alam baka, akan memenuhi misinya bagi umat manusia melalui jalan spiritual.

70. Cahaya-Ku harus bersinar di seluruh bumi.

71. Beberapa orang bertanya kepada Sang Guru, kapan peristiwa-peristiwa ini akan terjadi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak hal juga bergantung pada kehendak dan ketekunanmu.

72. Mereka yang tidak terbangun selama masih berada dalam tubuh akan diambil dari bumi, agar jiwa mereka terbebas dari segala sesuatu yang mengikat atau menghalangi mereka untuk mengenali karya-Ku.

73. Berkali-kali Aku telah berkata kepadamu: Jangan menanti masa-masa yang lebih baik untuk bekerja, karena kamu tidak tahu apakah masa-masa yang akan datang tidak akan lebih berat.

74. Laksanakanlah tugas kalian, agar kelak Aku tidak perlu meminta pertanggungjawaban kalian atas banyak kesalahan yang dilakukan umat manusia.

75. Ada yang berkata kepada-Ku: "Bapa, tunggu aku sebentar lagi." Perhatikan apa yang Aku katakan kepadamu: Aku masih bisa menunggu lama untuk kembalinya Anak-Ku, karena Aku adalah Kekekalan; namun ingatlah bahwa Aku telah mengutusmu untuk memenangkan kekekalan itu bagimu.

76. Yang lain berkata kepada-Ku: "Tuhan, lebih baik bawa aku pergi dari dunia ini, karena aku tidak sanggup lagi!"

77. Kapan kalian akan hidup sesuai dengan takdir kalian, kapan kalian akan memahami bahwa banyak penderitaan kalian adalah penebusan, yang dengannya kalian melepaskan diri dari beban berat ketidaksempurnaan? Hanya pemahaman dan kepasrahan yang dapat membawa kedamaian bagi kalian.

78. Betapa lambatnya kalian berjalan di jalan pencerahan rohani!

79. Kalian telah melewati berabad-abad wahyu dan pengalaman, namun Aku masih mendapati kalian seperti bayi-bayi yang rapuh ketika Aku melihat kalian tidak mampu menjawab satu pertanyaan pun, atau ketika kalian menunjukkan ketidakmampuan untuk melewati ujian-ujian yang ada di jalan hidup kalian.

80. Aku ingin kalian semua menjadi murid-murid-Ku, agar kalian semua mampu melepaskan apa yang telah menghalangi kalian untuk melihat kebenaran secara langsung.

81. Selalu berpikirlah secara spiritual, agar kalian tidak mengalami kesulitan dalam memahami firman-Ku. Lupakanlah bahwa kalianlah yang tidak dapat membayangkan bahwa Allah itu tak terlihat, dan bahwa ketika memikirkan Aku dalam pikiran kalian, kalian segera membentuk gambaran makhluk manusia berukuran raksasa — makhluk yang memang memiliki wujud, namun tidak dapat dilihat dan selalu tersembunyi di balik tirai rahasia yang tebal.

82. Ketika Aku menjadi manusia dalam diri Yesus, hal itu tidak terjadi untuk membuat kalian memahami bahwa Allah memiliki wujud manusia, melainkan untuk menjadikan-Ku terlihat dan terdengar bagi mereka yang buta dan tuli terhadap segala hal yang ilahi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya tubuh Yesus adalah wujud Yehova, maka Ia tidak akan berdarah maupun mati. Itu adalah tubuh yang sempurna, namun manusiawi dan peka, agar manusia dapat melihat-Nya dan mendengar suara Bapa surgawi mereka melalui-Nya.

83. Setiap kali pemahaman kalian tentang yang Ilahi jauh dari kenyataan, Aku datang menolong kalian untuk menghancurkan khayalan dan ketidaknyataaan, serta membimbing kalian untuk menempuh jalan yang benar.

84. Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Ajaran-Ku tidak berbicara tentang kematian. Jika Aku sering berbicara kepada kalian tentang keberadaan Kerajaan Rohani, hal itu dilakukan karena di sanalah terdapat kehidupan dan kebahagiaan abadi sebagai janji bagi roh kalian, dan bukan agar kalian merindukan kematian dan membenci kehidupan ini.

85. Firman-Ku pada masa ini berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani, karena dalam perkembangan kalian, kalian telah sampai pada bab dalam Kitab Kehidupan yang mengungkapkan rahasia-rahasia yang belum terungkap kepada roh.

86. Karena manusia memiliki roh, wajar jika roh itu mengungkapkan beberapa ciri hakikat dirinya; tetapi Aku telah mengatakan kepada kalian: Selama pengaruh tubuh belum tunduk pada kekuasaan dan ilham roh, manusia akan sangat sulit untuk merenung ke dalam dirinya sendiri guna melihat cahaya batinnya dan mendengarkan suara rohnya.

87. Jika kalian berhasil memiliki sejenak waktu untuk berkonsentrasi dan merenung, kalian tanpa sadar terhubung dengan yang Rohani dan merasakan keabadian serta bahwa ada sesuatu dari keabadian ini yang hidup dan bergerak di dalam diri kalian. Demikian pula halnya ketika manusia pada zaman dahulu menemukan bahwa ia membawa sebuah keberadaan di dalam dirinya, sebuah entitas yang bukan berasal dari dunia ini, melainkan berasal dari tingkat lain. Hal ini sama sekali tidak menakutkan baginya, melainkan justru memenuhi dirinya dengan harapan, karena ia melihat bahwa hidupnya tidak terbatas pada keberadaan singkat di bumi ini. Ia menduga bahwa ketika jiwanya terlepas dari tubuh, ia akan naik ke sebuah dunia di mana ia akan mengalami kebahagiaan yang tak pernah ia temukan di dunia ini, sebuah kepuasan yang adil bagi idealismenya yang luhur.

88. Aku datang ke bumi untuk mengukuhkan semua ilham itu melalui ajaranku; dan kepada para pemimpi dunia kebijaksanaan, cinta, dan keadilan, di mana tidak ada air mata, penderitaan, dan perselisihan, Aku mempersembahkan Khotbah di Bukit-Ku, agar mereka tetap teguh dalam harapan mereka.

89. Dengan kebaikan dan kasih yang luar biasa, para guru Kristen pertama mengajarkan umat manusia. Kekuatan kata-kata mereka didasarkan pada kejujuran perbuatan mereka, melalui mana mereka membimbing orang-orang dan mengundang mereka menuju spiritualitas.

90. Aku menyebut mereka Guru, karena mereka mengajar sesuai teladanku. Jika kemudian ada yang ingin mengajar di bawah paksaan keyakinan, tanpa memahami makna ajaranku, maka ia bukanlah seorang Guru. Jika ia menggunakan kekuasaan itu untuk merampas kebebasan berpikir, beriman, dan menilai dari saudara-saudaranya, maka ia tidak menjadikan Aku sebagai teladan, melainkan justru menghambat keinginan jiwa-jiwa untuk menembus makna wahyu-wahyu-Ku.

91. Aku berkata kepadamu: Setiap kali nama-Ku dan ajaran-Ku digunakan untuk menaklukkan bangsa-bangsa atau menanamkan ketakutan, dan melalui ketakutan itu manusia dipaksa untuk beriman, tujuan yang dikejar bukanlah tujuan rohani, melainkan mengejar kekuasaan duniawi. Betapa berbedanya niat Sang Guru ketika Ia memberikan firman dan teladan-Nya kepada kalian, yang dapat kalian rangkum dalam kalimat ini: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini."

92. Masuklah ke perahu-Ku, karena perahu itu tidak akan pernah terbalik. Namun, jangan ragu seperti Petrus ketika ia mengira Sang Guru sedang tidur; karena jika demikian, bukan lagi suara-Ku, melainkan rasa sakitlah yang akan berbicara kepada kalian, wahai kalian yang kurang beriman!

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 4

1. Setiap kali kalian mendengar firman-Ku, kalian merasa bahwa kalian meninggalkan penderitaan kalian di hadapan-Ku. Namun, mengapa setiap kali Aku kembali kepada kalian, hati kalian kembali tampak dipenuhi kepahitan hingga penuh?

2. Sudah waktunya kalian belajar untuk memelihara damai-Ku.

3. Masa ini adalah masa persiapan, dan di mana-mana, di desa-desa, kota-kota, dan wilayah-wilayah, “pohon-pohon” tumbuh menjulang tinggi untuk memberikan naungan rohani bagi para pengembara.

4. Para pengembara ini adalah kerumunan orang yang secara bertahap datang ke pertemuan ini; ketika mereka mendengar firman-Ku yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah menemukan naungan di bawah dedaunan Pohon Kehidupan pada masa-masa sebelumnya, mereka menyadari dengan mendalam bahwa mereka tidak memahami cara memanfaatkan waktu untuk mendekati Tanah Terjanji.

5. Siapakah di antara kalian yang akan menolak-Ku sekali lagi, seperti yang dilakukannya di masa lalu, ketika ia merasa bahwa ia berdiri di hadapan kesempatan baru untuk keselamatan? Siapakah yang akan menghindar dari tugasnya dan mengabaikan suara hati nuraninya? Siapakah yang akan terus terikat pada mimpi-mimpi materialistisnya, setelah ia dibangunkan oleh suara itu?

6. Jiwa kalian bergetar ketika, meskipun dalam kegelisahan, kalian mendengar Bapa berkata bahwa Dia mencintai kalian, bahwa Dia mengampuni kalian dan membantu kalian untuk memperbarui diri, agar kalian dapat sampai kepada-Nya.

7. Kalian telah tunduk pada kasih ilahi, dan dengan penuh sukacita kalian berangkat untuk mencari orang-orang yang sakit, agar mereka segera datang ke hadapan Guru dan menemukan penyembuhan atas penderitaan mereka di hadapan-Nya.

8. Inilah pohon yang mempersembahkan buah-buah rohani kepada manusia.

9. Aku adalah Pohon Kehidupan Abadi. Ingatlah Kristus di kayu salib. Ia bagaikan pohon yang lengan-Nya, seperti dahan-dahan, terentang dengan penuh kasih untuk memberikan naungan bagi umat manusia. Kata-kata-Nya yang berangsur-angsur turun ke atas kerumunan itu, dan darah-Nya yang menetes tetes demi tetes, bagaikan buah-buahan yang terlepas dari Pohon Ilahi.

10. Tahun 1950 sudah dekat, di mana kalian akan mendengar firman ini untuk terakhir kalinya, yang merupakan buah surgawi bagi kalian. Maka pohon, buah, dan naungan itu harus ada dalam roh kalian.

11. Mereka yang pada saat itu masih berorientasi materialistis dan terfanatisme oleh firman-Ku, akan berusaha menahan-Ku, dan memohon agar Aku berbicara kepada mereka dalam bentuk ini untuk sementara waktu lagi; namun hal ini tidak akan mungkin terjadi, karena Aku telah menyatakan kehendak-Ku kepada kalian dan hal itu telah dituliskan.

12. Para "burung bulbul" yang telah menyampaikan firman-Ku akan diam sejenak untuk pengumuman ini, dan Aku akan membalas ketaatan mereka dengan karunia firman dan ilham.

13. Kalian belum tahu apa yang Aku siapkan dalam keputusan-keputusan-Ku yang agung untuk masa-masa itu. Hari ini pun Aku katakan kepada kalian bahwa pada masa yang diberkati itu, Aku mengharapkan kalian semua untuk memenuhi kehendak-Ku, dan agar kalian taat serta lemah lembut seperti domba.

14. Namun, bukanlah kehendak-Ku agar kalian saling menghakimi. Keadilan-Ku yang sempurna lah yang akan menghakimi setiap anak-Ku.

15. Dengarkanlah Aku, umat-Ku, jangan biarkan Aku berbicara sia-sia. Kalian masih memiliki waktu untuk merenung dan belajar.

16. Janganlah ada yang mengklaim bertindak sesuai kehendaknya sendiri, meskipun manusia akan memiliki kesempatan untuk melakukannya untuk sementara waktu; karena keadilan Tuhan akan menjangkau dia, dan kemudian hanya yang telah ditentukan baginya yang akan terjadi.

17. Bersiaplah, para nabi Zaman Ketiga, agar kalian dapat memperingatkan orang banyak dan mencegah mereka terperdaya oleh para Kristus palsu dan wahyu-wahyu palsu.

18. Jangan meragukan kata-kata-Ku ini hanya karena Aku menyampaikannya kepada kalian melalui seorang juru bicara yang tidak berpendidikan dan sederhana.

19. Berangkatlah dan sampaikanlah ajaran-ajaran ini kepada semua orang, karena waktu yang tersisa untuk itu sudah sangat sedikit.

20. Satu kata saja dari Cahaya akan cukup untuk menjaga saudara-saudaramu tetap terjaga.

21. Mengganti kesalahan dengan sifat-sifat baik akan menjadi cita-cita luhur para spiritualis masa depan — mereka yang harus membangun kerajaan yang lebih tinggi di atas reruntuhan kehidupan manusia.

22. Generasi masa depanlah yang akan membangun dunia dengan moral yang lebih tinggi, pengetahuan yang lebih dalam, dan spiritualitas yang lebih besar. Namun, kalian manusia masa kini pun dapat melakukan banyak hal. Dengan sedikit niat baik, kalian akan membersihkan

reruntuhan, puing-puing masa lalu yang penuh kesesatan dan kejahatan, sehingga hanya tersisa cahaya dari pengalaman panjang dan menyakitkan. Aku akan memberkati kalian dan memperlihatkan secercah cahaya dari kerajaan damai yang akan kalian bangun bersama, jika kalian berusaha menjalani kehidupan yang baik, sehingga pikiran kalian terfokus pada kebajikan dan bibir kalian menjadi alat yang dapat diandalkan bagi kebenaran dan ilham yang bertunas dalam jiwa kalian.

23. Meskipun kaki kalian menyentuh bumi, jangan biarkan hasrat kalian terikat padanya. Tetapkanlah tujuan yang semakin tinggi, tanpa melupakan untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, dan kepada dunia apa yang menjadi haknya.

24. Firman-Ku ditujukan untuk semua orang, tetapi tidak semua orang menerimanya dengan cara yang sama. Banyak yang mendengarnya dengan acuh tak acuh, namun ada juga yang tidak dapat hidup lagi tanpa kenikmatan mendengarkan-Ku. Di antara mereka, Aku juga melihat orang yang datang tanpa makan apa pun, dan saat mendengarkan firman-Ku, ia melupakan kebutuhannya dan penderitaannya, dan ketika ia meninggalkan ruang pertemuan, ia merasa begitu dipenuhi kekuatan dan harapan, kedamaian dan penghiburan, sehingga ia mulai bergumam: "Sesungguhnya, manusia tidak hidup dari roti saja, melainkan dari setiap firman yang berasal dari Allah."

25. Hanya Aku yang melihat apa yang tersimpan di setiap hati, tanpa ada seorang pun yang mengetahuinya. Aku menemukan domba-domba yang sedih, haus, sakit, atau lelah; makhluk-makhluk tanpa cinta dan tanpa rumah, yang namun, ketika mereka mendengarkan-Ku, berkata: "Aku bahagia ketika mendengarkan Guru Ilahi, karena saat itu semua kesedihanku lenyap dan hatiku dipenuhi cahaya dan kegembiraan."

26. Sebaliknya, yang lain tenggelam dalam kelesuan dan tidak lagi membiarkan hati mereka melembut seperti pada hari-hari pertama, ketika mereka mendengar suara Tuan mereka.

Namun, bagaimana Aku dapat melanjutkan pengajaran ini, selama sebagian mendengarkan dan sebagian lainnya tidak, selama sebagian merasakan kehadiran-Ku dan sebagian lainnya tetap tak berempati?

27. Murid-murid-Ku, renungkanlah dalam diri kalian, dengarkanlah dan rasakanlah Aku seperti dulu. Ingatlah bagaimana kalian telah mengakui bahwa Firman ini adalah hidup kalian dan cahaya takdir kalian. Jangan lupa bahwa Aku berkata kepada kalian hari ini: Apa yang kalian butuhkan akan diberikan kepada kalian pada waktunya.

28. Isi kembali lampu-lampu kalian dengan minyak, agar nyala api iman dan pengetahuan kembali bersinar.

29. Janganlah tidur, berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab Sang Guru dapat mengejutkan kalian ketika Ia memasuki rumah kalian seperti dahulu kala, seperti pada masa-masa antusiasme spiritual itu, ketika kalian merasakan kehadiran-Ku
. Kalian akan melihat bagaimana hidup kalian akan kembali diterangi oleh cahaya itu, yang telah berhenti menerangi kalian tanpa kalian sadari, dan hal itu akan mengembalikan kepercayaan kalian pada masa depan yang penuh kelimpahan dan kebijaksanaan.

30. Serahkanlah semua pikiranmu kepada-Ku; persembahkanlah hatimu kepada-Ku; setiap kepahitan dan penderitaan akan menjadi seperti bunga yang Aku terima; bunga-bunga dari rasa sakit, kepahitan, dan kekecewaan, namun tetaplah bunga, karena mereka menjadi saksi penyucian dan memancarkan aroma yang naik kepada-Ku.

31. Benamkan dirimu dalam keheningan, wahai jiwa-jiwa yang menerima cahaya-Ku, sementara hatimu mencurahkan penderitaannya kepada-Ku. Tinggalkan air matamu di sini dan bawalah balsem penyembuhan-Ku sebagai gantinya.

32. Bapa, Sang Maha Kuasa, telah mengarahkan mata-Nya kepada kalian. Janganlah menampakkan diri kalian sebagai orang yang kalah atau tak berdaya di hadapan-Nya, sebab ketika Dia menciptakan kalian, Dia telah memberikan kekuatan-Nya kepada kalian.

33. Sekalipun penderitaanmu berat, namun belas kasih-Nya lebih besar. Kumpulkanlah pahala iman dan kasih, dan jangan ragu bahwa Dia akan membawa kalian selamanya ke dalam Kerajaan kebaikan dan kebijaksanaan-Nya.

34. Wahai manusia, percayalah kepada-Ku, dan jika kekuatanmu habis, serahkanlah beban salibmu kepada-Ku, sementara kamu mengumpulkan kekuatan baru.

35. Pahamilah bahwa dunia ini adalah sumber penyucian, dan bahwa jiwa kalian akan bersinar seperti cahaya di angkasa, ketika ia meninggalkan dunia ini untuk kembali ke rumah sejatinya. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: "Barangsiapa mencari-Ku, ia akan menemukan-Ku; barangsiapa mencari, ia akan menemukan." — Kalian telah mencari-Ku dan kini berdiri di hadapan-Ku.

36. Namun, ada juga mereka yang mencari-Ku namun tidak menemukan-Ku, karena mereka melakukannya di tempat di mana Aku tidak dapat berada. Mereka bahkan mulai meragukan keberadaan-Ku, tanpa menyadari bahwa mereka sangat dekat dengan-Ku, bahwa Aku ada di dalam diri mereka sendiri.

37. Mereka tidak menemukan-Ku di dalam hati mereka sendiri, karena mereka seperti kuil yang tertutup. Kedamaian dan cahaya yang ada di dalam diri mereka tetap tersembunyi.

Namun di situlah tempat suci yang sesungguhnya, tempat Aku tinggal dan menanti kalian masuk, untuk berbicara kepada kalian tentang wahyu-wahyu yang mendalam dan menjelaskan kepada kalian penyebab dari banyak rahasia. Setelah kalian masuk, kalian akan tahu dari mana kalian berasal dan ke mana takdir membawa kalian, dan kalian akan terkejut karena telah menemukan-Ku di tempat yang sebelumnya tidak kalian lihat apa-apa.

Namun, siapa pun yang tidak mengenal tempat suci ini, membangun kuilnya di dunia material, mendirikan sebuah altar di dalamnya, dan menempatkan di atasnya seorang dewa yang dibuatnya dengan tangannya sendiri. Baru seiring berjalannya waktu, dan setelah ia meyakini ketidaksempurnaan ibadahnya, ia terbangun dan berangkat mencari Tuhan yang rohani, Tuhan Kebenaran yang Se , Tuhan yang satu-satunya, karena Tuhan yang ia ciptakan tidak dapat memberinya apa pun, sebab ia tidak memiliki kehidupan.

38. Allahlah yang memberi kehidupan kepada manusia, yang telah menciptakannya; dan bukanlah manusia yang dapat menciptakan dewa-dewa dan memberi mereka kehidupan.

39. Seiring dengan kalian mendengarkan firman ini sedikit demi sedikit, kalian semakin mendekati pemahaman. Ketika pencerahan ini sepenuhnya memenuhi roh kalian, kalian akan berkata kepada-Ku: "Tuhan, mukjizat itu telah terjadi."

40. Dengan demikian, kalian akan memahami apa saja karya-karya yang Aku lakukan dalam roh pada masa ini.

41. Spiritualitas kalian tidak akan memerlukan mukjizat dan bukti-bukti dari Zaman Pertama dan Kedua untuk percaya kepada-Ku.

42. Hari ini kalian mengalami bagaimana Manna surgawi turun dalam bentuk rohani. Kalian akan melihat bagaimana air penyesalan memancar dari batu karang, yaitu hati para pendosa besar. Kalian akan melihat mereka yang mati dalam iman dan kebajikan bangkit kembali, mereka yang sakit karena kelemahan moral yang membersihkan diri, dan mereka yang buta akan kebenaran yang membuka mata mereka untuk melihat kemuliaan-Ku.

43. Jika pada Zaman Kedua kelahiran-Ku sebagai manusia adalah sebuah mukjizat, dan kebangkitan rohani-Ku setelah kematian jasmani-Ku adalah mukjizat lainnya — sesungguhnya Aku berkata kepadamu

— maka pengumuman-Ku pada masa ini melalui akal budi manusia adalah sebuah keajaiban rohani.

44. Nubuat-nubuat-Ku akan terpenuhi sepenuhnya pada Zaman ini hingga akhir. Aku mewariskan kepada kalian tiga wasiat-Ku, yang merupakan satu kesatuan.

45. Barangsiapa yang sebelumnya mengenal Bapa sebagai Cinta, Pengorbanan, dan Pengampunan, hendaknya mengenal-Nya sepenuhnya pada masa ini, agar ia mengasihi dan memuliakan-Nya, alih-alih takut akan keadilan-Nya.

46. Jika pada Zaman Pertama kalian taat pada hukum, hal itu terjadi karena takut bahwa keadilan ilahi akan menghukum kalian; oleh karena itu, Aku mengutus "Firman-Ku" kepada kalian, agar kalian menyadari bahwa Allah adalah Kasih.

47. Hari ini Terang-Ku datang kepada kalian, agar kalian tidak tersesat dan dapat mencapai akhir perjalanan dengan setia terhadap hukum-Ku.

48. Lama kalian telah melayani dunia, dan dunia telah membalas kalian dengan buruk. Namun, kapan kalian diberitahu bahwa manusia harus menjadi hamba dunia? Tidakkah kalian tahu, atau tidakkah kalian ingat, bahwa kalian telah diberitahu: “Taklukkanlah bumi”? Berapa kali kalian harus menghadap-Ku seperti Anak yang Hilang!

49. Keinginan-Ku adalah agar kalian datang kepada-Ku dengan penuh kebajikan, kebaikan, dan kerendahan hati.

50. Aku telah menemukan kalian tertutupi oleh kusta rohani dan telah menyembuhkan kalian hanya dengan kehendak-Ku. Aku ingin agar kalian menyembuhkan saudara-saudara kalian dengan cara yang sama, tanpa merasa jijik terhadap dosa-dosa mereka. Maka, perbuatan-perbuatan kalianlah yang akan menjadi kesaksian bahwa kalian mengasihi-Ku, dan bukan bibir kalian yang mengumbarnya tanpa hati yang merasakannya.

51. Janganlah kalian bertindak seperti orang-orang Farisi, yang di sinagoga membanggakan diri layak di hadapan Allah, dan yang di jalanan memamerkan perbuatan amal.

52. Simpanlah ajaran-ajaran-Ku untuk dipelajari secara mendalam, karena hari itu semakin dekat, ketika kalian tidak lagi akan mendengar Firman ini melalui suara pembawa pesan, dan pada saat itu, mereka yang telah memahaminya akan menjadi kuat, seperti prajurit yang tak terkalahkan.

53. Apabila kalian telah siap, kalian akan berbicara atas ilham-Ku dan dengan cara yang sederhana ini mengajarkan kepada umat manusia. Sementara sebagian dari murid-murid-Ku yang baru harus menjangkau

orang-orang, yang lain harus menunggu saudara-saudara mereka datang untuk mendengarkan ajaran-Ku dari mereka.

54. Hai umat, jelaskanlah firman-Ku dan ajaran-Ku juga kepada anak-anak. Ingatlah bahwa ajaran-Ku tidak membedakan usia atau jenis kelamin, karena ajaran itu ditujukan bagi roh.

55. Berikan ajaran-Ku kepada anak-anak, dengan menyederhanakannya dan menjadikannya dapat dipahami oleh akal mereka. Namun jangan pernah lupa bahwa cara terbaik untuk menjelaskan pengajaran-Ku adalah melalui kebajikan hidupmu, di mana mereka melihat perbuatan-perbuatanmu dalam kasih sayang, kesabaran, kerendahan hati, dan spiritualitasmu. Inilah bentuk pengajaran yang terbaik.

56. Ceritakanlah kepada mereka tentang Yesus, ceritakanlah tentang Maria dan semua pria serta wanita yang membawa pesan cahaya kepada dunia. Dengan demikian, kalian akan menunjukkan jalan kepada-Ku kepada mereka.

57. Katakanlah kepada mereka bahwa pada hari istirahat, roh kalian masuk ke dalam tempat suci-Ku untuk memuliakan-Ku. Sebab selama enam hari kalian mendedikasikan diri pada kewajiban dan kecenderungan manusiawi kalian, untuk kemudian beristirahat sehari dan mendedikasikan beberapa saat untuk merenung dan memuja Tuhan kalian.

58. Di sana kalian akan menemukan Aku menanti kalian, selalu menanti doa kalian, yang merupakan bahasa di mana kalian menceritakan kepada-Ku tentang kekhawatiran kalian, cinta kalian, atau mengucapkan syukur kepada-Ku.

59. Kalian telah memasuki tempat suci-Ku, yang dibentuk oleh kerumunan orang yang dengan penuh kerinduan menanti untuk mendengarkan firman ilahi-Ku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Aku telah membanjiri kalian dengan aliran ajaran. Firman ini akan menjadi benih yang subur di dalam roh kalian, agar kalian berubah menjadi pekerja-pekerja-Ku.

60. Kalian datang dengan hati yang bersyukur; sebab sebelum Aku mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menyebarkan kasih sayang yang aktif, Aku telah menganugerahkan keajaiban kepada kalian dengan mengembalikan kesehatan, kedamaian, atau harta yang hilang lainnya kepada kalian.

61. Hari ini kalian berkata kepada-Ku dalam rasa syukur: "Guru, apa yang dapat aku lakukan untuk membalas cinta yang begitu besar?" Maka Aku menunjukkan kepada kalian "ladang-ladang" yang luas, agar kalian membersihkannya dari rumput liar dan batu-batu besar, serta menabur benih cinta, damai, dan belas kasihan.

62. Sebelum Aku mengutus kalian, Aku akan mengisi kalian dengan kekuatan dan iman, agar kalian tidak goyah atau putus asa dalam perjuangan. Seringkali kalian akan melihat gandum kalian tumbuh di antara duri dan semak berduri, dan di sana kalian harus merawatnya hingga waktu panen tiba, untuk kemudian memisahkan gandum dari rumput liar.

63. Semakin banyak penderitaan yang kalian alami dalam mengolah ladang, semakin besar cinta kalian kepada ladang itu dan semakin besar kepuasan kalian ketika melihatnya berbunga.

64. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Gandum rohani ini, yang kalian tanam di bawah bimbingan-Ku, akan menjadi roti kehidupan kekal bagi keturunanmu hingga melampaui generasi ketujuh.

65. Janganlah lelah mendengarkan-Ku, hai para murid yang bersatu dalam sukacita. Aku berbicara kepada roh kalian melalui bibir manusia yang tidak suci ini, yang melaluinya Aku menyatakan diri-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Firman-Ku tidak ternoda oleh ketidaksucian ini, ia sampai dengan murni kepada roh kalian.

66. Pelajarilah ajaran-Ku, agar kalian memahami apa itu ladang, benih, air, dan alat-alat pertanian, serta agar kalian mengetahui cara yang tepat dalam mempersiapkan lahan, menabur benih, mengairi, dan merawat tanah.

67. Petani yang bekerja dengan cara ini akan tahu membedakan buah yang baik dari yang buruk.

68. Lihatlah, betapa banyak orang yang, dengan keyakinan bahwa mereka sudah bisa menabur, telah berangkat dan menabur benih asing alih-alih gandum ini, yang ketika matang menghasilkan duri bagi mereka.

69. Aku ingin agar pekerja Zaman Ketiga bersiap. Karena itu, Aku menyebarkan seruan kepada kerumunan besar orang, agar di antara mereka ada yang berangkat, yaitu mereka yang harus mengikuti-Ku pada zaman ini.

70. Maka, secara bertahap, sementara Aku memberikan pelajaran demi pelajaran kepada kalian, tiba waktunya di mana kalian harus sepenuhnya mengambil alih tugas kalian.

71. Dalam perjalananmu, kamu akan menemui ladang-ladang yang telah ditaburi pada masa-masa lain dan yang hanya menunggu penyiraman dan perawatan. Itulah jiwa-jiwa yang di dalamnya terdapat benih iman yang telah mereka terima pada masa para Nabi dan para Rasul-Ku.

72. Sebagian membawa benih Zaman Pertama di dalam diri mereka, sebagian lagi benih Zaman Pertama dan Kedua, dan kalian harus

menanamkan benih yang telah Aku berikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini, karena kalian memang memiliki benih dari Tiga Zaman, itulah sebabnya Aku menyebut kalian Trinitarian.

73. Inilah kehidupan dan karya yang menanti kalian. Mengapa kalian takut akan perjuangan, padahal Aku memberikan segalanya kepada kalian? Mengapa Aku melihat air mata di mata beberapa pekerja-Ku, padahal bagian terberat dari perjuangan itu belum sama sekali dimulai? Aku ingin kalian percaya bahwa Aku dekat dengan kalian, bahwa karunia rohani kalian adalah kenyataan, bahwa Aku akan mengabulkan segala yang kalian minta kepada-Ku pada saat-saat ujian, pada momen-momen kritis demi kesempurnaan rohani kalian. Aku tidak ingin lagi melihat kalian menjadi ciut.

74. Kebanyakan orang datang, melupakan jiwa mereka, untuk memohon roti, kesembuhan, atau pekerjaan bagi tubuh, dan dalam semua hal itu Aku akan melakukan mukjizat, karena hal-hal ini pun akan menjadi kesaksian yang besok akan menyalakan iman dan harapan di hati saudara-saudaramu. Namun, jangan memohon hal-hal sepele kepada-Ku. Apa yang tampak begitu besar bagimu akan segera berakhir. Lebih baik mintalah kepada-Ku berkat-berkat kekal, harta rohani. Maka Aku akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milik dunia sebagai tambahan.

75. Aku memiliki lebih banyak untuk diberikan kepada kalian daripada yang dapat kalian minta dari-Ku. Karena itu, janganlah puas dengan hal-hal yang sedikit.

76. Aku dapat mengubah hati menjadi sumber kasih sayang yang tak habis-habisnya, dapat mengisi akal budi dengan inspirasi dan bibir dengan firman. Aku dapat memberikan kepadamu karunia penyembuhan dan kuasa untuk menghilangkan kegelapan serta mengalahkan kejahatan.

77. Barangsiapa yang mengupayakan hal-hal semacam itu, akan mengalami bagaimana kekuatan-kekuatan
yang tanpa disadari ada dalam rohnya. Siapakah yang akan menutup pintunya bagi yang mengetuk, padahal ia memiliki karunia sebesar itu? Jalan mana yang akan tampak berliku dan panjang bagi dia yang bersukacita atas kekuatanku yang tak ter ? Cuaca apa yang akan tampak kejam baginya, jika ia bahkan dapat menguasai unsur-unsur alam?

78. Wahai para murid, tugas tertinggi kalian adalah melakukan perbuatan kasih! Seringkali kalian akan melakukannya secara diam-diam tanpa pamer, tanpa membiarkan tangan kiri mengetahui apa yang telah dilakukan tangan kanan. Namun, akan ada saat-saat di mana perbuatan kasih kalian harus terlihat oleh sesama, agar mereka belajar untuk ikut serta di dalamnya.

79. Janganlah khawatir akan upahnya! Aku adalah Bapa yang membalas perbuatan anak-anak-Nya dengan keadilan, tanpa melupakan satu pun di antaranya.

80. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa jika kalian memberikan segelas air dengan cinta sejati, hal itu tidak akan berlalu tanpa imbalan.

81. Berbahagialah mereka yang berkata kepada-Ku ketika tiba di hadapan-Ku: "Tuhan, sebagai upah atas perbuatan-perbuatanku, aku tidak mengharapkan apa pun; bagiku cukup 'keberadaan dan pengetahuan bahwa aku adalah anak-Mu, dan sudah cukup bagi jiwaku untuk dipenuhi kebahagiaan.'"

Aku berkata kepadamu: Kalian datang sambil menangis, karena kalian telah kehilangan jalan, kesehatan, dan kunci untuk bekerja. Baru setelah itu kalian teringat akan Bapa surgawi kalian.

82. Nah, di sini Aku ada di antara kalian. Kalian berada di hadapan Guru, dan alasan yang membawa kalian ke sini tidaklah penting.

83. Dengarkanlah ajaran-ajaran-Ku! Beberapa ditujukan untuk para murid, namun ada pula yang diperuntukkan bagi "anak-anak kecil".

84. Jangan malu berada di antara saudara-saudari yang telah maju dalam ajaran-Ku, dan di hadapan mereka kalian berusaha menyembunyikan ketidaktahuan kalian. Mereka datang sama seperti kalian.

85. Kalian yang datang secara bertahap, pelajarilah pelajaran ilahi ini, agar kalian memiliki sesuatu untuk ditawarkan kepada mereka yang datang setelah kalian.

86. Janganlah ada yang heran bahwa Aku telah mencari murid-murid-Ku yang baru di antara orang-orang yang terbuang, di mana Aku memperbarui mereka dengan firman-Ku, untuk kemudian mengutus mereka kepada umat manusia dengan pesan pembaruan, kehidupan, dan cahaya bagi saudara-saudara mereka.

87. Di tengah dosa, ketidaksempurnaan, dan penodaan bangsa ini, cahaya Roh-Ku telah terungkap pada masa ini. Maka Aku datang berjuang untuk mengalahkan kegelapan-kegelapan ini, hingga Aku membuat cahaya itu bersinar.

88. Berbahagialah mereka yang menutup mata terhadap ketidaksempurnaan manusia yang begitu besar dan mengangkat diri di atas penderitaan yang begitu besar, yang memahami untuk menemukan kehadiran-Ku dalam wahyu-Ku yang baru.

89. Bangsa yang tidak berpendidikan dan berdosa ini akan semakin dipoles dan dibersihkan, karena tugasnya adalah mewujudkan karya

rohani-Ku dari generasi ke generasi dengan kesempurnaan yang semakin besar.

90. Jangan lagi menjadi seperti yang kalian dulu. Tinggalkanlah ritual-ritual yang sudah usang, kebiasaan-kebiasaan buruk, dan berusahalah untuk memperbaiki jiwa kalian.

91. Aku telah mengejutkan kalian tepat pada waktu yang telah diumumkan oleh Yesus dan para nabi sebagai kedatangan-Ku yang baru. Sekarang, ketika janji-Ku terpenuhi, kalian melihat dosa pada puncak kebobrokan yang paling tinggi, melihat ambisi dan kebencian manusia terwujud dalam perang, sebagai akibat dari kegelapan yang menyelimuti jiwa manusia pada masa ini.

92. Namun lihatlah, ketika kegelapan sedang mencapai puncaknya, sebuah sinar ilahi turun untuk menembusnya, dan dengan menjelma menjadi manusia, Ia berkata kepada manusia: "Kasihilah sesamamu".

93. Berjaga-jagalah dan berdoalah, dan janganlah menghakimi, agar Aku tidak perlu berkata lagi kepada kalian: "Barangsiapa di antara kalian yang tidak berdosa, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama". Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 5

1. Ini adalah saat sukacita bagi Roh Ilahi, karena bangsa Israel telah berkumpul di hadapan Tabut Perjanjian Baru.

2. Aku telah datang kembali untuk meninggalkan jejak-Ku bagi kalian, dan kalian telah mengikutinya. Aku telah memberi makan kalian dan menghiasi kalian dengan rahmat-Ku.

3. Ini adalah hari yang telah dipersiapkan dan dinantikan dengan penuh harap oleh Elia; saatnya telah tiba di mana rohnya bersukacita. Elia memperlihatkan domba-dombanya dengan murni, karena sebelumnya ia telah membasuh mereka di mata air rahmat, yang merupakan penyesalan, pembaruan, dan pengangkatan. Jumlah orang yang ditunjukkan Gembala kepada-Ku hari ini sedikit, ini baru permulaan dalam pembentukan umat-Ku, namun Aku ingin agar "yang pertama" bersatu, agar mereka menjadi teladan yang baik bagi "yang terakhir".

4. Aku tidak ingin kalian datang kepada-Ku dengan kepala tertunduk dan dipenuhi rasa malu seperti Anak yang Hilang. Aku ingin kalian memandang rumah Bapamu sebagai rumah kalian sendiri.

5. Lonceng berbunyi, saatnya telah tiba, kerumunan orang mendekat. Domba-domba yang tertidur akan terbangun, karena Elia mendekat untuk mempersiapkan roh anak-anak, pemuda, dan orang dewasa menerima cahaya Firman-Ku, dan mempersiapkan mereka untuk bersatu dengan Roh-Ku.

6. Kerumunan orang telah mendengarkan panggilan-Ku dan datang dengan kerinduan akan Firman-Ku, yang bagi mereka bagaikan mencapai Tanah Terjanji. Dengan penuh kerinduan untuk mendengar suara-Ku yang adalah damai dan penghiburan, mereka datang karena cobaan, ketakutan, dan penderitaan membuat perjalanan mereka penuh kesengsaraan. Mereka adalah orang-orang yang membawa permohonan alih-alih persembahan. Beberapa di antara mereka memperlihatkan penyakit mereka kepada-Ku, yang lain mengemukakan pengangguran mereka, dan yang lain lagi kemiskinan serta air mata. Kepada mereka semua Aku akan memberikan karunia tambahan dan membuat mereka memahami bahwa jiwa lebih utama daripada tubuh. Hari ini mereka masih anak-anak-Ku, namun berkat karunia-karunia ini, mereka akan mengikuti-Ku hingga akhirnya mereka berubah menjadi murid-murid-Ku.

7. Aku memberikan kekuatan-Ku kepadamu, agar kamu tidak dikalahkan oleh godaan-godaan yang akan sangat mengintai kamu di jalan ini. Aku ingin agar di antara kamu berkuasa kasih, kerelaan membantu, dan persatuan. Adalah kehendak-Ku agar umat manusia pada masa Segel Keenam ini mencari-Ku dengan roh mereka.

8. Aku ingin mengangkat kalian kepada-Ku. Jika untuk itu Aku menjadi manusia pada Zaman Kedua dan menyerahkan hidup-Ku bagi kalian, maka kini, ketika Aku berkomunikasi melalui akal budi manusia, Aku akan memberikan kepada kalian hakikat Ilahi-Ku yang . Namun, Aku tidak akan membiarkan kalian beristirahat saat kalian mencapai kesempurnaan, sementara Aku memikul salib di punggung-Ku. Aku akan mengajarkan kepada kalian untuk memikul bagian yang menjadi tanggung jawab masing-masing di pundak kalian. Jalan itu akan kalian kenali, ia ditandai dengan jejak darah dan pengorbanan. Jika kalian menginginkan jalan yang dipenuhi bunga dan kesenangan, maka jalan itu tidak akan membawa kalian ke puncak gunung, tempat perjalanan hidup kalian akan mencapai puncaknya.

9. Aku telah menyebut kalian "Umat Maria", karena kalian tahu cara mencintai dan menghormati Bunda Ilahi serta datang kepada-Nya seperti anak yang merindukan kelembutan, atau seperti orang berdosa yang mencari perantaraan.

10. Kehadiran Maria di dunia adalah bukti kasih-Ku kepada manusia. Kesucian-Nya adalah keajaiban surgawi yang telah diwahyukan kepada kalian. Dari-Ku Ia turun ke bumi untuk menjadi seorang wanita, agar benih ilahi dapat bertunas di rahim-Nya, yaitu tubuh Yesus, melalui siapa “Firman” akan berbicara. Di zaman ini Ia menampakkan diri kembali.

11. Cinta Maria akan menjadi seperti bahtera surgawi bagi kalian. Di sekeliling-Nya kalian akan berkumpul, seperti anak-anak yang berkerumun di sekitar ibunya. Dengarkanlah kata-kata manis-Nya dan jangan biarkan Dia menemukan hati kalian yang keras; renungkanlah dalam diri kalian dan rasakanlah penyesalan, agar cahaya-Nya menembus kalian dan kalian merasakan kelembutan-Nya. Jika kalian telah siap demikian, maka berjanjilah di hadapan Allah kalian, di hadapan Maria, dan di hadapan Elia, bahwa kalian akan membentuk satu tubuh dan satu kehendak; berjanjilah di hadapan Tabut Perjanjian Baru, bahwa kalian akan berjuang tanpa henti untuk mencabut egoisme, kebencian, dan fanatisme dari hati kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu menepati janji-mu, masa penyucian yang kamu alami dalam penderitaan akan berlalu.

12. Umat-Ku, jika bahkan batu-batu pun merasakan penghakiman firman-Ku, bagaimana mungkin kalian tidak merasakannya? Jika bumi bergetar dan air bergolak hanya karena suara-Ku, bagaimana mungkin jiwa kalian tidak terguncang, padahal ia adalah makhluk tertinggi dalam ciptaan?

13. Sang Guru akan datang tanpa henti untuk mengajar dan menyampaikan kebaikan-Nya kepada kalian melalui ajaran-ajaran yang paling indah.

14. Cobalah untuk memahami makna yang terkandung dalam Tabut Perjanjian Baru, karena waktu pertempuran semakin dekat. Ketika Yesus berkata dari salib-Nya: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan," dan kalian diampuni karena ketidaktahuan kalian, maka hari ini kehendak-Ku adalah agar kalian memandang cahaya-Ku, sehingga kalian tidak lagi melanggar hukum.

15. Waktunya sudah dekat, ketika mereka yang kalian sebut orang asing akan datang mencari firman-Ku, dan ketika generasi-generasi baru akan tumbuh dengan kesadaran spiritual yang lebih tinggi. Segera kalian akan melihat di antara kalian orang-orang dari berbagai warna kulit dan bahasa, yang mendengarkan-Ku dengan cinta dan akan berubah menjadi murid-murid-Ku; karena firman-Ku harus bergema sampai ke ujung bumi. Ketika mereka telah diajar, mereka akan kembali ke negara asal mereka dan membawa pesan ini.

16. Murid-murid, yang dengan penuh kekaguman mendengarkan firman-Ku, karena jiwa kalian berhasil bangkit: di tempat kalian telah masuk secara rohani, di situlah tempat suci, bait suci Roh Kudus. Kalian telah mempersiapkan diri dengan kerendahan hati, kalian memandang diri kalian sebagai saudara dan saudari, kalian saling mengasihi dalam keilahian-Ku dan telah memperoleh rahmat ini.

17. Jadilah rasul-rasul dalam hal ini, untuk bekerja demi pemulihan segala sesuatu yang telah Aku dirikan dan kalian telah menodai. Janganlah lemah, sebab siapa pun yang menunjukkan tanda ilahi akan tak terkalahkan. Jika kalian ingin mempertahankan rahmat ini selamanya, janganlah tersesat ke jalan-jalan rawa. Jangan lagi memasuki hutan-hutan gelap, karena jika tidak, Gembala Ilahi akan menemukan kalian menangis seperti domba-domba yang tersesat.

18. Bekerjalah bersama-sama dalam pembangunan tempat suci ini, sebab tidak ada perbuatan baik yang akan luput dari-Ku. Firman-Ku akan mengajarimu, hati nuranimu akan menuntunmu, dan intuisi-mu akan memberitahukan kepadamu pada saat dan di tempat mana kamu harus mengucapkan firman-Ku dan berbuat baik.

19. Carilah "ladang-ladang" untuk menabur, dan garaplah dengan menyingkirkan batu-batu besar. Jadikanlah ladang-ladang yang tandus menjadi subur, sebab Aku mengharapkan buah-buah besar dari pekerjaanmu. Maka akan ada sukacita baik bagi yang memberi maupun

yang menerima. Aku menyebutmu prajurit-prajurit-Ku dan memberkati kamu.

20. Terompet yang dipegang oleh Malaikat Meterai Keenam telah berbunyi, dan sumpah yang telah kalian ikrarkan secara rohani di hadapan-Ku tetap tercatat dalam Kitab Kehidupan.

21. Bekerjalah, karena upah menanti kalian ketika kalian telah menyelesaikan pekerjaan kalian.

22. Kalian adalah para pekerja yang telah menerima benih-Ku di Tiga Zaman. Namun, kalian juga adalah mereka yang terjerumus ke dalam kelambanan ketika melihat ladang-ladang mereka berkilau emas oleh gandum, dan yang membiarkan cacing " " menggerogoti akar tanaman sehingga buah-buahnya menjadi layu.

23. Ingatlah perselisihan kalian pada Zaman Pertama, ketidaksetiaan kalian, kejatuhan kalian. Itulah sebabnya Aku mendapati kalian tersebar dan melemah pada masa ini. Ingatlah bahwa Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan kembali untuk mengumpulkan kalian kembali; dan lihatlah, di sinilah Aku. Sebagai Guru, Aku tidak datang untuk melihat noda-noda kalian atau penghinaan-penghinaan kalian. Aku datang untuk mengampuni kalian, menguduskan kalian, dan sekali lagi memberikan kebijaksanaan-Ku kepada kalian.

24. Inilah Perjanjian Baru yang kalian ikat dengan Keilahian-Ku. Wahyu ini adalah Tabut Perjanjian Baru. Jika kalian ingin menempuh jalan kalian tanpa pernah tersesat lagi, pergilah dan hiburlah mereka yang berduka, "urapi" orang yang sakit,* selamatkanlah yang tersesat, tuntunlah orang buta, dan berikanlah makanan kepada mereka yang lapar akan keadilan, pengertian, dan damai. Bukalah jalan bagi mereka yang sakit jasmani atau rohani, biarkan mereka datang kepada-Ku, dan Aku akan memberikan balsem penyembuhan kepada mereka; tetapi Aku tidak akan mengatakan kepada mereka bahwa dosa mereka adalah penyebab penderitaan mereka.

** Tidak hanya berarti penggunaan obat, tetapi terutama penumpangan tangan disertai doa.*

25. Jika Aku telah datang ke gubuk orang miskin, Aku juga akan datang ke kediaman orang berkuasa. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di kedua tempat itu Aku telah menemukan permusuhan yang membunuh saudara, dan di ladang-ladang ini Aku akan menabur benih perdamaian.

26. Aku memberikan pengajaran ini kepadamu, yang mencakup hukum dan keadilan, agar dalam mengikuti Guru-mu, kamu membawa damai ke tempat permusuhan, dan kasih sesama ke tempat di mana egoisme

berkuasa. Jadilah dalam kehidupan saudara-saudaramu seperti bintang-bintang yang menerangi jalan mereka.

27. Jangan pernah memutarbalikkan ajaran-ajaran-Ku. Sajikanlah karya-Ku sebagai sebuah
buku yang hanya berisi kemurnian, dan jika kalian telah menyelesaikan perjalanan kalian
, Aku akan menyambut kalian. Aku tidak akan melihat noda di jiwa kalian (*roh* tidak dapat ternoda) dan akan memberikan ciuman ilahi-Ku kepada kalian, yang akan menjadi upah terbesar ketika kalian tiba di Tanah yang Dijanjikan. Sebab, pada masa ini Aku telah memberikan segenggam benih kepada kalian, agar kalian belajar menabur di ladang yang subur, dan kalian harus melipatgandakannya di sana.

28. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh memanen buah sebelum waktunya, melainkan membiarkannya di pohon hingga matang.

29. Kalian tidak tahu berapa abad lamanya waktu yang dibutuhkan hingga kalian dipanggil kembali oleh-Ku dan menjadi pekerja di ladang-ladang-Ku. Dengan tersesat, kalian telah berkelana di jalan-jalan dunia, hingga kasih-Ku memilih kalian dari kerumunan besar.

30. Hari ini Aku telah menghiasi kalian dan memperlihatkan warisan kalian kepada kalian.

31. Janganlah ada yang menginginkan untuk kembali menjadi seperti Anak yang Hilang, karena setiap kembalinya akan lebih menyakitkan.

32. Jangan biarkan keegoisan kembali merasuki hati kalian, dan kalian menyimpan warisan ini hanya untuk diri kalian sendiri.

33. Janganlah hidup terpisah secara rohani dan hanya tampak bersatu; sebab meskipun kalian dapat menipu manusia, namun kalian tidak dapat membohongi-Ku.

34. Jika kalian mengerti cara berdoa, kalian tidak akan tersesat, karena selain Elia, Gembala Rohani yang merawat dan memimpin kalian, masih ada saudara-saudara kalian — mereka yang telah Aku tempatkan di depan kalian di bumi agar mereka menasihati dan mengoreksi kalian.

35. Berusahalah untuk menyatukan semua jemaat dan jadikanlah hal itu sebagai panji perdamaian, persatuan, dan niat baik. Jangan pernah ada senjata pembunuh saudara di tangan kalian. Senjata yang telah Aku berikan kepada kalian terbuat dari cinta.

36. Saat ini kalian sedang belajar bagaimana "mengurapi" orang-orang yang sakit dan membangkitkan kembali kehidupannya bagi mereka yang telah mati bagi kehidupan rahmat. Secara bertahap kalian juga belajar untuk berjuang dan menyebarkan ajaran-Ku; namun, ada di antara kalian

yang bahkan di jalan ini masih mencari kekayaan, kemegahan duniawi, dan kehormatan, karena mereka tidak tahu betapa menyakitkannya membersihkan noda-noda tersebut.

37. Betapa besar karunia yang dipercayakan kepada sang Perantara Firman! Betapa derasnya aliran kebijaksanaan, kasih, dan penghiburan yang mengalir melalui akal budinya dan melalui bibirnya! Ia adalah perantara antara Allah dan manusia, agar mereka dapat mendengarkan-Ku. Dalam diri mereka tidak boleh bersemayam kesombongan atau keangkuhan, sebab jika demikian, mereka akan jatuh ke dalam godaan. Teladan mereka haruslah kelembutan, kesederhanaan, dan kerelaan membantu, agar mereka dapat menikmati kelimpahan ilham ilahi. Namun, akan ada di antara mereka yang merasa seperti raja, mencari pelayan, dan mengelilingi diri dengan para penjilat. Namun, apakah manusia akan dapat mempercayai mereka? Apakah mereka dapat membangkitkan "orang mati" ke dalam kehidupan kasih karunia dan memberikan penghiburan kepada hati yang sedih? — Tidak, mereka hanya akan menimbulkan ejekan, yang tidak ditujukan kepada mereka, melainkan kepada ajaran-Ku.

38. Tugasmu adalah mengajar. Namun, jika kamu tidak belajar dari-Ku, apa yang dapat kamu ajarkan?

39. Aku mengasihi kalian semua sama rata; baik yang mengasihi-Ku dan dengan tekun mengikuti hukum-Ku, maupun yang memalsukan atau melanggarnya. Yang terakhir ini akan Aku tegur, Aku perbaiki, dan akhirnya mereka akan menjadi pekerja-pekerja-Ku yang baik.

40. Aku akan membantu kalian memenuhi sumpah yang telah kalian ikrarkan di hadapan Tabut Perjanjian Baru, dan hal ini akan terjadi ketika kalian telah menyelesaikan tugas yang kalian bawa ke dunia ini.

41. Aku senantiasa membuat diri-Ku terasa di dalam dirimu, agar kamu hidup dengan waspada, dan akal budi serta hatimu selalu terbuka terhadap petunjuk-petunjuk rohani.

42. Kerumunan orang akan datang seiring berjalannya waktu, dan pandangan "Orang-orang Terakhir" akan semakin tajam untuk menilai esensi Firman-Ku dan kesiapan kalian.

43. Sucikanlah dirimu! Tanpa pembaruan, kamu tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Cahaya Roh Kudus-Ku ada dalam hati nuranimu, agar perbuatanmu menjadi kesaksian akan kebenaran-Ku.

44. Manfaatkanlah tahun-tahun, abad-abad, zaman-zaman, untuk mendekati-Ku.

45. Aku mengatakan ini kepadamu karena Aku melihat kalian acuh tak acuh terhadap ajaran-Ku. Sebaliknya, ketika kalian merasa bahwa

kematian sudah dekat, kalian menangis karena ingin memenuhi dan mengejar waktu yang hilang.

46. Jangan takut mendaki gunung itu. Kalian tahu bahwa Aku menanti kalian di puncaknya.

47. Aku mendaki Bukit Kalvari sebagai Yesus, dengan sadar bahwa salib menanti-Ku di puncaknya, dan Aku tetap tegar; jangan lupakan ajaran-Ku ini!

48. Aku menggunakan kalian untuk menyatakan diri-Ku kepada umat manusia; melalui mulut kalianlah Aku mengucapkan firman surgawi-Ku. Namun, jika manusia meragukannya saat mendengarnya, itu bukan karena isinya, melainkan karena ketidaksempurnaan kalian.

49. Aku mengajarkan kepadamu untuk, melalui doa dan pikiran, memindahkan dirimu secara rohani ke tempat mana pun yang ingin kamu kirimi bantuan. Kamu juga harus pergi ke sana secara fisik untuk menyebarkan ajaranku ke berbagai daerah.

50. Aku harus memanfaatkan seluruh keberadaanmu.

51. Untuk membentuk umat ini, Aku harus melembutkan hati-hati yang keras, di balik mana kalian menyembunyikan roh kalian, dan firman kasih-Ku lah yang telah mengalahkan kalian. Kemudian Aku memberi kalian senjata — inilah ajaran-Ku — agar kalian dapat mengatasi rintangan-rintangan dalam perjuangan kalian, dan Aku membuat kalian memahami bahwa perlu untuk mempraktikkan ajaran-Ku dengan kemurnian dan mengajarkan hukum-Ku tanpa perubahan, agar kalian dapat menyebut diri kalian sebagai anak-anak Israel.

52. Apa yang kalian tanyakan kepada-Ku dan apa yang kalian jawab kepada-Ku, terjadi dalam keheningan, di dalam hati kalian yang paling dalam. Tahun-tahun telah berlalu, di mana Aku mengizinkan setiap murid-Ku berdiri secara fisik di hadapan saudara-saudaranya untuk membahas firman-Ku dan menjawab pertanyaan-pertanyaan-Ku.

53. Bagaimana kalian bisa membiarkan waktu menghapus kenangan dan menghilangkan firman-Ku dari ingatan kalian.

54. Ajaran-Ku menghaluskan kalian (sisi-sisi tajam kalian) seperti pahat yang halus, sementara kehidupan dengan lika-likunya dan ujian-ujiannya mempersiapkan kalian.

55. Hiburlah dirimu pada saat-saat pahit dan sulit dalam hidupmu dengan pemikiran bahwa hukum-Ku yang bijaksana dan sempurna mengatur segalanya.

56. Aku telah berada dalam penderitaanmu agar kamu mencari-Ku melaluinya. Aku telah menimpakan kemiskinan kepadamu agar kamu belajar memohon, rendah hati, dan memahami orang lain.

57. Aku bahkan telah menahan roti harian kalian, untuk menunjukkan kepada kalian bahwa siapa pun yang tetap percaya, sama seperti burung-burung yang tidak khawatir akan esok hari; mereka melihat fajar terbit sebagai simbol kehadiran-Ku, dan saat terbangun, hal pertama yang mereka lakukan adalah mengumandangkan kicauan mereka sebagai doa syukur dan bukti kepercayaan mereka.

58. Aku telah menampakkan diri-Ku dalam kerabat-kerabat tercinta kalian untuk menguji kalian, agar jiwa menjadi kuat dan dengan kekuatan itu dapat menopang tubuhnya dalam ujian-ujian besar kehidupan ini.

59. Besar sekali ketidakpatuhan umat manusia, dan setiap orang membawa sebuah batu di dalam hatinya; tetapi kepada semua orang Aku akan datang dengan belaian rohani dari firman-Ku.

60. Di antara kerumunan yang tak terhitung jumlahnya, terdapat banyak orang yang tidak akan terguncang melihat Yesus dipaku kembali di kayu salib dan kehabisan darah. Mereka bahkan kurang tersentuh oleh jeritan kesakitan dan aliran darah yang memancar dari sesama mereka pada saat-saat ujian bagi umat manusia ini.

61. Tidak ada lagi yang menyentuh hati manusia. Mereka melihat segala sesuatu secara dangkal dan tidak merenungkan apa pun.

62. Sangatlah penting agar cahaya Firman-Ku sampai kepada jiwa-jiwa, agar mereka terbangun menuju kebenaran, kasih, dan belas kasihan. Maka mereka akan memahami penyebab penderitaan yang begitu besar ini.

63. Kalian semua harus memahami bahwa Aku telah menyiapkan tempat bagi setiap dari kalian di kekekalan, dan bahwa tempat itu tidak ada di dunia ini.

64. Di sepanjang perjalanan hidupmu, kamu memenuhi sebuah perintah Bapa, yaitu: "Bertumbuhlah dan beranak pinaklah". Namun kini saatnya rohmu mempersiapkan kembalinya kepadaku.

65. Banyak ajaran akan Kuberikan kepadamu dan Kutinggalkan secara tertulis pada masa ini, sebab sebentar lagi kamu tidak akan lagi mendengarkan-Ku dalam bentuk ini. Setelah itu kamu akan mempersiapkan diri, dan cahaya-Ku akan langsung mencapai rohmu. Inilah saatnya di mana kamu harus berangkat sebagai murid-murid sejati Roh Kudus.

66. Kalian berpendapat bahwa karunia nubuat, firman, dan ilham adalah hak istimewa orang-orang benar dan orang-orang suci; pada masa ini Aku menghilangkan kesalahpahaman itu dengan berkata kepada para paria: Kalian pun dapat menjadi nabi-nabi-Ku, utusan-utusan-Ku, dan murid-murid-Ku.

67. Jika umat manusia memandang rendah kalian karena kemiskinan materi kalian, maka Aku mengundang kalian ke meja-Ku agar kalian merasa dicintai oleh-Ku. — Dengan apa akan kau balas cinta yang Aku miliki untukmu, umat-Ku? Dengan kesetiaanmu, atau justru dengan ketidakberterima kasih?

68. Jangan puas dengan kesuksesan awal, berusahalah untuk selalu lebih, karena Aku menanti mereka yang telah dipersiapkan untuk dikirim ke negeri yang luas dengan Kabar Baik ini.

69. Apakah kalian takut meninggalkan ayah, istri, atau anak-anak? Apakah kalian khawatir meninggalkan apa yang menjadi milik kalian di bumi? Barangsiapa ingin menjadi murid-Ku, harus mengingat para rasul-Ku pada Zaman Kedua, untuk kemudian menjadikannya teladan.

70. Berbahagialah orang yang kematian jasmaninya mengejutkannya saat sedang menyebarkan ajaran-Ku, karena cahaya dalam rohnya akan sangat besar.

71. Selalu bersiaplah, karena bahkan para malaikat pun tidak mengetahui saat itu.

72. Kitab ilahi ini, yang merupakan firman-Ku, akan menyempurnakan jiwa-jiwa. Di hadapannya tidak akan ada orang tua, orang dewasa, atau anak-anak, melainkan hanya murid-murid.

73. Bacalah kitab ini dan pahamilah, karena ia akan memberikan ajaran-ajaran besar kepadamu. Kalian adalah mereka yang tidak pernah lelah mendengarkan firman-Ku, yang telah Kuberikan kepadamu melalui perantaraan mereka yang Kusebut "burung bulbul".

74. Berapa kali kalian merasa lemah dalam perjalanan kalian, namun hanya dengan mengingat beberapa kata-kata-Ku, kalian telah mendapatkan kembali kekuatan.

75. Jika hari ini kalian dihadapkan pada ujian, carilah hubungan langsung dengan keilahian-Ku melalui doa batin dan berjuanglah di dalam diri kalian untuk membebaskan pikiran kalian, agar kalian menerima rahmat yang kalian mohonkan dari Bapa.

76. Apa yang kalian akui kepada-Ku, hanya Aku yang tahu. Dan Keintiman yang kalian miliki dalam diri-Ku tidak akan pernah mengungkap kesalahan kalian, apalagi menuduh kalian. Aku mengajarkan kalian sekali lagi untuk mengampuni.

77. Terimalah cobaan-cobaan sebagai pelajaran dan manfaatkanlah ajaran-ajaran-Ku. Waktu berlalu dengan cepat. Mereka yang datang sebagai anak-anak kini telah menjadi remaja; mereka yang memulai perjalanan ini di masa mudanya telah mencapai kedewasaan, dan mereka yang memulainya di usia paruh baya telah berubah menjadi orang tua.

78. Barangsiapa yang mampu menenangkan diri untuk mendengarkan firman-Ku, ia telah menerimanya dalam dirinya. Namun, barangsiapa yang saat mendengarkan membiarkan pikirannya melayang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan karya-Ku, maka saat ia pergi, pikirannya tidak memperoleh pengajaran dan hatinya kosong.

79. Sadarilah bahwa Aku memanggil kalian bukan hanya untuk memberi rahmat, tetapi agar kalian, bersama Guru dan saudara-saudari kalian, mengambil tanggung jawab untuk menyampaikan sebagian dari banyak hal yang telah kalian terima.

80. Aku tidak akan membiarkan kalian menyebarkan karya-Ku, selama kalian masih ternoda. Apa yang bisa kalian berikan kepada saudara-saudara kalian?

81. Persiapkanlah diri kalian, sebab bersama-sama kalian harus menjaga apa yang telah Aku percayakan kepada kalian. Tidakkah kalian merasa bersyukur kepada Bapa kalian, yang sebagai Hakim Tertinggi memberi kalian kesempatan untuk membersihkan noda-noda kalian melalui pengamalan kasih, alih-alih melakukannya melalui penderitaan?

82. Jika kalian menyebut ini sebagai pertobatan, maka Aku katakan kepada kalian bahwa inilah satu-satunya pertobatan yang Aku terima dari kalian. Akan tiba hari bagi kalian di mana menolak yang jahat dan buruk demi melakukan yang baik dan diizinkan, bagi kalian bukanlah suatu pengorbanan melainkan suatu kenikmatan sejati, tidak hanya secara rohani, tetapi juga secara manusiawi.

83. Aku sedang meratakan jalan-jalan agar utusan-utusan-Ku dapat menempuhnya menuju berbagai provinsi dan bangsa.

84. Firman-Ku pada masa ini telah membuahkan hasil dalam beberapa tahun terakhir, karena tempat-tempat perkumpulan telah bertambah banyak, dan jumlah orang pun semakin bertambah.

85. Kalian merasa terlalu canggung untuk menjalankan misi yang begitu rumit ini. Tetapi sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ajaran-ajaran dan ilham-ilham-Ku yang tak terhitung jumlahnya akan meletakkan karunia kata-kata di bibirmu. Namun, agar kamu mencapai pemenuhan janji ini, perlu bagimu untuk memiliki kepercayaan kepada-Ku dan kepada dirimu sendiri. Barangsiapa memiliki kepercayaan ini dan menaati hukum-Ku, janganlah membanggakan karunia-karunianya, sebab jika tidak, kata-katanya akan kehilangan esensinya.

86. Mengapa firman-Ku menyentuh hati segala macam orang? — Karena kerendahan hati, kemurnian, dan kesederhanaannya.

87. Umat-Ku, ajarkanlah anak-anak untuk berdoa bagi umat manusia; doa mereka yang polos dan murni akan naik kepada-Ku seperti aroma

bunga dan juga akan menemukan jalan menuju hati-hati yang sedang menderita.

88. Persiapkanlah anak-anak, tunjukkanlah kepada mereka cara mengatasi rintangan, maka besok mereka akan melangkah lebih jauh daripada kalian. Sebab kalian tidak akan segan-segan membicarakan karya ini jika kalian memahami firman-Ku, jika kalian sudah mengenali inti dari setiap pemikiran yang terwujud melalui para perantara firman yang berbeda-beda, melalui siapa Aku menyatakan diri-Ku, dan jika kalian tahu betapa berharganya satu ajaran-Ku. Kalian akan merasa mampu untuk maju ke medan pertempuran, agar orang-orang itu dapat mendengarkan isi dari salah satu khotbah-Ku.

89. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat mereka menangis — sebagian karena penyesalan dan sebagian lagi penuh harapan. Mengapa kadang-kadang kamu tetap begitu acuh tak acuh? — Wahai hati-hati yang keras, yang telah terbiasa dengan belaian firman-Ku! Kalian telah tertidur, puas karena telah memperoleh kedamaian dan penghiburan, tanpa memikirkan bahwa ada banyak orang yang bahkan tidak memiliki sepotong kecil pun dari roti ini, yang kalian sia-siakan.

90. Kalian tidak mau bersukacita melihat dampak yang akan ditimbulkan oleh kata-kata penghiburan Sang Guru di banyak hati.

91. Wahai anak-anak kecil-Ku! Kapan kalian akhirnya akan bertumbuh dalam roh? Kapan kalian akan siap menguasai kelemahan tubuh kalian? Akulah yang menyeberangi padang gurun, sambil mengumumkan Firman-Ku yang ilahi dan mencari para pengembara yang tersesat. Tetapi Aku ingin agar manusia belajar meneruskan apa yang mereka terima dari-Ku. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu, umat-Ku, bahwa kamu harus bersiap untuk menyebarkan kasih sesama dan memastikan ajaran-ajaran ini sampai ke ujung dunia. Berusahalah agar ajaran-ajaran ini mencapai semua bangsa dengan mencari manusia di berbagai jalan.

92. Inilah air terbaik yang dapat kalian tawarkan kepada mereka yang haus akan kasih dan kebenaran.

93. Kalian belum mulai bekerja, karena kalian menyembunyikan harta rohani yang telah Aku percayakan kepada kalian, sementara orang-orang di bangsa lain binasa karena tidak dapat menerima pesan ini. Mereka adalah kerumunan manusia yang berjalan tanpa arah, pengembara yang kekurangan air dan cahaya.

94. Jika kamu tidak berangkat, umat-Ku, untuk apa pengetahuanmu itu? Apa yang akan kamu lakukan yang bermanfaat dan baik untuk kehidupanmu di masa depan — yang menantimu di Dunia Rohani?

95. Kasihanilah dirimu sendiri! Tak seorang pun tahu kapan saatnya akan tiba ketika jiwanya terpisah dari tubuhnya. Tak seorang pun tahu apakah keesokan harinya matanya masih
terbuka untuk cahaya. Kalian semua adalah milik satu-satunya Pemilik segala yang diciptakan dan tidak tahu kapan kalian akan dipanggil.

96. Ingatlah bahwa bahkan rambut di kepala kalian pun bukan milik kalian, begitu pula debu yang kalian injak; bahwa kalian sendiri bukanlah milik kalian, bahwa kalian tidak memerlukan harta benda yang fana, karena kerajaan kalian pun bukan dari dunia ini.

97. Jadikanlah dirimu rohani, dan segala sesuatu akan kamu miliki dengan keadilan dan kesederhanaan, selama kamu membutuhkannya. Ketika saatnya tiba untuk melepaskan kehidupan ini, kamu akan naik ke atas dipenuhi cahaya, untuk mengambil apa yang menjadi hakmu di dunia lain.

98. Seluruh karya rohani-Ku sepanjang masa bertujuan untuk mendirikan Kerajaan Kebahagiaan dan Cahaya bagi semua anak-anak-Ku di dalam Kekekalan.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 6

1. Berbahagialah kalian yang mendengarkan pengajaran Sang Guru, karena ajaran-Ku adalah benih yang akan kalian sampaikan kepada generasi mendatang. Kalian adalah anak sulung yang dengan teladannya membuka jalan bagi saudara-saudara kandungnya yang lebih muda.

2. Inilah Zaman Ketiga, di mana Roh Ilahi-Ku dicurahkan atas seluruh umat manusia dan atas setiap roh, sebagai penggenapan nubuat yang telah Kuberikan kepadamu, bahwa setiap mata akan melihat-Ku.

3. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu bersatu dari roh ke roh dengan Keilahian-Ku, kamu akan melihat Aku, karena Aku mengembangkan penglihatan rohani kamu.

4. Kalian adalah ahli waris Kerajaan-Ku. Bapa telah memberikan buah Pohon Kehidupan kepada kalian, agar kalian kenyang dan kelak menanam benihnya.

5. Tuhan memiliki tanah-tanah itu dan telah memberikannya kepada anak-anak-Nya, yaitu kalian, sambil menyebut kalian "pekerja di kebun-Nya".

6. Mereka yang telah memahami tugasnya dan tahu cara mengolah ladang, telah menyegarkan diri dan menunjukkan kepuasan mereka kepada-Ku; sedangkan mereka yang membayangkan jalan itu dihiasi bunga-bunga harum dan percaya bahwa pohon tidak memerlukan perawatan dan perhatian untuk berbuah, kini tampak kelelahan. Mereka menemukan begitu banyak penderitaan, dosa, dan kesakitan di jalan hidup mereka, sehingga mereka merasa tidak mampu meringankan salib sesama manusia. Baru saja mereka memulai pekerjaan harian, mereka sudah merasa lelah. Mereka mendedikasikan diri untuk menyembuhkan orang sakit, namun justru mereka sendiri yang jatuh sakit.

7. Namun, Sang Guru masih berada di antara murid-murid-Nya untuk memberikan pengajaran baru kepada mereka dan membantu mereka bangkit. Aku berkata kepadamu: Mintalah kepada-Ku, dan Aku akan memberikannya kepadamu, karena Aku adalah Bapamu.

8. Ajaran-Ku yang penuh kasih dan kesabaran akan mengubah kalian menjadi domba-domba yang lemah lembut, yang dengan rela mengikuti suara Gembala mereka.

9. Jangan lupa bahwa kalian telah bersumpah di hadapan Tabut Perjanjian Baru untuk menaati perintah-perintah hukum-Ku.

10. Ya, para murid, tugasmu adalah perdamaian dan persatuan; kamu harus membangun kembali Bait Suci-Ku, karena melalui kamu Aku harus mewariskan Firman-Ku, nubuat-nubuat-Ku, dan perintah-perintah-Ku kepada umat manusia.

11. Juga Aku katakan kepadamu: Mengapa kamu berani bertindak melawan kehendak-Ku atau memutarbalikkannya, padahal kamu adalah ahli waris Bapa? Tidakkah kamu menyadari bahwa dengan itu kamu menambah beban penebusanmu? — Di situlah letak penyebab penyakit dan cobaanmu!

12. Jika Aku telah menjadikan kalian "yang pertama", janganlah menjadi "yang terakhir". Tempati tempat kalian dan jaga rahmat ini sampai akhir perjalanan.

13. Janganlah terpecah belah, jadilah satu keluarga, hanya dengan begitu kalian dapat menjadi kuat.

14. Janganlah menjadi sombong, ingatlah bahwa ladang kalian kecil dan benih kalian masih terbatas. Selalu bersikaplah rendah hati, dan kalian akan menjadi besar di hadapan Bapa.

15. Mereka yang kemarin lemah, akan menjadi yang kuat di masa depan — masa depan yang harus kalian nantikan, yang akan seperti fajar hari baru, di mana matahari menerangi jiwa kalian. Maka kalian akan saling membantu untuk memikul beban salib.

16. Janganlah menganggap karya-Ku sebagai beban dan janganlah berkata bahwa melaksanakan tugas mulia untuk mengasihi Bapa dan sesamamu itu berat bagi rohmu. Yang sesungguhnya berat adalah salib kejahatan dirimu sendiri dan orang lain, yang karenanya kamu harus menangis, menderita, dan bahkan mati. Ketidakberterima kasih, ketidakpahaman, keegoisan, dan fitnah akan menjadi beban bagi kalian jika kalian memberi tempat bagi hal-hal tersebut.

17. Bagi orang yang membangkang, pemenuhan hukum-Ku mungkin tampak keras dan berat, karena hukum itu sempurna dan tidak memihak pada kejahatan maupun kebohongan. Namun, bagi orang yang taat, hukum itu adalah perisai pelindungnya, penopangnya, dan keselamatannya.

18. Aku memperingatkan kalian tentang segala hal dan mempersiapkan kalian agar kalian memahami cara menyebarkan ajaranku dengan ketulusan yang sejati.

19. Aku menerangi para juru bicaraku, agar sinar-Ku, yang telah menjadi kata-kata manusia namun penuh makna surgawi, turun kepada mereka untuk memberi makan, membersihkan, dan menyembuhkan orang banyak. Segera jumlah para juru bicaraku akan bertambah; pria dan wanita akan berbicara secara mendetail, dan melalui mereka Aku akan mengungkapkan ajaran-ajaran besar kepada kalian.

20. Aku berbicara kepadamu dan Aku menjaga kalian. Janganlah tidur seperti para murid pada Zaman Kedua, ketika Yesus sedang berdoa di Taman Zaitun, karena jika tidak, musuh-musuh akan mengejutkan kalian.

21. Berdoalah bersatu dengan Guru kalian, agar doa kalian memberi kalian keberanian, dan kalian tidak putus asa saat mendengar tanda-tanda bahaya.

22. Ada yang meragukan kehadiran-Ku, bahkan ketika ia menerima wahyu-Ku melalui indera akalnya. Hal ini karena, saat menilai hidupnya, perkataannya, dan bahkan pikirannya , ia menganggap dirinya tidak layak dan tidak suci, serta percaya bahwa kehadiran-Ku di dalamnya mustahil. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Mereka semua yang melalui mereka Aku menyampaikan diri-Ku adalah orang-orang yang tidak suci dan berdosa; tetapi Aku melihat usaha mereka yang gigih untuk selalu menjadikan diri mereka lebih layak menyampaikan firman-Ku yang ilahi, dan kekuatan serta cahaya-Ku menyertai mereka.

23. Bangsa ini, yang pada masa kini seharusnya tampak seperti seorang pemuda yang penuh semangat, telah datang ke hadapan Bapanya seperti seorang tua. Mereka datang secara rohani lelah dari perjalanan panjang mereka, tertunduk oleh beban yang mereka pikul, layu dan kecewa. Namun, untuk membantu mereka dalam perjalanan mereka, Aku telah membuka sebuah kitab, Kitab Kehidupan, di mana mereka akan menemukan rahasia kedamaian abadi, kemudaan abadi, kesehatan, dan kegembiraan.

24. Di tanah-tanah-Ku, kalian akan mendapatkan kembali kekuatan yang telah hilang, wahai para pekerja-Ku!

25. Firman-Ku selalu menasihati kalian untuk berbuat baik dan berbudi luhur: agar kalian tidak berbicara buruk tentang sesama manusia dan dengan demikian membuat mereka tercela; agar kalian tidak memandang dengan hina mereka yang menderita penyakit yang kalian sebut menular; agar kalian tidak mendukung perang; agar kalian tidak melakukan pekerjaan yang memalukan yang merusak moral dan mendorong kemaksiatan; agar kalian tidak mengutuk apa pun yang diciptakan, tidak mengambil barang orang lain tanpa izin pemiliknya, maupun menyebarkan takhayul. Kalian harus mengunjungi orang sakit, memaafkan mereka yang menyinggung kalian, melindungi kebajikan, dan menjadi teladan yang baik. Maka kalian akan mencintai Aku dan sesama manusia, karena dalam dua perintah ini terkumpul seluruh hukum.

26. Pelajarilah pelajaran-Ku dan ajarkanlah melalui perbuatanmu. Jika kalian tidak belajar, bagaimana kalian dapat mengkhotbahkan ajaran-Ku?

Dan jika kalian tidak merasakan apa yang telah kalian pelajari, bagaimana kalian dapat mengajar sebagai rasul yang baik?

27. Katakanlah kepada-Ku, umat-Ku: Apa yang benar-benar telah kamu teliti secara mendalam dan terapkan hingga hari ini? Firman-Ku jelas dan sederhana, namun kamu belum memahami cara menafsirkannya. Tetapi Aku menerangi kamu dan menuntunmu di jalan terang. Jangan tinggalkan jalan ini, jangan mundur; juga jangan berjalan terlalu terburu-buru.

28. Karena kasih kepada kalian, Aku datang untuk mengajar kalian, dan Aku merindukan agar kalian datang kepada-Ku dan seperti para malaikat mengangkat nyanyian kalian: "Kemuliaan bagi Allah di surga dan damai sejahtera di bumi bagi manusia yang berkenan kepada-Nya."

29. Aku juga ingin mendengar kata penyesalan dari kalian, pengakuan jujur kalian, agar Aku dapat menghibur dan menasihati kalian sebagai seorang Bapa, serta menjadi sahabat terbaik kalian.

30. Hari ini kalian belum mengetahui segala sesuatu yang akan Aku ungkapkan kepada kalian selama periode ini. Langkah demi langkah Aku akan mengajarkan kalian. Ajaran-Ku, yang baru dikenal oleh sebagian umat manusia, akan dimuliakan ketika waktunya telah tiba.

31. Aku tidak memanggil para cendekiawan maupun filsuf untuk memanfaatkan akal budi mereka. Aku telah memilih orang-orang yang rendah hati untuk menjadikan mereka penyampai firman-Ku, melalui mana Roh-Ku menyampaikan wahyu ini kepada kalian, dan Dia bersukacita ketika melihat bahwa kalian mengenal-Ku.

32. Sumber kasih-Ku melimpah: apakah kalian mau menerima-Ku? Aku ada dalam hakikat Firman-Ku. Gabungkan nyanyian kalian dengan nyanyian para malaikat dan muliakanlah Aku. Segala yang kalian mohon demi kemajuan rohani kalian, akan Kuberikan kepada kalian.

33. Kalian mendengarkan Firman Bapa, pandangan-Ku menembus hati kalian, namun pada sebagian dari kalian Aku melihat kekerasan batu dan dinginnya marmer; tetapi Aku akan membuat air memancar dari batu-batu itu, dan kasih serta kelembutan-Ku akan memberikan kehangatan yang dibutuhkan jiwa kalian.

34. Aku membentuk tubuhmu dari materi dan memberimu nafas-Ku yang ilahi. Aku melengkapi kalian dengan roh agar kalian hidup dalam pengenalan akan hakikat-Ku, dan dari waktu ke waktu Aku telah memberikan ajaran-ajaran penuh kebijaksanaan yang mengangkat jiwa kalian. Pada Zaman Kedua, Aku menaburkan benih cinta-Ku di dalam diri kalian, dan hari ini Aku datang untuk merawatnya. Pada akhir zaman, kalian semua akan berada bersama-Ku, sebagaimana Aku telah berada bersama kalian.

35. Aku telah menghaluskan (sisi-sisi kasar kalian) karena Aku ingin kalian menjadi murni dan berbudi luhur, agar kalian menjadi murid-murid-Ku yang baik.

36. Hiduplah dengan waspada dan berdoa, dan setiap penderitaan akan terasa dapat ditanggung; kalian tidak akan jatuh ke dalam godaan dan akan merasakan bahwa di dekat kalian — Roh-Ku sebagai Bapa melindungi kalian. Jadilah kuat — dalam ujian-ujian. Ingatlah bahwa Yesus pada Zaman Kedua, ketika cawan penderitaan yang pahit disodorkan kepada-Nya dan Ia merasakan sakit yang menanti-Nya, berkata: "Jika mungkin, ambillah cawan ini dari-Ku; tetapi bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi". Kalian yang juga menderita dan menanggung penderitaan di bumi — tidakkah kalian ingin meneladani-Nya? Tidakkah kalian ingin mengikuti-Nya?

37. Mengapa hari ini, ketika Aku berbicara kepada kalian sebagai Roh Penghibur, kalian kurang takut dibandingkan pada Zaman Pertama ketika Aku berbicara kepada kalian sebagai Hakim, dan sebagai Guru pada Zaman Kedua, meskipun Aku telah berbicara kepada kalian sebagai Roh yang sama di ketiga Zaman ? Mungkin karena Aku berbicara kepada kalian dengan kelembutan dan kebaikan?

38. Aku mengajar kalian pada Zaman Kedua, dan hari ini Aku menawarkan makanan Firman-Ku yang sama kepada kalian; sebab kalian adalah murid-murid-Ku, dan Aku ingin kalian diberi makan oleh-Ku. Bangkitlah menuju kehidupan kasih karunia dan manfaatkanlah waktu ini, di mana Aku mengajar kalian. Nanti, ketika kalian telah menerima segala sesuatu yang Aku sediakan untuk kalian, Aku akan meminta pertanggungjawaban kalian atas perbuatan kalian pada masa ini dan pada segala masa. Sebab ketika Aku datang ke bumi untuk menjadi manusia, kalian berbicara dengan-Ku dan menerima pengajaran-Ku seperti hari ini. Namun, pada masa itu, sementara sebagian dari kalian percaya, yang lain ragu, dan masa rahmat itu, kesempatan bagi kemajuan jiwa kalian, berlalu. Namun, Bapa memberikan ajaran-ajaran baru dan ujian kepada anak-anak-Nya untuk kemajuan rohani mereka; dan pada masa ini, Aku memberikan ajaran lain kepada kalian agar kalian dapat melihat Tanah Terjanji dengan lebih dekat.

39. Aku telah berbicara kepada kalian melalui perantaraan berbagai pembawa suara, dan karena mereka sebagai makhluk manusia tidak sempurna, kalian ragu. Namun sungguh, Aku katakan kepada kalian, Aku menggunakan mereka, sebab Aku mengenal mereka dan telah mempersiapkan mereka selama berabad-abad untuk memperkenalkan mereka kepada kalian pada masa ini sebagai penerjemah firman-Ku.

40. Aku telah mencari kalian karena kasih-Ku kepada kalian sangat besar. Bagi setiap makhluk, Aku telah merancang takdir penebusan, di mana keadilan penuh kasih Bapa tercermin. Meskipun kalian tersesat, Aku mengungkapkan tugas kalian di tengah umat manusia; namun, kalian harus merenung dengan mendalam dan membuktikan diri layak untuknya. Ingatlah bahwa Aku tidak hanya menyatakan diri-Ku kepada kalian melalui Firman, tetapi juga melalui ilham dan wahyu melalui mimpi dan penglihatan.

41. Umat-Ku: Engkau belum mencapai kesempurnaan, tetapi engkau akan berada di sisi-Ku jika engkau telah menyucikan dirimu melalui amal perbuatanmu. Meskipun engkau menganggap dirimu tidak tahu apa-apa hari ini, Aku akan menerangi engkau, dan engkau akan berbicara kepada manusia dan membuat mereka tercengang. Ketika engkau siap, keinginanmu akan menjadi bekerja sama dengan-Ku dalam karya penyelamatan umat manusia.

42. Aku mengajarkan kebenaran kepada kalian dan menunjukkan jalan kepada kalian, agar kalian bersiap-siap dan meneladani-Ku melalui doa serta perbuatan kalian, dengan mengingat teladan-Ku di Zaman Kedua. Segala perbuatan dalam hidup kalian harus dipenuhi dengan kasih dan kebenaran, agar melalui itu kalian dapat bersaksi tentang-Ku. Ingatlah bahwa tidak setiap orang yang menyebut nama-Ku mencintai-Ku, juga tidak setiap orang yang menyebut nama-Ku menyembah-Ku. Hanya mereka yang menaati hukum-Ku yang bersaksi tentang-Ku.

43. Sekarang Aku memberi kalian kesempatan lain untuk naik di tangga penyempurnaan kalian; namun tahukah kalian apa rahasia kenaikan itu? — Kasih, kejujuran, kemurnian hati, dan perbuatan baik. Oleh karena itu, Aku telah berkata kepadamu: Bersihkanlah bejana itu dari dalam dan luar. Berjaga-jagalah seperti gadis-gadis bijak dalam perumpamaan-Ku; nyalakanlah pelita-pelita kalian; bicaralah dengan keyakinan tentang ajaran-Ku dan janganlah takut atau malu menjadi murid-murid-Ku. Sebab jika kalian menyangkal Aku hari ini, kalian akan merasakan kesedihan besok ketika kalian meyakini kebenaran-Ku.

44. Jika kalian tidak mengenal Aku dari firman-Ku, kenalilah Aku dari mukjizat-mukjizat yang telah Aku lakukan di antara kalian. Apa yang telah Aku janjikan kepada kalian melalui perantara Pembawa Suara, telah Aku penuhi dalam perjalanan hidup kalian. Mengapa banyak orang menyangkal wahyu-wahyu-Ku sebagai Roh Ilahi, padahal kalian hidup di zaman Roh Kudus?

45. Jika kalian meminta bukti dari-Ku untuk wahyu-wahyu ini, Aku akan memberikannya kepada kalian. Namun, jika Aku menguji kalian, apa yang akan kalian lakukan? — Kalian akan merasa lemah dan kecil.

46. Aku ingin melihat iman di dalam dirimu, seperti yang ditunjukkan oleh orang-orang sakit yang datang kepada-Ku pada Zaman Kedua: iman orang lumpuh, orang buta, dan wanita yang tak tersembuhkan. Aku ingin merasa dicintai sebagai Bapa, dicari sebagai Tabib, dan didengarkan sebagai Guru.

47. Kali ini Aku tidak datang untuk dikorbankan seperti pada Zaman Kedua. Roh-Ku hanya akan mencurahkan diri-Nya sebagai cahaya, sebagai esensi, kepada semua anak-anak-Ku untuk menyelamatkan mereka. Segera setelah kalian naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam perjalanan perkembangan kalian, kalian akan membentuk satu Roh Kebaikan dan Kedamaian untuk mendoakan semua saudara-saudara kalian.

48. Satukanlah kasih kalian dengan permohonan ibu rohani kalian, karena tongkat keadilan sudah sangat dekat dengan manusia.

49. Lakukanlah perbuatan kasih dan berikanlah kepada saudara-saudaramu, sebagaimana Aku telah memberikannya kepadamu.

50. Renungkanlah kata-kata-Ku dan rasakanlah tanggung jawab atas tugas-tugasmu. — Mengapa kadang-kadang kamu melupakan bahwa Aku datang penuh kasih untuk mengampuni kesalahanmu dan memberi kamu kesempatan untuk memulai kehidupan baru? Mengapa kamu terjebak dalam rutinitas sehari-hari, padahal Aku sedang bekerja padamu agar kamu maju di jalan perkembangan , di mana kamu menemukan cakrawala baru dan luas serta dorongan tanpa henti bagi roh?

51. Janganlah hanya terharu sesaat ketika kalian mendengar firman-Ku. Jangan menangis atas kesalahan-kesalahan kalian tanpa merasakannya dari lubuk hati, dan jangan membuat tekad palsu untuk bertobat yang akan segera kalian langgar. Waspadalah dan jadilah kuat, agar kalian tetap teguh dalam keputusan kalian, dan jika kalian berjanji untuk memperbaiki diri, lakukanlah dengan keteguhan, lalu datanglah kepada-Ku dengan penuh sukacita untuk berkata kepada-Ku: "Bapa, aku telah menaati perintah-perintah-Mu, aku telah mendengarkan-Mu dan memuliakan nama-Mu."

52. Inilah waktu yang telah diumumkan, di mana Aku harus berbicara kepada umat manusia, dan Aku ingin agar kalian, dalam rangka memenuhi nubuat-nubuat-Ku, menyusun buku-buku dari kata-kata yang telah Aku berikan kepada kalian, kemudian membuat kutipan dan analisis darinya, dan menyampaikannya kepada saudara-saudara kalian. Apakah kalian bersedia mengambil tugas ini? Aku memberi kalian waktu agar kalian

dapat memenuhi tugas-tugas yang telah Aku berikan kepada kalian dalam karya-Ku dan di luarnya. Bekerjalah, dan damai serta sukacita akan ada dalam roh kalian. Bertindaklah tanpa menjadi sombong, tanpa mengisolasi diri dalam lingkaran egoisme. Jadilah penopang dan teladan bagi saudara-saudari kalian, baik yang material maupun spiritual. Misi kalian tidak terbatas pada bekerja untuk makhluk-makhluk yang terinkarnasi, tetapi kalian juga harus membantu mereka yang tidak lagi terinkarnasi, makhluk-makhluk yang membutuhkan kasih dan pertolongan, yang sangat sedikit orang yang memikirkannya. Jangan puas hanya dengan percaya dan mengakui wahyu-Ku pada masa ini; kalian harus menerapkan ajaran yang Aku ajarkan kepada kalian.

53. Jangan biarkan anak-anak tersesat dari jalan yang benar karena kurangnya bimbingan. Ingatlah bahwa jiwa mereka yang telah berkembang dapat tersandung pada batu-batu jalan yang sesat, meskipun mereka telah dipersiapkan untuk melaksanakan tugas-tugas besar.

**Sebuah Perumpamaan**

54. Di tengah taman yang subur, terdapat seorang tua yang terhormat, yang dengan penuh kegembiraan memandang hasil karyanya. Sebuah mata air, dari mana air jernih mengalir, menyirami taman yang terawat itu. Orang tua itu ingin berbagi buah-buahan dengan orang lain dan karena itu mengundang para pejalan kaki untuk menikmati hasil kebunnya.

55. Demikian pula, seorang pria sakit, seorang penderita kusta, datang kepadanya. Orang tua itu memandangnya dengan penuh kasih, menyambutnya, dan menanyakan apa keinginannya. Orang yang sedang berjalan itu berkata kepadanya, "Jangan mendekatiku, karena aku menderita kusta." Namun, si tua, tanpa merasa jijik, mengajaknya masuk, memberinya tempat tinggal di rumahnya, dan memberinya makan tanpa menanyakan penyebab penyakitnya. Si penderita kusta membersihkan tubuhnya di bawah pengawasan si tua dan berkata kepadanya dengan penuh rasa syukur: "Aku akan tinggal bersamamu, karena engkau telah mengembalikan kesehatanku. Aku akan membantumu menggarap ladangmu."

56. Kemudian datanglah seorang wanita ke tempat itu, dengan raut wajah yang penuh keputusasaan, dan orang tua itu bertanya kepadanya, "Apa yang terjadi padamu?" Lalu ia menjawab sambil menangis, "Aku tak bisa menyembunyikan kesalahanku. Aku telah berselingkuh dan diusir dari rumahku; anak-anak kecilku ditinggalkan sendirian." Si tua berkata kepadanya: "Jangan berzina lagi, cintailah dan hormatilah suamimu, dan saat kau kembali ke rumahmu, minumlah air jernih ini dan bersihkan

dirimu." Namun wanita itu menjawab: "Aku tak bisa kembali, tapi biarkanlah panggilanmu sampai ke rumahku; dan aku akan tetap melayani-Mu."

57. Hari-hari berlalu, dan anak-anak kecil yang ditinggalkan sendirian itu mencari orang tua yang baik itu, karena mereka tahu bahwa ia membagikan kebaikan; dan ia berkata kepada mereka: "Apa yang kalian cari?" Mereka menjawab: "Kami ditinggalkan sendirian di rumah, orang tua kami telah meninggalkan kami, dan kami datang kepadamu mencari roti dan tempat berlindung, karena kami tahu bahwa kami akan menemukannya di sini." Orang tua itu berkata kepada mereka: "Masuklah, orang tua kalian ada di sini, istirahatlah dan bersatulah kembali dengan mereka."

58. Semua yang bersatu kembali dalam perkumpulan yang diberkati itu mendapatkan kembali kedamaian, pengampunan dan rekonsiliasi merajai, dan mereka kembali ke kehidupan sehari-hari. Ayah yang telah diperbarui dan disucikan dari kusta itu kembali menampung istrinya di bawah atapnya dan memberikan kehangatan kepada anak-anak kecilnya. Istri itu, yang penuh penyesalan dan suci, menjadi pelukan bagi suaminya dan tempat berlabuh bagi anak-anaknya. Anak-anak kecil, yang mengira telah kehilangan orang tua mereka selamanya, mengucapkan terima kasih kepada orang tua itu karena telah mengembalikan mereka dan memungkinkan rumah mereka dipulihkan. (Akhir dari perumpamaan)

59. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu mencari Aku di tengah kesulitan terbesarmu, kamu akan selalu menemukan solusinya.

60. Aku adalah orang tua dalam perumpamaan itu. Datanglah kepada-Ku. Aku tidak menolak siapa pun, melainkan Aku menggunakan ujian-ujianmu untuk membersihkanmu dan mendekatkanmu kepada-Ku. Datanglah semua, dapatkan kembali kedamaian dan kesehatanmu. Minumlah dari mata air yang jernih dan sembuhlah. Sebab Aku adalah Kitab Kehidupan dan telah memperkenalkan kalian pada halaman lain agar kalian mempelajarinya dan menjadi kuat dalam ajaran-Ku. Apakah kalian ingin melanjutkan perjalanan di jalan ini?

Kenalilah hukum-Ku dan penuhi setiap perintah-Ku. Jangan menimbulkan kepahitan bagi Bapamu, jangan membuat-Ku menderita. Ingatlah bahwa pengorbanan-Ku terus berlanjut; melalui keraguan dan ketidakpahamanmu, kamu menyalibkan-Ku setiap saat.

61. Kepada kalian para pria, Aku telah memberikan warisan, sebuah harta, seorang istri yang dipercayakan kepada kalian untuk dicintai dan dirawat. Namun, pasangan kalian telah datang kepada-Ku dan mengeluh serta menangis di hadapan-Ku karena ketidakpahaman kalian. Aku telah

mengatakan kepada kalian bahwa kalian kuat, bahwa kalian diciptakan menurut gambar dan teladan-Ku. Namun, Aku tidak memerintahkan kalian untuk merendahkan wanita dan menjadikannya budak kalian. Aku telah menjadikan kalian kuat agar kalian mewakili-Ku di rumah kalian: kuat dalam kebajikan, dalam bakat, dan Aku telah memberikan wanita sebagai pendamping dalam kehidupan duniawi kalian, agar kalian menemukan kekuatan dalam cinta timbal balik untuk menghadapi ujian dan nasib yang bergejolak.

62. Hari ini Aku memanggil kalian ke dalam Kerajaan-Ku untuk menyelamatkan kalian; namun kalian harus bekerja dan mengumpulkan pahala agar dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi di jalan terang yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. Aku menanti kalian dengan penuh rindu; datanglah, dan kalian akan disambut seperti anak-anak yang taat, dan akan ada pesta di surga.

63. Mengapa kalian merasakan kelelahan di dalam jiwa kalian, padahal Aku memberikan kekuatan kepada kalian setiap saat? Jangan menjauh dari-Ku, meskipun ada kelelahan atau kedinginan yang ditinggalkan oleh umat manusia di dalam diri kalian. Aku adalah Kebangkitan dan Kehidupan; jika kalian mempercayai-Ku, kalian akan mendapatkan kembali kekuatan dan sukacita. Jika kalian membutuhkan penopang, bertumpulah pada Elias, gembala kalian, dan dia akan memberi kalian pegangan. Jika kalian merindukan penghiburan dan kelembutan, berlindunglah pada Maria, Bunda Surgawi kalian, dan rasakan belaian-Nya serta kekuatan penyembuhan-Nya. Pahami kasih-Nya; Ia merasakan penderitaanmu dan mendampingimu dalam kesengsaraanmu. Betapa besar penderitaan-Nya ketika kamu tersesat dan berjalan seperti orang buta, padahal kamu telah melihat cahaya ini.

64. Rasa sakit telah membanjiri hati manusia. Hari ini terpenuhi nubuat yang berbunyi: "Para ayah akan menyangkal anak-anak mereka dan anak-anak akan menyangkal ayah mereka. Di antara saudara-saudara, mereka akan saling tidak mengenal dan membenci." Kalian juga melihat bagaimana rumah-rumah menjadi tempat perselisihan dan pertengkaran. Namun Aku menahan kalian di jalan ini dan berkata kepada kalian agar membuang senjata-senjata penghancuran dan tidak saling membunuh , agar kalian melarikan diri dari kekacauan, datang kepada-Ku, dan mengikuti-Ku dalam karya pemulihan.

65. Aku bertanya kepada kalian: Bukankah kalian telah menerima penghiburan dan kekuatan dalam firman-Ku? Bukankah kalian terharu mendalam di hadapan-Ku? Ya, para murid, jika "daging" tidak mengakuinya, roh—mengenali-Ku, bersyukur kepada-Ku, dan menemukan

esensi kasih-Ku di dasar firman ini. Bukankah Aku telah berjanji kepada kalian pada Zaman Kedua bahwa Aku akan kembali sebagai Roh Kebenaran? Lihatlah, bagaimana Aku telah memenuhi semua yang telah Aku tawarkan kepada kalian.

66. Belajarlah, para murid, untuk mengajar mereka yang akan datang setelah kalian. Para filsuf dan ilmuwan akan mencari kalian, dan Aku akan berbicara kepada mereka melalui perantaraan kalian, dan dengan demikian sekali lagi membuktikan kepada mereka bahwa Aku telah menggunakan orang-orang miskin dan sederhana. Bangkitlah, para pekerja, dan taburlah ladang-ladang yang telah Aku siapkan untuk kalian, karena sebentar lagi Aku akan datang sebagai Pengelola dan Hakim, menuntut dari kalian panen benih yang telah Aku serahkan kepada kalian.

67. Aku melimpahkan rahmat-Ku kepadamu, agar kamu menjadi guru yang rendah hati bagi sesamamu dan menyembuhkan orang-orang sakit. Terimalah mereka yang datang mencari terang, dan jadilah terang bagi semua orang. Nasihatilah dan bertobatkanlah para pendosa, tetapi janganlah membanggakan diri bahwa kalian adalah murid-murid-Ku. Jika kalian merasakan penderitaan saudara-saudara kalian dan tahu cara menghibur mereka, jika kalian mencintai dengan tulus dan memberikan bantuan tanpa pamrih tanpa mengumumkannya, barulah kalian boleh menyebut diri kalian murid-murid-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 7

1. Kepada mereka yang belum memahami wahyu-Ku, Aku berkata: Pria ini, yang melaluinya Aku menyatakan diri-Ku, adalah manusia seperti kalian, dan kursi yang kalian lihat di sudut ruang pertemuan, tempat pembawa suara firman-Ku duduk, bukanlah takhta Tuhan.

2. Tahta yang Aku cari di antara kalian adalah hati kalian, dan di sanalah Aku akan berdiam, jika hati itu tahu cara menyembah-Ku tanpa penyembahan berhala atau fanatisme.

3. Kalian begitu lemah dan begitu cenderung pada penyembahan berhala, sehingga tanpa menyadarinya, kalian menyembah-Ku dalam tubuh-tubuh yang melalui-Nya Aku menyampaikan diri-Ku, dan memandang tempat-tempat itu seolah-olah suci. Tetapi jika kalian tidak lagi memiliki-Ku dalam bentuk ini, kalian akan memahami bahwa perantara-perantara ini bukanlah sarana yang paling mulia bagi penyampaian-Ku. Jika Sinar Ilahi, alih-alih turun ke akal budi manusia, menetap dalam jiwa kalian yang telah dipersiapkan dengan semestinya, maka kalian benar-benar akan mencapai wahyu yang sempurna; sebab di sini tidak akan ada kesalahan maupun ketidakjelasan yang bercampur dengan cahaya Guru kalian.

4. Manusia sejak kekekalan telah ditakdirkan untuk bersatu dengan Roh-Ku dalam berbagai bentuk, dan yang kalian miliki sekarang melalui akal budi manusia adalah salah satunya.

5. Jika kalian menemukan ketidaksempurnaan dalam kata-kata ini, maka tuliskanlah itu pada akal budi yang melaluinya Aku menyampaikan diri-Ku, dan ingatlah bahwa Aku telah memilih para perantara ini dari kalangan orang-orang yang sederhana, tidak berpendidikan, dan tidak berpengetahuan, agar wahyu-Ku melalui mereka membuat kalian terkejut. Namun, jika kalian menembus makna yang lebih dalam dari ajaran-Ku, janganlah menjadi hakim bagi para perantara-Ku, karena hanya Aku yang berhak menghakimi mereka, yang pada setiap saat berbicara kepada mereka melalui hati nurani. Jadi, janganlah mengukur dengan ukuran kalian sendiri, karena dengan ukuran itulah kalian akan diukur.

6. Siapa pun yang dipanggil untuk menjadi pekerja-Ku, akan merasakan bahwa hatinya mendorongnya untuk mendengarkan-Ku dan terus memasuki tempat-tempat doa dan kasih sayang yang aktif ini.

7. Kepada mereka yang menyadari bahwa mereka termasuk di antara orang-orang terpilih pada Zaman Ketiga ini, dan kepada mereka yang sudah berada di barisan para pekerja-Ku, Aku berkata: Taatilah perintah-perintah-Ku, renungkanlah nasihat-nasihat-Ku, dan pahamilah kata-kata-

Ku dengan jelas, agar kalian menjadi prajurit yang kuat yang tidak terkalahkan oleh ujian-ujian.

8. Kalian semua harus tahu bahwa pada akhir tahun 1950 Aku akan berhenti berbicara kepada kalian dalam bentuk ini, dan bahwa hal ini perlu terjadi agar kalian merasakan kehadiran-Ku sepenuhnya di tengah-tengah kalian ketika kalian mempersembahkan penyembahan yang sempurna dari roh ke roh kepada-Ku.

9. Dengan ajaran-ajaran yang Aku berikan kepada kalian, Aku mendekatkan kalian pada waktu yang Aku umumkan, agar kalian secara bertahap memahami perubahan yang akan terjadi dalam diri kalian setelah tahun 1950.

10. Pada saat itu, kalian harus kuat dan siap, jika kalian ingin tunduk pada kehendak-Ku dan maju dalam perkembangan rohani kalian.

11. Kalian harus waspada, sebab setiap saat godaan akan menimpa kalian; untuk menggoda sebagian orang agar terus menerus menjalani suatu tahap perkembangan yang telah Kuberitahukan akhirannya, dan menggoda yang lain—karena kurangnya persiapan dan akibat kesombongan yang berlebihan—agar mengatakan bahwa mereka mendengar Firman-Ku yang ilahi di alam rohani. Tetapi hari ini Aku sudah memperingatkan kalian, dan Aku ingin kalian tahu bahwa saat itu Aku tidak akan berbicara dengan kata-kata manusia, melainkan dengan inspirasi, ide, dan pemikiran.

12. Untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian dengan kata-kata manusia, Aku telah berkomunikasi melalui akal budi manusia; namun, dalam penyampaian dari roh ke roh, baik kalian dengan Aku maupun Bapa kalian dengan kalian tidak akan berbicara dengan kata-kata material.

13. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, suara-suara yang tidak jelas akan sampai ke telinga kalian, yang akan membingungkan kalian, dan kemudian kalian akan membingungkan sesama manusia dengan itu. Aku memperingatkan kalian agar, ketika pengungkapan-pengungkapan ini selesai, kalian tidak mencoba menerimanya kembali, karena yang akan mengungkap diri bukanlah makhluk-makhluk roh cahaya, melainkan makhluk-makhluk yang bingung yang ingin menghancurkan apa yang telah kalian bangun sebelumnya.

14. Sebaliknya, orang yang tahu cara mempersiapkan diri — yaitu orang yang, alih-alih ingin menonjol, berusaha berguna, yang, alih-alih mempercepat peristiwa, menunggu dengan sabar, akan mendengar ajaran-Ku dengan jelas, yang akan sampai ke rohnya melalui karunia-karunia yang ada di dalamnya, yaitu karunia inspirasi, intuisi, dan firasat, melalui doa, penglihatan rohani, dan mimpi-mimpi profetik.

15. Aku mempersiapkanmu, umat-Ku, agar engkau tidak menodai hukum-Ku karena ketidaktahuan. Aku membuka matamu terhadap cahaya kebenaran, agar engkau memahami tanggung jawab yang sangat besar yang ada padamu, dan pada saat yang sama engkau menyadari betapa rumitnya tugas yang telah Aku percayakan kepadamu dalam karya ini.

16. Aku ingin agar ketaatanmu membuatmu layak menerima perlindungan-Ku, dan bukan agar kamu, dengan kesalahan, ketidakpahaman, dan ketidaktaatanmu, menempatkan dirimu pada bahaya bahwa keadilan manusia lah yang menghentikan langkahmu di bumi.

17. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang tidak memenuhi hukum-Ku yang ada dalam hatinya, tidak akan datang kepada-Ku; tetapi Aku juga berkata kepadamu, bahwa akan menyedihkan jika kamu telah berusaha keras menabur, dan ketika waktu panen tiba, kamu kecewa dengan panenmu, karena kamu menyadari bahwa segala perbuatanmu dilakukan untuk tubuhmu dan tidak ada yang bertujuan untuk penyempurnaan jiwamu.

18. Umat-Ku, jangan menangis ketika kamu mendengar Aku berbicara demikian; janganlah mengira bahwa Aku tidak adil ketika Aku mengajukan tuntutan kepadamu, dan janganlah mengaitkan kata-kata ini dengan kekejaman si pembawa pesan. Aku tahu bahwa Aku memiliki alasan untuk memperingatkanmu dan membuatmu tetap waspada.

19. Aku ingin meninggalkan kalian di tengah umat manusia untuk menyelamatkan banyak orang yang berjalan dalam kegelapan, karena mereka tidak mampu melihat cahaya kebenaran. Namun, jika kalian tidak memperoleh bekal yang harus kalian miliki agar layak menyebut diri kalian murid-murid-Ku — apakah kalian percaya bahwa seorang buta dapat memimpin orang buta lainnya?

20. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa hanya orang yang telah mempraktikkan kebajikan dalam perjalanannya dan mampu merasakannya yang berhak membicarakannya.

21. Waspadalah dan berdoalah, umat-Ku, agar rasa tanggung jawab terbangun dalam dirimu dan engkau dapat mendengar suara hati nurani di setiap langkahmu; agar engkau merasakan bahwa engkau telah memasuki masa Terang, di mana jiwamu harus terbangun dan waspada terhadap perintah-perintah-Ku. Generasi mendatang akan menganggap kalian beruntung ketika mereka mengetahui bahwa kalian telah dipilih untuk menjadi fondasi umat manusia baru, menjadi pelopor ajaran-Ku di Zaman Ketiga.

22. Kalian semua telah merasakan penderitaan pada masa ini, dan hati kalian, yang tersentuh pada senar-senar terhalusnya, telah kembali kepada-Ku setelah penderitaan mereda dan bertekad untuk mengikuti-Ku. Satu kata-Ku saja telah cukup untuk membuat kalian menyadari bahwa Akulah yang berbicara kepada kalian dalam wujud ini. Rasa lapar akan kelembutan dan cinta yang kalian tunjukkan kepada-Ku telah sirna, dan kalian hanya menginginkan untuk memelihara rahmat-Ku. Namun, banyak yang tidak akan mampu menafsirkan wahyu-wahyu-Ku yang saat ini Aku berikan kepada umat manusia dalam berbagai bentuk, dan mereka pun tidak akan memahami firman-Ku; ketidaktahuan ini akan menjadi seperti penutup mata yang menghalangi mereka untuk mengenali kebenaran-Ku.

23. Jika kalian ingin menemukan-Ku, carilah Aku dalam keheningan, dalam kerendahan hati kuil batin kalian, dan di sana kalian akan bersatu dengan Roh-Ku, dan Aku akan merasa dicintai dan dihormati oleh kalian.

24. Janganlah membuat gambaran tentang Aku, dan janganlah mencari Aku untuk dipandang dalam benda apa pun. Janganlah membangun tempat perkumpulan yang kalian dedikasikan untuk pemujaan-Ku dengan kemegahan; di mana pun kalian berada, kalian dapat mengangkat jiwa kalian. Jika kalian ingin berkumpul, sebuah ruangan sederhana sudah cukup untuk kalian berkumpul, dan jika kalian telah membangun tempat suci yang sejati di dalam hati kalian, maka ajarlah saudara-saudara kalian untuk juga membangunnya.

25. Kalian menunjukkan kemiskinan kalian kepada-Ku dan berkata bahwa kalian tidak memiliki harta di bumi; namun ingatlah bahwa Aku telah memberikan kalian kedamaian, kasih, dan pengangkatan rohani, yang merupakan harta yang lebih besar. Jadilah Israel yang kuat dan bijaksana, dan jika kalian merasa terinspirasi oleh Roh-Ku, beritahukanlah tentang Aku kepada saudara-saudara kalian, sembuhkanlah yang sakit, kuatkanlah yang lemah, lindungi yang tak berdaya; dalam kegiatan-kegiatan ini kalian akan merasakan kekayaan yang bersemayam dalam roh kalian, dan kalian akan merasa bahagia.

26. "Yang Terakhir" akan mengambil langkah-langkah besar ke depan di jalan ini, dan kalian harus mempersiapkan jalan bagi mereka sejak hari ini. Ketika waktu itu tiba, bersyukurlah kepada-Ku dan saksikanlah kepada saudara-saudaramu bahwa firman-Ku telah terpenuhi. Jangan halangi siapa pun dalam kemajuan rohani mereka, karena kehendak-Ku adalah agar umat manusia ini berkembang dalam waktu singkat.

27. Aku menerima segala pencapaianmu, baik yang besar maupun yang kecil. Aku memberikan kekuatan-Ku kepadamu dan menghiburmu dalam penderitaanmu; air matamu adalah pupuk terbaik yang kau berikan pada

benih-benihmu. Sebagaimana seorang ibu yang diliputi kekhawatiran dan meneteskan air matanya dalam keheningan karena ketidakpahaman anak-anaknya, demikianlah kalian harus berjaga dan menanggung penderitaan bagi mereka yang telah Kuserahkan kepada perawatan kalian, agar Aku dapat berkata kepada kalian: Berbahagialah hamba-hamba-Ku. Berbahagialah para penabur benih yang sempurna.

28. Aku menyambut kalian, para pengembara. Aku menyambut kalian, para penabur. Kalian secara bertahap menjauh dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak berguna untuk mengikuti Tuhan kalian, dengan sadar bahwa upah perjuangan kalian tidak ada di bumi. Kalian menyerahkan diri pada pasang surut kehidupan. Terberkatilah kalian. Kalian tidak meminta makanan lezat dari-Ku, kalian puas dengan sepotong roti kering yang keras. Terberkatilah kalian, karena kalian telah membuktikan bahwa kalian tidak mengejar hal-hal duniawi, melainkan kalian telah menunjukkan bahwa kalian semakin mengikuti jejak Yesus dari Nazaret.

29. Ujian-ujian itu tidak menakutkan kalian, dan Aku berkata kepadamu dengan jujur: Aku telah membebankan salib kepada masing-masing dari kalian; semua penderitaan kalian, segala sesuatu yang telah dirampas oleh manusia, kekurangan kalian, penderitaan yang kalian semua dan masing-masing bawa di dalam hati, itulah salib kalian. Dengan kesabaran kalian telah memikulnya, dan kelembutan kalian layak mendapat upah.

30. Barangsiapa hanya mencari apa yang milik dunia, ia tidak sejalan dengan-Ku. Harta duniawi kalian peroleh melalui kerja fisik kalian, namun harta rohani hanya dapat kalian raih melalui persiapan dan pemenuhan rohani.

31. Aku adalah Guru kalian dan Aku berkata kepada kalian: Karena kalian sudah memikul salib kalian dengan kesabaran, jangan tinggalkan salib itu di tengah jalan. Siapa yang ingin selamat, akan memikul salibnya hingga akhir perjalanan hidup. Siapa yang tidak menyesuaikan diri, akan membuat salibnya semakin berat, dan salib itu akan tampak tak tertahankan baginya.

32. Jika kalian ingin agar pemenuhan kalian dalam ajaran-Ku bermakna, maka pikullah penderitaan kalian dengan kesabaran; dan pada orang yang berkata kepada-Ku: "Guru, aku tidak memikul salib," Aku melihat bahwa ia hanya memikul beban ketidakpasrahan; namun ini bukanlah kehendak-Ku.

33. Apa yang dapat kalian tunjukkan kepada-Ku? Benih apakah yang telah kalian rawat? Ladang-ladang manakah yang telah kalian garap dan jadikan subur melalui pengabdian kalian? Waktu di mana benih-benih itu sempurna belum tiba, tetapi Aku tidak ingin membuat kalian putus asa. Aku mengajarimu agar kamu mencapai kemuliaan tertinggi. Jangan lupa

bahwa sesuai dengan apa yang kamu tabur, demikianlah panenmu. Jika gandum yang kamu tabur mandul, kamu tidak akan menuai apa-apa. Jika kamu menabur sedikit, kamu akan menuai sedikit. Oleh karena itu, tekunlah dalam menabur, dan kamu akan memperoleh upah untuk masa depan. Buah yang matang akan ada di lumbung-Ku. Aku menyerahkan kepada kalian "Tujuh Bulir" untuk ditanam. Aku akan menuntut buah yang pertama, buah yang kedua, dan seterusnya hingga yang terakhir, dan jika semuanya berasa baik, panen itu akan sempurna. Namun, apa sebenarnya bulir-bulir yang Aku bicarakan kepada kalian, murid-murid terkasih? — Itu adalah tujuh kebajikan jiwa.

34. Kuatkanlah dirimu! Balsam telah menyertai kalian, dan Aku telah memberikan cahaya-Ku kepada roh kalian. Orang-orang akan datang untuk menyelidiki kalian, namun Aku akan memberikan bukti kepada mereka melalui kalian. Celakalah orang yang tidak siap, sebab mereka akan meragukan dirinya dan Sang Guru. Aku menguatkan kalian untuk saat ujian; namun mengapa kalian terkejut ketika itu datang? Bukankah firman-Ku bersifat profetis? Karena itu Aku berkata kepadamu: Bersiaplah, umat-Ku, sebab di jalanmu engkau akan bertemu dengan serigala lapar yang ingin menyergapmu dalam balutan kulit domba. Namun jika engkau waspada, engkau akan mengungkapnya dan mengalahkannya dengan senjata kasihmu.

35. Manusia akan mencari-cari kesalahanmu untuk menghancurkanmu. Sebagaimana mereka menyelidiki Sang Guru pada Zaman Kedua, demikian pula mereka akan bertindak terhadapmu. Namun Aku membangunkanmu, mempersiapkanmu, dan memberikanmu intuisi.

36. Di daerah-daerah dekat maupun jauh, kalian akan menyebarkan firman-Ku. Aku akan melengkapi pekerja-pekerja baru agar Pohon itu tidak sendirian setelah tahun 1950.

37. Janganlah takut kepada manusia; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku akan berbicara melalui mulutmu, menyaksikan Firman-Ku melalui dirimu, dan gema Firman itu akan sampai ke ujung dunia, kepada yang besar, kepada yang kecil, kepada para penguasa, kepada para ilmuwan, dan para teolog.

38. Umat manusia akan melihat kalian sebagai utusan Roh Kudus. Kalian harus mengubah ketidaksempurnaan menjadi kesempurnaan. Kata-kata kalian harus penuh kasih, penuh kelembutan, maka orang yang sakit akan menerima kesembuhan melalui kata-kata itu, dan orang yang tersesat akan menyesali kesalahannya dan kembali kepada-Ku.

39. Hari ini kalian adalah murid-murid-Ku, besok kalian harus menjadi guru, untuk memberikan teladan yang baik bagi umat manusia. Aku akan

melihat kalian datang ke sumber kasih dan kebijaksanaan, dengan hati penuh sukacita, dan Aku akan berkata kepada kalian: Datanglah dan puaskan dahagamu; dan setelah kalian minum dan bangkit menuju-Ku, kalian akan melihat-Ku menunjuk jalan-jalan dunia, di mana kerumunan orang yang haus berada, yang menanti kedatangan kalian.

40. Anak-anak Cahaya dan Damai, demikianlah Bapa menyebut kalian, namun kalian harus membenarkan nama itu melalui perbuatan kalian. Hanya dengan demikian kalian dapat berbicara tentang Aku. Celakalah dia yang dipenuhi kesombongan karena merasa dibanjiri karunia, atau yang membiarkan keserakahan menguasai hatinya; sebab kejatuhannya takkan lama lagi dan akan sangat menyakitkan.

41. Buah yang telah Kuberikan kepadamu untuk dibagikan kepada saudara-saudaramu memiliki rasa yang tidak dapat kamu salah artikan, dan tidak boleh kamu ubah, jika kamu tidak ingin pekerjaanmu menjadi sia-sia. Bukan kehendak-Ku agar kalian mengumbar bahwa kalian mencintai-Ku. Aku ingin agar kalian, melalui perbuatan kalian, secara bertahap meninggalkan jejak cinta, belas kasihan, dan iman.

42. Setiap kali kalian berangkat dan mengumumkan bahwa kalian adalah orang-orang pilihan-Ku — mereka yang lebih dekat kepada-Ku dan melayani-Ku dengan lebih baik, Aku akan menguji kalian, seperti yang Aku lakukan kepada para rasul-Ku di Laut Galilea. Maka kalian akan tahu apakah kalian benar-benar mencintai-Ku dan apakah iman kalian kokoh. Siapa pun yang ingin mengikuti-Ku harus rendah hati.

43. Ketaatan terhadap hukum-Ku berarti kerendahan hati dalam jiwa kalian; barangsiapa yang taat, ia diliputi oleh rahmat-Ku, sedangkan barangsiapa yang hidup menurut kehendaknya sendiri — dengan anggapan bahwa ia membawa warisannya — sebenarnya telah merampas karunia-karunia yang dimilikinya.

44. Hari demi hari Aku sedang mengajar kalian, mempersiapkan kalian untuk pertempuran, karena Aku segera tidak akan lagi berbicara kepada kalian dalam wujud ini dan kalian harus kuat untuk melewati ujian-ujian. Tetaplah bersama-Ku, belajarlah untuk membawa-Ku di dalam hati kalian, maka pada saat-saat ujian kalian akan melihat-Ku melakukan mukjizat melalui perantaraan kalian.

45. Pahamilah semua apa yang ingin Aku sampaikan kepada kalian, agar kalian tidak berpikir bahwa tidak mungkin membawa ajaran-Ku di dalam diri kalian.

46. Tafsirkanlah kata-kata-Ku dengan benar, agar kalian dapat mengambil langkah lebih lanjut di jalan penyempurnaan rohani kalian.

47. Apakah kalian mampu meninggalkan segalanya untuk mengikuti-Ku, seperti mereka yang mengikuti-Ku dari dekat pada Zaman Kedua? Atau akankah kalian mencoba meniru Anak yang Hilang dalam perumpamaan-Ku, yang meninggalkan rumah ayahnya untuk pergi ke negeri lain dan menghamburkan warisan yang telah diberikan kepadanya?

48. Kalian tetap merenung dan tidak berani menjawab-Ku; namun janganlah takut, sebab jika Aku memanggil kalian, itu karena Aku tahu bahwa kalian mencintai-Ku dan akan mengikuti-Ku hingga akhir perjalanan.

49. Jika yang kalian takuti adalah kehilangan nyawa atau menderita pengorbanan darah, maka Aku katakan kepada kalian hari ini bahwa kalian tidak akan menghadapi ujian-ujian itu dalam perjuangan rohani kalian. Bumi telah disuburkan sejak Zaman Kedua dengan darah Sang Guru dan para murid-Nya.

50. Jasa kalian akan terletak pada pemenuhan hukum rohani tanpa mengabaikan kewajiban kalian terhadap kehidupan material.

51. Aku tidak menuntut pengorbanan yang sama dari semua orang, dan tidak semua orang mampu melakukan pengorbanan yang sama. Pada masa itu, para murid-Ku harus sepenuhnya mendedikasikan diri pada tugas yang Aku percayakan kepada mereka, dan untuk itu, mereka harus meninggalkan orang tua, anak-anak, istri, dan segala sesuatu yang mereka miliki di dunia . Namun, ketika Aku mengajar orang banyak, Aku menunjukkan kepada mereka bahwa sangatlah penting untuk "memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar", guna memenuhi kehidupan yang diberikan oleh Sang Pencipta.

52. Umat manusia pada masa itu terbelenggu oleh materi dan pada saat yang sama kurang berkembang; oleh karena itu Aku berkata kepada kerumunan orang: "Manusia tidak hidup dari roti saja, melainkan dari setiap firman yang berasal dari Allah".

53. Kalian juga merupakan umat manusia yang materialistis, namun pada saat yang sama telah berkembang — lebih mampu memberikan kepada roh kalian apa yang dibutuhkannya, dan kepada kehidupan manusia kalian apa yang diperlukan.

54. Kalian bukanlah orang-orang baru dalam ajaran-Ku; sebab jika demikian, Aku harus menyerahkan hukum yang diukir di batu kepada kalian, seperti yang Aku lakukan pada Zaman Pertama. Namun, karena Aku berbicara kepada kalian tentang spiritualisasi dan mengungkapkan rahasia-rahasia yang tidak diperlihatkan kepada manusia pada zaman-zaman itu, hal itu merupakan tanda bahwa kalian sudah menjadi murid-

murid-Ku pada zaman-zaman yang lalu. Lihatlah, itulah alasan mengapa Aku kadang-kadang berkata kepada kalian bahwa mereka dan kalian adalah satu dan sama.

**Sebuah Perumpamaan**

55. Di negeri yang jauh, hiduplah seorang ayah bersama salah satu putranya yang sangat dicintainya.

56. Anak itu jatuh sakit, dan ketika sang ayah melihat bahwa nyawanya terancam, ia membawanya ke sebuah bukit tempat seorang tua yang memimpin nasib negeri itu berada, dan ketika ia tiba di hadapan sang tua, ia berkata kepadanya: "Anakku sakit, dan harapan terbesarku adalah agar ia sembuh; sebab jika ia meninggal, aku pun akan mati karena kesedihan."

57. "Anakmu akan sembuh dan kembali ke kampung halaman dengan penuh kehidupan dan kekuatan," jawab orang tua itu; dan saat ia mengucapkan kata-kata itu, ia menyentuh orang yang sakit, dan orang itu pun sembuh.

58. Setelah kembali ke kampung halaman, sang ayah melihat anaknya tampak bugar dan sehat sempurna. Waktu berlalu, dan anak itu merasa kuat serta menjadi sombong; ia tersesat dan memakan buah-buahan beracun yang meracuni tubuh dan jiwanya. Ia mengabaikan ayahnya, dan hatinya hanya dipenuhi perasaan kebencian dan kehancuran.

59. Ketika ayahnya melihatnya terjerumus ke dalam jurang kejahatan itu, ia pergi ke bukit dan berkata kepada orang tua itu: "Yang terhormat, anakku telah tersesat ke jalan yang salah, yang telah membawanya ke jurang."

60. "Mengapa engkau menangis?" tanya orang tua itu kepadanya.

61. "Aku menangis melihat kemerosotan anakku. Aku berharap jiwanya diambil dari dunia ini, tetapi saat itu tak kunjung datang, dan aku tak sanggup lagi menanggung kejahatannya."

62. Orang tua itu menjawabnya: "Kamu telah memohon agar dia tetap hidup, dan dia tetap hidup. Sudah waktunya perjalanan hidupnya di bumi berakhir. Namun sekarang, sadarilah bahwa kamu harus belajar memohon dengan benar dan tunduk pada kehendak-Ku."

**(Akhir dari perumpamaan)**

63. Israel yang terkasih: Aku selalu adil dalam keputusan-Ku. Mengapa kadang-kadang kalian ingin mencampuri keputusan-Ku yang luhur? Tidakkah kalian tahu bahwa mereka yang berpindah ke Dunia Rohani memasuki kehidupan yang sejati? Janganlah menentang, sebaliknya, bantulah mereka agar mereka berpindah dengan persetujuan kalian, dan

langkah mereka dari dunia ini ke dunia lain terjadi dengan penuh ketenangan dan pemahaman rohani.

64. Carilah Aku sebagai Bapa, kenalilah kasih-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan keadilan-Ku; datanglah kepada-Ku melalui tangga doa, iman, dan perbuatan baik.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 8

1. Cahaya Roh Kudus-Ku turun ke atas kalian; namun mengapa kalian menggambarkan Aku dalam wujud seekor merpati? Gambar-gambar dan simbol-simbol itu tidak boleh lagi disembah oleh murid-murid-Ku yang baru.

2. Pahamilah ajaranku, hai umat: Pada Zaman Kedua itu, Roh Kudus-Ku menampakkan diri pada saat pembaptisan Yesus dalam wujud seekor merpati, karena burung ini dalam terbangnya menyerupai hembusan Roh, warna putihnya melambangkan kemurnian, dan dalam tatapannya yang lembut dan ramah terpancar cahaya ketulusan. — Bagaimana mungkin orang-orang yang tidak berpendidikan itu dapat memahami hal-hal ilahi, jika tidak dengan bantuan gambaran makhluk-makhluk yang mereka kenal di dunia ini?

3. Kristus, yang pada saat ini berbicara kepada kalian, digambarkan sebagai seekor domba, dan bahkan Yohanes melihat-Ku demikian dalam penglihatannya yang profetis. Semua ini disebabkan oleh fakta bahwa, jika kalian mencari-Ku dalam setiap karya-Ku, kalian akan selalu menemukan gambaran Pencipta Kehidupan di seluruh ciptaan.

4. Dalam wahyu-Ku melalui Yesus, Aku memberitahukan kepada kalian kedatangan Roh Kudus, dan orang-orang percaya bahwa itu adalah suatu keilahian yang, tanpa mereka kenali, berada di dalam Allah, tanpa dapat memahami bahwa, ketika Aku berbicara tentang Roh Kudus, Aku berbicara kepada kalian tentang Allah yang Esa, yang mempersiapkan masa di mana Dia akan berkomunikasi secara rohani kepada manusia melampaui kemampuan akal manusia.

5. Dengan ajaran-ajaran ini, Aku mempercayakan kepadamu pedang Cahaya dan Kebenaran, agar kamu bertempur dengannya dalam pertempuran yang telah Aku umumkan kepadamu berulang kali; namun Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa senjata-senjata yang Aku percayakan kepadamu terdiri dari kasih dan keadilan, pengampunan dan belas kasihan terhadap saudara-saudaramu.

6. Hanya tinggal beberapa tahun lagi untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian dalam bentuk ini. Simpanlah ajaran-ajaran-Ku, sebab pada akhir tahun 1950 pengumuman-pengumuman ini akan berakhir, dan kalian perlu menjadi kuat dalam kerendahan hati dan ketaatan agar dapat melewati semua ujian.

7. Janganlah kalian mengira bahwa kalian hanya akan berjuang di bidang rohani; tidak, umat-Ku: Pertempuran yang akan datang akan terjadi di segala bidang, agar apa yang telah menyimpang kembali ke jalurnya,

apa yang terhenti mulai berkembang kembali, dan apa yang telah ternoda memperoleh pembersihan.

8. Kemudian kalian akan menyaksikan bagaimana lembaga-lembaga manusia sendiri diguncang hingga ke fondasinya, bagaimana unsur-unsur alam bergerak dengan hebat dalam , yang menyebabkan kehancuran dan menguji iman umat manusia.

9. Semua ini akan terjadi setelah tahun 1950, dan jika kalian setia pada hukum ini, kalian akan selamat melewati segala liku-liku nasib; namun jika kalian menjadi tidak taat dengan berpaling dari apa yang telah Aku perintahkan kepada kalian, maka Aku katakan kepada kalian hari ini: Kalian akan diserahkan pada ujian dan unsur-unsur alam yang meluap, dan mereka tidak akan lagi menuruti perintah kalian.

10. Aku tidak menginginkan penderitaan ini bagi umat-Ku, yang telah Aku ajarkan selama waktu yang begitu lama; Aku menginginkan kedamaian mereka, agar pada saat-saat ujian mereka mampu membawa kata-kata terang dan penghiburan kepada mereka yang menderita.

11. Siapa yang tidak merindukan untuk diterangi oleh Roh Kudus pada masa ini?

12. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu tahu cara mempersiapkan diri, manifestasi-manifestasi yang akan kamu saksikan setelah tahun 1950 akan sangat besar.

13. Ketika Aku menampakkan diri kepada para murid-Ku untuk terakhir kalinya di balik tabir awan pada Zaman Kedua, mereka merasa sedih saat Aku menghilang dari pandangan mereka, karena pada saat itu mereka merasa ditinggalkan sendirian; tetapi kemudian mereka mendengar suara Malaikat Utusan Tuhan yang berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, apa yang kalian cari? Yesus yang hari ini kalian lihat naik ke surga, akan kalian lihat turun kembali dengan cara yang sama."

14. Maka mereka mengerti bahwa Guru, jika Ia kembali kepada manusia, akan melakukannya secara rohani.

15. Beberapa hari setelah penyaliban-Ku, ketika para murid-Ku berkumpul di sekitar Maria, Aku membuat mereka merasakan kehadiran-Ku, yang digambarkan dalam penglihatan rohani sebagai seekor merpati. Pada saat yang diberkati itu, tak seorang pun berani bergerak atau mengucapkan sepatah kata pun. Ada kegembiraan yang sejati saat memandang gambaran rohani itu, dan hati mereka berdetak penuh kekuatan dan keyakinan, karena mereka tahu bahwa Sang Guru, yang tampaknya telah meninggalkan mereka, akan selalu hadir di tengah-tengah mereka dalam roh.

16. Murid-murid, renungkanlah ajaran-ajaran ini dengan saksama dan biarkan rahmat-Ku bekerja di dalam dirimu seperti pada masa-masa itu.

17. Hari ini Aku turun kepada kalian dalam cahaya yang bersinar — seperti ketika Aku menampakkan diri kepada para murid-Ku pada Zaman Kedua, ketika Aku berada di tengah-tengah mereka dalam roh sebelum kenaikan-Ku ke surga, untuk menguatkan mereka dan membebaskan mereka dari kebingungan akibat peristiwa-peristiwa yang mereka saksikan, . Dalam kemuliaan yang sama, Aku menampakkan diri di hadapan kalian untuk mengatakan kepada kalian: Pengorbanan-Ku berulang selamanya, berulang kali Aku bangkit dari kematian dan mencurahkan cahaya-Ku kepada kalian, agar kalian memulai pekerjaan harian dan melaksanakan segala sesuatu yang telah Aku ajarkan kepada kalian.

18. Bekerjalah pada diri kalian, agar kalian melihat turunnya karunia-karunia rohani dari Kerajaan-Ku, yang ingin Aku berikan kepada kalian.

19. Perjamuan telah disiapkan, Anak Domba telah dikorbankan, dan hidangan yang melimpah telah disajikan. Berkumpullah di sekeliling-Ku, para murid, dan makanlah. Aku membuka Kitab Kebijaksanaan agar kalian membaca pelajaran yang sesuai dengan hari ini. Datanglah kepada-Ku dan ambillah makanan yang Aku tawarkan kepada kalian, sebab singkatlah waktu rahmat yang Aku berikan kepada kalian.

20. Mengapa firman-Ku membuat kalian terkejut, yang Aku sampaikan kepada kalian melalui perantara manusia, karena Aku selalu menggunakan manusia untuk berbicara kepada kalian dan membimbing kalian?

Ketika Aku datang kepada kalian pada Zaman Kedua, Aku menjadi manusia agar kalian mengikuti jejak-Ku saat melihat karya-karya-Ku. Kalian telah melihat Aku dilahirkan, tumbuh dewasa, berjuang, dan menderita. Adalah perlu agar umat manusia mengenal kasih dan kuasa-Ku, agar teladan-Ku terpatri tak terhapuskan dalam diri semua anak-anak-Ku. Itulah sebabnya kalian menangis ketika mengingat peristiwa-peristiwa ini, dan merasa bersalah karena Aku tidak sepenuhnya dikenali maupun dicintai oleh umat manusia. Bahkan sekarang, di Zaman Ketiga, Aku memberikan kalian pengajaran lebih lanjut yang dimaksudkan untuk menjelaskan karya-karya-Ku sebelumnya dan mempersiapkan kalian untuk zaman baru di mana kalian akan hidup.

21. Aku ingin agar besok, ketika kalian tidak lagi mendengarkan-Ku dalam wujud ini, kalian meneladani teladan-Ku dan tetap tinggal sebagai guru bagi umat manusia. Siapakah yang akan berangkat untuk menyelamatkan manusia ketika mereka berada di tengah kekacauan? Siapakah yang akan mewakili-Ku di Zaman Ketiga dan memberikan

kesaksian tentang-Ku? Siapakah yang akan menghentikan laju unsur-unsur kehancuran ketika mereka melanda dunia? Siapakah yang akan meneladani para rasul-Ku dan menyebarkan ajaran-Ku? — Kalianlah yang Aku persiapkan dengan firman-Ku, dengan karunia penyembuhan dan kekuatan, agar kalian menjadi tabib, utusan, dan penghibur, sebab umat manusia akan menumpahkan banyak air mata sebelum dan sesudah kepergian-Ku. Masa-masa yang akan datang akan menyajikan ragi paling pahit dari cawan itu, dan pada hari-hari itu Roh-Ku akan menimbulkan getaran dalam setiap akal budi, yang menerangi semua makhluk untuk menghilangkan kebingungan yang melanda. Pada masa itu penderitaan akan menyatukan semua jiwa, dan mereka akan mencari cahaya dan jalan yang menuju kepada-Ku.

22. Apakah kalian akan menaati kehendak-Ku untuk memimpin mereka yang datang mencari-Ku? — Kalian berkata kepada-Ku bahwa itulah niat kalian, dan memohon bantuan-Ku untuk mengatasi semua rintangan yang menghalangi jalan kalian. Ya, anak-anak-Ku, Aku telah berkata kepada kalian bahwa Aku siap menolong kalian, karena tanpa kekuatan ini kalian tidak dapat berbuat apa-apa. Kalian lemah, miskin, dan tidak tahu apa-apa, namun Aku menjadikan kalian pewaris sebuah kerajaan yang sungguh agung, dan tidak ada yang akan Aku simpan di dalam perbendaharaan rahasia-Ku; segala sesuatu yang menjadi milik kalian sebagai anak-anak-Ku, akan Aku berikan kepada kalian, dan Aku menugaskan kalian untuk membagikan kekayaan ini di antara saudara-saudari kalian.

23. Aku berbicara kepada kalian tentang persatuan, harmoni, dan pengertian, karena Aku ingin agar Rumah Israel menjadi bahtera keselamatan, sumber damai dan penghiburan bagi semua pengembara yang lelah. Aku telah menyebut kalian "yang kuat", dan inilah yang akan kalian wujudkan melalui kekuatan kebajikan yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian.

Ingatlah bahwa dalam semua perjuanganmu, Aku berjalan di depanmu dan meninggalkan jejak-Ku bagimu. Pahamilah bahwa tidak akan ada damai maupun sukacita di dalam jiwamu selama kalian tidak bersatu. Aku ingin melihat kalian bebas dari segala penderitaan, karena kalian sudah mendekati akhir penebusan dosa kalian, kalian berdiri di depan gerbang Tanah Terjanji, ke mana kalian akan tiba dengan kemenangan dan selamat, karena inilah kehendak-Ku.

24. Aku tidak ingin kalian menjadi fanatik karena firman-Ku, atau menciptakan bentuk penyembahan berhala yang baru. Aku tidak menuntut pengorbanan hidup kalian, juga tidak agar kalian mempersembahkan bunga dan buah-buahan dari kebun kalian, karena itu

adalah karya-Ku, dan kalian tidak memiliki jasa apa pun jika kalian memberikannya kepada-Ku. Bukan kehendak-Ku agar kalian membuat patung dengan tangan kalian sendiri dan kemudian menyembahnya, juga bukan agar kalian, penuh kesombongan dan keangkuhan, membangun menara Babel yang kedua. Apa yang Aku harapkan dengan sepenuh hati sebagai pemberian dari kalian adalah sebuah tempat suci yang menjulang hingga kepada-Ku, terbentuk dari karya-karya cinta kalian, dari doa-doa dan kata-kata yang timbul dari hati kalian, dan yang kalian berikan kepada jiwa-jiwa yang merindukan kebenaran atas nama-Ku. Inilah "ibadah" yang Aku tuntut dari kalian.

25. Kalian tunduk pada hukum perkembangan, inilah alasan reinkarnasi kalian. Hanya Roh-Ku yang tidak perlu berkembang: Aku tidak berubah.

26. Sejak awal, Aku telah menunjukkan kepada kalian tangga yang harus dilalui jiwa-jiwa untuk mencapai-Ku. Saat ini kalian tidak tahu di tingkat keberadaan mana kalian berada; namun, ketika kalian melepaskan selubung jasmani kalian , kalian akan menyadari tingkat perkembangan kalian. Jangan berhenti, karena kalian akan menjadi penghalang bagi mereka yang datang setelah kalian.

27. Bersatulah dalam roh, meskipun kalian berada di tingkat yang berbeda, dan suatu hari kalian akan bersatu di tingkat ketujuh, yang tertinggi, dan menikmati kasih-Ku.

28. Kalian para pria, yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Ku, dengarkanlah Aku. Janganlah kalian berangkat besok untuk berbicara tentang ajaran ini, jika kalian tidak membawa benih yang baik, jika kalian tidak tahu apa itu kerendahan hati dan ketaatan, serta melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh hukum-Ku. Aku menasihati kalian hari ini agar kalian tidak tersandung di jalan besok.

29. Kalian harus merawat wanita yang Kuberikan kepada kalian sebagai istri, harus menghormatinya, dan di dalam dirinya benih kalian akan berbuah. Aku tidak ingin kalian berbicara tentang kebenaran dan keadilan sambil merobek kelopak mawar dan kemudian meninggalkannya, karena dengan itu kalian akan menodai hukum-Ku. Hormatilah baik apa yang menjadi milik kalian maupun apa yang menjadi milik orang lain. Jadilah adil dan doronglah perdamaian di bumi. Waktunya akan tiba ketika kalian siap untuk berbicara tentang ketaatan mutlak, cinta, dan pengampunan.

30. Berbahagialah orang yang merendahkan diri di bumi, sebab Aku akan mengampuninya. Berbahagialah orang yang difitnah, sebab Aku akan bersaksi atas ketidakbersalahannya. Berbahagialah orang yang bersaksi tentang Aku, sebab Aku akan memberkatinya. Dan siapa pun yang disalahpahami karena mempraktikkan ajaran-Ku, Aku akan mengakui dia.

31. Siapakah di antara kalian yang tidak merasakan kehadiran-Ku dan tidak diberi makan oleh firman-Ku? “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.” — Jika dahulu kalian mencari-Ku di bintang-bintang dan dalam hal-hal materi, maka carilah Aku hari ini dengan roh kalian di dalam yang tak terbatas. Dekatilah Aku melalui kasih, melalui ketaatan, dan kalian akan memiliki damai.

32. Cintailah Aku dan janganlah menyembah para juru bicara ini, melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku. Cintailah firman-Ku dan karya-karya-Ku, karena mereka melampaui batas kemanusiaan. Para juru bicara ini hanyalah alat-Ku dan tidak lebih tinggi dari kalian, melainkan setara dengan kalian.

33. Padamkan dahagamu di mata air-Ku yang tak pernah kering, agar kamu tidak lagi merasa haus. Aku tidak ingin anak-anak-Ku terus menderita kelaparan atau kehausan. Karena itu Aku mendekati kamu dan membawa roti kehidupan kekal, agar kamu tidak merasakan kekurangan barang-barang rohani sedetik pun. Aku, di sisi lain, haus akan cinta kalian, akan kedamaian kalian, namun kalian telah menolak air pemahaman kalian kepada-Ku. Hingga hari ini, kalian belum memuaskan dahaga yang membara akan pengakuan yang tulus terhadap hukum-Ku, yang kalian utang kepada-Ku sebagai anak-anak-Ku. Namun, Aku akan terus menanti kalian, sebab kesabaran-Ku tak terbatas. Datanglah kepada-Ku, dan Aku berjanji bahwa perlindungan-Ku takkan pernah meninggalkan kalian; sebab jika kalian mampu mencintai-Ku hari ini, suatu hari nanti kalian akan sampai kepada-Ku dan akhirnya memahami-Ku.

34. Hiduplah dan nikmatilah segala sesuatu yang telah Aku ciptakan untuk kesejahteraanmu di bumi, agar damai sejahtera tidak menjauh darimu. Janganlah surut dalam perjuangan, agar kamu mencapai keselamatan rohani.

35. Apabila jiwa telah siap, baginya tak ada malam, tak ada kelelahan, dan tak ada tidur; dalam beraktivitaslah ia memperoleh kekuatannya, dan setiap ujian baginya merupakan kesempatan berharga untuk membuktikan kekuatan dan ketekunannya. Jiwa-jiwa lain, meskipun lemah, tahu cara mencari-Ku pada saat ujian; iman dan kepercayaan mereka memungkinkan mereka melewati ujian tersebut. — Aku ingin kalian rendah hati dan taat, agar kalian membiarkan diri kalian dipimpin oleh roh kalian, yang merupakan percikan ilahi — yang memimpin jiwa kalian.

36. Apa yang ingin kalian minta kepada-Ku dan untuk siapa kalian menangis? Kalian berkata kepada-Ku bahwa hanya Aku sendirilah yang dapat memberikan apa yang kalian butuhkan. Berbahagialah kalian yang

mencari-Ku demikian dan memohon kepada-Ku dengan kerendahan hati untuk kerabat tercinta kalian, serta bagi mereka yang kalian cintai dengan penuh kasih sayang, dan demi kemajuan rohani mereka yang kalian khawatirkan, meskipun mereka bukan kerabat darah kalian. Kalian memohon kepada-Ku bagi mereka yang hidup di penjara dan menjalani hukuman, serta bagi mereka yang juga dipenjara meskipun tidak bersalah. Kalian berdoa bagi orang-orang sakit yang menderita jauh dari rumah mereka. Keinginan ini timbul dalam diri kalian karena kalian mulai mencintai dan semakin menemukan kebahagiaan tertinggi dalam perasaan ini. Biarkanlah diri kalian terinspirasi oleh cinta untuk mewujudkan semua karya kalian, maka karya-karya itu akan memiliki makna spiritual.

37. Ketika kalian berdoa, carilah Aku di dalam yang Tak Terbatas di luar segala yang duniawi. Hubungkanlah diri kalian dengan-Ku, dan ketika kalian kembali ke dunia kalian, setiap keraguan akan sirna, tidak akan ada rintangan di jalan, dan kalian akan merasa dipenuhi dengan kebijaksanaan-Ku.

38. Aku telah memberikan waktu ini kepada kalian agar kalian memanfaatkannya untuk mempelajari ajaran-Ku, agar kalian dapat merenungkan firman-Ku, menjauh dari kesenangan dunia. Hari ini kalian memiliki-Ku sangat dekat dengan kalian, cahaya-Ku telah menerangi roh kalian; hakikat-Ku memberi makan kalian, dan teladan-Ku selalu hadir di hadapan kalian. Janganlah berpikir bahwa Aku hanya memberikan bukti-bukti kasih kepada kalian pada Zaman Kedua; kehadiran-Ku selamanya bersama kalian. Aku
hanya meminta kalian untuk mempersiapkan diri agar dapat merasakan Kehadiran-Ku dalam segala karya-Ku. Dalam ujian-ujian yang saat ini membebani umat manusia, kalian dapat mengenali keteguhan keadilan-Ku.

39. Kalian semua akan mencapai tujuan melalui penyelesaian tugas kalian. Aku telah memberikan ajaran-ajaran-Ku yang tak habis-habisnya kepada kalian, agar kalian dapat naik di tangga perkembangan kalian. Bukan darah-Ku yang menyelamatkan kalian, melainkan cahaya-Ku di dalam jiwa kalianlah yang akan membebaskan kalian.

40. Pada Zaman Kedua, setelah Aku pergi, Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian melalui para rasul-Ku; kini Aku memberikannya kepada kalian melalui perantara para juru bicara-Ku, dan di dalamnya Aku menawarkan kebijaksanaan ilahi yang memberi makan dan menghibur jiwa kalian.

41. Aku memohon kepadamu untuk mengubah hatimu menjadi bunga rohani, untuk mempersembahkannya kepada Maria, yang kamu cari sebagai Ibu dan yang kamu cintai, karena dari rahim-Nya lahirlah buah yang diberkati, yang membawa roti kehidupan kekal kepadamu: Yesus.

42. Maria adalah bunga dari Taman Surgawi-Ku, yang hakikatnya selalu ada dalam Roh-Ku.

43. Apakah kalian melihat bunga-bunga di sini, yang menyembunyikan keindahannya dalam kerendahan hati? Demikianlah Maria dulu dan sekarang: sumber keindahan yang tak habis-habisnya bagi siapa pun yang mampu memandangnya dengan kemurnian dan penghormatan, serta harta karun kebaikan dan kelembutan bagi semua makhluk.

44. Aku menyerahkannya kepada Yesus sebagai Bunda; dia adalah kelembutan ilahi yang menjelma dalam diri seorang wanita. Dialah yang kalian cari sebagai perantara, yang kalian panggil sebagai penghibur dalam penderitaan kalian, dan kasih ilahi ini menyelimuti umat manusia bagaikan jubah.

45. Dialah yang disebut oleh Malaikat Tuhan sebagai "yang diberkati di antara semua wanita". Dialah yang ditinggalkan Kristus di kayu salib sebagai ibu rohani seluruh umat manusia.

46. Maria berjalan di dunia dan menyembunyikan hakikat ilahinya; dia tahu siapa dirinya dan siapa Putranya. Namun, alih-alih membanggakan rahmat itu, dia hanya menyatakan dirinya sebagai hamba Yang Mahatinggi, sebagai alat dari rencana Tuhan.

47. Maria berjalan dengan tenang di dunia, namun ia mengisi hati dengan kedamaian, mendoakan mereka yang membutuhkan, berdoa untuk semua orang, dan pada akhirnya menumpahkan air mata pengampunan dan belas kasihan atas ketidaktahuan dan kejahatan manusia. Mengapa kalian tidak berbalik kepada Maria jika ingin datang kepada Tuhan, padahal kalian telah menerima Yesus melalui-Nya? Bukankah Ibu dan Anak bersatu pada saat kematian Sang Penebus ? Bukankah pada saat itu darah Anak bercampur dengan air mata Ibu?

48. Maka tidaklah mengherankan bahwa kalian mencarinya pada masa ini, agar Dia membimbing kalian dan mendekatkan kalian kepada Sang Guru.

49. Berbahagialah mereka yang tahu menemukan bunga kerendahan hati dan kemurnian ini di taman surgawi; tetapi Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa hanya pandangan yang murni yang akan dapat menemukannya.

50. Hari ini kalian memperlihatkan penderitaan kalian kepada-Ku agar Aku meringankannya, dan sungguh Aku katakan kepada kalian bahwa

inilah tugas-Ku, bahwa Aku datang untuk ini, karena Aku adalah Tabib Ilahi. Namun sebelum balsem penyembuhan-Ku bekerja pada luka-luka kalian, sebelum belaian-Ku sampai kepada kalian, fokuslah pada diri kalian sendiri dan teliti rasa sakit kalian, selidiki, renungkanlah dengan saksama selama waktu yang diperlukan, agar dari perenungan ini kalian dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam ujian ini, serta pemahaman yang tersembunyi di dalamnya dan yang harus kalian ketahui. Pengetahuan ini akan menjadi pengalaman, akan menjadi iman, akan menjadi pandangan langsung ke wajah Kebenaran, akan menjadi penjelasan bagi banyak ujian dan pelajaran yang tidak dipahami oleh kalian.

51. Jelajahi rasa sakit seolah-olah ia sesuatu yang nyata, dan kalian akan menemukan di dalamnya benih indah pengalaman, pelajaran besar dari keberadaan kalian, sebab rasa sakit telah menjadi guru dalam hidup kalian.

52. Barangsiapa memandang penderitaan sebagai guru dan dengan kelembutan mengikuti seruannya yang ditujukan untuk pembaruan, penyesalan, dan perbaikan, ia akan mengenal kebahagiaan, kedamaian, dan kesehatan di kemudian hari.

53. Periksalah diri kalian dengan saksama, dan kalian akan merasakan betapa besar manfaat yang kalian peroleh darinya. Kalian akan menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan kalian, memperbaikinya, dan karenanya berhenti menjadi hakim bagi orang lain.

54. Kalian memohon kepada-Ku agar Aku menyembuhkan kalian; namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, tidak ada yang dapat menjadi dokter yang lebih baik daripada diri kalian sendiri.

55. Apa gunanya Aku menyembuhkan kalian dan menghilangkan rasa sakit kalian, jika kalian tidak meninggalkan kesalahan, dosa, keburukan, dan ketidaksempurnaan kalian? Bukan rasa sakit yang menjadi akar penyakit kalian, melainkan dosa-dosa kalian. Lihatlah, itulah sumber rasa sakit! Jadi, lawanlah dosa, pisahkan dirimu darinya, dan kamu akan sembuh. Namun, melakukan hal ini adalah tugasmu. Aku hanya mengajarimu dan membantumu dalam hal itu.

56. Jika kalian menemukan akar penderitaan kalian melalui hati nurani dan berupaya sekuat tenaga untuk memeranginya, kalian akan merasakan kekuatan ilahi secara penu , yang akan membantu kalian menang dalam pertempuran dan meraih kebebasan rohani.

57. Betapa besar kepuasan kalian ketika kalian merasa bahwa kalian telah berhasil membebaskan diri dari rasa sakit melalui usaha kalian sendiri, dan kalian telah mencapai kedamaian. Maka kalian akan berkata:

"Bapa-Ku, Firman-Mu adalah penyembuhanku, Ajaran-Mu adalah penyelamatku."

58. Berhentilah sekarang hidup dalam dunia dugaan. Kalian tidak boleh berada dalam ketidaktahuan akan kebenaran, baik sebagai manusia maupun sebagai makhluk rohani. Bagaimana kalian bisa menang dalam perjuangan material tanpa mengenal kehidupan rohani? Bagaimana kalian bisa menjadi besar, sehat, bijaksana, dan kuat, jika kalian dengan keras kepala menutup mata terhadap Cahaya Abadi?

59. Jangan lagi hidup dalam cahaya redup! Bangunlah dan masuklah ke dalam cahaya siang yang terang! Jangan lagi menjadi anak-anak kecil dan bertumbuhlah secara rohani!

60. Kalian masih dapat mengatakan bahwa kalian hidup dalam damai jika membandingkan diri dengan bangsa-bangsa lain; namun jika kalian merasa putus asa, ambillah kekuatan dari karya-Ku; jika ajaran-ajaran materialisme ingin menguasai kalian, ambillah cahaya dari firman-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak mempersiapkan diri sebagaimana Aku ajarkan kepadamu, banyak di antara kamu akan jatuh ke dalam kebingungan, banyak yang akan berpaling dari-Ku, dan banyak orang beriman hari ini akan menjadi musuh-Ku besok dan bangkit untuk menyangkal kebenaran ini. Aku sudah memaafkanmu terlebih dahulu, tetapi Aku juga memperingatkanmu terlebih dahulu dan membuatmu tetap waspada.

61. Sekali lagi Aku katakan kepadamu bahwa kamu harus memeriksa dirimu dengan cermat; dengan cara ini kamu akan mulai merasa sedikit lebih bersaudara dengan orang lain, lebih berbelas kasih, dan lebih pengertian terhadap sesamamu. Hari ini, banyak tindakan orang lain masih membuat kalian merasa jijik, karena kalian melupakan kesalahan kalian sendiri. Namun, jika kalian menyadari noda dan kesalahan kalian, kalian akan memahami kasih dengan mana Aku mengampuni dan menanti kalian. Maka kalian hanya dapat berkata: "Jika Bapaku telah mengampuni aku setelah aku begitu menyakiti-Nya, maka adalah kewajibanku untuk mengampuni saudara-saudaraku."

62. Manusia tidak mengerti cara melihat ke dalam dirinya sendiri, memeriksa perbuatannya dan pikirannya.

63. Persiapan rohani adalah yang kalian butuhkan; tetapi jika kalian bertindak sesuai dengan firman-Ku, kalian akan menimbulkan kegembiraan dalam kehidupan saudara-saudara kalian, karena Roh akan menyatakan diri-Nya di dalam diri kalian dengan segala karunia dan kuasa-Nya.

64. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sejarah spiritualisme akan ditulis dengan huruf-huruf yang bersinar dalam sejarah umat manusia.

65. Bukankah Israel telah mengukir namanya dalam sejarah abadi melalui pembebasan dari penjajahan Mesir? Bukankah umat Kristen telah mengukir namanya dalam sejarah abadi melalui cinta dalam perjalanan kemenangan mereka? Demikian pula, para spiritualis akan mengukir namanya dalam sejarah abadi melalui perjuangan mereka demi kebebasan roh.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 9

1. Pada hari ini kalian mengenang kedatangan-Ku ke Yerusalem; kalian mengenang masa-masa ketika Aku hidup di antara kalian sebagai Yesus. Hari ini, di hadapan mukjizat-mukjizat-Ku yang baru, kalian merasa kuat kembali dan secara terbuka bersaksi bahwa Guru ini adalah Dia yang sama dengan yang berbicara kepada kalian pada Zaman Kedua; namun Aku berkata kepada kalian, janganlah kalian melupakan apa yang telah kalian lakukan terhadap Yesus, agar kalian tidak mengulanginya pada zaman ini. Aku tahu bahwa setelah kegembiraan kalian akibat perkataan para imam, kalian akan menjadi lemah, dan bahwa nyanyian Hosanna kalian akan segera berubah menjadi "Salibkan Dia".

2. Wahai anak-anak-Ku, yang tidak mengenali pengungkapan-pengungkapan-Ku sepanjang zaman dan tidak tetap terjaga menanti terpenuhinya nubuat-nubuat-Ku!

3. Aku adalah Anak Domba Kurban pada Paskah yang dirayakan umat-Ku. Baru kemudian, setelah waktu itu berlalu, kalian memahami makna ajaran-Ku dan alasan pengorbanan-Ku, dan kemudian kalian menangis dan menyesal karena tidak mengenal-Ku.

4. Hari ini kalian berada dalam masa baru pengajaran dan manifestasi rohani yang besar, dan Sang Guru mencari benih yang telah Ia tanamkan dalam roh kalian pada masa yang lain. Kalian berkata kepada-Ku: "Mengapa kami tidak merasakan kehadiran-Mu, padahal Engkau begitu dekat dengan kami?" Namun Aku menjawab kalian, bahwa kalian telah menjadi materialistis, bahwa kalian sibuk dengan ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia, dan dalam prosesnya kalian melupakan jiwa kalian.

Dengan ketakutan kalian berkata kepada-Ku bahwa kalian telah menyimpang dari jalan, dan Aku berkata kepada kalian bahwa Aku datang untuk menuntun kalian dengan cahaya ajaran-Ku ke jalan yang membawa kalian menuju kehidupan di dunia yang damai. Dengarkanlah Aku, maka firman-Ku akan membangkitkan kalian ke dalam kehidupan baru, keraguan dan ketakutan kalian akan sirna. Jiwa kalian, yang memikul beban berat, akan menemukan ketenangan ketika merasakan pengampunan-Ku.

5. Mengapa kalian tidak menyerahkan urusan kalian kepada-Ku? Mengapa kalian mencari keadilan dengan mengambil tempat-Ku sebagai hakim? Tidakkah kalian tahu bahwa kalian hidup di masa ujian dan penebusan dosa? Sadarilah bahwa kalian semua melanggar hukum-Ku, dan bahwa Aku tidak pernah menghakimi kalian atau menuduh kalian secara terbuka.

6. Jika Aku telah memberikan kalian kebebasan berkehendak, itu bukan agar kalian saling menghakimi, melainkan agar kalian menyempurnakan jiwa kalian dalam melakukan kebaikan, dibimbing oleh cahaya hati nurani.

7. Aku menjadikan kalian sebagai "pekerja" dan memberikan benih kasih-Ku kepada kalian, agar kalian menaburkannya kepada orang-orang yang sakit, yang berduka, dan para pelaku kejahatan. Namun, jika ada yang merasa tidak layak menerimanya, doronglah dia untuk datang kepada-Ku; Aku akan tahu cara membuatnya layak, agar dia tidak merasa dihina. Panggillah Bunda Surgawi kalian, kasih ilahi-Nya akan menolong kalian dalam perjuangan ini dan membawa kalian semua kepada-Ku.

8. Aku ingin agar kalian, umat yang telah Aku ajarkan, mengambil alih tugas memimpin orang-orang baru yang akan datang setelah tahun 1950 untuk menambah jumlah umat-Ku, dan agar kalian berjaga-jaga agar mereka diberi makan dengan roti hidup yang kekal, sebagaimana yang telah Aku lakukan kepada kalian.

9. Jangan biarkan firman-Ku dipelintir; waspadalah agar makna rohani-Nya selalu terjaga, dan pastikan penafsiran kalian benar. Sampaikan kebenaran-Ku, dan itu akan membawa kehidupan, kesehatan, dan iman kepada saudara-saudara kalian. Jika firman-Ku adalah cahaya yang memancar dari-Ku, maka cahaya itu harus bersinar seperti obor dalam diri setiap orang yang mengenalnya. Aku menawarkan cahaya ini kepadamu, karena Aku tidak ingin kamu hidup dalam kegelapan.

10. Sempurnakanlah jiwa kalian dengan kebijaksanaan-Ku, kuatkanlah diri kalian agar kalian berjuang untuk kenaikan rohani kalian. — Kalian yang kosong dari segala emosi, rasakanlah belaian-Ku, agar keserakahan orang-orang di sekitar kalian tidak meninggalkan luka di hati kalian.

Kalian bertanya kepada-Ku: "Mengapa tidak ada cinta sejati di antara manusia? Mengapa tidak ada amal sejati?" Dan Aku menjawab kalian: Karena kalian telah membiarkan sumber air jernih yang telah Aku letakkan di hati kalian mengering — karena kalian telah menjauh dari pemenuhan hukum-Ku.

11. Kalian telah terpecah belah dan tidak mau tahu tentang kebutuhan saudara-saudara kalian; kalian menganggap diri kalian sebagai orang asing, bahkan ketika kalian tinggal di bawah atap yang sama. Itulah sebabnya kalian terkejut saat mendengarkan firman-Ku, karena di dalamnya Aku menyatakan kasih-Ku, kesabaran-Ku, dan pengampunan-Ku bagi semua anak-anak-Ku.

12. Aku tidak memihak siapa pun dan Aku menuntut agar kalian bersatu, saling mengasihi, dan saling mengampuni. Aku telah memberi kalian cukup waktu untuk merenung dan memulai hidup baru. Kesalahan-

kesalahan kalian di masa lalu telah Aku ampuni dan Aku memberi kalian kesempatan untuk berubah menjadi murid-murid-Ku yang baik.

13. Kitab Kehidupan terbuka di hadapan kalian untuk menerangi setiap akal budi. Pelajarilah setiap pelajaran di dalamnya, jangan melihat rahasia di mana-mana; hari ini semuanya jelas bagi roh. Lihatlah ke dalam ruang-ruang rahasia dan kenalilah segala sesuatu yang Aku berikan kepada kalian. Aku tidak ingin lagi menjadi Bapa yang tak terbayangkan bagi kalian. Tidak ada alasan untuk memandang-Ku demikian, sebab semua wahyu-Ku berada dalam jangkauan pemahaman kalian, dan segala sesuatu telah Kuberikan kepada kalian pada waktunya.

14. Janganlah bersedih hati tanpa alasan; segala sesuatu yang kalian anggap perlu, sudah ada pada diri kalian. Aku telah menempatkan cahaya-Ku dalam jiwa kalian dan mempercayakan kepada kalian segala yang diperlukan untuk pemeliharaan tubuh kalian. Semua unsur melayani kalian, segala sesuatu telah Aku ciptakan untuk kesegaran kalian, dan semuanya berguna jika kalian menggunakannya dengan bijak. Alasan penderitaan dan kekhawatiran kalian adalah yang lain: Jiwa tidak menemukan kedamaian dalam kehidupan kosong yang telah kalian ciptakan di bumi ini, dan kegelisahannya menular kepada kalian. Jika kalian bertekad untuk perbaikan yang sejati — betapa banyak kebaikan yang akan kalian lakukan, dan betapa kalian akan mendapatkan kembali kedamaian yang hilang.

15. Para murid, persiapkanlah dirimu agar kalian dapat menyampaikan pesan tentang kasih, pengampunan, dan keadilan kepada umat manusia. Lupakanlah segala sesuatu yang berasal dari dunia ini, agar kalian dapat naik ke alam kedamaian dan kasih yang sempurna.

16. Kalian telah mendengarkan panggilan-Ku dan mencari-Ku untuk mempelajari pelajaran-Ku; sebagian memohon roti sehari-hari, yang lain mencari-Ku sebagai tabib dan penasihat. Namun, ada yang datang hanya untuk menyelidiki firman-Ku dan ingin menemukan kesalahan di dalamnya; namun Aku berkata kepada mereka: Titik lemah yang kalian cari itu tidak akan kalian temukan dalam ajaran-Ku. Sebaliknya, jika kalian merenung ke dalam diri kalian, di sanalah kalian akan menemukan ketidaksempurnaan. — Mereka yang bertindak demikian tidak mengenali kehadiran-Ku, karena mereka hanya mampu menafsirkan perbuatan manusia, tetapi belum mampu memahami pesan-pesan Allah. Aku menerangi semua orang dan mengampuni ketidakpercayaan mereka.

17. Aku tidak akan membiarkan satu pun dari anak-anak-Ku tersesat atau bahkan hilang. Aku mengubah tanaman parasit menjadi tanaman

yang berbuah, karena semua makhluk diciptakan untuk mencapai tujuan kesempurnaan.

18. Aku ingin agar kalian bersukacita bersama-Ku dalam karya-Ku. Sudah sejak dahulu Aku membagikan sifat-sifat-Ku kepada kalian, karena kalian adalah bagian dari-Ku. Karena segala sesuatu milik-Ku, Aku pun menjadikan kalian sebagai pemilik karya-Ku.

19. Kalian, makhluk roh, memiliki seorang Bapa Ilahi dalam diri-Ku, dan jika Aku telah memberikan orang tua manusia kepada kalian dalam kehidupan material, hal itu terjadi agar mereka memberikan kehidupan kepada tubuh kalian dan mewakili Bapa Surgawi kalian di tengah-tengah kalian. Aku telah berkata kepadamu: "Kamu harus mengasihi Allah lebih dari segala yang diciptak ," dan Aku menambahkan: "Kamu harus menghormati ayah dan ibumu." Jadi, jangan abaikan kewajibanmu. Jika kamu belum mengakui kasih orang tuamu dengan rasa syukur, dan mereka masih ada di dunia ini, berkatilah mereka dan akui jasa-jasa mereka.

20. Aku ingin kalian menjadi orang-orang yang beriman, yang percaya pada kehidupan spiritual. Jika kalian melihat saudara-saudara kalian berangkat ke alam baka, janganlah menganggap mereka jauh dari kalian dan jangan pula berpikir bahwa kalian telah kehilangan mereka selamanya. Jika kalian ingin bersatu kembali dengan mereka, berusahalah, kumpulkanlah amal, dan ketika kalian tiba di alam baka, kalian akan menemui mereka di sana menanti kalian untuk mengajarkan kalian hidup di "Lembah Rohani".

21. Umat-Ku, apakah kamu percaya bahwa Tuhanmu-lah yang mengilhami kata-kata ini? — Mengapa kalian lalu meragukan-Ku ketika kalian memanggil-Ku di tempat penderitaan, dan balsem penyembuh tidak langsung menyembuhkan penyakit kalian? Ingatlah bahwa Aku menguji kalian dengan berbagai cara, karena Aku ingin kalian menjadi kuat: sebab jika kalian adalah murid-murid-Ku, kalian harus melewati banyak ujian agar kalian dapat dipercaya.

22. Kalian adalah keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub, yang telah memberikan teladan besar iman dan ketaatan kepada kalian. Meskipun kalian memiliki Roh yang sama, kalian tidak mampu meniru mereka.— Di segala zaman, Aku telah menguji murid-murid-Ku. Berapa kali Aku menguji Petrus, dan hanya dalam satu ujian itu ia goyah. Namun, janganlah menghakimi dia dengan buruk atas perbuatan itu, sebab ketika imannya berkobar, ia bagaikan obor di antara umat manusia ketika ia berkhotbah dan bersaksi tentang kebenaran.

23. Janganlah menghakimi Tomas; ingatlah, betapa seringnya kalian dapat menyaksikan karya-karya-Ku dengan mata kepala sendiri, namun tetap saja meragukannya. Janganlah memandang Yudas Iskariot dengan jijik, murid terkasih yang menjual Gurunya demi tiga puluh keping perak; sebab tak pernah ada penyesalan yang lebih besar daripada penyesalannya. Aku menggunakan masing-masing dari mereka untuk meninggalkan ajaran-ajaran bagi kalian, yang akan menjadi teladan dan terpatri selamanya dalam ingatan umat manusia. Setelah ketakutan mereka, mereka menyesal, berubah, dan mendedikasikan diri sepenuhnya untuk memenuhi misi mereka. Mereka adalah rasul-rasul sejati dan meninggalkan teladan bagi semua generasi.

24. Datanglah ke Lembah Rohani agar kalian memahami firman-Ku. Jika kalian mendengarkan ajaran-Ku, jauhilah kekhawatiran dunia dan biarkan cahaya-Ku menerangi jiwa kalian. Aku menguatkan iman kalian dan senantiasa membimbing kalian agar kalian bersiap-siap untuk menikmati Kehidupan Abadi.

25. “Berjaga-jagalah dan berdoalah,” Aku katakan kepadamu berulang kali; tetapi Aku tidak ingin kamu terbiasa dengan nasihat baik ini, melainkan merenungkannya dan bertindak sesuai dengannya.

26. Aku menyuruh kalian berdoa, karena orang yang tidak berdoa akan tenggelam dalam pikiran-pikiran yang sia-sia, materialistis, dan kadang-kadang tidak masuk akal, yang tanpa disadari justru mendukung dan memupuk perang-perang yang membunuh sesama. Namun, jika kalian berdoa, pikiran kalian akan memotong, seolah-olah menjadi pedang cahaya, tirai kegelapan dan jerat godaan yang saat ini menahan banyak makhluk; hal itu mengisi lingkungan kalian dengan kekuatan rohani dan melawan kekuatan kejahatan.

27. Jangan putus asa di hadapan pertempuran, dan jangan pula putus asa jika kalian belum melihat keberhasilan. Sadarilah bahwa tugas kalian adalah berjuang hingga akhir; namun kalian harus menyadari bahwa hanya sebagian kecil dari karya pembaruan dan spiritualisasi umat manusia ini yang akan menjadi bagian kalian.

28. Besok kalian akan meninggalkan pos kalian, dan orang lain akan datang untuk melanjutkan pekerjaan kalian. Mereka akan membawa pekerjaan ini selangkah lebih maju, dan demikianlah firman-Ku akan terpenuhi dari generasi ke generasi.

29. Pada akhirnya, semua cabang akan bersatu dengan pohon itu, semua bangsa akan bersatu menjadi satu bangsa, dan damai akan memerintah di bumi.

30. Berdoalah, para murid, dan sempurnakanlah dirimu dalam pengangkatanmu, agar kata-kata pengajaran dan kasihmu bergema di hati saudara-saudaramu.

31. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika bangsa ini, selain memahami takdirnya, sudah memenuhi tugasnya, umat manusia akan memperoleh rahmat melalui doanya. Namun, kalian masih kekurangan kasih sayang sesama untuk merasakan sesama sebagai saudara sejati, untuk benar-benar melupakan perbedaan ras, bahasa, dan keyakinan, serta untuk menghapus setiap jejak dendam dari hati kalian terhadap mereka yang telah menyakiti kalian.

32. Jika kalian berhasil mengangkat perasaan kalian melampaui penderitaan manusia yang begitu besar, maka permohonan yang paling dalam dan tulus untuk sesama manusia akan timbul dalam diri kalian, dan getaran cinta ini, kemurnian perasaan kalian, akan menjadi pedang-pedang paling ampuh yang menghancurkan kegelapan yang diciptakan oleh perang dan nafsu manusia.

33. Penderitaan telah mempersiapkanmu, Israel; dalam perbudakan kamu telah dimurnikan; oleh karena itu, kamu adalah orang-orang yang tepat untuk merawat mereka yang menderita.

34. Waspadalah, umat-Ku, jadilah seperti burung-burung yang mengumumkan datangnya hari baru dan membangunkan mereka yang tertidur, agar mereka menjadi yang pertama menerima cahaya, dan Aku kemudian berkata kepada mereka: Dia yang sungguh-sungguh mencintai kalian, menyapa kalian pada saat ini.

35. Semua yang mendekat untuk mendengarkan-Ku akan merasakan belaian firman-Ku, mereka akan merasa diurapi oleh kasih-Ku dan dilimpahi dengan karunia rohani.

36. Aku bahagia karena Aku telah melihat bahwa kalian telah meninggalkan segalanya untuk berada di meja-Ku, dan itu karena kalian tahu bahwa firman-Ku adalah roti dan kebahagiaan kalian di bumi.

37. Pengajaran ini sampai ke dalam hati kalian, di mana tekad untuk memperbaiki diri dan perasaan mulia telah lahir.

38. Jika kalian telah banyak menderita dan menangis hingga kalian siap membuka pintu hati kalian bagi-Ku — sungguh, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang telah banyak menderita, dengan itu ia telah menebus kesalahannya dan akan memperoleh pengampunan.

39. Hati-hati yang sedih, redakanlah kesedihanmu dan datanglah kepada-Ku. Terangilah dirimu dengan cahaya rohmu dan tempuhlah jalan ajaran-Ku dengan gembira.

40. Sembuhlah di dalam-Ku, lupakan kesedihanmu dan cintailah. Siapa yang memiliki cinta, dia memiliki segalanya; siapa yang mengatakan "cinta", dia mengatakan segalanya.

41. Namun, jika kalian memahami bahwa segala sesuatu yang berasal dari-Ku adalah sempurna, harmonis, dan indah, kalian akan bertanya pada diri sendiri: Mengapa anak-anak Allah hidup dengan merusak dan menghancurkan di dunia ini? Kekuatan apa yang mendorong mereka untuk salah mengenali diri sendiri dan menghancurkan diri, padahal mereka berasal dari sumber murni Bapa? Kekuatan apa saja itu, dan mengapa Allah dengan kuasa-Nya yang tak terbatas tidak menghentikan laju manusia yang merusak perdamaian? Mengapa Dia membiarkan kejahatan di antara manusia?"

42. Dengarlah, para murid: Manusia memiliki karunia rohani berupa kebebasan kehendak dan hati nurani; semua orang dilahirkan dengan berbekal kebajikan dan dapat memanfaatkannya. Di dalam roh mereka terdapat cahaya hati nurani; namun seiring dengan perkembangan tubuh, berkembang pula nafsu-nafsu dan kecenderungan jahat, yang bertentangan dengan kebajikan. Allah membiarkan hal ini terjadi, karena tanpa perjuangan tidak ada pahala, dan hal ini diperlukan bagi kalian untuk naik ke jalan spiritual. Di man kah letak pahala anak-anak Allah jika mereka tidak berjuang? Apa yang akan kalian lakukan jika kalian hidup dalam kebahagiaan, seperti yang kalian dambakan di dunia ini? Dapatkah kalian, yang dikelilingi oleh kenyamanan dan kekayaan, mengharapkan kemajuan spiritual? — Kalian akan terhenti; karena di mana tidak ada perjuangan, tidak ada pahala.

43. Namun, jangan salah paham; sebab ketika Aku berbicara tentang perjuangan, yang Aku maksudkan adalah perjuangan yang kalian kembangkan untuk mengatasi kelemahan dan nafsu kalian. Perjuangan-perjuangan inilah satu-satunya yang Aku izinkan bagi manusia, agar mereka dapat menguasai keserakahan dan hasrat material mereka, sehingga jiwa, yang diterangi oleh Roh, dapat menempati tempatnya yang sebenarnya.

44. Perjuangan batin ini Aku setujui, tetapi bukan perjuangan yang dilakukan manusia dalam keinginan untuk meninggikan diri, yang dibutakan oleh ambisi dan kejahatan.

45. Keributan dan kejahatan perang saudara telah memadamkan kepekaan hati manusia, serta menghalangi terungkapnya setiap perasaan luhur, seperti kasih sayang sesama dan belas kasihan.

46. Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa semua orang seperti itu, tidak, karena masih ada orang-orang yang memiliki kepekaan, belas

kasihan, dan kasih kepada sesama, yang rela berkorban — untuk menyelamatkan mereka dari kejahatan atau membebaskan mereka dari ujian apa pun. Jika beberapa orang memberi kalian pertolongan ini — apa yang tidak akan dilakukan Bapa Surgawi kalian untuk kalian, yang adalah anak-anak-Nya? Bagaimana mungkin kalian bisa berpikir bahwa Dia mengirimkan penderitaan dan keputusasaan kepada kalian?

47. Aku adalah Guru yang sama dengan Dia yang pada Zaman Kedua berbicara kepada kalian tentang jalan menuju Kerajaan Surgawi; Aku adalah Kristus yang sama dengan Dia yang mengumumkan kebenaran sepanjang abad-abad, ajaran-ajaran abadi yang tak berubah karena merupakan wahyu yang berasal dari Roh-Ku.

48. Kenalilah Aku sebagai Bapa; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Kristus adalah satu dengan Bapa sejak kekekalan, bahkan sebelum dunia-dunia ada. Pada Zaman Kedua, Kristus yang satu dengan Allah ini menjadi manusia di bumi dalam tubuh yang diberkati Yesus dan dengan demikian menjadi Anak Allah, namun hanya dalam hal kemanusiaannya; sebab Aku berkata kepadamu sekali lagi, bahwa hanya ada satu Allah.

49. Kadang-kadang kalian berpikir bahwa Aku terlalu banyak berbicara kepada kalian tentang roh dan melupakan kebutuhan serta kekhawatiran manusiawi kalian. Maka Aku berkata: "Carilah Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka yang lain akan ditambahkan kepadamu ". Maka kedamaian, keseimbangan, pengertian, pengampunan, dan kasih akan datang kepadamu, dan di bidang materi, kamu akan memiliki segalanya dalam kelimpahan.

50. Aku mengetahui dan memahami semua kebutuhanmu dan Aku akan meringankan semua kekhawatiranmu sesuai dengan kehendak-Ku, dan jika sesekali kamu merasa kecewa karena Aku tidak segera memberikan apa yang kamu minta, itu tidak berarti kamu kurang dicintai oleh Bapa; hal itu terjadi karena memang lebih baik bagimu.

51. Banyak dari anak-anak-Ku yang kecil mengaitkan penderitaan mereka dengan ketidakadilan nasib dan merasa dilupakan oleh Bapa mereka. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Untuk apa firman-Ku ini berguna bagi kalian? Apakah kalian mengira bahwa Tuhan, Pencipta kehidupan, tidak memiliki kuasa untuk menghilangkan penderitaan kalian, atau bahwa Dia tidak dapat mengabulkan permintaan kalian dalam hal-hal materi yang tidak membantu kalian dalam kenaikan rohani kalian?

52. Aku hanya mengabulkan apa yang terbaik bagi kalian. Berapa banyak permohonan yang kalian ajukan, yang justru akan mendatangkan kerugian atau kesialan bagi kalian jika dikabulkan.

53. Manusia yang percaya kepada Allah dan menerima takdirnya di hadapan-Nya, tidak akan pernah mengutuknya, juga tidak akan menuntut apa yang tidak diberikan kepadanya.

54. Jika ia miskin atau sakit dan hatinya menderita, ia berharap dengan penuh keyakinan pada kehendak Tuhannya.

55. Kadang-kadang kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, seandainya aku memiliki segalanya, seandainya aku tidak kekurangan apa pun, aku akan turut serta dalam karya rohani-Mu dan melakukan amal." Namun ketahuilah, bahwa kalian sebagai manusia itu plin-plan, dan bahwa semua niat yang kalian miliki hari ini—karena kalian tidak memiliki apa-apa—akan berubah jika Aku mengabulkan segala yang kalian inginkan.

56. Hanya kasih Allah kepada anak-anak-Nya yang tak berubah.

57. Aku tahu sebelumnya bahwa kalian akan binasa jika Aku memberimu berkat yang berlimpah, karena Aku mengetahui keputusan dan kelemahanmu.

58. Aku tahu bahwa manusia akan menjauh dari Tuhan jika memiliki kelimpahan harta benda, karena ia belum mampu dan belum siap untuk memahami Tuhannya.

59. Sadarilah betapa Aku mencintai kalian dan sama sekali tidak melupakan kalian; Aku hanya tidak ingin kalian binasa.

60. Jauhilah kesombongan dunia, datanglah kepada-Ku karena keyakinan, karena cinta, bukan karena penderitaan.

61. Janganlah meninggalkan iman ketika kalian sedang menderita; sebab jika membebaskan kalian dari kemiskinan bermanfaat bagi perkembangan rohani kalian, Aku akan memberikan segalanya kepada kalian dengan berlimpah.

62. Ingatlah bahwa Bapa mengarahkan nasib anak-anak-Nya dengan keadilan dan kesempurnaan yang tertinggi.

63. Ini adalah masa-masa ujian, penderitaan, dan kesengsaraan — masa-masa di mana umat manusia menanggung konsekuensi dari begitu banyak kebencian dan niat jahat yang saling berbalas.

64. Lihatlah medan pertempuran, di mana hanya terdengar dentuman senjata dan jeritan ketakutan para korban luka, tumpukan mayat-mayat yang hancur, yang dulunya adalah tubuh-tubuh muda yang kuat. Dapatkah kalian membayangkan mereka saat terakhir kali memeluk ibu, istri, atau anak laki-laki mereka? Siapakah yang dapat mengukur rasa sakit perpisahan ini, jika ia sendiri belum pernah meneguk cawan penderitaan ini?

65. Ribuan dan puluhan ribu orang tua, istri, dan anak-anak yang diliputi ketakutan telah menyaksikan orang-orang terkasih mereka berangkat ke

medan perang, kebencian, dan pembalasan, dipaksa oleh keserakahan dan kesombongan segelintir orang yang tak memiliki cahaya dan kasih sayang terhadap sesama.

66. Pasukan pemuda-pemuda yang kuat ini tidak dapat kembali ke rumah mereka, karena mereka tergeletak hancur di medan perang; namun lihatlah, bumi, Ibu Pertiwi, yang lebih penyayang daripada manusia-manusia yang memerintah bangsa-bangsa dan menganggap diri mereka sebagai tuan atas kehidupan sesama manusia, telah membuka rahim-Nya untuk menerima mereka dan menutupinya dengan penuh kasih.

67. Lihatlah rombongan-rombongan pria dari segala usia, wanita, dan anak-anak, yang melarikan diri dari kehancuran dan dengan lelah mencari tempat perlindungan dan kedamaian. Kaki mereka sudah terluka dan berdarah, hati mereka tak lagi mampu menahan rasa sakit; namun masih tersisa secercah harapan di dalam diri mereka.

68. Berdoalah, hai umat, berdoalah untuk mereka, dan belas kasihan-Ku, bersatu dengan pikiranmu, akan turun kepada mereka untuk melindungi mereka dan melingkupi mereka dengan jubah kasih-Ku.

69. Renungkanlah penyebab perang saudara serta kehancuran yang ditimbulkannya, dan kalian akan menyadari bahwa kalian tidak seburuk yang kalian kira. Maka keluhan-keluhan kalian akan berhenti, dan kalian tidak akan lagi berkata kepada-Ku: "Tuhan, aku adalah orang paling malang di bumi; apakah itu karena Engkau telah melupakan aku?"

70. Lihatlah, bagaimana perang menghancurkan segalanya!

71. Lihatlah orang tua-orang tua ini yang menanti kembalinya kerabat tercinta; kelaparan mengetuk pintu mereka, dan kesepian menjadi teman mereka.

72. Mereka yang memiliki cukup tenaga untuk berjalan, melarikan diri; sedangkan yang cacat terpaksa tinggal dan menerima apa yang menimpa mereka. Pikiran-pikiran suram mereka hanya cerah ketika mereka memohon kepada-Ku dalam doa mereka: "Tuhan, jangan tinggalkan aku."

73. Hanya Aku yang tahu rasa sakit yang disembunyikan oleh para ibu yang ditinggalkan karena kejahatan manusia.

74. Aku adalah satu-satunya yang berkata kepada mereka dalam keheningan dan kesendirian hidup mereka, bahwa mereka tidak ditinggalkan di Kerajaan-Ku.

75. Berdoalah, umat-Ku, dan renungkanlah kesombongan dan ambisi yang tumbuh di benak manusia, yang telah membawa kehancuran, keputusasaan, dan kematian kepada orang lain yang tidak bersalah.

76. Setelah kamu merenungkan kata-kata-Ku, apakah kamu masih berpendapat, umat-Ku, bahwa kamu adalah yang paling malang di bumi? Kamu menjawab-Ku: "Tidak, Guru, kami terjebak dalam kesesatan karena kami telah melupakan orang lain dan hanya memikirkan diri kami sendiri — dengan anggapan bahwa perjuangan untuk mencari nafkah sehari-hari adalah cawan paling pahit yang dapat diminum."

77. Maka Aku katakan kepadamu, bahwa kamu harus merasa kaya, karena kamu mendengarkan Firman Ilahi yang memberi makan dan menguatkanmu, dan kamu masih menikmati sedikit kedamaian.

78. Kalian masih dapat mengandalkan beberapa hari ketenangan, tetapi sudut bumi ini pun akan diguncang oleh penderitaan; sehingga tidak akan tersisa tempat di dunia ini yang belum dibersihkan.

79. Segala sesuatu yang dikatakan kepadamu oleh rasul-Ku Yohanes kini terpenuhi kata demi kata dan peristiwa demi peristiwa.

80. Semua tanda, ujian, dan gejolak yang diderita umat manusia ini adalah bukti paling nyata bahwa sebuah zaman kini berakhir, untuk memberi jalan bagi zaman baru. Ini bukan kali pertama peristiwa-peristiwa semacam ini terjadi di antara kalian; namun, jika kalian memahami-Ku dan telah bersiap, kalian akan melangkah melalui masa transisi ini dengan tenang, tanpa merasa terkejut.

81. Kalian kini segera mencapai pertengahan abad dan telah mengalami banyak hal. Kejutan, peristiwa, dan ujian apa yang menanti kalian di setengah abad yang ada di depan kalian?

82. Aku hanya mengatakan kepada kalian apa yang telah Aku katakan berkali-kali kepada para rasul-Ku pada Zaman Kedua: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan!"
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 10

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan hati nurani kalian pada saat yang diberkati ini, karena ini adalah waktu penghakiman.

2. Kalian sedang berdiri di hadapan Hakim kalian, sebab Aku perlu menyentuh kalian sejenak dengan keadilan-Ku; tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, penghakiman-Ku penuh kasih dan adil.

3. Aku terus-menerus memberikan bukti-bukti besar kepada kalian bahwa Aku tinggal di antara kalian. Mengapa kalian tidak semuanya percaya kepada-Ku? Apakah kalian ingin Aku menyerahkan kalian pada kejahatan manusia yang sewenang-wenang? — Jangan tersesat di jalan-jalan dunia. Datanglah kepada-Ku, Aku adalah Jalan yang membawa kalian menuju kebahagiaan sejati.

4. Aku telah mempercayakan kepada bangsa kalian sebuah misi perdamaian, bukan perang; pahamilah bahwa di dalamnya terdengar Firman-Ku yang ilahi, di mana Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa Yerusalem Baru berada di "Lembah Rohani"; dan ke dalamnya haruslah semua jiwa memasuki jalan perkembangan rohani yang lebih tinggi dan menjadi penghuninya.

5. Hingga hari ini pun kalian memperlihatkan kepada-Ku lumbung-lumbung kalian yang berisi sedikit benih, dan itu karena kalian tidak memanfaatkan ladang-ladang yang secara bertahap Aku sediakan bagi kalian. Sesama manusia kalian “mati” di hadapan mata kalian, namun kalian tetap tak terpengaruh olehnya.

6. Tidakkah kalian percaya bahwa dengan cara ini kalian menyembunyikan hukum-Ku? Kalian tahu betul bahwa kalianlah yang telah lama membuat perjanjian dengan-Ku — sebuah perjanjian yang tetap tertulis dalam Kitab Kehidupan.

7. Hati kalian mengakui bahwa kalian masih seperti prajurit yang putus asa.

8. Dengarkanlah Aku, umat-Ku, karena ujian-ujian akan datang, dan ujian-ujian itu akan membangunkan kalian serta memberi kalian keteguhan yang selama ini kurang kalian miliki.

9. Iman dan pengetahuanmu harus bertumbuh agar kamu mengerti bahwa dalam hidup ini kamu harus menjadi penjaga perdamaian melalui pikiran dan doamu.

10. Tahun baru akan dimulai bagi kalian, di mana kalian akan mempertanggungjawabkannya kepada-Ku. Aku memberikan waktu ini kepada kalian untuk persiapan dan perjuangan kalian.

11. Jika kalian bersiap, kalian tidak akan menangis atau merasakan kesedihan di hati kalian. Namun, jangan menantang keadilan-Ku dengan

ketidaktaatan, karena jika demikian, kalian pasti harus meminum cawan kepahitan.

12. Jadilah pekerja-Ku, sebab ladang-ladang menanti benih kasih kalian. Elia, gembala yang tak kenal lelah, telah mempersiapkan jalan dan ladang-ladang, agar kalian mengambil alat-alat pertanian kalian dan mulai menggarap ladang-ladang itu.

13. Pekerjaanmu sangat rumit, namun tidak akan berat maupun melelahkan. Di hadapan matahari keadilan-Ku yang menyala-nyala, jubah keibuan Maria akan selalu melingkupi kalian seperti awan yang penuh rahmat, yang memberikan perlindungan surgawi-Nya, sementara suara-Ku akan menghibur kalian seperti kicauan dan kicauan burung, untuk membuat pekerjaanmu menyenangkan.

14. Murid-murid terkasih, suara-Ku telah berbicara tanpa henti kepada kalian di Zaman Ketiga, firman-Ku muncul seperti mercusuar yang bersinar terang, yang menunjukkan jalan kepada para korban kapal karam yang tersesat.

15. Melalui ajaran-Ku, Aku telah memberikan kepadamu kekuatan rohani, bukan hanya untuk menghadapi lika-liku dunia ini, tetapi juga untuk memenuhi tugas rohani yang telah kamu emban pada masa ini.

16. Tidak semua orang akan menyambut kalian dengan tangan terbuka ketika kalian menyebarkan ajaran-Ku; ada yang akan menjebak kalian untuk menjatuhkan kalian.

17. Pertempuran akan berkobar; sebab sama seperti ada orang-orang yang memiliki kuasa untuk berbuat baik, demikian pula ada orang-orang yang memiliki kuasa untuk berbuat jahat.

18. Aku menyucikan kalian dan mempersiapkan kalian secara rohani dan jasmani, agar kalian memahami ilham Bapa dan kemudian menyampaikannya kepada saudara-saudara kalian dengan kemurnian yang sama, sebagaimana Aku telah menyerahkannya kepada kalian.

19. Kalian akan membuktikan bahwa ajaran ini bukanlah teori, bahwa ia tidak diambil dari buku-buku, bahwa kebenarannya mengandung pesan Roh Kudus.

20. Aku mempersiapkan kalian, sebab kehidupan di bumi akan berubah setiap hari, dan apa yang hari ini disebut "damai" akan menjadi perang besok; apa yang hari ini tampak sebagai "cahaya" bagi manusia, besok akan menyesatkan mereka. Umat manusia mempersiapkan senjata-senjata beragamnya untuk pertempuran; persiapkanlah senjata kalian.

21. Dalam doa dan dalam menjalankan ajaran-Ku, manusia akan menemukan terang. Dalam bertindak sesuai dengan hukum-Ku, prajurit-prajurit baru-Ku akan menemukan kekuatan, dan ketika hari-hari

penderitaan tiba, kalian akan bersatu untuk saling menguatkan dan berdoa bagi semua orang.

22. Hukum-Ku akan menjadi bahtera keselamatan pada masa ini. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ketika air bah kejahatan, penderitaan, dan kesengsaraan dilepaskan, orang-orang dari bangsa-bangsa lain akan datang ke negeri ini dalam rombongan panjang, tertarik oleh spiritualitasnya, keramahannya, dan kedamaiannya; dan ketika mereka mengenal wahyu ini dan percaya pada apa yang Aku katakan pada kedatangan-Ku yang baru sebagai Roh Kudus , Aku juga akan menyebut mereka "orang Israel menurut Roh". Di antara kerumunan orang-orang ini akan ada utusan-utusan-Ku, yang akan Aku suruh kembali ke bangsa-bangsa mereka untuk menyampaikan pesan ilahi Firman-Ku kepada saudara-saudara mereka. Namun, tidak semua orang akan datang ke bangsa ini untuk mengenal ajaran yang telah Aku sampaikan kepada kalian, karena banyak yang akan menerimanya secara rohani.

23. Kalian akan menyaksikan bagaimana banyak orang yang belum pernah mendengar Aku, seperti para rasul besar, akan bangkit dengan penuh iman, kasih, dan semangat, mengabaikan ketakutan dan prasangka yang tidak dapat kalian atasi, dan masuk ke mana pun pintu terbuka untuk bersaksi tentang Firman-Ku. Mereka tidak akan takut pada sekte dan gereja, karena alih-alih menganggap mereka sebagai musuh, mereka akan memandang mereka sebagai saudara.

24. Janganlah menganggap siapa pun sebagai orang asing di jalan ini, terimalah sesamamu dengan hati yang terbuka dan sampaikanlah kepada mereka ajaran yang telah Aku berikan kepadamu.

25. Nanti, ketika utusan-utusan-Ku telah tersebar ke seluruh dunia, mereka semua akan merasa bersatu dalam misi mereka.

26. "Pekerja" itu akan mengolah tanah, membajak ladang, dan menaburkan benihnya di sana, dengan keyakinan dan harapan untuk menuai panen yang melimpah. Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Ingatlah selalu untuk memilih tanah yang sesuai, agar benih itu tidak gagal tumbuh. Kalian akan selalu menuai buah-buahan yang sebanding dengan cinta yang kalian curahkan untuk merawatnya.

27. Kalian semua dapat menjadi "pekerja di ladang-ladang-Ku", tetapi kalian harus terlebih dahulu merasakan dan memahami tugas ini.

28. Pekerjaan ini terdiri dari melepaskan penutup gelap dari orang-orang yang tidak tahu dan fanatik, mengajarkan kepada mereka bahwa Aku adalah Tuhan Yang Esa, yang harus disembah oleh semua orang. Aku mempersiapkan kalian untuk menjadi teladan bagi orang lain, karena

kalian mampu membuka mata kalian terhadap cahaya dan dengan rendah hati mengakui bahwa kalian dahulu tidak tahu.

29. Melalui kalian, Aku akan menabur benih-Ku dan kelak menuai buah-buah dari pemenuhan hukum-Ku. Saudara-saudaramu akan bertanya kepadamu bagaimana kalian menerima ajaran ini, seperti apa wahyu-wahyu-Ku, dan mengapa kalian mengikuti jalan ini; dan atas setiap pertanyaan, kalian harus menjawab dengan kebenaran mutlak. Sebab jika kalian tidak tahu cara membela diri dengan kebenaran, kalian tidak akan kuat dan akan menjadi pecundang; maka benih itu tidak akan dapat berkecambah.

30. Aku tidak ingin kalian tidak dapat menuai hasil pada akhir pertempuran, setelah kalian berpaling dari godaan dunia untuk mendengarkan-Ku, dan disebut sebagai murid-murid-Ku. Tidak adil jika kalian menuai kekecewaan dan kepahitan, hanya karena kalian tidak belajar tepat waktu untuk membela karya-Ku dengan mempelajarinya dan menyelidikinya, agar dapat menghadapi ujian-ujian tersebut.

31. Ajaran-Ku adalah satu ajaran tunggal, yang disampaikan dengan bijaksana dalam berbagai bentuk agar kalian dapat memahaminya, dan tidak ada yang perlu kalian tambahkan padanya. Dan meskipun itu adalah hukum, Aku tidak akan memaksakannya kepada kalian, karena kalian akan terjebak dalam kemunafikan; kalian akan memamerkan ketaatan, sementara perbuatan kalian melanggar hukum-Ku.

32. Aku telah menempatkan hati nurani dalam diri kalian, agar menjadi pedoman dalam segala jalan kalian, karena hati nurani mampu membedakan yang baik dari yang jahat dan yang benar dari yang salah. Dengan cahaya ini, kalian tidak akan tertipu atau dapat disebut tidak tahu. Bagaimana mungkin seorang spiritualis menipu sesamanya atau mencoba menipu dirinya sendiri, jika ia mengetahui kebenaran?

33. Pada Zaman Kedua, seorang pemuda kaya mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku percaya aku layak mendapatkan Kerajaan yang Engkau janjikan, karena aku bertindak sesuai ajaran-Mu." Yesus bertanya kepadanya: "Apakah engkau menaati hukum?" Dan pemuda itu menjawab: "Ya, Tuhan, aku berpuasa, memperlakukan saudara-saudaraku dengan baik, tidak berbuat jahat kepada siapa pun, dan memberikan sebagian harta kekayaanku untuk mendukung Bait Suci." Lalu Yesus berkata kepadanya: "Jika engkau ingin mengikuti-Ku, berikanlah kepada orang miskin apa yang engkau miliki, dan ikutilah Aku." — Namun, begitu banyak harta yang dimiliki pemuda itu sehingga ia tidak mau melepaskan kekayaannya dan lebih memilih untuk berpisah dari Tuhan. Ia mengira telah menaati hukum, tetapi sebenarnya ia menipu dirinya sendiri.

34. Berapa kali Aku telah berkata kepadamu: Lakukanlah kasih sayang sesama secara nyata, biarkan kebajikan ini tampak, namun janganlah memamerkannya, sebab jika demikian, itu tidak lagi merupakan bantuan yang tulus, dan kamu akan menipu dirimu sendiri.

35. Murid-murid-Ku, jika kalian tidak ingin tersesat dalam menjalankan ajaran-Ku, periksalah perbuatan kalian dengan bantuan hati nurani; jika hati nurani menuduh kalian, telusuri diri kalian dari akar masalahnya, temukan kesalahannya, dan perbaikilah. Hati nurani kalian adalah cermin, di mana kalian dapat melihat apakah kalian tulus atau tidak.

36. Seorang spiritualis harus dikenali dari perbuatannya, yang, agar murni, harus didiktekan oleh hati nurani. Siapa pun yang bertindak demikian akan merasakan pembenaran dalam jiwanya untuk menyebut diri sebagai murid-Ku.

37. Siapa yang dapat menipu-Ku? — Tidak ada seorang pun. Namun Aku tidak menghakimi kalian berdasarkan apa yang kalian lakukan, melainkan berdasarkan niat di balik perbuatan itu. Aku ada di dalam hati nurani kalian dan melampaui batasnya. Apakah kalian mengira Aku tidak mengetahui perbuatan kalian dan niat di baliknya?

38. Persiapkanlah dirimu untuk pertempuran, agar umat-Ku tidak disalahpahami karena perbuatan burukmu, sebab seringkali penerimaan atau penolakan terhadap ajaran-Ku bergantung padamu. Namun Aku bertanya kepadamu: Apa yang dapat mengaburkan firman-Ku, karena firman-Ku adalah kebenaran itu sendiri, karena firman-Ku adalah kemurnian dan kesempurnaan? — Tidak ada. Namun, karena ketidaklengkapan kalian, kalian akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pahala dan mengembangkan jiwa kalian ke tingkat yang lebih tinggi.

39. Jika seseorang tidak mengenal kebenaran-Ku, itu karena ia tidak datang untuk minum dari sumber kebijaksanaan, yaitu firman-Ku, yang membiarkan airnya yang jernih mengalir melimpah bagi setiap orang yang haus.

40. Kebenaran yang Aku wahyukan kepada "yang Pertama" — para patriark, nabi, dan orang-orang benar — adalah sama dengan yang Aku sampaikan kepada kalian hari ini, karena ajaran-Ku yang kalian terima saat ini adalah hukum sepanjang masa. Aku hanya mengajarkan jalan kepada kalian agar kalian dapat melanjutkan perjalanan hidup kalian hingga mencapai tujuan.

41. Murid-murid-Ku, inilah firman-Ku, di mana kalian akan selalu menemukan kebenaran-Ku; namun, jika kalian memberikan penafsiran yang keliru atau rumit, jika kalian mengubah ajaran-Ku atau memberikan

gambaran yang membingungkan kepada mereka yang membutuhkan bimbingan rohani, kalian akan menuai hasil yang buruk.

42. Perhatikanlah bagaimana kalian menyampaikan ajaran-Ku dan bagaimana kalian membicarakannya, karena kalian bertanggung jawab atas warisan yang sangat besar.

43. Aku adalah pemilik benih, kalian adalah para pekerja. Pastikan benih itu berkecambah, berbunga, dan berbuah, sebagaimana Aku telah ajarkan kepada kalian.

44. Namun, janganlah merasa sebagai hamba atau budak. Rasakanlah kebebasan untuk mencintai dan bekerja di dalam karya-Ku. Aku adalah cahaya yang menerangi jalan-jalan, dan kalian adalah para peziarah yang memilih jalan tersebut.

45. Jika seseorang berjalan seperti orang buta dan tidak melihat cahaya ini, jika seseorang malas dan karena itu tidak menemukannya, jika seseorang tersesat dari jalan, janganlah menyalahkan-Ku; karena di mana pun kalian berada, Aku ada di sana untuk berbicara kepada kalian dalam berbagai bentuk. Sadarilah bahwa siapa pun yang ingin menemukan-Ku harus berusaha.

46. Firman-Ku meresap ke dalam hati kalian seperti benih gandum ke dalam tanah yang subur, dan apabila kalian menerimanya, kalian harus membuatnya berbunga dan berkembang biak.

47. Telitilah Firman ini agar kalian dapat memahami isinya, dan lakukanlah sesuai dengannya agar kalian menyadari nilainya; dan jangan simpan pengetahuan yang kalian peroleh melalui penelusuran ini hanya untuk diri kalian sendiri, sebarkanlah kepada umat manusia. Kalian akan menyaksikan dengan sukacita bahwa ia diterima dengan baik oleh saudara-saudara kalian, dan kalian akan melihat mereka terbangun dalam cinta dan iman.

48. Setelah masa ini, orang-orang akan datang kepada kalian mencari ajaran-Ku, dan tanpa pernah mendengar firman-Ku yang disampaikan melalui para utusan, mereka akan tahu bahwa Aku telah datang kembali, dan akan memiliki keyakinan bahwa Aku telah berbicara kepada umat manusia dalam wujud ini.

49. Akan tiba saatnya ketika firman-Ku menyebar ke seluruh bangsa, dan perintah-perintah-Ku yang diberikan pada masa ini akan memperoleh kehidupan dan kekuatan sepanjang zaman. Setiap orang yang mempersiapkan diri akan merasakan kehadiran-Ku dalam jiwanya, dan pada akhirnya manusia akan taat pada hukum-Ku. Kebebasan kehendak akan dipahaminya dengan benar, dan ia akan melakukan perbuatan-perbuatan yang adil dalam kerangka Hukum Ilahi-Ku.

50. Sekali lagi Aku meninggalkan jejak bagi kalian agar kalian mengikuti-Ku. Jika kalian berangkat mencari orang-orang untuk menyampaikan Kabar Gembira, janganlah memohon agar mereka mendengarkan kalian.

Laksanakan tugasmu dengan penuh martabat, dan mereka yang percaya padamu akan menjadi orang-orang yang telah Aku pilih untuk dijadikan murid-murid-Ku.

Akan beredar kabar bahwa Sang Guru telah kembali untuk memanggil para rasul-Nya yang baru, dan kalian akan menjadi saksi atas pengumuman-pengumuman ini serta mengungkapkan kepada mereka bahwa kalian pun telah kembali ke bumi, kalian yang pada Zaman Kedua berada bersama-Ku dan mendengarkan firman-Ku di Galilea dan Yudea. Namun, jika mereka meragukan kalian, katakanlah kepada mereka agar mereka merenungkan firman-Ku dan nubuat-nubuat yang telah Kuberikan kepada para rasul-Ku, maka mereka akan tahu bahwa inilah kebenaran.

51. Kepada kalian yang mendengarkan-Ku, Aku menyerahkan firman-Ku melalui perantara para penyampai suara; kelak akan datang generasi-generasi lain yang akan mempelajari segala sesuatu yang telah Aku ucapkan, dan yang akan terpelihara dalam bentuk cetakan serta mengisi jilid-jilid tebal.

52. Aku adalah Kehidupan dan menghidupkan kalian setiap saat; namun Aku harus berjuang melawan gagasan dan pikiran kalian. Perbuatan kalian mendatangkan penderitaan dan kematian bagi kalian, namun kalian tidak mengerti untuk mencari-Ku agar menjadi kuat dalam kebaikan. Mengapa kalian tidak datang kepada-Ku? Siapakah yang telah memanggil-Ku dan tidak merasakan kehadiran-Ku? Betapa Aku mencintai kalian dan selalu mencintai kalian! Bahkan sebelum Aku menciptakan kalian, Aku telah mencintai kalian di dalam-Ku , dan sejak saat kalian muncul dari Roh-Ku, kalian telah menerima karunia dan perintah-perintah-Ku untuk selamanya.

53. Bumi yang kalian pijak hari ini bukanlah rumah abadi kalian, bukanlah Tanah Perjanjian; oleh karena itu, kalian selalu merindukan kehidupan lain yang lebih tinggi, kalian mengejar kesempurnaan, karena itulah warisan abadi yang menjadi hak kalian; itulah keadaan kemuliaan yang akan diraih roh kalian setelah melalui perjuangan besar. Jangan puas dengan harta duniawi, karena kalian tahu bahwa kalian ditakdirkan untuk mengenal kehidupan rohani yang sempurna, dengan segala rahmat dan keindahannya.

54. Janganlah mengharapkan sesama manusia diperbarui semata-mata oleh karya Ilahi-Ku, tanpa kalian berjuang untuk itu. Tugas kalian adalah bekerja untuk membangun fondasi umat manusia baru yang mencintai dan mematuhi hukum-Ku. Untuk itu, doa adalah senjata terbaik kalian.

55. Aku berbicara kepada roh dan hati semua manusia; Aku merawat dan memelihara mereka, dan akan tiba saatnya ketika mereka mampu bersatu dengan-Ku dari roh ke roh, dan saat itu tidak akan ada lagi rahasia antara Bapa dan Anak. Persiapkanlah diri kalian untuk masa itu, di mana Aku tidak lagi akan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal manusia.

56. Tuliskanlah firman-Ku untuk generasi-generasi yang akan datang dan waspadalah agar tidak salah melaksanakan perintah-perintah-Ku. Aku tidak ingin para murid-Ku yang baru — mereka yang hanya akan mengenal firman-Ku melalui Kitab Suci — menemukan ketidaksempurnaan dalam ajaran-Ku akibat ketidakmampuan kalian dalam mempersiapkannya. Adalah kehendak-Ku agar seluruh isi dan kebenaran karya-Ku tercantum di halaman-halaman ini. Dalam kitab ini, yang telah Kupercayakan kepada kalian, Aku telah menyatukan Firman-Ku yang diwahyukan dalam tiga zaman, dan segala sesuatu yang tersembunyi atau masih diselimuti rahasia akan kalian pahami, jika kalian bersatu dari roh ke roh dengan Keilahian-Ku.

57. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu percaya bahwa pengungkapan-Ku pada masa ini bukanlah suatu peristiwa, dan bahwa dengan kepergianmu karya-Ku akan berakhir, maka kamu tidak memahami jangkauannya, dan kamu belum melihat cahaya Segel Keenam yang menerangi dan menghidupkan segala yang diciptakan serta menandai tahap baru bagi penyempurnaan jiwa.

58. Jika ketika mendengarkan firman-Ku kalian melihat kerendahan hati roh kalian, maka tubuh kalian akan bersatu dengannya untuk membentuk satu kehendak; namun, selubung tubuh merupakan penghalang bagi kemajuan rohani kalian. Lihatlah di sini perjuangan dan di dalamnya pahala yang diperlukan untuk kenaikan rohani kalian.

59. Jika kalian merasa tertekan oleh ujian-ujian hidup, berpeganglah pada-Ku, dan kalian akan menjadi kuat, dan tidak ada yang akan merusak kedamaian kalian atau merampas warisan kalian.

60. Aku ingin selalu melihat kalian berkobar dalam cinta, agar kalian tidak seperti makam-makam yang hanya panas selama matahari memancarkan sinarnya, dan mendingin kembali menjelang senja ketika matahari terbenam.

61. Jangan hanya tergerak ketika kalian mendengar firman-Ku, tetapi kasihilah Aku dan kasihilah satu sama lain selamanya, sebagaimana Aku mengasihi kalian.

62. Dalam hati yang penuh syukur, Aku mendengar doa ini: "Tuhan, tanpa henti Engkau melimpahkan begitu banyak kebaikan kepada kami." Namun Aku berkata kepadamu: Aku adalah Bapamu dan melihat

kebutuhanmu. Bagaimana mungkin Roh-Ku tidak tergerak oleh doamu? Aku telah menghiburmu dalam kesendirian kamar tidurmu dan menerangimu, agar doa rohani mu bermanfaat.

63. Aku meninggalkan sebuah buku kenangan di hati para murid-Ku, agar setelah tahun 1950, ketika Firman-Ku tidak lagi didengar melalui indera akal manusia, merekalah yang akan menyampaikan pesan-Ku kepada umat manusia.

64. Betapa banyak ajaran yang telah kalian dengar dan pelajari di rumah-rumah doa yang sederhana ini, di mana Firman-Ku dinyatakan, meskipun di dalamnya tidak ada upacara, altar, atau patung; di sini kalian tidak lagi merasakan kekosongan di hati kalian.

65. Terberkatilah kalian yang telah mendengarkan-Ku dengan kelembutan dan kerendahan hati, sebab besok kalian akan membuat orang banyak takjub melalui makna mendalam dari kata-kata kalian.

66. Murid-murid-Ku, sekaranglah waktunya bagi kalian untuk menyadari kebesaran dan kemurnian karya-Ku, agar ketika kalian mengumumkannya di masa depan, tindakan kalian selaras dengan ajaran-Ku.

67. Kerumunan orang mendekati umat ini di sini; bersiaplah; Aku tidak ingin mereka mendapati kalian sedang melakukan perbuatan yang tidak jujur, karena mereka mungkin berkata: "Apakah mereka murid-murid baru Tuhan?"

68. Setelah Aku berbicara begitu banyak kepada kalian, Aku tidak ingin mereka menemukan lumbung kalian kosong dari perbuatan baik.

69. Besok kalian akan diselidiki dan diuji oleh orang-orang yang ingin melihat kalian goyah, agar mereka dapat menuduh kalian dan menyangkal kebenaran-Ku.

70. Janganlah mengharapkan bahwa Firman-Ku yang tertulis dalam kitab-kitab saja yang akan melakukan mukjizat untuk memurtadkan umat manusia; perlu adanya prajurit-prajurit besar bagi perjuangan-Ku yang bangkit, untuk dengan iman, keberanian, dan kasih mereka sebagai senjata, mengukuhkan dan membenarkan kebenaran-Ku.

71. Tidak perlu menyelidiki apakah jalan itu bebas atau tidak, juga tidak perlu mencari kerumunan orang; sebab Aku yang akan menempatkan orang-orang yang membutuhkan di jalanmu.

72. Diperlukan agar di antara umat manusia muncul orang-orang yang menyadari kebesaran hukum-Ku dan memastikan bahwa hukum itu diakui.

73. Kalian yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini — jadilah besar melalui kerendahan hati, melalui firman-Ku, melalui kebajikan kalian, dan pelaksanaan yang baik atas hukum-Ku. Namun, janganlah kalian mengira

bahwa kalian akan menjadi yang terbesar di antara umat manusia hanya karena kalian telah mendengarkan-Ku. Bagi banyak orang yang jauh dari ajaran-Ku, pada hari mereka mendengarkan kalian, kesaksian kalian akan cukup bagi mereka untuk melakukan karya-karya yang lebih besar daripada karya-karya kalian.

Kalian akan sangat bersukacita karenanya, karena perbuatan-perbuatan itu akan menjadi buah dari ketaatan kalian.

74. Sekarang Aku menguatkan kalian dan menyembuhkan luka-luka yang dulu ditimpakan umat manusia kepada kalian, agar kalian memiliki ketangguhan yang diperlukan ketika pertempuran dimulai.

75. Sadarilah bahwa Cahaya Meterai Keenam menerangi kalian, dan Pelita Keenam menerangi umat manusia; namun, meskipun semua orang diterangi oleh cahaya ini, sebagian menyadari bahwa mereka hidup di masa yang penuh makna, sementara yang lain membiarkan semua ajaran berlalu begitu saja tanpa memperhatikannya.

76. Mengapa, jika kalian semua diciptakan sama, tidak semua dari kalian memiliki iman? — Karena kebebasan kehendak kalian dan perkembangan jiwa kalian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sementara sebagian berharap bahwa cahaya yang lebih tinggi dan kekuatan yang lebih tinggi memimpin mereka, yang lain mengandalkan apa yang mereka anggap sebagai kekuatan mereka sendiri, dan ketika kekuatan itu hilang, mereka merasa tersesat.

77. Dahulu kala, jiwa kalian berasal dari-Ku; namun, tidak semua telah maju dengan cara yang sama di jalan perkembangan jiwa.

78. Semua takdir berbeda, meskipun semuanya membawa kalian ke tujuan yang sama. Ujian ini diperuntukkan bagi sebagian, ujian lain bagi yang lain. Makhluk yang satu menempuh jalan yang satu, yang lain mengikuti jalan yang lain. Kalian tidak semuanya masuk ke dalam keberadaan pada saat yang sama, dan kalian juga tidak akan kembali pada waktu yang sama. Sebagian berjalan di depan, sebagian di belakang, namun tujuan itu menanti kalian semua. Tidak ada yang tahu siapa yang dekat dengannya, atau siapa yang berjalan jauh darinya, karena kalian masih terlalu belum matang untuk memiliki pengetahuan ini; kalian adalah manusia, dan kesombongan kalian akan membawa kalian pada kehancuran.

79. Bapa berkata kepada kalian semua agar kalian tetap teguh, dan kepada mereka yang beriman, Dia berkata agar mereka menerangi jalan mereka yang berjalan dalam kegelapan.

80. Renungkanlah dengan saksama perjalanan hidup kalian, dan kalian akan melihat bahwa kadang-kadang kalian berjalan dengan penuh tenaga,

kadang-kadang lambat; pada kesempatan lain kalian terjatuh dan kemudian bangkit kembali, hingga akhirnya kalian berhasil melangkah dengan lebih mantap dan kokoh.

81. Hanya Aku yang mengetahui perkembanganmu, meskipun Aku harus memberitahumu bahwa roh yang benar-benar mulia memiliki pengetahuan tentang kemajuannya, tanpa menjadi sombong karenanya.

82. Melalui karunia intuisi, kalian dapat mengetahui apakah langkah kalian terlalu lambat, atau apakah kalian sedang berlari dengan kecepatan yang menakjubkan, apakah kalian telah berhenti, atau apakah menurut pendapat kalian, kalian telah menemukan langkah yang kokoh.

83. Melalui hati nurani kalian, kalian dapat mengetahui apakah jalan yang kalian tempuh diizinkan, atau apakah kalian telah menyimpang darinya.

84. Untuk meninggalkan jejak yang bermanfaat dari perjalanan kalian di dunia bagi mereka yang datang setelah kalian, diperlukan agar kalian menaati hukum-Ku; dengan itu kalian akan meninggalkan karya-karya besar, dan kenangan serta teladan kalian akan abadi.

85. Murid-murid-Ku, Aku adalah burung pipit, di bawah sayap-Nya kalian hidup seperti burung-burung kecil. Juga Aku katakan kepada kalian bahwa Meterai Keenam adalah satu-satunya yang terbuka dan menerangi kalian pada masa ini.

86. Ketahuilah bahwa banyak pekerja-Ku, yang merupakan murid-murid pertama spiritualisme, telah terjerumus ke dalam kesalahan besar dengan percaya bahwa segel-segel itu adalah tempat-tempat berkumpul, bahwa segel-segel itu telah dibuka di bangsa ini, dan bahwa mereka adalah pemiliknya.

87. Aku terus-menerus membuat mereka merasakan keadilan-Ku, sebab pada masa ini mereka bagaikan anak sulung yang telah Kupanggil dan Kuperintahkan untuk duduk di meja-Ku, kepada mereka-lah Aku telah menyisihkan firman kasih-Ku. Mereka berjalan di jalan-jalan dunia sambil membawa karunia dan tugas mereka, tanpa ingin tahu apa yang mereka bawa. Mereka mengira sedang menaati hukum-Ku dan menghakimi saudara-saudara mereka.

88. Mereka tidak tahu ke mana mereka pergi, juga tidak menyadari besarnya karya-Ku, dan ketika Aku memanggil mereka agar mereka mendengarkan-Ku melampaui kemampuan akal manusia, dan Aku bertanya kepada mereka: “Apakah kalian percaya pada kehadiran-Ku dalam wujud ini?”, maka banyak di antara mereka yang menyangkal-Ku.

89. Aku telah berkata kepada mereka: Tunjukkanlah kepada-Ku kerumunan pengikutmu, sebutkanlah kepada-Ku mukjizat-mukjizat yang

telah kalian lakukan; namun mereka hanya menunjukkan sedikit buah kepada-Ku. Aku telah menunjuk kepada mereka kerumunan besar orang yang berkumpul di mana Firman-Ku terdengar, kepada tak terhitung banyaknya kesaksian akan Kuasa-Ku, dan Aku mengingatkan mereka: "Pohon itu akan dikenali dari buahnya." — Inilah Meterai Keenam, di bawah cahayanya kalian semua harus mengikuti-Ku. Hari ini, Meterai Keenam yang merupakan Firman Ilahi menerangi kalian.

90. Lihatlah, di antara umat-Ku terdapat anak-anak keraguan di samping anak-anak iman — mereka yang menyangkal-Ku dan mereka yang mengikuti-Ku: yang satu terikat pada materialisme, dan yang lain berusaha mencapai spiritualitas. Itulah alasan utama perselisihan kalian pada masa ini.

91. Namun ajaran-Ku terang benderang seperti cahaya siang hari.

92. Anak Domba Allah telah membuka segel-segel itu, dan hanya Dia yang dapat menyegelnya kembali.

93. Yerusalem Baru tidak ada di negara ini maupun di negara lain mana pun; kota ini bersifat rohani, meskipun kalian akan dapat mendiaminya mulai saat ini.

94. Bukan Elia yang membuka segel-segel itu; ia adalah pendahulu agar Segel Keenam dapat dibuka dan diwahyukan pada waktunya. Elia mewakili Segel Keenam, dan misinya sangat mulia; ia memberitahukan kepada kalian bahwa bagi kalian, sebuah zaman baru wahyu telah dimulai.

95. Tujuh jemaat di Asia, yang merupakan tempat-tempat suci di mana suara para rasul-Ku bergema sebagai pesan bagi semua generasi bangsa, merupakan gambaran yang indah dari Kitab Tujuh Meterai.

96. Roque Rojas datang ke dunia dengan misi menjadi alat komunikasi pertama, melalui mana Elia memanggil para pekerja pertama Zaman Ketiga, dan di antara mereka yang pertama menerima tugas, muncul seorang perawan dengan spiritualitas dan pengabdian yang diperlukan, agar di dalam dirinya terwujud keajaiban wahyu-Ku melalui akal budi manusia. Sejak saat itu dan melalui perantaraan ini, Firman-Ku yang menunjukkan rentang waktu pengungkapan ini, yang dimulai dengan pengumuman Elias dan akan berlangsung dari tahun 1866 hingga 1950.

97. Banyak alat akal telah dipersiapkan agar kalian memiliki Firman-Ku yang tak habis-habisnya, yang hingga saat terakhir pewahyuan-Ku merupakan sumber kebijaksanaan dan wahyu.

98. Nanti akan tiba masa spiritualisasi, dan meskipun kalian tidak lagi mendengar firman-Ku, kalian akan merasakan kehadiran-Ku lebih dekat di sisi kalian.

99. Terlepas dari persiapan yang baik dari sebagian orang dan persiapan yang buruk dari yang lain, Aku akan terus turun untuk menyatakan diri-Ku. Demi niat baik sebagian orang dan kurangnya persiapan yang lain, Roh-Ku akan hadir dalam bentuk ini hingga tahun 1950; sebab tidak ada yang dapat menghalangi agar kehendak-Ku terpenuhi.

100. Namun, mereka yang mencampurkan sesuatu yang asing ke dalam makanan ini dan memberi minum air yang tidak jernih dan murni kepada orang banyak, akan bertanggung jawab kepada-Ku atas hal itu.

101. Adalah kehendak-Ku agar kalian kembali ke tempat-tempat di mana kalian telah lalai dalam melaksanakan tugas apa pun.

102. Jalan-jalan telah diratakan, ladang-ladang menanti benih. Bersiaplah dan biarkan saat perjuanganmu tiba. Maka kamu akan saling berpelukan sebagai saudara, akan berangkat, dan membiarkan kehendak-Ku terpenuhi di dalam dirimu.

103. Jangan lupa bahwa karya-Ku murni, dan kalian harus mencintainya sampai akhir.

104. Kalian harus mempraktikkan kasih sayang yang aktif sepanjang perjalanan hidup kalian; inilah tugas kalian. Kalian memiliki banyak karunia rohani untuk memberikan bantuan tanpa pamrih dengan berbagai cara. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, kalian akan mewujudkan apa yang kalian sebut mustahil.

105. Kegiatan kasih yang kalian lakukan dengan uang — meskipun itu juga merupakan kegiatan kasih — tetaplah yang paling rendah.

106. Kalian harus membawa kasih, pengampunan, dan kedamaian ke dalam hati sesama manusia.

107. Aku tidak menginginkan lagi para Farisi dan munafik yang berlindung di balik hukum-Ku. Aku menginginkan murid-murid yang merasakan penderitaan sesama manusia. Kepada semua yang bangkit dengan penyesalan, Aku akan mengampuni mereka, terlepas dari sekte atau agama apa pun yang mereka anut, dan akan menunjukkan jalan yang benar dengan jelas di hadapan mereka.

108. Diberkatilah mereka yang membawa ajaran-Ku ke negeri-negeri asing, sebab hukum-Ku dan malaikat pelindung-Ku akan melindungi mereka. Aku telah berkata kepadamu bahwa melalui salah satu anak-Ku yang telah dipersiapkan, sebuah wilayah yang luas dapat diselamatkan. Jadikanlah dirimu layak menerima rahmat ini, maka Aku akan mengabulkan banyak hal bagimu.

109. Aku berbicara kepada kalian dengan berbagai cara, agar firman-Ku menguatkan kalian dan kalian tidak menjadi lemah ketika kalian paling membutuhkan iman.

110. Kasihilah satu sama lain ketika kalian berkumpul, kasihilah satu sama lain ketika kalian berjauhan, maka berkat Bapa akan turun atas persaudaraan ini.
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 11

1. Umat manusia, carilah kebahagiaanmu dalam kasih Bapamu yang di surga; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ikatan dengan Allah akan membuatmu merasakan kebahagiaan dalam rohmu.

2. Ketika manusia memasuki jalan rohani, ia akhirnya akan menemukan jalan menuju kebahagiaan. Murid-murid, pahamilah keajaiban ini, yaitu dapat memiliki dan merasakan Kerajaan Surga dalam rohmu!

3. Sekali lagi Aku mengajarkan kalian melalui ajaran kasih, sebab meskipun kalian sedang mempelajari pelajaran-pelajaran kehidupan—yang merupakan sekolah bagi kalian—kalian belum sepenuhnya memahami segala sesuatu yang diungkapkan kepada kalian di sepanjang perjalanan kalian.

4. Wahai anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, yang seperti domba-domba yang tersesat, meratap dan memanggil Gembala kalian dengan suara penuh ketakutan! Jika kalian menutup mata terhadap kenyataan yang mengelilingi kalian, pada akhirnya kalian akan berpikir bahwa Akulah penyebab segala penderitaan kalian di bumi; yang lain percaya bahwa Aku tidak peduli dengan kesejahteraan dan penderitaan kalian.

5. Betapa tidak bersyukurnya kalian jika berpikir demikian tentang Bapamu, dan betapa tidak adilnya penilaian kalian terhadap keadilan-Ku yang sempurna!

6. Apakah kalian mengira Aku tidak mendengarkan kalian ketika kalian berkata bahwa kalian
hanya hidup dari kepahitan, bahwa dunia yang kalian huni adalah dunia tanpa kebahagiaan, dan bahwa kehidupan yang kalian jalani tidak
?

7. Kalian hanya merasakan Aku ketika kalian percaya bahwa Aku menghukum kalian,
bahwa Aku menolak segala belas kasihan kepada kalian, dan melupakan kelembutan dan kebaikan Bapamu; kalian mengeluh tentang
hidup kalian, alih-alih bersyukur atas kebaikan-Nya.

8. Hal ini terjadi karena kalian menutup mata kalian terhadap kebenaran
dan hanya melihat penderitaan dan air mata di sekitarmu serta jatuh ke dalam keputusasaan, karena kamu percaya bahwa semuanya akan berlalu tanpa imbalan.

9. Betapa berbedanyalah hidupmu, jika alih-alih pemberontakan ini, ketidakpahaman ini, pikiran pertamamu setiap hari adalah memberkati Bapamu, dan kata-kata pertamamu adalah ucapan syukur atas begitu banyak kebaikan yang diberikan kasih-Nya kepadamu! Tetapi kalian tidak

mampu lagi merasakan kebajikan-kebajikan ini, karena "daging" telah mengganggu roh kalian, dan kalian telah melupakan ajaran-Ku; oleh karena itu, Aku berbicara kepada kalian tentang perasaan-perasaan ini yang telah kalian singkirkan dari hati kalian.

10. Takdir memiliki belas kasihan yang telah ditanamkan Tuhan di dalamnya. Takdir manusia penuh dengan kebaikan ilahi.

11. Kalian sering tidak menemukan kebaikan ini karena kalian tidak tahu cara mencarinya.

12. Jika kalian menempuh jalan yang berat dan pahit di dalam takdir yang telah Aku tetapkan bagi setiap jiwa, Aku berusaha untuk meringankannya, namun tidak pernah menambah kepahitannya.

13. Manusia saling membutuhkan di dunia ini; tidak ada yang berlebihan dan tidak ada yang kurang. Semua kehidupan saling membutuhkan untuk melengkapi dan menciptakan harmoni dalam keberadaan mereka.

14. Orang miskin membutuhkan orang kaya, dan sebaliknya. Orang jahat membutuhkan orang baik, dan sebaliknya. Orang yang tidak tahu membutuhkan orang yang tahu, dan orang yang tahu membutuhkan orang yang tidak tahu. Orang kecil membutuhkan orang tua, dan sebaliknya orang tua membutuhkan anak-anak.

15. Setiap individu di antara kalian ditempatkan di tempatnya masing-masing di dunia ini melalui kebijaksanaan Tuhan dan berada dekat dengan orang yang seharusnya berada di dekatnya. Setiap manusia ditugaskan ke lingkaran tempat ia harus hidup dan di mana terdapat jiwa-jiwa yang telah bereinkarnasi dan yang telah melepaskan diri dari tubuh, yang harus ia tinggali bersama.

16. Dengan demikian, masing-masing melalui jalannya sendiri, sedikit demi sedikit kalian akan bertemu dengan semua orang yang bertugas mengajarkan cinta yang mengangkat kalian; dari yang lain, kalian akan mengalami penderitaan yang akan menyucikan kalian. Sebagian akan membawa penderitaan kepadamu, karena itulah yang kamu butuhkan, sementara yang lain akan memberikan cinta mereka kepadamu untuk menyeimbangkan kepahitanmu; namun semua memiliki pesan untukmu, sebuah pelajaran, yang harus kamu pahami dan manfaatkan.

17. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa kalian belum mengenali pesan yang disiapkan setiap makhluk untuk kalian, meskipun kalian mengikuti pengajaran-Ku.

18. Carilah pada setiap saudara kalian baik sisi baik yang ditunjukkannya kepada kalian untuk belajar darinya, maupun sisi buruknya, agar kalian

dapat membantunya bangkit; dengan cara ini kalian akan menempuh jalan hidup dengan saling membantu.

19. Berhentilah sejenak dan renungkanlah, sebab kalian telah membiarkan banyak kesempatan berlalu yang sebenarnya dapat memberi kebaikan bagi kalian. Jangan biarkan kesempatan-kesempatan ini berlalu, sebab itu adalah pelajaran yang kalian sia-siakan.

20. Setiap manusia adalah sebuah pelajaran, sebuah harapan akan cinta atau ketidakpedulian, yang pada akhirnya akan memberikan kepadamu kebenaran yang manis atau pahit; dan demikianlah kamu akan berjalan dari pelajaran ke pelajaran, kadang-kadang belajar dan kadang-kadang mengajar,
karena kalian juga harus menyampaikan pesan yang kalian bawa ke bumi ini kepada sesama manusia.

21. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika umat manusia memahami ajaran-ajaran ini, mereka tidak akan menangis begitu banyak di bumi.

22. Jangan lupa bahwa setiap jiwa yang terinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuh, yang melintasi jalan hidupmu dalam bentuk apa pun, membantu membawamu menuju takdirmu.

23. Berapa banyak jiwa cahaya yang telah Aku kirimkan ke dunia untuk kalian, namun kalian tidak berhenti sejenak untuk menerima berkat kasih-Ku bagi kalian!

24. Kepada banyak jiwa yang telah Aku kirimkan kepada kalian, kalian tidak memberikan perhatian, tanpa menyadari bahwa mereka adalah bagian dari takdir kalian; namun karena kalian tidak tahu cara menerimanya, kalian tertinggal dengan tangan kosong dan harus menumpahkan air mata penyesalan di kemudian hari.

25. Umat manusia, takdirmu adalah untuk hidup selaras dengan segala ciptaan. Harmoni yang Aku bicarakan kepadamu ini adalah hukum terbesar di antara semua hukum, karena di dalamnya kamu akan menemukan persekutuan yang sempurna dengan Allah dan karya-karya-Nya.

26. Pelajarilah jiwa-jiwa yang mengelilingi kalian dan mereka yang melintasi jalan hidup kalian, agar kalian belajar menghargai kebajikan mereka, menerima pesan yang mereka bawa kepada kalian, atau memberikan kepada mereka apa yang seharusnya mereka terima dari kalian.

27. Mengapa kalian meremehkan sesama kalian yang ditakdirkan untuk berada di jalan kalian? Kalian telah menutup pintu hati kalian

tanpa mempelajari pelajaran yang seharusnya mereka bawa kepada kalian.

28. Seringkali kalian justru menjauhkan orang yang membawa pesan damai dan penghiburan bagi jiwa kalian, lalu kalian mengeluh ketika cawan kalian telah dipenuhi kepahitan.

29. Hidup membawa perubahan dan kejutan yang tak terduga, dan apa yang akan kalian lakukan jika besok kalian harus mencari dengan penuh kerinduan orang yang hari ini kalian tolak dengan sombong?

30. Ingatlah bahwa mungkin saja besok kalian harus mencari dengan penuh kerinduan orang-orang yang hari ini kalian tolak dan hina, tetapi seringkali saat itu sudah terlambat.

31. Jika kalian adalah anak-anak, pahamilah dan hargailah kebaikan orang tua kalian. Jika kalian adalah orang tua, berilah pengertian kepada anak-anak kalian. Jika kalian adalah pasangan suami istri, kenalilah satu sama lain dan saling mencintai; namun jika kalian belum menjadi pasangan dan sedang menanti orang yang akan menyatu dengan nasib kalian, bersiaplah untuk menerimanya, untuk memahaminya.

32. Berhentilah menimbulkan penderitaan lebih lanjut bagi diri kalian sendiri melalui kesesatan dan kesia-siaan, dan karena kalian belum belajar membaca Kitab Kehidupan, bacalah setidaknya kebesaran rohani mereka yang berada di sekitar kalian.

33. Umat manusia, pahamilah perkataanku, belajarlah dariku dan ketahuilah bahwa Aku tidak menolak siapa pun yang mendekatiku, karena Aku tahu bahwa kalian semua adalah anak-anakku, bahwa kalian semua membutuhkan-Ku.

34. Pelajarilah ajaran ini agar kalian memahami cara menjadi guru; namun, pelajarilah terlebih dahulu cara menjadi saudara.

35. Kalian semua harus menyadari bahwa tujuan kalian adalah mempelajari pelajaran-pelajaran besar kehidupan; sebab hanya dengan demikian kalian akan mencapai puncak kesempurnaan kalian, hanya dengan demikian kalian akan menjadi besar. Jika tidak, kalian akan selalu membawa ketidakpuasan, keluhan, dan ketidakpahaman, penghujatan, serta tuduhan terhadap Tuhan kalian di dalam diri kalian.

36. Biarkan ajaran-ajaran-Ku menjadi penasihat kalian di jalan kalian, dan kalian akan merasakan kekuatan di dalam diri kalian yang tidak akan pernah membuat kalian putus asa dan akan membawa kalian selangkah demi selangkah menuju puncak tertinggi pemahaman.

37. Hiburlah mereka yang kalian lihat menangis. Tuhan telah membawa kalian kepada mereka, karena di situlah tugas kalian.

38. Pahami ajaran-Ku agar kalian tidak melakukan kesalahan lagi dalam hidup kalian; sebab setiap luka yang kalian timpakan kepada sesama, baik dengan kata-kata maupun perbuatan, akan menjadi kenangan yang tak terhapuskan dalam hati nurani kalian, yang akan menuduh kalian tanpa ampun.

39. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa kalian semua dibutuhkan agar rencana ilahi terpenuhi dan penderitaan batin yang begitu besar di antara manusia berakhir.

40. Selama keegoisan masih ada, penderitaan pun akan tetap ada. Ubah ketidakpedulian, egoisme, dan penghinaan kalian menjadi cinta, menjadi belas kasih, dan kalian akan menyaksikan betapa cepatnya kedamaian akan datang kepada kalian.

41. Renungkanlah dengan saksama seluruh ajaran-Ku!

42. Kenalilah dirimu sendiri! Aku telah mengamati keberadaan manusia sepanjang masa dan tahu apa yang menjadi akar dari semua penderitaan dan kesengsaraan mereka.

43. Sejak zaman dahulu kala, Aku telah menyaksikan bagaimana manusia saling merenggut nyawa satu sama lain karena iri hati, materialisme, dan nafsu akan kekuasaan; mereka selalu mengabaikan jiwa mereka, dengan keyakinan bahwa mereka hanyalah materi, dan ketika saatnya tiba untuk meninggalkan wujud manusia di bumi, yang tersisa hanyalah apa yang mereka ciptakan dalam kehidupan material mereka, tanpa menuai kebahagiaan apa pun bagi jiwa yang ; karena mereka tidak mencarinya, tidak memikirkannya, tidak peduli baik pada kebajikan jiwa maupun pengetahuan. Mereka puas hidup tanpa mencari jalan yang membawa mereka kepada Tuhan.

44. Selama kalian, yang tidak mencintai kehidupan karena menyebutnya
kejam, tidak menyadari arti Roh dalam diri manusia, dan tidak membiarkan diri kalian dipimpin oleh-Nya, kalian tidak akan menemukan apa pun yang bernilai sejati.

45. Roh-lah yang mengangkat jiwa ke kehidupan yang lebih tinggi di atas materi dan nafsunya. Pengagungan roh akan membuat kalian merasakan kasih besar Allah, jika kalian berhasil mewujudkannya. Maka kalian akan memahami makna hidup, akan melihat keindahannya, dan menemukan kebijaksanaannya. Maka kalian akan tahu mengapa Aku menyebutnya "hidup".

46. Siapakah yang berani menolak ajaran ini dengan mengatakan bahwa ia tidak benar, setelah ia mengenalnya dan memahaminya?

47. Jika kalian memahami bahwa nilai sejati kalian terletak pada roh kalian, kalian akan hidup selaras dengan segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapa kalian.

48. Maka jiwa akan memperindah kehidupan manusia yang malang; namun sebelumnya, manusia harus menjauhi segala nafsu yang memisahkannya dari Tuhan, agar dapat mengikuti jalan keadilan dan kebijaksanaan. Maka kehidupan sejati akan dimulai bagi kalian — kehidupan yang saat ini kalian pandang dengan acuh tak acuh, karena kalian tidak tahu apa yang kalian hina, dan tidak memiliki gambaran tentang kesempurnaannya.

49. Manusia, engkau telah tetap lamban secara rohani sepanjang zaman, karena engkau percaya bahwa kebahagiaan sejati dan kedamaian sejati merupakan bagian dari keberadaan manusia, tanpa memahami bahwa keduanya adalah bagian dari Kehidupan Rohani, yang merupakan kehidupan sejati.

50. Carilah mereka yang mencintai kalian, dan mereka yang membenci kalian. Cintailah kehidupan yang kalian sebut kejam, tanpa menyadari bahwa ia bagaikan buku terbuka penuh kebijaksanaan bagi kalian. Biarkan diri kalian tergerak oleh kegembiraan maupun penderitaan orang lain. Lihatlah setiap makhluk manusia sebagai seorang guru dan rasakan dirimu sendiri sebagai simbol hidup dari kebaikan, bukan kejahatan, karena sesuai dengan perbuatanmu dalam hidup, simbol yang kau wujudkan akan terbentuk.

51. Manusia telah membayangkan neraka sebagai tempat siksaan abadi, tempat di mana menurut mereka semua yang melanggar perintah-perintah-Ku akan pergi. Dan sebagaimana mereka menciptakan neraka untuk pelanggaran-pelanggaran berat, demikian pula mereka membayangkan tempat lain untuk pelanggaran-pelanggaran yang lebih ringan, serta tempat lain lagi bagi mereka yang tidak melakukan kebaikan maupun kejahatan.

52. Siapa pun yang mengatakan bahwa di alam baka tidak ada kegembiraan maupun penderitaan, tidak mengatakan kebenaran; tidak ada seorang pun yang bebas dari penderitaan, maupun tanpa kegembiraan. Penderitaan dan kegembiraan akan selalu bercampur, selama jiwa belum mencapai kedamaian tertinggi.

53. Dengarkanlah, anak-anakku: Neraka ada pada mereka yang masih berinkarnasi maupun yang sudah tidak berinkarnasi lagi, pada penghuni dunia ini maupun "Lembah Rohani". Neraka adalah lambang penderitaan yang berat, penyesalan yang mengerikan, keputusasaan, rasa sakit, dan kepahitan mereka yang telah berdosa berat. Namun, mereka akan

terbebas dari konsekuensi ini melalui perkembangan jiwa mereka menuju cinta.

54. Sebaliknya, Surga, yang melambangkan kebahagiaan sejati dan kedamaian sejati, adalah bagi mereka yang telah berpaling dari nafsu duniawi untuk hidup dalam persekutuan dengan Allah.

55. Tanyalah hati nuranimu, maka kamu akan tahu apakah kamu hidup di neraka, apakah kamu menebus kesalahanmu, atau apakah kamu dipenuhi oleh kedamaian surga.

56. Apa yang disebut manusia sebagai surga atau neraka bukanlah tempat-tempat tertentu; melainkan esensi dari perbuatanmu yang dituai oleh jiwamu ketika mencapai "Lembah Rohani". Setiap orang mengalami nerakanya sendiri, menghuni dunianya sendiri untuk menebus dosa, atau menikmati kebahagiaan yang diberikan oleh pengangkatan dan harmoni dengan Roh Ilahi.

57. Aku adalah Bapamu, dan kamu adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai. Datanglah, angkatlah dirimu di atas segala yang diciptakan dan datanglah kepada-Ku.

58. Murid-murid yang terkasih, masa-masa ini adalah masa penghakiman bagi umat manusia. Waktunya telah habis, sehingga kalian mulai membayar hutang-hutang kalian. Kalian kini menuai hasil dari benih-benih yang ditabur di masa lalu, yaitu hasil atau konsekuensi dari perbuatan-perbuatan kalian.

59. Manusia memiliki waktu untuk melakukan perbuatannya, dan waktu lain untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya; yang terakhir inilah masa di mana kalian hidup. Itulah sebabnya kalian semua menderita dan menangis. Sama seperti kalian memiliki masa penanaman dan masa panen, demikian pula Allah memiliki masa yang Dia berikan kepada kalian untuk menaati hukum-Nya, dan masa lain untuk menyatakan keadilan-Nya.

60. Kalian sekarang hidup di masa penghakiman ilahi. Rasa sakit membuat kalian menangis, umat manusia membersihkan diri dalam air matanya sendiri, karena tidak ada yang terhindar dari penebusan.

61. Ini adalah masa-masa keadilan, di mana kalian harus merenungkan takdir kalian, agar melalui kontemplasi dan spiritualisasi kalian mendengar suara hati nurani, yang tidak menyesatkan atau menipu, melainkan menuntun kalian ke jalan damai.

62. Yang paling sulit bagi jiwa adalah mencapai spiritualisasi melampaui materi; yang paling sulit bagi manusia adalah mengenali hakikat dirinya. Jangan biarkan hidupmu sia-sia, pelajari semua pelajarannya. Tugasmu

adalah memperoleh kebijaksanaan, mengajar mereka yang mengelilingimu, dan menyempurnakan dirimu secara rohani.

63. Umat-Ku, jika engkau tahu bahwa tujuan spiritualmu besar, maka tempuhlah jalan cinta dan nyalakanlah cahaya imanmu pada nyala ilahi kebijaksanaanku.

64. Datanglah kepada-Ku, umat manusia, Aku adalah harapan, Aku adalah Penghibur yang dijanjikan, yang telah membawa pesan damai-Nya kepadamu di masa kekacauan ini. Karena kamu telah banyak menangis dan menderita, penghiburan dan kasih-Ku mengalir ke dalam dirimu sebagai sumber belas kasihan.

65. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu telah berkali-kali melanggar hukum-Ku; tetapi sama benarnya bahwa kamu akan disucikan dalam kasih-Ku. Apa yang akan kamu lakukan jika pada masa ini, alih-alih menghiburmu, Aku justru datang kepadamu hanya sebagai Hakim?

66. Aku adalah Guru Kasih yang datang untuk membantu kalian memikul salib kalian. Aku adalah pendamping perjalanan kalian yang mengarahkan langkah-langkah kalian dan mendampingi kalian dalam kesepian dan kepahitan kalian. Aku adalah sahabat baik yang kalian nantikan. Aku adalah makanan yang diinginkan jiwa kalian, sebab kasih-Ku adalah makanan yang memberi kalian kehidupan.

67. Di segala zaman kalian membutuhkan Aku, namun paling sangat pada masa-masa ini, ketika umat manusia menghabiskan cawan penderitaan hingga tetes terakhir. Itulah sebabnya Aku ada di tengah-tengah kalian, sebab Aku adalah Penyelamat kalian. — Kalian menangis, dan Aku memberkati tangisan kalian, sebab air mata para pendosa adalah embun yang diberkati, yang menyuburkan hati.

68. Rohmu telah menjauh dari materi untuk mendengarkan firman-Ku di Dunia Rohani, dan telah berbicara kepada-Ku tanpa kata-kata.

69. Jiwa yang lebih maju tahu bahwa kata-kata manusia melemahkan dan mengecilkan ungkapan pikiran rohani. Oleh karena itu, ia membungkam bibir materialnya untuk melambung tinggi dan, dalam bahasa yang hanya diketahui oleh Tuhan, mengucapkan rahasia yang tersembunyi di dalam diri terdalamnya.

70. Lewati rasa sakitmu, angkat dirimu di atas air matamu, dan teruslah mendengarkan-Ku. Sadarilah bahwa Zaman Ketiga telah tiba bagi umat manusia, dan rasakan tanggung jawab untuk mempersiapkan diri. Kalian mengaku dosa di hadapan-Ku dan mengarahkan roh kalian ke atas. Aku, , mendengarkan doa kalian dan menganugerahkan rahmat-Ku serta pengampunan-Ku kepada kalian.

71. Kalian memuji-muji Aku dengan nyanyian rohani ketika kalian melihat Aku turun dari "puncak gunung" ke rumah kalian, dan saat mendengarkan firman-Ku, jiwa kalian bergetar, dan kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, kami tahu bahwa Engkau ada bersama kami."

Namun, tidak semua orang merasakan kedatangan-Ku, dan perlu bagi kata-kata dan bukti-bukti-Ku untuk terus diulang agar kalian menyadari bahwa Aku telah datang sekali lagi kepada manusia. Aku telah mencari sebuah rumah, sebuah kuil, di dalam diri manusia untuk tinggal di dalamnya, dan belum menemukannya; tetapi Aku tidak akan berhenti mengasah "batu-batu" itu sampai Aku mengubahnya menjadi hati yang merasakan kehadiran-Ku, serta keadilan dan kasih-Ku bersamanya.

72. Jika kalian merasa sedang berjalan di padang gurun ketidakpahaman, maka jadilah berani dan teruslah melangkah maju. Namun, jika Aku, sesuai kehendak-Ku, harus membiarkan kalian menyeberangi gurun dan gunung untuk membawa Kabar Gembira ke negeri-negeri lain, maka mulailah bekerja; sebab jika air kalian habis, Aku akan membuatnya memancar dari batu untuk memuaskan dahaga kalian, dan jika kalian kehabisan tenaga untuk perjalanan yang panjang, Aku akan menghidupkan kalian.

73. Pekerjaan yang Aku percayakan kepada kalian ini rumit. Jangan biarkan tangan-tangan jahat merampas harta karun ini, untuk kemudian mengatakan bahwa ini adalah buah inspirasi mereka, dan mereka meninggikan diri dengan hal itu serta merendahkan orang-orang yang tidak tahu apa-apa.

74. Apabila kalian datang kepada-Ku, Aku akan menanyai dan meminta pertanggungjawaban kalian atas segala sesuatu yang telah Kuberikan kepada kalian; namun banyak di antara kalian yang akan berkata kepada-Ku: "Tuhan, aku telah kehilangan warisanku." Kemudian Aku akan memerintahkan kalian untuk mencarinya, dan kalian tidak akan kembali kepada-Ku sampai kalian mendapatkannya kembali dan telah memenuhi semua perintah-Ku. — Jika Aku tidak berbicara kepada kalian dengan cara ini, kalian akan tertidur dan tidak mampu menyelamatkan diri.

75. Makna firman-Ku yang kalian jaga hari ini akan mengalir dari bibir kalian besok sebagai kata-kata kebijaksanaan demi kebaikan umat manusia. Jika kalian tetap teguh di jalan ini, kalian akan menemukan di dalamnya kegembiraan yang sehat dan menyembuhkan, yang akan memberi makan jiwa kalian.

76. Percayalah pada keagungan biji sesawi, dan kalian akan melihat keajaiban-keajaiban besar menjadi kenyataan. Hari ini Aku berkata kepada kalian seperti pada Zaman Kedua: Perintahkanlah sebuah "gunung" untuk

mengubah posisinya, dan kalian akan didengarkan secara " "; perintahkanlah badai unsur-unsur alam untuk berhenti, dan kalian akan melihatnya terwujud; katakanlah atas nama-Ku kepada seorang yang sakit agar ia sembuh, dan ia akan terbebas dari penyakitnya. Namun, jika suatu mukjizat diberikan kepadamu, janganlah acuh tak acuh; sadarilah karya ilahi dalam rohmu dan hargailah itu.

77. Banyak malapetaka akan menimpa umat manusia; di alam akan terjadi goncangan, unsur-unsur alam akan melepaskan ikatannya: Api akan meluluhlantakkan wilayah-wilayah luas, air sungai akan meluap, lautan akan mengalami perubahan; akan ada daerah yang terkubur di bawah air, dan daratan baru akan muncul. Banyak makhluk akan kehilangan nyawa, dan makhluk-makhluk yang berada di tingkat yang lebih rendah dari manusia pun akan binasa. Segalanya akan menjadi kekacauan dan kebingungan, dan jika kalian tidak mempersiapkan diri sejak sekarang, kalian akan lemah dalam ujian-ujian dan tidak dapat memberikan kekuatan kepada yang lain, sehingga kalian tidak akan dapat meninggalkan teladan yang baik bagi generasi mendatang yang seharusnya bersatu dengan-Ku dari roh ke roh. Jika kalian tidak membuka jalan bagi mereka, mereka akan mencari-Ku di jalan ilmu pengetahuan dan bukan di jalan spiritualisasi, dan ini bukanlah kehendak-Ku.

78. Setelah tahun 1950, kalian akan mengalami awal dari ujian-ujian besar ini. Berjaga-jagalah dan berdoalah; kenalilah Aku, umat-Ku. Bertindaklah sesuai dengan firman-Ku yang mencakup semua kebajikan, dan selamatkanlah dirimu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengarkan firman-Ku dan bertindak sesuai dengannya, ia akan diselamatkan dan masuk ke dalam kehidupan kekal. Kuil yang Aku katakan kepada murid-murid-Ku bahwa Aku akan mendirikannya dalam tiga hari, adalah kuil yang Aku bangun hari ini di dalam jiwamu. Kuil ini tak dapat dihancurkan; fondasinya telah Aku percayakan kepada nenek moyangmu, dan penyelesaiannya akan disaksikan oleh anak-anakmu.

79. Tak seorang pun boleh menodai kuil ini, atau membiarkan penyembahan berhala, keserakahan, keegoisan, atau kemunafikan merasuk ke dalamnya; sebab kegelapan dan rasa bersalah akan menjadi satu-satunya balasan yang mereka peroleh karenanya. Namun, jika kalian menjaga dengan cermat tempat suci batin ini, yang kalian bawa di dalam jiwa kalian dan yang merupakan tempat tinggal di mana Bapa kalian ingin tinggal, maka kalian akan melihat rombongan-rombongan pria, wanita, dan anak-anak datang dari jauh dan dekat, yang akan mengetuk pintu tempat tinggal ini dalam kerinduan akan pertolongan rohani.

80. Banyak yang akan datang sebagai serigala dan mencoba menipu kalian; namun, di hadapan ketulusan dan kejujuran ibadah kalian kepada Allah serta perbuatan-perbuatan kalian, mereka akan berubah menjadi domba-domba yang lembut.

81. Renungkanlah dan biarkanlah Aku menanyai kalian dalam keheningan kamar tidur kalian; pertanyaan-pertanyaan ini akan sama dengan yang akan diajukan manusia kepada kalian, dan Aku ingin agar kalian mulai sekarang bersiap-siap untuk memberikan jawaban yang tepat kepada mereka.

82. Pada saat yang sama ketika Aku memberikan ajaran dan perintah-perintah-Ku kepada kalian, Aku telah mengisi kalian dengan kekuatan agar kalian berjuang tanpa henti. Anak-anak-Ku yang terkasih, tidak mungkin kalian mencapai puncak gunung dengan beban salib kalian tanpa terlebih dahulu menempuh jalan penderitaan.*

**Merujuk pada akhir hidup Yesus: Sebelum Ia mencapai puncak Kalvari, tempat Dia disalibkan, Dia harus melewati jalan-jalan Yerusalem sambil memikul salib-Nya.*

83. Kapan akan muncul di bumi manusia yang memenuhi semua ajaran-Ku, sebagaimana dituntut oleh hukum-Ku: manusia dengan roh yang besar dan bersinar, dengan perasaan yang luhur dan kecerdasan yang cemerlang?

84. Jika kalian percaya bahwa kata "manusia" berarti makhluk — lemah, kecil, dan terkutuk untuk selamanya terseret oleh kejahatan — maka kalian berada dalam kesesatan besar. Manusia telah menjalani ujian penderitaan jasmani dan rohani, agar buah dari perjuangan, pengalaman, dan perkembangan mereka adalah menjadi manusia sejati. Apakah kalian mengira keturunan kalian tidak mampu menghasilkan buah seperti itu? Israel, jangan ragu pada firman-Ku. Ingatlah bahwa Aku telah berjanji kepada Abraham dan Yakub bahwa keturunan mereka akan menjadi berkat dan penghiburan bagi semua bangsa di bumi.
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 12

1. Terberkatilah kalian pada pagi yang penuh kenangan suci ini, di mana manusia menghormati kenangan akan Mesias.

2. Aku tidak hanya membawa harapan, tetapi juga kenyataan yang indah.

3. Badai penderitaan yang kalian alami dalam hidup kalian akan berlalu dengan cepat; semua ini akan berlalu, dan kalian akan berhenti menangis dan menderita.

4. Kehidupan manusia di bumi hanyalah sekejap dalam keabadian, hembusan nafas kehidupan yang menghidupkan manusia untuk sementara waktu dan segera pergi, untuk kemudian kembali dan memberikan nafas kepada tubuh yang baru.

5. Bersukacitalah, karena tidak ada rasa sakit yang bertahan selamanya; penderitaanmu bersifat sementara dan akan segera berlalu.

6. Masa penebusan dan penyucian terasa singkat bagi mereka yang memandang ujian-ujian tersebut dengan sikap spiritual; sebaliknya, bagi mereka yang sepenuhnya tenggelam dalam materialisme, apa yang sebenarnya akan segera berlalu itu akan terasa sangat lama.

7. Sebagaimana detak jantungmu berlalu, demikian pula kehidupan manusia berlalu dalam keabadian.

8. Tidak ada alasan untuk takut, karena sebagaimana seseorang menghembuskan napas, meneteskan air mata, atau mengucapkan kata-kata, demikian pula penderitaan manusia berlalu.

9. Dalam kelembutan Tuhan yang tak terbatas, semua rasa sakit dan kesedihanmu harus lenyap menjadi ketiadaan.

10. Jika rasa sakit melukai kalian, hal itu tidak terjadi karena datang dari-Ku kepada kalian, melainkan karena kalian telah mencarinya terlebih dahulu, dan hukum keadilan harus terpenuhi.

11. Namun, tidak ada seorang pun yang ditinggalkan sendirian tanpa pertolongan; kalian semua memiliki seseorang yang menguatkan dan melindungi kalian, kalian memiliki banyak orang yang mencintai kalian di balik tabir materi. Namun, kalian tidak mengenal mereka dan tidak tahu bagaimana mereka menunjukkan cinta kepada kalian dari alam baka. Mereka adalah makhluk-makhluk roh yang tinggal di Kerajaan Cahaya, yang membantu dan menghibur saudara-saudara kecil, yang lemah, yang terjerumus, dan yang sakit.

12. Para Tercerahkan adalah utusan-utusan agung Tuhan, yang dalam menjalankan tugas-tugas penting dan sulit, mengatur dan mengurus segala sesuatu yang dipercayakan kepada mereka.

13. Aku menyebut mereka yang Tercerahkan, karena merekalah yang telah membiarkan benih cinta-Ku mekar di dalam jiwa mereka. Inilah para Tercerahkan yang belum kalian kenal, karena kalian kekurangan kepekaan spiritual.

14. Agar kehadiran-Ku dapat dirasakan oleh kalian, diperlukan agar pikiran-Ku bergema melalui tubuh manusia; tetapi sungguh, Aku katakan kepada kalian, alam semesta dipenuhi dengan getaran spiritual yang juga dapat kalian dengar, jika persiapan dan kemampuan spiritual kalian mengizinkannya.

15. Aku harus berbicara kepada kalian dalam wujud ini agar Aku dapat didengar; sebab Aku ingin membebaskan kalian dari belenggu ketidaktahuan, ingin memutus ikatan-ikatan yang menghalangi kalian, dan membantu kalian memahami ajaran-Ku dengan sungguh-sungguh.

16. Siapa pun yang terikat pada kelemahan dunia, tidak akan mampu merasakan-Ku sepenuhnya. Tidak ada manusia yang hatinya mengeras yang dapat mencapai kesempurnaan.

17. Aku harus membuat diri-Ku terasa di dalam hati kalian agar kalian memahami-Ku, dan harus sering mengulangi ajaran-Ku serta mencari saat di mana kalian siap untuk menerima-Ku.

18. Kalian harus memahami bahwa Aku datang untuk memecahkan rantai yang telah menjadikan kalian budak penderitaan, membebaskan kalian dari penderitaan yang kalian ciptakan sendiri dan jadikan semakin berkepanjangan karena kalian mengulangi kesalahan dan ketidaksempurnaan kalian. Tetapi jika kalian keras kepala dalam kejahatan, Aku tetap setia dalam kasih-Ku untuk menyelamatkan kalian; dan bahkan jika kalian berada di sarang kejahatan atau di jurang terdalam nafsu kalian, Aku akan mencari yang terhilang di sana untuk membawanya ke Kerajaan Terang. Namun, kalian harus rendah hati dan adil* agar benih-Ku mekar di dalam diri kalian.

**Menurut pengertian Alkitab dan Ajaran Ilahi yang ada , kata "adil" berarti: Hukum Allah — dalam Perintah Baru kasih — melalui perbuatan dan berdiri di hadapan keadilan Allah .*

19. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Meskipun Aku melihat bahwa kamu telah membebaskan diri dari hal-hal yang fana dan merugikan, bahwa kamu telah berusaha keras untuk menjauhi jalan-jalan yang buruk, Aku belum dapat mengatakan bahwa kamu sudah mampu memimpin suatu bangsa; sebab masih banyak yang kurang dari dirimu untuk mencapai spiritualisasi.

20. Aku juga datang untuk membangkitkan cita-cita dalam dirimu, agar kamu terbebas dari ketidaktahuan; sebab dengan rantai yang mengikat pada materialisme ini, kamu tidak dapat bertindak sebagai rasul-rasul-Ku, maupun memberikan teladan kasih yang sejati.

21. Aku adalah Matahari Kebenaran yang menebus kabut ketidaktahuan; keluarlah dari kegelapanmu dan terimalah sinar-sinar pencerahan dan kehangatan dari ilham Allah.

22. Jika kalian sudah memahami-Ku, kalian akan sepenuhnya merasakan bagaimana Aku datang kepada roh kalian sebagai Kebijaksanaan, sebagai Kehidupan, dan jika akal budi serta hati kalian menyimpan kata-kata Cahaya-Ku, maka kalian akan segera termasuk di antara orang-orang yang tercerahkan.

23. Wahai pagi yang diberkati, dipenuhi doa, nyanyian, dan berkat! Seandainya manusia setidaknya untuk beberapa saat merenungkan besarnya makna ini — betapa banyak kedamaian dan betapa banyak cahaya yang akan mereka tuai bagi roh mereka!

24. Lihatlah, umat-Ku, pandanglah langit, perhatikanlah dengan saksama, dan kamu akan menyadari bahwa di setiap bintang terdapat sebuah janji, sebuah dunia yang menantimu. Itu adalah alam kehidupan yang dijanjikan kepada anak-anak Allah, dan yang akan kalian huni semua. Sebab kalian semua akan mengenal Kerajaan-Ku, yang tidak hanya diciptakan untuk makhluk-makhluk tertentu; ia diciptakan sebagai tempat tinggal universal di mana semua anak Tuhan akan bersatu.

25. Namun, kalian harus selalu jernih pikiran, bebas dari awan-awan gelap, harus selalu waspada untuk merasakan bahwa inspirasi-Ku datang kepada kalian.

26. Jika suatu hari nanti seseorang yang diterangi oleh kebijaksanaan-Ku memerintah bumi, segalanya akan menjadi harmonis; tetapi hingga hari ini kalian belum menerima ajaran-Ku, kalian tidak menginginkan untuk menjadi pemimpin bumi atau satu bangsa pun, dan karena itulah terjadi perang.

27. Sekarang dengarkanlah sesuatu yang penting bagi kalian, yang akan menghibur kalian dalam kesedihan kalian:

28. Di masa depan, Aku akan mengirimkan jiwa-jiwa yang tercerahkan kepada kalian, yang akan datang ke bumi sebagai penguasa, dan mereka tidak akan membiarkan perang terjadi lagi, karena mereka tahu bahwa planet ini ada untuk semua manusia, dan bahwa perselisihan di antara bangsa-bangsa, yang sudah ada sejak awal kemanusiaan, adalah bukti tak terbantahkan dari iri hati, dendam, ketidakpercayaan, perpecahan, dan kebencian di antara manusia.

29. Pagi ini, yang diterangi oleh kenangan akan kedatangan-Ku ke dunia ini dalam diri Yesus, menjadi semakin bersinar berkat kebangkitan kalian.

30. Janganlah meninggalkan shalat, sekalipun shalat itu singkat sehingga tidak lebih dari lima menit; namun, telitilah diri kalian dengan cahaya hati nurani, agar kalian tetap waspada terhadap perbuatan kalian dan mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.

31. Jika kalian kehilangan kesadaran akan waktu saat terangkat dalam doa, itu akan menjadi tanda spiritualitas, karena kalian, meskipun hanya untuk beberapa saat, mampu melepaskan diri dari waktu — waktu yang hanya diinginkan oleh para budak materialisme untuk kesenangan mereka atau untuk menambah uang mereka.

32. Siapa yang menguji dirinya setiap hari, akan memperbaiki cara berpikir, hidup, berbicara, dan merasakannya.

33. Perkembangan jiwa manusia, transformasinya, pembaruannya, dan pengangkatannya adalah alasan di balik penyampaian Firman-Ku di dunia ini.

34. Aku ingin kalian mencapai kesempurnaan, agar kalian dapat meraih kebahagiaan dan kedamaian kalian.

35. Jika kalian, meskipun melakukan pemeriksaan hati nurani setiap hari, tidak berjalan di jalan kebaikan, kalian akan bertanggung jawab atas kesalahan, kegagalan, dan kekeliruan kalian.

36. Jika beberapa ajaran-Ku tidak disampaikan dengan semestinya karena diucapkan oleh seorang perantara yang kurang fasih dalam berbahasa, maka berpalinglah kepada sisi spiritual dari Firman tersebut, tanpa terpaku pada keterbatasan ungkapan tersebut, dan kalian akan menemukan inti ilahi dari ajaran-Ku dalam kebenaran ajaran-Ku.

37. Bagi banyak orang yang mendengarkan firman-Ku, hal itu tampak sebagai ajaran terbesar yang dapat diterima di bumi saat ini; bagi yang lain, hal itu memberi kesan tidak mengandung kebenaran. Namun, ini bukanlah kali pertama wahyu-wahyu-Ku ditolak oleh manusia.

38. Banyak Guru dan Utusan telah datang ke dunia ini, dan ketika mereka mulai menabur benih kebenaran dan kasih-Ku, kalian telah membunuh mereka, karena kegelapan umat manusia tidak dapat menanggung begitu banyak cahaya.

39. Para nabi, patriark, dan penglihatan telah menjadi martir, korban kejahatan manusia, karena manusia tidak mampu memahami kebenaran yang keluar dari bibir mereka, maupun kebaikan hati mereka.

40. Semua orang yang tercerahkan telah mengenal salib penderitaan, dengan segala siksaan dan kepahitan yang manusia tahu cara menimpakannya kepada sesamanya.

41. Penderitaan-penderitaan ini diperlukan bagi setiap Guru; mereka adalah duri yang harus dilangkahi, dan kepahitan yang harus dikenalnya, agar di tengah-tengahnya keagungan rohnya dapat terlihat.

42. Kalian belum mengenal jalan ini, namun kalian akan mengenalnya dan harus menempuhnya, jika kalian, dipenuhi oleh kekuatan yang diberikan oleh cinta, terinspirasi oleh-Ku untuk mulai bekerja

43. Bagi kalian, cinta adalah kata yang indah; namun hingga hari ini kalian belum memahami makna sejatinya.

44. Siapa yang menjadi Guru, tahu apa takdirnya dan menerimanya, serta tahu apa takdir saudara-saudaranya.

45. Dan apa takdir kalian? — Takdir yang sama yang dahulu telah dicontohkan oleh Guru para Guru dan yang telah ditetapkan bagi semua utusan: menyelamatkan, mengasihi, dan menebus para pendosa.

46. Tujuan kalian adalah menjadi orang yang tercerahkan dan nabi; suatu hari nanti kalian akan menjadi demikian; dan saat itu kalian akan memahami penderitaan mereka yang telah menuntun jalan bagi kalian. Pada saat yang sama, kalian akan memahami kasih dan keberanian yang menyertai mereka sepanjang perjalanan hidup mereka.

47. Mereka semua harus menang dalam pertempuran batin pada saat-saat paling berat penderitaan dan ujian; dan ketika hati nurani mereka bertanya apakah mereka ingin melepaskan diri dari misi mereka atau tetap tinggal di antara rakyat yang memberikan kematian kepada mereka, mereka menjawab dengan tegas bahwa mereka ingin tetap bersama rakyat mereka, karena itulah tugas mereka, meskipun sesama manusia tidak akan memahaminya dengan cara yang sama. Mereka tetap setia bersama mereka yang mencintai mereka, selama masih tersisa nafas kehidupan. Mereka tahu bahwa kegelapan dalam kemanusiaan harus dihilangkan; tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, mereka tidak didorong oleh kepentingan egois, meskipun upah mereka telah disimpan di Kerajaan-Ku.

48. Aku adalah Kitab bagi semua orang, dan sebagai buktinya, kalian memiliki Aku di sini. Aku masih bersama kalian, karena Aku mencintai kalian dan kalian membutuhkan Aku.

Untuk meraih kebahagiaan, ada dua jalan bagi kalian yang dapat kalian ikuti atas kehendak kalian sendiri: jalan cinta dan jalan penderitaan; namun sungguh, Aku katakan kepada kalian, bahwa di setiap jalan yang kalian pilih, Aku akan mendampingi kalian sebagai penolong. Jika kalian mengenal perasaan-perasaan luhur dari jiwa yang telah disucikan, kalian pun akan berkata: Aku akan tetap bersama para pendosa.

49. Aku bertanya kepada mereka yang telah bekerja dengan cinta dalam karya-Ku: Apa yang kalian rasakan ketika kalian beraktivitas demi kebaikan, demi manfaat orang lain?
50. Kalian berkata kepada-Ku: "Guru, kami dikelilingi oleh suatu energi dan didorong oleh suatu kekuatan untuk terus melangkah tanpa rasa bosan atau lelah."

51. Apakah kalian lelah mendengarkan-Ku? — “Tidak, Guru,” kata kalian kepada-Ku. Demikian pula, Aku tidak pernah lelah berada di tengah-tengah kalian sejak awal penciptaan kalian.

52. Aku memberikan ajaran-ajaran-Ku, nasihat-nasihat ilahi, hukum-hukum, dan aturan-aturan untuk kekekalan, dan terkadang kalian pun, melalui kasih sayang sesama saat menerapkan kata-kata-Ku, telah memberikan ajaran-ajaran saat kalian bekerja demi kebaikan orang lain.

53. Jika ada di antara kalian yang tidak tersentuh oleh pengajaran-Ku, ia seperti batu karang; namun kalian semua mendengarkan firman-Ku dengan saksama, karena tidak ada yang bisa tetap tak tersentuh oleh cahaya ini.

54. Seseorang bertanya kepada-Ku: "Guru, mengapa ada yang membawa misi besar ke bumi, sedangkan yang lain tidak?" Namun Aku menjawab kalian, bahwa orang-orang yang hari ini hanya memiliki tugas kecil, besok akan menjadi para Pencerah yang besar.

55. Hiduplah selalu waspada, karena di jalan kalian akan ada orang-orang yang mengatakan bahwa mereka adalah bagian dari-Ku; tetapi jangan percaya kepada mereka pada pandangan pertama, percayalah karena apa yang mereka tunjukkan dalam kerendahan hati, kebijaksanaan, dan kasih.

56. Orang lain akan mengatakan kepada kalian bahwa mereka terhubung dengan-Ku, padahal merekalah yang pertama kali tertipu. Karena itu, kalian harus selalu waspada terhadap tugas yang kalian emban dan posisi yang kalian tempati. Kalian harus membuka mata dan telinga, serta banyak memaafkan.

57. Kalian harus mengetahui banyak hal agar dapat memberitahu mereka mana jalan yang benar, dan bagaimana cara membebaskan diri dari perbudakan serta ketidaktahuan. Pahamilah bahwa kalian berkewajiban untuk membuktikan kebenaran yang kalian khotbahkan melalui perbuatan.

58. Planet ini akan berubah, karena manusia akan menjadi rohani, dan kemudian mereka akan mempersembahkan penyembahan yang sempurna kepada Allah.

59. Saat keheningan telah tiba, saat persekutuanmu dengan-Ku, agar kamu, seperti gelombang di laut yang saling berbaur, bersatu dengan Roh Ilahi-Ku. Diam — bukan hanya di bibir, tetapi juga di dalam bait suci batin manusia, karena Rohmu lah yang berbicara kepada-Ku, dan saat ini adalah saat yang sakral.

60. Diamlah dan dengarkanlah Aku, hai para pengembara di banyak jalan, yang membawa debu dari berbagai jalan; biarkanlah Aku menjadi cahaya di jalan takdirmu.

61. Dari berbagai komunitas agama kalian datang untuk mendengarkan firman ini, melalui mana kalian mengetahui bahwa hukum rohani yang tunggal, ajaran sejati yang harus mengatur manusia, adalah: "Kasihilah sesamamu." Namun, ajaran ini akan disebarkan oleh mereka yang telah diterangi oleh pengajaran ini — bukan oleh mereka yang melanggar hukum, juga bukan oleh para pengkhotbah jahat yang mengancam dengan neraka abadi.

62. Di bibir para utusan baru-Ku tidak akan ditemukan kebohongan maupun penghujatan, mereka tidak akan mengajarkan doktrin tentang Tuhan yang tidak adil, kejam, dan tidak berbelas kasihan, yang tidak mampu menyelamatkan semua anak-Nya, melainkan Tuhan dari cinta sejati dan keadilan yang sempurna.

63. Aku bahkan tidak mengatakan kepada kalian bahwa ajaran rohani ini akan menjadi agama dunia; sebab Aku tidak pernah membawa agama, melainkan hukum. Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa hukum yang akan menang di bumi dan memiliki keabsahan abadi di sana untuk menerangi kehidupan manusia, adalah hukum kasih yang telah Aku jelaskan dalam ajaran-Ku agar kalian memahaminya sepenuhnya.

64. Umat manusia masih akan melakukan banyak perbuatan cinta dan kebaikan yang salah, hingga mereka belajar mencintai dan mengamalkan perbuatan cinta yang sejati, dan banyak yang masih harus berpindah dari satu denominasi ke denominasi lain, hingga roh mereka terangkat ke pemahaman yang lebih tinggi dan akhirnya menyadari bahwa hukum tunggal, ajaran universal dan abadi Roh, adalah ajaran cinta, yang akan dicapai oleh semua orang.

65. Semua agama akan lenyap, dan yang tersisa hanyalah cahaya Bait Allah, yang bersinar di dalam dan di luar diri manusia — bait suci di mana kalian semua akan mempersembahkan satu ibadah tunggal berupa ketaatan, kasih, iman, dan niat baik.

66. Hati nurani kalian siap untuk mengingatkan kalian pada setiap langkah yang kalian ambil, dan hal itu membuat kalian gelisah ketika kalian

melanggar hukum-Ku. Karena itu, kalian telah bertekad untuk tidak kembali terjerumus ke dalam kejahatan.

67. Aku juga telah melihat mereka yang dalam keheningan menghibur dan menyembuhkan orang sakit, yang tanpa kesombongan tahu cara mengucapkan kata yang tepat, yang menyelamatkan, menegur, dan menguatkan.

68. Saat kalian mendengarkan-Ku, hati kalian menjadi lebih mulia, dan roh kalian terangkat melampaui keegoisan sifat jasmani serta memikirkan orang lain dan menjadikan penderitaan serta ujian mereka sebagai miliknya sendiri. Kalian berharap tidak ada lagi perang, karena kalian mulai mencintai perdamaian ; namun, perang akan terus melanjutkan jalannya yang penuh kehancuran dan kematian, karena belum semua orang berpikir dan merasakan seperti kalian pada saat ini. Namun, tidak lama lagi batas waktu yang diberikan kepada para penguasa akan berakhir, segera kalian akan melihat kekuasaan dan kekuasaan mereka berubah menjadi abu.

69. Apa kesalahan orang-orang ini di hadapan Allah, dan bagaimana mereka harus menebusnya? — Hanya Aku yang mengetahuinya; tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang akan lolos dari hukum penebusan. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Selagi mereka terus menghancurkan dunia yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk hidup, kamu harus berjaga dan berdoa untuk saudara-saudaramu, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Sebab jika mereka mengetahuinya, mereka sudah lama membangun kembali segala sesuatu yang telah mereka hancurkan dengan air mata, darah, dan bahkan nyawa mereka.

70. Teruslah berdoa untuk perdamaian di dunia, itu adalah kewajibanmu; berdoalah agar manusia saling memahami dan saling mengasihi.

71. Jika manusia menyadari bahwa bumi diciptakan untuk semua orang, dan jika mereka memahami cara berbagi harta materi dan rohani yang tersebar di sekitar mereka dengan adil bersama sesama manusia — sungguh, Aku katakan kepadamu, bahkan di bumi ini kalian akan mulai merasakan kedamaian Kerajaan Rohani.

72. Aku telah berada di antara kalian, meskipun Aku katakan sekali lagi bahwa Aku tidak turun ke dalam materi, melainkan hanya mengirimkan pikiran-pikiran Ilahi-Ku ke dalam otak manusia, melalui mana pikiran-pikiran itu diubah menjadi kata-kata.

73. Jika ada yang berkata bahwa mustahil bagi-Ku untuk berhubungan dengan umat manusia melalui cara ini, karena Aku adalah Yang Maha Tak

Terbatas dan kalian tidak layak untuk menerima-Ku, maka Aku menjawab: Alih-alih memandang kelemahan kalian, Aku menampakkan diri kepada kalian karena kalian membutuhkan-Ku.

74. Roh Ilahi-Ku tidak mengenal jarak maupun batasan; dalam segala bentuk, Aku ada di tengah-tengah kalian, karena kehadiran-Ku bersifat universal.

75. Segera Aku tidak akan lagi menggunakan para perantara ini, karena bentuk penyampaian ini akan berakhir pada tahun 1950. — Aku adalah Bapamu, dan kamu adalah anak-anak-Ku — belajarlah untuk berbicara langsung dengan-Ku. Tidakkah kamu ingat bagaimana Guru Ilahi mengajarkan hal itu kepadamu pada masa itu? Ingatlah bahwa Yesus tidak mencari perantara untuk berbicara kepada Bapa.

76. Firman-Ku, ajaran-Ku, tampaknya hari ini ditujukan khusus untuk kalian; namun sebenarnya ditujukan untuk semua orang, karena kebijaksanaan dan kasih-Nya mencakup seluruh alam semesta, menyatukan semua dunia, semua jiwa yang berinkarnasi maupun yang telah melepaskan diri dari tubuh. Datanglah kepada-Ku jika kalian membutuhkan-Ku; carilah Aku jika kalian merasa tersesat.

77. Aku adalah Bapamu, yang mengetahui penderitaanmu dan yang menghiburmu. Aku menanamkan cinta yang sangat kamu butuhkan — untuk dirimu sendiri, dan untuk menyebarkannya di sekitarmu.

78. Jika kalian benar-benar mengenali kehadiran-Ku dalam kebijaksanaan yang Aku ungkapkan melalui para juru bicara ini, maka ketahuilah juga bahwa saatnya telah tiba untuk memulai pekerjaan yang membangun di jalan spiritual.

79. Ah, andai saja semua yang dipanggil segera datang; sungguh, Aku katakan kepadamu, meja Tuhan akan dipenuhi oleh para murid, dan mereka semua akan makan makanan yang sama! Namun, tidak semua yang diundang telah datang; mereka mengemukakan berbagai kesibukan dan dengan demikian menempatkan panggilan ilahi di urutan kedua.

80. Berbahagialah mereka yang segera datang, karena mereka telah menerima upah mereka.

81. Di segala zaman, namun hari ini lebih dari masa lalu, manusia merasa sebagai tuan atas perbuatannya, terlepas dari setiap hukum rohani. Ia telah berubah menjadi makhluk egois yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Hatinya tanpa kasih terhadap sesama, dan karena itu umat manusia menyerupai gurun yang tak terukur, kering dan tandus. Dapatkah manusia dalam keadaan ini bersatu, saling memahami, dan saling membantu dengan tulus dan mulia? — Tidak! Jika umat manusia tidak menyingkirkan benih kejahatan dari hatinya, ia akan terus menghancurkan

dirinya sendiri; sebagian akan saling curiga dan terus bertengkar selama mereka tanpa kasih.

82. Inilah ladang tempat Aku menabur benih-Ku pada Zaman Ketiga, untuk itu Aku mempersiapkan suatu bangsa pekerja — suatu bangsa yang hatinya menjauh dari keegoisan, yang merenungkan kebenaran-Ku, dan yang berpaling kepada kebaikan.

83. Namun sebelum kalian datang kepada-Ku, kalian telah mencari kebahagiaan dan kedamaian bagi diri kalian sendiri, tanpa memikirkan untuk melepaskan kebahagiaan kalian demi mencapai kebahagiaan orang lain, atau mendahulukan keinginan kalian di atas kebutuhan sesama.

84. Jika kalian memenuhi hukum kasih, kalian akan mencapai kesatuan dan keharmonisan, kalian akan berhenti menderita, dan perdamaian antar bangsa, yang hingga hari ini belum dicapai oleh manusia, akan terwujud di antara umat manusia.

85. Betapa mudahnya bagi manusia untuk saling memahami dengan sedikit spiritualitas!

86. Aku bertanya kepada mereka yang mengakui ajaran ini sebagai kebenaran yang mampu menyelamatkan dan menyatukan umat manusia: Mengapa kalian tidak memutuskan untuk menerapkannya? Apakah kalian puas hanya dengan menganggapnya sebagai ajaran kebijaksanaan biasa atau sekadar teori lain?

87. Manusia ingin menemukan keselamatan tanpa menyadari sifat spiritualnya, dan inilah kesalahan terbesarnya. Selama ia hidup dan merasa kuat di bumi, ia berusaha melupakan setiap gagasan yang mengingatkannya pada keabadian atau kehidupan spiritual. Ia tidak kehilangan pengenalan intuitif ini, tetapi ia tidak mau tahu apa-apa tentangnya, dan hanya ketika kematian mendekatinya, dan ia merasakan pergolakan kematian di dalam dirinya, barulah ia ingin memperbaiki kesalahannya dalam sekejap dan mengejar waktu yang hilang; namun saat itu sudah terlambat, karena tidak semua hal dapat dijangkau oleh penyesalan. Itulah hukum keadilan, yaitu menuai apa yang telah ditabur, meskipun penyesalan akan membantunya menanggung penebusan dosanya dengan cinta dan kesabaran, yang pada kenyataannya akan menjadi karya pemulihan dan pembaruannya.

88. Kalian mendengarkan dan pada saat yang sama mengakui bahwa Aku berbicara dengan jujur kepada kalian. Kalian membiarkan hati nurani kalian berbicara kepada kalian, dan hati nurani itu mengatakan kepada kalian bahwa iman kalian seringkali hanyalah penampilan belaka, karena kalian tidak memiliki kepastian akan adanya kehidupan abadi bagi roh. Tidak diragukan lagi, kalian bermaksud untuk menikmati sepenuhnya

keberadaan kalian di bumi dan baru mempersiapkan diri untuk melangkah ke Kehidupan Rohani ketika saat terakhir telah tiba. Gambaran tentang kehidupan setelah ini bagaikan jaminan bagi iman, untuk diandalkan ketika saatnya tiba, dan untuk dapat melewati saat-saat penuh ketakutan saat perpisahan.

89. Aku bertanya kepada kalian: Haruskah manusia hidup seperti itu? Apakah dengan cara itu kalian menunjukkan iman kepada Bapa, dan apakah dengan cara itu kalian mencapai perkembangan rohani yang sejati?

90. Renungkanlah segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam pengajaran ini, dan kalian akhirnya akan menyadari bahwa manusia selalu salah dengan perasaan-perasaan egois dan yang bergantung pada tubuhnya.

91. Telusuri wahyu dari Roh ke Roh, yang mengungkapkan kepada manusia hubungan melalui cinta dan semua kebajikan yang timbul darinya, serta dari semua perasaan dan karunia Roh; dan katakanlah, bukankah itu kunci yang dapat membuka pintu bagi umat manusia menuju kedamaian abadi dan kebijaksanaan yang tak lekang oleh waktu.

92. Dalam tiga periode waktu, di mana Aku telah membagi perkembangan umat manusia, Aku menunjukkan kepada kalian dengan cahayaku jalan yang lurus dan sempit seperti Gunung untuk kenaikan jiwa — satu-satunya jalan cinta, kebenaran, dan keadilan.

93. Aku telah membimbing kalian dari pengajaran ke pengajaran, dari wahyu ke wahyu, hingga tiba saat ini, di mana Aku memberitahukan kepada kalian bahwa kalian sudah dapat bersatu dengan-Ku dari roh ke roh. Apakah umat manusia pada Zaman Pertama dapat bersatu dengan cara seperti ini? — Tidak, mereka terpaksa mengandalkan ibadah material, ritus dan upacara, pesta-pesta tradisional, serta simbol-simbol agar dapat merasakan kedekatan dengan yang Ilahi dan Rohani. Dari ketidakmampuan ini untuk mendekati yang rohani, untuk naik ke tingkat yang Ilahi, untuk mengenali yang tersembunyi, dan untuk mengungkap rahasia-rahasia, lahirlah berbagai agama, masing-masing sesuai dengan tingkat keterbelakangan atau kemajuan rohani manusia, di mana sebagian lebih dekat dengan kebenaran daripada yang lain, beberapa lebih rohani daripada yang lain, namun semuanya menuju tujuan yang sama. Itulah jalan yang ditempuh jiwa-jiwa sepanjang abad dan zaman — jalan yang ditunjukkan oleh berbagai agama. Sebagian hanya maju dengan sangat lambat, yang lain tersesat, dan yang lain lagi terjerumus ke dalam ajaran-ajaran sesat dan menodai diri mereka.

94. Sebuah zaman baru telah dimulai bagi umat manusia; ini adalah zaman Cahaya, kehadirannya akan menjadi puncak dalam perjalanan spiritual semua orang, agar mereka terbangun, merenung, melepaskan beban berat tradisi, fanatisme, dan kesesatan mereka, untuk kemudian bangkit menuju kehidupan baru.

95. Ada yang lebih dulu dan ada yang kemudian, namun lambat laun semua agama dan sekte akan tiba di kuil yang tak terlihat, yaitu Kuil Roh Kudus, yang hadir dalam karya-Ku, teguh seperti tiang yang menjulang ke tak terhingga, menanti manusia dari segala bangsa dan generasi.

96. Ketika semua telah masuk ke dalam tempat suci-Ku untuk berdoa dan merenung, baik yang satu maupun yang lain akan memperoleh pemahaman yang sama akan kebenaran-Ku. Oleh karena itu, setelah puncak ini tercapai di jalan ini, semua akan bangkit bersatu dalam hukum yang sama dan memuliakan Bapa mereka dengan cara yang sama.

97. Mengapa ada yang terkejut menghadapi wahyu-wahyu-Ku yang baru? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para patriark zaman kuno telah mengetahui kedatangan zaman ini, para penglihatan dari zaman-zaman lain telah melihatnya, dan para nabi telah mengumumkannya. Itu adalah janji ilahi yang telah diberikan kepada manusia jauh sebelum Aku datang ke dunia melalui Yesus.

98. Ketika Aku mengumumkan kedatangan-Ku yang kedua kepada para murid-Ku dan memberi petunjuk tentang bentuk di mana Aku akan menampakkan diri kepada manusia, sudah berlalu banyak waktu sejak janji itu diberikan kepada kalian.

99. Sekarang kalian melihat jalannya waktu itu, di sini nubuat-nubuat itu terpenuhi. Siapa yang bisa terkejut karenanya? — Hanya mereka yang tertidur dalam kegelapan, atau mereka yang telah menghapus janji-janji-Ku dari dalam diri mereka.

100. Inilah cahaya-Ku yang menanti semua orang untuk menuntun mereka di jalan mereka, sebab Aku akan menyingkapkan harta rohani yang mereka bawa dalam diri mereka namun belum mampu mereka temukan. Aku akan meyakinkan mereka bahwa mereka telah terlalu banyak menyelidiki hal-hal duniawi, bahwa mereka telah menyerahkan diri pada hal-hal yang fana dan sementara. Aku akan mengajarkan mereka untuk mencari Roh di dalam jiwa mereka sendiri, yang merupakan esensi ilahi yang telah Aku tanamkan dalam setiap manusia.

101. Sesungguhnya Aku katakan kepadamu, bahwa kamu belum pernah menyampaikan segala kebesaran dan kebaikan yang ada di dalam jiwamu, karena kamu sendiri tidak mengetahuinya. Bagaimana kalian bisa saling mencintai dengan kesempurnaan yang telah Aku ajarkan kepada kalian,

jika kalian tidak saling mengakui sebagai saudara? Kalian harus memanfaatkan esensi yang ada dalam jiwa, agar cinta kalian adalah cinta yang sejati dan belas kasihan kalian adalah belas kasihan yang sejati — lebih dari sekadar kata-kata kosong, lebih dari sekadar uang receh yang menyedihkan, lebih dari sekadar sepotong roti kering yang tersisa di meja kalian, yang merupakan satu-satunya cara yang kalian gunakan untuk meyakinkan diri sendiri bahwa kalian sedang mempraktikkan kasih sayang dan saling mencintai.

102. Betapa indahnya dunia kalian nanti, ketika manusia telah menemukan harta karun yang diberkati di dalam jiwa mereka, yang telah dianugerahkan oleh Pencipta kalian sejak saat penciptaan mereka!

103. Aku memberikan pengajaran ini kepadamu agar dengan itu kamu menengok ke masa lalu untuk mencari asal-usulmu — agar kamu memeriksa masa kini dan kemudian memandang ke masa depan yang menanti kalian penuh dengan kebijaksanaan, kerja keras, perjuangan, dan pahala ilahi.

104. Kalian adalah orang berdosa, tetapi kalian mencintai-Ku, dan ketika kalian memikirkan-Ku, kalian berusaha untuk menyenangkan-Ku dengan mempraktikkan kasih sayang kepada sesama. Kalian adalah orang berdosa, Aku tahu itu, tetapi kalian berdoa ketika kalian mengalami kesedihan . Kalian adalah orang berdosa, tetapi kalian bersedia berbagi roti kalian dengan orang yang datang ke pintu kalian memohon sedekah.

105. Untuk segala kebaikan yang kalian lakukan dalam keinginan untuk menyenangkan-Ku, terimalah belaian-Ku, rasakan penghiburan-Ku, terimalah berkat-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 13

1. Rumah Bapa sedang dalam suasana pesta, jamuan makan telah disiapkan, karena umat ini telah kembali ke rumah Bapa seperti Anak yang Hilang. Duduklah di meja dan makanlah hidangan ini, saat ini adalah saat yang tepat dan penuh kebaikan.

2. Juga pada Zaman Kedua, Aku biasa duduk di meja dikelilingi para murid-Ku. Mereka tahu bahwa Yesus adalah Mesias yang kedatangannya telah dijanjikan untuk menyelamatkan umat-Nya. Kalian tidak melihat-Ku secara fisik seperti mereka melihat-Ku, namun melalui esensi terdalam dari Firman ini, kalian merasakan kehadiran Sang Guru, yang telah berjanji kepada kalian untuk kembali dan mengirimkan Roh Kebenaran kepada kalian, agar Ia menjelaskan semua pengajaran masa lalu kepada kalian, dan kalian memahami apa yang sebelumnya tidak kalian pahami.

3. Namun, siapakah Roh Kebenaran itu, jika bukan Kebijaksanaan Allah sendiri? Di manakah kalian dapat menemukannya, jika bukan dalam ajaran rohani ini, yang menjelaskan dan menerangi segalanya bagi kalian?

4. Aku telah menubuatkan kepada kalian bahwa Aku akan datang kembali ketika umat manusia berada di puncak kejahatan dan kebingungan mereka; oleh karena itu, ketika merenungkan bahwa ilmu pengetahuan dan kebobrokan mereka telah menghasilkan buah yang telah matang sepenuhnya, manusia pun merasakan bahwa sesuatu yang Ilahi akan terungkap. Perasaan ini adalah akibat dari kehadiran rohani-Ku yang berbicara kepada setiap roh, dan keadilan-Ku sebagai Bapa yang menyatakan diri di antara umat manusia.

5. Kalian tidak akan melihat-Ku lagi sebagai manusia; sekarang kalian harus bersiap untuk melihat-Ku dalam roh; demikianlah hal itu telah dijelaskan kepada kalian sejak Zaman Kedua. Dalam sebuah "awan" Guru naik ke langit, karena Ia masih terlihat untuk terakhir kalinya bagi para murid-Nya, dan telah diumumkan kepada kalian bahwa Ia akan kembali dalam bentuk yang sama.

6. Sekarang Aku berbicara kepada kalian melalui alat akal budi yang telah Aku siapkan ini; besok suara-Ku akan bergema di hati kalian dan di semua jiwa. Sebab firman-Ku bagaikan dentang lonceng yang nyaring, yang membangunkan baik yang masih berinkarnasi maupun yang tidak lagi berinkarnasi, dan membangkitkan mereka ke dalam kehidupan baru. Ini adalah panggilan yang mencakup segalanya.

Sudah sejak zaman dahulu Aku katakan kepada kalian bahwa tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang akan hilang, dan bahwa jika seekor domba berada dalam bahaya, Aku akan meninggalkan sembilan puluh sembilan domba di kandang untuk mencari yang hilang.

7. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hai murid-murid-Ku yang baru, kamu akan berhasil memahami apa yang tidak dipahami oleh seorang pun dari murid-murid-Ku pada Zaman Kedua.

8. Betapa seringnya, ketika Aku berbicara kepada mereka, mereka saling memandang untuk mengetahui siapa di antara mereka yang telah memahami apa yang dikatakan Yesus; namun karena mereka tidak dapat menjelaskan kata-kata Guru kepada satu sama lain, akhirnya mereka memohon kepada-Nya agar Ia mengajarkan dengan lebih jelas. — Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, firman-Ku tidak bisa lebih jelas lagi; namun pada masa itu, jiwa belum cukup berkembang untuk memahami seluruh ajaran yang telah mereka terima; waktu harus berlalu, umat manusia harus maju secara rohani, agar mereka, diterangi oleh cahaya spiritualisasi, dapat memahami makna wahyu-wahyu ilahi.

9. Namun — ketika saatnya tiba bagi para murid itu untuk berbicara kepada umat manusia tentang ajaran-Ku, mereka mengetahui segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar sesama mereka; dan apa yang belum mereka ketahui, Roh Kudus mengungkapkannya melalui mulut mereka, karena mereka telah dipersiapkan untuk misi ini.

10. Meskipun pada masa mereka hidup bersama Sang Guru, sebagian menafsirkan ajaran-Nya dalam satu bentuk dan yang lain dalam bentuk lain, namun ketika saat perjuangan dan pemberitaan mereka tiba, mereka semua bersatu dalam satu cita-cita tunggal; mereka dijiwai oleh kebijaksanaan yang sama, kasih yang sama. Setiap orang menempuh jalannya masing-masing melalui provinsi-provinsi lain; namun jiwa dan pikiran mereka bersatu dalam misi yang harus mereka penuhi, dan kenangan akan Yesus menguatkan mereka.

11. Mereka selalu berusaha untuk berkumpul, untuk bertukar cerita tentang perjuangan dan kesulitan mereka, serta untuk bersukacita atas kemenangan yang telah diraih. Mereka saling memberi semangat, keberanian, dan keyakinan.

12. Mereka memahami cara menabur benih yang Kupercayakan kepada mereka, sebab yang satu tidak menabur gandum dan yang lain tidak menabur rumput liar — tidak, mereka semua menabur satu benih saja, dan benih itu adalah benih kasih yang Kujajarkan kepada mereka. Karena itu, buah yang tumbuh dari hati manusia adalah buah kasih. Apakah kalian memahami apa yang Aku maksudkan ketika Aku berbicara kepada kalian tentang perbuatan yang dilakukan saudara-saudara kalian pada masa itu?

13. Janganlah memikirkan apakah kalian lebih besar atau lebih kecil dari mereka; Aku hanya berkata kepada kalian bahwa kalian harus mengasihi mereka sebagaimana mereka telah mengasihi kalian, ketika mereka

membersihkan jalan bagi kalian, mengajarkan kalian untuk mengikuti Tuhan kalian, dan menyerahkan nyawa mereka demi kalian. Jadilah seperti mereka dalam iman mereka, dalam semangat mereka, dalam perbuatan kasih mereka.

14. Rasakanlah dirimu benar-benar sebagai murid-murid-Ku! Aku telah membawa Hukum Ilahi dalam ajaran-Ku, yang hadir dalam hati nuranimu.

Apa yang kalian takuti dari ajaran, teori, ilmu pengetahuan, atau filsafat lain? Atau apakah kalian mungkin takut pada mereka yang mempelajari kitab-kitab kuno, denominasi-denominasi, yang menyebut diri mereka Kristen? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, ajaran yang Aku serahkan kepada kalian tidak lain adalah penjelasan dan penegasan atas wahyu-wahyu yang telah kalian terima di masa lalu.

15. Aku tidak datang untuk membawa kebingungan kepadamu, untuk menambah kebingungan yang sudah ada di dunia ini, melainkan justru untuk membebaskanmu darinya, sebagaimana yang pernah dilakukan Musa terhadap bangsanya, yang ia bebaskan dari Mesir, tempat mereka menjadi budak.

16. Aku ingin membawa kalian ke tanah yang aman seperti pada masa itu, dan untuk itu Aku telah membuka bab baru dari kitab-Ku di hadapan kalian, agar melalui bab itu kalian mengenali jalan yang sempit dan lurus yang telah Aku tetapkan bagi kalian sepanjang zaman melalui hukum-Ku.

17. Penuhilah, agar kalian tidak harus kembali ke bumi pada masa-masa penderitaan untuk menuai buah dari kesalahan kalian atau keserakahan kalian. Penuhi misi kalian; maka kalian memang akan kembali, namun itu akan terjadi pada masa damai, untuk menyegarkan diri kalian dalam merawat benih yang telah kalian mulai dan tinggalkan. Kini bukan Musa yang akan memimpin kalian untuk membebaskan kalian, seperti yang dilakukannya pada Zaman Pertama; melainkan hati nurani kalianlah yang akan memimpin kalian.

18. Tampaknya manusia akan berangkat dengan kemauan sendiri untuk mencari damai dan kebenaran; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Roh Elia akan menyatakan diri di hadapan bangsa-bangsa dan negara-negara, dan memanggil mereka menuju pembebasan.

19. "Firman" yang selalu ada di dalam Allah berbicara kepada kalian, Firman yang sama yang ada di dalam Kristus dan yang kalian kenal hari ini melalui Roh Kudus; sebab "Firman" itu adalah Firman, adalah Hukum, adalah Pesan, adalah Wahyu, adalah Kebijaksanaan. Jika kalian telah mendengar "Firman" melalui perkataan Kristus dan kini menerimanya melalui ilham Roh Kudus — sungguh, Aku berkata kepadamu, inilah suara

Allah yang telah kalian dengar; sebab hanya ada satu Allah, satu Firman, dan satu Roh Kudus.

20. Periksalah, pahamilah, dan persiapkanlah dirimu, agar masa-masa cobaan tidak mengejutkanmu, agar firman-Ku tidak menjadi sia-sia, yang besok menurut kehendak-Ku harus kamu sampaikan kepada umat manusia. Kamu harus teguh, agar imanmu tidak melemah, karena satu detik kelemahan saja dapat menjadi penyebab kegagalanmu.

21. Pada tahun 1950, kalian harus sudah siap. Tanggal ini akan menjadi tak terlupakan bagi bangsa ini.

22. Siapa yang akan menyaksikan tanggal ini? Siapa yang akan menjadi saksi atas perintah dan ketentuan-Ku, serta nubuat-nubuat baru-Ku yang akan Kuberikan kepada kalian pada hari itu? Kalian tidak mengetahuinya, namun Aku menambahkan: Siapakah mereka yang benar-benar siap menghadapi ujian ini dan untuk mengikuti jalan perjuangan yang sejati?

23. Kalian tidak mengetahuinya; Aku hanya berkata kepada kalian: Jika bagi kalian tahun-tahun itu terasa lama, bagi-Ku itu hanyalah beberapa saat singkat, sebab Aku tidak hidup terikat oleh waktu, sedangkan kalian terikat. Namun, jika kalian percaya bahwa masih banyak tahun yang tersisa bagi kalian, dan bahwa kalian akan memiliki cukup waktu untuk bersiap-siap, bahkan jika kalian menyia-nyiakannya, maka kalian berada dalam kesesatan yang berat. Jangan terlalu percaya diri, karena waktu berlalu dengan cepat, dan tidak ada yang akan mengubah kehendak-Ku. Apakah kalian dapat menghentikan waktu? — "Tidak," jawab kalian kepada-Ku. Maka kalian juga tidak akan dapat mencegah agar perintah-perintah-Ku terpenuhi.

24. Renungkanlah dengan mendalam, persiapkanlah diri kalian agar dapat merasakan sukacita atas pengumuman ini, dan manfaatkanlah waktu untuk mengamalkan segala sesuatu yang memberikan spiritualitas kepada kalian. Dengan demikian, kalian tidak akan takut pada saat ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku.

25. Aku telah berbicara kepada kalian tentang banyak ujian dan telah memperingatkan kalian. Firman-Ku yang penuh dengan ajaran-ajaran baik dan penuh kasih adalah kekuatan dan belaian yang diberikan Tuhan kalian kepada kalian.

26. Aku menanti kalian di puncak gunung, di mana Aku akan memberikan kedamaian kepada kalian. Aku telah datang kepada kalian dalam tiga zaman untuk mengajar kalian, dan inilah zaman ketiga di mana Aku mempersatukan kalian untuk menyampaikan ajaran-ajaran terakhir-Ku. Tugas-Ku sebagai Guru tidak selesai di kayu salib. Hari ini, dengan

cahaya ajaran-ajaran-Ku, kalian akan mampu memahami jauh lebih banyak daripada yang kalian sadari sebelumnya.

27. Namun, betapa sedikitnya mereka yang telah mempersiapkan diri untuk menyambut-Ku. Aku melihat banyak di antara kalian yang telah memadamkan pelita mereka dan tetap berada dalam kegelapan, serta yang lain yang telah melupakan-Ku. Meskipun kalian telah mengalami kemajuan rohani, kalian belum mencapai kesempurnaan, dan sementara sebagian telah berkembang, yang lain tetap stagnan.

28. Sejak awal zaman, Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa, agar kalian selalu terhubung dengan Keilahian-Ku. Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus memenuhi hukum ilahi dan juga hukum manusia . Yang Aku serahkan kepada manusia pertama adalah sama dengan yang Aku serahkan kepada kalian hari ini untuk dipenuhi.

29. Anak-anak Israel yang terkasih, bukankah kalian sudah lelah dengan pengembaraan yang begitu panjang? Bukankah beban penebusan dosa kalian telah menindas kalian? Bukankah begitu banyak penderitaan yang kalian tanggung telah membuat kalian muak? Apakah kalian sudah begitu terbiasa dengan penderitaan hingga menjadi tidak peka lagi? Apakah kalian tidak lagi merasakan cinta kepada Bapamu atau kepada saudara-saudaramu? Kalian telah terjerumus ke dalam kelesuan rohani yang mendalam dan menjadi acuh tak acuh terhadap setiap perasaan luhur. Kalian menjalani kehidupan yang tergesa-gesa dan tidak manusiawi serta telah melupakan kewajiban-kewajiban rohani kalian; namun Aku ingin agar kalian mempersiapkan akal budi kalian untuk menerima firman-Ku dan membiarkan Aku tinggal di dalam hati kalian, agar kalian kembali hidup dalam kasih karunia.

30. Aku ingin membimbing kalian menuju kehidupan di tingkat-tingkat lain, di mana kalian akan hidup dalam harmoni dengan makhluk-makhluk roh yang luhur, agar kalian terus naik ke atas tanpa terhenti. Jika kalian berangkat untuk mengikuti-Ku, kalian tidak akan lagi acuh tak acuh, tidak akan lagi mengosongkan cawan penderitaan; kalian akan mencintai kehidupan dan bersatu dengan semua saudara-saudara kalian.

31. Persiapkan dirimu, pergilah kepada saudara-saudaramu atas nama-Ku, keringkan air mata mereka yang menderita, berikan keberanian kepada yang lemah, angkatlah yang terjatuh, dan selamatkanlah yang tersesat. Bawalah cahaya ke mana-mana. Banyak yang akan mengenal-Ku dalam kehidupan manusiawi mereka, dan yang lain ketika mereka berada di "Lembah Rohani". Adalah kehendak-Ku agar semua terbangun, sehingga Aku dapat menanam benih cinta-Ku di dalam jiwa mereka.

32. Kalian akan melihat bahwa sebagian akan percaya pada pengumuman-Ku di Zaman Ketiga ini ketika mereka mendengar pengajaran-Ku melalui perantara sang pembawa suara; yang lain akan melakukannya melalui kesaksian kalian, dan jauh lebih banyak (orang) melalui tulisan-tulisan yang terpelihara dari firman-Ku.

33. Aku ingin kalian semua menjadi kuat, agar kalian tidak mundur pada rintangan pertama, maupun takut pada musuh manapun. Aku mempersiapkan kalian agar kalian dapat melakukan mukjizat dan mengubah sesama manusia melalui bukti-bukti yang akan Aku berikan kepada kalian.

34. Pahamilah Aku, letakkan imanmu pada keteguhan Batu Karang, agar tak ada yang dapat menghancurkannya. Jangan biarkan bibirmu diam karena takut akan celaan, dan jangan pula menyembunyikan dari saudara-saudaramu bahwa Aku telah datang pada masa ini. Kembangkanlah karunia perkataan, dan biarkanlah kasih serta kebijaksanaan yang telah Aku percayakan kepadamu mengalir dari hatimu .

35. "Berjaga-jagalah" bagi bangsa kalian, jangan biarkan perang merasuki mereka. Buka pintu hati kalian dan biarkan dia yang kalian sebut orang asing masuk — baik orang yang berkehendak baik, maupun dia yang menyimpan kejahatan di hatinya; sebab jiwanya akan diterangi di negeri ini, dan negeri ini akan menjadi seperti seorang ibu yang penuh kasih bagi semua orang. Aku sedang mempersiapkan lumbung-lumbung gandum agar kalian memberi makan kepada mereka yang kelaparan, dan agar ada kebahagiaan serta kedamaian di antara semua anak-anak-Ku.

36. Persiapkanlah diri kalian secara rohani agar kalian dapat meramalkan masa depan kalian dan menyadari bahwa setelah tahun 1950 kalian akan tetap tinggal sebagai rasul-rasul-Ku untuk meneladani mereka yang telah mengikuti-Ku pada masa yang lain. Mereka tahu bahwa mereka akan tetap merasakan kehadiran rohani-Ku, meskipun mereka melihat-Ku menghilang sebagai manusia, dan bahwa mereka akan terus ditemani dan diterangi oleh-Ku. Aku merasa terhibur ketika Aku memandang iman, persatuan, dan inspirasi mereka, dan tak lama kemudian, kata-kata mereka menggerakkan orang-orang pada masa itu; sebab mereka memahami cara menerapkan segala sesuatu yang diajarkan oleh Guru mereka.

37. Siapkan dirimu, umat manusia, dan terimalah cahaya Roh-Ku yang dicurahkan ke atas segala ciptaan. Aku sedang mengajar suatu bangsa yang akan membawa pesan damai kepadamu. Aku akan berbicara melalui mulutnya; jika kamu menolaknya, berarti kamu telah menolaku.

38. Ingatkanlah umat manusia bahwa setiap kali Aku datang kepada mereka, Aku mendapati mereka teralihkan oleh hal-hal duniawi, dan karena itulah mereka tidak merasakan kehadiran-Ku. Namun, bagaimana mereka bisa mengerti untuk menunggu begitu lama, padahal ketika keluar dari Mesir kalian telah menunjukkan bukti ketidaksabaran kalian, karena kalian bahkan tidak bisa menunggu beberapa hari saja untuk kembalinya Musa? Ketika Musa turun dari Sinai dan membawa lempengan-lempengan hukum, ia mendapati umat itu tenggelam dalam penyembahan berhala. Dalam sekejap kelemahan, mereka telah menghapus nama Allah yang sejati dari hati mereka untuk menggantikannya dengan seekor Anak Sapi Emas.

39. Atas hal itu, Tuhan menyebut bangsa itu keras kepala. Oleh karena itu, tidak mengherankan bagi-Ku bahwa setelah satu zaman berlalu, Aku menyaksikan bahwa manusia — meskipun mereka memiliki janji-Ku — telah mengabaikan iman mereka, membiarkan lampu mereka padam, dan menempatkan begitu banyak berhala di tempat-Ku, yang mereka sembah hari ini. Mungkinkah mereka mengenali-Ku hari ini, ketika Aku telah datang kepada mereka? — Wajar jika semua yang berasal dari-Ku tampak asing bagi mereka.

40. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kembaliku akan terjadi dalam sebuah "awan". Hari ini, ketika Aku sudah berada di antara kalian dan dengan demikian telah menggenapi firman itu, Aku berkata kepada kalian dengan sejujurnya bahwa “awan” itu adalah perumpamaan untuk “kehadiran-Ku dalam Roh”. Dengan cara yang sama seperti para murid-Ku melihat Aku naik ke langit setelah Aku menyelesaikan pekerjaan-Ku pada Zaman Kedua, Aku telah turun ke umat manusia pada zaman ini.

41. Kalian harus mengingat bahwa pada masa itu, ketika Musa dipanggil oleh Tuhan ke Gunung Sinai, sebuah "awan" menutupi gunung tersebut, dan pada hari ketiga, suara Yehova terdengar dari tengah "awan" itu. Manifestasi itu dilihat oleh semua orang; "awan" itu terlihat oleh kerumunan yang berkumpul di kaki gunung tersebut. Adalah Tuhan yang telah memberi tahu kalian sejak saat itu bahwa Kerajaan-Nya dan tempat tinggal-Nya berada di luar segala yang material.

42. Meskipun Tuhan mematerialisasikan kehadiran-Nya dalam "awan" itu,* dan membuat rakyat gemetar melalui manifestasi kuasa dan keadilan-Nya, orang-orang yang hatinya dan pikirannya telah mengeras itu menjadi tidak setia pada perjanjian yang mereka buat dengan Allah hanya pada saat-saat ketakutan.

**Artinya, menjadikannya terlihat oleh mata jasmani*

43. Kini, saat Aku datang "di dalam awan", Aku menetap di dalam jiwa kalian; oleh karena itu, manifestasi-manifestasi-Ku pada Zaman Ketiga ini tak terlihat oleh mata manusia. Hanya jiwa dengan perasaan-perasaan luhurnya yang dapat melihat, merasakan, dan memahami wahyu-wahyu-Ku.

44. Makna spiritual ini, yang Aku kembangkan dalam dirimu, agar dengan itu kamu dapat mengenali dan merenungkan segala sesuatu yang telah diwahyukan kepadamu sejak awal kehidupanmu hingga hari ini — itulah yang akan menghancurkan semua penafsiran yang salah yang telah dibuat manusia tentang Yang Ilahi. Secara bertahap cahaya akan menembus hati anak-anak-Ku, oleh karena itu Aku berkata kepadamu bahwa saatnya tidak lagi jauh, di mana mereka akan memahami sendiri makna dari apa yang dapat terjadi dalam kehidupan manusia.

45. Beberapa orang bertanya-tanya saat mendengar kata ini: Apakah Tuhan pada masa ini turun hanya untuk membuat diri-Nya dirasakan oleh kami, yang telah mendengar pengajaran-Nya melalui perantaraan manusia, atau apakah Dia melakukannya di tengah seluruh umat manusia? — Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Awan rohani itu memberikan naungan pelindungnya kepada seluruh dunia, sama seperti pada Zaman Pertama, ketika awan itu menutupi seluruh umat-Nya yang berada di kaki Gunung Sinai.

46. Murid-murid zaman baru, pelajarilah firman-Ku, sebab kalian membutuhkan kebijaksanaan-Ku dalam perjuangan kalian.

47. Renungkanlah halaman-halaman kitab yang segelnya telah dibuka oleh Anak Domba. Suara "Firman" Ilahi memancar dari Kitab Kehidupan dan mencapai mereka yang mati bagi kehidupan kasih karunia, untuk membangkitkan mereka ke dalam kehidupan yang baru.

48. Tubuh manusia tidak mutlak diperlukan bagi-Ku untuk membuat diri-Ku terdengar oleh manusia. Di sini kalian memiliki-Ku dalam Roh, berbicara kepada kalian melalui alat akal budi manusia, tanpa bahwa Aku harus secara fisik menginjak debu bumi. Pengungkapan ini telah menjadi persiapan bagi pengungkapan langsung dari Roh ke Roh antara kalian dan Pencipta kalian.

49. Berbahagialah mereka yang menantikan kedatangan rohani-Ku pada masa ini, karena mereka akan melihat Aku datang "di dalam awan".

50. Manusia telah mendedikasikan diri pada penelitian Perjanjian Lama, di mana mereka memutar otak dalam meneliti dan menafsirkan nubuat-nubuat dan janji-janji. Di antara mereka, yang paling mendekati kebenaran adalah mereka yang telah menemukan makna rohani dari ajaran-ajaran-Ku. Sebab mereka yang dengan keras kepala berpegang pada penafsiran

duniawi dan material, serta tidak memahami atau tidak mau menemukan makna rohani dari wahyu-wahyu-Ku, akan mengalami kebingungan dan kekecewaan, seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi ketika Mesias datang, yang mereka bayangkan dan harapkan dengan cara yang berbeda dari apa yang ditunjukkan oleh kenyataan.

51. Aku memberikan penjelasan ini kepadamu saat membuka Meterai Keenam dari Kitab Kehidupan.

52. Agar Aku dapat memberikan wahyu-wahyu baru ini kepada kalian, adalah perlu bahwa dalam rentang waktu antara pengumuman-Ku kepada umat manusia sebagai manusia dan kedatangan-Ku dalam roh pada masa ini, kalian telah melewati banyak reinkarnasi di bumi, agar roh kalian tahu bagaimana menjawabnya, jika Aku meminta kalian untuk mengingat pelajaran masa lalu, dan jika Aku memberikan wahyu-wahyu baru kepadanya, ia mampu memahaminya.

53. Kitab Tujuh Meterai adalah kisah hidup kalian, perkembangan kalian di bumi, dengan segala perjuangan, nafsu, perselisihan, dan akhirnya dengan kemenangan kebaikan dan keadilan, cinta, serta spiritualisasi atas nafsu-nafsu materialisme.

54. Percayalah dengan sungguh-sungguh bahwa segala sesuatu bertujuan pada tujuan spiritual dan kekal, agar kalian memberikan tempat yang tepat pada setiap pelajaran sesuai dengan haknya.

55. Selama cahaya Segel Keenam menerangi kalian, akan ada masa pertentangan, pengorbanan, dan penyucian; namun ketika masa ini berlalu, kalian akan mencapai babak baru, di mana Segel Ketujuh akan membawa wahyu-wahyu baru bagi kalian. Betapa puas dan bahagianya jiwa orang yang menyambut zaman baru ini, yang telah dinyatakan murni dan siap. Selama Segel Keenam menerangi kalian, tubuh dan jiwa akan dimurnikan.

56. Waktu telah mendekat di mana jiwa kalian akan sepenuhnya menampakkan diri di bumi. Hingga kini hal itu belum mungkin karena kekakuan dan materialisme yang masih menahan mereka; namun setelah penyucian, manusia akan membiarkan jiwa mereka menampakkan diri dan berkembang dalam kebajikan. Wadah itu akan menjadi murni dan transparan, melihat isinya, dan membiarkannya meluap.

57. Sebelum mereka berpindah ke alam baka, manusia akan menjadikan bumi ini sebagai dunia yang damai — tempat di mana cahaya Roh akan bersinar selamanya.

58. Namun, janganlah kalian terlelap — dengan pikiran bahwa orang lainlah yang akan mengalami terpenuhinya nubuat ini dan menikmati kedamaian itu. Tahukah kalian apakah kalian tidak akan kembali pada

masa-masa itu? — Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada benih tanpa buah, juga tidak ada perbuatan tanpa upah.

59. Banyak penderitaan yang harus ditanggung manusia untuk menyaksikan masa ini tiba; namun kamu, yang menantikannya, janganlah takut, sebab dalam perjuanganmu, atau dalam kesendirianmu, selalu ada bintang yang bersinar menerangi jalanmu, dan bintang itu adalah Elia.

60. Wahai kalian sekalian yang mendengar suara ini, Aku bertanya kepada kalian: Apakah kalian siap mengikuti-Ku di jalan ini dengan taat pada perintah-perintah-Ku? Apakah kalian akan memiliki keberanian yang diperlukan untuk menyampaikan ajaran ini kepada sesama kalian? Apakah kalian yakin bahwa kalian sudah mampu menyembah-Ku tanpa perlu upacara dan simbol-simbol? Apakah kalian tidak akan malu menyebut diri kalian sebagai spiritualis di hadapan berbagai komunitas agama? Apakah kalian tidak akan goyah atau menyesal telah memulai pekerjaan ini? Apakah kalian tidak akan ragu di hadapan kritik dan serangan yang dilancarkan sesama kalian terhadap kalian, dan juga tidak akan murtad ketika mereka menolak kalian dan mengusir kalian dari rumah mereka?

61. Janganlah berpikir bahwa Aku menanyai kalian karena Aku tidak mengetahui cara kalian merasakan besok dan perilaku kalian terhadap ujian-ujian. Kalian tahu dengan baik bahwa tidak ada yang tersembunyi dari-Ku; namun, jika Aku mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada kalian, itu agar kalian sendiri mengulanginya dan merenungkannya; sebab melalui perenungan, kalian dapat mencapai cahaya, keputusan, kekuatan, dan kepercayaan kepada-Ku.

62. Jika Aku tidak memperingatkan kalian agar kalian bersiap-siap — bagaimana kalian bisa menghadapi kesulitan dan ujian?

63. Umat-Ku, bersabarlah dan bijaksanalah terhadap umat manusia; jangan putus asa, ingatlah bahwa justru dalam ujian-ujian itulah kamu harus memberikan teladan terindahmu tentang pengampunan, kasih sesama, dan keteguhan hati.

64. Namun, janganlah takut; sebab meskipun Aku telah berkata kepadamu bahwa Aku akan menjadikanmu kaya secara rohani, hal-hal yang tak terpisahkan bagi kehidupan manusiawimu pun tidak akan kurang. Ketahuilah, bahwa orang yang telah mengasah sisi spiritualnya telah berhasil memiliki semua ini, dan jika ia berhasil menyatu dengan Tuhan atas segala ciptaan-Nya, maka ia, sebagai anak, meskipun tidak memiliki harta duniawi, harus merasa sebagai ahli waris dan bahkan pemilik dari segala sesuatu yang dimiliki Bapa Surgawinya.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 14

1. Kalian datang untuk mencari terang, dan Aku memberikannya kepada kalian, karena kalian memiliki iman dan mengharapkannya dari-Ku. Setiap orang yang mencari-Ku akan menemukan-Ku; setiap orang yang berharap kepada-Ku akan menerima.

2. Lebih mudah bagi Bintang Raja untuk berhenti bersinar daripada Aku menolak satu pun dari anak-anak-Ku yang mencari-Ku.

3. Aku datang menolong kalian untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, karena Aku tidak ingin kebingungan kalian terus berlanjut.

4. Waktu yang telah Aku tetapkan untuk penyerahan pengajaran ini kepada kalian hampir berakhir, dan kalian harus bersiap-siap, sebab dalam wahyu dari Roh ke Roh yang akan kalian terima setelah tahun 1950, kalian akan menemukan kebijaksanaan yang lebih besar lagi dalam pengajaran-Ku.

5. Mereka yang belum diinisiasi akan menjadi murid, para murid akan menjadi pengikut, dan para pengikut akan menjadi guru, teladan hidup bagi perbuatan baik di antara umat manusia.

6. Jangan merasa kecil ketika Aku menyebut kalian "murid", karena di hadapan kebijaksanaan Tuhan, menjadi seorang murid saja sudah merupakan suatu hal yang besar.

7. Aku memiliki banyak murid dan pengikut, tidak hanya di antara kalian di sini, tetapi tersebar di seluruh umat manusia, dalam berbagai sekte dan komunitas keagamaan, karena setiap orang menempati tingkatan yang berbeda sesuai dengan perkembangan mereka, yang membentuk tangga spiritualisasi yang tak berujung.

8. Namun, kalian juga harus tahu bahwa Aku tidak hanya memiliki murid di dunia ini; ingatlah bahwa Aku pernah berkata kepada kalian: "Di rumah Bapa ada banyak sekali tempat tinggal". Di sana ada anak-anak-Ku dalam jumlah yang tak terhingga, yang hidup untuk belajar dari-Ku.

9. Ketahuilah bahwa di Kerajaan itulah ajaran-Ku dipahami dengan lebih baik, di mana karena itu kemajuan pun lebih besar

10. Ke sana datanglah mereka yang meninggalkan dunia ini sambil menderita kesedihan dan kekecewaan; mereka yang haus akan kebenaran dan pengetahuan, yang lapar akan kasih, yang direndahkan.

11. Di sana Guru mereka menanti untuk memberikan ajaran yang lebih besar daripada yang ditolak oleh umat manusia.

12. Maka, mereka yang di bumi tak dikenal dan miskin akan bersinar dalam cahaya sejati dan dengan heran melihat bagaimana mereka yang di

dunia ini bersinar dengan cahaya palsu, di alam baka menangisi kesengsaraan rohani mereka.

13. Di dunia-dunia damai yang akan kalian huni itulah, di mana mereka yang menangis dan memberkati-Ku di bumi telah menerima kejutan-kejutan yang paling menyenangkan — sebuah upah yang tidak mereka duga saat mereka menghabiskan cawan penderitaan mereka.

14. Tidak apa-apa bahwa mereka pernah mengalami saat-saat putus asa dan keraguan; saat-saat kelemahan ini Aku ampuni mereka, karena mereka juga mengalami hari-hari penuh penderitaan di mana mereka menunjukkan kepasrahan dan memberkati-Ku.

15. Anak-anak-Ku ini juga mengalami Golgota mereka dan sangat menderita dalam perjalanan penebusan mereka; namun mereka yang memenuhi hukum-Ku akan memperoleh kebahagiaan dan kepuasan rohani dalam Kehidupan Abadi, meskipun mereka hanya hidup beberapa saat di jalan yang benar.

16. Demikianlah Cinta-Ku yang kekal menjawab cinta manusia yang hanya sebentar.

17. Berbahagialah mereka yang jatuh dan bangkit, menangis dan memberkati-Ku, terluka oleh kejahatan sesama manusia, namun tetap mempercayai-Ku dan mempersembahkan tempat suci hati mereka kepada-Ku.

18. Orang-orang kecil dan yang berduka, yang diejek namun tetap lemah lembut, kelihatannya lemah, tetapi sebenarnya mereka memiliki jiwa yang kuat; dan bagi mereka disediakan wahyu yang lebih besar, begitu mereka berada di luar dunia ini.

19. Untuk menjadi murid-Ku pada Zaman Kedua, sangatlah penting untuk memiliki tidak hanya kekuatan rohani yang besar, tetapi juga kekuatan fisik; sebab mereka harus menanggung kekejaman manusia, siksaan, dan ujian yang ditimpakan oleh mereka yang, dalam kebodohan dan ketidaktahuan mereka, menindas orang-orang yang mengajarkan sesuatu yang berada di luar apa yang mereka kenal di dunia ini.

20. Sekarang kalian tidak memerlukan kekuatan fisik yang besar, rencana ilahi telah berubah; namun kalian akan tetap menjadi rekan-rekan-Ku untuk menyebarkan ajaran-Ku di antara umat manusia.

21. Pada masa ini, kalian akan berjuang melawan ketidaktahuan umat manusia yang — meskipun telah terikat pada hal-hal material di segala bidang — menjadi kurang kejam dan lebih maju berkat pengalaman yang diperolehnya dalam inkarnasi-inkarnasi sebelumnya.

22. Jika saat ini kalian mengenal seseorang yang tidak memahami dan mengekspresikan ibadahnya kepada Tuhan sebagaimana yang dilakukan

oleh mayoritas — meskipun hal ini membuat kalian merasa aneh dan tersinggung — kalian tidak lagi berteriak agar dia dibakar hidup-hidup.

23. Jika kalian sekarang secara tak terduga bertemu dengan orang yang sakit dan kerasukan, kalian tidak lagi lari darinya sambil berteriak bahwa dia penuh dengan setan.

24. Sudah banyak yang memahami bahwa makhluk-makhluk semacam itu tidak ada, dan bahwa mereka hanyalah jiwa-jiwa yang kebingungan, yang kekurangan sekejap kejernihan untuk berubah menjadi domba-domba yang lembut.

25. Kalian mulai menyadari bahwa makhluk yang kalian sebut setan atau Iblis itu tidak lain adalah kelemahan daging kalian, kecenderungan pada nafsu-nafsu rendah, kecanduan pada kesenangan dan hasrat tubuh, kesombongan, cinta diri, kesombongan, dan segala hal yang digunakan daging untuk menggoda jiwa.

26. Kalian masih melakukan dan memikirkan banyak perbuatan yang tidak pantas; namun bersukacitalah, karena kalian terus maju dalam perkembangan kalian, meskipun sebagian dari kalian menganggap sebaliknya, karena kalian membiarkan diri kalian dipandu oleh penilaian-penilaian kalian yang belum sempurna.

27. Hal ini terjadi karena kalian belum mampu memahami ciptaan yang terlihat dan tak terlihat yang mengelilingi kalian, dan karena itu kalian salah dalam penafsiran kalian.

28. Namun, sesuai dengan perkembangan rohani kalian dan karenanya kebutuhan kalian untuk memahami wahyu-wahyu-Ku dengan lebih baik, Aku mengutus utusan-utusan-Ku untuk membimbing kalian; dan sesuai dengan bagaimana Aku mendapati akal budi kalian telah siap, Aku berbicara kepada kalian tentang kebijaksanaan-Ku untuk membawa kalian menuju kesempurnaan.

29. Keadilan-Ku pun menguji kalian sesuai sepenuhnya dengan siapa kalian, sambil selalu menghormati kebebasan kehendak yang diberikan oleh kasih Bapa kalian.

30. Kalian semua memiliki firasat atau pengetahuan intuitif tentang keberadaan Makhluk Tertinggi, dan pengetahuan intuitif ini adalah cahaya yang secara bertahap diperoleh jiwa kalian dalam perjalanan panjang perkembangan spiritual.

31. Sebuah matahari baru kini datang ke jiwa kalian untuk menerangi kalian — sebuah kitab baru yang mengajarkan kepada kalian apa yang begitu kalian rindukan dan nantikan.

32. Tidakkah kalian rasakan, umat yang terkasih, bahwa umat manusia tidak lagi dapat menanggung kebohongan, mitos, dan begitu banyak

cahaya palsu? Sudah tidak relevan lagi untuk memberi makan jiwa dengan penafsiran-penafsiran keliru yang telah diberikan terhadap hukum-Ku.

33. Kalian sedang mempersiapkan diri untuk menerima pengetahuan yang lebih besar, dan meskipun selama berabad-abad kalian terpecah dalam sekte, filsafat, dan denominasi, kalian akan segera harus berkumpul di sekitar wahyu baru-Ku, di mana aliran kebijaksanaannya akan membuat kalian menyadari bahwa kalian akhirnya telah menemukan "Kitab Kehidupan Sejati", yaitu Kitab Roh.

34. Kalian sangat membutuhkan firman-Ku; kalian merana karena kehausan rohani, akibat kekurangan embun yang mengalir dari kasih-Ku yang sempurna. Kalian kekurangan penyegaran rohani; oleh karena itu, Aku mendekat kepada kalian untuk menawarkan buah dari Pohon Kehidupan.

35. Aku datang untuk dengan penuh kasih menunjukkan kesalahan-kesalahanmu; dan kamu pun harus menunjukkan kesalahan orang lain dengan kasih dan belas kasihan yang sama, agar baik yang satu maupun yang lain menyadari ketidaksempurnaan mereka dan memperbaikinya; namun Aku tidak akan pernah mengucapkan sepatah kata pun yang mendorong kalian untuk menghakimi perbuatan sesama kalian atau mengejek keyakinan agama atau praktik ibadah mereka.

36. Tahukah kalian melalui kesesatan apa saja yang telah kalian lalui dalam upaya untuk memuliakan-Ku? Siapakah yang mengingat masa lalu jiwanya?

37. Jika Aku mengatakan kepada kalian bahwa kalian pernah menyembah binatang liar atau bintang-bintang, dan bahwa kalian telah menciptakan dewa-dewa dengan sifat-sifat manusia melalui imajinasi kalian; bahwa kalian bersujud untuk menyembah binatang buas, burung, dan reptil, hal ini akan terasa aneh bagi banyak di antara kalian. Namun, Aku mengetahui perkembangan jiwa kalian, dan karena itu Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus bersikap pengertian, hormat, dan penuh belas kasihan terhadap sesama kalian — terhadap mereka yang berada pada tingkat perkembangan yang lebih rendah daripada kalian; dengan demikian, kalian akan membuktikan spiritualisasi kalian dengan sejati.

38. Hanya Aku yang memiliki wewenang untuk menunjukkan kesalahan-kesalahan manusia — kesalahan-kesalahan yang Aku perbaiki dengan kebijaksanaan-Ku dan maafkan dengan kasih-Ku.

39. Umat manusia adalah budak sekte dan kultus yang tidak masuk akal, budak keburukan dan kejahatan; oleh karena itu, kalian saling memandang sebagai musuh; karena kalian tidak toleran terhadap sesama.

40. Tetapi Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa tidak ada seorang pun yang berhak meremehkan atau mengejek keyakinan spiritual sesamanya.

41. Kalian adalah domba-domba-Ku yang sementara tersesat, dan Aku datang bukan untuk membawa kematian kepada kalian, melainkan untuk menyelamatkan, mengajar, dan mempersatukan kalian. Aku datang seperti dahulu kala, untuk memberitahukan kepada kalian bahwa kalian harus saling mengasihi; bahwa di luar keberadaan ini kalian memiliki kehidupan lain yang lebih tinggi; sebab di rumah Bapa terdapat jumlah tempat tinggal yang tak terhingga.

42. Jika manusia merasakan cinta sejati kepada sesamanya, mereka tidak perlu menderita kekacauan di mana mereka berada; segalanya dalam diri mereka akan menjadi harmoni dan damai. Namun, mereka tidak memahami cinta ilahi ini, dan mereka hanya menginginkan kebenaran ilmiah — kebenaran yang disimpulkan, kebenaran yang dapat mereka buktikan dengan pemikiran manusiawi mereka; mereka menginginkan kebenaran yang menyentuh otak, bukan yang menyentuh hati, dan kini mereka menuai hasil materialisme mereka: umat manusia yang egois, palsu, dan dipenuhi penderitaan.

43. Pada masa ini, gereja-gereja dan sekte-sekte berada dalam kebingungan; namun Aku mengingatkan kalian bahwa mereka memiliki asal-usul yang mulia dan bahwa di tengah kesesatan mereka masih terdapat jejak-jejak kemurnian dan cahaya yang ditinggalkan oleh para murid-Ku yang tercerahkan.

44. Jika kalian telah menggunakan sebagian ilmu kalian untuk menyelidiki dan menilai-Ku — bukankah lebih masuk akal jika kalian menggunakannya untuk menyelidiki diri kalian sendiri, hingga kalian memahami hakikat diri kalian dan menyingkirkan materialisme kalian? Apakah kalian mungkin percaya bahwa Bapamu tidak dapat membantu kalian melalui jalan ilmu-ilmu baik kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mampu merasakan hakikat cinta ilahi, maka pengetahuan itu akan dengan mudah sampai ke akalmu, tanpa harus melelahkan otakmu dan menguras tenaga dengan mempelajari pengetahuan-pengetahuan yang kamu anggap mendalam, padahal sebenarnya berada dalam jangkauanmu.

45. Namun, jika ilmu pengetahuan, pengamatan, dan studi kalian mengarahkan kalian kepada cinta, jika tujuan akhir dari hasrat akan pengetahuan ini adalah untuk mempersembahkan penghormatan kepada Bapamu dengan melayani sesama kalian—yang paling kecil, lemah, dan membutuhkan—dengan kesempurnaan yang semakin besar, maka Aku

tidak akan mengatakan apa-apa kepada kalian. Tetapi jika Aku melihat bahwa melalui ilmu pengetahuanmu sendiri kalian justru merendahkan dan mengecilkan Tuhanmu, dengan menetapkan batas-batas bagi-Nya, menuduh-Nya melakukan kesalahan, dan memberikan bentuk-bentuk yang tidak dimiliki-Nya — jika Aku melihat bahwa pada saat yang sama kalian menjadikan benda-benda materi sebagai berhala dan mengagungkan manusia yang tidak sempurna serta menganggapnya suci, maka Aku katakan kepada kalian bahwa kalian belum mengenal kebenaran yang seharusnya kalian miliki, dan kalian pun tidak berhak untuk memberikan gelar suci atau ilahi kepada siapa pun. Hal ini hanya menjadi hak Tuhan dan Tuhan kalian.

46. Kalian tidak dapat menggambarkan atau menentukan Yang Tak Terbatas, karena kalian tidak dapat memahaminya dengan akal kalian yang terbatas; demikian pula, bahasa kalian tidak dapat mengungkapkan yang Ilahi atau menjelaskan yang tak terungkapkan dengan ungkapan-ungkapan manusia.

47. Janganlah mencoba membatasi Tuhan dalam kata-kata atau lambang-lambang, yang tidak akan pernah dapat memberikan gambaran tentang kebenaran kepada kalian.

48. Ucapkanlah dengan rendah hati "Tuhan", namun ucapkanlah dengan penuh penghayatan, dan jika kalian ingin memiliki gambaran tentang kasih Tuhan yang tak terukur kepada kalian, maka pikirkanlah Yesus.

49. Dengan alegori, gambaran, simbol, atau penggambaran yang dangkal tentang Tuhan, kalian hanya akan membuat sesama kalian menyangkal-Ku atau menjadi berpikiran sempit.

50. Untuk mengungkapkan yang Ilahi, bahasa-bahasa kalian terlalu terbatas; oleh karena itu, Aku harus berbicara kepada kalian sepanjang masa melalui perumpamaan dan gambaran-gambaran yang sesuai; namun kini kalian melihat bahwa — meskipun Aku telah berbicara kepada kalian dengan cara ini — kalian sedikit memahami-Ku, karena kalian kekurangan kemauan yang diperlukan untuk menyelidiki wahyu-wahyu-Ku.

51. Kalian selalu berdebat mengenai makna kata-kata kalian, dan sejauh kalian menciptakan lebih banyak kata, kalian semakin membingungkan pikiran kalian. Wahai kalian, manusia yang penuh kata-kata, banyak bahasa, dan banyak pengakuan iman, tetapi sangat sedikit perbuatan kasih!

52. Lihatlah burung-burung yang bernyanyi dengan cara dan kesederhanaan yang sama di seluruh penjuru bumi.

53. Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa semua makhluk saling mengenal dan memahami satu sama lain dengan lebih baik daripada manusia. Mengapa? — Karena mereka semua hidup di jalan yang telah Aku tetapkan bagi mereka, sedangkan kalian, ketika memasuki wilayah yang bukan untuk kalian, menyimpang dari jalan yang benar, yaitu jalan Roh; dan begitu kalian tersesat dalam materialisme, kalian tidak lagi memahami hal-hal rohani, ilahi, dan kekal.

54. Namun di sini kamu memiliki Aku, umat manusia; Aku mengajarkan kepadamu bagaimana
sendiri, dalam keadaan material kalian, dapat selaras dengan Kehidupan Rohani, dengan mengubah kesalahan-kesalahan kalian di bumi menjadi sebuah karya hidup yang penuh kemajuan sejati, yang akan memberikan kepuasan yang tinggi dan mulia bagi kalian di dunia ini, dan di sana, ketika kalian meninggalkan kehidupan manusia, kalian akan menemukan panen tak berujung dari kejutan-kejutan yang indah bagi roh kalian.

55. Jadikanlah Yesus sebagai teladanmu! — Dengan cara apa? — Dengan mencintai sesamamu seperti anakmu sendiri, seperti ibumu, seperti saudaramu, seperti dirimu sendiri.

56. Di segala zaman, kalian telah memiliki pemimpin yang mengajarkan kalian kekuatan cinta. Mereka adalah saudara-saudara kalian yang lebih maju, dengan pemahaman yang lebih dalam akan hukum-Ku dan kemurnian yang lebih besar dalam perbuatan mereka. Mereka memberi kalian teladan kekuatan, cinta, dan kerendahan hati, ketika mereka menukar kehidupan yang penuh kesesatan dan dosa dengan kehidupan yang didedikasikan untuk kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang aktif.

57. Dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut, kalian memiliki teladan yang jelas tentang segala sesuatu yang dapat dicapai dengan cinta, serta penderitaan yang ditimbulkan oleh kurangnya kasih sayang; namun kalian — yang lebih tak berperasaan daripada batu — tidak memahami cara belajar dari ajaran dan teladan yang diberikan oleh kehidupan sehari-hari.

58. Pernahkah kalian mengamati bagaimana bahkan binatang buas pun merespons dengan lembut terhadap panggilan cinta? Dengan cara yang sama, unsur-unsur alam, kekuatan-kekuatan alam pun merespons — segala sesuatu yang ada di dunia material dan spiritual.

59. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus memberkati segala sesuatu dengan cinta, atas nama Bapa dan Pencipta alam semesta.

60. Memberkati berarti memuaskan. Memberkati adalah merasakan kebaikan, mengatakannya, dan menyebarkannya. Memberkati berarti meresapi segala sesuatu di sekitarmu dengan pikiran-pikiran cinta.

61. Bertindaklah demikian, dan Aku akan memuliakan kalian ketika kalian telah mencapai tujuan, setelah kalian menemukan dalam diri kalian esensi ilahi, sumber kehidupan kalian, dan karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian. Perjuangan, jasa-jasa, dan kesesuaian kalian dengan hukum-Ku akan membentuk satu kehendak, satu roh yang bersatu dengan keilahian-Ku.

62. Cahaya-Ku datang menyambut kalian untuk membantu kalian dalam pendakian, karena Aku adalah Guru sepanjang masa. Aku tidak hanya datang pada satu zaman; sejak dahulu kala Aku telah menunjukkan "Kitab" itu kepada kalian dan meminta kalian untuk mengenali diri kalian secara rohani, agar kalian tahu apa karunia-karunia kalian, dan agar kalian menjalani kehidupan yang patut dicontoh, di mana kesehatan, kekuatan, dan kepercayaan diri bersinar. Dengan demikian, kalian akan dapat mengangkat jiwa kalian dan mempersiapkan diri untuk kehidupan kekal.

63. Jika manusia memiliki kekuatan jiwa, itu karena jiwanya mampu menguatkan diri dalam kebajikan.

64. Sebagian dari kalian datang kepada-Ku untuk mencari penghiburan, atau mencari solusi atas suatu masalah atau jawaban atas suatu pertanyaan, setelah kalian meminta nasihat para ulama atau meramal bintang, karena kalian kurang iman, dan kalian tidak memiliki kekuatan atau keyakinan seperti orang yang benar-benar beriman; namun sungguh Aku katakan kepadamu, di atas segala pengetahuan tentang masa depan terdapat kehendak-Ku yang ilahi. Barangsiapa yang mencintai, barangsiapa yang beriman, bersatu dengan-Ku, karena Aku adalah Cinta, Akal, dan Keadilan.

65. Jangan lupa bahwa kalian adalah anak-anak-Ku; dan jika kalian tahu cara hidup selaras dengan-Ku, kalian tidak perlu bertanya kepada sesama manusia, atau menanyakan buku-buku atau bintang-bintang, karena Aku berbicara kepada jiwa kalian melalui Roh, dan jika kalian mendengarnya, kalian akan mengatur diri dengan kebijaksanaan dan tahu cara hidup sesuai dengan kehendak-Ku.

66. Sadarlah akan suara ini, kenali kemampuanmu, dan gunakanlah untuk kebaikan. Terimalah pesan yang Aku kirimkan kepadamu agar ia menuntun langkahmu; sebab Aku mengharapkan agar kamu menyelesaikan tugasmu di bumi ini, agar Aku dapat memberikan tugas-tugas yang lebih tinggi kepadamu, di antaranya menjadi pelindung bagi umat manusia.

67. Rasakanlah bahwa kalian adalah makhluk rohani, dan jangan terikat pada materi, jangan mempersulit hidup kalian! Janganlah menyembah atau memuja apa pun, kecuali jika itu adalah cinta kepada Bapamu dan

juga kepada sesamamu. Kehidupan sejati berakar pada roh, bukan pada tubuh, karena tubuh hanya hidup sebentar lalu lenyap, sedangkan roh hidup selamanya.

68. Apa gunanya harta duniawi kalian jika kalian tidak tahu cara memperoleh harta rohani? Apa yang akan kalian jadi di Alam Roh selain jiwa-jiwa miskin yang tidak mampu meraih kedamaian dan kebahagiaan untuk dinikmati dalam Kehidupan Abadi?

69. Kalian semua memiliki warisan ayah ketika kalian dikirim ke bumi; tetapi kalian tidak mengetahui nilainya, kalian tidak mampu menemukannya di dalam jiwa kalian dan mencarinya di luar diri kalian. Aku berkata kepadamu, renungkanlah ajaran-ajaran ini. Jika kalian mencari kebijaksanaan — kalian memilikinya di dalam diri kalian. Jika kalian mengejar kekuatan — ia ada di dalam diri kalian: dalam kesehatan, dalam kekuatan rohani, dalam bakat. Jika kalian mengejar keindahan — Aku pun telah memberikannya kepada kalian; kalian hanya perlu mengenali diri sendiri, dan kalian akan menemukan apa yang kalian dambakan. Jika kalian ingin mengenal wilayah lain — pindahkan diri kalian secara spiritual ke sana, dan kalian akan menemukan tingkatan kehidupan lain, di mana jiwa hidup dalam kesempurnaan yang lebih besar.

70. Tujuan kalian adalah untuk naik dan memiliki apa yang menjadi milik-Ku, karena kalian adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai.

71. Jadilah kembali roh-roh yang murni! Ke sanalah ajaran-Ku membimbing kalian, untuk membawa kalian ke tingkat kesempurnaan. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, jika kalian kembali kepadanya, tidak akan ada lagi penderitaan yang menimpa kalian, karena kalian telah masuk ke dalam rumah Bapa.

72. Aku membantu kalian dalam pembebasan kalian. Cahaya-Ku akan menuntun kalian melewati kesulitan-kesulitan. Namun, mulai sekarang, janganlah lagi berbuat jahat kepada siapa pun, agar kalian tidak merugikan diri sendiri.

73. Ambillah kekuatan-Ku; semua kekuatan alam-Ku siap melayani kalian, segalanya ada dalam jangkauan kalian. Hiduplah untuk mengasihi dan mengampuni, sebagaimana Aku mengasihi dan mengampuni kalian.

74. Cintailah segala sesuatu, berkatilah segala sesuatu. Demikian pula Aku mengajarkan kepada kalian bagaimana kalian dapat menjadi murid-murid-Ku di bumi, dan bagaimana kalian akan menjadi roh cahaya di alam baka, ke mana kalian akan tiba dengan kedamaian sejati, untuk menempati tempat yang telah ditentukan oleh Bapa kalian. Jika kalian bertindak demikian, kalian tidak akan dilahirkan kembali ke dunia ini, di mana kalian menderita; karena kalian akan memahami bahwa

penderitaan ini tidak dapat berlangsung selamanya bagi jiwa kalian.
Kemudian kalian akan naik ke alam kehidupan lain dan dengan sukacita memenuhi tugas-tugas yang menanti kalian di kekekalan.
Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 15

1. Pada pagi peringatan yang khusyuk ini, Aku bertanya kepada kalian: Apa yang telah kalian lakukan terhadap hukum yang Aku kirimkan kepada umat manusia melalui Musa? Apakah perintah-perintah ini hanya diberikan untuk orang-orang pada masa itu?

2. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, benih yang diberkati itu tidak ada di hati manusia, karena mereka tidak mencintai-Ku, juga tidak saling mencintai; mereka tidak menghormati orang tua mereka, juga tidak menghargai milik orang lain; sebaliknya, mereka saling merenggut nyawa, merusak ikatan pernikahan, dan membawa aib bagi diri mereka sendiri.

3. Tidakkah kalian mendengar kebohongan dari setiap bibir? Tidakkah kalian menyadari bagaimana satu bangsa merampas kedamaian dari bangsa lainnya? Namun, umat manusia tetap mengatakan bahwa mereka mengenal hukum-Ku. Apa yang akan terjadi pada manusia jika mereka sepenuhnya melupakan perintah-perintah-Ku?

4. Pahamilah bahwa hukum adalah jalan yang telah dibuka oleh kasih Sang Pencipta Yang Mahatinggi untuk membimbing setiap makhluk-Nya. Renungkanlah kehidupan yang mengelilingi kalian, yang terdiri dari bahan-bahan dasar dan organisme dalam jumlah tak terhingga, dan kalian akhirnya akan menemukan bahwa setiap tubuh dan setiap makhluk bergerak di atas jalan atau lintasan yang tampaknya dikendalikan oleh kekuatan asing dan misterius. Kekuatan ini adalah hukum yang telah ditetapkan Allah bagi setiap makhluk-Nya.

Jika kalian menyelidiki proses-proses penting ini, pada akhirnya kalian akan sampai pada kesadaran bahwa sesungguhnya segala sesuatu hidup, bergerak, dan tumbuh di bawah perintah tertinggi. Kalian juga akan menyadari bahwa di tengah-tengah ciptaan ini muncul manusia, yang berbeda dari semua makhluk lainnya, karena di dalamnya terdapat akal budi dan kebebasan kehendak.

Di dalam jiwa manusia terdapat cahaya ilahi, yaitu Roh, yang menerangi kecerdasannya dan mendorongnya untuk kewajibannya. Sebab, jika suatu kekuatan yang tak tertahankan memaksanya hanya untuk mengikuti jalan yang benar, maka pemenuhan kewajibannya itu sama sekali tanpa jasa, dan ia akan merasa direndahkan dalam kesadaran bahwa ia tidak mampu bertindak sesuai kehendaknya sendiri, dan tetap tunduk pada hukum tersebut. Namun, siapa yang dapat, dalam kondisi di mana kehidupan kalian berlangsung, mengarahkan pikiran kalian menuju kebaikan? — Hanya cahaya ilahi dari Roh, yang mengilhami manusia untuk menaati hukum — cahaya yang berdiam di dalam jiwa dan menampakkan diri kepada tubuh melalui jiwa itu sendiri.

5. Mengapa jiwa tidak mengikuti petunjuk Roh sejak awal? — Karena ia belum cukup berkembang untuk memahami dan menaati perintah-perintah ilahi ( ) yang diilhamkan-Nya kepadanya, sekaligus mengendalikan nafsu daging. Kebebasan berkehendak dan pengaruh tubuh adalah ujian-ujian yang harus dihadapi jiwa kalian.

6. Jika manusia sejak awal mendengarkan petunjuk Roh mereka, seperti yang dilakukan Habel, apakah menurut kalian Bapamu perlu sesekali menampakkan diri untuk menjelaskan hukum-hukum-Ku dan mengajarkan jalan perkembangan jiwa kepada kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak. Jika kalian telah tunduk pada hukum-Ku dan taat kepadanya, maka semua wahyu dan pengajaran-Ku akan sampai kepada kalian melalui roh kalian. Namun, ketika Aku melihat umat manusia ini terperangkap dalam nafsu-nafsu yang ditawarkan dunia kepada mereka, tuli terhadap suara-Ku dan terlalu buta untuk melihat cahaya rohani yang menerangi jalan mereka, maka Aku harus mematerialisasikan* hukum-Ku pada Zaman Pertama, dengan mengukirnya di batu dan menampakkan diri-Ku kepada indra fisik mereka, untuk mengalahkan materialisme** mereka.

**Mematerialisasikan: menjadikan terlihat secara fisik.*

*** Materialisme: pandangan hidup yang tidak rohani, yang hanya sebagai sesuatu yang nyata dan penting.*

7. Sekali lagi umat manusia berpaling dari perintah-perintah-Ku, dan Aku harus datang kepada manusia untuk mengajar mereka. Tidak cukup bahwa Aku telah memberikan hukum-Ku kepada kalian dalam bentuk material itu, dan hukum itu juga tidak memuat segala sesuatu yang ingin disampaikan Bapa kepada kalian; dan karena itu Aku mengutus Yesus kepada kalian, melalui siapa kalian akan mendengar Firman Allah. Ia berbicara kepada hati kalian. Guru itu mengenal jalan-jalan yang menuju ke inti terdalam dari makhluk manusia, dan dengan kata-kata-Nya, dengan perbuatan-Nya, dan dengan pengorbanan-Nya di kayu salib, Dia menyentuh hati-hati kalian yang tertidur. Dia membangkitkan perasaan-perasaan kalian yang acuh tak acuh, karena Dia tahu bahwa tanpa persiapan ini, waktu itu tidak akan datang, di mana manusia akan mendengar suara Tuhannya di dalam jiwanya sendiri, yang kini ada di antara kalian, sebagaimana telah diumumkan kepada kalian.

8. Dialah Allahmu yang berbicara kepadamu, suaraku adalah hukum. Hari ini kamu mendengarnya kembali, tanpa perlu mengukirnya di batu, atau bahwa Aku harus mengutus "Firman"-Ku yang telah menjelma di antara kamu. Suara Ilahi-Ku lah yang datang kepada rohmu dan

mengungkapkan kepadanya permulaan suatu zaman, di mana manusia akan menjadi adil, berdamai dengan Penciptanya, dan menyucikan diri, sebagaimana tertulis.

9. Jangan salah menafsirkan kata-kata-Ku dengan mengatakan bahwa Hukum Zaman Pertama adalah hukum daging dan bahwa Hukum Zaman Kedua hanya berbicara kepada hati kalian; sebab Aku selalu menyentuh bagian paling peka dan paling berkembang dari diri kalian untuk menyatakan diri-Ku di sana dan membuat diri-Ku dirasakan. Hukum-Ku selalu berbicara kepada jiwa kalian, karena jiwalah yang memimpin tubuh dalam kehidupan manusia.

10. Ketika beberapa murid-Ku dari Zaman Kedua menyaksikan pemuliaan Guru mereka di Gunung Tabor, dan melihat Musa muncul di sebelah kanan-Nya serta Elia di sebelah kiri-Nya, mereka pun tersungkur ke tanah karena jiwa mereka terkejut oleh kebesaran yang tak tertandingi dari apa yang dilihat mata mereka. Setelah itu, Aku memerintahkan mereka untuk menjaga rahasia ini, untuk mengumumkannya ketika waktunya telah tiba. Sebab, Aku harus terlebih dahulu meninggalkan dunia ini, agar ketika pengalaman-pengalaman (para murid) itu disampaikan kepada kalian, kalian akan memahami bahwa mereka berbicara tentang masa depan dan mengumumkannya.

11. Ah, seandainya umat manusia pada zaman ini memahami makna pengangkatan itu dan menyadari bahwa kesaksian para murid-Ku ditujukan bagi manusia pada zaman ini — betapa besar kemajuan mereka!

Pahat yang mengukir perintah-perintah-Ku di batu di Gunung Sinai adalah pahat yang sama yang kini menanamkan pikiran-pikiran ilahi di dalam hati kalian; darah Juruselamat kalian, yang merupakan ajaran yang berbicara kepada kalian tentang kasih, kebangkitan, kehidupan kekal, dan kebahagiaan tertinggi, adalah darah yang sama dengan yang kini Aku curahkan dalam makna kata-kata ini; dan nubuat serta kuasa yang membuat orang-orang takjub melalui Elia, adalah sama dengan yang kalian alami kini dalam wahyu-wahyu yang Aku berikan kepada kalian pada masa ini.

12. Perjuangan para murid-Ku pada era ini akan lebih besar dari sebelumnya, untuk mewujudkan agar hukum-Ku diterapkan di bumi ini. Namun agar spiritualisasi dapat berkuasa di dunia ini, dari mana segala keadilan, segala kasih, dan akal budi berasal, bangsa-bangsa dan negara-negara di dunia harus terlebih dahulu meminum cawan yang sangat pahit.

13. Hal ini akan terjadi ketika Anak Sapi Emas dihancurkan selamanya, dan korban-korban yang sia-sia dihapuskan; ketika harta rohani, yang tidak akan kalian tukar dengan harta duniawi, tidak lagi menjadi objek

keuntungan. Hal ini akan terjadi begitu manusia mencapai perkembangan penuh jiwanya dan menghargai karunia-karunia berharga di dalam dirinya sebagai sesuatu yang harus di , yang telah dianugerahkan kepadanya oleh Bapanya sejak awal penciptaannya.

14. Untuk membantu kalian mencapai tingkat spiritualisasi ini, Aku datang sekarang untuk menyerahkan kepada kalian sari kehidupan Firman-Ku, buah yang lezat. Aku adalah Bapa yang penuh kasih, yang memberi kalian roti dan tempat berlindung bagi tubuh kalian, serta cahaya bagi jiwa yang menuntun kalian, agar kalian meneruskannya kepada saudara-saudara kalian. Balsem penyembuhan-Ku pun ada di antara kalian; sebagian akan menerimanya sepenuhnya, dan pada yang lain rasa sakitnya akan terobati. Sebagian akan membersihkan noda-noda mereka sendiri, namun yang lain akan membantu sesama mereka dalam penyucian melalui teladan mereka.

15. Apakah kalian menginginkan kekuatanku? Maka penuhi perintah-perintah-Ku, cintailah hukum-Ku, karena kalian bertanggung jawab atas umat manusia. Kalian adalah orang-orang yang diajar, dan di hadapan kalian terbentang jalan yang telah dipersiapkan oleh Elia. Berjalanlah dengan langkah yang bijaksana dan hati-hati.

16. Kalian adalah anak-anak terang; jangan biarkan godaan menjerat kalian dalam jaringnya.

17. Ambillah teladan para rasul Zaman Kedua, yang berbicara kepada orang banyak tentang Bapa, dan mereka pun mengenali Allah dan Tuhan mereka melalui karya-karya utusan-Nya. Demikian pula Aku ingin melihat kalian; kini saatnya kalian sepenuhnya mengabdikan diri pada penyebaran kebenaran-Ku.

18. Jauhilah perbuatan-perbuatan sia-sia manusia dan kuasailah tubuhmu. Jangan biarkan tubuh itu menguasai dirimu. Dengan cara ini, setelah perjuangan ini, Aku akan melihatmu penuh sukacita dan damai.

19. Berjuanglah dan bekerjalah, Israel, telitilah dan pahamilah bahwa dengan ajaran-ajaran ini Aku memberikan "pakaian putih" kepadamu, agar kamu dapat berjalan melintasi dunia dan memenuhi misi kalian.

20. Besar perjalanan yang telah Aku tetapkan bagi jiwa untuk persiapan, penebusan, dan penyempurnaannya. Jika kalian berhasil bersatu secara rohani dengan-Ku, kalian akan merasa kuat untuk berperang dan akan belajar untuk maju di jalan ini serta mengatasi rintangan-rintangan yang menghadang kalian di sana.

21. Apakah kalian ingin menjadi bagian dari para rasul-Ku? Apakah kalian ingin terhitung di antara murid-murid-Ku? Maka, tekunlah dalam

belajar, pastikan persiapan kalian terus berlanjut, agar kalian segera dapat menyampaikan firman-Ku kepada sesama manusia.

22. Jiwa manusia telah berkembang, oleh karena itu ilmu pengetahuannya telah maju. Aku telah mengizinkannya untuk mengenal dan menemukan apa yang sebelumnya tidak diketahuinya; namun ia tidak boleh hanya mendedikasikan diri pada pekerjaan-pekerjaan material. Aku telah menganugerahkan cahaya itu kepadanya agar ia dapat meraih kedamaian dan kebahagiaannya dalam Kehidupan Rohani yang menantinya.

23. Di tengah dunia yang terdiri dari makhluk-makhluk yang beragam ini, manusia adalah makhluk yang diistimewakan, kepada siapa Aku telah memberikan sebagian dari Roh-Ku dan hak untuk berhubungan dengan-Ku, memiliki-Ku di dalam dirinya, sehingga — karena ia merasa begitu erat terhubung dengan-Ku — kepercayaan dan iman akan Keilahian-Ku tumbuh di dalam jiwanya.

24. Tujuan akhir penciptaan dunia ini adalah manusia; demi kesenangannya, Aku telah menambahkan makhluk-makhluk lain dan kekuatan alam, agar ia memanfaatkannya untuk kelangsungan hidup dan kesegarannya. Jika ia telah mencintai dan mengenal-Ku sejak zaman-zaman awal, sejak masa kanak-kanak rohani-nya, maka hari ini ia akan menjadi bagian dari dunia para roh besar, di mana tidak ada kebodohan maupun perbedaan, di mana kalian semua sama dalam pengetahuan dan pemurnian perasaan kalian.

Namun, betapa lambatnya perkembangan manusia! Berapa banyak masa telah berlalu sejak ia hidup di bumi, dan hingga kini ia belum berhasil memahami tugas spiritualnya dan tujuan sejatinya. Ia tidak mampu menemukan rohnya di dalam dirinya, yang tidak mati karena memiliki kehidupan abadi; ia tidak memahami cara hidup selaras dengannya, juga tidak mengakui hak-haknya, dan roh itu, yang dirampas kebebasannya, tidak mengembangkan karunianya dan terhenti perkembangannya.

25. Saat ini, di hadapan peristiwa-peristiwa yang ditimbulkan oleh manusia sendiri, di hadapan perang dan meluapnya segala nafsu materialisme, manusia merasa terkejut karena ia tidak memahami dan juga tidak mampu menghentikan kejahatan, dan dengan ketakutan ia bertanya-tanya apa penyebab hasil ini. Sebab manusia telah menyimpang dari jalan perkembangan jiwanya dan terjun ke dalam jurang, tanpa ada kekuatan manusia yang mampu menghentikan kekerasan ini.

26. Dunia ini, yang diciptakan dengan begitu banyak cinta agar menjadi tempat tinggal sementara bagi anak-anak-Ku, telah berubah menjadi lembah kegelisahan, ketakutan, dan kematian; hanya dengan

mempraktikkan cinta dan kebajikanlah dunia ini dapat diselamatkan. Oleh karena itu, Aku kini mengumpulkan semua "suku-suku Israel yang tersebar" untuk memperlengkapi rohnya dan mengutusnya ke dalam pertempuran, hingga tercapai keselamatan dan spiritualisasi umat manusia.

27. Setiap orang yang telah datang kepada-Ku dan mendengarkan firman-Ku, termasuk dalam bangsa yang begitu tua dan banyak ini, dan karena Aku menyampaikan ajaran-ajaran ini kepada kalian, kalian akan memahami bahwa karunia-karunia kalian telah bertahan secara tersembunyi, dan bahwa karunia-karunia itu bangkit kembali tepat pada masa ini, dipenuhi dengan kekuatan yang diberikan oleh kasih kepada kalian. Takdir kalian telah ditakdirkan sejak awal zaman, agar kalian menjadi mereka yang menjaga umat manusia dan menyampaikan pesan-pesan yang dari waktu ke waktu Aku sampaikan kepada kalian.

28. Akan tiba saatnya ketika seluruh umat manusia terdiri dari murid-murid-Ku, ketika kalian memahami-Ku dan menangkap firman-Ku dengan mudah. Orang-orang sombong akan turun dari singgasana mereka untuk berada bersama-Ku, dan para cendekiawan akan mengakui-Ku sebagai Guru mereka.

29. Aku ingin melihat kalian semua di jalan spiritualisasi, di mana kalian memperoleh kekuatan dan keteguhan dalam ujian-ujian, sehingga seiring kalian naik ke atas, Aku dapat mengungkapkan harta karun kebijaksanaan yang terkandung dalam kitab yang saat ini Aku tunjukkan kepada kalian.

30. Jika kalian ingin menjadi Guru, kalian harus mempersiapkan diri. Singkirkan setiap jejak penyembahan berhala dalam diri kalian dan ajarkan penyembahan kepada Tuhan yang spiritual, penuh khidmat, dan tulus, yang semata-mata didasarkan pada cinta.

31. Meskipun ingatan kalian mungkin mengkhianati kalian — firman-Ku ada di dalam roh kalian, di mana ia tidak akan pernah terhapus. Jiwa kalian akan berbicara dan menjadi sumber kebijaksanaan, yang ketika meluap, akan membawa cahaya kepada sesama kalian di sepanjang jalan perkembangan kalian.

32. Segarkanlah dirimu dalam kehadiran-Ku, sebab Aku pun bersukacita ketika Aku memberikan pengajaran-Ku kepadamu. Pelajarilah Kitab itu dan kenalilah penjelasan atas segala hal yang belum kamu pahami. Pahami makna rohani dari ajaran yang kini Aku ungkapkan kepadamu. Jika kamu mempersiapkan diri, kamu akan menjadi cahaya di kegelapan yang saat ini menyelimuti umat manusia.

33. Selalu Aku menantikan persekutuan rohani dengan kalian. Setiap orang yang menyucikan diri dan mengangkat dirinya kepada-Ku, akan

merasakan bahwa ia telah bersatu dengan-Ku, dan Aku akan memimpin langkah-langkahnya di jalan yang terbaik.

34. Banyak yang bertanya-tanya mengapa Aku kembali ke bumi, padahal Aku telah mengajar kalian dengan firman-Ku pada Zaman Kedua. Namun, kalian telah melupakan hukum-Ku, dan Aku mendapati kalian terombang-ambing di lautan ketidaktahuan. Aku telah berjuang untuk membawa kalian ke jalan damai dan kebenaran yang di . Aku menawarkan tongkat kepadamu untuk menopangmu, karena kamu lelah dari perjalanan tanpa pemandu, dan karena itulah Aku datang untuk menolongmu.

35. Aku mengumpulkan para rasul-Ku yang baru, yang jumlahnya bukan dua belas, melainkan seratus empat puluh empat ribu, dan masing-masing dari mereka akan memiliki tugas untuk memberitakan ajaran-Ku; mereka semua akan berbicara dan menjadi seperti para pemberita yang membawa kabar baik bahwa Sang Guru telah kembali kepada manusia sebagai Roh Kudus.

36. Sejak tahun 1866, Aku mencari murid-murid baru di antara umat manusia dan mempersiapkan mereka agar dengan kerendahan hati mematuhi perintah-perintah-Ku dan menjadi pendahulu para rasul baru yang akan datang kepada-Ku.

37. Akan tiba hari ketika manusia mengetahui tentang umat Allah, dan mereka akan mencari kalian untuk memohon terang dari kalian; yang lain, untuk melawan pengetahuan kalian dengan pendapat mereka. Aku tidak ingin kalian, karena merasa miskin dan hina, terkejut oleh mereka yang berbicara dengan bahasa yang dipilih dan menyajikan teori-teori kepada kalian, yang hanya akan mengungkapkan ketidakjelasan atau cahaya yang samar. Kalian yang mengetahui kebenaran firman ini, karena kalian tahu bahwa ini adalah wahyu-Ku sebagai Roh Kudus — janganlah kalian bingung.

38. Aku juga tidak ingin kalian bersembunyi karena takut, melainkan agar kalian menghadapi mereka yang memohon bantuan kalian. Bagi semua orang, kalian harus memiliki kata-kata kasih yang membangkitkan dan menggerakkan mereka serta membuat mereka merasakan kehadiran-Ku. Dengan demikian, kalian akan diakui.

39. Elia berada di dekat kalian dan menjalankan tugas besar yang telah Aku percayakan kepadanya, yaitu mendorong kalian untuk pembaruan, agar kalian bangkit dalam pencarian damai, perbaikan, dan kesempurnaan rohani.

40. Segera kalian akan beristirahat dari pekerjaan kalian. Pekerjaan besar ini dilaksanakan dengan bantuan banyak makhluk roh, di mana Aku telah menugaskan setiap orang dengan tugas tertentu.

41. Kalian yang mengikuti-Ku adalah pasukan-Ku, dan Aku adalah Bapamu yang telah menjadikan penebusan anak-anak-Nya sebagai tugas-Ku. Aku berjalan di depan kalian untuk memimpin kalian. Apakah kalian mau mengikuti-Ku? — Hati kalian berkata ya, dan Aku menerima kerinduan kalian. Lihatlah, Aku tidak menuntut lebih dari kalian daripada apa yang dapat kalian lakukan; namun Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus berjuang dengan sungguh-sungguh menggunakan karunia-karunia kalian, jika kalian tahu cara memanfaatkannya, dan jika kalian sungguh-sungguh mencintai-Ku.

42. Hukum rohani mendahului hukum manusia, oleh karena itu kalian harus memberikan penghormatan kepada-Ku sebelum kepada dunia. Lihatlah alam dengan ladang-ladang dan gunung-gunungnya, lautan, hutan, dan gurunnya; alam secara keseluruhan, setiap saat, mempersembahkan persembahannya kepada Sang Pencipta yang menghidupkan dan memeliharanya, . Semua makhluk menyatakan rasa syukur mereka kepada-Ku dengan bersaksi tentang-Ku. Mengapa kalian tidak memberikan penghormatan yang layak kepada-Ku? Mengapa kalian memohon kehadiran-Ku, hanya untuk kemudian meragukan-Ku?

43. Persiapkanlah dirimu agar dapat menggali sifat rohani kalian dan memahami firman-Ku. Telusuri ajaran-Ku, selidiki, Aku mengizinkan kalian untuk melakukannya, dengarkanlah Aku, namun datanglah kepada-Ku. Serahkanlah dirimu kepada-Ku dengan keyakinan yang kalian miliki saat masih anak-anak dan mengikuti orang tua kalian ke mana pun; cintailah, dan percayalah kepada Bapa surgawi kalian dengan cara yang sama.

44. Aku tidak ingin kalian menumpahkan air mata atau menyakiti-Ku. Kalian telah banyak menangis dan sering melewati padang gurun (kehidupan). Jangan tinggalkan pada anak-anak kalian benih penderitaan yang telah kalian bawa. Biarkan makhluk-makhluk ini melihat kehidupan yang penuh kebenaran, kerja keras, dan pemenuhan hukum-Ku, agar mereka melihat kedamaian dan kemakmuran berkembang.

45. Mengapa kamu heran atas keajaiban yang Aku tunjukkan kepadamu pada masa ini, hai umat, ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia? Aku telah melakukan karya-karya yang lebih besar di masa lalu, dan kamu telah mempercayainya.

46. Aku tahu bahwa penyebab kekagumanmu adalah karena kamu telah menjauh dari ajaran-ajaran rohani; sebab sejak lama kamu hanya

percaya pada apa yang kamu lihat — pada apa yang kamu sentuh, dan pada apa yang kamu buktikan dengan bantuan ilmu pengetahuanmu.

47. Pada era pertama, ketika Israel membaca Kitab Suci, merenungkan hukum, dan berdoa menanti Mesias yang dijanjikan, hidupnya dipenuhi tanda-tanda dan manifestasi rohani; hatinya peka terhadap pesan-pesan yang dikirimkan Tuhan kepadanya, dan ia percaya akan semua itu karena memiliki keyakinan.

48. Namun, janganlah kalian mengira bahwa semua anak bangsa itu memahami cara menerima pesan-pesan ilahi. Tidak, para orang kaya yang kikir itu tidak merasakan apa-apa, mereka tidak melihat maupun mendengar, sama seperti para imam yang, meskipun Kitab Nubuat terbuka di hadapan mereka, juga tidak menyadari kehidupan rohani di atas manusia; sebab buta dan sombong di tempat yang mereka tempati, mereka tidak dapat mendengar seruan Tuhan yang sudah mendekat.

49. Siapakah mereka yang pada malam-malam di Yudea berdoa, berjaga, dan menerima cahaya yang menyalakan harapan di dalam hati mereka? Siapakah mereka yang memiliki mimpi-mimpi profetik dan mampu menebak dengan hati serta memberikan penafsiran spiritual terhadap Kitab Suci? — Mereka adalah orang-orang yang rendah hati, orang-orang miskin, para budak, orang-orang sakit, mereka yang lapar akan terang, mereka yang haus akan keadilan, mereka yang membutuhkan kasih.

50. Mereka adalah orang-orang dari rakyat jelata, para pria dan wanita yang hatinya sederhana — mereka yang selama berabad-abad telah menantikan Juruselamat mereka.

51. Pada malam ketika Yesus dilahirkan ke dalam kehidupan ini, adalah hati para gembala miskin di Betlehem yang bergetar saat melihat utusan rohani Tuhan, yang memberitahukan kepada mereka bahwa Juruselamat yang telah lama mereka nantikan telah datang.

52. Pada saat yang agung itu, orang-orang kaya, para tuan, dan orang-orang berkuasa sedang tertidur.

53. Juga pada masa ini, para tokoh besar, para penguasa, orang-orang kaya, para cendekiawan, dan para teolog tertidur lelap, sementara sinar-Ku turun kepada manusia untuk menyampaikan pesan-Ku kepada mereka untuk pertama kalinya.

54. Betapa sedikit orang yang menanti-nantikan Aku, dan betapa sedikit yang percaya akan kehadiran-Ku!

55. Namun, mereka yang datang kepada-Ku adalah pria dan wanita yang berhati sederhana, berakal terbatas, yang diejek oleh orang-orang

kafir karena mereka percaya pada manifestasi-manifestasi gaib dan berbicara tentang ajaran-ajaran yang aneh.

56. Janganlah menghakimi dengan buruk mereka yang, karena kurangnya persiapan, melakukan kesalahan, jika setidaknya mereka masih memiliki sedikit pemahaman tentang hal-hal rohani, yang merupakan bukti dari kerinduan rahasia untuk bersatu dengan Bapa, mendekati dunia Cahaya, dan menerima kata-kata cinta dari-Nya.

57. Orang-orang malang ini, yang tidak dibutakan oleh kilauan palsu dunia, adalah mereka yang memiliki intuisi — mereka yang meramalkan — mereka yang bermimpi — mereka yang bersaksi tentang hal-hal rohani, dan Aku telah mencari mereka untuk membuka Kitab Kebijaksanaan di hadapan mata mereka dan dengan demikian memuaskan hasrat mereka akan pengetahuan dan kebenaran secara berlimpah.

58. Aku telah membuat kehadiran-Ku terasa bagi mereka, begitu pula kedekatan Dunia Rohani, sebagai imbalan atas harapan dan iman mereka.

59. Aku juga telah berbicara kepada mereka tentang karunia-karunia mereka, tentang tugas mereka, tentang nilai ajaran-Ku, agar mereka menyingkirkan dari hati mereka segala sesuatu yang tidak termasuk dalam pekerjaan ini, dan agar kesaksian mereka sampai ke hati sesama manusia dengan murni dan penuh cahaya.

60. Bangkitlah, Israel, dan naiki gunung rohani; sebab Aku kini adalah Penanggung Salibmu. Pada masa ini, kalian semua akan membantu-Ku dalam menanggung salib yang Aku pikul di pundak-Ku karena cinta kepada umat manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 16

1. Semoga damai sejahtera jiwa dan hati menyertai semua orang yang saling mengasihi! — Pada hari rahmat ini, kalian menerima ilham dari Sang Guru, yang diterima melalui otak makhluk-makhluk yang telah Aku persiapkan dan tentukan untuk itu, agar mereka menyampaikan pesan ilahi-Ku kepada umat manusia.

2. Terimalah belaian rohani-Ku pada hari ini, wahai kawanan besar; Aku menyambutmu dan memenuhi dirimu dengan rahmat.

3. Dengarkanlah, para murid: Sadarilah bahwa sebuah atom dari keberadaan-Ku menyatakan diri di antara kalian. Sebuah getaran dari kuasa ilahi mengajarkan kalian. Sebuah pancaran dari esensi universal-Nya menerangi kalian. Tidak pernah ada masa di mana tidak ada pernyataan dari Allah. Di segala zaman, di segala era, getaran ilahi ini telah ada, ada, dan akan selalu ada. Sepanjang masa, Bapa tidak pernah berhenti memberikan kebaikan kasih-Nya kepada kalian, karena dalam Roh-Nya, sama seperti dalam penciptaan, segala sesuatu bergetar, segala sesuatu adalah aktivitas dan kehidupan. Dan peristiwa-peristiwa di dunia ini adalah gema dan cerminan dari Kehidupan Rohani.

4. Sepanjang berabad-abad, Allah tidak pernah meninggalkan umat manusia, karena yang satu tidak dapat dipisahkan dari yang lain. Hari ini adalah kehendak Bapa untuk terhubung secara rohani dengan manusia dengan cara yang kalian lihat dan dengar, karena waktunya telah tiba bagi kalian untuk bersiap-siap menerima-Ku dari Roh ke Roh.

5. Namun, kalian belum memiliki kepekaan rohani, dan karena itu kalian tidak dapat menangkap inspirasi ilahi dengan jelas.

6. Sebelum Bapa menyatakan diri-Nya kepada umat manusia melalui Yesus, Ia telah mengutus wahyu-wahyu-Nya kepada kalian, dengan menggunakan bentuk-bentuk dan peristiwa-peristiwa duniawi. Dengan nama "Kristus", kalian mengenal Dia yang menyatakan kasih Allah di antara manusia; namun ketika Dia datang ke bumi, Dia telah terlebih dahulu menyatakan diri-Nya sebagai Bapa, oleh karena itu kalian tidak boleh mengatakan bahwa Kristus dilahirkan di dunia — yang dilahirkan adalah Yesus, tubuh di mana Kristus berdiam.

7. Renungkanlah, dan pada akhirnya kalian akan memahami-Ku dan akan mengakui bahwa Kristus sudah ada sebelum Yesus, karena Kristus adalah kasih Allah.

8. Setelah hal ini jelas, jangan biarkan diri kalian tertipu lagi, berhentilah tenggelam dalam air keruh tafsiran-tafsiran lama dan keliru yang kalian miliki melalui tradisi. Kalian tertutupi oleh tirai ketidaktahuan yang , yang

Aku robek dengan cahaya Firman-Ku, agar kebijaksanaan masuk ke dalam diri kalian.

9. Karena itu, janganlah lupa bahwa Kristus adalah Kasih Allah; oleh karena itu, ketika Ia menampakkan diri melalui Yesus, kalian terkejut dan bingung, dan bahkan di hadapan mukjizat-mukjizat-Nya, kalian tidak percaya kepada-Nya, karena kuasa-Nya terlalu tak terbatas untuk dipahami oleh akal budi kalian yang terbatas.

Maka, ada yang menyangkal Aku, ada yang kebingungan, dan ada pula yang mempelajari dan menyelidiki Aku sesuai dengan cara berpikir dan kemampuan pemahaman mereka. Hanya sedikit, sangat sedikit, yang mampu memahami Kristus. Aku mengatakan ini kepadamu karena Aku hanya menemukan sedikit kasih di dalam hati kalian, karena kalian bahkan tidak saling mengasihi di antara sesama saudara.

10. Kasihilah sesamamu seperti anakmu sendiri, maka kamu akan mulai memahami Yesus, akan mengasihi-Nya, akan merasakannya, dan harus mencerminkan Kristus dalam perbuatanmu. Namun, jiwa kalian mengenal-Ku sedikit lebih dalam; itulah sebabnya sebagian dari kalian mencari Mesias, yang lain mencari Allah Yang Mahakuasa, agar Dia memberikan sinar cahaya dan harapan yang akan meredakan penderitaan kalian dan menghidupkan kerinduan kalian untuk semakin mendekat kepada-Nya. Hal ini terjadi karena jiwa kalian, melalui Roh, memiliki kenangan akan Penciptanya, akan Kristus, yang tidak pernah berhenti mencari dan mencintai kalian, wahai manusia, sebab Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa wahyu rohani tidak pernah berhenti ada, dan tidak akan pernah berhenti ada.

11. Orang-orang yang tercerahkan di masa lalu selalu melihat cahaya yang bersinar, mereka selalu mendengar firman-Ku. Para nabi, orang-orang yang terinspirasi, para pendahulu, para pendiri ajaran-ajaran spiritual yang tinggi, bersaksi bahwa mereka mendengar suara-suara yang seolah-olah datang dari awan, gunung, angin, atau tempat mana pun yang tidak dapat mereka tentukan dengan pasti; bahwa mereka mendengar suara Allah, seolah-olah muncul dari lidah-lidah api dan gema-gema misterius. Banyak yang mendengar, melihat, dan merasakan melalui indra mereka, yang lain melalui sifat-sifat spiritual mereka; hal yang sama terjadi pada zaman ini.

12. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Mereka yang menerima pesan-pesan-Ku dengan indra jasmani mereka, menafsirkan ilham ilahi itu secara rohani, dan hal ini mereka lakukan sesuai dengan kesiapan jasmani dan rohani mereka, sesuai dengan zaman di mana mereka hidup di dunia, sebagaimana yang terjadi sekarang pada alat-alat manusia yang kamu

sebut sebagai "pembawa suara" atau "pembawa karunia". Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa pada masa lalu maupun masa kini, mereka telah mencampurkan gagasan-gagasan mereka sendiri atau gagasan-gagasan yang mendominasi lingkung , ke dalam kemurnian wahyu-wahyu ilahi, dan dengan sengaja atau tanpa sengaja telah mengubah kemurnian serta hakikat tak terbatas dari Kebenaran, yang sesungguhnya adalah Cinta dalam wahyu-wahyu-Nya yang tertinggi.

13. Getaran-getaran rohani dan ilham-ilham ada di dalam diri mereka, dan baik "yang Pertama" maupun "yang Terakhir" telah bersaksi dan akan bersaksi tentang ilham ini yang sampai kepada roh mereka, hampir selalu tanpa mengetahui bagaimana caranya, sama seperti yang terjadi pada banyak orang saat ini, dan seperti yang akan terjadi pada orang-orang lain di masa depan.

14. Kata-kata, penafsiran, dan cara bertindak bergantung pada manusia dan zaman di mana mereka hidup, namun di atas semuanya itu berdiri Kebenaran Tertinggi.

15. Karena kurangnya persiapan batin, kalian membutuhkan agar ilham ilahi terwujud dan membangunkan kalian dari tidur rohani kalian. Jiwa-jiwa yang telah maju tidak memerlukan bentuk wahyu ini.

16. Segala sesuatu yang rohani di alam semesta adalah sumber cahaya, baik yang terlihat maupun yang tak terlihat bagi kalian, dan cahaya ini adalah kekuatan, adalah kuasa, adalah inspirasi. Ide, kata-kata, dan karya juga memancarkan cahaya, sesuai dengan kemurnian dan keagungan yang dimilikinya. Semakin tinggi derajat ide atau karya tersebut, semakin halus dan lembut getarannya serta inspirasi yang terpancar darinya, meskipun bagi para budak materialisme lebih sulit untuk merasakannya. Namun demikian — dampak spiritual yang ditimbulkan oleh pikiran dan karya yang luhur itu sangat besar.

17. Materialisme adalah musuh spiritualisasi; namun pahamilah bahwa Aku merujuk pada jenis materialisme yang menyesatkan kalian ke dalam kesesatan, keburukan, dekadensi, dan nafsu-nafsu rendah.

18. Meskipun sebagian besar umat manusia akan meragukan kebenaran wahyu-Ku kepada manusia — sungguh, Aku katakan sekali lagi kepada kalian, wahyu ini berlangsung tanpa henti dalam jiwa-jiwa yang terinkarnasi maupun yang telah melepaskan tubuh, sejak saat pertama penciptaan mereka.

19. Jika kalian telah berhasil mengirimkan pesan melintasi jarak dengan memanfaatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan kalian, yang merupakan salah satu dari banyak kemampuan spiritual yang kalian miliki — bagaimana mungkin kalian dapat berasumsi bahwa Tuhan tidak dapat

menyampaikan pesan kepada manusia melalui "alat" manusia yang peka dan cerdas?

20. Sebab inilah tubuh manusia: sebuah alat yang dilengkapi dengan kesempurnaan yang begitu besar, yang tidak akan dapat dicapai manusia dalam karya-karya ilmiahnya yang paling rumit dan terbesar.

Perhatikanlah baik-baik perkataanku; Aku berbicara tentang tubuh manusia, bukan tentang rohnya; sebab roh, meskipun tidak dapat mencapai kuasa Bapanya, niscaya akan mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang lebih besar daripada yang dapat dihasilkan oleh tubuh manusianya yang terbatas.

21. Jika kecerdasan kalian yang terbatas mampu memperoleh pengetahuan dan menciptakan penemuan-penemuan yang menurut pendapat kalian luar biasa — apa saja yang tidak akan kalian capai dengan roh kalian, dan perbuatan apa saja yang tidak akan mampu dilakukan Tuhan kalian?

22. Siapa pun yang menganggap-Nya lebih kecil daripada makhluk manusia, memiliki gambaran yang sangat terbatas tentang Allah.

23. Mengapa kalian heran bahwa Allah mengirimkan cahaya-Nya kepada kalian, yang merupakan kebijaksanaan dan bersinar di atas kalian semua, dan bahwa Dia telah menciptakan suatu bentuk komunikasi bagi anak-anak-Nya? Mengapa kalian berpendapat bahwa ada sesuatu yang mustahil bagi Tuhan kalian, padahal kalian sendiri mengatakan bahwa Dia mengetahui segalanya dan mampu melakukan segalanya? Jika kalian percaya hal itu dari-Ku — mengapa kalian kemudian bertentangan dengan diri kalian sendiri begitu sembarangan? Apakah kalian menuntut Aku agar setiap kali Aku ingin berbicara kepada kalian, Aku mengirim Yesus, agar kalian kemudian memaku-Nya di kayu salib?

24. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian sendiri tidak jelas tentang bagaimana menurut kalian Aku harus membuat diri-Ku terasa di tengah-tengah kalian.

25. Untuk memenuhi keinginan kalian, Aku berkata kepada kalian: Jika kalian tidak ingin Aku menggunakan tubuh yang berdosa untuk memberikan cinta-Ku kepada kalian, tunjukkanlah kepada-Ku seorang yang benar, seorang yang suci, tunjukkanlah kepada-Ku seseorang di antara kalian yang mengerti cara mencintai, dan Aku menjamin kepada kalian bahwa Aku akan menggunakan dia. Pahamilah bahwa Aku menggunakan orang berdosa untuk membawa orang berdosa; sebab Aku tidak datang untuk menyelamatkan orang-orang yang benar; mereka sudah berada di Kerajaan Terang.

26. Memang benar bahwa kalian adalah orang berdosa; tetapi Allah tidak memandang rendah atau melupakan siapa pun, meskipun kalian berpendapat sebaliknya. Mengapa kalian menjadi begitu buta sehingga ingin menilai segala sesuatu berdasarkan sekejap kehidupan material kalian? Kalianlah yang memandang rendah diri sendiri dan melupakan diri sendiri; itulah sebabnya kalian merasa lemah dan lelah.

27. Apakah kalian percaya bahwa Aku melupakan makhluk-makhluk-Ku yang sangat Kucintai, meskipun mereka tidak taat, padahal mereka selalu membutuhkan-Ku dan memanggil-Ku?

28. Kalian banyak berbuat dosa dan melanggar hukum serta sering melupakan-Ku; namun, kasih Bapa Surgawi kepada semua anak-Nya jauh lebih besar daripada semua kesalahan dalam hidup kalian.

29. Namun, Aku harus terus berbicara tentang wahyu-Ku kepada kalian agar kalian terbebas dari segala keraguan. Banyak di antara kalian yang setuju dengan apa yang dikatakan para orang suci-Ku kepada kalian — misalnya, bahwa Allah berbicara kepada mereka melalui awan, api, air, dan angin; namun Aku bertanya kepada kalian: Manakah yang menurut kalian lebih benar — berbicara kepada manusia melalui unsur-unsur tersebut atau melalui dirinya sendiri?

30. Di manakah pemikiran logis kalian, jika hal itu tidak membantu kalian memahami ajaran-ajaran yang paling sederhana?

31. Wahai para pria dan wanita di dunia, yang dalam ilmu pengetahuan kalian telah melupakan satu-satunya hal yang dapat membuat kalian bijaksana dan bahagia: kalian telah melupakan cinta yang menginspirasi segalanya — cinta yang mampu melakukan segalanya dan mengubah segalanya! Kalian hidup di tengah-tengah penderitaan dan kegelapan; karena kalian tidak mempraktikkan cinta, yang
Jika kalian tidak mengikuti ajaran-Ku, kalianlah yang menyebabkan penderitaan fisik maupun batin kalian.

32. Untuk menemukan dan memahami pesan-pesan-Ku, kalian harus terlebih dahulu menjadi baik dan lembut dari hati — kebajikan yang ada dalam setiap jiwa sejak saat penciptaannya; tetapi untuk merasakan cinta yang sejati dan luhur, kalian harus mengasah diri secara spiritual dengan memelihara perasaan-perasaan baik kalian; namun, kalian ingin memiliki segalanya dalam hidup, kecuali cinta spiritual.

33. Setiap saat, getaran-getaran pikiran atau spiritual terpancar dari kalian, tetapi dalam kebanyakan kasus, kalian memancarkan egoisme, kebencian, kekerasan, kesombongan, dan nafsu-nafsu rendah. Kalian terluka dan merasakan ketika orang lain melukai kalian, tetapi kalian tidak mencintai, dan karena itu kalian tidak merasakan ketika orang lain

mencintai kalian, dan dengan pikiran-pikiran yang tidak sehat, kalian semakin memenuhi lingkungan tempat kalian hidup dengan rasa sakit dan mengisi keberadaan kalian dengan ketidaknyamanan. Namun Aku berkata kepada kalian: Penuhilah segalanya dengan kedamaian, dengan harmoni, dengan cinta, maka kalian akan bahagia.

34. Cinta selalu ada dalam Roh Sang Pencipta, oleh karena itu kalian harus memahami bahwa semua jiwa pun telah dilengkapi dengannya.

35. Hari ini, meskipun peradaban kalian telah maju, kalian semakin menjauh dari alam material, begitu pula dari yang rohani, dari yang murni — dari apa yang berasal dari Allah. Itulah sebabnya kalian jatuh ke dalam kelemahan yang semakin besar, ke dalam penderitaan yang semakin besar di setiap fase kehidupan kalian — meskipun kalian menginginkan untuk menjadi lebih kuat dan bahagia setiap hari yang kalian habiskan di bumi . Namun, kalian akan mengambil satu langkah maju dalam pemenuhan hukum-Ku, wahai penghuni bumi!

36. Sang Guru, yang telah berbicara kepada kalian sepanjang masa, kini menjelaskan ajaran-Nya kepada kalian melalui pengajaran-pengajaran ini, dengan menyatakan diri-Nya melalui kata-kata, intuisi, dan inspirasi, sehingga membangkitkan jiwa kalian menuju cahaya zaman yang akan datang. Maka kalian akan menerima ilham ilahi dalam berbagai bentuk, yang bagi kalian semakin menakjubkan, semakin tinggi, dan semakin sempurna.

37. Hari ini Aku datang untuk mengingatkan kalian bahwa kalian harus saling mengasihi, seperti yang diajarkan Yesus kepada kalian. Aku mengingatkan kalian akan Yesus, karena di dalam-Nya terdapat inkarnasi Cinta Universal.

38. Pada zaman Musa, umat diberikan hukum keadilan yang berbunyi: "Mata ganti mata dan gigi ganti gigi". Hukum ini, yang hari ini akan tampak keji dan penuh dendam bagi kalian, tetaplah adil bagi manusia pada masa itu.

39. Kemudian, ketika Aku menjadi manusia dalam diri Yesus, kalian mendengar Aku berkata, dan demikianlah tertulis, bahwa “dengan ukuran yang kalian gunakan, kalian akan diukur”. Mendengar kata-kata ini, beberapa orang bertanya apakah dalam kalimat ini terdapat kasih, belas kasihan, dan pengampunan yang diajarkan Yesus.

40. Sudah waktunya Aku sendiri menjelaskan kepada kalian alasan di balik hukum Zaman Pertama dan alasan di balik perkataan Yesus itu, karena banyak ajaran-Ku harus Kuberikan kepada kalian sedikit demi sedikit sepanjang zaman.

41. Pada awalnya, ketika hati manusia masih belum peka terhadap rasa pengampunan, dan rasa kasih sayang serta toleransi masih tertidur dalam jiwanya, manusia perlu melindungi diri dan harta bendanya, dilindungi oleh hukum yang memberinya hak untuk menggunakan kekuatannya demi membela diri. Seperti yang kalian lihat, itu adalah perintah dan adat istiadat primitif dalam suatu bangsa yang, seperti semua bangsa, ditakdirkan untuk berkembang.

42. Hukum yang berasal dari perkataan Yesus kemudian menerangi kehidupan manusia dan berkata kepada kalian: "Kasihilah sesamamu" dan juga mengungkapkan kepada kalian bahwa kalian "akan diukur dengan ukuran yang kalian gunakan untuk mengukur orang lain", dengan demikian Sang Guru memberi tahu kalian bahwa keadilan yang telah diciptakan manusia dengan tangannya sendiri kini menjadi hak eksklusif Keadilan Ilahi. Sejak saat itu, manusia tahu bahwa sebagaimana ia menghakimi di duni , demikianlah ia akan dihakimi oleh Tuhan, dan sebagaimana ia menabur di bumi, demikianlah panen yang akan ia tuai di alam baka.

43. Manusia pun menahan tangannya yang membunuh saudaranya, si penjahat sering kali mengurungkan niat jahatnya, dan siapa pun yang berniat mencuri, tahu dan merasakan bahwa sebuah pandangan dari kekekalan mengawasinya dan bahwa penghakiman menantinya mulai saat itu.

44. Berabad-abad telah berlalu, dan meskipun manusia mengetahui sedikit lebih banyak tentang keadilan ilahi, mereka belum memahami kebenaran dan telah berkali-kali salah, bahkan percaya bahwa jika mereka telah berdosa berat di bumi, mereka harus menghadapi penghakiman Allah tanpa ampun untuk menerima hukuman abadi.

Mengenai hal ini, Aku bertanya kepada kalian: Niat apa yang akan timbul dalam diri orang yang sejak awal menganggap dirinya sudah binasa, untuk bertobat dan menaati hukum-Ku? Harapan apa yang dapat dipelihara oleh orang yang meninggalkan dunia ini dengan pengetahuan bahwa pelanggaran jiwanya akan tetap ada selamanya?

45. Adalah perlu bahwa Aku sendiri datang untuk menghilangkan kegelapan penafsiran keliru kalian, dan di sinilah Aku berada.

46. Dalam Yehova, kalian mengira melihat seorang Tuhan yang kejam, menakutkan, dan pendendam. Kemudian, Tuhan mengutus Kristus, Kasih Ilahi-Nya, untuk membebaskan kalian dari kesesatan kalian, agar kalian “dengan mengenal Anak, juga mengenal Bapa”; dan meskipun demikian, umat manusia yang tidak tahu dan kembali terjerat dalam dosanya percaya melihat Yesus yang marah dan tersinggung, yang hanya

menunggu kedatangan mereka di "Lembah Rohani" yang telah menyakiti-Nya, untuk berkata kepada mereka: "Pergilah dari hadapan-Ku, Aku tidak mengenal kalian"; dan segera membuat mereka menderita siksaan terkejam di kekekalan.

47. Sudah waktunya kalian memahami makna ajaran-ajaran-Ku, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Kasih Ilahi tidak akan menghalangi kalian untuk datang kepada-Ku; namun jika kalian tidak memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, maka Hakim yang tak kenal ampun dari hati nurani kalianlah yang akan mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak layak untuk masuk ke dalam Kerajaan Terang.

48. Namun di sini kamu memiliki-Ku kembali, umat manusia — dalam roh, sebagaimana yang telah Aku janjikan kepadamu.

49. Lihatlah cahaya Roh Kebenaran, yang menerangi dan membangkitkan mereka yang hidup dalam kegelapan.

50. Tetapi kepada mereka yang menghadiri perayaan ini, Aku berkata: Dengarkanlah firman-Ku dengan saksama, karena itu akan membuka jalan-jalan terang bagi kalian dan menerangi kebenaran yang harus kalian ketahui.

51. Memang benar bahwa dalam hidup ini setiap kesalahan terhadap Tuhan harus ditebus, tetapi pembayaran, upeti, atau persembahan yang kalian berikan kepada-Nya sebenarnya bukanlah untuk-Nya, melainkan untuk orang yang mempersembahkannya.

52. Jika kalian mempersembahkan kesucian kepada-Nya, itu akan menjadi kesempurnaan bagi kalian; jika kalian menunjukkan perbuatan-perbuatan yang terpuji kepada-Nya, maka itu akan menjadi perhiasan yang mengangkat jiwa kalian di hadapan Allah. Jika kalian berbuat dosa dan kemudian bertobat serta memperbaiki kesalahan kalian, maka kedamaian jiwa dan kebahagiaan yang hidup dalam diri orang yang berbuat baik akan menjadi upah kalian.

53. Jika Aku sering mengizinkan kalian meminum cawan yang sama yang telah kalian berikan kepada sesama manusia, hal itu terjadi karena sebagian orang hanya dengan cara itulah dapat memahami kejahatan yang mereka timbulkan; dan dengan menjalani ujian yang sama yang mereka timpakan kepada orang lain, mereka akan merasakan sakit yang mereka timbulkan. Hal ini akan menerangi jiwa mereka dan akan menghasilkan pemahaman, penyesalan, dan akibatnya, pemenuhan hukum-Ku.

54. Namun, jika kalian ingin menghindari penderitaan atau mengosongkan cawan kepahitan, kalian dapat mencapainya dengan menebus kesalahan kalian melalui penyesalan, melalui perbuatan baik,

melalui segala sesuatu yang disuruhkan oleh hati nurani kalian. Dengan demikian, kalian akan menebus hutang cinta, mengembalikan kehormatan, kehidupan, atau kedamaian, kesehatan, kegembiraan, atau roti yang pernah kalian rampas dari sesama manusia.

55. Lihatlah, betapa berbedanya kenyataan keadilan-Ku dengan gambaran yang telah kalian buat tentang Bapamu!

56. Jangan lupa: Jika Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak seorang pun dari kalian akan binasa, maka pasti juga Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa setiap dosa harus dilunasi dan setiap pelanggaran harus dihapus dari Kitab Kehidupan. Terserah kalian untuk memilih jalan untuk mencapai-Ku.

57. Kalian masih memiliki kebebasan berkehendak.

58. Jika kalian lebih memilih hukum balas dendam zaman dahulu, seperti yang masih diterapkan oleh orang-orang dari bangsa-bangsa yang sombong, lihatlah hasilnya!

59. Jika kalian ingin agar ukuran yang kalian gunakan untuk menilai sesama manusia juga digunakan untuk menilai kalian, kalian tidak perlu menunggu sampai kalian memasuki kehidupan lain untuk menerima keadilan-Ku; sebab di sini (di bumi), ketika kalian paling tidak mengharapkannya, kalian akan menemukan diri kalian dalam situasi kritis yang sama, di mana kalian telah menempatkan sesama manusia kalian. Namun, jika kalian ingin agar hukum yang lebih tinggi datang menolong kalian — bukan hanya untuk membebaskan kalian dari rasa sakit yang paling kalian takuti, tetapi juga untuk menanamkan pikiran mulia dan perasaan baik dalam diri kalian, maka berdoalah, panggillah Aku, dan kemudian tempuhlah jalan perjuangan kalian untuk menjadi semakin baik, untuk tetap kuat dalam ujian — dengan kata lain: untuk membayar dengan cinta hutang yang kalian miliki terhadap Bapa kalian dan sesama kalian.

60. Seruan cinta yang kini kalian dengar dari mulut para pembawa pesan ini merupakan pertanda peristiwa-peristiwa besar bagi umat manusia. Pesan-pesan ini adalah percikan-percikan kebijaksanaan yang kelak akan terungkap kepada manusia. Ini adalah awal dari kebangkitan semua jiwa. Ini adalah persiapan untuk Zaman Spiritualisasi — masa di mana kalian akan membebaskan diri dalam kasih Bapa Surgawi kalian. Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 17

1. Umat yang terkasih, di sini kamu memiliki pesan lain dari Guru Ilahi, yang akan membawa kamu selangkah lebih maju dalam memahami ajaran-ajaran-Ku; karena kamu tidak boleh berhenti di jalan kemajuan spiritual.

2. Aku tidak datang untuk menumbuhkan kebiasaan stagnasi atau kemunduran dalam dirimu; Aku selalu membimbingmu ke jalan perkembangan.

3. Firman-Ku menawarkan kepadamu hidangan yang beragam, semuanya dengan cita rasa rohani yang istimewa.

4. Kalian telah berkata dengan bibir kalian: "Muliakanlah Allah di surga"; namun kapan kalian memuliakan-Nya dengan perbuatan kalian? — Kalian telah menyembah diri sendiri dan memuliakan berhala-berhala kalian, namun Allah, Pencipta kalian, kapan? — Yesuslah yang memuliakan Bapa-Nya dengan hidup-Nya, dan Dialah yang harus kalian teladani.

5. Demikian pula kalian berkata: "Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik", dan sungguh, Aku berkata kepadamu, bahkan kepada mereka yang berkehendak jahat pun Aku telah memberikan damai; namun kalian — katakanlah kepada-Ku, kapan kalian telah memberikan damai? Selama berabad-abad kalian mengulang kata-kata mazmur ini, yang dengannya rakyat menyambut Tuhannya di Yerusalem, dan itulah satu-satunya hal yang telah dilakukan umat manusia sejak saat itu: mengulang kata-kata itu; sebab dengan perbuatan mereka, mereka justru melakukan hal yang sebaliknya.

6. Ucapkanlah kalimat-kalimat ini jika kalian mau, namun pahamilah bahwa baik kata-kata ini maupun kata-kata lain tidak akan memiliki pengaruh apa pun selama kalian tidak merasakannya di dalam hati kalian; jika kalian merasakannya, tunjukkanlah kepada sesama kalian melalui perbuatan baik, dengan kelembutan dan kerendahan hati; maka Aku akan menjawab kalian dengan Cinta-Ku yang tak terbatas dan membawa jiwa kalian ke dalam getaran sukacita dalam rahmat damai-Ku yang tak bernoda.

7. Demikianlah Aku berbicara kepada kalian hari ini sebagai Roh Kudus. Zaman telah berubah, dan karena itu persiapan manusia pun harus berbeda.

8. Tinggalkanlah doa-doa yang hanya berupa kata-kata dan takhayul, dan serahkanlah dirimu kepada-Ku, Sang Guru, Sang Bapa, yang akan selalu menerima dan memahami kalian.

9. Berdoalah, ya, tetapi dengan hati yang telah disiapkan; bicaralah kepada-Ku dengan Roh — sebagaimana yang kalian rasakan pada saat itu.

Datanglah kepada-Ku dengan pikiran yang penuh kasih, tetapi mendekatlah; bicaralah kepada-Ku sebagai murid atau sebagai anak-anak kecil, dan Aku akan membuat kalian merasakan kebijaksanaan dan kasih-Ku.

10. Mintalah kepada-Ku dengan kerendahan hati, namun jangan pernah meminta mukjizat, dan jangan pula mengharapkannya.

11. Mukjizat, sebagaimana kalian memahaminya, tidak ada; tidak ada pertentangan antara yang Ilahi dan yang Material.

12. Yesus dikaitkan dengan banyak mukjizat; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, perbuatan-perbuatannya adalah manifestasi alami dari cinta, kekuatan ilahi yang belum kalian ketahui cara menggunakannya, meskipun kekuatan itu sudah ada secara laten dalam setiap jiwa. Sebab kalian tidak mau mengenal kekuatan cinta itu.

13. Apa yang berperan dalam semua mukjizat yang dilakukan Yesus, selain kasih?

14. Dengarkanlah, para murid: Agar kasih Allah dapat dinyatakan kepada umat manusia, kerendahan hati alat-Nya diperlukan, dan Yesus selalu rendah hati; dan karena Ia memberikan teladan hal itu kepada manusia, Ia pernah berkata kepada kalian pada suatu kesempatan bahwa Ia tidak dapat melakukan apa pun tanpa kehendak Bapa-Nya di Surga. Barangsiapa tidak memahami kerendahan hati dari kata-kata ini, akan berpikir bahwa Yesus adalah manusia seperti orang lain; namun kenyataannya adalah bahwa Dia ingin memberikan pelajaran tentang kerendahan hati kepada kalian.

15. Ia tahu bahwa kerendahan hati ini, kesatuan dengan Bapa, menjadikan-Nya mahakuasa di hadapan umat manusia.

16. Wah, betapa agung dan indahnya pemuliaan yang memberikan kasih, kerendahan hati, dan kebijaksanaan!

17. Kini kalian tahu mengapa Yesus, meskipun Ia berkata bahwa Ia tidak dapat melakukan apa pun jika tidak sesuai dengan kehendak Bapa-Nya, pada kenyataannya mampu melakukan segalanya; sebab Ia taat, sebab Ia rendah hati, sebab Ia menjadikan diri-Nya hamba hukum dan manusia, dan Ia mengerti cara mencintai.

18. Sadarilah oleh karena itu bahwa — meskipun kalian sendiri mengenal beberapa kemampuan dari cinta rohani — kalian tidak merasakannya, dan oleh karena itu kalian tidak dapat memahami sebab dari segala sesuatu yang kalian sebut keajaiban atau misteri, dan yang merupakan karya-karya yang dihasilkan oleh cinta ilahi.

19. Ajaran apa yang diberikan Yesus kepada kalian yang tidak didasarkan pada kasih? Ilmu apa, latihan apa, atau pengetahuan rahasia

apa yang Dia gunakan untuk memberikan contoh-contoh kuasa dan kebijaksanaan-Nya kepada kalian? — Hanya kasih yang membahagiakan, dengan yang segala sesuatu dapat dilakukan.

20. Tidak ada yang bertentangan dalam hukum-hukum Bapa, yang sederhana karena bijaksana, dan bijaksana karena dipenuhi oleh cinta.

21. Pahamilah Sang Guru, Dia adalah buku panduan kalian.

22. Anak Yesus membuat para guru hukum yang terpilih tercengang; Yesus sang Pengkhotbah memberi kalian wahyu besar untuk segala zaman. Yesus sang Penebus mengukuhkan kata-katanya dengan hidup-Nya, dengan pengorbanan tertinggi-Nya di kayu salib.

23. Nah, murid-murid terkasih, jika kalian ingin benar-benar besar dan kuat dalam Roh, mengapa kalian tidak meneladani Aku dalam perbuatan-perbuatan yang Aku lakukan melalui Yesus? Ia berkata kepada kalian: "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup", dan dengan kelembutan serta kerendahan hati, Ia menunjukkan kepada kalian ketaatan terhadap kehendak ilahi. Jadi, seperti apa kerendahan hati yang harus kalian tunjukkan kepada-Ku?

24. Dengarkanlah: Allah, Makhluk Tertinggi, menciptakan kalian “menurut gambar dan rupa-Nya” — bukan dalam hal bentuk fisik yang kalian miliki, melainkan dalam hal kemampuan yang melengkapi roh kalian, serupa dengan kemampuan Bapa.

25. Betapa menyenangkannya bagi kesombongan kalian untuk menganggap diri kalian sebagai citra Sang Pencipta. Kalian menganggap diri kalian sebagai makhluk paling maju yang diciptakan Tuhan; namun kalian berada dalam kesesatan yang besar jika menganggap bahwa alam semesta diciptakan hanya untuk kalian. Betapa bodohnya kalian menyebut diri kalian sebagai mahkota ciptaan!

26. Pahamilah bahwa bahkan bumi pun tidak diciptakan hanya untuk manusia. Di tangga tak berujung penciptaan ilahi, terdapat jumlah jiwa yang tak terhingga yang berkembang dalam pemenuhan hukum ilahi.

27. Tujuan-tujuan yang mencakup segalanya, dan yang tidak dapat kalian pahami sebagai manusia, sekalipun kalian ingin, adalah besar dan sempurna, seperti semua maksud Bapamu; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian bukanlah makhluk terbesar maupun terkecil dari Tuhan.

28. Kalian diciptakan, dan pada saat itu roh kalian menerima kehidupan dari Yang Mahakuasa, yang mengandung begitu banyak sifat yang diperlukan bagi kalian untuk memenuhi tugas yang sulit di kekekalan.

29. Bahkan sekarang pun kalian belum mengetahui semua kemampuan yang diberikan Bapa kepada kalian; namun jangan khawatir, kalian akan mengetahuinya nanti.

30. Apakah kalian tahu tentang keberadaan roh-roh agung yang ditakdirkan untuk menjaga keharmonisan segala ciptaan, yang terus-menerus sibuk dengan tugas-tugas luhur yang tidak kalian ketahui? — Tidak, dan karena itu Aku katakan kepada kalian sekali lagi, bahwa jiwa kalian bukanlah yang paling berkembang, bahwa ia hanya mengembangkan sifat-sifat yang diberikan Tuhan kepada kalian dalam bentuk yang terbatas.

31. Namun, sifat-sifat ini akan cukup untuk membawa kalian dengan bahagia ke tingkat tertinggi yang menjadi hak kalian, jika kalian mengarahkan langkah-langkah kalian ke jalan yang lurus dan penuh cahaya, yang ditunjukkan oleh hukum-Ku kepada kalian.

32. Aku datang untuk membantu kalian. Sekaranglah waktunya penebusan; bangunlah, bangkitlah!

33. Kalian telah berdosa, merusak ikatan pernikahan, melakukan kejahatan, dan kini, ketika kalian dihadapkan pada kebenaran firman-Ku yang menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian, kalian memaafkan pelanggaran-pelanggaran kalian dan percaya bahwa Tuhan kalian tidak adil ketika Ia berbicara kepada kalian tentang ujian dan penebusan.

34. Kalian telah membungkus diri dalam kegelapan kejahatan dan ketidaktahuan, dan dengan demikian menghalangi roh kalian untuk melihat fajar Zaman Ketiga; dan ketika Aku datang untuk membangkitkan kalian dengan cahaya firman-Ku agar kalian melihat kemilau fajar baru, kalian tidak mau terbangun dari tidur rohani kalian, dan kadang-kadang kalian hanya bangun dengan enggan.

Banyak orang yang lebih memilih tidur dalam kebodohan mereka, tanpa ingin terbangun menuju Kebenaran Tertinggi. Mereka lebih memilih lembah penderitaan, penyakit, dan kelaparan; mereka ingin agar periode berabad-abad yang panjang itu terus berlanjut, di mana kejahatan dan penderitaan adalah satu-satunya "penghiburan" mereka. Semua ini mereka pilih daripada panggilan penuh kasih yang dikirimkan oleh Kasih-Ku melalui hati nurani mereka.

35. Kalian mendengarkan-Ku seolah-olah Aku berada sangat jauh dari kalian, dengan lesu kalian membuka mata. Namun, karena kalian tidak dapat memahami makna pesan ilahi itu, sebab akal budi kalian telah dipenuhi oleh materialisme, kalian lebih memilih untuk hidup dalam kejahatan. Pada saat itu kalian melupakan-Ku, membelakangi-Ku, dan hanya ingin tetap berada dalam apati yang menyakitkan. Tetapi Aku berkata kepadamu: Jika kamu ingin hidup dalam jurang materialisme dan ketidaktahuan ini, jika kamu hanya ingin menikmati kesenangan yang

sembrono dan nafsu-nafsu rendah, setidaknya janganlah menyalahkan Tuhan atas penderitaanmu.

36. Jika kalian tidak memiliki kebesaran hati untuk mengasihi sesama seperti Bapamu mengasihi kalian, setidaknya miliki keberanian dan kerelaan untuk menanggung konsekuensi dari kesalahan kalian. Jika kalian lebih memilih kedamaian palsu serta perang saudara yang mematikan, jangan katakan bahwa Allah menghendakinya; dan jangan pula berteriak kepada Bapa untuk memohon belas kasihan-Nya ketika kalian merasa dikuasai oleh musuh-musuh kalian, agar Dia datang memberi kalian kemenangan, yang pada akhirnya hanya akan memuji kesombongan kalian dan memperparah keburukan kalian, sesuatu yang tidak dapat diizinkan menurut hukum-Ku.

37. Jika manusia melupakan-Ku dan bahkan menyangkal-Ku di tengah tawa, kesenangan, dan kesombongan, mengapa mereka putus asa dan gemetar ketika menuai panen air mata yang menyiksa jiwa dan tubuh mereka? Lalu mereka menghujat dan berkata bahwa tidak ada Tuhan.

38. Manusia cukup berani untuk berbuat dosa — bertekad untuk menyimpang dari jalan hukum-Ku; namun Aku meyakinkan kalian bahwa ia sangat pengecut ketika harus menebus dosa dan melunasi hutangnya. Namun, Aku menguatkan kalian dalam ketakutan kalian, melindungi kalian dalam kelemahan kalian, membangkitkan kalian dari kelambanan kalian, mengeringkan air mata kalian, dan memberi kalian kesempatan baru agar kalian dapat memulihkan cahaya yang hilang dan menemukan kembali jalan Hukum-Ku yang terlupakan.

39. Aku datang untuk membawa roti dan anggur kehidupan kepada kalian seperti pada Zaman Kedua — baik untuk jiwa maupun untuk tubuh, agar kalian hidup selaras dengan segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapamu.

40. Di jalan-jalan-Ku, kebajikan bermekaran, sedangkan di jalan-jalanmu terdapat duri, jurang, dan kepahitan.

41. Siapa yang mengatakan bahwa jalan-jalan Tuhan penuh duri, tidak tahu apa yang dikatakannya, sebab Aku tidak menciptakan penderitaan bagi anak-anak-Ku; namun mereka yang telah menjauh dari jalan Cahaya dan Damai, akan menanggung konsekuensi dosa mereka saat kembali kepadanya.

42. Mengapa kalian meminum cawan penderitaan? Mengapa kalian melupakan perintah Tuhan, serta misi yang Aku percayakan kepada kalian? — Karena kalian telah menggantikan hukum-Ku dengan hukum kalian sendiri, dan inilah hasil dari kebijaksanaan kalian yang sia-sia: penderitaan yang pahit, perang, fanatisme, kekecewaan, dan kebohongan

yang mencekik kalian dan memenuhi kalian dengan keputusasaan. Dan yang paling menyakitkan bagi manusia yang termaterialisasi — bagi dia yang menundukkan segalanya pada perhitungannya dan tunduk pada hukum-hukum material dunia ini — adalah bahwa setelah kehidupan ini, ia masih akan terus membawa beban kesesatan dan kecenderungannya. Maka penderitaan jiwa kalian akan sangat besar.

43. Singkirkanlah beban dosa-dosa kalian di sini, patuhilah hukum-Ku, dan datanglah segera. Mintalah maaf kepada semua orang yang telah kalian lukai, dan serahkan sisanya kepada-Ku; sebab waktu kalian untuk mengasihi akan singkat, jika kalian benar-benar memutuskan untuk melakukannya.

44. Aku ulangi sekali lagi, bahwa Aku tidak menempatkan duri atau penderitaan di jalan kalian. Melalui Yesus, Aku mengajarkan kalian untuk melepaskan semua kelemahan agar Aku dapat menunjukkan kepada kalian kasih-Ku dan kuasa yang ada di dalam diri kalian — untuk mengajarkan kalian sukacita sejati yang hidup dalam jiwa yang benar-benar rendah hati. Dan dengan perpisahan-Ku serta janji-Ku untuk masa-masa ini, Aku meninggalkan kalian kedamaian, cahaya harapan, dan kerinduan akan kedatangan-Ku kembali.

Tetapi kalian tidak mau memahaminya demikian dan terus menyalibkan-Ku, agar Aku terus-menerus mengampuni kalian. Namun, kalian harus memahami bahwa pengampunan-Ku tidak membebaskan kalian dari konsekuensi kesalahan-kesalahan kalian, karena itu adalah kesalahan kalian, bukan kesalahan-Ku. Pengampunan-Ku menguatkan kalian, menghibur kalian, karena pada akhirnya kalian akan datang kepada-Ku, dan Aku akan menyambut kalian dengan cinta yang abadi; tetapi selama kalian tidak mencari-Ku di jalan-jalan kebaikan, cinta, dan damai — kalian sekarang tahu dan tidak boleh melupakannya: Kejahatan yang kalian lakukan atau rencanakan untuk dilakukan, akan kalian terima kembali dengan bunga majemuk.

45. Kalian kini menuai benih materialisme kalian, dan meskipun kalian ingin agar Aku menyetujui perbuatan kalian, kalian salah, karena Aku tak tergoyahkan dalam hukum-Ku; Aku tidak bertindak sesuai kehendak kalian, sebab jika demikian, Aku tidak lagi menjadi "jalan, kebenaran, dan hidup".

46. Aku datang untuk mencabut hukum-hukum kalian yang keliru, agar kalian hanya diatur oleh hukum-hukum yang dijiwai oleh perintah-perintah-Ku dan selaras dengan kebijaksanaan-Ku. Hukum-hukum-Ku dijiwai oleh kasih, dan karena berasal dari keilahian-Ku, hukum-hukum itu

tak berubah dan kekal, sedangkan hukum-hukum kalian fana dan kadang-kadang kejam serta egois.

47. Hukum Bapa terdiri dari kasih, dari kebaikan; ia bagaikan balsem yang memberi penghiburan dan mengangkat si pendosa, agar ia dapat menanggung penebusan atas kesalahannya. Hukum Cinta Bapa selalu menawarkan kesempatan yang murah hati bagi yang bersalah untuk pembaruan moral, sementara hukum-hukum kalian justru sebaliknya, merendahkan dan menghukum yang bersalah, dan seringkali juga yang tak bersalah dan lemah. Dalam peradilan kalian terdapat kekejaman, balas dendam, dan kurangnya belas kasihan. Hukum Kristus penuh dengan daya yakinkan yang penuh kasih, keadilan yang tak terbatas, dan kejujuran yang tertinggi. Kalian sendiri adalah hakim bagi diri kalian, sedangkan Aku adalah pembela kalian yang tak kenal lelah; namun kalian harus tahu bahwa ada dua cara untuk menebus kesalahan kalian: satu dengan cinta dan satu dengan penderitaan.

48. Pilihlah sendiri, kalian masih menikmati anugerah kebebasan berkehendak.

49. Apakah kalian tidak ingin lagi menderita, wahai manusia? Maka cintailah, lakukan kebaikan di sepanjang jalan kalian, bangunlah kembali hidup kalian. — Apakah kalian ingin menjadi besar dan bahagi ? Maka cintailah banyak, cintailah selalu. — Apakah kalian ingin menangis, apakah kalian menginginkan penderitaan pahit menimpa kalian, apakah kalian menginginkan perang dan keputusasaan? Maka lanjutkanlah hidup seperti yang kalian jalani sekarang, biarkanlah egoisme, kemunafikan, kesombongan, penyembahan berhala, dan materialisme terus menguasai hidup kalian.

50. Kalian melihat dengan sangat jelas kekacauan di antara manusia, agar kalian tidak terus-menerus membentuk hukum sesuai kehendak kalian sendiri.

51. Aku ingin para murid dan pendatang baru ajaran-Ku memiliki kemuliaan di hati mereka dan kejujuran di pikiran mereka, karena hanya dengan begitu mereka akan mampu belajar dari-Ku dan kelak mengajar umat manusia.

52. Sekarang Aku tidak datang untuk membangkitkan orang mati secara fisik, seperti yang Aku lakukan pada Lazarus pada Zaman Kedua; hari ini cahaya-Ku datang untuk membangkitkan jiwa-jiwa yang milik-Ku. Dan mereka akan bangkit menuju kehidupan kekal melalui kebenaran firman-Ku; sebab jiwa kalian adalah Lazarus yang saat ini kalian bawa dalam diri kalian, dan yang akan Aku bangkitkan dari kematian serta sembuhkan.

53. Sekarang kalian melihat bahwa keadilan ilahi terdiri dari kasih, bukan dari hukuman seperti milik kalian. Apa yang akan terjadi pada kalian, jika Aku menerapkan hukum-hukum kalian sendiri untuk menghakimi kalian — di hadapan-Ku, di hadapan siapa pun penampilan luar maupun argumen palsu tidak berlaku? Jika Aku menghakimi kalian sesuai dengan kejahatan kalian dan menerapkan hukum-hukum kalian yang sangat keras — apa yang akan terjadi pada kalian? Maka kalian akan memohon kepada-Ku dengan benar untuk menunjukkan belas kasihan. Namun, kalian tidak perlu takut, karena kasih-Ku tidak pernah layu, tidak pernah berubah, dan tidak pernah lenyap; sedangkan kalian pasti akan lenyap, kalian mati dan dilahirkan kembali, kalian pergi dan kemudian kembali lagi, dan demikianlah kalian menjalani perjalanan hidup kalian, hingga tiba hari ketika kalian mengenali Bapa kalian dan menundukkan diri pada hukum-Nya yang ilahi.

54. Kalian berada di sini secara sementara, tetapi Aku kekal. Kalian pergi dengan mengeluh karena menjauh dari jalan yang ditunjukkan oleh hukum-Ku, sementara Aku tidak berubah.

55. Keringkan air matamu, percepatlah kebangkitanmu, dan bangkitlah. Rasakanlah kehadiran-Ku di dalam dirimu; penting bagimu untuk datang kepada-Ku; sebab engkau belum mengenal-Ku, hai umat-Ku.

56. Kalian tidak mengetahui pahala yang layak bagi siapa pun yang merasakan penyesalan sejati dan kembali kepada-Ku, dan kalian tidak tahu bahwa tidak perlu menunggu hingga kalian memasuki Dunia Rohani untuk menerima pahala yang diberikan oleh Kasih Allah kepada kalian.

57. Aku harus berbicara kepada kalian dengan cara ini, sebab manusia telah tersesat oleh pengetahuan yang mereka peroleh dari buku-buku yang mereka pelajari; namun mereka tidak mau mendengarkan suara hati nurani mereka, suara pengetahuan rohani mereka, yang mengajak mereka untuk mengikuti Cahaya Ilahi, sumber segala kebijaksanaan.

58. Aku berkata kepadamu: Belajar yang bermanfaat itu baik, dan ilmu pengetahuan itu baik; namun di atas segalanya ada kasih. Kasih akan memberi kalian dorongan untuk menjadikan ilmu pengetahuan kalian terhormat dan menambahnya; sebab kalian harus memahami bahwa semua pengetahuan kalian hanyalah sebuah pesan yang diberikan oleh kasih-Ku kepada kalian.

59. Tanyalah para ulama kalian, dan jika mereka jujur, mereka akan mengatakan kepada kalian bahwa mereka telah memohon ilham kepada Allah. Dan Aku akan memberikan lebih banyak ilham kepada mereka, jika mereka memohon-Nya dengan lebih banyak cinta kepada saudara-saudara

mereka dan dengan lebih sedikit kesombongan terhadap diri mereka sendiri.

60. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Segala pengetahuan sejati yang telah kamu kumpulkan berasal dari-Ku. Segala yang murni dan luhur yang dimiliki manusia, akan Aku manfaatkan untuk kebaikanmu pada masa ini, karena untuk itulah Aku memberikannya kepadamu. Namun, kalian harus waspada, wahai bangsa-bangsa di bumi, sebab jika kalian terus menggunakan ilham-ilham ilahi-Ku untuk menantang kekuatan alam — jika kalian terus menggunakan pengetahuan yang sedikit yang kalian miliki untuk kejahatan, kalian akan menerima jawaban yang menyakitkan dan keras ketika kalian paling tidak mengharapkannya. Kalian menantang udara, api, bumi, air, dan semua kekuatan alam, dan kalian sudah tahu apa yang akan menjadi panen kalian jika kalian tidak segera memperbaiki perilaku kalian untuk menghentikan kekuatan alam yang dilepaskan oleh ketidakbijaksanaan kalian. Aku mengingatkan kalian bahwa kalian sedang berada di ambang batas yang diizinkan oleh keadilan-Ku atas kehendak bebas kalian; kalian terlalu menantang alam. Dan karena kalian adalah yang kecil yang merasa besar, firman ini datang untuk memperingatkan kalian akan bahaya yang kalian hadapi.

61. Dan Firman ini berkata kepada kalian: Anak-anak-Ku, jadikanlah hati kalian penuh kasih dengan mencintai sesama; cintailah segala ciptaan. Carilah perdamaian dan rekonsiliasi di antara semua orang. Jika kalian tidak ingin dimusnahkan oleh goncangan bumi yang kalian dorong sendiri, maka sadarlah tepat waktu, wahai anak-anak yang sangat Kucintai, tenangkanlah kekuatan alam dengan cinta kalian, ubahlah menjadi kedamaian.

Wahai manusia, seandainya kalian mendengarkan-Ku — betapa banyak penderitaan yang akan kalian hindari, dan Aku telah mengubah dunia kalian tanpa perlu kalian menderita! Aku akan memberi kalian sekilas gambaran tentang pahala di kehidupan ini, akan memberi kalian kedamaian dan ketenangan. Cobalah, anak-anak-Ku. Itulah sebabnya Aku, , telah mengirimkan firman-Ku kepada kalian pada masa ini, untuk membebaskan kalian dari jurang.

62. Kepada kalian yang mendengarkan-Ku, Aku berkata bahwa kalian harus menyimpan dalam roh kalian apa yang menyangkut kalian, dan bahwa kalian harus mengajarkan sisanya kepada saudara-saudara kalian. Apa yang berlaku bagi satu orang, berlaku bagi semua, oleh karena itu tidak boleh ada satu pun dari domba-domba-Ku yang kekurangan makanan rohani.

63. Aku ingin kalian bersatu, agar Aku dapat membalas persatuan kalian dengan mencurahkan berkat-berkat-Ku dan rahmat-Ku kepada semua orang. Sampai saat ini, Aku hanya melihat bahwa kalian bersatu untuk sesaat, selama kalian berusaha mempersembahkan penyembahan kepada keilahian-Ku. Yakinkanlah diri kalian bahwa dengan bersatu dalam cinta, kalian mampu melakukan mukjizat. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Masih ada waktu bagi kalian untuk bekerja membangun kembali apa yang telah kalian hancurkan.

64. Banyak hal yang telah kalian lakukan kepada-Ku dan yang telah menyakiti-Ku; namun Aku mengasihi kalian, dan kasih-Ku lebih besar daripada kesalahan-kesalahan kalian.

65. Jika kalian mencari Aku sebagai Hakim, penghakiman-Ku tak kenal ampun; jika kalian mencari Aku sebagai Guru, kebijaksanaan-Ku tak terbatas; jika kalian memanggil Aku sebagai Bapa, Aku penuh dengan kebaikan yang paling penuh kasih; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku jauh lebih dari semua itu, sebab Aku tidak memiliki awal maupun akhir.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 18

1. Sebagaimana pengumuman-Ku yang baru telah diberitahukan kepada kalian, hari ini kalian telah melihatnya terwujud: Aku telah datang dalam Roh, dikelilingi oleh para malaikat dan makhluk-makhluk Roh Cahaya.

2. Mereka yang tidak mengenal nubuat-nubuat itu meragukan kehadiran-Ku; namun Aku juga melihat di antara mereka yang telah meneliti Kitab Suci, ada yang tidak percaya pada pengungkapan-Ku, karena penafsiran mereka hampir selalu keliru.

3. Semua orang yang memberi makna material pada nubuat itu akan mengalami nasib seperti bangsa Yahudi, yang mengharapkan Mesias yang dijanjikan sebagai raja dunia yang perkasa, dan ketika mereka melihat Aku yang rendah hati dan lemah lembut, mereka tidak percaya kepada-Ku meskipun Aku melakukan perbuatan-perbuatan di hadapan mata mereka.

4. Mereka yang merasakan kehadiran-Ku, mencintai-Ku, dan mengikuti-Ku adalah orang-orang yang berhati sederhana, berjiwa lemah lembut, dan berakal budi murni, yang merindukan cinta, keadilan, dan kebenaran.

5. Kepada mereka yang mempelajari kitab-kitab zaman dahulu, Aku katakan bahwa hanya dengan spiritualisasi dalam hidup mereka, mereka akan dapat menemukan kebenaran yang terkandung dalam bahasa itu.

6. Aku akan menolong mereka yang menyelidiki dan mengajarkan kebenaran; namun, Aku akan menghentikan setiap orang yang dari bibirnya keluar kebingungan, di jalannya, sampai ia memperbaiki kesalahannya.

7. Sebaliknya, Aku akan mengutus semua orang yang dengan hati yang murni menabur benih Cahaya-Ku, dengan menafsirkan Firman Ilahi dan menerangi ajaran yang tersembunyi, ke berbagai negeri dan bangsa, untuk menyebarkan ajaran-Ku tentang kasih.

8. Para pemberita sejati akan memiliki hati yang tulus dan jiwa yang rendah hati, dan karena itu mereka akan tahu bagaimana menerima pesan baru-Ku dengan sukacita dan iman.

9. Berbahagialah mereka yang menerima-Ku demikian di dalam hati mereka dan percaya pada firman-Ku, sebab mereka akan melihat-Ku di dalam awan surgawi, dikelilingi oleh pasukan rohani-Ku; dan meskipun Aku tidak menginjak debu bumi seperti pada Zaman Kedua, mereka akan mampu merasakan kehadiran rohani-Ku. Kemudian mereka akan menyatukan pesan baru ini dengan pesan yang telah tersebar di antara umat manusia dan yang belum lengkap, karena wahyu-wahyu-Ku sebagai Roh Kudus masih harus ditambahkan.

10. Murid-murid-Ku, spiritualisasikan dirimu agar kalian dapat menembus makna sejati firman-Ku, dan agar ketika bertemu dengan saudara-saudaramu yang hanya mengenal wahyu-wahyu-Ku pada Zaman Kedua, kalian bersepakat dalam penafsiran-penafsiran kalian dan persatuan rohani umat manusia pun dimulai.

11. Seringkali kalian mengajarkan gagasan yang keliru karena kurangnya studi dan pemahaman akan hal-hal rohani; oleh karena itu, Aku memerintahkan kalian untuk mengabdikan diri pada perenungan atas ajaran-Ku, agar kalian tidak lagi melakukan perbuatan yang kalian anggap baik, namun tidak sempurna di hadapan Bapa.

12. Sadarilah bahwa kalianlah yang bertanggung jawab agar umat manusia dapat memahami dengan jelas makna spiritual dari ajaran-ajaran-Ku saat ini dan di masa lalu; yaitu kalian semua yang dalam hati merasa haus akan pengetahuan, yang telah menempuh jalan belajar, merenung, dan meneliti. Tentang mereka yang hanya hidup dari ritual, upacara, dan pemujaan materi, aku tidak bisa mengatakan hal yang sama; mereka puas dengan hal-hal luar saja, karena mereka belum merasakan buahnya.

13. Ketika murid-murid-Ku menelusuri jalan-jalan dunia, kebangkitan spiritual gereja-gereja dan sekte-sekte yang telah lama mandek akan dimulai.

14. “Berjaga-jagalah dan berdoalah,” Aku katakan kepadamu berulang kali; tetapi Aku tidak ingin kamu terbiasa dengan nasihat baik ini, melainkan merenungkannya dan bertindak sesuai dengannya.

15. Aku menyuruh kalian berdoa, karena orang yang tidak berdoa akan tenggelam dalam pikiran-pikiran yang sia-sia, materialistis, dan kadang-kadang gila, yang tanpa disadari justru mendukung dan memupuk perang-perang saudara. Namun, jika kalian berdoa, pikiran kalian akan memotong, seolah-olah menjadi pedang cahaya, tirai kegelapan dan jerat godaan yang saat ini menahan banyak makhluk; hal itu mengisi lingkungan kalian dengan kekuatan spiritual dan melawan kekuatan kejahatan.

16. Jangan putus asa di hadapan pertempuran, dan jangan pula putus asa jika kalian belum melihat keberhasilan. Sadarilah bahwa tugas kalian adalah berjuang hingga akhir; namun kalian harus menyadari bahwa hanya sebagian kecil dari karya pembaruan dan spiritualisasi umat manusia ini yang akan menjadi bagian kalian.

17. Besok kalian akan meninggalkan pos kalian, dan orang lain akan datang untuk melanjutkan pekerjaan kalian. Mereka akan membawa pekerjaan ini selangkah lebih maju, dan demikianlah firman-Ku akan terpenuhi dari generasi ke generasi.

18. Pada akhirnya, semua cabang akan bersatu dengan pohon itu, semua bangsa akan bersatu menjadi satu bangsa, dan damai akan memerintah di bumi.

19. Berdoalah, para murid, dan sempurnakanlah dirimu dalam pengangkatanmu, agar kata-kata pengajaran dan kasihmu bergema di hati saudara-saudaramu.

20. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika bangsa ini, selain memahami takdirnya, sudah memenuhi tugasnya, umat manusia akan memperoleh rahmat melalui doanya. Namun, kalian masih kekurangan kasih sayang sesama, sehingga kalian dapat merasakan sesama sebagai saudara sejati, sehingga kalian benar-benar dapat melupakan perbedaan ras, bahasa, dan keyakinan, serta menghapus setiap jejak dendam dari hati kalian terhadap mereka yang telah menyakiti kalian.

21. Jika kalian berhasil mengangkat perasaan kalian melampaui penderitaan manusia yang begitu besar, maka permohonan yang paling dalam dan tulus untuk saudara-saudara kalian akan timbul dalam diri kalian, dan getaran cinta ini, kemurnian perasaan kalian, akan menjadi pedang-pedang yang paling kuat yang menghancurkan kegelapan yang diciptakan oleh perang dan nafsu manusia.

22. Penderitaan telah mempersiapkanmu, Israel; dalam perbudakan, kamu telah dimurnikan; oleh karena itu, kamu adalah orang-orang yang tepat untuk merawat mereka yang menderita.

23. Waspadalah, umat-Ku, jadilah seperti burung-burung yang mengumumkan datangnya hari baru dan membangunkan mereka yang tertidur, agar mereka menjadi yang pertama menerima cahaya, dan Aku kemudian berkata kepada mereka: Dia yang sungguh-sungguh mengasihi kalian, memberi salam kepada kalian pada saat ini.

24. Dalam diri manusia terdapat dua kekuatan yang selalu bertarung: sifat manusianya yang fana, dan sifat rohani yang kekal. Makhluk kekal ini sangat menyadari bahwa waktu yang sangat lama harus berlalu agar ia dapat mencapai kesempurnaan jiwanya; ia menyadari bahwa ia harus menjalani banyak kehidupan manusia, dan bahwa ia harus melewati banyak ujian di dalamnya sebelum mencapai kebahagiaan sejati. Jiwa menyadari bahwa setelah air mata, penderitaan, dan setelah berkali-kali melewati kematian fisik, ia akan mencapai puncak yang selalu dicarinya dalam kerinduannya akan kesempurnaan. Sebaliknya, tubuh, makhluk yang rapuh dan kecil, menangis, memberontak, dan kadang-kadang menolak untuk mengikuti panggilan jiwa, dan hanya ketika jiwa telah berkembang, menjadi kuat dan berpengalaman dalam perjuangan

melawan "daging" dan segala sesuatu yang mengelilinginya, barulah ia berhasil menguasai tubuh dan menyatakan dirinya melalui tubuh tersebut.

25. Jiwa membuat dirinya terasa melalui ekspresi-ekspresi manusia; namun ia tidak pernah menggunakan kekerasan untuk menaklukkan materi tubuh. Jiwa menginginkan agar tubuh bersatu dengan kehendaknya dalam kesadaran penuh , ia menginginkan ketaatan yang menunjukkan kelembutan.

26. Meskipun merupakan kesalahan bagi sebagian orang untuk tetap bersikeras dalam pemberontakan mereka, dan mereka merasa bahwa "daging" masih bersifat sensual dan keras kepala, mereka ingin memiliki takhta untuknya; namun jika Aku tidak mengabulkan segala yang mereka inginkan, itu karena dalam diri anak-anak-Ku masih ada makhluk lain yang bergetar dalam kemurnian dan cinta yang lebih besar, yang merindukan kehidupan yang lebih tinggi; di dalamnya terdapat pemikiran rohani, yang mencerminkan yang ilahi. Otakmu, di sisi lain, hanya mencerminkan pikiran manusia.

27. Panjanglah perjalanan jiwa, jauhlah jalannya, beragam dan sangat bervariasi bentuk keberadaannya, dan di setiap saat ujiannya berbeda-beda. Namun, saat ia melewati ujian-ujian itu, ia bangkit, ia membersihkan diri, ia menyempurnakan diri.

Dalam perjalanannya melalui kehidupan, ia meninggalkan jejak cahaya. Oleh karena itu, bagi jiwa yang mulia, keluhan tubuhnya seringkali tidak penting, karena ia tahu bahwa itu akan berlalu, dan ia tidak boleh terhambat dalam perjalanannya oleh peristiwa-peristiwa yang tampak kecil baginya.

28. Untuk sesaat ia memusatkan perhatiannya pada kelemahan "daging"-nya, tetapi ia tahu bahwa ia tidak boleh terlalu mencintai sesuatu yang hanya hidup sebentar dan yang segera menghilang di dalam bumi.

29. Untuk apa usaha dan ambisi kalian untuk memuja tubuh dan menempatkannya di atas takhta kesombongan? Sekalipun ia bertahan — itu sangat sedikit dibandingkan dengan kehidupan abadi jiwa.

30. Kalian harus mendengarkan bagian tertinggi dari diri kalian, yaitu Roh yang ada di dalam diri kalian masing-masing, agar Roh itu bisa mengungkapkan diri dengan jelas dan mengarahkan langkahnya menuju tujuan yang telah ditetapkan saat diciptakan.

31. Katakanlah kepada-Ku: Siapakah kalian? Apa kalian ini? Siapakah yang kalian anggap diri kalian? Apa yang kalian rasakan sebagai diri kalian? Apakah tubuh yang tenggelam ke dalam kubur, ataukah jiwa yang terbang menuju keabadian, menuju ketidakterbatasan?

32. Sesungguhnya Aku katakan kepadamu, bahwa selama seluruh masa keberadaanmu, kamu mencampuradukkan kesan, kebutuhan, kegelisahan, dan kerinduanmu, tanpa mengetahui mana yang berasal dari jiwa dan mana yang berasal dari tubuh.

33. Jiwa yang benar-benar mengetahui takdirnya, mentransfer getarannya ke tubuh yang dihidupkannya, agar dapat membantunya dan turut serta dalam tugasnya. Namun, ketika saatnya tiba baginya untuk meninggalkan selubung tubuh yang fana ( ) di bumi, ia tidak merasakan kesedihan, karena ia tahu bahwa inilah hukumnya; juga tidak penting baginya bagaimana tubuhnya yang dulu itu mati: apakah karena penyakit, usia tua, atau kehancuran. Ia tahu bahwa tugasnya lebih penting daripada segalanya.

34. Tahukah kalian bagaimana para rasul-Ku pada Zaman Kedua meninggal? Bagaimana Petrus berakhir dan semua yang membawa-Ku di dalam hati mereka? — Petrus meninggal di salib dan berkata bahwa ia tidak layak mati seperti Aku; ia memohon untuk mati dengan kepala menghadap ke bawah. Namun, siapakah yang mendorong Petrus dan memberinya kekuatan, keteguhan, dan ketenangan untuk menanggung kematian martirnya? — Jati dirinya yang sejati, jiwa yang merupakan anak Allah dan yang mengerti cara mengatasi kelemahan tubuh. Pada saat-saat terakhirnya, ia tampak tenang, damai, seperti Gurunya ketika Ia berseru di salib: “Sudah selesai.”

35. Jika kalian meneliti contoh-contoh ini, kalian akan sampai pada keyakinan bahwa manusia lebih merupakan jiwa daripada daging, dan bahwa ketika ia telah terangkat ke tingkat spiritual*, ia taat pada perintah-perintah tertinggi dari hukum-Ku.

**Hanya jiwa yang dapat menjadi rohani.*

36. Bagi mereka yang mencapai ketinggian rohani ini, pintu Kerajaan Surga terbuka, dan mereka sampai di sana tanpa "Ah", tanpa keluhan.

37. Dengan ketaatan ini, dengan penyerahan diri dan cinta ini, para murid itu sampai ke hadapan Bapa. Namun, kalian, kapan kalian akan menaati panggilan jiwa kalian? — Kalian takut akan rasa sakit dan segala hal yang menyangkut tubuh, karena kalian belum sepenuhnya dikuasai oleh kebenaran; sebab jika demikian: Siapakah yang dapat menghalangi kalian untuk mengatakan dan memberitakan kebenaran, bahkan jika kalian diancam dengan kematian?

38. Tahukah kalian mengapa mereka memenggal kepala Yohanes Pembaptis? — Karena ia mengatakan kebenaran, karena ia berpegang pada keadilan dan menunjuk pada kekurangan mereka yang menyebut diri

raja di dunia dan duduk di atas takhta yang busuk. Namun, jika para roh besar mengalami penderitaan yang besar dan mampu melampaui kesengsaraan, kemiskinan, rasa sakit, dan kematian, serta dengan demikian memenuhi tugas mereka dengan layak — siapakah kalian, yang memulai hari dengan mengeluh dan mengakhirinya di malam hari dengan menangis karena ketidaktaatan atau pemberontakan? Kalian hanyalah daging dan hanya daging, karena kalian belum mampu melampaui rasa sakit dan segala sesuatu yang kalian sebut kesengsaraan.

39. Adalah baik jika kalian menyelidiki dengan cermat segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian hari ini. Pahamilah: semakin tinggi kedudukan jiwa yang terinkarnasi, semakin kecil penderitaan mereka dan dampak rasa sakit pada tubuh mereka.

40. Mereka mencelupkan Rasul Yohanes ke dalam minyak mendidih, namun ia tidak mati. Kuasa Roh, yang telah meninggikan diri kepada Bapa, menampakkan diri dengan meredam kekuatan panas tersebut.

41. Mereka menyeretnya keluar, dan ketika mereka melihat bahwa ia sama sekali tidak terluka, mereka mengusirnya; namun, bahkan setelah itu pun ia tetap menjalankan kehendak Tuhan yang mulia, tanpa agar ujian itu menghalangi pelaksanaannya atas tugas rohani tersebut.

42. Kalian yang mendengarkan Aku hari ini, dan dari kalian akan muncul murid-murid-Ku yang baru, putus asa di hadapan ujian-ujian dan berusaha menjauh dari jalan-Ku.

43. Kapan kalian akan berhasil membawa ajaran-Ku di dalam hati dan mampu mengorbankan hidup kalian demi kesaksian akan kebenaran?

44. Apakah teladan begitu banyak martir yang telah mengorbankan hidup mereka karena cinta kepada umat manusia, demi mempertahankan kebenaran atau membela keadilan, tidak cukup bagi kalian? Apakah teladan-teladan itu tidak cukup bagi kalian untuk memahami apa yang mampu dilakukan para murid-Ku?

45. Kalian merasa terganggu ketika angin bertiup lebih kencang dari yang kalian inginkan; ketika matahari terlalu terik, kalian protes, dan ketika awan menyembunyikannya, kalian tidak setuju. Ketika terjadi badai, kalian mencari perlindungan sambil menggerutu, dan ketika bumi bergetar, kalian melarikan diri karena ketakutan.

46. Apakah kalian adalah bangsa yang dilahirkan untuk memerintah di atas takhta, sehingga unsur-unsur alam menuruti perintah kalian, hanya untuk kepentingan kalian sendiri?

47. Kekuatan alam akan menuruti kalian, jika kalian memenuhi hukum-Ku dan memohon kepada-Ku demi kebaikan sesama manusia!

48. Aku ingin setiap orang menjadi rasul kebenaran, agar kalian berguna dalam hidup; karena kalian telah datang untuk memenuhi tugas yang ada dalam rencana Sang Pencipta.

49. Pada masa ini Aku berkata kepadamu, bahwa gandum ajaranku berlimpah, namun masih belum ditabur. Menangislah, jika kalian mencintai pekerjaan ini, karena Penabur Ilahi, yang memberi kalian benih-Nya dan menunjukkan ladang-ladang kepada kalian, masih sendirian. Menangislah, agar air mata kalian berguna untuk mengairi ladang-ladang tempat kalian nantinya akan bekerja.

50. Jangan takut disakiti oleh sesamamu; apa yang kalian sebut penghinaan adalah kebaikan yang mereka lakukan kepadamu, itu adalah bantuan dalam memenuhi tugasmu. Tidakkah kalian tahu bahwa mereka yang berada di jalan perkembangan harus menderita? Tidakkah kalian tahu bahwa jiwa tidak boleh peduli dengan semua serangan ini, karena itu hanyalah hal-hal kecil yang hanya menyangkut tubuh?

51. Aku ingin melihat kalian kuat dalam menghadapi kehidupan, menghadapi pasang surut dan penderitaan-penderitaan di dalamnya.

52. Jadilah kuat dalam mengamalkan kasih sayang sesama dan jangan pedulikan penilaian orang terhadap kalian. Kalian tidak perlu mengatakan siapa diri kalian; kalian hanya perlu siap untuk memberikan kasih sayang dan belas kasihan kepada sesama, dan bibir kalian harus siap untuk mengucapkan kebaikan, nasihat yang bermanfaat, dan pengampunan.

53. Tujuan kalian adalah melakukan kebaikan dalam perjalanan kalian di bumi.

54. Pahamilah bahwa ciptaan material yang kalian sebut alam semesta adalah tempat tinggal jiwa-jiwa yang sedang berkembang, sebuah tempat penyempurnaan. Ketika jiwa-jiwa telah mencapai tingkat perkembangan tinggi yang memungkinkan mereka menghuni tempat tinggal yang lebih tinggi, dunia-dunia yang sebelumnya mereka huni akan lenyap, karena telah memenuhi tujuannya.

55. Segala kekuatan yang menghidupkan makhluk-makhluk dan memberi kehidupan pada organisme-organisme akan kembali kepada-Ku; segala cahaya yang menerangi alam semesta akan kembali kepada-Ku, dan segala keindahan yang dicurahkan ke atas alam-alam ciptaan akan kembali berada dalam Roh Bapa; dan begitu kembali kepada-Ku, kehidupan itu akan berubah menjadi esensi rohani, yang akan dicurahkan atas semua makhluk rohani, atas anak-anak Tuhan; sebab Aku tidak akan pernah mencabut warisan dari karunia-karunia yang telah Kuberikan kepadamu.

56. Kebijaksanaan, kehidupan kekal, harmoni, keindahan tak terbatas, kebaikan, semua ini dan lebih lagi akan ada pada anak-anak Tuhan, ketika mereka mendiami tempat kesempurnaan bersama-Nya.

57. Hari ini kalian masih jauh dari tujuan itu; buktinya adalah bahwa Aku di bumi menegur apa yang telah kalian lakukan dengan jiwa kalian, dan
ketika kalian tiba di "Lembah Rohani", Aku akan menegur jiwa itu mengenai apa yang telah dilakukannya dengan tubuhnya selama perjalanannya di dunia. Selama kalian masih menjadi murid dalam pengajaran ini, dunia-dunia ini, alam ini, dan kehidupan material ini harus tetap ada.

58. Sebagai Tuhan, Aku menerangi dan memelihara kalian; sebagai Bapa, Aku mengasihi dan menanti kalian; sebagai Guru, Aku mengajar dan membimbing kalian; namun sebagai Hakim, Aku menghakimi kalian tanpa ampun.

59. Seseorang mungkin berkata bahwa Aku serupa dengan seorang kikir yang kaya, yang menginginkan segalanya untuk dirinya sendiri; sebab segala sesuatu Ia jaga, segala sesuatu Ia awasi, dan Ia tuntut kembali; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, sebagaimana di dunia ini segala sesuatu yang Aku letakkan di dalamnya adalah untukmu dan bukan untuk-Ku, demikian pula dalam Kehidupan Abadi Aku menyimpan segala sesuatu untukmu, hingga kamu masuk ke dalamnya dan menjadi pemiliknya.

60. Bukankah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian adalah pewaris kemuliaan-Ku? Jadi, yang tersisa hanyalah kalian memperoleh pahala agar itu menjadi milik kalian dan kalian menikmatinya.

61. Segala sesuatu yang telah Aku ciptakan bukanlah untuk-Ku, melainkan untuk anak-anak-Ku. Aku hanya menginginkan kebahagiaanmu, kebahagiaan kekalmu.

62. Jangan takut tersesat dalam mencari-Ku, sebab Aku bukan hanya tujuan, tetapi juga jalan. Barangsiapa ingin mencapai-Ku, hendaklah ia menempuh jalan kerendahan hati, kasih sayang yang aktif, dan penyerahan diri, serta memperkuat upayanya menuju kesempurnaan dalam kasih.

63. Agar langkahmu mantap, raihlah kesatuan batin dalam dirimu, sehingga jiwa selalu menuntun tubuh di jalan yang benar dan tubuh pun mampu menaatinya. Jika kamu meraih kemenangan atas dirimu sendiri ini, akan mudah bagimu untuk menaati kehendak Bapamu.

64. Jauhilah hal-hal yang berlebihan; singkirkan hal-hal yang tidak perlu dari hidupmu dan jangan sibukkan dirimu dengan hal-hal yang tidak berguna.

65. Hindari segala keburukan. Dengan demikian, kalian akan menjaga jiwa tetap murni dan tubuh tetap sehat, untuk berjuang dengan senjata cinta demi menaklukkan Tanah Terjanji — negeri yang menanti kalian sebagai pahala tertinggi dalam Kehidupan Rohani.
Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 19

1. Wahai manusia, tenangkanlah pikiranmu yang terguncang oleh lika-liku dan cobaan hidup.

2. Betapa berat perjuangan kalian dalam upaya membebaskan diri dari kegelapan tempat kalian hidup, padahal kalian sedang berada sepenuhnya di masa terang! Perjuangan kalian sungguh berat, dan karena itulah kalian datang dengan kelelahan. Justru karena itulah Aku memanggil kalian, agar kalian beristirahat sejenak, sebab kalian harus melanjutkan tugas yang baru saja kalian mulai.

3. Dari waktu ke waktu Aku telah mengangkat tabir rahasia-Ku sesuai dengan perkembangan kalian; karena hanya mereka yang mengikuti jalan ini yang dapat mencapai-Ku.

4. Aku adalah Guru yang mencari manusia di segala jalan, untuk menunjukkan kepada mereka jalan yang benar.

5. Firman-Ku datang sebagai pedang cahaya untuk memerangi kebodohan dan kekafiran manusia. Aku datang untuk menyatakan diri-Ku kepada mereka yang telah menyangkal keberadaan-Ku, untuk menanyakan kepada mereka: Siapakah yang menciptakan alam semesta dengan keragaman dunianya yang hampir tak terlihat oleh kalian? — Wahai manusia, yang dalam kejauhan kalian dari kebenaran telah berani menganggap bahwa gagasan tentang Pencipta hanyalah rekayasa akal manusia! Bagaimana kalian bisa membayangkan bahwa dari akal kalian yang terbatas dan kecil dapat muncul gambaran tentang Yang Abadi dan Yang Tak Terbatas?

6. Namun, mereka yang mengatakan bahwa mereka mencintai-Ku pun datang kepada-Ku, dan kepada mereka Aku berkata: Bagaimana kalian bisa mengatakan bahwa kalian mencintai-Ku, jika kalian melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang diperintahkan hukum-Ku, jika kalian mengkhianati diri sendiri dengan menunjukkan perasaan dalam perbuatan kalian yang bertentangan dengan kata-kata kalian?

7. Berapa banyak di antara kalian di sini, di antara kerumunan yang mendengarkan-Ku, yang mengaku sebagai spiritualis,* namun belum mengenal kuasa dan kebijaksanaan spiritualisme, maupun kekuatan dan sifat-sifat roh; dan dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal ajaran-Ku yang menerangi umat manusia secara rohani seperti cahaya yang bersinar. Tetapi kesabaran-Ku tak terbatas dan menunggu hingga kalian berubah menjadi murid-murid-Ku. Aku harus menjadikan kalian obor-obor yang dengan cahayanya membawa pesan asli, yang telah kalian terima sebagai wahyu melalui indera akal manusia, kepada bangsa-bangsa lain.

**Artinya, murid ajaran Roh. Mereka tidak boleh disamakan dengan para penganut Spiritisme*

*, yang merupakan pengikut Spiritisme,*

*di mana sebagian besar masih diisi oleh roh-roh yang terikat pada materi atau roh-roh*

*dengan perkembangan spiritual yang rendah.*

8. Jika manusia menolak kesaksian kalian dan membantah kalian, ingatkanlah mereka bahwa Aku memiliki janji dengan umat manusia pada zaman ini, yang untuk memenuhinya Aku telah datang. Katakanlah kepada mereka: Jika Aku telah berjanji untuk kembali, hal itu terjadi karena tugas-Ku belum selesai, dan tidak akan selesai sampai tidak ada lagi seorang pun pendosa. Telah tertulis bahwa, jika ada sembilan puluh sembilan domba di kandang dan satu domba hilang, Aku akan mencarinya.

9. Aku hendak sekali lagi menunjukkan kepadamu kuasa kasih-Ku, dengan mengubah hati manusia yang keras menjadi rasul-rasul ajaran-Ku, dimulai dari bangsa ini, yang hatinya tak kalah kerasnya dari bangsa-bangsa lainnya. Aku datang untuk memberitahukan kepadamu bahwa kamu harus memperluas pengetahuanmu melalui pesan baru ini, yang telah Aku serahkan kepadamu, agar kamu dapat menggabungkannya dengan wahyu-wahyu-Ku sebelumnya, hingga kamu berhasil membentuk Kitab Kebijaksanaan dalam pikiranmu, agar layak untuk bersaksi tentang kebenaran-Ku dan mengajarkannya kepada sesamamu.

10. Mereka akan menyebut kalian penghasut; namun janganlah takut, sebab pada masanya mereka pun menghukum Guru kalian atas tuduhan "mengganggu ketertiban"—seperti yang dikatakan manusia. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak hanya datang untuk mengguncang hati segelintir orang dengan wahyu-wahyu-Ku, melainkan untuk menggoncangkan jiwa seluruh umat manusia dengan firman-Ku.

11. Maka Aku datang kepada kalian pada masa ini, di mana cahaya-Ku akan menampakkan diri di antara manusia dengan berbagai cara dan sekali lagi membuat mereka gemetar — sebagian karena kegembiraan, sebagian karena ketakutan, dan sebagian lagi karena kemarahan; namun tidak akan ada seorang pun yang tidak tergerak hatinya begitu saatnya tiba ketika pesan-Ku diumumkan.

12. Betapa kecil iman kalian dan betapa kalian memanggil Kristus — kalian yang tahu bahwa Dia harus datang! Namun kini, setelah kalian memiliki wahyu dan pesan-Ku, kalian tidak boleh lagi lemah, takut, atau dingin.

13. Apakah Aku telah menyakiti kalian karena Aku menyebut kalian berhati keras? — Aku hanya mengatakan kebenaran kepada kalian, karena di seluruh alam semesta, semua makhluk mematuhi hukum-Ku, dan kalian tidak menanggapi panggilan ilahi-Ku.

14. Namun janganlah khawatir, sebab belum ada seorang pun yang mencapai tujuan; tetapi kalian semua akan sampai di sana, itu Aku janjikan kepada kalian, Aku yang adalah Janji Abadi sepanjang masa — Aku, yang Tak Kenal Lelah, yang takkan pernah berhenti mengajar kalian.

15. Kalian mulai bermimpi menjadi pembawa dan rasul kebenaran; namun jangan terburu-buru, jadikanlah selalu cahaya roh kalian sebagai penuntun; sebab bagaimana kalian dapat mengumumkan kebenaran jika kalian belum menemukannya di dalam diri kalian sendiri? Bagaimana kalian hendak membuktikan bahwa kalian mencintai-Ku dan mencintai sesama manusia, jika di jalan hidup sesama kalian meninggalkan duri dan semak berduri?

16. Air dari aliran kehidupan, yang merupakan kebenaran-Ku, tenang, jernih seperti kristal, dan menyegarkan; namun janganlah menyamakannya dengan air yang kalian berikan kepada mereka yang membutuhkan, karena air itu terkadang tidak bersih.

17. Terimalah berkat-Ku; biarlah berkat itu ada di dalam dirimu seperti mata air yang tak pernah kering, yang memadamkan dahaga tak terhingga yang menyiksamu.

18. Semoga berkat-Ku menjadi seperti balsem bagi penyakit, rasa sakit, dan kepahitan kalian; semoga ia membangkitkan kembali mereka yang kehilangan kekuatan dalam perjalanan perkembangan mereka.

19. Untuk membantu kalian dalam upaya spiritual kalian, Aku memastikan bahwa damai-Ku ada di hati Rasul Zaman Ketiga, yang Aku terima sebagai wakil umat manusia, dan melalui perantaraannya Aku memberikan bantuan penuh kasih-Ku kepada mereka.

20. Hari ini kalian mendengar suara-Ku melalui akal budi manusia, dan suara itu kembali berkata kepada kalian: "Kasihilah sesamamu." Demikianlah kalian telah mendengar suara Tuhan melalui mulut Yesus, ketika Ia mengajarkan kepada kalian untuk mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri, sebagai penegasan atas hukum yang diterima bangsa Israel melalui Musa pada Zaman Pertama.

21. Musa adalah "juru bicara-Ku" pada masa itu, ia membawa kalian hingga ke gerbang Tanah Terjanji, tetapi Aku tidak mengizinkannya untuk masuk ke sana, karena di sana kalian akan menobatkannya sebagai raja; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kerajaannya pun bukan dari dunia ini.

Tanah yang dijanjikan diberikan kepada bangsa itu agar mereka tinggal di sana dengan damai dan mempersembahkan penyembahan kepada Bapa. Di Yerusalem, bangsa itu membangun Bait Suci pertama bagi Yehova, dan di dalamnya Roh Ilahi menyatakan diri-Nya; di sana Ia menerima keluhan atau pujian dari anak-anak suku-suku itu. Di atas mezbah-Nya, kalian meletakkan Tabut Perjanjian, simbol perjanjian kalian dengan Bapa, dan di hadapan Ruang Kudus, raja-raja dan para cendekiawan menundukkan kepala mereka.

22. Para imam yang dipercayakan tugas-tugas keagamaan pada awalnya dipenuhi kasih; namun kemudian mereka membiarkan cacing penggerogot kesombongan dan keserakahan merasuki hati mereka dan berubah menjadi orang-orang munafik, hipokrit, dan orang-orang duniawi. Kemudian, satu demi satu nabi muncul di dan mengumumkan kedatangan Mesias; mereka ditolak, diejek, dan dikorbankan oleh rakyat.

23. Dengan darah mereka, mereka mempersiapkan kedatangan-Ku.

24. Karena setiap firman yang berasal dari Allah harus digenapi, Mesias dilahirkan di antara manusia dan mengajarkan kepada kalian bagaimana menaati hukum Bapa serta memuliakan Allah dengan mencintai dan mengampuni, serta mengisi kehidupan manusia dengan penghiburan dan cahaya.

25. Aku datang sebagai Gembala untuk mengumpulkan domba-domba yang telah mulai dirampok oleh serigala, dan menunjukkan kepada mereka kandang domba. Selama seluruh perjalanan-Ku di bumi, Aku mengajarkan kepada manusia tentang kasih dan buah-buah yang timbul darinya, yang mereka sebut sebagai mukjizat. Pekerjaan-pekerjaan ini membangkitkan iman di dalam hati, dan melalui iman itu Aku membuat mereka mengenali jalan yang benar. Ribuan dan puluhan ribu orang menjadi saksi atas firman dan karya-Ku, namun hanya dua belas orang yang mengikuti-Ku secara langsung.

26. Ketika saat perpisahan-Ku mendekat, Aku berkata kepada mereka: Di Yerusalem kini dirayakan Paskah, kita harus pergi ke sana agar nubuat-nubuat terpenuhi. Lalu Aku memberikan nasihat-nasihat terakhir-Ku kepada para murid-Ku, yang Aku ukir dalam jiwa mereka dengan api ilahi kasih-Ku. Aku berangkat ke Yerusalem bersama para murid-Ku. Ketika Aku melintasi gerbang kota di atas keledai yang rendah hati dan lembut, kerumunan orang — di antaranya terdapat orang-orang sakit yang telah Aku sembuhkan — orang-orang buta yang kini dapat melihat, orang-orang lumpuh yang kini dapat berjalan, dan orang-orang yang berduka yang telah dihibur dan penuh harapan — menyanyikan himne, nyanyian pujian dan syukur, karena Juruselamat yang dijanjikan akhirnya telah datang. Tak

seorang pun tahu bahwa pada Paskah itu Aku akan menjadi Anak Domba Kurban.

27. Saat Aku masuk dan di bawah sorotan pandanganku, hati-hati mereka bergetar, orang-orang sakit sembuh, dan dari dada mereka mengalir kata-kata pujian dan syukur bagi Sang Rabi. Kemudian para Farisi mendekati-Ku dan berkata kepada-Ku: "Tuhan, pastikanlah agar murid-murid-Mu dan orang-orang ini berhenti berteriak-teriak dengan kacau, karena mereka mengacaukan ketertiban kota selama perayaan"; lalu Aku menjawab mereka: "Sesungguhnya, jika mereka diam, batu-batu pun akan bersorak-sorai karena sukacita". Para Farisi itu pun pergi; namun hati mereka, yang penuh ketakutan dan kekhawatiran akan perbuatan-perbuatan yang dilakukan Yesus, sudah mulai merencanakan pengkhianatan.

28. Demikianlah Aku sampai ke gerbang Bait Suci, yang pernah menjadi tempat suci umat Tuhan, dan yang kemudian mereka ubah menjadi pasar, lalu Aku mengusir para penodanya dari sana.

29. Hati dan perbuatan mereka yang mengaku sebagai hamba Tuhan dan guru hukum, secara bertahap terungkap di hadapan perbuatan-perbuatan Yesus; sejak saat itu, mereka menuntut untuk membunuh-Nya agar tidak kehilangan kekuasaan mereka yang terancam.

30. Salah seorang murid-Ku, yang sering mendengar firman kasih-Ku yang berbicara tentang Kerajaan Roh, dan yang di dalam hatinya merasakan belaian dan kasih Gurunya, karena kelemahannya dan kurangnya imannya terhadap janji-janji-Ku, menjadi pintu yang terbuka untuk membiarkan kejahatan manusia masuk, yang menimpa-Ku dalam bentuk salib. Dengan kebencian apa orang-orang itu berteriak dan menuntut agar pengikut Kaisar itu menyalibkan-Ku. Namun, perlu bagi Anak Allah untuk mengalami ujian-ujian besar agar manusia dapat melihat kerendahan hati-Nya, kasih-Nya, dan kuasa-Nya.

31. Darah tubuh itu tumpah ke bumi, dan bibir-bibir manusia yang mengumumkan Firman Ilahi di dunia tidak berhenti berbicara tentang kasih dan pengampunan hingga saat terakhir di salib; dan Kristus menjadi satu dengan Bapa, karena "Firman" yang menjadi manusia agar didengar di dunia, selalu ada di dalam Allah.

32. Bertahun-tahun kemudian, kota dan kuil yang telah dinodai itu dihancurkan, agar firman-Ku tergenapi; dari kuil itu tidak tersisa satu batu pun di atas batu yang lain. Aku telah berkata bahwa Aku dapat menghancurkan Kuil Salomo, seberapa pun megah, besar, dan indah kuil itu di mata manusia, dan membangunnya kembali dalam tiga hari.

33. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, manusia tidak memahami makna rohani dari kata-kata itu; sebab bagi-Ku waktu tidak berlalu, karena Aku adalah Kekekalan. Lihatlah, di sini Aku berada di Zaman Ketiga, pada hari ketiga, dan meletakkan fondasi untuk Bait Suci yang sejati serta mendirikannya di dalam jiwa manusia.

34. Elia telah dipilih untuk memberitahukan kepada kalian bahwa Kitab Tujuh Meterai telah dibuka, dan bahwa pada Meterai Keenam telah dibuka. Firman-Ku telah datang penuh cahaya untuk membakar iman kalian, agar kalian tidak lagi jatuh ke dalam penyembahan berhala dan agar kalian mengizinkan Aku membangun Bait Suci-Ku di dalam hati kalian. Lihatlah, karya-karya yang dibuat oleh tangan manusia telah hancur, sedangkan karya-karya Roh tidak akan binasa.

35. Yang tersesat akan ditemukan dan yang bingung akan diterangi, dan semua orang akan menemukan jalan yang akan membawa mereka ke Tanah yang Dijanjikan.

36. Jika di dunia ini kalian tidak mau mengenal-Ku dan tidak mengizinkan Aku mengumpulkan kalian, sebagaimana burung mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, maka di alam baka Aku akan menyatukan kalian selamanya di bawah jubah damai-Ku.

37. Umat-Ku, Aku telah mengingatkan kalian akan hidup-Ku di antara kalian, karena hari-hari peringatan minggu terakhir yang Aku habiskan di antara umat manusia semakin dekat. Pada hari-hari ini, kalian merasa seolah-olah ada pesan yang turun untuk kalian dari keabadian.

38. Segala sesuatu yang kalian lihat tampak seolah-olah berbicara kepada kalian dari-Ku. Matahari, ladang-ladang, kota-kota, manusia — semuanya tampak seolah-olah berbicara kepada kalian dari Sang Guru. Hal ini terjadi karena kenangan itu membuat kehadiran-Ku terasa kembali bagi kalian, dan Aku sekali lagi mengirimkan pesan cinta-Ku kepada kalian.

39. Jika pada hari-hari ini mata kalian ingin menangis, biarkanlah; jika hati kalian bergetar karena cinta, biarkanlah juga.

40. Kristus, yang tubuh jasmaninya dihancurkan oleh kerumunan orang, adalah Dia yang sama yang menampakkan diri hari ini; sebab yang dihancurkan oleh manusia hanyalah tubuh itu, bukan “Firman” yang berbicara melalui tubuh tersebut.

41. Kematian manakah yang dapat menghentikan langkah-Ku, atau kubur manakah yang dapat menahan-Ku? — Namun, tanpa sengaja, tanpa menyadarinya, kalian telah mengubur kebenaran di dalam hati kalian, yang esensinya adalah esensi Sang Guru. Tubuh yang kalian miliki telah kalian ubah menjadi kubur bagi jiwa kalian.

42. Biarkanlah jiwa mengangkat penutup kubur dari hatimu, agar ia, dipenuhi cahaya, bangkit menuju kehidupan yang sejati.

43. Dengan cara berikut ini Aku menjelaskan kepada kalian dengan mudah apa yang kalian anggap sulit dipahami: Kristus dan Kasih Ilahi adalah Bapa itu sendiri. Yesus adalah manusia yang sempurna yang menyebarkan pesan Allah. Dia adalah ekspresi tertinggi dari spiritualisasi — oleh karena itu Dia disebut Guru Ilahi.

44. Wahai murid-murid terkasih! Ketika kalian memikirkan karya-karya yang Aku lakukan di dunia, kalian merasa terlalu canggung dan kecil untuk menirunya. Ketika kalian merenungkan waktu yang telah berlalu sejak saat itu, kalian menyadari bahwa kalian belum banyak berkembang secara rohani. Ada saat-saat di mana kalian merasakan kerinduan dan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan rohani kalian, agar dapat menerima pesan-pesan-Ku secara langsung, serta menembus masa depan dan, melalui sifat-sifat Roh, menyelesaikan konflik, ujian, dan kekacauan yang mengelilingi kalian di dalam umat manusia.

45. Betapa kalian ingin melihat dengan pandangan Roh! Dan kalian akan melihat, tetapi baru ketika kalian menyadari bahwa kalian memahami wahyu Tuhan dengan lebih baik, begitu kalian membiarkan diri dipimpin oleh cahaya Roh yang menerangi jiwa kalian.

46. Untuk saat ini, pelajarilah pesan ini dan tulislah, karena akan datang masa-masa di mana kalian tidak akan lagi mendengar kata-kata ini, dan saat itu hanya Kitab Suci yang akan tersisa bagi kalian.

47. Aku ingin agar firman-Ku, ketika dijadikan buku-buku yang harus disebarkan ke seluruh bumi, dicetak dengan sempurna, sesuci seperti ketika firman itu keluar dari-Ku.

48. Jika kalian mencatatnya dalam kitab-kitab kalian, maka cahaya akan terpancar darinya yang akan menerangi umat manusia, dan makna spiritualnya akan dirasakan serta dipahami oleh semua orang.

49. Pesan-Ku pada masa ini juga akan ditolak dan diperangi. Beberapa orang akan berkata bahwa pengumuman-Ku tidak ada gunanya; tetapi jangan khawatir, karena karya-Ku pada Zaman Kedua juga pernah diperdebatkan, disangkal, dan diejek, namun satu demi satu hati dan satu demi satu jiwa telah mengenali dan menghargai jalan penderitaan yang Aku jalani di antara kalian.

50. Ketahuilah, umat-Ku, bahwa ada dan masih ada orang-orang yang berkata: "Apa hubungannya penderitaan Yesus dengan keselamatan kita? Penderitaan-Nya tidak dapat memberikan kebahagiaan bagi kita." Namun, Roh Kebenaran berkata kepadamu: Melalui Yesus, Aku berada di antara

manusia seperti tanaman-tanaman harum yang membuat tangan orang yang merenggut nyawa mereka menjadi harum.

51. Salib yang kalian berikan kepada-Ku dan yang Aku terima, adalah bukti cinta-Ku kepada kalian dan juga bukti bahwa kalian akan diselamatkan melalui teladan-Ku. Mengapa kalian berpikir bahwa — jika Aku tahu bahwa pengorbanan-Ku akan sia-sia — Aku akan menawarkannya kepada kalian? Tidakkah kalian ingat bahwa Aku telah berkata kepada kalian bahwa dalam karya Bapa, tidak ada satu biji pun yang hilang?

Ketika sisi Sang Guru terbuka, Ia ingin agar kalian melihat di dalamnya gerbang yang terbuka, agar kalian semua tinggal di kekekalan, dan yang pertama melihat gerbang itu adalah prajurit yang menusukkan tombaknya ke tubuh Yesus.

52. Kasih-Ku bagaikan pohon yang membuat kapak penebang kayu menjadi harum, yang merenggut nyawanya. Setiap tetes darah dari tubuh itu menyebar ke seluruh umat manusia, mengampuni semua orang dan mengharumkan keberadaan mereka dengan esensi ilahi dari ajaran-ajaran-Ku.

53. Namun, jika umat manusia dalam kebutaannya beranggapan bahwa pengorbanan itu tidak cukup untuk penebusan mereka — inilah sekali lagi firman-Ku — bukan firman manusia yang tidak mampu menafsirkan pesan itu, melainkan firman-Ku yang mengajarkan kepada kalian esensi abadi ajaran dan karya-Ku — penjelasan ilahi yang melaluinya manusia akan memahami nilai rohani darah itu, yang ditumpahkan di Golgota karena cinta kepada umat manusia.

54. Aku memberitahukan kepadamu apa makna pengorbanan itu, karena kamu adalah milik-Ku, sebagaimana Aku adalah milikmu.

55. Aku tidak pernah melihat musuh dalam makhluk mana pun, karena kalian semua adalah anak-anak-Ku. Kata "musuh" dalam kaitannya dengan sesama manusia mencemarkan bibir orang yang mengucapkannya.

56. Longinus* menusuk sisi-Ku, dan Aku menumpahkan darah-Ku kepadanya, yang menjadi cahaya bagi matanya yang buta.

**Nama prajurit Romawi itu.*

57. Aku ingin kalian menjadi seperti Guru kalian, agar kalian benar-benar
menyebut diri-Ku sebagai murid-murid-Ku. Warisan-Ku terdiri dari kasih dan kebijaksanaan. Kristuslah yang datang kepada kalian, dan Kristuslah yang berbicara kepada kalian pada saat ini; namun janganlah mencoba memisahkan Aku dari Allah, atau memandang Aku di luar-Nya, sebab Aku

adalah dan selalu satu dengan Bapa. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Kristus adalah Kasih Ilahi; oleh karena itu, janganlah mencoba memisahkan Aku dari Bapa. Apakah kalian percaya bahwa Dia adalah seorang Bapa yang tidak mencintai anak-anak-Nya? Dari mana kalian mendapatkan pemikiran seperti itu? Sudah waktunya kalian menyadari hal ini.

58. Tidak seorang pun boleh malu menyebut Allah, Sang Pencipta, sebagai Bapa, karena itulah nama-Nya yang sebenarnya.

59. Aku telah membawa Terang kepadamu sekali lagi, agar kamu dapat memahami apa yang sebelumnya tidak dapat kamu pahami.

60. Jika Aku berkata kepada jiwa kalian, sebelum Aku mengutusnya ke bumi, bahwa Aku akan memberinya dunia ajaran, maka hari ini Aku berkata kepadanya bahwa Aku menawarkan kepadanya surga kebijaksanaan.

61. Berjalanlah di jalan spiritualisasi ini, dan kalian akan menerima surga yang Aku bicarakan kepada kalian.

62. Kebijaksanaan Roh adalah cahaya yang tidak pernah padam.

63. Aku adalah Guru, Aku adalah Kristus, yang berbicara kepada kalian melalui hati nurani — dengan cara yang hanya Aku miliki untuk mendekati setiap dari kalian, yang membelai kalian ketika berbicara kepada kalian.

64. Di sini kalian memiliki Aku dan melihat Aku mencari makhluk-makhluk yang tampaknya tidak berguna untuk sebuah karya cinta, yang Aku tahu akan melayani-Ku, karena Aku telah menciptakannya.

65. Aku menggunakan rohmu, kehendakmu, hatimu, akalmu, dan sampai kalian mencapai saat persiapan dan pencerahanmu — di mana Aku dapat menggunakan kalian dengan mengubah kalian menjadi alat-alat-Ku — Aku memberikan ajaran-ajaran-Ku kepadamu agar kalian belajar pelajaran yang bijaksana.

66. Rasakanlah hari-hari kenangan ini, sementara Aku mempersiapkan kalian melalui firman-Ku. Renungkanlah, renungkanlah saat ketika bumi menentang ketidakberterima kasih manusia dan langit menjadi gelap, namun saat itu Anak Domba tidak memberontak.

67. Sedihlah pandangan Sang Guru di Golgota, namun dengan itu Ia memberkati kalian. Untuk kerumunan manusia itu Ia pergi menuju kematian, namun Ia tahu bahwa Ia akan segera bangkit di dalam setiap hati, jika mereka dilahirkan dalam iman.

68. Mereka yang pergi ke Yerusalem berkata bahwa di daerah-daerah itu terdapat suasana yang mengejutkan jiwa, dan bahkan cahaya pun tampak aneh.

69. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, itulah suara Roh, itulah kenangan yang menggoncangkan hati, dan meskipun Yesus mati di sana dan umat manusia tidak lagi melihat-Nya, Kristus tampak di mana-mana dalam wujud-Nya, dalam kehadiran dan kuasa-Nya.

70. Rombongan pria dan wanita berangkat ke Yerusalem, dan saat memasuki tempat-tempat itu, terkadang kenangan yang ramah, terkadang kenangan yang pahit muncul di benak mereka. Mereka menemukan segalanya dipenuhi oleh kehadiran Yesus. Namun, untuk apa melakukan ziarah sejauh itu demi mencari jejak-jejak materi, padahal setiap orang memiliki kehadiran-Ku yang ilahi di dalam jiwanya, di mana pun ia berada?

71. Aku berharap kalian semua, melalui ajaran ini, akan berangkat untuk menyebarkan pesan persaudaraan, kabar baik, dan kasih — sebuah salam, setetes balsam penyembuh, dan pelukan persahabatan bagi semua sesama manusia.

72. Aku datang pada masa ini agar kalian, dari bumi ini, melalui cahaya pengajaran-Ku, dapat melihat Yerusalem Baru, kota yang bersinar putih, yang dijanjikan kepada Roh, yang dilihat oleh rasul-Ku Yohanes dalam Wahyu-nya. Namun, sementara di Yerusalem yang pertama kejahatan manusia mengangkat-Ku ke salib penderitaan, di Kota Baru yang akan bersifat rohani, jiwa-jiwa akan mengangkat-Ku ke atas mezbah kasih mereka.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 20

1. Kitab Firman-Ku adalah kitab kasih ilahi dan sejati; di dalamnya kalian akan menemukan kebenaran yang tak berubah. Ambilah kitab itu, dan kalian akan menemukan kebijaksanaan yang akan membantu kalian berkembang dan mencapai kedamaian di kekekalan. Barangsiapa memalsukan atau mengubah maknanya, ia akan binasa, dan barangsiapa menghilangkan atau menambahkan satu kata pun yang tidak sesuai dengan ajaran-Ku yang sempurna, ia akan melanggar hukum-Ku dengan berat.

2. Jagalah firman ini dalam kemurnian aslinya, sebab inilah warisan terindah yang akan Aku tinggalkan bagi manusia. Tuliskan ajaran-Ku dan sampaikanlah kepada sesamamu; jagalah dengan setia, sebab kamu bertanggung jawab atas warisan ini.

3. Besok, manusia akan menemukan inti esensi wahyu-Ku di dalamnya, yang akan membimbingnya ke jalan kebenaran dengan cahaya ajarannya.

4. Tulisan-tulisan ini akan diwariskan dari orang tua kepada anak-anak sebagai sumber air hidup, yang alirannya akan memancar tak habis-habisnya dan mengalir dari hati ke hati. Pelajarilah dalam Kitab Kehidupan yang Agung, Kitab Spiritualisasi, yang akan menjelaskan kepada kalian wahyu-wahyu ilahi yang telah kalian terima sepanjang zaman.

5. Bukankah Aku telah berjanji kepada kalian bahwa setiap pengetahuan akan dipulihkan ke dalam kebenaran aslinya? Sebab inilah waktu yang telah diumumkan kepada kalian.

6. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa merenungkan ajaran-ajaran kitab-Ku dan menyelidikinya dengan keinginan yang tulus untuk meningkatkan pengetahuannya, ia akan memperoleh cahaya bagi jiwanya dan merasakan Aku lebih dekat dengannya.

7. Mitos-mitos masa lalu dan masa kini akan runtuh; segala sesuatu yang biasa-biasa saja dan salah akan hancur; sebab saatnya akan tiba ketika kalian tidak lagi dapat memuaskan diri dengan ketidaksempurnaan, dan kemudian jiwa akan berangkat mencari kebenaran, agar kebenaran itu menjadi satu-satunya makanan baginya.

8. Dalam ajaran-ajaran ini, umat manusia akan menemukan inti dari wahyu-wahyu-Ku, yang hingga saat ini belum mereka pahami karena kurangnya spiritualitas. Sejak zaman dahulu, Aku telah mempercayakannya kepada kalian melalui para utusan, pembawa pesan, dan penerjemah-Ku, namun hal itu hanya dimanfaatkan oleh kalian untuk membentuk mitos dan tradisi darinya. Renungkan dan pelajarilah ajaran ini dengan rasa hormat dan cinta, jika kalian ingin terhindar dari abad-abad kebingungan dan penderitaan. Namun ingatlah, kalian tidak akan

memenuhi tugas kalian jika hanya puas dengan kepemilikan buku ini; tidak, buku ini harus membangkitkan dan mengajari kalian, jika kalian benar-benar ingin menjadi murid-murid-Ku. Ajarkanlah dengan teladan, kasih, dan keramahan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian.

9. Persiapkan dirimu dengan membaca buku yang Kudiktekan ini dan tekadkanlah untuk mengajar melalui perbuatanmu, melalui kata-kata yang baik, melalui perbuatan baik, dengan tatapan belas kasih dan kasih yang sejati.

10. Masa persatuan-Ku dengan kalian ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi jiwa kalian; di dalamnya akan tertinggal jejak tak terhapuskan dari kata-kata-Ku, sebagaimana kenangan akan pengajaran-pengajaran-Ku di masa lalu juga tetap tersimpan di dalamnya.

11. Murid-murid terkasih, pelajarilah dengan kepekaan rohani kalian untuk memahami makna ilahi yang terkandung dalam firman-Ku, maka jika kalian mengikutinya, kalian tidak akan pernah menyimpang dari jalan yang benar.

12. Celakalah orang yang menafsirkan firman-Ku sesuka hatinya, karena ia akan bertanggung jawab kepada-Ku atas hal itu.

13. Di bumi, banyak orang telah mendedikasikan diri pada pemalsuan kebenaran, tanpa menyadari tanggung jawab yang mereka miliki sebagai mitra dalam karya kasih Bapa. Pada masa penghakiman ini, yang tidak diketahui oleh banyak orang karena mereka tidak tahu cara menafsirkan peristiwa yang mereka alami, penghakiman itu ada di dalam setiap jiwa dan menuntut pertanggungjawaban darinya selama perjalanannya di dunia ini atas perbuatannya baik yang sesuai maupun yang bertentangan dengan hukum kasih.

14. Barangsiapa yang mengubah makna wahyu-wahyu-Ku yang diberikan melalui ilham dalam tulisan-tulisan ini, akan bertanggung jawab di hadapan-Ku atas perbuatannya. Oleh karena itu, kalian harus bertindak jujur, sebab ajaran-ajaran ini adalah warisan kasih-Ku bagi anak-anak-Ku, yang—baik yang terinkarnasi maupun yang berada dalam roh—sedang menantikan ajaran-ajaran yang lebih rinci.

15. Pesan rohani yang kalian dengar adalah cahaya surgawi yang memanifestasikan diri melalui alat-alat manusia, yang merasakannya dalam keadaan ekstasi. Jika kalian tidak percaya bahwa Dialah Kristus yang menyatakan diri secara rohani dalam bentuk ini, berikanlah kepada-Ku nama apa pun yang kalian inginkan; namun rasakanlah esensi kata-kata yang mengalir dari bibir ini. Hanya dengan demikian kalian akan menyadari bahwa Dia yang dengan penuh kasih memanggil kalian ke jalan

damai dan kebaikan, tidak lain adalah Kristus, yang dengan tepat kalian sebut sebagai Guru Ilahi.

16. Nanti kalian akan mengerti bahwa sama seperti Aku mengirimkan pikiran-pikiran yang merupakan kilatan cahaya bagi seluruh alam semesta, kalian pun, dari tingkat kesempurnaan rohani tempat kalian berada, dapat menyampaikan cinta kalian kepada pikiran dan jiwa saudara-saudara kalian sebagai sebuah pesan rohani.

17. Penuhilah dirimu dengan cinta, rasakanlah secara rohani, agar kamu dapat menunjukkannya kepada sesamamu. Janganlah bersikap acuh tak acuh terhadap ajaran-ajaran-Ku, agar kamu tidak kembali tersesat di antara orang-orang yang kekurangan iman dan spiritualitas.

18. Aku memberikan pengajaran kepada kalian yang serupa dengan yang pernah Aku berikan di masa lalu, agar melalui itu kalian mengenal diri sendiri dan tahu siapa kalian serta untuk tujuan apa kalian diciptakan. Ini akan menjadi langkah paling pasti yang dapat kalian ambil untuk mengenal-Ku. Karena itu Aku bertanya kepada kalian: Bagaimana kalian ingin mengenal Bapa, jika kalian bahkan belum mengenal diri kalian sendiri?

19. Aku adalah Yang masih belum dapat kalian pahami sepenuhnya, sebab kalian masih tinggal dalam daging dan tidak menaati perintah-perintah-Ku. Kalian tunduk pada materi, dan karena dalam materi itu kalian memiliki akal yang terbatas, kalian menyelidiki-Ku sesuai dengan materialisme kalian. Berhentilah mempelajari-Ku di luar jalan yang digariskan oleh hukum-Ku, karena hal ini hanya akan membuat kalian menyimpang dari jalan. Sebaliknya, kenalilah diri kalian sendiri dengan saling mengasihi; pelajarilah wahyu-wahyu ilahi yang sepanjang zaman membentuk ajaran-Ku yang sempurna. Janganlah mencoba mencari-Ku dengan pengetahuan yang terbatas dan sedikit yang kalian miliki saat ini, karena hal itu akan membuat kalian tersesat.

20. Ketahuilah bahwa keadaan alami manusia adalah kebaikan, kedamaian batin, dan harmoni dengan segala sesuatu di sekitarnya. Barangsiapa tetap konsisten dalam menjalankan kebajikan-kebajikan ini sepanjang hidupnya, ia berjalan di jalan yang benar yang akan membawanya kepada pengenalan akan Tuhan. Namun, jika kalian menyimpang dari jalan ini dan melupakan hukum yang seharusnya mengarahkan perbuatan kalian, kalian akan harus menebus dengan air mata saat-saat yang kalian jalani jauh dari jalan peningkatan rohani, yang merupakan keadaan alami di mana manusia seharusnya selalu berada.

21. Kalian tidak merasakan cinta kepada sesama, dan karena itu rasa sakit terus-menerus menyiksa kalian. Kalian telah melupakan perintah-Ku

yang mengatakan: "Kasihilah sesamamu", yang mengajarkan kalian kebijaksanaan terbesar di antara semuanya.

Ke mana, wahai manusia, pencarian kalian tentang Tuhan telah membawa kalian? — Ke perang saudara, ke kekacauan; di situlah kalian melihat akibat dari kesesatan kalian. Hari ini kalian membersihkan kesalahan-kesalahan kalian dengan darah, air mata, dan keputusasaan. Demikianlah Roh-Ku memandang kalian. Karena itu, berpalinglah dari yang merusak, penuhi hukum-Ku, kenalilah satu sama lain sebagai saudara, dan dalam harmoni pemahaman dan kasih kalian satu sama lain, kalian akan mengenal Tuhan kalian.

22. Renungkanlah dengan saksama ajaran-ajaran-Ku yang jelas dan sederhana; namun janganlah mencoba untuk terlebih dahulu menyelidiki yang Tak Terbatas, karena kalian akan tersesat.

23. Bagaimana kalian bisa mengatakan bahwa kalian mencintai Tuhan kalian, jika kalian belum mencintai-Nya terlebih dahulu dalam sesama manusia? Rasakanlah kebaikan kata ini di dalam hati kalian, para murid — ingatlah bahwa esensinya adalah esensiku, yaitu kebenaran dan juga kasih. Firman dan tulisan ini adalah milik kalian, hasil karya manusia. Tafsirkan dan jelaskan keduanya, maka kesimpulan kalian akan mendalam, pasti, dan benar.

24. Bebaskanlah diri kalian dari keterikatan pada hal-hal duniawi dengan mengambil obat penyembuh dari firman-Ku. Sadarilah, betapa pancaran cahaya-Ku dan belaian kasih-Ku masih ada di antara halaman-halaman kitab kalian!

25. Bagikanlah kepada mereka yang membutuhkan roti kehidupan kekal ini, yang kalian terima hari ini dalam firman-Ku, dan janganlah besok kalian lupa menawarkannya kepada jiwa-jiwa yang, karena perkembangan mereka yang rendah, tidak memiliki harapan akan keselamatan, melalui pembacaan ajaran-ajaran ini. Kasihanilah mereka yang menderita.

26. Taburkan kata-kata kasih-Ku kepada sesamamu; dengan kasih di dalam hatimu, mustahil bagimu untuk tersesat. Jika kamu tahu cara menjaga harta karun ilahi ini, kamu akan terhindar dari banyak penderitaan dan membuat kemajuan dalam perkembanganmu, wahai murid-murid terkasih, sambil membantu sesamamu dalam mendekati-Ku.

27. Di antara umat manusia ada mereka yang telah dimurnikan oleh penderitaan dan dengan penuh kerinduan menantikan pesan damai-Ku dari kalian. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa jumlah jiwa-jiwa yang ditakdirkan untuk tugas sulit ini tak terhingga; kalian tidak dapat menghitungnya maupun membayangkannya. Tinggalkanlah benih cinta ini di dalam diri semua orang.

28. Kalian semua bergerak di tangga kesempurnaan rohani; sebagian telah mencapai perkembangan yang saat ini belum dapat kalian pahami, yang lain akan menyusul kalian.

29. Jiwa-jiwa besar, besar karena perjuangan mereka, karena cinta mereka, karena usaha mereka, mencari harmoni dengan saudara-saudara kecil mereka, dengan yang jauh, yang lalai; tugas-tugas mereka mulia dan luhur, cinta mereka kepada Keilahian-Ku dan kepada kalian juga sangat besar.

30. Jiwa-jiwa ini tahu bahwa mereka diciptakan untuk beraktivitas, untuk perkembangan yang lebih tinggi; mereka tahu bahwa tidak ada kemalasan bagi anak-anak Allah. Dalam ciptaan, semuanya adalah kehidupan, gerakan, keseimbangan, dan harmoni; dan karena itu, makhluk-makhluk yang tak terhitung jumlahnya ini bekerja, berusaha keras, dan bersukacita dalam perjuangan mereka — dengan kesadaran bahwa dengan cara ini mereka memuliakan Tuhan mereka dan melayani kemajuan serta penyempurnaan sesama mereka.

31. Hari ini, ketika kalian berada di luar jalan yang ditunjukkan oleh hukum-Ku, kalian tidak menyadari pengaruh yang diberikan saudara-saudari kalian ini kepada kalian; namun, jika kalian memiliki kepekaan untuk menangkap pancaran, ilham, dan pesan yang mereka kirimkan kepada kalian, kalian akan mendapat gambaran tentang tak terhitung banyaknya kegiatan dan karya mulia yang mereka dedikasikan dalam hidup mereka.

32. Kalian harus tahu bahwa jiwa-jiwa tersebut, dalam cinta dan penghormatan mereka terhadap hukum-hukum Sang Pencipta, tidak pernah mengambil apa yang bukan hak mereka, tidak menyentuh yang terlarang, atau memasuki tempat yang mereka tahu tidak boleh mereka masuki, agar tidak menimbulkan ketidakharmonisan pada unsur-unsur dasar penciptaan.

33. Betapa berbedanya hal ini dengan manusia di bumi, yang dalam upayanya untuk menjadi besar dan berkuasa di dunia, tanpa sedikit pun menghormati ajaran-ajaran-Ku, menggunakan kunci ilmu pengetahuan untuk mencari kekuatan alam yang merusak, membuka pintu bagi kekuatan-kekuatan yang tidak dikenal, dan dengan cara demikian menghancurkan harmoni alam yang mengelilingi mereka!

34. Kapan manusia akan mampu membuka diri untuk mendengarkan nasihat bijak dari Dunia Roh dan dengan demikian membiarkan diri dipandu oleh ilham-ilhamnya?

35. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hal ini sudah cukup untuk membawa kalian dengan aman ke puncak gunung yang menjadi tujuan

kalian; di sana kalian akan melihat di hadapan kalian sebuah jalan yang lurus dan penuh cahaya, yang telah dilalui oleh para jiwa yang kini hanya ada untuk berbuat baik kepada kalian dan membantu kalian dalam kesusahan kalian, sambil membawa kalian selangkah demi selangkah mendekati ujung jalan, di mana Bapamu menanti kalian semua.

36. Karena Aku telah berbicara kepada kalian tentang kebaikan dan ketinggian rohani makhluk-makhluk itu, Aku harus memberitahukan kepada kalian bahwa mereka, seperti kalian, sejak awal telah memiliki anugerah kebebasan kehendak, yaitu kebebasan bertindak yang sejati dan suci, yang merupakan bukti kasih Sang Pencipta kepada anak-anak-Nya.

37. Apa yang akan terjadi pada roh jika ia dirampas kebebasan kehendaknya? — Pertama-tama, ia bukanlah roh, dan oleh karena itu ia bukanlah makhluk yang layak bagi Yang Mahatinggi. Ia akan menjadi seperti mesin-mesin yang kalian buat, sesuatu tanpa kehidupan sendiri, tanpa kecerdasan, tanpa kehendak, tanpa semangat.

38. Sebagaimana Aku telah memberitahukan kepada kalian, ilmu pengetahuan kalian secara bertahap menemukan bahwa di dalam segala sesuatu terdapat energi, gerakan, dan transformasi.

39. Apakah kalian dapat menemukan semua yang telah ditemukan umat manusia melalui ilmu pengetahuan, jika kalian tidak memiliki kebebasan untuk meneliti, mempelajari, dan bereksperimen? Lebih jauh lagi — apakah kalian dapat menerima wahyu rohani ini sebagaimana adanya, jika roh kalian terhalang oleh wahyu-wahyu tersebut?

40. Kalian berkata kepada-Ku bahwa karena kebebasan kehendak kalian, kalian telah terjerumus ke dalam kesalahan dan kesesatan. Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa melalui anugerah ini, kalian dapat naik jauh melampaui titik di mana kalian memulai perkembangan kalian.

41. Selain kebebasan kehendak, Aku memberikan cahaya-Ku kepada setiap jiwa dalam rohnya, agar tidak ada yang tersesat; namun, mereka yang tidak mau mendengarkan suara-Ku atau tidak mau merenung ke dalam diri mereka dalam kerinduan akan cahaya rohani, segera terpikat oleh keindahan-keindahan tak terhitung dalam kehidupan manusia, kehilangan penopang hukum-Ku bagi jiwa mereka, dan terpaksa tersandung dan jatuh.

42. Satu pelanggaran saja menimbulkan banyak konsekuensi yang menyakitkan, dan itu karena ketidaksempurnaan tidak selaras dengan kasih ilahi.

43. Mereka yang dengan tunduk dan penuh penyesalan segera kembali kepada Bapa dan dengan lemah lembut memohon agar Dia membersihkan mereka dan membebaskan mereka dari pelanggaran yang baru saja

mereka lakukan, diterima oleh Tuhan dengan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, menghibur jiwa mereka, mengutus mereka untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan mengukuhkan mereka dalam tugas mereka.

44. Janganlah kalian mengira bahwa setelah ketidaktaatan pertama mereka, semua orang kembali dengan lemah lembut dan penuh penyesalan. Tidak, banyak yang datang dengan penuh kesombongan atau dendam. Yang lain, penuh rasa malu dan menyadari kesalahannya, ingin membenarkan pelanggarannya di hadapan-Ku, dan jauh dari upaya untuk menyucikan diri melalui penyesalan dan perbaikan — yang merupakan bukti kerendahan hati — mereka memutuskan untuk menciptakan kehidupan bagi diri mereka sendiri sesuai cara mereka sendiri, di luar hukum-hukum yang ditetapkan oleh kasih-Ku.

45. Kemudian keadilan-Ku mulai berlaku — bukan untuk menghukum mereka, melainkan untuk memperbaiki mereka — bukan untuk memusnahkan mereka, melainkan untuk melestarikan mereka selamanya, dengan memberikan kesempatan yang luas kepada mereka untuk menyempurnakan diri.

46. Betapa banyak di antara para pendosa pertama itu yang masih belum berhasil membebaskan diri dari noda-noda mereka; sebab dari satu kejatuhan ke kejatuhan lainnya, mereka terus terjatuh semakin dalam ke dalam jurang, dari mana hanya ketaatan terhadap hukum-Ku yang dapat menyelamatkan mereka.

47. Aku juga berkata kepadamu, bahwa di antara makhluk-makhluk roh yang telah Kubicarakan kepadamu di awal pengajaran ini, dan yang menjadi pelindung, guru, penasihat, pemandu, dan tabib bagimu, terdapat pula mereka yang telah mengalami kejatuhan dan cawan penderitaan yang disebabkan oleh ketidaktaatan; tetapi mereka merenungkan perbuatan mereka tepat pada waktunya dan membersihkan diri dalam air kebaikan, kasih, belas kasihan, dan penebusan.

48. Jadikanlah mereka teladan, anak-anak-Ku, angkatlah dirimu di atas dosa seperti mereka, agar kalian pun merasakan sukacita ilahi, bekerja bersama Bapa demi kebahagiaan semua makhluk.

49. Pahamilah bahwa kalian sedang menjalani ujian dalam perjalanan perkembangan kalian, di mana kalian menerima pelajaran hidup, dan pelajaran-pelajaran ini adalah peristiwa-peristiwa yang kalian temui di jalan kalian.

50. Kalian seperti burung-burung yang telah membangun sarang ini, tempat kalian berkumpul untuk menanti kedatangan burung lark*. Terkadang badai menerpa pohon, dan dengan ketakutan kalian melarikan

diri, mencari tempat berlindung, dan bertanya dengan cemas: "Mengapa Guru membiarkan hal ini terjadi?" Namun, Guru berkata kepada kalian: Aku membiarkan ujian-ujian ini agar kalian sendiri yang merasakan, apakah yang telah kalian bangun itu kokoh atau masih rapuh.

**Simbol puitis untuk suara Tuhan melalui "pembawa suara" manusia.*

51. Rumah doa ini, seperti semua tempat di mana kalian berkumpul untuk mendengarkan firman-Ku, terpapar pada pasang surut zaman, yang telah Aku katakan kepada kalian bahwa itu adalah pelajaran dan ujian bagi kalian.

52. Hiduplah dalam kesatuan rohani, sehingga setiap kali kalian diterpa badai, setiap orang menempati tempatnya dan tetap teguh hingga badai berlalu dan kedamaian kembali kepada kalian; namun jika kalian menganggap diri kalian tidak mampu bersatu dan menghadapi kesulitan, maka kalian akan seperti orang lumpuh yang tidak lagi berusaha bergerak karena tahu bahwa anggota tubuhnya tidak berguna. Untuk apa kemampuan yang ada dalam jiwa kalian jika — begitu saatnya tiba untuk menyadari nilainya — kalian ragu, putus asa, dan meninggalkan tugas spiritual kalian?

53. Apakah kalian meragukan kehadiran-Ku karena ujian-ujian melanda tempat di mana kalian berkumpul? Aku katakan kepada kalian bahwa Aku tetap hadir dan berbicara, bahkan ketika tempat-tempat itu tidak lagi ada.

54. Jangan fanatik dengan tempat-tempat pertemuan yang bersifat material. Tidakkah kalian mengerti bahwa kuil yang tak hancur dan abadi adalah yang kalian bangun di dalam hati kalian?

55. Renungkanlah diri kalian pada saat-saat tenang, agar hati nurani kalian memberitahukan apakah nilai perbuatan kalian itu sejati atau semu, apakah amal kalian hanya dianggap sebagai amal oleh kalian sendiri, ataukah telah sampai kepada-Ku.

56. Kalian tidak mempersiapkan diri untuk masa-masa yang akan datang, meskipun kalian memiliki wahyu-Ku dan menikmati mendengarkan kalimat-kalimat-Ku yang bijaksana dan penuh kasih. Lihatlah sebaliknya sesama manusia kalian yang tidak menerima pesan ini — bagaimana mereka merancang, bekerja, dan membangun, meskipun sebagian besar perbuatan mereka bersifat material! Ambillah teladan dari usaha dan persatuan mereka!

57. Mereka pun diperangi, dianiaya, dan dihukum; namun demikian, mereka tidak meragukan-Ku. Namun kalian, yang disebut sebagai murid-murid-Ku yang baru dan mendengarkan wahyu-Ku sebagai Roh Kudus,

meragukan-Ku, karena kalian melihat rumah pertemuan ini untuk sesaat mengalami kesulitan dan ujian yang melekat dalam hidup kalian.

58. Anak-anak tumbuh dan menjadi dewasa untuk pada gilirannya menjadi orang tua; namun kalian tetap kekanak-kanakan dalam jiwa kalian dan tidak ingin tumbuh maupun bertambah dalam pengetahuan dan kasih.

59. Bagi segala yang diciptakan, sesuai dengan kesempurnaan Bapa, terdapat penjelasan yang tepat dan alasan untuk keberadaannya; namun kalian tidak melihat kesempurnaan, keadilan, maupun alasan di baliknya. Jika karya-karya itu tidak sesuai dengan pemahaman kalian, kalian ragu; jika harapan-harapan kalian tidak terwujud, kalian ragu; dalam setiap penderitaan kalian, kalian meragukan Aku, dan ketika kalian melihat kekuatan alam dilepaskan, keraguan kalian semakin besar.

60. Di mana kalian menempatkan-Ku jika kalian tidak mencintai-Ku sebagai Tuhan dan Bapa kalian? Kalian berpikir dengan cara yang terbatas dan sempit, tanpa memahami pesan yang Aku berikan kepada kalian dalam setiap ujian. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, jika kalian menafsirkan makna ajaran-ajaran yang Aku kirimkan kepada kalian melalui kehidupan, kalian akan tahu siapa Aku, dan akan mengenali alasan di balik setiap pelajaran.

61. Sebagaimana kalian belajar membaca di dunia ini, belajarlah untuk memahami ajaran Roh dan bahasa kasih-Nya.

62. Ada yang percaya bahwa dunia ini hanya ada untuk tubuh jasmani, agar nafsu daging dapat menang di dalamnya; namun dengan itu mereka menghambat perkembangan jiwa yang lebih tinggi.

Wahai manusia — kecil dan sombong — yang ingin membentuk kehidupan sesuai kehendakmu! Pahamilah bahwa dunia ini ada baik untuk tubuh maupun untuk jiwa; oleh karena itu, Aku selalu mengajarkan kepada kalian untuk memenuhi hukum tubuh, sekaligus membantu jiwa dalam perkembangannya. Kepada manusia Zaman Kedua yang terikat pada hal-hal material, Aku harus berkata agar mereka memahaminya: "Berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar".

63. Untuk mengalahkan kelemahan, kemiskinan, penderitaan, dan nafsu, serta menghilangkan keraguan, iman dan perbuatan baik sangatlah penting; keduanya adalah kebajikan yang mampu mengatasi hal-hal yang mustahil; di hadapan keduanya, hal-hal yang sulit dan tak terjangkau lenyap seperti bayangan.

64. Aku berkata kepada orang-orang yang percaya kepada-Ku pada Zaman Kedua: "Imanmu telah menyelamatkanmu." Aku menjelaskannya

demikian karena iman adalah kekuatan penyembuh, suatu daya yang mengubah, dan cahayanya mengalahkan kegelapan.

65. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak ada yang mustahil. Dalam hal-hal sekecil gangguan kesehatanmu, berdoalah kepada Tuhan dengan iman yang sejati dan dengan keyakinan akan kehadiran-Nya, dan Tuhan ini, yang tinggal di dalam dirimu masing-masing — yang tahu apa yang kamu butuhkan dan apa yang kamu rasakan, akan memberimu sesuai kehendak-Nya.

66. Dalam ajaran yang Aku sampaikan ketika Aku berada di bumi, dan yang Aku ajarkan kepada kalian hari ini melalui perantara manusia, Roh-Ku menyatakan diri-Nya; oleh karena itu, ajaran-Ku menyegarkan dan menguatkan kalian sekaligus, sebab tidak ada kata yang hanya memanjakan indra material, melainkan yang memberi makan jiwa.

67. Karena itu, sebagian dari kerumunan yang mendengarkan-Ku datang untuk disembuhkan melalui Firman Kebijaksanaan, melalui penghiburan yang diberikannya; yang lain datang untuk meringankan beban dosa mereka ketika mereka mendengarkan ajaran-Ku tentang keadilan, pengampunan, dan kasih.

68. Ketika kalian mendengar Aku berbicara demikian, hati kalian yang telah menjadi peka karena rasa sakit itu bergetar, dan ketika kalian memanggil Aku sebagai Tabib, Aku mendekat kepada kalian untuk menyembuhkan kalian.

69. Rasakanlah bahwa kasih-Ku terbentang di atasmu seperti jubah penghiburan.

70. Berbahagialah mereka yang menaruh harapan dan kepercayaan pada-Ku. Rasakanlah Aku dekat dengan kalian dan ceritakanlah penderitaan kalian kepada-Ku dengan hati. Janganlah takut , domba-domba-Ku yang terkasih, tak ada yang tahu seperti Aku memahami doa kalian yang tergagap. Tunjukkanlah luka kalian kepada-Ku, tunjukkanlah penderitaan kalian kepada-Ku, dan Aku akan menaruh balsem kasih dan belas kasihan-Ku di atasnya.

71. Aku menerima penderitaanmu yang kaupercayakan kepada-Ku dalam keheningan. Masuklah ke dalam persekutuan rohani dengan-Ku, agar kau dapat merasakan kehadiran-Ku di dalam dirimu dengan sangat dalam.

72. Kalian akan mengalami bagaimana ketenangan jiwa menenangkan lautan badai nafsu kalian. Kalian hanya mendengarkan-Ku melalui perantara para pembawa suara pada saat-saat ini, dan namun — betapa banyak yang telah diceritakan hati kalian kepada-Ku. Betapa banyak penderitaan dan kepahitan yang telah sampai kepada-Ku! Betapa banyak

hati yang menderita karena ketidakberterima kasih, layu seperti bunga yang dipotong dan kemudian dilupakan! Betapa banyak air mata yang tak terlihat di mata, yang disimpan di dalam hati dengan harapan akan saat kedamaian! Penderitaan para pria, para wanita, dan para ibu. Semuanya Aku kumpulkan dengan kuasa kasih-Ku.

73. Aku datang untuk menguatkan dan melindungi yang lemah di hadapan penderitaan; namun, ketika mereka kemudian sehat, tercerahkan, dan kuat, Aku ingin melihat mereka menghibur mereka yang menderita. Jika kalian saling mencintai, dunia kalian akan bersinar oleh cahaya harmoni dan kebenaran yang akan memancar dari anak-anak-Ku yang terinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuh, kepada siapa dunia ini dipercayakan sebagai tempat tinggal sementara.

74. Sekali lagi Aku telah berbicara kepada kalian melalui bibir-bibir yang tidak suci, namun pada saat Aku menyampaikan pesan-Ku, mereka mampu menyampaikan kata-kata cinta-Ku. Janganlah mengira bahwa Aku menggunakan cara yang tidak sempurna untuk berbicara kepada kalian. Aku datang kepada organ akal budi, bukan kepada tubuh yang berdosa. Cahaya-Ku mendekat ketika pembawa suara itu dengan penuh kegembiraan mempersembahkan hatinya kepada-Ku, menyerahkan keberadaannya kepada-Ku; kemudian Aku menggunakannya sebagai perantara untuk datang kepada kerumunan manusia dalam bentuk yang terbatas dan dimanusiakan.

75. Inilah janji-Ku melalui Yesus, dan Aku telah menepatinya bagi kalian. Aku berkata kepada para rasul-Ku pada Zaman Kedua: "Jika Aku tidak pergi, Roh Penghibur tidak akan datang kepada kalian". Dengan itu Aku ingin mengatakan: Jika Aku, Yesus, tidak pergi dalam tubuh, Aku tidak dapat datang untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian dalam Roh. Sebab Roh Penghibur, Roh Kudus, yang telah Aku janjikan kepada kalian, adalah Aku, adalah firman-Ku, adalah pesan cinta-Ku.
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 21

1. Murid-murid-Ku, kalian telah melupakan cara berdoa yang Aku ajarkan kepada kalian pada Zaman Kedua, dan Aku datang untuk mengingatkan kalian akan hal itu.

2. Doa seharusnya menjadi sesuatu yang lebih besar dan lebih berkuasa bagi kalian daripada sekadar mengulang kata-kata yang dihafal, yang tidak akan membawa hasil apa pun jika kalian tidak memiliki pengangkatan rohani.

3. Jangan terbiasa hanya berdoa dengan kata-kata, berdoalah dengan roh. Juga Aku berkata kepadamu: Berkatilah dengan doa, kirimkan pikiran-pikiran terang kepada sesamamu, jangan memohon apa pun untuk dirimu sendiri; ingatlah: Barangsiapa yang mengurus hal-hal-Ku, akan selalu memiliki-Ku sebagai penjaga di atasnya.

4. Benih yang kalian tabur dengan cinta akan kalian terima kembali berlipat ganda.

5. Kunjungilah dan "urapi" orang sakit, kuatkanlah orang yang tertawan, berikanlah kedamaian kepada mereka yang membutuhkannya, dan bawalah penghiburan kepada hati-hati yang ketakutan.

6. Manusia telah menyamakan tindakan kasih sejati dengan materialisme yang tampak dalam segala perbuatan mereka, sehingga mereka melupakan salah satu perasaan tertinggi jiwa. Aku telah melihat kalian memberikan beberapa keping uang kepada saudara-saudara kalian, orang-orang miskin, dengan rasa jijik dan bahkan kebencian, dan kalian memberikan uang itu karena tidak ada apa-apa di hati kalian untuk diberikan. Jika setidaknya kalian memberikannya dengan cinta atau dengan keinginan untuk membantu; namun kalian memberikannya dengan kesombongan, dengan kesombongan, dan dengan demikian merendahkan orang yang menderita. Jika kalian memberikannya tanpa kesombongan atau keengganan, koin kalian akan sedikit meredakan dahaga jiwa-jiwa ini akan cinta, yang sedang menebus dosa mereka sepenuhnya.

7. Kepada mereka yang memahami amal sedemikian rupa dan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak sempurna ini berusaha membungkam suara hati nurani mereka serta ingin membuat-Ku percaya bahwa mereka memenuhi salah satu perintah-Ku yang tertinggi, Aku berkata: Kembalilah ke kamar kalian dan bicaralah dengan-Ku dalam doa kalian, agar dalam percakapan ini, yang untuk saat ini belum biasa kalian lakukan, kalian merasakan secercah kebaikan dan rasa syukur kepada Bapa di dalam hati kalian, dan, dengan merasakan penderitaan sesama manusia, berdoa

untuk mereka, meskipun kalian melakukannya hanya untuk keluarga kalian, yang sudah merupakan langkah menuju spiritualisasi.

8. Saat ini Aku belum dapat menuntut pengorbanan dan kesediaan membantu sesama, atau kasih sejati kepada sesama, dari semua orang; namun dari kalian, para murid dan pengikut-Ku, yang setiap hari mendengarkan Suara ini yang membuat perasaan kalian semakin penuh kasih, Aku mengharapkan perbuatan-perbuatan yang layak bagi-Ku dan bagi kalian.

9. Jika kalian mengasihi, berkat-berkat lainnya akan datang kepada kalian sebagai tambahan.

10. Cinta akan memberi kalian kebijaksanaan untuk memahami kebenaran, yang dicari orang lain dengan sia-sia di jalan-jalan ilmu pengetahuan yang berliku-liku.

11. Biarkan Sang Guru membimbing kalian dalam setiap tindakan, perkataan, dan pikiran. Persiapkan diri kalian sesuai teladan-Nya yang baik dan penuh kasih, maka kalian akan memancarkan Cinta Ilahi. Dengan demikian, kalian akan merasa dekat dengan Tuhan, karena kalian akan selaras dengan-Nya.

12. Jika kalian mencintai, kalian akan berhasil menjadi lembut, seperti Yesus.

13. Jika kalian mencintai, kalian tidak akan memerlukan ritual atau upacara material, karena kalian akan memiliki Cahaya yang menerangi kuil batin kalian, tempat gelombang semua badai yang mungkin menerpa kalian akan pecah, dan yang menghilangkan ketidaktahuan umat manusia.

14. Jangan lagi menodai yang Ilahi, sebab sungguh, Aku berkata kepadamu, betapa besarnya ketidakpedulian yang kalian tunjukkan di hadapan Allah ketika kalian melakukan ritual-ritual luar yang kalian warisi dari nenek moyang kalian, dan di mana kalian telah menjadi fanatik.

15. Umat manusia telah melihat Yesus menderita, dan ajaran serta kesaksian-Nya dipercaya oleh kalian. Untuk apa kalian terus menyalibkan-Nya dalam patung-patung kalian? Bukankah berabad-abad yang telah kalian habiskan untuk memamerkan-Nya sebagai korban kejahatan kalian sudah cukup?

16. Alih-alih mengenang Aku dalam penderitaan dan perjuangan terakhir Yesus
— mengapa kalian tidak memperingati kebangkitan-Ku yang penuh cahaya dan kemuliaan?

17. Ada beberapa orang yang, ketika melihat gambar-gambar kalian yang menggambarkan Aku dalam wujud Yesus di salib, kadang-kadang percaya bahwa Dia adalah seorang manusia yang lemah, pengecut, atau

penakut, tanpa memikirkan bahwa Aku adalah Roh, dan bahwa apa yang kalian sebut pengorbanan, dan yang Aku sebut kewajiban cinta, telah Aku derita sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

18. Jika kalian merenungkan bahwa Aku adalah satu dengan Bapa, ingatlah bahwa tidak ada senjata, kekuasaan, atau siksaan yang dapat menundukkan-Ku; namun ketika Aku menderita, berdarah, dan mati sebagai manusia, hal itu terjadi untuk memberikan teladan kerendahan hati-Ku yang mulia kepada kalian.

19. Manusia belum memahami kebesaran pelajaran itu, dan di mana-mana mereka mendirikan patung Orang yang Disalibkan, yang merupakan aib bagi umat manusia ini, yang terus-menerus menyalibkan-Nya — tanpa cinta dan penghormatan kepada Dia yang mereka klaim mencintai — dan melukai-Nya setiap hari, dengan cara manusia melukai hati sesama kalian, bagi siapa Sang Guru telah menyerahkan hidup-Nya.

20. Wahai anak-anakku dari segala keyakinan, janganlah mematikan perasaan-perasaan luhur jiwa dan janganlah mencoba untuk mengalihkannya dengan adat istiadat dan ritual-ritual lahiriah. Lihatlah: Jika seorang ibu tidak memiliki apa pun yang bersifat material untuk diberikan kepada anak kecilnya yang dicintainya, ia akan mendekapnya di dadanya, memberkatinya dengan segenap cintanya, menciuminya, menatapnya dengan penuh kasih, membasuhinya dengan air matanya, namun ia tidak pernah mencoba menipunya dengan gestur cinta yang kosong.

21. Bagaimana kalian bisa berpikir bahwa Aku, Sang Guru Ilahi, menyetujui kalian puas dengan ritual-ritual yang kosong dari nilai spiritual, kebenaran, dan cinta, yang kalian gunakan untuk menipu jiwa kalian, dengan membuatnya percaya bahwa ia telah diberi makan, padahal pada kenyataannya ia semakin tidak tahu apa-apa tentang kebenaran.

22. Belajarlah untuk saling mencintai, memberkati, memaafkan, bersikap lembut dan penuh kasih, baik dan mulia, dan pahamilah bahwa jika kalian tidak melakukannya, karya-karya Kristus, Guru kalian, tidak akan tercermin sedikit pun dalam hidup kalian.

23. Aku berbicara kepada semua orang dan menyerukan kepada kalian semua untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang telah menghambat perkembangan kalian selama berabad-abad.

24. Ambillah kasih sebagai perisai dan kebenaran sebagai pedang, maka kalian akan segera menemukan jalan. Jangan takut menjadi penabur kasih; sebab Pilatus dan Kayafas tidak lagi ada di dunia ini untuk menghakimi murid-murid-Ku. Kalian akan menemui Kalvari-Kalvari kecil di

sepanjang jalan hidup kalian, namun tahanlah dan tinggalkan jejak keberanian, ketenangan, dan iman.

25. Kristus telah memberikan teladan-Nya kepada kalian, karena Dia adalah dan akan tetap menjadi Guru Abadi dalam Roh dan Kebenaran.

26. Roh Kebenaran dan Penghiburan adalah Roh Allah yang sama, seperti yang hidup dalam Yesus yang penuh kasih, yang tinggal di antara manusia, dan yang akan hidup di dalam kalian, jika kalian memahami cara mencintai sebagaimana Dia ajarkan kepada kalian.

27. Kalian, yang merupakan murid-murid-Ku yang baru, dengarkanlah: Sudah pada Zaman Kedua Aku berbicara kepada kalian dengan sangat jelas tentang diri-Ku, agar kalian terhindar dari jatuh ke dalam godaan dan kesesatan. Ketika Aku berkata kepada kalian: "Bapa dan Aku adalah satu", Aku bermaksud mengatakan kepada kalian bahwa dalam kasih-Ku yang tak terbatas kepada kalian, dalam firman-Ku, dan dalam setiap karya-Ku, kalian memiliki kehadiran Bapa. Namun demikian, agama-agama yang kemudian didirikan berdasarkan ajaran itu telah terjerumus ke dalam materialisme, dengan membuat patung-patung yang menggambarkan rupa Yesus dan menyembah-Nya melalui patung-patung tersebut, sementara mereka melupakan bahwa Kristus adalah Kekuatan dan Roh.

28. Jika Aku menginginkan agar kalian menyembah-Ku dalam wujud Yesus, Aku akan meninggalkan tubuh-Nya bagi kalian agar kalian dapat memuja-Nya; namun karena Aku telah menghilangkan tubuh itu setelah tugas-Nya selesai — mengapa manusia masih menyembah-Nya? Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa Kerajaan-Ku bukanlah kerajaan duniawi; namun demikian, manusia masih ingin menahan-Ku di bumi dan menawarkan kepada-Ku kekayaan serta kekuasaan sebuah kerajaan yang fana dan terbatas.

29. Ada dua sifat dalam diri Yesus: yang satu bersifat material, manusiawi, diciptakan oleh kehendak-Ku dalam rahim Maria yang perawan, yang Aku sebut sebagai Anak Manusia, dan yang lain bersifat ilahi — yaitu Roh, yang disebut sebagai Anak Allah. Di dalam yang terakhir inilah terdapat “Firman Ilahi” Bapa, yang berbicara melalui Yesus; sedangkan yang lain hanyalah bersifat material dan terlihat.

30. Ketika Aku diinterogasi oleh Imam Besar Kayafas, dan ia berkata kepada-Ku, "Aku bersumpah kepadamu, katakanlah kepadaku apakah Engkau Kristus, Mesias, Anak Allah," maka Aku menjawabnya, "Engkau yang mengatakannya."

31. Kepada para rasul-Ku, Aku telah mengumumkan bahwa Aku akan kembali kepada Bapa, dari mana Aku datang. Dalam hal ini, Aku merujuk pada Roh Ilahi yang membatasi diri-Nya dalam tubuh Yesus yang diberkati.

Namun, ketika Aku meramalkan kepada murid-murid-Ku bahwa Anak Manusia akan diserahkan dan disalibkan, Aku hanya merujuk pada bagian material; menyalibkan atau membunuh Roh tidak mungkin, karena Ia abadi dan berada di atas segala yang diciptakan.

32. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku akan menanamkan hukum-Ku di dalam hati kalian, di dalam jiwa kalian, dan Aku akan memerintah di dalam kalian, Aku merujuk pada kebijaksanaan-Ku, pada hakikat-Ku yang kekal. Kalian harus memahami bahwa bukan Yesus yang masuk ke dalam hati kalian, melainkan Kristus, Firman yang Kekal — Dia yang telah diumumkan melalui mulut Nabi Yesaya sebagai Anak Domba Kurban.

33. Sebagai manusia, Yesus adalah teladan dan perwujudan kesempurnaan bagi kalian; agar kalian memiliki teladan yang layak untuk diteladani dalam diri-Nya, Aku ingin mengajarkan kepada kalian apa yang harus dimiliki manusia agar menjadi serupa dengan Tuhannya.

34. Hanya ada satu Tuhan, dan Kristus adalah satu dengan-Nya, karena Dia adalah "Firman" dari Keilahian — satu-satunya jalan yang dapat kalian tempuh untuk mencapai Bapa dari segala yang diciptakan.

35. Benih-Ku telah ditaburkan dalam setiap jiwa umat manusia, dan hari akan tiba ketika kalian dapat naik hingga menjadi serupa dengan Guru kalian.

36. Roh Kebenaran adalah Kebijaksanaan Ilahi yang menerangkan rahasia-rahasia, dan Ia telah datang kepada manusia — sebagai pemenuhan janji-Ku yang telah Kuberikan kepada umat manusia. Kalian hidup pada masa di mana pengungkapan-pengungkapan ini harus terjadi, karena kalian telah dipersiapkan secara rohani untuk menerimanya.

37. Sadarilah bahwa kejahatan yang saat ini menyiksa umat manusia berasal dari ketidakpatuhan terhadap hukum-Ku, dan karena manusia telah memberikan penafsiran material terhadap Ajaran-Ajaran Ilahi dan Wahyu-Wahyu. Dengan kesesatan-kesesatan ini — bagaimana mungkin mereka menyadari sifat rohani mereka dan ikatan cinta ilahi yang menghubungkan seluruh umat manusia dengan Penciptanya? Dari situlah datangnya keserakahan kalian, perang-perang kalian, dan kecenderungan kalian pada kenikmatan materi.

38. Roh Allah bagaikan pohon yang tak terhingga besarnya, di mana dahan-dahan, dunia-dunia, dan daun-daunnya adalah makhluk-makhluk. Karena getah tumbuhan yang sama mengalir melalui batang ke semua dahan dan dari sana ke daun-daun — bukankah kalian percaya bahwa ada sesuatu yang Abadi dan Suci yang menghubungkan kalian semua satu sama lain dan menyatukan kalian dengan Sang Pencipta?

39. Perjalanan kalian di dunia ini singkat; namun, kalian harus menyelesaikan tugas kalian sebelum meninggalkan kehidupan ini, agar kalian berhasil mendiami tempat tinggal yang lebih tinggi bagi jiwa di alam baka.

40. Jiwa dan tubuh memiliki sifat yang berbeda, keduanya membentuk keberadaan kalian, dan di atas keduanya ada Roh. Yang pertama adalah anak dari Cahaya, yang kedua berasal dari bumi, adalah materi; keduanya bersatu dalam satu makhluk dan saling berjuang, dipimpin oleh Roh, di mana kalian merasakan kehadiran Tuhan. Perjuangan ini terus berlangsung hingga hari ini, tetapi pada akhirnya jiwa dan tubuh akan memenuhi tugas yang ditetapkan oleh hukum-Ku bagi masing-masing dari mereka dalam harmoni.

41. Kalian juga dapat membayangkan jiwa seolah-olah ia adalah sebuah tanaman, dan tubuh sebagai tanahnya. Jiwa yang ditanam dalam materi itu tumbuh dan menjulang tinggi, sambil menyerap pelajaran dan ujian yang diterimanya selama kehidupan manusianya.

42. Aku mengajarkan kalian untuk mengenal jiwa kalian dari dasar, karena gelombang besar materialisme yang telah menerjang umat manusia akan menciptakan kebutuhan rohani yang tak terukur, dan perlu adanya sumber cahaya di dunia ini, tempat mereka yang merindukannya dapat memuaskan hasrat mereka.

43. Betapa banyak dan mengerikan perang yang menanti umat manusia, jauh lebih mengerikan daripada yang telah berlalu; di mana amukan kekuatan alam yang tak terkendali akan bercampur dengan gemuruh senjata-senjata kalian. Dunia akan terlalu kecil untuk menampung kehancuran sebesar itu di dalam rahimnya. Semua ini akan mengakibatkan bahwa ketika manusia telah mencapai puncak penderitaan dan keputusasaan mereka, mereka akan memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah yang sejati — kepada-Nya yang tidak mereka tuju melalui jalan kasih — untuk memohon damai-Nya yang ilahi. Kemudian Aku, Kristus, Firman, akan bangkit di dalam hati-hati, sebab waktu itu akan menjadi Hari Ketiga, di mana Aku akan menepati janji-Ku akan keselamatan, ketika Aku membangun Bait Suci, sebagaimana telah Aku janjikan kepada kalian.

44. Seperti Malaikat yang bertengger di atas kubur Yesus, Roh Ilahi-Ku akan turun untuk mengangkat batu penutup yang mengunci hati kalian, agar Cahaya-Ku menerangi bagian terdalam dari makhluk manusia.

45. Inilah fajar rohani yang akan kalian saksikan. Namun, benih-Ku dan Kabar Baik akan tersebar; sebab waktu pertempuran mendekat, dan anak-anak-Ku harus siap. Namun ketahuilah sejak sekarang, bahwa dalam

pertempuran ini tidak akan ada keraguan, ia akan dilanjutkan hingga akhir, di mana Cahaya akan menang atas kegelapan umat manusia.

46. Dengarkanlah dengan saksama, para murid, agar kalian, kepada siapa Aku telah menjelaskan begitu banyak rahasia, tidak kehilangan kunci-kunci yang telah Aku percayakan kepada kalian untuk membuka kitab kebijaksanaan-Ku. Rasakanlah kedamaian, agar kalian dapat membuatnya terasa di lingkungan kalian.

47. Hanya melalui pengangkatan jiwa kalian yang tenang dan murni, kalian akan berhasil menjadi penabur spiritualitas.

48. Di tengah segala pasang surut kehidupan duniawi kalian, kalian akan dapat melakukan banyak keajaiban jika kalian benar-benar memiliki karunia kedamaian yang diberikan oleh kasih-Ku di dalam jiwa kalian; namun, jika kalian tidak memilikinya di dalam diri kalian, kalian akan dapat melakukan sangat sedikit perbuatan yang layak bagi-Ku.

49. Terimalah pengajaran-Ku tanpa kegelisahan, dengan damai; pandanglah Aku dengan kepekaan perasaanmu dan rasakanlah Aku dengan kelembutan, sebagaimana anak-anak kecil merasakan ibu mereka yang penuh kasih. Hanya dengan cara itu kamu akan mampu menangkap dan memanfaatkan aliran cahaya yang memancar dari pengajaran-Ku.

50. Belajarlah untuk memasuki wilayah kedamaian terdalam yang diberikan kepadamu pada saat-saat ketika kamu berada di hadapan-Ku, dan lupakanlah penderitaan serta masalahmu, agar kamu dapat menguatkan dirimu dengan kasih-Ku.

51. Jadilah kuat agar kalian dapat bertahan dalam ujian, dan berdoalah untuk umat manusia yang gelisah dan menderita seperti kalian; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jika kalian merasakan kedatangan damai-Ku, kalian akan menyadari bahwa damai ini telah turun kepada semua orang.

52. Kalian bertanya kepada-Ku, mengapa dalam banyak kesempatan — untuk menerima rahmat dari-Ku — kalian harus terlebih dahulu meneteskan air mata dalam ujian. Namun Aku berkata kepadamu: Karena masing-masing dari kalian bagaikan sebuah pohon, terkadang kalian memiliki dahan yang begitu sakit atau kering sehingga pemangkasan menjadi perlu agar dapat menghasilkan buah yang baik, dan pemangkasan ini pasti menimbulkan rasa sakit bagi kalian.

53. Kadang-kadang pemangkasan ini bahkan sampai ke akarnya, untuk menghancurkan kejahatan yang telah menjangkiti jiwa kalian.

54. Untuk saat ini kalian menangis, tetapi jangan putus asa, karena setelah rasa sakit akan datang kesehatan yang sejati.

55. Ketika Aku menuntun kalian menjauhi jalan yang jahat, Aku melakukannya dengan belas kasihan dan cinta yang besar, meskipun untuk saat ini kalian tidak memahami keputusan-keputusan-Ku yang sempurna. Aku menaklukkan penyakit dalam diri kalian dan mengubahnya menjadi kesehatan dan kegembiraan; dengan cara ini Aku perlahan-lahan membawa mereka yang terikat pada materi, yang bingung, dan yang tersesat dari jalan kebaikan, kembali ke jalan yang benar.

56. Ketika mereka menyalibkan Yesus, Ia mengampuni para algojo-Nya dengan penuh kasih dan memberi mereka hidup, dengan memohon kepada Bapa-Nya untuk keselamatan mereka; melalui kata-kata-Nya dan juga melalui keheningan-Nya, Ia memberi mereka pengampunan, dan bukti-bukti kasih tak terbatas kepada umat manusia ini telah dan akan selamanya menjadi sumber yang tak habis-habisnya, di mana manusia akan terinspirasi untuk melakukan perbuatan-perbuatan mulia berupa pengampunan dan kasih.

57. Hari ini seperti kemarin, Aku memberi kalian minum dari sumber kebenaran dan kehidupan ini, untuk membangkitkan kalian dari kejatuhan kalian dan menerangi jalan kalian, agar kalian dapat menanggung ujian-ujian dalam perjalanan kalian di dunia ini, dan agar ujian-ujian itu menjadi tangga untuk naik ke tanah air, di mana kalian akan mengenal kedamaian tertinggi.

58. Jangan takut kepada Pencipta kalian; sebaliknya, takutlah lebih kepada diri kalian sendiri jika jiwa kalian tidak berada di jalan yang telah digariskan oleh hukum-Ku.

59. Carilah jalan yang ditunjukkan Yesus kepada kalian, agar kalian dapat menghindari cawan penderitaan. Jika kalian tersesat atau dengan sengaja menunda kedatangan kalian di Kerajaan Damai, hal itu akan terjadi karena kalian menginginkannya, bukan karena itu adalah kehendak-Ku.

60. Biarkanlah Aku membimbing kalian, agar dengan bantuanku kalian dapat menafsirkan ajaran-ajaran yang ditawarkan oleh "Kitab Kehidupan" kepada kalian, dan memahami sedikit tentang masa depan yang menanti umat manusia.

61. Jangan takut kepada raja-raja atau tuan-tuan, atau siapa pun yang memamerkan gelar atau kekuasaan apa pun, karena tidak ada yang dapat menentang apa yang telah ditetapkan oleh Bapa.

62. Aku telah menyatakan cahaya-Ku, yang diubah menjadi Firman yang telah didengar oleh sedikit dari kalian dan yang akan dikenal oleh semua orang melalui kitab-kitab dan kesaksian.

63. Aku telah berkata kepadamu bahwa Aku adalah Pejuang Agung, pedang-Ku datang dengan niat untuk berperang; namun pahamilah bahwa Aku tidak memicu perang di antara manusia seperti yang selalu kalian alami; perang-Ku adalah perang gagasan, keyakinan, di mana kebenaran, kasih, akal sehat, keadilan, dan kebijaksanaan sejati bersinar.

64. Namun, ketika pertempuran mencapai puncaknya dan manusia mulai menyadari bahwa pesan-pesan ini adalah ilham ilahi, percikan kasih Allah yang hanya mencari perdamaian di antara manusia, maka ia akan merasakan dorongan untuk menerapkannya, mengajarkannya kepada semua yang belum mengetahuinya, dan kemudian ia akan mengadopsi ajaran-Ku untuk memberantas kejahatan yang telah ditimbulkan oleh ketidaktaatanmu.

65. Atas apa yang kalian pelajari dan teliti dari Kitab Suci, Aku akan mencurahkan ilham-Ku, agar kalian dapat memperluas pengajaran yang kalian berikan kepada sesama manusia.

66. Jika di antara manusia mulai muncul mereka yang — dengan tenang menghadapi penghinaan — mengasihi dan memaafkan orang yang telah menyakiti mereka, serta dengan cinta memberkati Allah karena Dia telah mengubah mereka menjadi teladan hidup seperti Yesus melalui ajaran-ajaran-Nya yang sempurna, maka kalian akan berada di awal pemerintahan Kristus di hati manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 22

1. Ini adalah masa terang yang besar bagi bangsa Israel, di mana Aku membangkitkan jiwa-jiwa dari berbagai tempat tinggal dalam perjalanan hidup mereka yang berbeda-beda, agar semua anak-Ku datang kepada-Ku dengan penuh pengertian dan kasih untuk menerima warisan mereka.

2. Aku sedang memilih di antara umat manusia laki-laki, perempuan, orang tua, dan anak-anak, di mana jiwa-jiwa Israel telah berdiam, yang merupakan anak sulung keilahian-Ku, yang bertanggung jawab atas wahyu-wahyu-Ku.

3. Dalam Tiga Zaman, Aku telah mempersatukan dan mengumpulkan umat-Ku, dan pada Zaman Ketiga ini, jiwa kalian telah dikejutkan oleh kehadiran-Ku dan firman-Ku melalui indera akal manusia, karena kalian tidak percaya bahwa Kristus, “Firman Ilahi”, akan berhubungan dengan kalian dalam bentuk ini. Meskipun Aku telah memberitahukan kedatangan-Ku kembali sebagai Roh Kudus melalui para nabi, kalian tidak berjaga-jaga menanti kedatangan-Ku, dan kini, ketika pengumuman-Ku terjadi di antara kalian, kalian tidak mengenal-Ku karena kurangnya spiritualitas kalian, kurangnya studi dalam ajaran-ajaran ilahi. Namun, kalian harus memahami bahwa dalam bentuk apa pun Aku menyatakan diri kepada kalian, Aku akan selalu menjadi esensi ilahi, kehadiran dan kuasa, kebenaran dan kasih.

4. Mengapa maka kalian meragukan Aku pada ketiga masa ketika Aku menyatakan diri di antara kalian? Apakah Aku menyembunyikan tanda-tanda dan waktu kedatangan-Ku agar umat manusia jatuh ke dalam kebingungan? — Tidak, sungguh! Kalian yang meragukan kehadiran-Ku — diamlah, tutup mulut kalian, dengarkanlah Aku tanpa henti, hingga kalian mengakui bahwa Akulah, Tuhan kalian, yang telah datang untuk menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia. Jika Aku menyatakan diri-Ku melalui perantaraan pria dan wanita yang ketidaksempurnaan dan kelemahannya serupa dengan kalian, itu karena Aku mencari melalui siapa Aku dapat menyatakan diri-Ku, dan Aku tidak menemukan hati yang suci dan murni untuk menyatakan diri-Ku dalam segala kemuliaan-Ku.

5. Aku telah mencari di antara anak-anak dan melihat bahwa jiwa mereka, meskipun tubuhnya tak bersalah, menyeret serangkaian keburukan yang telah mereka terima di masa lalu, dan mereka telah melupakan bahwa mereka terlahir kembali sebagai manusia di planet ini semata-mata untuk menyucikan diri melalui wadah tubuh yang baru. Aku telah mencari hati yang murni di kalangan pemuda dan melihat bahwa pemuda itu telah ternoda dan membawa noda di jiwanya; dan di dalam perawan yang " " terdapat benih godaan. Di antara orang dewasa, Aku

hanya melihat makhluk-makhluk yang lelah dan bingung akibat pasang surut kehidupan. Di kalangan ilmuwan terdapat materialisme dan kesombongan; sebab setelah Aku memperlihatkan rahasia alam kepada mereka, mereka merasa besar dan ingin menjadi dewa di dunia ini. Dan di antara mereka yang menyebut diri pelayan keilahian-Ku, Aku hanya menemukan orang-orang munafik dan Farisi* Zaman Ketiga.

Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Di antara para pendosa, Aku telah memilih mereka yang Aku sebut "Pembawa Suara", yang sama dengan kalian, dan yang melalui karunia yang Aku berikan ini menebus dosa mereka dan menyelamatkan diri. Pada saat sinar-Ku turun untuk menerangi mereka, Aku menghapus noda dan menerima pengangkatan mereka. Ketika mereka telah dipersiapkan demikian, Aku berhubungan dengan kalian melalui perantaraan mereka; dan para pelayan rohani-Ku, yang ditugaskan untuk mengawasi langkah-langkah mereka, menjadikan mereka siap dan layak.

**Lihat Catatan 5 di Lampiran*

6. Aku dapat menampakkan diri secara nyata atau membiarkan suaraku terdengar, seperti yang kalian dengar pada Zaman Pertama di Gunung Sinai; namun, apa manfaat iman yang akan kalian peroleh dari-Ku dalam bentuk itu? — Tidak ada; sebab kebajikan iman adalah satu anak tangga pada tangga perkembangan kalian. Namun, bukan karena itu Aku menyembunyikan diri-Ku, dan jika Aku menyatakan diri-Ku melalui perantaraan manusia, hal itu terjadi karena Aku mengasihi kalian dan memberikan pengajaran yang lebih tinggi kepada kalian, serta ingin agar kalian mengenal-Ku melalui kesempurnaan-Nya.

7. Ke dalam jiwa manusia, yang merupakan mahakarya-Ku, Aku telah menempatkan cahaya ilahi-Ku. Aku telah merawatnya dengan cinta yang tak terbatas, seperti seorang tukang kebun merawat tanaman kesayangannya di kebunnya. Aku telah menempatkan kalian di ruang hidup ini, di mana kalian tidak kekurangan apa pun untuk hidup, agar kalian mengenal-Ku dan mengenal diri kalian sendiri. Aku telah memberikan jiwa kalian kemampuan untuk merasakan kehidupan di alam baka, dan tubuh kalian indra, agar kalian dapat menyegarkan diri dan menyempurnakan diri. Aku telah menyerahkan dunia ini kepada kalian, agar kalian mulai mengambil langkah pertama di atasnya dan melalui jalan kemajuan dan penyempurnaan ini, kalian mengalami kesempurnaan hukum-Ku, agar kalian semakin mengenal dan mencintai-Ku sepanjang hidup kalian, dan melalui amal perbuatan kalian, kalian sampai kepada-Ku.

8. Aku telah menganugerahkan kepadamu karunia kebebasan kehendak dan melengkapi kamu dengan hati nurani. Yang pertama, agar kamu dapat berkembang secara bebas dalam kerangka hukum-hukum-Ku, dan yang kedua, agar kamu dapat membedakan yang baik dari yang jahat , sehingga ia bertindak sebagai hakim yang sempurna yang memberitahukan kepadamu kapan kamu memenuhi hukum-Ku atau melanggarnya.

9. Hati nurani adalah cahaya dari Roh Ilahi-Ku, yang tidak pernah meninggalkan kalian sedetik pun.

10. Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; Akulah Damai dan Kebahagiaan; janji abadi bahwa kalian akan bersama-Ku; serta pemenuhan dari semua firman-Ku.

11. Jika kalian merasa tidak percaya terhadap kehidupan, jika kalian menganggap diri kalian tidak mampu untuk berjuang, berdoalah, hubungkan diri kalian dengan-Ku dan tetaplah di jalan damai yang ditunjukkan oleh kasih-Ku kepada kalian. Perbaiki kesalahan-kesalahan kalian, perbarui diri kalian, dan maafkanlah orang yang menyinggung kalian. Serahkan diri kalian pada ujian-ujian, dan kalian akan merasakan kekuatan dan damai-Ku, terlepas dari pasang surut kehidupan.

12. Sang Guru bergegas untuk mengajar kalian dan membiarkan kebijaksanaan-Nya mengalir ke dalam jiwa dan hati kalian, sebab hanya sebentar lagi Aku akan berbicara kepada kalian dalam wujud ini. Aku ingin mewariskan firman-Ku kepada kalian, agar kalian menjaganya dengan baik. Itulah kebenaran, dan jika kalian menyebarkannya kepada sesama manusia, dalam kemurnian aslinya dan melalui perbuatan baik kalian, maka kalian akan telah menunaikan misi rohani kalian.

13. Mereka yang pada saat perpisahan-Ku berkata kepada-Ku: "Tuhan, Engkau meninggalkan kami dan meninggalkan kami sebagai yatim piatu" — mereka itulah yang tuli dan buta terhadap wahyu-wahyu-Ku dan tidak mau memahami ajaran-Ku.

14. Sudah lama Aku melihat fanatisme dan penyembahan berhala dalam ibadah kalian kepada Tuhan. Kalian membawa persembahan materi ke rumah-rumah ibadah ini, yang tidak sampai kepada-Ku; oleh karena itu, Aku telah mengajak kalian untuk menyelidiki firman-Ku, agar jiwa kalian berkembang. Sebab masa persiapan akan berakhir, dan kalian harus melangkah maju dalam memahami ajaran-ajaran-Ku.

15. Orang-orang yang belum terinisiasi akan menjadi murid (dalam karya rohani), para murid menjadi pengikut, dan para pengikut menjadi teladan hidup dari kerendahan hati, kasih sesama, dan kebijaksanaan. Banyak di antara mereka berada di antara kerumunan ini; namun, mereka juga tersebar di kalangan ilmuwan serta di gereja-gereja dan sekte-sekte.

16. Janganlah membanggakan buah-buah ilmu pengetahuanmu, sebab sekarang, ketika kalian telah mencapai kemajuan yang begitu besar di dalamnya, umat manusia menderita paling parah, ada penderitaan, perselisihan, penyakit, dan perang saudara yang paling banyak.

17. Manusia belum menemukan ilmu pengetahuan yang sejati, yaitu ilmu yang diperoleh melalui jalan kasih.

18. Lihatlah, betapa kesombongan telah membutakan kalian; setiap bangsa ingin memiliki para cendekiawan terbesar di bumi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para ilmuwan belum menembus rahasia Tuhan secara mendalam. Aku dapat memberitahukan kepadamu bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia tentang kehidupan masih dangkal.

19. Waktunya semakin dekat, ketika wahyu-wahyu rohani akan menyingkapkan jalan yang penuh cahaya bagi manusia, agar mereka dapat memahami rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalam rahim penciptaan. Cahaya Roh-Ku akan mengungkapkan kepada kalian cara memperoleh ilmu pengetahuan sejati, yang memungkinkan manusia diakui oleh makhluk-makhluk di sekitarnya dan oleh alam-alam ciptaan, serta memperoleh ketaatan, sehingga kehendak-Ku terpenuhi, yaitu agar manusia menjadi Tuhan di bumi. Namun, hal ini baru akan terjadi ketika jiwa manusia yang diterangi oleh Roh telah menaklukkan kelemahan tubuh dengan kekuasaan dan cahayanya.

20. Bagaimana mungkin kekuatan dan unsur-unsur ciptaan tunduk pada kehendak manusia, jika manusia itu sendiri digerakkan oleh perasaan egois, sementara alam dipandu oleh hukum Kasih-Ku?

21. Adalah perlu bahwa cita-cita umat manusia menempuh jalan keadilan, dipimpin oleh kebenaran pengajaran yang sempurna, yang mengungkapkan makna Kehidupan Abadi kepada mereka, dan pengajaran ini adalah ajaran rohani yang diberikan di sini, yang seiring berjalannya waktu akan mengubah kehidupan rohani dan manusiawi kalian.

22. Manusia, dengan kekuatannya sendiri, tidak mampu menerima Firman-Ku dan mengubah adat istiadat, kecenderungan, aspirasi, serta idealnya; oleh karena itu, Aku telah mengizinkan agar ia diguncang oleh penderitaan untuk sementara waktu. Namun, ketika cawan penderitaan bagi manusia mencapai puncak kepahitannya, dan mereka menyadari kesalahan-kesalahan mereka di hadapan hati nurani mereka sebagai hakim, mereka akan memanggil Nama-Ku, mencari-Ku; domba-domba yang tersesat akan kembali ke kandang Kasih-Ku, dan semua anak-anak-Ku akan dipenuhi oleh Cahaya Roh-Ku untuk memulai jenis kehidupan yang baru.

23. Aku tidak datang untuk menuduh perbuatanmu di bumi — tidak, Aku menunjukkan kesalahmu kepadamu karena Aku ingin agar kamu mencapai kesempurnaan yang menjadi warisan abadi bagimu. Rohmu tidak akan hilang, karena ia adalah percikan Cahaya Ilahi dan citra Bapamu serta Penciptamu.

24. Apa yang akan terjadi pada jiwa kalian jika Aku mendedikasikan diri-Ku untuk memuliakan perbuatan-perbuatan manusiawi kalian dan membiarkannya terjerumus ke dalam nafsu-nafsu duniawi tanpa batas waktu?

25. Ketika Aku datang kepada kalian, itu terjadi karena Aku mencintai kalian. Jika Aku tampaknya berbicara kepada kalian dengan ketegasan — dalam kata-kata-Ku terdapat keadilan dan kasih-Ku. Jika Aku memberitahukan kebenaran-Ku kepada kalian, meskipun terkadang menyakitkan bagi kalian, itu karena Aku menginginkan keselamatan kalian.

26. Jangan tolak firman-Ku, telitilah, agar kalian menemukan dalam maknanya ajaran yang mampu mewujudkan keajaiban transformasi lembah air mata ini, yang hari ini telah berubah menjadi medan pertempuran berdarah di antara saudara-saudara, menjadi lembah damai di mana hanya satu keluarga, umat manusia, yang hidup, yang hukum-hukum yang adil, sempurna, dan penuh kasih yang telah diilhamkan oleh Bapamu kepada kalian; karena dalam pemenuhannya, kalian akan menemukan kebahagiaan.

27. Hanya sedikit murid yang Aku miliki di dunia ini, dan jumlah yang lebih sedikit lagi adalah mereka yang menjadi teladan dari Sang Guru Ilahi. Sebaliknya, di "Lembah Rohani" Aku memiliki banyak murid, karena di sanalah mereka mencapai kemajuan terbesar dalam memahami ajaran-ajaran-Ku. Di sanalah para murid-Ku, yang lapar dan haus akan kasih, menerima dari Guru mereka apa yang ditolak oleh umat manusia. Di sanalah, melalui kebajikan mereka, bersinar mereka yang di bumi tidak diperhatikan karena kerendahan hati mereka, dan di sanalah menangis dengan sedih dan penuh penyesalan mereka yang di dunia ini bersinar dengan cahaya palsu.

28. Di alam baka itulah Aku menyambut kalian, sebagaimana kalian tidak pernah harapkan di bumi, ketika kalian menebus dosa kalian dengan air mata, namun tetap memberkati-Ku. Tidaklah penting bahwa selama perjalanan hidupmu, kamu pernah mengalami sesaat pemberontakan yang hebat. Aku akan mempertimbangkan bahwa kamu pernah mengalami hari-hari penuh penderitaan dan di dalamnya kamu menunjukkan kepasrahan serta memberkati nama-Ku. Kamu pun, dalam

batas-batas kelemahanmu, telah mengalami beberapa Golgota, meskipun hal itu disebabkan oleh ketidaktaatanmu.

29. Lihatlah, melalui beberapa saat kesetiaan dan cinta kepada Allah, kalian memperoleh masa hidup dan rahmat di alam baka. Demikianlah Cinta-Ku yang Abadi membalas cinta manusia yang sementara.

30. Berbahagialah mereka yang jatuh dan bangkit kembali, yang menangis dan memberkati-Ku, yang, meskipun terluka oleh saudara-saudara mereka sendiri, tetap mempercayai-Ku di dalam hati mereka. Orang-orang kecil dan yang berduka, yang diejek, yang “ ” namun lemah lembut dan karenanya kuat dalam roh, mereka itulah sebenarnya murid-murid-Ku.

31. Bersukacitalah, sebab melalui pengajaran-pengajaran ini kalian akan maju dalam perkembangan kalian, meskipun ada yang percaya sebaliknya karena mereka dipandu oleh penilaian-penilaian yang dangkal. Selama berabad-abad, kalian terpecah oleh gereja-gereja dan sekte-sekte, karena kalian selalu menginginkan untuk mengetahui lebih dari yang kalian ketahui, dan hati kalian masih layu karena kurangnya cinta, meskipun kalian telah memiliki begitu banyak pengakuan iman. Tetapi segera kalian akan berkumpul di sekitar cinta yang sempurna, yang mengalir dari "Kitab Kehidupan Sejati", yaitu Firman ini.

32. Kalian merana karena dahaga rohani, layu karena kekurangan air cinta dan kasih sayang yang murni. Kalian merasa kesepian, dan karena itu Aku datang untuk menyebarkan aroma khas cinta-Ku di antara kalian, yang akan membangkitkan dan membuat jiwa kalian mekar kembali dalam kebajikan.

33. Dengarkanlah Aku, para murid, agar kalian menghilangkan keyakinan-keyakinan lama dari pikiran kalian. Kekristenan terpecah menjadi kelompok-kelompok keagamaan yang tidak saling mencintai, yang merendahkan, menghina, dan mengancam saudara-saudara mereka melalui penilaian yang salah. Aku berkata kepada kalian, mereka adalah orang-orang Kristen tanpa cinta, oleh karena itu mereka bukanlah orang Kristen, sebab Kristus adalah Cinta.

34. Beberapa orang menggambarkan Yehova sebagai seorang tua yang penuh dengan kesalahan manusiawi, pendendam, kejam, dan lebih mengerikan daripada hakim terburuk di bumi.

35. Aku tidak mengatakan ini kepadamu agar kamu mengejek seseorang, melainkan agar pemahamanmu tentang Kasih Ilahi menjadi murni. Kini kamu tidak tahu bagaimana kamu menyembah-Ku di masa lalumu.

36. Berlatihlah untuk berdiam diri, karena hal itu membantu jiwa menemukan Tuhannya. Keheningan ini bagaikan sumber pengetahuan, dan semua orang yang masuk ke dalamnya akan dipenuhi dengan kejernihan hikmat-Ku. Keheningan itu seperti tempat yang dikelilingi tembok yang tak bisa dihancurkan, yang hanya bisa dimasuki oleh jiwa. Manusia selalu membawa dalam dirinya pengetahuan tentang tempat rahasia di mana ia bisa terhubung dengan Tuhan.

37. Tempat di mana kalian berada tidaklah penting; di mana pun kalian dapat bersatu dengan Tuhan kalian, baik kalian berada di puncak gunung atau di kedalaman lembah, di tengah keramaian kota, dalam kedamaian rumah, atau di tengah pertempuran. Jika kalian mencari-Ku di dalam tempat suci kalian dalam keheningan mendalam pengangkatan kalian, maka seketika itu juga pintu-pintu kuil universal dan tak terlihat akan terbuka, agar kalian benar-benar merasa berada di rumah Bapa kalian, yang ada di dalam setiap jiwa.

38. Jika penderitaan ujian menekan kalian, dan kesengsaraan hidup menghancurkan perasaan kalian, jika kalian merasakan hasrat yang mendalam untuk memperoleh sedikit kedamaian, maka tariklah diri kalian ke kamar tidur kalian atau carilah keheningan, kesendirian di ladang-ladang; di sana angkatlah jiwa kalian ke atas, dipandu oleh Roh, dan tenggelamlah. Keheningan adalah kerajaan jiwa — sebuah kerajaan yang tak terlihat oleh mata jasmani.

39. Pada saat memasuki ekstasi spiritual, indra-indra yang lebih tinggi terbangun, intuisi muncul, inspirasi bersinar, masa depan dapat dirasakan, dan kehidupan spiritual dengan jelas mengenali hal-hal yang jauh serta memungkinkan apa yang sebelumnya tampak tak terjangkau.

40. Jika kalian ingin memasuki keheningan tempat suci ini, ruang harta karun ini, kalian harus menyiapkan jalannya sendiri, karena hanya dengan kemurnian sejati kalian akan dapat menembusnya.

41. Di sana terdapat karunia dan tugas yang hanya menanti saat kesiapan kalian tiba, untuk menetap di dalam jiwa kalian dan mengubah kalian menjadi nabi dan guru.

42. Di dalam ruang harta karun ini terdapat seluruh masa lalu, masa kini, dan masa depan makhluk-makhluk; di sana terdapat manna jiwa, roti kehidupan kekal, yang telah Aku katakan kepada kalian melalui Yesus bahwa "siapa pun yang memakannya tidak akan mati selamanya".

43. Jiwa kalian telah disegarkan saat mendengarkan firman-Ku dan telah menemukan kesempatan untuk memenuhi tugasnya di antara "rakyat pekerja" yang sedang Aku bentuk ini.

44. Betapa banyak kesedihan yang kalian lupakan saat kalian mendedikasikan diri pada pekerjaan yang diberkati ini, yaitu menasihati, "mengurapi", dan menghibur saudara-saudari kalian.

45. Jiwamu telah diperkuat dan tubuhmu telah sembuh; karena Aku telah berkata kepadamu bahwa siapa pun yang memberikan kedamaian dan balsem penyembuh, atau mempraktikkan kasih sesama dalam bentuk apa pun dari tak terhitung banyaknya, akan melihat apa yang diberikannya berlipat ganda di dalam dirinya.

46. Dengan cara ini, Aku secara bertahap menjauhkan kalian dari kesenangan-kesenangan palsu dunia, dari hal-hal yang merusak, agar hati kalian tetap murni dan selalu layak, sehingga kasih-Ku yang menolong dapat sampai kepada mereka yang membutuhkan melalui kalian — agar kalian tidak lagi terinfeksi oleh kejahatan yang merajalela di mana-mana.

47. Kesucian batin dan lahiriah ini sangatlah penting bagi para murid-Ku, sebab hanya dengan demikianlah sesama manusia akan mempercayai kalian ketika kalian berangkat untuk menyebarkan Kabar Baik ini. Hanya jika kalian memiliki hati yang utuh dan suci, barulah perbuatan baik akan mengalir darinya dan kata-kata terang akan terucap dari bibir kalian.

48. Dalam perjalanan kalian, kalian akan menemukan kegelapan dan kebingungan, dan satu-satunya kekuatan dan kuasa yang kalian miliki untuk mengalahkan tipu daya dengan kebenaran adalah kejujuran perasaan kalian, kemurnian perbuatan kalian. Jangan lupa: Meskipun kalian dapat berpura-pura kepada sesama manusia seolah-olah mengumumkan kebenaran tanpa memilikinya, kalian tidak akan dapat menipu-Ku.

49. Perubahan kalian harus mendalam dan sejati, hingga tingkat di mana kalian menyadarinya melalui spiritualitas yang dibawa anak-anak kalian saat lahir — generasi baru ini yang merupakan janji bagi umat manusia: manusia yang sehat jasmani dan rohani, bukan budak godaan atau korban kebohongan sesama manusia, melainkan makhluk yang mampu mencintai-Ku dengan layak dan mencintai sesama mereka dengan kejujuran.

Waktunya semakin dekat ketika musuh-musuh ajaran-Ku bersiap-siap untuk mengintai langkah-langkahmu, karena mereka ingin menghancurkan benihmu; tetapi Aku berkata kepadamu, jika kamu menjaganya sebagai warisan sucimu, jika kamu menjaga apa yang telah Aku percayakan kepadamu, tidak ada kekuatan yang akan mampu menghancurkan apa yang kamu tabur dengan cinta dan dalam nama-Ku di hati saudara-saudaramu.

50. Terapkanlah firman-Ku, beritakanlah dengan perbuatan, bersaksilah dengan perbuatan baik, kata-kata, dan pikiran, maka kesaksianmu akan layak bagi ajaran-Ku.

51. Dengan berjaga-jaga dan berdoa, kamu harus menanti mereka yang pada akhirnya akan datang menemuimu. Para prajurit akan kembali dari perang dengan hati yang tertekan dan jiwa yang menangis; para penguasa akan menyadari kesalahannya dan menangis secara terbuka atas pelanggarannya; dan kerumunan orang yang haus dan lapar akan keadilan akan mencari sumber-sumber cahaya rohani ini, di mana mereka dapat minum hingga dahaga mereka akan iman, damai, dan kasih terpuaskan.

52. Roh-Ku mengawasi setiap makhluk, dan Aku sendiri memperhatikan setiap pikiran kalian.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sana, di tengah-tengah pasukan yang bertempur demi ideologi duniawi dan ambisi kekuasaan, pada saat-saat tenang, Aku menemukan orang-orang yang cinta damai dan berbaik hati, yang telah dipaksa menjadi tentara. Desahan terlepas dari hati mereka, “ ” ketika nama-Ku terucap dari bibir mereka, dan air mata mengalir di pipi mereka saat mengingat orang-orang terkasih, orang tua, istri, anak-anak, atau saudara-saudara mereka. Kemudian jiwa mereka melambung kepada-Ku, tanpa kuil lain selain tempat suci iman mereka, tanpa altar lain selain altar cinta mereka, dan tanpa cahaya lain selain cahaya harapan mereka, dalam kerinduan akan pengampunan atas kehancuran yang tanpa sengaja mereka sebabkan dengan senjata mereka. Mereka mencari-Ku untuk memohon kepada-Ku dengan segenap kekuatan jiwa mereka, agar Aku mengizinkan mereka kembali ke rumah mereka, atau agar, jika mereka harus gugur di bawah serangan musuh, setidaknya Aku menutupi mereka yang ditinggalkan di bumi dengan jubah belas kasihan-Ku.

54. Semua yang mencari pengampunan-Ku dengan cara ini, Aku memberkati mereka, sebab mereka tidak bersalah atas pembunuhan; para pembunuhlah yang lain, yang — ketika saat penghakiman mereka tiba — harus mempertanggungjawabkan di hadapan-Ku segala yang telah mereka lakukan terhadap nyawa manusia.

55. Banyak di antara mereka yang mencintai damai bertanya-tanya mengapa Aku mengizinkan mereka bahkan dibawa ke medan perang dan tempat-tempat kematian. Atas hal itu Aku katakan kepadamu: Jika akal budi manusia tidak mampu memahami alasan yang terdapat di dalam inti segala hal itu, namun rohmu tahu bahwa hal itu memenuhi suatu penebusan.

56. Aku juga mengetahui mereka yang, melupakan kerabat mereka, memikirkan semua bangsa, menangis karena kesedihan di hadapan kenyataan Kristen palsu umat manusia. Mereka memanggil-Ku dalam doa-doa mereka; dalam renungan rohani mereka, mereka mengingat bahwa ada janji akan kedatangan-Ku kembali dan bahwa bahkan tanda-tanda kedatangan-Ku kembali telah diramalkan dan tertulis. Mereka menyimpan kata-kata ini di dalam hati mereka dan karena itu setiap hari bertanya kepada-Ku, kapan kedatangan-Ku akan terjadi "di Timur dan Barat"*, dan di mana-mana mereka mencari tanda-tanda itu, tanpa mata mereka dapat menemukannya, dan karena itu mereka merasa bingung.

**Merujuk pada janji Alkitab dalam Matius 24:27.*
*Penjelasan terperinci mengenai Kedatangan Kembali Kristus terdapat sebagai pengantar buku ini dalam bab: Kedatangan Kembali Kristus dalam cermin janji-janji Alkitab.*

57. Mereka tidak tahu bahwa semua tanda telah terjadi dan oleh karena itu Roh-Ku mulai mengumumkan fase pewahyuan-Nya yang baru pada masa ini.

58. Berapa kali mereka terbangun saat mendengar suara rohani-Ku dan bertanya: "Siapa yang memanggilku?", tanpa memahami makna pesan-Ku . Dalam kasus lain, cahaya intuisi di dalam pikiran mereka begitu jelas sehingga mereka melakukan perbuatan yang mengejutkan, yang membuat mereka terpesona.

59. Balsem penyembuh bagi yang terluka atau yang sekarat, serta roti atau air, telah tersedia dengan cara yang ajaib, dan mereka merasakan bagaimana kedamaian dan kepercayaan memperkuat mereka secara rohani dan jasmani pada saat-saat bahaya terbesar.

60. Peristiwa-peristiwa ini telah membuat mereka yang hidup dalam kewaspadaan dan doa berseru dalam hati: "Tuhan, bukankah tanda-tanda nyata yang Engkau berikan kepada kami setiap hari ini merupakan bukti kehadiran-Mu? Bukankah semua ini bukti bahwa Roh-Mu pada masa ini mencari roh kami, untuk berkomunikasi sebagai Guru kepada murid-murid-Nya atau sebagai Bapa kepada anak-anak-Nya?"

61. Ya, murid-murid terkasih, itu adalah bukti bahwa Roh-Ku melayang di atas roh kalian dan dengan demikian, dalam bentuk baru, memenuhi janji-Ku untuk kembali kepada manusia.

62. Tanda-tanda yang menandakan kedatangan pengumuman-Ku yang baru telah terpenuhi; kalian tidak melihatnya, dan kalian pun tidak mendapat kabar tentangnya. Namun Aku berkata kepada kalian: Apakah kalian merasakan kehadiran-Ku? Apakah kalian merasakan kedatangan

zaman baru? Apakah hati kalian terisi saat berdoa secara rohani, dan apakah jiwa kalian merasa diperkuat ketika membiarkan diri dipimpin oleh cahaya Roh? Jika demikian — untuk apa kalian membutuhkan tanda-tanda material yang menunjukkan kehadiran-Ku dan memberi kesaksian tentang terpenuhinya nubuat? Serahkanlah kepada para Farisi dan ahli Taurat zaman ini untuk melakukan penyelidikan. Biarkan para imam besar, karena takut akan kehadiran-Ku, menyelidiki angkasa dan bumi dalam pencarian tanda-tanda yang dijanjikan. Tanda-tanda itu diberikan bagi mereka, bagi orang-orang yang kurang beriman — bagi mereka yang membanggakan spiritualitas namun hati dan jiwanya lebih keras dari batu. Tanda-tanda itu, yang diberikan alam seperti bunyi terompet, adalah pengumuman rohani-Ku ketika cahaya-Ku hendak dicurahkan ke atas umat manusia.

63. Pada saat doa ini, yang dikhususkan untuk persekutuan dengan Bapa — lupakanlah semua kekhawatiranmu, singkirkanlah godaan-godaan yang dapat menghalangi jiwamu dari pemenuhan hukum-Ku, bebaskanlah jiwamu dari segala kegelisahan. Biarkanlah pada saat-saat agung ini, agar kehendakmu menjadi kehendak ilahi; serahkan dirimu pada kasih Bapa surgawi. Maka akan terjadi bahwa, seperti pada Zaman Kedua, kamu akan melihat karya-karya yang kamu sebut keajaiban menjadi kenyataan.

64. Jika dalam doa-doa kalian merasa dipenuhi oleh damai-Ku, itu akan menjadi tanda bahwa kalian telah masuk ke dalam persekutuan dengan Keilahian-Ku. Roh akan bersinar seperti matahari yang cemerlang di dalam jiwa kalian, dan kalian akan melihat cahaya Roh Kudus di atas altar tempat suci kalian. Segala sesuatu akan kalian lihat diterangi oleh kasih Allah pada saat-saat ini.

65. Tabir-tabir yang menghalangi kalian untuk memahami makna ajaran-ajaran-Ku karena kurangnya persiapan kalian, akan disingkirkan, dan kalian akan melihat di dalam Ruang Kudus Abadi, ruang harta karun Tuhan, yang merupakan sumber kehidupan dan dari mana kebijaksanaan sejati mengalir.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 23

1. Diberkatilah mereka yang berusaha untuk hidup dalam damai dengan hati nurani mereka. Diberkatilah mereka yang menaburkan benih damai-Ku di jalan sesama manusia.

2. Datanglah kepada-Ku, kapan pun kalian merasa tertekan oleh penderitaan atau kurangnya iman, karena Aku adalah Terang dan Kekuatan yang akan mengembalikan kedamaian rohani kepada kalian.

3. Di mana kalian akan mendengarkan-Ku, jika Aku tidak lagi menampakkan diri dalam wujud ini? — Di dalam roh kalian, sebab melalui roh itulah Aku menuntun kalian ke jalan kasih.

4. Ketika dunia sedang melewati masa kebingungan spiritual, ketika manusia tidak memahami rahasia-rahasia yang terkandung dalam Kehidupan Spiritual, dan tidak mampu menyelidiki serta merenungkan tugasnya, meskipun ia memiliki kemampuan untuk itu, maka kejelasan firman-Ku akan datang untuk menerangi nya.

Umat manusia menjadi saksi bahwa pada saat-saat ini para ilmuwan mengerahkan seluruh waktu dan daya pikir mereka untuk menemukan jawaban di alam atas banyak pertanyaan dan keraguan yang diajukan kehidupan kepada mereka. Dan alam menjawab panggilan manusia dan dengan demikian bersaksi tentang Penciptanya, yang merupakan sumber kebijaksanaan dan kasih yang tak pernah kering, tetapi juga keadilan.

Namun, kebebasan kehendak yang telah dianugerahkan kepada manusia tidak membawanya untuk terbangun menuju cahaya kasih-Ku, dan jiwa terus menyeret rantai materialisme di belakangnya, yang tidak mampu ia lepaskan. Seolah-olah manusia takut untuk mengambil langkah maju dalam perkembangan — terbiasa bertahan dalam tradisi yang ditinggalkan oleh nenek moyang mereka.

Manusia takut untuk berpikir dan berkeyakinan secara mandiri; ia lebih memilih untuk tunduk pada warisan orang lain, sehingga ia merampas kebebasannya sendiri untuk mengenal-Ku. Karena itulah ia hidup dalam keterbelakangan; namun kini saatnya cahaya telah tiba bagi umat manusia, dan bersamanya manusia memperoleh pengetahuan sendiri, terbangun, membuat kemajuan, dan terkejut di hadapan kebenaran ajaran-Ku.

5. Karena umat manusia telah menyaksikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan yang sebelumnya tidak mereka percayai, — mengapa mereka enggan percaya pada perkembangan jiwa? Mengapa mereka bersikeras pada sesuatu yang menghambat dan membuat mereka lamban?

6. Ajaran-Ku dan wahyu-Ku pada masa ini selaras dengan perkembangan kalian. Para ilmuwan janganlah membanggakan karya material dan ilmu mereka, sebab di dalamnya selalu hadir wahyu-Ku dan bantuan makhluk-makhluk rohani yang menginspirasi kalian dari alam baka. Manusia adalah bagian dari ciptaan, ia memiliki tugas yang harus dipenuhi, sebagaimana semua makhluk Pencipta; tetapi kepadanya telah diberikan sifat rohani, kecerdasan, dan kehendak bebas, agar ia melalui usahanya sendiri mencapai perkembangan dan kesempurnaan jiwa, yang merupakan hal tertinggi yang dimilikinya. Melalui jiwa, manusia dapat memahami Penciptanya, mengerti kebaikan-kebaikan-Nya, serta mengagumi kebijaksanaan-Nya.

7. Jika kalian, alih-alih menjadi sombong karena pengetahuan duniawi kalian, menjadikan seluruh karya-Ku sebagai milik kalian, tidak akan ada rahasia bagi kalian, kalian akan mengenali diri kalian sebagai saudara dan saling mengasihi, sebagaimana Aku mengasihi kalian: kebaikan, belas kasihan, dan kasih akan ada di dalam diri kalian, dan karenanya kesatuan dengan Bapa.

8. Betapa kecilnya kalian, ketika kalian menganggap diri kalian maha kuasa dan agung, sehingga enggan mengakui bahwa di luar batas kekuasaan dan ilmu pengetahuan kalian, ada Dia yang sesungguhnya mengetahui segalanya dan mampu melakukan segalanya! Maka kalian puas menjadi materi dan tak lebih dari materi, dan tampak tak berarti, karena kalian hanya tunduk pada hukum alam yang mengatur makhluk-makhluk fana dan sementara, yang dilahirkan, tumbuh, dan mati tanpa meninggalkan jejak perjalanan mereka. Kapan kalian akan bangkit dari keadaan di mana kalian berada ini? Kalian harus berusaha untuk melihat melampaui langit yang kalian bayangkan, agar kalian sampai pada pemahaman bahwa kalian hanya dapat mencapai Bapa melalui perbuatan rohani.

9. Jangan menanti orang lain memulai perjalanan menuju-Ku—datanglah, panjatkan doa kalian, dan dengan cara ini kalian akan memahami apa yang harus kalian lakukan, serta akan mengetahui tugas yang harus kalian penuhi. Aku mengundang kalian untuk mendekat kepada-Ku; namun untuk itu, tidak perlu meninggalkan tugas, kewajiban, dan kesenangan hidup manusia.

10. Kalian telah datang ke bumi pada masa di mana manusia hidup di bawah kekuasaan ilmu pengetahuan manusia, namun pada masa ini kalian akan mengembangkan karunia rohani kalian: Kalian akan menyembuhkan orang sakit, akan bernubuat, dan akan mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam perkembangan rohani kalian.

11. Cahaya yang menerangi batin kalian membantu kalian meramalkan apa yang akan datang; namun, kalian harus mempersiapkan diri agar karunia ini berkembang. Tidak ada yang boleh terhenti, segalanya harus bergerak selaras dengan penciptaan.

12. Aku memberikan ajaran-Ku kepadamu bukan hanya sebagai pengekang moral bagi sifat materialmu; melainkan dengan itu kamu dapat mendaki tingkatan-tingkatan yang lebih tinggi dalam kesempurnaan jiwamu.

13. Aku tidak mendirikan agama baru di antara kalian; ajaran ini tidak menyangkal agama-agama yang ada, sejauh mereka didasarkan pada kebenaranku. Ini adalah pesan Cinta Ilahi untuk semua, seruan kepada semua lembaga sosial. Siapa pun yang memahami maksud Ilahi dan memenuhi perintah-perintahku, akan merasa dipandu menuju kemajuan dan perkembangan spiritual jiwanya.

Selama manusia belum memahami spiritualisasi yang harus dimilikinya dalam hidupnya, kedamaian masih jauh dari menjadi kenyataan di dunia ini. Sebaliknya, siapa pun yang menaati hukum kasih-Ku, tidak akan takut pada kematian maupun penghakiman yang menanti jiwanya.

Kalian harus tahu bahwa Bapamu tidak akan menghakimi kalian hanya ketika kematian datang kepada kalian, melainkan penghakiman ini dimulai begitu kalian menyadari perbuatan kalian dan merasakan panggilan hati nurani kalian. Penghakiman-Ku selalu ada atas kalian. Di setiap langkah, baik dalam kehidupan manusia maupun dalam kehidupan rohani kalian, kalian tunduk pada penghakiman-Ku; namun di dunia ini, dalam selubung jasmani, jiwa menjadi tumpul dan tuli terhadap panggilan hati nurani.

14. Aku menghakimi kalian untuk membantu kalian membuka mata kalian terhadap Cahaya, untuk membebaskan kalian dari dosa dan menyelamatkan kalian dari penderitaan.

15. Dalam penghakiman-Ku, Aku tidak pernah memperhitungkan penghinaan yang mungkin telah kalian lakukan kepada-Ku, sebab dalam penghakiman-Ku tidak pernah ada dendam, balas dendam, bahkan hukuman sekalipun.

16. Jika rasa sakit menembus hati kalian dan menyentuh bagian yang paling sensitif, hal itu terjadi untuk menunjukkan kepada kalian suatu kesalahan yang kalian lakukan, agar kalian memahami pengajaran-Ku dan menerima pelajaran baru yang bijaksana. Di dasar setiap ujian ini, kasih-Ku selalu hadir.

17. Pada beberapa kesempatan Aku telah mengizinkan kalian untuk memahami penyebab suatu ujian, pada kesempatan lain kalian tidak dapat menemukan makna peringatan keadilan-Ku itu, dan hal ini karena

terdapat rahasia-rahasia mendalam dalam karya Bapa dan dalam kehidupan jiwa kalian, yang tidak dapat dipecahkan oleh akal manusia.

18. Aku memberikan pengajaran ini kepadamu agar kamu tidak menunggu sampai kematian datang untuk mulai menebus dosa-dosamu, melainkan agar kamu memanfaatkan ujian-ujian yang ditawarkan hidupmu — dengan kesadaran bahwa tergantung pada kasih, kesabaran, dan pengangkatan diri yang kalian tunjukkan saat menerimanya dan melewatinya, apakah jiwa kalian akan sampai di ambang Kehidupan Abadi, terbebas dari beban dosa dan ketidaksempurnaan yang dibawanya selama tinggal di dunia.

19. Sudah lama berlalu masa ketika kalian diberitahu: "Dengan ukuran yang kalian gunakan, kalian akan diukur." Betapa sering hukum itu digunakan untuk membalas dendam di bumi ini dan menyingkirkan setiap rasa kasih sayang sesama!

20. Sekarang Aku katakan kepadamu bahwa Aku telah mengambil penggaris keadilan ini dan akan mengukurmu dengannya, sesuai dengan cara kamu mengukur, meskipun Aku harus menambahkan bahwa dalam setiap penghakiman-Ku, Bapa yang sangat mencintaimu akan hadir, dan Sang Penebus yang telah datang untuk menyelamatkanmu.

21. Manusia lah yang dengan perbuatannya menjatuhkan hukuman atas dirinya sendiri, terkadang hukuman yang mengerikan, dan Tuhanmu lah yang memberikan pertolongan kepadamu, agar kamu menemukan cara untuk menanggung penebusanmu.

22. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu ingin menghindari penebusan yang terlalu menyakitkan, bertobatlah tepat waktu dan berikan arah baru pada hidupmu melalui pembaruan yang tulus dengan perbuatan kasih dan belas kasihan terhadap saudara-saudaramu.

23. Pahamilah bahwa Aku adalah Pintu Penyelamat — pintu yang tidak akan pernah tertutup bagi semua orang yang mencari-Ku dengan iman yang sejati.

24. Jika kalian menginginkan bukti kebenaran ajaran-ajaran-Ku, maka Aku katakan kepada kalian bahwa bukti yang kalian minta dari-Ku untuk mengikuti-Ku ada di hadapan mata kalian. Apa bukti-bukti itu? — "Pembaruan para pria dan wanita ini, yang hari ini melayani-Ku sebagai pekerja di ladang-ladang-Ku."

25. "Pekerjaan sehari-hari yang melelahkan dan berat", namun tidak pernah mustahil untuk diselesaikan. Tugas murid spiritualis ini memang kadang-kadang "sulit", namun bukan tidak mungkin untuk dipenuhi, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian semua yang ragu-ragu, bahwa — jika

kalian meragukan kemampuan kalian untuk melakukannya — hal itu disebabkan karena kalian adalah orang-orang yang kurang iman.

26. Ladang-ladang Kasih-Ku Kuberikan kepada semua yang ingin memperoleh pahala dengan melayani sesama. Mereka yang telah memahaminya dengan benar ( ) segera mendekat kepada-Ku untuk memohon kesempatan bekerja di ladang-ladang-Ku yang diberkati, di mana benihnya adalah kasih sesama.

27. Di sini, pahala haruslah sejati agar dapat Kucatat demi kebaikan orang yang melakukannya; penampilan luar di hadapan orang lain tidak memiliki nilai apa pun di hadapan-Ku. Oleh karena itu, para pekerja-Ku belajar untuk bekerja dalam keheningan, bersikap rendah hati dan tulus, membenci kesombongan, dan tidak pernah mempublikasikan perbuatan amal mereka.

28. Jemaat tidak mengetahui sejarah masing-masing dari para pekerja ini yang melayani kalian setiap hari; mereka tidak mengetahui usaha, pengorbanan, dan pengorbanan diri yang harus dilakukan hamba-hamba-Ku untuk layak menyebut diri mereka murid-murid-Ku.

29. Banyak dari pria dan wanita ini, yang melalui karunia rohani mereka membawa begitu banyak sukacita bagi hati kalian, yang membuat kalian merasakan balsam-Ku, dan yang mengembalikan kedamaian kepada kalian melalui kata-kata mereka, menyimpan penderitaan tersembunyi di dalam hati mereka, yang hanya pandangan-Ku yang melihatnya.

30. Betapa banyak di antara mereka yang disalahpahami dan bahkan diusir oleh kerabat tercinta mereka karena telah memilih jalan ini! Mereka menyakiti, memfitnah, dan mengancam mereka; namun mereka tetap menjalankan tugas mereka dengan cinta, meskipun merasakan cambukan dan lemparan batu dari orang-orang yang marah, sementara mereka berjalan di bawah beban salib mereka seperti Guru mereka.

31. Aku melihat bahwa kalian ingin tahu mengapa sebagian dari mereka memilih untuk tidak melanjutkan tugas ini. Mengenai hal ini, Aku katakan kepada kalian bahwa hal itu tidak terjadi karena mereka tidak mampu menanggung beban salib mereka, melainkan karena dunia menggoda mereka dan mereka menyerah pada godaan; sebab siapa pun yang memikul salib cinta di pundaknya, pada kenyataannya sama sekali tidak memikulnya. Sebaliknya, justru salib itulah yang menopang mereka, karena setiap langkah "pekerja" itu selalu disertai oleh perasaan damai yang tak terhingga dari dalam. Namun, kalian tidak boleh bersikap tidak berterima kasih kepada mereka, karena kalian tahu bahwa damai-Ku ada pada mereka yang mengikuti-Ku; sebab mereka sama manusiawi seperti kalian. Karena kalian melihat mereka tersenyum dan tenang, kalian tidak

mau tahu apa yang mereka derita demi berguna bagi kalian dan melayani kalian.

32. Siapakah yang telah membalas dengan kasih dan kebaikan hati mereka yang sering menghentikan sementara pekerjaannya untuk menerima mereka yang membutuhkan kedamaian dan kesehatan? Kapan kalian bergegas ke tempat tidur bayi yang harus ditinggal sendirian, karena ibunya adalah seorang "pekerja" yang harus menjalankan tugasnya di antara mereka yang menderita ? — Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sama seperti Aku telah memanggilmu agar kamu belajar menerima, demikian pula Aku menuntut dari kamu agar kamu belajar membalas bantuan tanpa pamrih dari saudara-saudaramu dengan cinta.

33. Betapa sering kalian menunjukkan ketidakpuasan dan menghakimi mereka sebagai "pekerja yang buruk" karena mereka datang terlambat. Kalian bersikap menuntut ketika melihat kesalahan pada mereka, padahal kalian tahu bahwa mereka memiliki tugas yang harus dipenuhi.

34. Wahai kalian, umat manusia, alih-alih dengan rendah hati menerima roti yang diberikan kepada kalian, kalian malah melahapnya bersama tangan yang telah terulur untuk menawarkan makanan itu kepada kalian!

35. Apa yang kalian ketahui tentang perjuangan yang harus dihadapi orang-orang pilihan-Ku untuk tetap suci dan melayani kalian? Apa yang kalian ketahui tentang ujian yang menimpa mereka untuk menjaga kewaspadaan mereka? Namun, kalian masih menganggap mereka lemah dan menyebarkan bahwa godaan telah mengalahkan mereka, tanpa menyadari bahwa itu adalah beban yang kalian sendiri tinggalkan pada mereka, karena kalian menolak untuk mengambil bagian tanggung jawab yang seharusnya menjadi bagian setiap orang dalam karya-Ku.

36. Betapa cepatnya kalian melupakan segala yang telah kalian terima melalui mereka! Namun di dalam hati kalian, kalian menenangkan diri dengan alasan bahwa mereka tidak memberi apa-apa kepada kalian; tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, selama kalian tidak saling mengasihi, adalah dusta bahwa kalian mengasihi-Ku.

37. Pasukan makhluk roh yang — tak terlihat oleh mata jasmani kalian — menyaksikan penyampaian Firman-Ku, adalah mereka yang memberikan penafsiran sejati atas Ajaran-Ku. Agar kalian tahu apa tugas-tugas yang Aku berikan kepada masing-masing makhluk roh* dan bagaimana mereka melaksanakannya, maka sesekali Aku berbicara kepada mereka melalui perantara suara, melalui siapa Aku menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian.

Apakah kalian mengira bahwa mereka memerlukan Aku untuk berbicara kepada mereka melalui perantara manusia? — Tidak, umat-Ku,

Aku baru saja mengatakan kepada kalian bahwa Aku melakukannya hanya agar kalian merasakan kehadiran mereka dan mendengar petunjuk yang Aku berikan kepada mereka.

**Yang dimaksud adalah roh pelindung setiap manusia. Ini adalah roh-roh cahaya yang telah maju, yang memenuhi kehendak Tuhan dengan saudara-saudari mereka yang masih berinkarnasi — memberikan kebaikan, menginspirasi, dan mendorong kalian menuju spiritualisasi.*

38. Pasukan makhluk roh yang telah Aku tetapkan untuk menemani dan membantu kalian dalam perjalanan hidup kalian sangatlah besar, begitu besar hingga kalian tak dapat membayangkannya. Di tengah-tengah mereka berkuasa keselarasan mutlak. Cahaya yang bersinar dalam diri mereka adalah cahaya kebijaksanaan dan kasih, karena cita-cita yang mereka dedikasikan adalah memberikan kebaikan kepada umat manusia, di mana keinginan terbesar mereka adalah memimpin saudara-saudara mereka menuju puncak spiritualisasi.

39. Betapa indahnya tugas yang mereka jalankan, dan betapa kalian mempersulit pekerjaan mereka! Kalian tidak dapat mengatakan bahwa kurangnya kerja sama kalian dengan saudara-saudari rohani kalian disebabkan oleh ketidaktahuan, karena kalian telah mendengar perintah-perintah yang Aku berikan kepada mereka melalui para juru bicara-Ku, agar kalian mengetahui misi kasih dan belas kasih mereka serta berupaya membantu mereka dalam menunaikannya.

40. Kalian masih belum berhasil sepenuhnya selaras dengan dunia saudara-saudara cahaya itu, dan kalian juga tidak memahami cara berharmoni dengan mereka. Mengapa? — Karena kurangnya spiritualitas kalian, yang tidak memungkinkan indra kalian untuk menangkap semua panggilan, peringatan, dan ilham yang mereka gunakan untuk mengarahkan langkah-langkah kalian di bumi.

41. Seringkali kalian menyamakan spiritualitas dengan ritual-ritual yang terlihat, yang justru menjauhkan kalian dari mereka, bukan mendekatkan kalian kepada mereka. Kalian percaya bahwa dalam memanggil mereka, lebih efektif memanggil mereka dengan nama apa pun daripada menarik mereka dengan doa. Kalian percaya bahwa kalian akan lebih siap jika memanggil mereka sambil menyalakan lilin atau berdoa dengan suara keras, dan kalian salah.

42. Memang, mereka bergegas datang saat kalian memanggil, mereka memahami keinginan kalian dan memberikan bantuan kepada kalian,

karena tugas mereka terinspirasi oleh kasih sayang yang aktif; tetapi kalian tidak mencapai bantuan itu melalui spiritualitas kalian, karena jika demikian, kalian pasti sudah selaras dengan malaikat pelindung kalian dan bersama mereka membentuk umat Allah yang memahami perintah-Ku, yang mengatakan kepada kalian: Kasihilah sesamamu.

43. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semakin murni pikiranmu dan semakin sederhana serta murni perbuatanmu, semakin jelaslah kamu akan merasakan kehadiran dan pengaruh Dunia Rohani dalam hidupmu, dan semakin besar pula mukjizat yang akan kamu terima dari mereka.

44. Janganlah berpikir bahwa saudara-saudaramu ini dapat ikut campur dalam perbuatan-perbuatanmu yang tidak suci atau dapat bergabung dengan rencana-rencana jahatmu, atau dapat menyatakan diri melalui perantaraanmu, jika kamu tidak cukup siap untuk menerimanya.

45. Untuk mencapai spiritualitas, umat yang terkasih, kamu harus berdoa dan memiliki iman.

46. Doa dan iman akan mewujudkan keajaiban bahwa setiap hari roti akan tiba di meja kalian, seperti iman Israel pada Zaman Pertama yang dibalas dengan manna.

47. Jika bangsa-bangsa lain menipu kalian mengenai roti kalian, kalian harus mengampuni mereka, agar Aku mengampuni kalian semua.

48. Jika sampai terjadi bahwa kalian diusir dari rumah kalian, kalian akan pergi ke pegunungan, yang akan menampung kalian di pangkuannya, agar kalian menemukan perlindungan hingga ujian ini berlalu.

49. Sebagaimana pada Zaman Pertama iman bangsa itu diperkuat oleh ujian-ujian besar yang dialaminya di padang gurun, demikian pula pada zaman ini ia akan diuji berkali-kali, agar rohnya memperoleh kekuatan yang diperlukan untuk menjadi prajurit dalam perjuangan ini.

50. Siapakah di antara murid-murid karya ini yang masih memerlukan tempat berkumpul secara fisik, tempat ia berlindung selama masa ujian? — Tidak ada seorang pun, karena kalian semua tahu bahwa Bapamu tidak mencari kuil-kuil dari batu untuk ditinggali, melainkan tempat-tempat suci dan mezbah di dalam jiwa manusia, dan kuil-kuil ini menyertai kalian ke mana pun kalian berada.

51. Leluhur kalian hidup dalam ketidaktahuan yang besar, memelihara fanatisme agama, dan karena itu hanya mencapai sedikit kemajuan bagi jiwa mereka. Mereka tidak diberi kesempatan untuk melihat cahaya zaman ini di bumi yang menerangi kalian; namun, mereka pun akan, ketika saatnya tiba, menerima cahaya rohani dalam kelimpahan.

52. Ajaran-Ku mengajarkan kalian untuk hidup selaras dengan saudara-saudari kalian, baik mereka tinggal di bumi maupun di Lembah Rohani yang tak terbatas.

53. Inilah ciri-ciri kehidupan kalian di masa depan, jika kalian berpegang teguh pada hukum. Namun, jalan hidup kalian akan sangat berbeda jika kalian tidak berjalan di jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian melalui firman-Ku; sebab saat itu, kelaparan, wabah, dan perang yang meletus di bumi tidak akan mengampuni kalian, karena kekuatan-kekuatan perusak itu tidak menemukan apa pun dalam diri kalian yang dapat menahannya.

54. Murid-murid yang terkasih, manfaatkanlah semua ujian kecil dan besar,
yang muncul setiap hari dalam hidup kalian, sehingga ketika ujian yang lebih besar datang, ujian-ujian itu akan hancur seperti hembusan angin badai yang menghantam dinding kekuatan yang tak tergoyahkan, yang diberikan kepada kalian oleh ketaatan pada hukum-Ku.

55. Ciptakanlah melalui kesatuan rohani kalian suatu bangsa yang pertahanannya terhadap musuh-musuhnya adalah doa. Maka biarlah kekuatan alam mengamuk, sebab bangsa ini, melalui spiritualisasinya, akan mampu mengatasi segala rintangan.

56. Bangkitlah, para pria dan wanita, orang tua, pemuda, dan anak-anak; bangkitlah dengan teguh untuk berjalan di jalan yang telah ditentukan oleh Firman-Ku pada masa ini, yang hanyalah kelanjutan dari jalan yang telah Aku tunjukkan pada masa lalu dengan jejak pengorbanan-Ku di kayu salib.

57. Penuhi hukum-Ku, agar anak-anakmu dalam pembentukan generasi baru mencapai perkembangan yang lebih tinggi daripada yang telah kalian capai, dan ketidaktaatanmu tidak menjauhkan mereka dari pekerjaan ini serta menjadi sebab mereka hidup semakin jauh dari spiritualitas.

58. Pada Zaman Ketiga ini, Aku datang untuk memberikan kehangatan yang kalian butuhkan dan menghilangkan dingin yang telah kalian sebarkan di sepanjang jalan hidup kalian. Kalian telah mendengar lonceng yang dibunyikan oleh Elia agar kalian datang untuk menerima cahaya Roh Kudus melalui pengajaran-Ku.

59. Siapkan dirimu agar dapat merasakan kehadiran-Ku dan menjadi seperti para rasul pada Zaman Kedua, yang ketika mendengarkan-Ku, setiap hari memperkuat iman mereka dan mempersiapkan diri untuk melaksanakan misi yang sulit.

60. Israel, jangan hanya memenuhi kewajibanmu terhadap dunia. Penuhi juga Hukum; karena kamu telah mengambil tugas di hadapan Bapa, dan pemenuhannya harus ketat, mulia, dan rohani.

61. Aku mengajarimu agar kamu menjauhi materialisme dan berhenti menjadi orang-orang fanatik dan penyembah berhala; agar kalian tidak menyembah benda-benda material buatan manusia, maupun melakukan ritual pemujaan terhadapnya. Aku tidak ingin ada akar penyembahan berhala, fanatisme, dan kultus palsu di dalam hati kalian. Jangan persembahkan kepada-Ku persembahan yang tidak sampai kepada-Ku; Aku hanya menuntut pembaruan dan kepenuhan kalian dalam spiritualisasi.

62. Perbarui dirimu sehubungan dengan kebiasaan-kebiasaanmu yang lalu, jangan menoleh ke belakang dan jangan memandang apa yang telah kamu tinggalkan dan apa yang tidak boleh lagi kamu lakukan. Pahamilah bahwa kamu telah menempuh jalan menuju perkembanganmu ke atas dan tidak boleh berhenti. Jalan ini sempit, dan kalian harus mengenalnya dengan baik, karena besok kalian harus memimpin saudara-saudara kalian di jalan ini, dan Aku tidak ingin kalian tersesat.

63. Aku adalah Bapa yang sabar, yang menanti penyesalan dan niat baik kalian, untuk melimpahkan rahmat dan belas kasihan-Ku kepada kalian.

64. Janganlah menghakimi kata-kata yang kadang-kadang canggung dari para juru bicara-Ku; jika mereka kurang persiapan, serahkanlah hal ini kepada-Ku. Pahamilah: Meskipun Aku berkomunikasi melalui akal yang paling lamban, kalian akan selalu menemukan makna rohani, cahaya, kebenaran, dan pengajaran di inti kata-kata ini.

65. Zaman ini akan mengungkapkan kepada manusia pelajaran-pelajaran dari "Kitab Kehidupan Sejati", yang belum dikenal oleh umat manusia.

66. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Sebagaimana Elia, yang membuka pintu Zaman Ketiga, tidak perlu menginkarnasikan jiwanya untuk berbicara kepada manusia, demikianlah Aku menampakkan diri kepada kalian, dan hal yang sama dilakukan oleh banyak makhluk yang saat ini tinggal di wilayah rohani.

67. Mereka akan berhubungan dengan kalian melalui perantara-perantara yang berwenang hingga tahun 1950, saat pengumuman dunia roh yang dapat didengar secara material akan berakhir; namun setelah saat itu — tanpa disadari oleh manusia — seringkali melalui bibir mereka akan berbicara para Roh Cahaya dari masa lalu, para Pembebas, para Nabi, para Patriark, para Dermawan, para Rasul Kebaikan, para Penabur

Keadilan dan Ajaran Ilahi Bapamu, yang pada puncak kasih-Nya kepada anak-anak-Nya akan berkomunikasi dari roh ke roh.

68. Mereka yang terjaga dan berdoa, yang telah mengasah spiritualitas dan mempersiapkan diri, akan menyadari kehadiran makhluk-makhluk cahaya spiritual di tengah umat manusia, agar dapat merasakan saat ketika para utusan itu mendekat, berbicara, atau melakukan suatu karya yang melampaui kemampuan manusia.

69. Tidak perlu bagi mereka untuk berkomunikasi melalui manusia yang memiliki pengetahuan tentang ajaran ini untuk berbicara melalui perantaraan mereka. Kehadiran, pengaruh, dan ilham mereka akan begitu halus sehingga hanya mereka yang telah mempersiapkan diri yang akan dapat merasakan kehadiran mereka di antara umat manusia.

70. Bangsa-bangsa di bumi akan merasakan kehadiran Musa ketika, sedikit demi sedikit, masing-masing dari mereka dibebaskan. Berbagai agama akan mengalami kehadiran Elia ketika cahaya sinar Ilahi, yang muncul dari Kebenaran, mengusir kegelapan ketidaktahuan spiritual manusia dan, dalam prosesnya, memperjelas segala hal yang salah yang telah mereka sembah di hadapan mata mereka.

71. Para penguasa dunia, yang masih berkuasa atas bangsa-bangsa yang tertindas, akan merasakan kehadiran rohani Daniel ketika sang Nabi mendekati tempat-tempat persembunyian mereka untuk membangunkan mereka agar berdoa, karena kehancuran semakin mendekat.

72. Akan tiba saatnya ketika setiap mata melihat cahaya karya-karya ini, sebagaimana tertulis, agar manusia memahami bahwa bagi jiwa tidak ada batas atau penghalang material, dan bahwa kalian semua secara bertahap mendekati tujuan di mana harmoni dan cahaya berkuasa.
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 24

1. Murid-murid, kalian harus belajar memberi tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

2. Latihlah kerendahan hati yang sejati, yang, karena merupakan sifat roh yang mulia, tercermin dalam perasaan hati. Rasakanlah dengan tulus bahwa kalian adalah yang terakhir dari semuanya, jangan pernah berusaha menjadi yang pertama.

3. Belajarlah untuk mengampuni orang yang telah menyakiti kalian. Aku berkata kepada Petrus, jika ia dihina oleh saudaranya tujuh puluh kali tujuh kali, ia harus mengampuninya sebanyak itu pula, dengan demikian Aku memberitahunya bahwa ia harus selalu melakukannya, baik dalam penghinaan kecil maupun besar. Betapa banyak makhluk yang telah melewati dunia ini, yang menyebut diri mereka Kristen namun tidak mampu memberikan pengampunan sekalipun sepanjang hidup mereka.

4. Maka Aku bertanya kepada semua yang telah Aku sebut sebagai anak-anak Terang: Tidakkah kalian ingin setidaknya sekali dalam hidup kalian menerapkan perintah mulia ini, agar kalian menyadari keajaiban yang ditimbulkannya, baik pada orang yang memberikan pengampunan maupun pada orang yang menerimanya?

5. Terang adalah kemuliaan, adalah kasih, dan adalah pengertian di antara jiwa-jiwa. Kalian kini sudah tahu bagaimana harus bersikap dalam hidup jika kalian benar-benar ingin menjadi anak-anak Terang.

6. Jadi, jika kalian disakiti dan membalasnya, namun keduanya merasa menyesal, jangan menahan tangan kalian karena kesombongan; jadilah yang pertama mengulurkan tangan sebagai bukti kerendahan hati, dan jangan takut merendahkan diri; sebab Aku berkata kepada kalian: Barangsiapa merendahkan diri di dunia ini, akan dipuji di alam baka.

7. Bagaimana menurut kalian, seperti apakah murid-murid yang Aku inginkan di antara umat manusia ini? — Aku ingin agar mereka memiliki hati yang murni dan lembut, agar mereka bersinar di jalan sesama manusia melalui teladan mereka; agar setiap orang menjadi seperti bintang-bintang yang berkilauan di malam hari sebagai penjaga atau pemandu saudara-saudara mereka.

8. Aku ingin agar hatimu penuh sukacita, sehingga kamu dapat menularkannya kepada mereka yang sedih; agar dari tanganmu mengalir kekuatan penyembuhan yang membawa kesehatan bagi semua orang sakit; agar bibirmu mampu menyampaikan firman-Ku dalam kemurnian aslinya dan makna rohani-Nya; sebab dengan demikian kamu akan mampu menyelamatkan mereka yang tersesat melalui teladanmu.

9. Pada Zaman Kedua, Aku berkata kepadamu saat memandang kota tempat umat-Ku tinggal, yang telah Kujanjikan sebagai Penebusnya, namun karena materialismenya tidak menyadari kehadiran-Ku: "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang telah membunuh para nabi dan mengabaikan para utusan-Ku, betapa sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti burung yang melindungi anak-anaknya, namun engkau tidak mau mendengarkan-Ku".

10. Aku telah mencari mereka untuk menawarkan kebahagiaan sejati kepada mereka,
namun Aku tahu bahwa mereka akan membawa-Ku ke Bukit Kalvari; tetapi kasih-Ku tidak dikalahkan oleh ketidakpedulian manusia, dan sebagai buktinya, kalian melihat Aku kembali di sini, dan Aku berkata kepadamu: Berbahagialah mereka yang percaya kepada-Ku hari ini, sebab Aku akan menghilangkan segala kesedihan dari hati mereka. Namun, Aku juga memberkati mereka yang pada masa ini akan menjadi hakim-hakim-Ku yang baru; sebab Aku meyakinkan kalian bahwa besok mereka akan menjadi orang-orang beriman seperti Saulus dari Tarsus, yang dahulu mengejar mereka yang percaya kepada-Ku, dan bahwa mereka akan datang kepada-Ku dengan penyesalan, untuk kemudian berangkat dengan dipenuhi kasih dan iman serta menaburkan benih kebenaran di antara saudara-saudara mereka.

11. Cahaya-Ku menerangi akal budi manusia. Aku datang kepada bangsa ini, sebagaimana Aku dahulu berada di tengah bangsa lain yang mendahului kalian, dan tentang siapa Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian secara rohani termasuk di dalamnya. Betapa banyak dari orang-orang itu yang salah memahami Aku! Betapa kerasnya hati mereka ketika mereka berteriak: "Salibkan Dia!"

Oh, penyaliban yang diberkati, karena itu adalah kesaksian akan apa yang dapat dilakukan Kasih Ilahi bagi anak-anak-Nya, dan apa yang mampu dilakukan oleh ketidakberterima kasih manusia!

12. Banyak di antara mereka yang sakit, buta, dan kerasukan; mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan, dan karena itu mereka menghukum Aku. Bahkan sekarang pun, semua orang yang tidak berjalan di jalan kasih-Ku, belum tahu apa yang mereka lakukan.

Kejahatan manusia ingin mengakhiri Cinta yang Aku taburkan melalui Yesus; namun selama berabad-abad, jutaan orang telah menangis karena ketidakberterima kasih yang tak terkatakan itu. Tetapi mereka yang begitu meratapi-Ku, telah membenci dan mengutuk mereka yang menyalibkan-Ku, padahal Aku tidak pernah mengajarkan kalian untuk membenci atau mengutuk. Aku tidak membenci, tidak mengutuk, dan tidak menghukum.

Perasaan-perasaan itu tidak ada dalam Roh Ilahi-Ku; sebaliknya, Aku melihatnya dalam peradilan duniawi kalian.

13. Aku mengajarkan kalian untuk mencintai, memaafkan, berdoa bagi mereka yang menyakiti kalian, dan memberkati mereka.

14. Jika dalam hidupmu kalian selalu melakukan perbuatan-perbuatan semacam itu dan merasakannya dengan tulus saat melakukannya, tanpa memberitahukannya kepada siapa pun, maka kalian akan mencapai banyak hal dalam penebusan kesalahan-kesalahanmu dan melalui itu—melalui pikiran-pikiranmu yang murni—menerima Cahaya. Demikianlah Firman-Ku mengajarkannya kepadamu; demikianlah Roh harus bekerja dalam keheningan dan tanpa pameran.

15. Jika dari pikiranmu muncul sebuah ide atau pikiran yang penuh cahaya, maka ia akan mencapai tujuannya untuk melaksanakan tugasnya yang bermanfaat. Jika alih-alih pikiran kebaikan, pancaran yang tidak murni keluar dari pikiranmu, maka hal itu hanya akan menimbulkan kerusakan di mana pun kamu mengirimkannya. Aku katakan kepadamu, pikiran pun adalah perbuatan, dan sebagai perbuatan, mereka tercatat dalam kitab yang ada di dalam rohmu.

16. Apakah perbuatanmu baik atau jahat — kamu akan menerima kembali berkali-kali lipat apa yang kamu harapkan bagi saudara-saudaramu. Lebih baik bagimu melakukan kejahatan terhadap dirimu sendiri daripada mengharapkannya terjadi pada sesamamu.

17. Karena itu, Aku berkata kepadamu pada Zaman Kedua: "Apa yang ditabur, itulah yang akan dituai"; sebab kamu harus menyadari pengalaman-pengalamanmu dalam kehidupan ini dan ingatlah bahwa hasil panenmu akan memberikan kepadamu benih yang sama dengan yang telah kamu tabur, namun dalam jumlah yang berlipat ganda.

18. Wahai umat manusia, kamu tidak mau merenungkan, merasakan, maupun mengamalkan ajaran-ajaran Gurumu!

19. Jika tulisan-tulisan murid-murid-Ku, yang mewariskan firman-Ku kepadamu pada Zaman Kedua, sampai ke tanganmu dalam bentuk yang dipalsukan, maka Aku akan membuatmu menyadari mana kata-kata Yesus yang sejati; rohmu akan mengenali yang palsu, yaitu yang tidak selaras dengan harmoni ilahi dari kasih-Ku.

20. Kalian hanya membaca ajaran-Ku secara sekilas dan menafsirkannya sesuai selera kalian; lalu kalian mencari buku-buku baru, di mana manusia kembali membawa Aku dari Herodes ke Pilatus; namun dari kata-kata penuh kasih itu, ajaran sederhana yang diwartakan oleh Guru Ilahi, kalian akan menemukan sangat sedikit di sana.

21. Kalian semua terus menghakimi-Ku; sebagian dari kalian menjadikan-Ku sebagai Tuhan, yang lain sebagai manusia, sebagian menyebut-Ku ilahi, yang lain sebagai nabi manusia; yang satu menganggap-Ku sebagai Anak Allah, dan yang lain sebagai Anak Daud. Yang satu menyebut-Ku nabi, dan yang lain sebagai penghasut. Beberapa mengatakan bahwa Aku diterangi oleh Yang Mahatinggi, yang lain mengatakan bahwa Aku memiliki perjanjian dengan Iblis, dan demikianlah umat manusia ini mengejar nama-Ku untuk, seperti Pilatus yang penakut, menempelkan sebuah J.N.R.J. baru di atas-Ku.

22. Kalian menghakimi Aku berdasarkan kata-kata dan perbuatan-Ku, tetapi kalian tidak berusaha untuk mempraktikkan “Kasihilah sesamamu”. Kalian takut untuk mempraktikkan ajaran luhur ini, karena kalian memikirkan ejekan sesama manusia.

23. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika Aku merasa takut untuk mendaki Bukit Kalvari dan menghadapi salib, kalian masih akan menunggu Mesias.

24. Jangan terjebak dalam teologi dengan mempersulit hal-hal yang sederhana; janganlah seperti mereka yang berpura-pura menahan Tuhan, kebenaran, dalam sebuah buku materi; sebab sebagai manusia, kalian tidak akan pernah berhasil memahami Tuhan.

25. Jangan jadikan yang mudah menjadi sulit, jangan meremehkan yang besar, dan jangan pula mengagungkan yang kecil. Jangan menjadi guru tanpa ajaran, atau orang saleh tanpa kasih.

26. Carilah Bapamu, yang hari ini datang kepadamu sebagai Pikiran Ilahi, yang memancarkan kasih. Lihatlah di sini cahayaku, yang telah menjadi Firman bagi semua manusia.

27. Ini adalah cahaya Roh Kudus, yang datang sebagai pesan kasih, untuk merobek tabir yang menggelapkan akal budi manusia.

28. Jika kalian dengan niat baik mencari pengetahuan yang terkandung dalam Firman ini dan menemukan makna rohani di dalamnya, maka kalian akan menemukan kebenaran.

29. Cahaya ajaran ini akan menjadi bintang yang menuntun kalian ke jalan yang harus kalian ikuti. Kalian tidak boleh berhenti, karena dengan begitu kalian akan menghambat kemajuan saudara-saudari kalian di jalan spiritual.

30. Aku tidak mendukung kebiasaan-kebiasaan yang menghambat perkembangan rohani kalian, dan meskipun kalian sering menyamarkannya dengan kemilau palsu kata-kata yang indah, pada intinya kebiasaan-kebiasaan itu mengandung ketidaktahuan dan kebingungan.

31. Kitab yang Aku buka di hadapanmu ini bagaikan hidangan lezat bagi jiwa; isi hakikatnya, begitu masuk ke dalam hatimu, akan menimbulkan perubahan di dalamnya yang akan membantumu meneladani Mesias, Sang Guru, yang sebagai manusia telah menunjukkan penghormatan berupa cinta yang sempurna kepada Bapa. Kapan kamu akan memuliakan Tuhanmu dengan cara yang serupa?

32. Kalian telah mengembangkan nafsu-nafsu kalian di dunia, telah menyembah berhala-berhala kalian; tetapi Allah dalam keabadian dan dalam saudara-saudara kalian — kapan?

33. Selama hampir 2000 tahun kalian mengulang kalimat yang didengar para gembala di Betlehem: "Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik"; namun kapan kalian mewujudkan kehendak baik itu dalam tindakan untuk memperoleh hak atas damai? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian justru telah melakukan sebaliknya.

34. Kalian telah kehilangan hak untuk mengulang kalimat itu; oleh karena itu, Aku datang hari ini dengan kata-kata dan ajaran baru, agar bukan sekadar kalimat dan ungkapan yang tertanam dalam pikiran kalian, melainkan makna ajaran-Ku yang harus meresap ke dalam hati dan roh kalian. Jika kalian ingin mengulang kata-kata-Ku sebagaimana Aku memberikannya kepada kalian, lakukanlah; namun ketahuilah: Selama kalian tidak merasakannya, kata-kata itu tidak akan memiliki kekuatan apa pun. Ucapkanlah dengan perasaan yang mendalam dan dengan kerendahan hati, rasakanlah getarannya bergema di dalam hati kalian, maka Aku akan menjawab kalian sedemikian rupa sehingga Aku akan membuat seluruh keberadaan kalian bergetar.

35. Mereka yang melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku, menafsirkan-Ku dengan cara yang kurang memadai; oleh karena itu, pengajaran-Ku juga ditujukan kepada mereka, agar mereka berhasil membebaskan diri dari setiap pikiran yang tidak berguna, fanatisme, prasangka lama, dan segala sesuatu yang dapat mencampuri ilham yang diterima. Dengan berlalunya setiap periode waktu, orang-orang baru yang lebih siap akan datang untuk mendengarkan-Ku.

36. Angkatlah pikiranmu kepada-Ku, wahai para penyampai pesan yang terkasih, mintalah kepada Sang Guru agar dalam kekagumanmu, pengajaran-Nya terungkap dengan jelas dan murni; biarkanlah kehendak-Ku terlaksana di dalam dirimu, dan kamu akan mengalami bahwa dari mulutmu akan keluar pengajaran-pengajaran yang akan menuntun kerumunan ini ke jalan cinta dan kebenaran.

37. Umat-Ku, tinggalkanlah keyakinan-keyakinan takhayul,

yang pernah diajarkan kepadamu, dan berdoalah kepada-Ku dengan iman yang sejati; Aku akan membebaskanmu dari segala bahaya yang mengintai dan mengutus malaikat pelindung kepadamu.

38. Hukum Allah itu tak terbatas, mencakup segalanya, merupakan harmoni di antara segala ciptaan. Hukum ini tidak hanya berlaku bagi hal-hal rohani.

39. Kalian senang menghafal ketentuan-ketentuan hukum, nama-nama kebajikan rohani, ajaran-ajaran dan perkataan-perkataan Yesus; namun Aku berkata kepadamu: Kalian harus merasakan semua ini. Pengetahuan bukanlah perasaan. Barangsiapa ingin memiliki kebenaranku, harus merasakannya secara mendalam di dalam hatinya.

40. Memang kalian memikirkan gagasan-gagasan luhur dan perbuatan-perbuatan baik, tetapi kalian tidak melakukannya sesuai dengan kehendak-Ku, karena kalian tidak merasakannya, dan karena itu kalian tidak mengenal "rasa ilahi" yang ditinggalkannya setelah perbuatan itu dilakukan. Kalian tidak melakukannya dengan ketulusan, karena kalian tidak percaya bisa melakukannya, dan kalian tidak bisa, karena kalian tidak mau. Dan ini karena, untuk melakukan kebaikan, seseorang harus mencintai.

41. Siapa yang mencintai, memahami; siapa yang belajar, memiliki kehendak; siapa yang memiliki kehendak, mampu melakukan banyak hal. Aku katakan kepadamu, siapa yang tidak mencintai dengan segenap kekuatan jiwanya, tidak akan memiliki pengangkatan rohani maupun kebijaksanaan, dan ia pun tidak akan menunaikan karya-karya besar.

42. Siapa pun yang menyimpang dari hukum rohani, yang merupakan hukum tertinggi, akan jatuh di bawah kekuasaan hukum-hukum yang lebih rendah atau material, yang sedikit diketahui oleh manusia. Namun, siapa pun yang taat pada hukum tertinggi dan tetap selaras dengannya, berada di atas semua tatanan yang kalian sebut alamiah, dan merasakan serta memahami lebih dari mereka yang hanya memiliki pengetahuan yang ditemukan dalam ilmu pengetahuan atau agama.

43. Itulah sebabnya Yesus membuat kalian takjub dengan karya-karya yang kalian sebut keajaiban; namun, kenalilah ajaran-ajaran yang Dia berikan kepada kalian karena cinta. Pahamilah bahwa tidak ada yang supranatural atau bertentangan dalam Yang Ilahi, yang bergetar di seluruh ciptaan.

44. Kalian menganggap perjalanan hidup kalian yang penuh kepahitan dan pasang surut — di mana kalian bersikap seperti anak-anak kalian ketika mereka tidak puas atau sakit — bertentangan dengan kasih Sang Pencipta. Kalian hidup dalam keadaan mengeluh terus-menerus atas

penderitaan kalian; namun, penderitaan ini adalah hasil alami dari ketidaktaatan dan pelanggaran kalian terhadap hukum, serta penyalahgunaan yang kalian lakukan terhadap kebebasan yang diberikan oleh kasih-Ku kepada kalian dan yang kalian sebut "kebebasan berkehendak".

45. Kalian menolak untuk menganggap ajaran ini, yang begitu mudah dipahami karena berada dalam jangkauan akal kalian, sebagai kebenaran.

46. Hanya pembaruan dan cita-cita kesempurnaanlah yang akan membawa kalian kembali ke jalan kebenaran. Mereka yang menganggap diri sebagai penafsir hukum ilahi mengatakan kepada kalian bahwa siksaan neraka menanti kalian karena keburukan dan pemberontakan kalian, dan bahwa hanya jika kalian menyatakan penyesalan, menyiksa dan melukai daging kalian, serta mempersembahkan persembahan materi kepada Tuhan, barulah Dia akan mengampuni kalian dan membawa kalian ke dalam Kerajaan-Nya — sungguh, Aku berkata kepada kalian, mereka berada dalam kesesatan.

47. Ke mana kalian akan sampai, wahai manusia, dipimpin oleh mereka yang kalian kagumi sebagai guru-guru besar wahyu suci dan yang Aku anggap sesat? Karena itu Aku datang untuk menyelamatkan kalian dengan cahaya ajaran ini, yang akan membawa kalian maju di jalan kasih-Ku.

48. Pada masa ini Aku memberikan kepadamu ajaran-ajaran baru yang harus kamu renungkan — pelajaran-pelajaran kasih yang akan membebaskan dan mengangkatmu — kebenaran-kebenaran yang, meskipun pahit, akan menjadi cahaya di jalanmu.

49. Spiritualisme* pada masa ini, sama seperti Kekristenan di masa lalu, akan dilawan dan dianiaya dengan kemarahan, kekejaman, dan amarah; namun di tengah pertempuran itu, yang rohani akan muncul, melakukan mukjizat, dan menaklukkan hati.

**Ajaran spiritual, jangan disamakan dengan spiritualisme. Lihat juga catatan kaki pada U 19, 7.*

50. Materialisme, egoisme, kesombongan, dan cinta dunia akan menjadi kekuatan-kekuatan yang menentang wahyu ini, yang bukanlah hal baru maupun berbeda dari yang telah Aku sampaikan kepada kalian di masa lalu. Ajaran yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sekarang, dan yang kalian beri nama "Spiritualisme", adalah inti dari hukum dan ajaran yang telah diungkapkan kepada kalian pada Zaman Pertama dan Kedua.

51. Jika umat manusia memahami kebenaran ajaran ini, keadilannya, dan wawasan tak terbatas yang diungkapkannya, mereka akan mengusir

setiap ketakutan dan prasangka dari hati mereka, serta menjadikannya pedoman hidup mereka.

52. Hukum-Ku tidak memperbudak, firman-Ku membebaskan. Barangsiapa yang percaya kepada-Ku dan mengikuti-Ku, ia bukanlah budak; ia berhenti menjadi tawanan nafsu-nafsu duniawi; ia tidak lagi menjadi bagian dari dunia dan menjadi tuan atas dirinya sendiri; ia mengalahkan godaan-godaan, dan dunia berada di bawah kakinya.

53. Hanya spiritualisasi yang akan menyelamatkan umat manusia ini dari kekacauannya; jangan harapkan solusi lain, wahai bangsa-bangsa dan negara-negara di bumi! Kalian akan dapat menandatangani perjanjian damai, namun selama damai itu tidak didasarkan pada cahaya hati nurani, kalian akan menjadi bodoh, sebab kalian akan membangun di atas pasir!

54. Pada Zaman Kedua Aku berkata kepadamu: "Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Surga"; dan hari ini kalian melihatnya dengan mata kepala sendiri. Para penguasa ingin membeli perdamaian dengan kekayaan mereka dan tidak berhasil.

55. Dengan demikian, umat manusia akan memahami bahwa hal-hal rohani sangatlah penting dalam kehidupan manusia — hal-hal yang tidak dapat diperoleh dengan uang, melainkan dengan spiritualisasi.

56. Spiritualisasi bukanlah kemunafikan, melainkan pengangkatan perasaan, kebaikan hati, kejujuran dalam bertindak, dan kasih kepada sesama.

57. Untuk memberikan ajaran belas kasih dan cinta ini kepada kalian, Aku tidak mengambil wujud manusia kalian, dan Aku juga tidak menampakkan diri di istana-istana, dikelilingi oleh kesombongan dan kemewahan. Di sebuah kawasan miskin di kota kalian, di antara orang-orang miskin, di antara orang-orang sederhana, demikianlah Aku datang kepada kalian, sebagaimana layaknya Dia yang pada suatu waktu berkata kepada kalian: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini."

58. Umat manusia ini, yang telah berkembang di beberapa bidang , secara rohani hidup dalam kelesuan yang mendalam, karena tidak mampu menyelidiki batinnya, di mana letak kuil yang sejati. Kuil ini terbengkalai, lampunya tidak menyala, mezbahnya tanpa persembahan; namun Aku bertanya kepadamu: Kepada apa semua ini disebabkan? — Karena manusia telah lama memuaskan dirinya dengan ritual-ritual luar dan menggantikan apa yang seharusnya sepenuhnya spiritual.

59. Ia telah mencoba memuaskan kebutuhan jiwanya dengan upacara, tradisi, pesta perayaan, dan persembahan materi. Mengenai hal ini, Aku berkata kepadamu bahwa hanya perbuatan yang mengandung

pengangkatan dan spiritualitas yang benar-benar mampu menguatkan dan memberi makan jiwamu.

60. Memang Aku menerima semua persembahan dan mencurahkan kasih-Ku ke dalamnya; namun, tidakkah kalian percaya bahwa akan lebih tepat dan menyenangkan bagi Bapa maupun bagi kalian sendiri, jika kalian mempersembahkan kepada-Ku sesuatu yang layak bagi-Ku dan bagi kalian sendiri?

61. Banyak orang dan bangsa masih percaya bahwa mereka menyenangkan-Ku dengan mempersembahkan persembahan materi kepada-Ku; mereka berpikir, semakin besar kemegahan dan kemeriahan liturgi mereka, semakin besar sukacita Tuhan dan semakin besar berkat yang mereka peroleh dari-Nya; dan ini karena mereka telah lupa bahwa — ketika Aku sebagai manusia menghindari segala sesuatu yang sia-sia dan kosong — kini, setelah Aku menyatakan diri kepada kalian dalam Roh, Aku akan menerima hal-hal materi dan upacara dari manusia dengan lebih sedikit lagi.

62. Kapan kalian akan siap untuk menafsirkan hukum-Ku dengan benar? Kapan umat manusia ini akan berhenti melanggar dan memutarbalikkan perintah-perintah-Ku?

63. Aku memberikan waktu ini kepadamu agar kamu merenungkan ajaran-ajaran rohani yang telah diwahyukan kepadamu pada masa-masa sebelumnya.

64. Bebaskanlah dirimu dari kebiasaan, keburukan, takhayul, tradisi, fanatisme, dan penyembahan berhala. Aku ingin melihatmu suci agar kamu dapat mengarahkan dirimu pada spiritualitas; Aku ingin melihatmu rendah hati agar cahaya-Ku dapat bersinar di dalam dirimu.

65. Sebagaimana pada masa lalu kota Yerusalem dan Roma merupakan tempat-tempat janji dan sumber-sumber rahmat bagi manusia, di mana Tuhan menyatakan diri-Nya, demikian pula Aku telah menugaskan misi yang mulia bagi bangsa yang membutuhkan dan tertindas ini pada masa ini. Bangsa ini harus siap; sebab baik gema pengungkapan-Ku, maupun kabar tentang mukjizat-Ku dan semangat para saksi akan menarik perhatian manusia kepada mereka.

66. Pertama-tama, mereka yang miskin, yang tidak berpendidikan, yang membutuhkan, yang polos, para hamba, serta mereka yang lapar dan haus akan keadilanlah yang akan datang, dan kemudian para ragu-ragu, para tuan, serta para ilmuwan akan menyusul.

67. Berjaga-jagalah dan berdoalah, bersiaplah untuk kedatangan kerumunan besar. Waspadalah dalam perbuatanmu, berdoalah dalam

keheningan kamar tidurmu atau di mana pun saat persatuanmu dengan-Ku mengejutkanmu, dan di sana Aku akan bersamamu.

68. Aku tidak mengatakan kepada kalian untuk melepaskan diri dari kewajiban-kewajiban kalian di dunia, melainkan untuk menjauhi apa yang tidak sesuai dengan hukum, artinya, untuk menghilangkan hal-hal yang tidak perlu dan tidak berguna dari hidup kalian, serta menggunakan apa yang diizinkan dengan bijak.

69. Apa yang telah diberikan kebebasan kehendakmu kepadamu, jika kamu menggunakannya untuk mengejar dan mencari kesenangan duniawi? — Hanya penderitaan dan kekecewaan.

70. Dari Yerusalem Baru, Aku memandang umat manusia ini tanpa dirasakan oleh mereka. Beberapa orang yang telah menantikan-Ku, dan yang lain yang mengikuti-Ku, tahu bahwa Aku telah kembali sebagai Roh Kudus, dan bahwa saat ini Aku berbicara kepada mereka melalui kemampuan akal budi manusia.

71. Tahukah kalian bagaimana Aku mendapati bangsa-bangsa di dunia ini? — Telah ditipu, manusia kecewa terhadap sesamanya. Tidak ada lagi yang meminta kepada orang lain, karena ia tahu bahwa ia tidak dapat mengharapkan kasih sayang dari sesamanya, dan karena ia tahu bahwa tangan orang itu kosong. Sekarang materialisme berkuasa, dan dari segala kebaikan dan keagungan, hanya tersisa secercah cahaya yang sangat lemah.

72. Kalian heran bahwa Aku berbicara demikian kepada kalian, dan mengira bahwa Aku keras dan menuntut terhadap kalian; mengenai hal itu Aku katakan kepada kalian, bahwa jiwa kalian yang telah berkembang secara harus mempersembahkan panen yang lebih baik kepada-Ku daripada yang kalian tunjukkan kepada-Ku hari ini.

73. Tidakkah kalian percaya bahwa pembagian umat manusia menjadi bangsa-bangsa dan ras-ras adalah sesuatu yang primitif? Tidakkah kalian merenungkan bahwa, jika kemajuan dalam peradaban kalian, yang begitu kalian banggakan, benar-benar nyata, maka hukum kekerasan dan kejahatan tidak akan lagi berkuasa, melainkan bahwa semua tindakan dalam hidup kalian akan diatur oleh hukum Roh? — Dan kamu, umat, jangan mengesampingkan dirimu dari penghakiman ini, karena di antara kamu pun Aku menemukan pertikaian dan perpecahan.

74. Sejak zaman kuno Aku telah berbicara kepada kalian tentang suatu penghakiman, dan inilah waktu yang telah diumumkan, yang digambarkan para nabi seolah-olah itu adalah satu hari.

75. Firman Allahmu adalah firman Raja dan tidak akan ditarik kembali. Apa artinya bahwa ribuan tahun telah berlalu sejak itu? Kehendak Bapa tidak berubah dan harus terpenuhi.

76. Jika manusia, selain percaya pada firman-Ku, mengerti untuk berjaga-jaga dan berdoa, mereka tidak akan pernah terkejut; namun mereka tidak setia, pelupa, dan tidak percaya, dan ketika ujian datang, mereka mengaitkannya dengan hukuman, pembalasan, atau murka Allah. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa setiap ujian diumumkan terlebih dahulu agar kalian siap. Karena itu, kalian harus selalu berjaga-jaga.

77. Air Bah, kehancuran kota-kota oleh api, serangan musuh, wabah, penyakit menular, kelaparan, dan ujian-ujian lainnya telah diumumkan sebelumnya kepada semua bangsa di bumi, agar kalian bersiap dan tidak terkejut. Sama seperti hari ini, pesan tentang kewaspadaan dan persiapan selalu turun dari kasih Allah, agar manusia terbangun, bersiap, dan menjadi kuat.

78. Melalui karunia-karunia Roh dan kemampuan yang dimiliki manusia, pesan-pesan-Ku sampai ke hatinya. Karunia-karunia ini adalah: penglihatan rohani, firasat, intuisi, dan mimpi nabi.

79. Lalu mengapa ujian-ujian itu menimpa kalian dalam kebanyakan kasus tanpa kalian siap? — Bukan karena Aku lalai mengirimkan pesan kepada kalian, melainkan karena kalian kurang berdoa dan kurang spiritual.

80. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa seluruh umat manusia akan menghadapi ujian yang sangat besar — begitu besarnya hingga sepanjang sejarah berabad-abad dan zaman-zaman mereka, belum pernah ada yang serupa. Sekarang kalian harus mengerti bahwa Aku berbicara kepada hati kalian semua, mengirimkan pesan dan peringatan dalam berbagai bentuk, agar manusia merenung dan waspada terhadap hukum-Ku, seperti gadis-gadis bijak dalam perumpamaan-Ku.

81. Akankah bangsa-bangsa dan berbagai negara di dunia mendengarkan-Ku? Akankah bangsa ini mendengarkan-Ku, kepada siapa Aku menyatakan diri-Ku dalam bentuk ini? Hanya Aku yang mengetahuinya; namun, tugas-Ku sebagai Bapa adalah menyediakan segala sarana untuk keselamatan anak-anak-Ku di sepanjang jalan mereka.

82. Bangsa, jangan lupakan kata ini, jangan tertidur, dan jangan menutup pintu hatimu terhadap panggilan kasih-Ku. Jadilah utusan cahaya ini dengan mengirimkan pikiranmu sebagai pesan-pesan rohani kepada akal budi saudara-saudaramu.

83. Sekarang kalian akan lebih memahami mengapa Aku terus-menerus mengulangi: "Berjaga-jagalah dan berdoalah".
Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 25

1. Roh Elia telah membangunkan kalian seperti lonceng surgawi, agar kalian datang untuk mendengarkan firman-Ku.

2. Hati kalian bertanya dengan penuh kerinduan: Makanan apa yang akan diberikan Bapa kepada kita untuk dinikmati pada hari ini? Apa isi pengajaran hari ini?

3. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Seorang wanita meninggalkan orang yang sakit parah di rumahnya untuk mendengarkan Aku. Kepadanya Aku berkata: Ketika engkau kembali ke rumahmu, orang sakit itu akan bangun dari tempat tidurnya, dan dia sendiri akan membukakan pintu untukmu, untuk memberitahukan kabar baik bahwa dia telah sembuh; sebab setiap orang yang meninggalkan harta duniawi untuk berada bersama-Ku, akan memiliki seseorang yang menjaga apa yang ditinggalkannya, dan Dialah Aku.

4. Aku memandang mereka yang, dalam kesedihan yang mendalam, meneteskan air mata di kamar kecil yang sunyi, tanpa putus asa atau menghujat-Ku. Mereka menerima ujian mereka dengan rendah hati, karena mereka tahu bahwa seseorang harus memperoleh pahala untuk mencapai Kerajaan-Ku.

5. Aku melihat kalian semua di berbagai jalan perjuangan manusia, dan di sana Aku telah berubah menjadi seorang peziarah yang melintasi jalan kalian untuk bertanya: "Ke mana kalian pergi?" Dan sementara beberapa di antara kalian menjawab-Ku: "Mencari ketenangan", yang lain berkata kepada-Ku: "Kami sedang mencari roti". Kemudian Sang Guru berjalan di depan untuk berseru di pintu-pintu yang akan kalian ketuk, agar sesama kalian menyambut kalian dengan kasih sayang dan niat baik. Karena itu, kalian mendapati hati-hati yang tadinya bagaikan batu menjadi tergerak ketika kalian mengetuk; kalian menyadari kehadiran-Ku dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, betapa besarnya belas kasihan-Mu kepada kami?”

6. Ujian-ujian yang kalian hadapi dalam perjalanan hidup kalian bukanlah kebetulan; Aku yang mengutusnya kepada kalian agar kalian memperoleh pahala. Tidak ada satu pun daun di pohon yang bergerak tanpa kehendak-Ku, dan Aku ada baik dalam karya-karya besar maupun kecil dari ciptaan. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian belajar memahami buah apa yang harus kalian petik dari setiap ujian, agar penebusan dosa kalian menjadi lebih singkat. Angkatlah salib kalian dengan cinta, dan Aku akan membuat kalian menanggung penebusan dosa kalian dengan kesabaran.

7. Inilah Zaman Ketiga, di mana Aku kembali berkata kepadamu: "Kasihilah satu sama lain"; tetapi tidak hanya di antara manusia,

melainkan dari satu dunia ke dunia lain. Kamu harus mengasihi dan mengasihani mereka yang berada di alam rohani, sebab mereka pun adalah saudara-saudaramu.

8. Betapa jauhnya masa ketika dikatakan kepadamu: "Barangsiapa membunuh dengan pedang, akan binasa oleh pedang". — "Dengan satuan pengukuran yang kau gunakan, engkau akan diukur". Hari ini Aku berkata kepadamu: Bertobatlah dengan tulus, bersihkan noda-noda kalian dengan perbuatan belas kasihan, pengampunan, dan kasih.

9. Dari segala jalan Aku telah memanggil kalian untuk memberikan satu ajaran kepada kalian. Di meja-Ku tidak pernah ada hidangan yang lebih baik dari yang lain; satu roti dan satu anggur yang sama telah Aku tawarkan kepada semua orang. Di meja-Ku, baik tuan-tuan maupun orang-orang terbuang, orang kaya maupun orang miskin, orang berdosa maupun orang saleh, semuanya duduk bersama. Aku telah menerima baik mereka yang hidup dengan kejujuran maupun mereka yang datang dengan jiwa yang ternoda. Ini yang Aku ajarkan kepadamu, agar dalam perjalanan hidupmu, kamu tidak pernah memihak salah satu dari saudara-saudaramu.

10. Bersikaplah rendah hati terhadap mereka yang merasa lebih unggul, dan beritahukanlah kepada orang yang merendahkan diri di hadapanmu karena menganggap dirinya lebih rendah, bahwa ia tidaklah kurang dari dirimu.

11. Penting untuk mempraktikkan ajaran-Ku agar dapat memahami kekuatan cinta yang tak terbatas. Cinta adalah kekuatan penyembuh yang mengubah manusia berdosa menjadi murid-Ku. Cinta adalah esensi sejati dari kehidupan abadi.

12. Ada yang bertanya kepada-Ku: "Mengapa perlu berbicara kepada kami dalam bentuk ini untuk membimbing kami ke jalan perkembangan jiwa?" — Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kata-kata yang kamu dengar ini adalah kitab yang memuat kebijaksanaan-Ku.

13. Mengapa Aku membuka buku ini di hadapanmu? — Untuk mengungkapkan banyak rahasia kepada manusia; untuk membawa terang ke dalam kegelapan ketidaktahuannya.

14. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa orang-orang berkuasa tidak mampu melakukan segalanya, para cendekiawan tidak mengetahui segalanya, dan para teolog pun tidak benar-benar mengenal-Ku.

15. Itulah sebabnya Aku datang kembali sebagai Guru kepada umat manusia, untuk menerangi akal budi kalian, agar kalian memahami wahyu-wahyu besar — dengan syarat bahwa kalian tidak mengklaim dapat

mencapai tingkatan kebijaksanaan-Ku, melainkan memasuki tempat suci-Ku dengan rasa hormat dan kerendahan hati. Barangsiapa yang masuk demikian, akan Kubimbing sejauh kehendak-Ku, dan ia tidak akan pernah mengalami penderitaan.

16. Telusuri lebih dalam ilmu pengetahuan zaman ini — hasilnya pahit, sebab manusia ingin menembus rahasia-rahasia-Ku tanpa rasa takzim, dan betapa banyak di antara mereka yang, ketika menemukan sekecil apa pun keajaiban alam semesta, meragukan adanya Kekuasaan Mutlak yang telah menciptakan segalanya. Mereka adalah orang-orang yang hanya percaya pada apa yang mereka lihat dan apa yang dapat mereka raba dengan tangan; tetapi segala sesuatu yang berada di luar jangkauan pemahaman mereka, mereka tolak.

17. Pengetahuan yang melampaui akal dan materialisme kalianlah yang Aku ajarkan kepada kalian, agar kalian mencapai kesempurnaan rohani.

18. Persiapkan dirimu, umat manusia, agar kamu terbebas dari memakan buah pahit yang disiapkan ilmu pengetahuan untukmu. Aku selalu datang untuk mengungkapkan rahasia kehidupan sejati kepadamu.

19. Pada Zaman Kedua, kerumunan besar mendengarkan-Ku; ribuan orang sakit sembuh hanya dengan sentuhan-Ku, atau dengan mendengarkan kata-kata-Ku yang penuh kasih, atau ketika pandangan-Ku yang penuh kasih beristirahat pada mereka. Banyak di antara mereka yang mencintai dan mengenal-Ku, meskipun tidak semua mengikuti-Ku; sebab hanya dua belas orang yang menemani-Ku hingga akhir. Nama-nama mereka abadi melalui teladan kesempurnaan, kebajikan, dan pengorbanan yang mereka tinggalkan bagi kalian. Namun, mereka tidak sempurna ketika Aku memanggil mereka; jika mereka sempurna, Aku tidak akan memanggil mereka untuk mengajar mereka.

20. Di antara kalian pun Aku tidak menemukan orang yang benar atau sempurna; namun, kalian akan berubah melalui pengajaran-Ku dan mampu melakukan perbuatan besar. Hati manusia memang keras, tetapi Aku akan menerangi jalan kalian agar kalian dapat maju.

21. Ketika para rasul-Ku tersebar ke seluruh dunia pada Zaman Kedua, Petrus mengalami saat-saat putus asa di hadapan penganiayaan, kekejaman, dan kekejaman manusia, dan ketika ia ingin melarikan diri dari Roma untuk menyelamatkan nyawanya, ia melihat sosok Yesus, yang sedang berjalan menuju kota kafir itu sambil memikul salib di pundaknya. Petrus bertanya kepada Tuhannya: "Ke mana Engkau pergi, Tuhan?" Lalu Yesus menjawab: "Aku akan mati lagi untuk kalian". Sambil menangis, Petrus menawarkan kepada Tuhannya untuk kembali ke tengah-tengah para pendosa guna menyelamatkan mereka, bahkan

dengan mengorbankan darahnya dan nyawanya, agar dapat mati seperti Gurunya.

22. Karena itu Aku berkata kepadamu: Jangan menunda hingga tahun perpisahanku, 1950, mengejutkanmu dalam keadaan tidak siap dan lemah. Sebab jika kamu bermaksud berangkat untuk menyebarkan ajaranku, kamu akan putus asa.

23. Maka kalian akan mencari firman-Ku untuk menguatkan diri, namun tidak akan menemukannya. Hari ini, selagi Aku masih mengajar kalian, mulailah mempraktikkan ajaran-Ku. Perbarui dirimu, ambil langkah menuju spiritualisasi. Aku akan menguatkan kalian melalui karya dan mukjizat, dan kalian akan terpesona oleh wahyu-wahyu besar yang akan Aku berikan kepada kalian dari roh ke roh.

Aku akan membuat para ilmuwan yang terikat pada materi tercengang dengan memperlihatkan kepada mereka keberadaan dunia roh. Segala sesuatu yang telah mereka tolak namun sebenarnya ada, akan mereka pertimbangkan. Kemudian rasa ingin tahu dan ambisi untuk menyelidiki alam baka akan terbangun, dan inilah saatnya para utusan dan murid-Ku harus tampil untuk menjelaskan segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian, serta mencegah umat manusia membentuk sekte dan teori seputar wahyu-wahyu baru-Ku.

24. Hari ini adalah waktu untuk mendengarkan, untuk merenung. Namun, ketika saatnya tiba untuk pergi ke tengah-tengah bangsa-bangsa dan negara-negara, dan jika sebagian dari kalian tidak dapat melakukannya, janganlah khawatir; sebab di tempat kalian tinggal, kalian akan dapat melakukan banyak hal. Serahkanlah kepada anak-anakmu untuk membawa Kabar Baik ke tempat-tempat yang jauh. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepadamu, bahwa "yang pertama akan menjadi yang terakhir dan yang terakhir akan menjadi yang pertama".

25. Hari ini orang banyak datang untuk mendengarkan pengajaran-Ku; mereka yang paling menderita, yang telah lapar dan haus akan keadilan, yang memimpikan kehidupan yang damai, tetap tinggal untuk terus mendengarkan firman-Ku.

26. Di antara orang-orang miskin, yang tidak berpendidikan, dan yang sederhana ini, Aku secara bertahap memilih mereka yang akan Aku gunakan untuk menyampaikan firman-Ku kepada kalian.

27. Guru Ilahi sepanjang masa kembali kepada kalian untuk menjalin hubungan dengan umat manusia dan, dalam wujud ini, memimpin jiwa menuju hari baru.

28. Persiapkanlah akal budi kalian agar dapat menyelidiki firman-Ku dengan benar. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa para

spiritualis lah yang akan memberikan penafsiran yang benar atas ajaran-ajaran yang telah diwahyukan Tuhan kalian pada masa ini dan di masa lalu. Barangsiapa membaca kitab-Ku dan melakukan penyelidikan dalam arti spiritual — dialah yang akan mendekati kebenaran.

29. Agar kalian berhasil menjelaskan ajaran ini dengan benar, kalian harus terlebih dahulu berjuang di dalam diri kalian sendiri, dan kadang-kadang kalian bahkan akan terjebak dalam kebingungan; namun siapa pun yang terjaga di tengah kegelisahan batinnya, berdoa, dan mempercayai-Ku, akan merasakan ketenangan dan kedamaian memasuki jiwanya.

30. Angin yang mengamuk akan menyebabkan pohon-pohon melepaskan buah-buah yang tidak berbuah dan daun-daun yang layu, hingga mereka terbebas dari kotoran. Tidakkah kalian sadar bahwa besok, ketika kalian tidak lagi mendengar Firman ini , kalian akan tertinggal sendirian di jalan, dan harus mengajarkan kepada sesama apa yang telah kalian pelajari dari-Ku? Aku akan selalu ada di dalam setiap dari kalian, Sang Guru akan mempersiapkan jalan, dan murid akan memenuhi misinya.

31. Aku telah berjanji kepada kalian untuk menyalakan cahaya dalam diri manusia, agar semua orang mengenal dan memahami wahyu-wahyu ajaranku, dan inilah saatnya janji itu terpenuhi; inilah zaman yang tidak disangka oleh manusia, karena ia telah tersesat dalam kehidupan ilmu pengetahuan, dari mana ia membentuk dunia baru, dan di mana jiwa-jiwa menantikan kedatangan-Ku kembali, karena mereka tahu bahwa ajaran-Ku bagi mereka adalah kebebasan mereka, kenaikan rohani mereka, dan bahwa melalui ini mereka akan memperoleh kedamaian.

32. Sebagian menanti saat ini dengan penuh kehidupan di "Lembah Spiritual", yang lain menanti keajaiban sebagai penghuni bumi ini. Berbahagialah mereka yang, seperti gadis-gadis bijak dalam perumpamaan, tahu cara menanti dengan lampu yang menyala.

33. Juga pada Zaman Kedua, jiwa-jiwa menanti dengan penuh kerinduan kedatangan Mesias — sebagian di dunia material, sebagian lagi dari tempat-tempat tinggal rohani, karena Kristus adalah pintu, kunci, dan jalan, dan jiwa-jiwa mengetahui hal ini.

34. Di dalam-Ku terdapat kuasa untuk membangkitkan roh umat manusia, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, saat itu semakin dekat, dan tidak akan ada seorang pun yang tidak gemetar mendengar panggilan-Ku. Sebagian akan terbangun dari materialisme yang telah membuat mereka tertidur, sebagian lagi dari kegilaan akan darah dan kesenangan, dan sebagian lainnya dari tidur ketidaktahuan mereka, di mana malam kegelapan dan fanatisme sangat pekat.

35. Pada saat cahaya rohani bersinar di dalam umat manusia, doa-doa akan meluap dari jiwa-jiwa, dan mereka akan bertanya kepada Tuhannya apa yang harus mereka lakukan untuk menyenangkan-Nya dan dengan demikian dapat mendekati kehadiran-Nya.

36. Renungkanlah firman-Ku, para murid, dan kalian akan menemukan kebijaksanaan dalam maknanya, agar roh kalian belajar dalam ajaran kasih Bapa; sebab rohlah yang Aku ajak bicara, yang Aku ajari, dan yang Aku persiapkan untuk kehidupan yang lebih tinggi.

37. Kalian sudah tahu bahwa tubuh hanyalah alat bagi roh; buktinya adalah bahwa tubuh itu fana dan akan lenyap; sedangkan roh ditakdirkan untuk kekekalan.

38. Betapa tidak mengetahuinya umat manusia ini mengenai ajaran-ajaran rohani, dan hal ini terjadi karena hukum dan ajaran-Ku hanya disampaikan kepada mereka sebagai ajaran moral yang membantu mereka, dan bukan sebagai jalan yang membawa roh mereka ke tanah air yang sempurna.

39. Berbagai agama telah menanamkan ketakutan yang salah terhadap pengetahuan rohani di hati manusia, yang menyebabkan mereka lari dari wahyu-wahyu-Ku, dan semakin tenggelam dalam kegelapan ketidaktahuan, dengan alasan bahwa Kehidupan Rohani adalah rahasia yang tak terpecahkan.

40. Mereka yang mengklaim hal ini berbohong. Semua wahyu yang diberikan Allah kepada manusia sejak awal kemanusiaan telah berbicara kepadanya tentang Kehidupan Rohani. Memang Aku belum memberikan seluruh ajaran-Ku kepadamu, karena kamu belum mampu memahami semuanya, melainkan baru ketika waktunya tiba; namun apa yang telah diwahyukan oleh Bapa hingga hari ini sudah cukup bagimu untuk memiliki pengetahuan yang lengkap tentang Kehidupan Rohani.

41. Umat-Ku yang terkasih: Sebutlah masa ini sebagai masa yang berbahagia, sebab pada masa inilah kalian telah menerima kunjungan Tuhan kalian, dan jika kalian ingin menandai peristiwa besar ini dengan sebuah tanggal, ambillah tahun 1866, di mana Elia menegaskan kepada kalian bahwa saat kehadiran-Ku di tengah umat ini semakin dekat. Sejak saat itu, Aku memilih para murid-Ku agar mereka setia mengikuti-Ku di jalan ini.

42. Apakah kalian ingin mengikuti-Ku, apakah kalian ingin menjadi bagian dari murid-murid-Ku? Ikutilah Aku dengan kelembutan dan kepercayaan, sebagaimana Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes mengikuti-Ku, sambil meninggalkan — kerabat tercinta mereka, perahu-

perahu, dan jaring-jaring mereka, untuk — sebagaimana Aku katakan kepada mereka — menjadi penangkap manusia.

43. Hari ini Aku mempersiapkan suatu umat agar ada kesaksian tentang kebenaran-Ku. Melalui siapa Aku harus menyatakan diri-Ku di dunia ini, jika bukan melalui murid-murid-Ku?

44. Aku ingin agar kalian merenungkan Firman-Ku dengan mendalam sebelum kalian memulai perjalanan menuju pemenuhannya. Persiapkan dirimu, sebab manusia sangat teguh dalam keyakinan mereka. Kembangkan dirimu baik dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan; dengan demikian, kalian tidak akan perlu takut.

45. Ya, umat-Ku, Aku sudah melihat bahwa kalian berusaha mempraktikkan ajaran-Ku, hidup dalam ketaatan pada hukum-Ku, agar perbuatan kalian berkenan di hadapan-Ku. Sang Guru memberkati dan mendorong kalian untuk tetap teguh dalam pembaruan, agar kalian mencapai spiritualisasi.

46. Setelah kata-kata-Ku selesai, kalian akan melakukan apa yang dilakukan para Rasul Zaman Kedua-Ku: Mereka berkumpul untuk berdoa, dan dengan cara itu mereka menerima Cahaya Ilahi yang menuntun mereka di setiap langkah mereka. Melalui doa rohani yang telah Aku ajarkan kepada kalian, , mereka terhubung dengan Tuhan mereka, menemukan kekuatan dalam kehadiran-Nya, dan mencapai pemahaman akan kehendak Guru mereka. Kini kalian akan memahami mengapa Aku menggunakan mereka sebagai dasar atau fondasi Gereja-Ku.

Kalian tahu bahwa Aku ingin membangun sebuah bait suci baru. Siapakah yang akan menjadi fondasi bait suci ini? — Aku akan memilih orang-orang yang kuat, yang setia dalam kebajikan, yang bijaksana, dan yang suka menolong, karena teladan mereka patut ditiru.

47. Ruang rahasia terdalam Bapamu telah siap untuk mencurahkan warisan kebapakan-Nya ke dalam jiwa manusia.

48. Di bangsa kalian, Aku telah menepati janji-Ku untuk kembali kepada manusia; namun karena itu, mereka yang telah diberi anugerah untuk mendengarkan ajaran-Ku, janganlah merasa lebih istimewa daripada umat manusia lainnya. Sebab makna firman-Ku akan sampai ke semua hati pada waktunya dan berkata kepada mereka: Selamat datang, anak-anak-Ku, yang tanpa lelah datang ke hadapan-Ku untuk mendengarkan firman-Ku. Kalian adalah murid-murid yang dipilih dari kerumunan besar yang telah datang kepada-Ku, dan hati kalian yang penuh iman, yang dengan teguh percaya pada pengumuman ini, menerima firman-Ku dan ajaran-Ku sebagai benih kebenaran.

49. Kalian datang dengan beban penderitaan dan ketidaksempurnaan, lapar dan haus akan kedamaian dan kelembutan, dan Sang Guru tidak membiarkan noda-noda kalian menghalangi-Nya untuk mendudukkan kalian di meja-Nya dan menyajikan hidangan terbaik bagi kalian.

Kalian menceritakan kepada Bapa tentang seluruh hidup kalian dan lika-liku perjalanan kalian, memperlihatkan kerentanan jiwa kalian, yang jubahnya telah terkoyak-koyak oleh angin badai. Dengan terharu, Bapa membawa kalian ke mata air, tempat kalian membersihkan noda-noda kalian. Dia memberi kalian pakaian baru dan bersih, dan saat kalian berkumpul di sekeliling-Nya, Dia memberi kalian pelajaran pertama, yang bagi kalian bagaikan ciuman, bagaikan belaian, dan bagaikan setetes balsem penyembuh.

50. Demikianlah Aku mulai membentuk Kitab Kebijaksanaan dan Kasih-Ku di dalam hati setiap murid, yang tidak boleh kalian tutup rapat, sebab isinya bukan hanya milik kalian. Di dalam halamannya terdapat kekuatan untuk ujian-ujian kalian, dan cahaya untuk menghilangkan kebodohan.

51. Aku datang kepada kalian karena saudara-saudara kalian yang memiliki pengetahuan telah menyembunyikan kebenaran dari umat manusia dan mengisi hati mereka dengan keserakahan. Aku tidak menjual cinta-Ku kepada kalian, juga bukan firman-Ku, maupun kebaikan-Ku. Aku hanya menunggu hingga kalian siap untuk dikirim ke provinsi-provinsi dan desa-desa, agar kalian membawa Kabar Baik ajaranku yang kepada saudara-saudaramu; sebab di seluruh dunia ada orang-orang yang menantikan kedatanganku. Aku ingin agar kalian cukup kuat untuk memulai perjuangan ini hingga tahun 1950 — saat Aku akan berhenti berkomunikasi dalam bentuk ini.

52. Aku telah menjauhkan kalian dari fanatisme dan penyembahan berhala, untuk mengisi hati kalian dengan esensi ajaran-Ku, agar kalian mengangkat diri kepada Tuhan kalian dan mempersembahkan kepada-Nya penghormatan yang tulus, rohani, dan sederhana. Aku ingin agar kalian mengajarkan sesama manusia sebagaimana Aku telah mengajarkan kepada kalian.

53. Murid-murid-Ku, bersatulah ketika kekuatan alam mengamuk. Maka demi perbuatan baikmu, peningkatanmu, imanmu, dan persatuanmu, Aku akan melimpahkan mukjizat-mukjizat-Ku kepadamu, yang akan menjadi kesaksian bagi orang-orang kafir bahwa Aku bersamamu.

54. Wahyu-wahyu yang tersimpan di dalam ruang rahasia-Ku yang terdalam dan yang disimpan untuk kalian, masih merupakan rahasia, karena kalian belum layak menerimanya.

55. Hari itu tidak lama lagi, ketika Aku akan berhenti berbicara kepada kalian dalam bentuk ini. Aku ingin agar kalian sudah siap hingga saat itu, sehingga tidak ada seorang murid pun yang tidak tahu bagaimana harus berdoa kepada Tuhan.

56. Ujian-ujian hidup menguatkan jiwa kalian; janganlah menentangnya dan janganlah mengutuknya; sebab kelak, ketika badai telah berlalu, kalian akan menangis karena kesedihan, karena kalian telah melukai-Ku dengan ketidakpercayaan kalian. Ingatlah bahwa Aku telah memberikan senjata kepada kalian agar kalian tahu cara membela diri: yaitu doa dan iman.

57. Berdoalah, dan jika badai yang menerpa rumahmu berhasil mendobrak pintunya — sungguh Aku berkata kepadamu, nyala lampu kalian, yang kelihatannya lemah, tidak akan padam.

58. Apabila kalian melihat bahwa orang-orang yang telah kalian bimbing menyimpang dari jalan yang benar dan dengan penuh penghinaan membuang roti yang telah kalian tawarkan kepada mereka, hati kalian akan dipenuhi kesedihan, dan kalian datang dengan sedih kepada Sang Guru untuk mencurahkan dukacita kalian kepada-Nya. Namun Sang Guru berkata kepadamu: Jika ketidakberterima kasihlah yang mengarahkan langkah mereka, maka janganlah takut, biarkanlah mereka pergi, berjaga-jagalah dan berdoalah untuk mereka; namun jika mereka meninggalkanmu karena mereka kehilangan perhatian dan teladanmu, maka kamu akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Ku.

59. Jika ada yang membuang roti dan pergi, akan datang orang lain yang mengumpulkan sisa-sisa roti itu dan memperoleh kedamaian serta kebahagiaan darinya. Mereka yang menjauh akan kembali mencari "pekerja-pekerja-Ku", sebab di padang gurun mereka akan dilanda kelaparan dan kehausan . Kalian, yang tidak diutus untuk menghakimi kesalahan sesama manusia, harus menerima mereka dengan kebaikan hati. Kalian harus menyembuhkan orang yang datang kepada kalian dalam keadaan sakit, dan memberi makan orang yang datang dalam keadaan lapar.

60. Jika mereka salah paham terhadap kalian, meskipun kalian telah memberikan bantuan kepada mereka, maka maafkanlah mereka. Akulah yang akan menghakimi perkara mereka.

61. Masa lalu rohani kalian adalah rahasia bagi kalian; oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus menerima ujian-ujian kalian dengan kelembutan, karena kalian berada dalam masa penghakiman dan penebusan rohani.

62. Masa-masa ketika kalian dilahirkan ke dunia untuk menikmati kehormatan, kegembiraan, dan kesenangan, atau menumpuk kekayaan,

telah berlalu; hari ini kalian hidup dalam kerendahan hati untuk membersihkan diri, berkembang secara rohani melalui ujian-ujian, dan melayani Guru kalian dengan menjadi berguna bagi sesama manusia.

63. Tuliskanlah di dalam hatimu sebuah buku berisi perbuatan-perbuatan baikmu, dan hal itu akan memberimu kedamaian dalam kehidupan ini serta kebahagiaan abadi di kekekalan.

64. Jika seseorang menumpuk kekayaan sebagai ganti Firman-Ku dan karunia-karunia-Ku, maka Aku katakan kepadamu sekali lagi seperti pada Zaman Kedua: "Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada orang itu masuk ke dalam Kerajaan Surga." Betapa mulianya melihat mereka yang dahulu menikmati pengakuan duniawi, kemasyhuran, dan kenikmatan, namun kini mengikuti jejak-Ku dengan kelembutan dan kerendahan hati.

65. Di antara kalian ada beberapa orang yang telah Aku uji seperti Ayub. Sebab bukanlah kehendak-Ku agar jiwa-jiwa tenggelam dalam kemalasan; Aku ingin agar mereka tekun dalam perjalanan hidup.

66. Bagi setiap orang akan tiba saatnya ketika suara Hakim tidak hanya menanyai kalian mengenai firman yang telah Aku wariskan kepada kalian sebagai Guru, tetapi juga mengenai apa yang telah kalian lakukan dalam menjalankan tugas kalian.

67. Kembangkanlah karunia rohani kalian berupa kemampuan melihat, intuisi, dan firasat, agar kalian dapat mengenali ujian yang menimpa kalian dalam lambang, dan kalian mampu mengatasinya dengan doa kalian.

68. Biarkanlah dirimu dipimpin oleh firman-Ku, karena kamu sudah yakin bahwa Aku memberikannya kepadamu demi kebaikanmu.

69. Ajaran-ajaran ini terasa baru bagi kalian karena kalian telah melupakannya; namun kini, di Zaman Ketiga, Aku memberikannya kembali kepada kalian. Aku telah mempersiapkan ladang kerja yang luas bagi kalian, ke mana Aku mengundang kalian, agar di sana kalian belajar menabur benih keabadian yang Aku percayakan kepada kalian.

70. Aku mendidik murid-murid-Ku yang baru agar melalui iman dan kasih mereka kepada sesama, mereka memperoleh kuasa atas penyakit tubuh dan jiwa serta atas unsur-unsur ciptaan.

71. Pahamilah bahwa tidaklah lagi sesuai zaman bagi kalian untuk hidup dalam ketidaktahuan; hari ini kalian hidup di zaman Cahaya, zaman wahyu-wahyu besar yang ditawarkan oleh ajaran-Ku kepada kalian. Dapatkah kalian membayangkan kebijaksanaan yang akan kalian peroleh, seandainya sejak awal kalian menerapkan ajaran-Ku secara praktis dalam pemenuhan Hukum-Ku? Namun, kalian telah menyerahkan diri pada

kesenangan dunia dan dalam prosesnya terhenti dalam perkembangan rohani
. Itulah sebabnya hari ini, ketika Aku datang dengan pelajaran baru-Ku, hal ini tampak aneh, tidak dapat dipahami, dan berada di luar cara hidup kalian. Namun, cukup dengan merenungkan satu saja dari khotbah-Ku, kalian akan dapat mengenali kebenaran firman-Ku. Maka kalian akan melihat bahwa yang aneh bukanlah ajaran-Ku, melainkan cara kalian hidup di luar hukum-Ku.

72. Datanglah ke ladang kerjaku; ingatlah pengajaran-Ku yang telah kalian lupakan, singkirkanlah semua benih yang buruk, maka Aku akan menunjukkan ajaran yang hingga hari ini belum kalian kenali. Demikianlah Aku akan membuat kalian lepas dari kebekuan, dari fanatisme kalian, agar kalian dapat memasuki kehidupan yang sejati — yaitu kehidupan yang seharusnya kalian jalani sejak awal penciptaan kalian.

73. Apakah kalian menyadari betapa sederhananya kata ini yang mekar di bibir para perantara firman? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dalam kesederhanaannya, kata ini akan membawa cahaya kepada manusia, agar mereka memahami wahyu-wahyu-Ku yang tidak dapat mereka pahami dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teologi.

74. Para murid yang baik, yang tekun, yang setia, merekalah yang akan mendalami ajaran ini. Mereka pun akan rendah hati; namun, meskipun sederhana, mereka akan membuat sesama manusia takjub melalui kebijaksanaan penafsiran mereka.

75. Umat-Ku tidak hanya harus berbicara tentang ajaran-Ku, tetapi melalui perbuatannya, ia harus mengajarkan umat manusia bagaimana memenuhi dan menghormati hukum-Ku. Ia harus memahami cara memberikan segala sesuatu yang telah diterimanya dari Tuhannya tanpa pamrih, serta menunjukkan semangatnya terhadap kebenaran dan kemurnian harta yang telah dipercayakan kepadanya.

76. Ajarlah sesamamu dengan perbuatan yang baik dan mulia. Ingatlah bahwa di sini pun kamu harus terus-menerus menyucikan jiwamu, agar ia layak untuk berpindah ke tempat tinggal lain dalam perjalanan perkembangan jiwanya.

77. Ambil kekuatan yang diperlukan dari ajaran-Ku untuk secara bertahap menghilangkan rintangan-rintangan yang kalian temui di jalan kalian. Kalian sudah tahu bahwa senjata yang mengalahkan segalanya adalah cinta. Sangat besar sukacita orang yang keluar sebagai pemenang dari pertempuran ini dan, setelah memenangkan pertempuran, datang kepada-Ku sebagai prajurit yang menang.

78. Ingatlah bahwa Akulah yang telah memberikan senjata kasih kepada kalian, dan bahwa Aku juga telah mengajarkan kalian untuk berjuang demi memenangkan pertempuran-pertempuran besar. Lalu, untuk apa kalian mencari jalan lain, padahal Aku telah memberikan segalanya kepada kalian melalui jalan kebenaran?

79. Aku telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi orang-orang yang tidak berpendidikan, agar mereka dapat menyegarkan diri dengan penafsiran firman-Ku. Aku berhasil membuka mata orang-orang buta terhadap cahaya kebenaran, agar mereka membersihkan diri dari dosa-dosa mereka ketika mereka merasa dicintai oleh Tuhannya. Bukankah telah dijanjikan kepada kalian pada Zaman Kedua bahwa akan datang hari di mana setiap mata akan melihat-Ku? Barangsiapa yang suci akan melihat-Ku, dan inilah pahalanya; barangsiapa yang memiliki noda di hatinya, ia pun akan melihat-Ku, dan inilah keselamatannya. Barangsiapa yang membuka matanya terhadap cahaya-Ku, ia akan menembus rahasia dan mengetahui alasan di balik wahyu-wahyu-Ku. Ia akan melangkah dengan teguh di masa depan dalam pengenalan akan kebenaran-Ku.

80. Tafsirkanlah ajaran-Ku dengan benar, janganlah mengira bahwa Roh-Ku bersukacita ketika melihat penderitaanmu di bumi, atau bahwa Aku ingin mengambil segala sesuatu yang menyenangkan bagimu demi kesenangan-Ku. Aku datang untuk mendorong kalian agar mengenali dan mematuhi hukum-hukum-Ku, karena hukum-hukum itu layak dihormati dan dipatuhi, dan karena ketaatan terhadapnya akan membawa kalian pada kebahagiaan abadi dan kedamaian abadi.

81. Melalui Yesus, Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk memberikan kepada Allah apa yang milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang milik Kaisar; namun bagi manusia saat ini, hanya "Kaisar" yang ada, dan mereka tidak memiliki apa pun untuk ditawarkan kepada Tuhan mereka. Jika setidaknya kalian memberikan yang benar kepada dunia, penderitaan kalian di dalamnya akan lebih ringan; tetapi "Kaisar" telah mengeluarkan hukum-hukum yang tidak masuk akal, telah menjadikan kalian budaknya, dan mengambil nyawa kalian tanpa memberikan apa pun sebagai gantinya.

82. Lihatlah betapa berbedanya hukum-Ku, yang tidak memperbudak tubuh maupun jiwa, hanya meyakinkan kalian melalui kasih dan membimbing kalian dengan kebaikan; segala sesuatu diberikan kepada kalian secara cuma-cuma, segala sesuatu memberi kalian imbalan, dan untuk segala sesuatu itu memberi kalian ganti rugi sepanjang perjalanan hidup.

83. Murid-murid-Ku, pahamilah dan pelajarilah ajaran-Ku; Aku ingin membentuk bersama kalian suatu bangsa yang menjadi wali kebijaksanaan-Ku; segalanya akan dipersiapkan agar kalian dapat melaksanakan tugas-tugas besar. Jangan putus asa pada seruan peringatan pertama, carilah pertemuan dengan dia yang menyebut dirinya musuh kalian, dan maafkanlah dia, kasihilah dia, serta ajarilah dia dengan ajaran-Ku.

84. Aku ingin kalian siap untuk hari perpisahanku. Kalian semua tahu bahwa tahun 1950 adalah tanggal yang telah Aku tetapkan, di mana Aku akan berhenti berkomunikasi melalui alat indera suara, dan karena firman-Ku selalu terpenuhi, pada hari itu pengumuman ini akan berakhir, yang bagi kalian menandai awal Zaman Ketiga.

85. Janganlah mencoba mengubah tanggal ini, dan janganlah dengan cara apa pun berusaha mempertahankan penyampaian Firman-Ku dalam bentuk ini atau penyampaian dari Dunia Roh. Sudah sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa mereka yang bertindak demikian tidak akan lagi diterangi oleh Cahaya Sang Guru.

86. Mengapa kalian harus melakukan penodaan semacam itu, padahal Aku telah memberitahukan dan menjanjikan kepada kalian bahwa setelah saat ini kalian akan bersatu dengan-Ku dari roh ke roh, meskipun kalian bukanlah para penyampai suara?

87. Aku juga berkata kepadamu pada saat ini, bahwa para nabi pada zaman ini memiliki kewajiban untuk mempersiapkan diri, karena mereka bertugas memperingatkan umat secara dini mengenai ujian-ujian yang akan menimpa mereka. Aku akan mengungkapkan nubuat-nubuat besar kepada mereka, agar mereka dapat membantumu agar tidak terjerumus ke dalam godaan.

Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 26

1. Murid-murid-Ku, setelah kalian mendengarkan pengajaran-Ku dan menilai masa lalu kalian dalam terang Firman-Ku, kalian telah berkata dalam hati: "Tidak ada sehelai daun pun di pohon yang bergerak tanpa kehendak Allah".

2. Kalian berpikir demikian karena kalian mulai memahami bahwa ujian-ujian yang kalian kosongkan sedikit demi sedikit seperti cawan pahit, telah menjadi tangga yang secara bertahap mendekatkan kalian kepada Pohon Kehidupan, di mana Sang Guru menanti kalian untuk menyerahkan warisan kalian.

3. Ketika kalian datang ke pengumuman Firman-Ku, kalian semua bertanya-tanya apa alasan kedatangan-Ku kembali, dan saat mendengar salam-Ku yang berkata, “Damai-Ku menyertai kalian,” mereka yang menyadari nilai yang dimiliki oleh damai itu dipenuhi sukacita, sementara mereka yang hanya memikirkan perolehan harta benda, bertanya kepada-Ku dengan kekecewaan di dalam hati mereka, apakah Aku hanya datang untuk menawarkan damai kepada kalian.

4. Mereka yang berpikir demikian tidak menyinggung-Ku, sebab ketidakpahaman mereka berasal dari ketidaktahuan mereka, dan ketidaktahuan itulah kegelapan yang hendak Aku lawan dengan menerangi jiwa-jiwa melalui cahaya ajaran-Ku.

5. Hati-hati yang hari ini telah mengeras karena nafsu dan kesengsaraan yang telah memahitkan hidup kalian: Pahamilah bahwa kalian akan mencapai damai sejahtera ketika kalian telah mencapai pengangkatan rohani.

6. Kedamaian dalam jiwa berbicara kepada kalian tentang cahaya, tentang moral, tentang kebajikan. Barangsiapa yang tidak merindukan untuk mencapai keadaan peningkatan rohani ini, janganlah bermimpi untuk menikmati kedamaian-Ku; sebab ia masih terperangkap dalam nafsu-nafsu tubuh dan gambaran-gambaran palsu tentang kebahagiaan yang ditipu oleh dunia material.

7. Siapa pun yang, merasa jijik terhadap kesenangan duniawi, tetap memelihara hasrat yang membara akan kedamaian di dalam dirinya, ia mencari pembebasan jiwanya, dengan penuh kerinduan untuk mencapai tujuan untuk mana ia diciptakan.

8. Sejak awal kemanusiaan, hanya sedikit orang yang mencari kedamaian atau tetap berada di dalamnya setelah sekali mencapainya, karena manusia hanya mencarinya ketika rasa sakit telah mengalahkannya. Oleh karena itu, kalian melihat bagaimana setelah setiap perang yang tidak manusiawi, pembunuhan sesama, dan tidak adil, ribuan

orang bangkit, merindukan kedamaian yang sebelumnya tidak mereka hargai, karena mereka tidak menyadari nilai yang dimiliki oleh anugerah ilahi ini.

9. Kalian harus memahami bahwa bukanlah pengetahuan manusia tempat kalian akan menemukan kedamaian batin, karena sumbernya bersifat rohani. Emas, kebijaksanaan manusia, ilmu pengetahuan, dan kekuasaan manusia tidak cukup untuk memperoleh rahmat ini, yang hanya akan kalian raih jika kalian melakukan perbuatan baik dan menjalani hidup di jalan cinta yang ditunjukkan oleh hukum-Ku.

10. Tidaklah mengherankan jika para pria yang disebut para cendekiawan oleh umat manusia — apabila mereka mengikuti wahyu-wahyu-Ku dan mencari kedamaian-Ku — akan mengambil tempat sebagai murid untuk mempelajari pelajaran-pelajaran pertama dari Kitab Kehidupan.

11. Tidak ada yang lebih tahu daripada Aku akan dahaga tak berujung yang melanda umat manusia. Belas kasihan-Ku menembus setiap hati seperti sinar harapan, untuk membuatnya merasakan kedekatan perjuangan, melalui mana ia akan mencapai kedamaian sejati dan pembebasan jiwa.

12. Ajaran-Ku adalah seruan terompet surgawi, yang telah didengar oleh jiwa-jiwa yang diberitahukan kepadanya bahwa waktu penghakiman, penebusan, dan juga keselamatan telah tiba.

13. Segalanya telah diramalkan; namun kalian lebih memilih untuk menunggu peristiwa-peristiwa itu terjadi tanpa mempersiapkan diri untuk menghadapi pertempuran dan meraih kebebasan kalian. Kalian kekurangan iman, ketaatan terhadap hukum kasih-Ku, dan hari ini kalian menangis atas kesalahan kalian.

14. Kerumunan orang yang berkumpul untuk mendengarkan ajaran-ajaran Ilahi-Ku tampak banyak bagimu; namun betapa kecilnya mereka jika dibandingkan dengan sesamamu yang tidak memiliki damai-Ku.

15. Di dalam kerumunan ini Aku telah menanamkan damai-Ku; sebagian di antaranya mampu menjaganya, sementara yang lain merampasnya begitu mereka tidak lagi mendengarkan firman-Ku dan kembali ke kebiasaan sehari-hari. Mereka adalah orang-orang yang bertanya kepada-Ku saat kembali ke tempat sederhana tempat Aku menyatakan diri-Ku: "Tuhan, mengapa aku hanya menemukan kedamaian ketika aku mendengarkan-Mu, atau apakah memang hanya di tempat-tempat ini kedamaian itu ada?" Namun Aku menjawab mereka, bahwa jika mereka hanya menemukan kedamaian pada saat mereka mendengarkan ajaran-Ku, itu karena hanya pada saat itulah mereka menyucikan jiwa mereka

dari pengaruh tubuh, dan ketika mereka melangkah keluar dari ruang-ruang pertemuan ini, mereka kembali ke kehidupan ketidaksempurnaan, keegoisan, nafsu, dendam, dan keburukan, tanpa meng asikan petunjuk ajaran yang telah mereka dengar. Sebab mendengarkan bukanlah belajar, dan hanya siapa yang menyelidiki ajaran-Ku dan mengamalkannya, barulah ia dapat benar-benar menyebut dirinya murid-Ku, karena ia akan selalu siap secara rohani untuk memberi teladan kepada saudara-saudaranya tentang bagaimana menata hidupnya ke jalan yang benar dengan mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku.

16. Dalam ajaran ini, kalian akan menemukan pemahaman tentang tanggung jawab moral yang telah kalian ambil dengan menerima karunia damai-Ku di dalam hati kalian, yang harus kalian bagikan kepada sesama manusia.

17. Pahami dan sadari betapa sering Aku telah berkata kepada kalian: Selamat datang di tempat pertemuan yang sederhana ini, yang telah menjadi rumah damai dan doa, di mana Aku menyatakan diri-Ku sebagai Guru.

18. Melalui firman-Ku, kalian telah memahami tugas dan kewajiban penebusan yang membebani jiwa kalian. Hari ini kalian menyadari bahwa untuk datang kepada-Ku, diperlukan untuk mencapai kesucian yang menjadikan kalian layak masuk ke dalam Kerajaan Orang-orang Benar, yang merupakan tanah yang dijanjikan bagi roh kalian.

19. Tidak semua orang yang mendengarkan Aku berada di sisi-Ku, sebab pikiran sebagian dari mereka jauh. Sebaliknya, ada beberapa orang yang secara fisik jauh namun secara rohani hadir.

20. Sebagaimana kalian mengetuk pintu-Ku, demikian pula Aku datang ke pintu kalian, bukan untuk menuntut sesuatu dari kalian, melainkan untuk memberikan apa yang kalian butuhkan.

21. Aku memberi cahaya pada jiwamu, karena Aku melihat bahwa jiwamu tidak ingin lagi tinggal dalam kegelapan; jiwamu ingin melampaui ketidaktahuan dan nafsu tubuh, ingin melihat dan memahami Bapa, serta menyadari tujuan keberadaanmu sendiri.

22. Bangunlah, sadarilah zaman di mana kalian hidup, sehingga ketika saatnya tiba ketika manusia bersiap untuk menodai dan memusnahkan setiap bentuk ibadah agama dalam hati manusia, mereka tidak akan dapat mengambil apa pun dari kalian, karena tempat suci dan ibadah kalian akan bersifat rohani. Maka roh kalian akan dapat bersatu langsung dengan Keilahian-Ku; inilah pembebasannya.

23. Kalian hidup di dunia yang telah diubah oleh ilmu pengetahuan manusia; inilah zamannya, masa kekuasaannya.

24. Manusia telah mendirikan Babel yang baru, menara kesombongan dan kesombongan yang baru. Dari ketinggiannya, mereka menantang kekuasaan-Ku dan merendahkan yang lemah. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dengan cara ini manusia tidak akan datang kepada-Ku. Bukan karena Aku menolak ilmu pengetahuan — sebab ia adalah cahaya yang telah Aku, Sang Pencipta, letakkan dalam akal budi manusia —, melainkan karena penggunaan jahat yang telah dilakukan manusia terhadapnya. Aku mempercayakan ilmu pengetahuan kepadamu seperti sebuah pohon yang harus kamu rawat dengan cinta, penghormatan, dan semangat, agar darinya tumbuh buah-buahan dengan rasa terbaik — buah-buahan yang memberi kehidupan. Apakah kalian percaya bahwa kalian telah merawat pohon ini dengan baik? Sadarilah bahwa buah-buahnya bersifat merusak dan mendatangkan penderitaan, bahwa alih-alih memberikan kehidupan, buah-buah itu justru menabur kematian. Betapa sesatnya ilmu pengetahuan manusia yang seharusnya melayani manusia! Namun demikian, Aku memberkatinya, karena itu adalah karya anak-anak-Ku.

25. Materialisme telah menjerat umat manusia. Nama-Ku telah dihapus dari banyak hati; manusia lupa berdoa, yang merupakan bentuk rohani untuk berbicara dengan Allah. Ajaran-Ku dan teladan-Ku melalui Yesus telah dilupakan, dan mereka yang berusaha tetap setia pada ajaran-Ku dan menaati hukum-Ku, melakukannya melalui ritual-ritual penyembahan berhala dan mencari-Ku melalui patung-patung dan gambar-gambar buatan tangan manusia. Apakah hukum-Ku harus dipenuhi seperti itu?

26. Banyak orang telah menjadikan alam sebagai tuhan mereka, dengan mendewakan alam sebagai sumber penciptaan segala sesuatu yang ada. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, alam ini, dari rahimnya semua makhluk muncul — kekuatan-kekuatan material dan kerajaan-kerajaan alam yang mengelilingimu — bukanlah Pencipta; ia telah direncanakan dan diciptakan sebelumnya oleh Pencipta Ilahi. Ia bukanlah penyebab maupun dasar kehidupan. Hanya Aku, Tuhanmu, yang adalah Awal dan Akhir, Alfa dan Omega.

27. Bayangan Pohon Ilmu Pengetahuan Manusia telah menyelimuti umat manusia; sebagian besar buahnya telah meracuni mereka, dan waktunya semakin dekat ketika sabit keadilan akan memotong setiap dahan yang tidak suci dan setiap buah yang buruk.

28. Ketika manusia masih tak berdosa, keadaan kemurniannya membuatnya layak menerima rahmat Tuhan. Ia tidak memerlukan ilmu pengetahuan untuk menemukan sarana hidup. Tidak perlu mata atau akalnya berusaha keras menembus rahasia penciptaan untuk menemukan cahaya yang akan menerangi jalan hidupnya di dunia.

29. Seperti seorang ibu yang penuh kasih, alam mendekatkan dadanya ke bibir anak untuk memberinya makan; namun anak itu tumbuh, dan tergoda oleh keindahan luar buah-buahan pohon kehidupan, ia mengulurkan tangannya, memetiknya, dan mencicipinya, sehingga dalam hatinya dan seluruh keberadaannya terbangunlah kebutuhan dan hasrat akan pengetahuan. Masa kanak-kanak yang polos berlalu, dan bagi manusia dimulai babak baru, yaitu babak ilmu pengetahuan, di mana jiwa mendambakan untuk memahami kehidupan manusia dan rahasianya. Di situlah dimulai perjuangan, pengalaman, perkembangan, pertumbuhan, dan penebusan.

30. Anak kecil, yang kebahagiaannya sepenuhnya terfokus pada rasa belaian ibu, menjadi remaja yang, terpesona oleh keagungan kehidupan—yang baginya merupakan sebuah rahasia—berangkat dengan penuh rasa ingin tahu dan kegelisahan, haus akan pengetahuan. Siapa selain Aku yang menyebabkan manusia merasakan cita-cita pengetahuan dan pengenalan ini? Segala sesuatu telah Aku lihat sebelumnya dan persiapkan untuk mengarahkan langkah-langkah manusia di bumi, sehingga pada setiap langkahnya ia menemui kejutan dan keajaiban baru. Tidak ada rintangan, penderitaan, atau kesengsaraan yang tidak dapat ia temukan solusinya.

Ketika manusia mengalami kebangkitan bagi dunia, maka dalam jiwanya pun, dari kegelisahan dan kemampuan firasatnya, muncul kerinduan yang mendalam untuk memahami dan melihat kehidupan yang berada di luar penciptaan material, di luar materi dan ilmu pengetahuan.

31. Demikianlah muncullah pemujaan rohani kepada Tuhan, agar jiwa dapat dipupuk melaluinya dan memperoleh wawasan yang tinggi, serta agar ia hidup sesuai dengan ilmu pengetahuan yang terinspirasi oleh hukum Cinta-Ku.

32. Tidak semua orang membayangkan Aku berada di dalam yang Tak Terbatas, di dalam yang Rohani dan Tak Terlihat. Oleh karena itu, sejak awal kemanusiaan, sementara sebagian mencari-Ku di luar segala yang material, yang lain melakukannya melalui ritual-ritual luar. Mereka inilah yang mencari-Ku di bintang-bintang, di kekuatan alam, dan di makhluk-makhluk, hingga mereka menyadari bahwa Dia yang telah menciptakan segala sesuatu yang mereka sembah berada di dalam Keabadian, dan Dialah yang seharusnya mereka sembah.

33. Seiring berjalannya waktu, umat manusia telah berkembang dalam keyakinan agamanya dan dalam pemahaman akan hal-hal spiritual, di mana, dengan diterangi oleh ilham ilahi, mereka menyempurnakan ibadahnya kepada Tuhan. Namun, hingga saat ini, banyak anak-anak-Ku yang masih merasakan kehadiran-Ku hanya melalui bentuk-bentuk

ciptaan, ritus, gambar, dan simbol. Hal ini terjadi karena jiwa, yang masih teralihkan oleh tradisi, merasa puas dengan sedikit yang diperolehnya melalui tingkat kesadaran yang rendah. Namun, di hadapan rahasia-rahasia itu, saat kegelisahan telah tiba baginya, dan ia mengalami penderitaan serta menjalani ujian-ujian yang belum pernah ia temui sebelumnya dalam perjalanannya. Akibatnya, ia akan terbangun dan berangkat untuk bertanya, untuk menyelidiki, sebagaimana yang telah ia lakukan ketika ia ingin mengetahui alasan kehidupan di bumi.

34. Apa yang paling kalian dambakan pada saat-saat ini di bumi? — Damai, kesehatan, dan kebenaran. Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, karunia-karunia ini tidak akan diberikan oleh ilmu pengetahuanmu, sebagaimana kalian telah menggunakannya.

35. Para cendekiawan menanyai alam, dan alam menjawab setiap pertanyaan mereka; namun di balik pertanyaan-pertanyaan itu tidak selalu terdapat niat baik, sikap baik, atau kasih sayang sesama. Manusia-manusia itu tidak dewasa dan tidak bijaksana, yang merampas rahasia-rahasia alam dan menodai hakikat terdalamnya — bukan untuk menghormatinya dengan mengambil bahan-bahan dasarnya dari sumber-sumbernya guna saling berbuat baik seperti saudara kandung yang sejati, melainkan demi tujuan-tujuan yang egois dan kadang-kadang merusak.

36. Seluruh ciptaan berbicara kepada mereka tentang Aku, dan suaranya adalah suara kasih; namun betapa sedikitnya yang tahu mendengarkan dan memahami bahasa ini!

37. Jika kalian memikirkan bahwa ciptaan adalah sebuah kuil tempat Aku berdiam, apakah kalian tidak takut bahwa Yesus akan muncul di sana, mengambil cambuk, dan mengusir para pedagang serta semua yang menodainya?

38. Wahai umat yang Kucintai, renungkan dan pahamilah ajaran-Ku, bukalah pikiranmu dan biarkan cahaya-Ku masuk ke dalamnya; cahaya ini akan berbicara melalui perbuatanmu, meskipun kata-katamu terasa berat. Aku senang bahwa kata-katamu terasa canggung, karena rohmu lah yang akan bersaksi tentang-Ku.

39. Nasib masing-masing dari kalian berbeda, namun tujuan kalian semua sama: untuk datang kepada Tuhan.

40. Sebagian dari kalian menderita, dan dengan itu kalian menebus pelanggaran kalian terhadap hukum-Ku di masa lalu; yang lain meminum cawan penderitaan karena kejahatan sesama manusia. Yang pertama membersihkan diri dalam ujian hidup, yang terakhir harus menghabiskan cawan yang sama yang mereka berikan kepada sesama mereka untuk diminum. Tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, baik pada yang satu

maupun yang lain, keadilan yang penuh kasih dan sempurna dari Tuhanmu tampak.

41. Kasihilah satu sama lain, penuhi Hukum Kasih-Ku, agar cahaya damai dan persatuan bersinar di Timur*, yang saat ini berada dalam kegelapan dan penderitaan perang. Rasakanlah penderitaan orang-orang dan sadarilah bagaimana mereka mencari Penyelamat — seperti domba yang tersesat, ketika mereka meratap memanggil Gembala mereka.

**Dari sudut pandang Meksiko, Timur adalah benua Eropa, di mana pada saat pengajaran ini berlangsung, Perang Dunia Kedua sedang berkecamuk.*

42. Betapa besar penderitaan yang menimpa manusia pada masa ini! Begitu seorang anak lahir, ia sudah mulai meneguk cawan penderitaan karena sesamanya. Ada yang kehilangan ibunya sebelum sempat merasakan belaian pertama, ada pula yang telinganya tuli oleh gemuruh perang, alih-alih mendengarkan lagu pengantar tidur ibu yang merdu.

43. Surga manusia pertama telah berubah menjadi lembah air mata, dan kini hanyalah lembah darah. Oleh karena itu, hari ini, ketika Aku datang untuk menepati janji yang telah Kuberikan kepada para murid-Ku, Aku membangunkan umat manusia dari tidur rohani mereka dan memberikan ajaran kasih-Ku kepada mereka untuk menyelamatkan mereka. Aku mencari jiwa-jiwa yang ditakdirkan untuk menyaksikan pengungkapan-pengungkapan-Ku dan firman-Ku melalui perbuatan mereka pada masa ini.

Apabila mereka yang telah Kuperkenankan ini bersatu di bawah hukum-Ku, bumi dan bintang-bintang akan bergoncang, dan di langit akan ada tanda-tanda; sebab pada saat itu suara Tuhan akan terdengar dari ujung bumi yang satu ke ujung yang lain, dan Roh-Nya yang Ilahi, dikelilingi oleh jiwa-jiwa orang benar, para nabi, dan para martir, akan menghakimi dunia rohani dan dunia material.

44. Kemudian, masa Roh Kudus akan mencapai puncak kekuatannya. — Agar kalian memberitahukan nubuat ini kepada sesama manusia, Aku bertanya kepada kalian: Kapan kalian akan berangkat untuk menunaikan tugas kalian sebagai murid-murid zaman ini? Kapan kalian akan memungkinkan sesama manusia mendengarkan kalian dan gemetar di hadapan suara hati nurani mereka sendiri? Kapan kalian akan membawa kata-kata Cahaya dan Kasih ini kepada umat manusia?

45. Adalah kehendak-Ku agar kalian bersatu, sehingga di setiap tempat perkumpulan dan di setiap persaudaraan, “rasa buah kalian” seragam.

Mengapa mereka harus menawarkan “rasa” yang berbeda, padahal mereka semua adalah ranting-ranting dari pokok anggur yang sama?

46. Belajarlah, bertindaklah, dan bangkitlah bersatu, agar kekuatanmu dihormati. Janganlah memberi alasan bagi munculnya pernyataan-pernyataan palsu tentang Keilahian-Ku di tengah-tengah sekte atau gereja, janganlah menjadi penyebab munculnya nabi-nabi palsu yang memikat kerumunan orang dengan kata-kata mereka.

47. Waspadalah, hai para penglihatan! Jika kalian telah diuji oleh ayah kalian, jika bahkan kerabat kalian sendiri telah salah mengenali kalian, janganlah takut; ingatlah bahwa Yesus pun disalahpahami di tanah air-Nya dan harus pergi ke daerah lain untuk menemukan iman. “Tidak ada seorang pun yang menjadi nabi di tanah airnya sendiri,” kata-Nya kepada kalian.

48. Jika mereka meragukan karunia-karunia kalian, maka akan datang hati-hati lain yang benar-benar percaya kepada kalian. Beberapa di antara kalian akan pergi ke negeri asing, di mana kalian akan menemukan kepercayaan yang lebih besar terhadap kesaksian kalian daripada di tengah-tengah bangsa ini.

49. Untuk membantu kalian dalam tugas kalian, Sang Guru telah memberikan ajaran-Nya kepada kalian, dan Dia tidak akan pernah lelah melakukannya, karena Dia adalah "Firman" Bapa.

50. Murid-murid terkasih, berikanlah balsem penyembuh kepada orang yang sakit, lakukanlah dengan cinta, dengan kesiapan batin yang sejati, agar kalian dapat membuat orang yang menderita itu merasakan penghiburan ilahi.

51. Pada beberapa kesempatan, Aku telah mengizinkan terjadinya mukjizat-mukjizat sejati, meskipun persiapan kalian tidak membuat kalian berhak mendapatkannya; namun sekarang Aku katakan kepadamu, bahwa kamu tidak boleh mengabaikan persiapanmu, sebab Aku akan mengejutkanmu, memperingatkanmu, dengan tidak mengabulkan apa yang kamu harapkan, agar kamu mengerti bahwa kamu tidak tahu cara mempersiapkan diri untuk melakukan suatu karya belas kasihan yang sejati.

52. Jangan biarkan orang sakit memperoleh hak atas kebaikan-Ku hanya melalui penderitaannya; kalian harus menggabungkan amal baiknya dengan kasih sayang kalian, maka rahmat-Ku akan terwujud pada keduanya. Di mana pun kalian berada, kalian harus mengumpulkan amal, agar setiap kali kalian mendoakan saudara-saudara kalian, kalian layak memohon kepada-Ku apa yang kalian butuhkan demi kebaikan sesama.

53. Jaga persiapan rohani dan jasmani kalian, sebab kalian tidak tahu saat mana kalian harus melakukan suatu perbuatan belas kasihan, dan Aku akan berkenan menjadikan kalian pembawa balsam, kedamaian, atau apa pun yang paling dibutuhkan saudara-saudara kalian. Pahami keindahan tugas yang kalian penuhi melalui penebusan kalian, agar kalian memeluk salib kalian dengan seluruh cinta yang mampu kalian berikan.

54. Di dunia ini, kalian tidak mendengar suara hati nurani kalian dengan sejelas ketika kalian berada di alam roh; oleh karena itu, kalian sering mengabaikan pelaksanaan tugas kalian. Namun ingatlah bahwa tugas itu selalu menanti kalian, seberapa pun jauhnya waktu kepergian kalian ke alam baka, dan bahwa ketika kalian membuka mata di dunia baru, hanya cahaya yang kalian raih dalam perjuangan kalian yang akan menyinari kalian, dan kalian akan memiliki kedamaian yang telah kalian peroleh haknya melalui jasa-jasa yang telah kalian raih.

55. Tahukah kalian bagaimana kalian harus datang ke tempat tinggal berikutnya sesuai kehendak-Ku, di mana Aku menanti kalian? — Penuh kedamaian, diterangi oleh cahaya kebijaksanaan yang harus bersinar dalam setiap jiwa yang murni; tanpa keraguan, tanpa air mata.

56. Janganlah ada yang percaya bahwa — ketika ia datang ke dunia ini — karya-Ku mengejutkannya dengan memberikan tugas kepadanya; tidak, itu akan menjadi kebodohan yang terlalu besar jika seseorang hidup dalam cahaya. Aku hanya datang untuk membuat kalian mengenali kembali apa yang telah kalian terima di alam rohani sebelum kalian dikirim ke bumi.

57. Jadi, murid-murid terkasih, jika jiwa kalian datang ke sini karena Aku telah memerintahkannya demikian dan setiap dari kalian menginginkannya serta menerimanya, ingatlah bahwa kalian tidak boleh kembali kepada-Ku tanpa telah menunaikan tugas yang telah kalian janjikan untuk dipenuhi; sebab jika tidak, hal itu akan sangat menyakitkan bagi jiwa kalian.

58. Renungkanlah firman-Ku, jangan biarkan apa pun atau siapa pun menghalangi kalian dalam menunaikan tugas kalian, jangan biarkan apa pun membuat kalian mengabaikan segala sesuatu yang menjadi hak mereka sebagai upah, yaitu mereka yang di dunia ini menjadi prajurit Allah, rasul kebenaran-Nya.

59. Untuk membantu kalian dalam penebusan dosa kalian, Aku memberikan firman-Ku kepada kalian, dan cahayanya akan menuntun kalian menuju kesempurnaan.

60. Dengarkanlah Aku tanpa henti, belajarlah dari-Ku. Dengarkanlah Elia dan teladani kebajikannya, agar kalian, seperti dia, menjadi gembala bagi sejumlah jiwa yang telah Aku tetapkan bagi kalian.

61. Kepada semua orang Aku memandang dengan cinta, dan Aku berkata kepadamu bahwa pada masa ini Aku tidak hanya datang untuk memelukmu dan memberikan damai-Ku kepadamu, tetapi untuk mengajarimu, agar kamu mengerti bahwa kamu adalah pemilik karunia rohani, yang dengannya kamu harus membantu manusia dalam penderitaan mereka, untuk membimbing mereka hingga akhir penebusan mereka.

62. Waktu ujian besar telah tiba, namun jiwa masih lemah. Penderitaan dan gejolak besar menanti mereka, dan karena itu Aku mendekat seperti perahu penyelamat untuk menampung anak-anak-Ku, dengan membantu mereka berkembang di jalan rohani.

63. Semua jiwa telah layak menerima penghakiman-Ku, bahkan jiwa anak-anak dalam pelukan ibu mereka pun telah merasakan penderitaan.

64. Kepada kalian, para murid, Aku mempersiapkan kalian agar kalian membawa ajaran-Ku tentang cinta dan damai ke semua bangsa — agar kalian menyelamatkan sesama manusia melalui pemenuhan tugas kalian. Dekatilah yang kecil dan yang besar.

Seringkali kalian akan berhadapan dengan para ilmuwan, dan di hadapan mereka kalian harus memberikan bukti-bukti spiritualisasi. Betapa banyak di antara mereka yang akan merasa malu saat menyadari kesia-siaan pengetahuan material mereka, dan akan mengakui bahwa apa yang tidak dapat dicapai oleh ilmu pengetahuan dalam menyembuhkan orang sakit dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyiksa manusia, telah dicapai oleh kasih dan belas kasihan para murid-Ku.

65. Bangsa yang kurang dikenal di dunia ini akan diberkati melimpah. Tanah mereka akan subur dan lumbung-lumbung mereka akan terbuka, mengirimkan makanan kepada bangsa-bangsa yang hancur oleh perang. Jiwa penduduknya, yang terinspirasi oleh kasih-Ku, akan mengirimkan pikiran-pikiran terang kepada mereka yang menderita, dan ketika waktunya tiba, ia akan membawa firman-Ku untuk menghidupkan dan menyembuhkan mereka yang menderita.

66. Banyak orang asing akan datang untuk bergabung dengan kalian dalam gagasan-gagasan kalian tentang perdamaian dan persatuan. Spiritualisasi akan menyebar sebagai benih yang bermanfaat, dan kebenaran yang diproklamasikannya akan dikenal. Maka, anak itu akan memahami cara mencintai-Ku dengan ketulusan, dan sumber rahmat, dari mana segala kebaikan mengalir, akan tumpah ke atas umat manusia.

67. Aku ingin agar kalian memenuhi tugas kalian pada masa ini, dan ketika kalian berpindah ke alam baka, melanjutkan pekerjaan rohani kalian. Ajarkanlah kepada saudara-saudara kalian bahwa ada satu hukum

yang penuh keadilan yang mengatur semua jiwa, bahwa semua memiliki tempat dalam ciptaan-Ku, dan setiap orang didorong oleh-Ku menuju penyempurnaannya. Segala sesuatu tunduk pada hukum-hukum ilahi yang tak berubah.

68. Jika umat manusia, pada masa ujian ini, menghakimi kalian dengan buruk dan menyalahkan kalian atas perang ideologi, kehancuran bangsa-bangsa, serta ketidakhadiran perdamaian, janganlah putus asa dan janganlah tergelincir; tetaplah berdoa dan berjaga-jaga. Janganlah takut akan hukuman jika kalian menaati hukum-Ku.

69. Pahamilah bahwa Aku telah mengizinkan pecahnya perang agar jiwa manusia disucikan. Setiap bangsa, lembaga, dan setiap rumah tangga akan ditimpa keadilan-Ku untuk mengungkap tingkat kemajuan di mana mereka berada.

70. Bekerjalah sebagaimana Aku telah ajarkan kepada kalian; bawa para pendosa menuju pembaruan moral; pulihkanlah kehidupan yang hancur, bawalah kepada-Ku mereka yang telah menjauh dari- . Ketika masa ini berlalu, cahaya pengetahuan dan pengalaman akan bersinar di dalam setiap jiwa. Ajaran-Ku akan membimbing manusia, dan tidak akan ada pemalsuan atau penafsiran yang salah dalam hukum-Ku.

71. Jika kadang-kadang Aku menyebut kalian "anak-anak", itu karena kalian masih kecil di hadapan keilahian-Ku, dan di hadapan kekekalan, keberadaan kalian terbukti sangat singkat. Tidakkah kalian kadang-kadang melihat kebahagiaan kalian dalam hal-hal kecil? Tidakkah kalian kadang-kadang menangis karena sesuatu yang seharusnya tidak menjadi alasan kesedihan kalian?

72. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak hanya mencari orang miskin dan yang tidak berarti, tetapi juga orang yang telah menonjol di dunia, baik melalui kekuasaannya maupun pengetahuannya. Panggilan-Ku ditujukan kepada semua orang agar mereka mencapai penyucian jiwa mereka.

73. Jika Aku menampakkan diri di tengah orang-orang miskin dalam sedikit harta yang mereka miliki, untuk mempersiapkan dan membangkitkan mereka, maka Aku akan menguji mereka yang telah menumpuk harta benda, agar mereka memperhatikan panggilan-Ku. Orang yang tuli terhadap suara-Ku, akan Aku ambil dari dunia ini dan menunjukkan kepadanya di Lembah Rohani pekerjaan yang tidak ia pahami untuk diselesaikan di bumi.

74. Pengajaran ini hendaknya menjadi pelajaran bagi kalian. Kumpulkanlah kebaikan sebelum kalian meninggalkan dunia ini, tinggalkanlah penghiburan, kesehatan, dan kedamaian sebagai jejak

perjalanan hidup kalian; jika kalian tidak melakukannya, besok kalian akan menumpahkan air mata.

75. Hati kalian harus menjadi kuat untuk menahan ujian-ujian yang menanti. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian akan mengalami penganiayaan dan fitnah, bahwa kalian akan disalahkan atas kekacauan keagamaan yang akan muncul; namun Aku akan menjaga kalian dan membantu kalian.

76. Singkirkanlah dari hati kalian rasa jijik yang mungkin kalian rasakan terhadap mereka yang menderita penyakit yang kalian sebut menjijikkan; dan lawanlah rasa enggan yang mungkin kalian rasakan ketika berhadapan dengan seorang pembunuh atau seseorang yang telah kehilangan akal sehatnya karena keburukan. Ulurkanlah tangan kalian kepada mereka, berikanlah kata-kata yang tulus. Berdoalah untuk mereka. Hanya Aku yang tahu apa yang tersembunyi di balik setiap keberadaan ini. Hanya Aku yang mengetahui penyebab kejatuhan mereka.

77. Hanya Aku yang dapat mengampuni dan membebaskan mereka yang diadili dan dihukum oleh peradilan manusia.

78. Aku menguatkan jiwa kalian dengan firman-Ku; sebab masih banyak hal yang harus kalian alami dan rasakan di dalam hati kalian.

79. Aku menghidupkan kembali perasaan-perasaan kalian yang telah menjadi tumpul akibat materialisme. Kemarin kalian tidak merasakan penderitaan orang lain; tetapi sebentar lagi mata kalian akan meneteskan banyak air mata karena penderitaan sesama manusia.

80. Ladang-ladang berlimpah, namun pekerja sedikit. Kalian harus menjadi bagian dari para pekerja yang belajar menabur benih yang diberkati ini! Lakukanlah sekarang, selagi kalian hidup di bumi, agar kalian dapat memasuki alam baka dengan membawa pahala.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 27

1. Murid-murid terkasih, Aku membuka mata kalian terhadap cahaya pengajaran-Ku, agar kalian dapat membedakan kebenaran dari tipu daya. Cahaya Roh, kepekaan, dan intuisi yang kalian miliki akan menuntun kalian ke jalan yang benar dan memperlihatkan buah-buah yang baik kepada kalian.

2. Dari pengenalan yang sejati akan ajaran-Ku, kerendahan hati akan lahir dalam dirimu, karena kamu akan merasa begitu kecil di hadapan Pencipta-mu, namun begitu diberkati dan dianugerahi oleh-Nya, sehingga kamu tidak akan berani mengangkat pandanganmu kepada Bapa jika kamu menganggapnya tidak suci.

3. Kesombongan telah bersarang pada mereka yang, dengan keyakinan telah mencapai pemahaman penuh akan kebenaran, menganggap diri mereka berpengetahuan, kuat, tak tersalah, besar, dan mutlak, tanpa menyadari bahwa mereka sering kali salah.

4. Aku tidak ingin agar di antara umat ini, yang baru saja mulai terbentuk di bawah cahaya ajaran-ajaran ini, besok muncul orang-orang yang — karena kesombongan mereka — mengumbar bahwa mereka adalah kelahiran kembali Kristus atau Mesias-Mesias baru.

5. Mereka yang bertindak demikian adalah mereka yang mengira telah memahami seluruh kebenaran-Ku, namun pada kenyataannya mereka menjauh dari jalan yang ditunjukkan oleh Kristus, yaitu jalan kerendahan hati.

6. Pelajarilah kehidupan Yesus di bumi, dan kalian akan menemukan pelajaran kerendahan hati yang mendalam dan tak terlupakan.

7. Yesus tahu siapa Dia, dari mana Dia datang, dan untuk apa Dia datang; namun, Dia tidak pernah pergi ke alun-alun atau jalan-jalan untuk dengan bangga mengumumkan bahwa Dia adalah Anak Allah, Mesias, atau Penebus, melainkan melalui perbuatan-Nya, Dia memberikan kesaksian yang sempurna atas ajaran-Nya tentang kasih dan belas kasihan. Melalui perbuatan-Nya, Ia menunjukkan siapa diri-Nya, dan jika sesekali ada yang bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Kristus?”, Yesus hanya menjawab, “Engkau yang mengatakannya.”

8. Artinya: Sementara orang-orang mengatakannya dengan bibir mereka, Dia mengukuhkannya dengan perbuatan-Nya, di hadapan mana semua kata-kata tak berarti apa-apa.

9. Semua ini harus kamu ingat, hai umat yang terkasih, agar kamu — ketika berada dalam pertempuran — tidak terjatuh karena godaan atau membiarkan hatimu menerima upah yang hanya layak bagi Roh.

10. Untuk menyelamatkan kalian dari kelemahan ini, Aku akan memastikan bahwa bentuk penyampaian-Ku kepada kalian ini akan berakhir.

Meskipun ada orang-orang yang memahami cara menjalankan tugas mereka dengan kerendahan hati yang sejati, ada pula yang akhirnya menganggap diri mereka sebagai dewa di hadapan kerumunan orang. Namun, ketika mereka menyadari bahwa mereka tidak lagi memiliki apa yang dulu mereka miliki, mereka akan menyadari bahwa kerendahan hati adalah hal yang diperlukan untuk mencapai hubungan yang abadi dengan Bapa.

11. Kalian semua tahu bahwa Aku telah mengumumkan suatu hari di mana pengumuman ini akan berakhir; waktu itu adalah tahun 1950. Namun, kalian akan menyaksikan bagaimana mereka yang menjadi sombong dan meninggikan diri melalui pengumuman ini tidak akan tunduk pada kehendak Bapa — dengan pemikiran bahwa ketika kehilangan karunia ini — diabaikan oleh kerumunan orang — mereka akan kembali ke kehidupan normal mereka dan tidak lagi dipuji oleh rakyat.

12. Para juru bicara akan berkata, ketika saatnya semakin dekat: "Siapa yang akan datang untuk mendengarkan kami, jika rakyat tahu bahwa Guru tidak lagi berbicara melalui mulut kami?" Dan para pemimpin akan berkata: "Siapa yang akan datang ke tempat-tempat pertemuan kami — sejak hari ketika diketahui bahwa Firman Tuhan tidak lagi bergema melalui mulut orang-orang pilihan-Nya?" Kepada yang satu maupun yang lain, Aku katakan sekarang juga: Jika ini adalah satu-satunya cara di mana Aku dapat menyatakan diri-Ku kepada roh mereka, Aku tidak akan pernah merampasnya dari kalian; namun jika Aku menghentikannya, itu adalah tanda bahwa sesuatu yang lebih tinggi dan lebih sempurna menanti kalian — sesuatu yang juga kalian ketahui: yaitu hubungan dari roh ke roh dengan Bapamu.

13. Hai umat, buatlah sebuah buku kenangan dari kata-kata-Ku dan simpanlah isinya dalam jiwamu, diterangi oleh cahaya rohmu, agar engkau tidak pernah menodai karya-Ku.

14. Jika kalian telah percaya pada wahyu-Ku dalam bentuk ini, kalian juga harus percaya bahwa Aku tidak akan lagi berbicara kepada kalian seperti yang telah Aku lakukan hingga hari ini; dan jika kalian telah percaya pada kehadiran-Ku saat Aku mengajar kalian melalui alat akal manusia, di mana Aku menggunakan makhluk-makhluk yang tidak berpendidikan dan tidak sempurna: Bagaimana mungkin kalian tidak percaya bahwa kalian dapat menerima ilham ilahi-Ku dari roh ke roh?

15. Banyak hal telah Aku ajarkan kepada kalian, wahai para murid. Janganlah kalian hanya mendengarkan Aku — telusuri firman-Ku dengan cinta, pelajarilah dengan saks — sekarang, karena inilah waktu yang tepat untuk melakukannya, dan bukan setelah kalian jatuh ke dalam godaan; sebab perjuangan kalian akan menjadi lebih berat.

16. Pelajarilah ajaran-Ku, agar kalian dapat menafsirkannya dengan benar dan dengan cahayanya memahami makna hidup serta tujuan dari ujian-ujian.

17. Banyak di antara mereka yang menyaksikan kekuatan alam yang meluap, banjir air yang meluap dan menghancurkan seluruh lanskap dalam alirannya yang mengamuk, serta orang-orang yang sibuk saling memusnahkan dalam perang-perang kejam dan pembunuhan sesama, mengatakan bahwa itu adalah murka Allah yang juga telah meluap.

18. Aku mengampuni mereka yang menafsirkan keadilan-Ku dengan cara demikian; namun mereka akan memahami bahwa semua penderitaan dan cobaan yang ditanggung umat manusia berasal dari ketidaktaatan mereka terhadap hukum-Ku.

19. Ada yang berkata: "Tuhan, jika kami begitu menyakiti-Mu dengan ketidaksempurnaan kami, yang bahkan menjadi penyebab segala penderitaan kami — mengapa Engkau tidak lebih baik menghancurkan kami saja? Untuk apa Engkau mempertahankan kami dalam penderitaan?"

20. Kepada mereka yang bertanya demikian kepada-Ku, Aku berkata: Jika Aku tidak mencintai kalian, Aku akan membuat kalian lenyap hanya dengan mengucapkan: "Jadilah"; tetapi jika Aku tetap mempertahankan kalian meskipun kalian bersalah, itu adalah bukti bahwa takdir yang mulia menanti kalian.

21. Keputusan-Ku sempurna, dan kasih-Ku kepada kalian tak terbatas; oleh karena itu, ketidaksempurnaan kalian takkan pernah cukup berat untuk mengubah kehendak Yang Mahakuasa. Untuk sesaat kalian menyimpang dari jalan yang ditunjukkan oleh hukum-Ku. Namun pada akhirnya, kalian akan menemukan kasih-Ku dalam kesempurnaan keadilan-Ku.

22. Manusia selalu diuji, di mana selain penyucian jiwa, mereka memperoleh cahaya pengalaman yang akan membantu mereka pada masa ini untuk memahami ajaran-ajaran bijak, adil, dan sempurna yang diberikan oleh kehidupan kepada kalian. Oleh karena itu, Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus memerangi kegelapan dengan pedang cahaya kalian dan tetap berjaga serta berdoa agar tidak jatuh ke dalam godaan.

23. Jika kalian ingin lebih mendalami penyebab ujian-ujian kalian, ingatlah bahwa kalian berada dalam masa penebusan atas semua kesalahan masa lalu kalian. Jika kalian sudah percaya pada apa yang Aku sampaikan kepada kalian, maka dengan pemikiran bahwa Aku adalah satu-satunya yang mengetahui masa lalu kalian dan yang dapat menilainya dengan cinta, kepuasan yang mendalam dan kedamaian yang tak terhingga akan masuk ke dalam diri kalian.

24. Lihatlah pada masa ini para raja yang dibuang, para pangeran yang tak lagi memiliki harapan untuk memerintah, orang-orang kaya yang hancur, dan para penguasa yang terbaring di ranjang penderitaan! Siapakah yang mengetahui penebusan yang terdapat dalam ujian-ujian yang mereka hadapi? — Hanya Aku. Namun Aku ingin kalian semua tahu bahwa melalui penyesalan yang tulus, perbuatan baik, pembaruan, dan spiritualisasi, kalian dapat mempersingkat masa penebusan kalian, hingga kalian mencapai pembebasan dari penderitaan dan dengan demikian mencapai kedamaian.

25. Dengan pengajaran ini, Aku menerangkan ajaran-ajaran yang telah kalian terima sejak zaman purba, namun disembunyikan oleh manusia, sehingga mereka menghalangi manusia untuk menemukan jalan menuju penebusan.

26. Tidakkah kamu percaya, umat yang terkasih, bahwa — karena kamu termasuk yang pertama memahami kebenaran ini pada masa ini — pemahaman ini justru mewajibkanmu untuk membawa cahaya ke medan perang dan kepada bangsa-bangsa yang tidak memiliki kedamaian?

27. Selidikilah firman-Ku untuk hal ini, namun lakukanlah selalu dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran.

28. Perkuat imanmu pada firman-Ku, agar di masa depan, ketika kamu mendengar argumen-argumen yang menentang karya ini, kamu tidak goyah.

29. Kalian berkata kepada-Ku: "Guru, apa yang mungkin kami dengar yang bertentangan dengan Ajaran-Mu yang sempurna, yang mampu membahayakan iman kami?"

30. Demikianlah pikiran kalian saat ini, para murid terkasih, karena kalian belum mengenal badai dan pertempuran yang akan datang. Kini kalian datang dengan damai untuk mendengarkan firman-Ku, menyegarkan diri dengan ajaran-Ku; namun Aku mempersiapkan kalian dan membuat kalian waspada, agar tidak ada yang mengejutkan kalian.

Di antara kalian ada banyak orang yang tak bersalah, banyak yang polos, banyak yang berjiwa mulia, pria dan wanita tanpa kejahatan, yang tidak mengenal keburukan dan pengkhianatan yang mampu dilakukan

manusia. Namun, jika mereka tidak mendidik diri, mereka akan dengan mudah menjadi mangsa mereka yang menentang ajaran ini; mereka akan seperti domba-domba yang tak berdaya di hadapan serigala-serigala lapar.

31. Lebih baik bagi kalian jika kalian sudah mengetahui melalui-Ku sekarang apa yang akan kalian dengar besok. Persiapkan diri kalian untuk pertempuran dengan cahaya ajaran-Ku, sehingga tidak ada yang melukai kalian ketika kalian diserang dan orang-orang berusaha membuat kalian putus asa.

32. Janganlah terkejut jika dikatakan kepada kalian bahwa Dia yang telah berbicara kepada kalian pada masa ini adalah si Penggoda, dan bahwa telah dinubuatkan dalam Kitab Suci ( ) bahwa dia pun akan melakukan mukjizat, yang dengannya dia sendiri akan mengganggu dan membingungkan orang-orang terpilih. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak di antara mereka yang menilai pengumuman-Ku demikian, akan termasuk di antara mereka yang sebenarnya berada dalam pelayanan kejahatan dan kegelapan, meskipun bibir mereka berusaha meyakinkan bahwa mereka selalu menyebarkan kebenaran.

33. Jangan lupa bahwa pohon dikenali dari buahnya, dan Aku berkata kepadamu: Buah itu adalah Firman ini, yang telah terdengar melalui indera akal para penyampai suara ini — pria dan wanita yang hatinya tulus. Dari buah dan kemajuan rohani mereka yang telah menikmatinya, umat manusia akan mengenali pohon yang adalah Aku.

34. Pekerjaan Roh Tritunggal-Marian akan mulai menyebar dan dengan demikian menimbulkan kekhawatiran yang sesungguhnya di antara banyak orang yang, dengan keyakinan telah mempelajari dan memahami ajaran yang mereka terima sebelumnya dari Bapa, telah menjadi sombong atas pengetahuan filsafat dan ilmu pengetahuan mereka, tanpa menyadari perkembangan rohani yang telah dicapai umat manusia.

Ketika terbangun dari kelambanan rohani mereka, mereka akan menyadari cara berpikir dan merasa roh manusia saat ini, akan melontarkan kutukan terhadap apa yang mereka sebut "ide-ide baru", dan akan menyebarkan bahwa gerakan ini dipicu oleh Antikristus. Kemudian mereka akan berlindung pada Kitab Suci, nubuat-nubuat, dan firman-Ku yang Kuberikan kepada kalian pada Zaman Kedua, untuk mencoba melawan pengungkapan-Ku yang baru, ajaran-ajaran-Ku yang baru, dan segala sesuatu yang telah Kujanjikan kepada kalian dan Kuwujudkan hari ini.

35. Firman-Ku akan sampai ke bibir para murid-Ku dan melalui Kitab Suci bahkan kepada mereka yang tidak mengakui apa pun yang berada di luar dunia material atau yang berada di luar pengetahuan dan konsep

yang pernah mereka terima, dan mereka akan menyebut-Ku sebagai dewa palsu karena Aku telah membawa Firman ini kepada kalian.

Namun, ketika kalian mendengar hal ini, iman kalian tidak akan goyah — meskipun hati kalian merasa terluka — karena dengan penuh haru kalian akan teringat bahwa Guru kalian telah memberitahukannya kepada kalian sebelumnya dan telah menguatkan kalian dengan firman-Nya untuk menghadapi ujian-ujian ini.

Namun, Aku berkata kepadamu: Meskipun dalam perjalananmu kamu akan menghadapi penipuan, kemunafikan, takhayul, fanatisme agama, dan penyembahan berhala, kamu tidak boleh menghakimi siapa pun karena kesalahannya. Ajarlah mereka dengan kata-kataku dan serahkanlah hal itu kepada-Ku, sang Aku adalah satu-satunya yang berhak menghakimi kalian dan yang tahu siapa dewa palsu, Kristus palsu, rasul jahat, dan orang Farisi yang munafik itu.

36. Tugas kalian hanyalah menafsirkan ajaran-Ku dengan cara yang paling murni, agar dalam perbuatan kalian benih ilahi itu berbuah dan, melalui esensinya, sesama kalian mengenali Dia yang telah menanamkannya dalam diri kalian.

37. Hati bangsa ini tidak akan mandul; Aku tahu mengapa Aku memanggil dan mengumpulkan mereka. Akan ada saat-saat di mana bahkan di dalam karya-Ku banyak orang akan terjerumus ke dalam kebingungan; tetapi pada akhirnya mereka akan menyelamatkan diri dari badai itu dan, dipenuhi cahaya, berangkat mencari jalan-jalan yang menuju ke negeri-negeri lain, serta membawa ajaran-Ku kepada orang-orang dari bangsa-bangsa lain, dengan pesan ilahi tentang persaudaraan rohani dan perdamaian. Mereka akan mengajarkan bahwa segala sesuatu yang material memiliki batas, bahwa manusia telah menyalahgunakan kebebasan kehendak mereka, dan bahwa hari ini Aku menetapkan "sampai di sini" bagi laju kalian yang liar dan melaksanakan kehendak-Ku di dalam diri kalian; namun Aku tidak datang untuk menentang kalian, melainkan demi kebaikan seluruh umat manusia.

38. Pendekatan-Ku kepada kalian pada masa ini bukanlah untuk membalas dendam atas apa yang dilakukan umat manusia kepada-Ku di Bukit Kalvari; buktinya adalah bahwa Aku telah berkali-kali, setelah kalian menyakiti-Ku, memberikan damai-Ku kepada kalian sebagai bukti cinta dan pengampunan.

39. Jika kehadiran-Ku di antara kalian pada masa ini bertepatan dengan bencana-bencana besar dan perang-perang mengerikan yang kini menimpa kalian, janganlah menyalahkan-Ku atas cawan yang diminum manusia. Penderitaan-penderitaan itu adalah buah dosa-dosa kalian, dan

dosa-dosa itu tidak berasal dari-Ku. Ketika Aku memberitahukan kepada kalian bahwa pada masa ketika Aku akan berbicara kepada kalian sebagai Roh Kudus, penderitaan akan melanda umat manusia, Aku tidak sedang menjatuhkan hukuman atas kalian; hal itu terjadi karena Aku tahu bahwa ketika ujian-ujian ini datang, kalian akan membutuhkan-Ku. Aku memberitahukannya kepada kalian hanya agar kalian tetap berjaga dan berdoa sambil menantikan kedatangan-Ku.

40. Putusan itu telah kalian tandatangani sendiri sejak lama; namun Aku, yang kalian anggap sebagai Hakim kalian, sebenarnya adalah Pembela kalian, yang membebaskan kalian dari beban kalian dengan penuh kasih membimbing kalian untuk menempuh jalan yang benar, agar kalian memperoleh kebebasan sejati, yaitu kebebasan Roh.

41. Engkau menangis, umat-Ku, karena dalam hatimu yang penuh penyesalan engkau merasakan kasih Sang Guru. Telah dikatakan kepadamu bahwa siapa pun yang menghadap Bapa dengan dosa berat di dalam jiwanya, tidak akan memperoleh pengampunan, dan bahwa ia harus menanggung hukuman kekal. Namun, bagaimana kalian bisa memandang keadilan-Ku yang ilahi sebagai sesuatu yang begitu mengerikan? Tidakkah kalian menyadari bagaimana Aku, melalui Yesus, dengan jelas menunjukkan bahwa kata-kata-Ku yang paling lembut dan tatapan-Ku yang paling penuh kasih ditujukan kepada mereka yang paling banyak berbuat dosa? Bagaimana mungkin Aku mengumumkan suatu ajaran di dunia ini dan melakukan hal yang sebaliknya di kekekalan?

42. Tidak ada perbedaan sekecil apa pun antara Kristus dan Bapa, karena keduanya adalah Roh yang sama, Cinta yang sama, Kebijaksanaan yang sama, yang telah menyatakan diri kepada umat manusia dalam tiga fase. Aku telah berkata kepadamu pada Zaman Kedua: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa".

43. Kalian telah keluar dari-Ku dalam keadaan suci, dan kalian harus kembali dalam keadaan suci; namun masa penebusan akan bersifat sementara, tidak selamanya; singkat atau lama, itu tergantung pada kehendak yang digunakan jiwa untuk mencapai penebusannya.

44. Aku mendapati kalian dalam kebingungan, karena kalian telah mengambil buku-buku yang berisi kesalahan-kesalahan yang dicetak oleh sesama manusia, yang selama ini kalian anggap sebagai kebenaran murni. Namun hari-hari sudah dekat, di mana manusia bahkan harus memperbaiki keyakinannya; karena cahaya zaman baru akan membuatnya mengenali jalan kebenaran, karena cahaya itu akan bersinar di malam ini, di mana kehidupan jiwanya berada.

45. Aku mengirimkan ajaran ini kepadamu untuk mengajari kalian bagaimana memasuki kehidupan rohani dari keberadaan manusiawi kalian.

46. Kalian masih lebih bersifat materi daripada roh, dan karena itu sesaat kalian meragukan kebenaran kata-kata ini dan bertanya pada diri sendiri: “Apakah benar-benar Sang Guru yang berbicara kepada kita?” Kemudian “roh” itu mengeluarkan sebuah “Ya”, yang berjuang melawan “Tidak” dari sifat jasmani.

47. Aku menampakkan diri di antara kalian dalam bentuk yang terbatas, agar kalian mendengarkan firman-Ku, di mana Aku mengirimkan pikiran-pikiran ilahi-Ku kepada kalian, yang sekali lagi menggambarkan jalan kenaikan spiritual kalian.

48. Aku memberkati baik yang percaya pada wahyu-Ku maupun yang meragukannya. Aku tidak memihak, Aku mencintai semua orang sama rata. Aku menampakkan diri kepada dunia bukan hanya untuk beberapa hati, melainkan untuk menerangi semua jalan dengan cahaya, agar manusia mengejar tujuan spiritualisasi dan memenuhi perintah ilahi yang berbunyi: "Kasihilah sesamamu."

49. Aku adalah Penabur Ilahi Cinta dan mengetahui waktu penaburan serta panen buah. Tercatat bahwa Allah akan memberikan cahaya baru kepada dunia ketika manusia berada di puncak keburukan.

50. Murid-murid-Ku, inilah saatnya untuk menabur. Manusia mencari dan memanggil perang; carilah hati manusia untuk menabur kedamaian dan kasih di dalamnya.

51. Jika kalian diserang, berlindunglah dalam kemurnian ajaran-Ku. Sementara manusia bersuka cita ketika mereka merenggut kehidupan manusiawi kalian, Aku akan bersuka cita dengan memberikan kehidupan kekal kepada kalian.

52. Pasukan-pasukan kebaikan sedang bertindak, mereka telah memulai pertempuran, namun mereka menyelamatkan mereka yang terancam binasa. Inilah tugas ilahi-Ku. Apakah kalian lupa bahwa Aku disebut sebagai Penyelamat umat manusia? Apa yang aneh dari seorang gembala yang mencari domba-dombanya? Sebelum kalian ada, Aku sudah mengasihi kalian, dan ketidaktaatan kalian serta keselamatan kalian telah diramalkan sebelumnya.

53. Ketika Aku menampakkan diri dalam diri Yesus, Dia berkata bahwa Dia adalah Raja kalian, namun kalian memberikan salib sebagai takhta-Nya. Saat itu Aku menunjukkan kepada kalian segala kekuatan yang melekat pada kasih, pengampunan, dan kelembutan. Sebagaimana Aku

membiarkan darah-Nya mengalir, demikianlah Aku memberikan kasih-Ku kepada kalian tanpa batas.

54. Apakah kalian mengira bahwa pada masa penderitaan ini Aku tidak berada di antara kalian? Lihatlah, di sinilah Aku! Layaknya mata air yang jernih, Aku telah memadamkan dahaga rohani yang menggerogoti kalian. Aku datang untuk memberitahukan kepada kalian: Sudah waktunya kalian memberi kesempatan kepada jiwa kalian untuk berkembang, agar semua kemampuan yang terpendam di dalamnya terbangun. Untuk itu, Aku menginspirasi kalian dan menjelaskan kepada kalian tentang spiritualisasi.

55. Iman, pikiran, dan kehendak adalah kekuatan. Jadilah besar dan kuat melalui karunia-karunia ini dan tunjukkanlah dalam semua perbuatanmu, yang harus selalu didasarkan pada cinta.

56. Kalian sekarang mengetahui tugas yang telah Aku tetapkan bagi diri-Ku.

57. Aku menanti kalian di kekekalan, namun kalian harus berjuang untuk datang kepada-Ku. Oleh karena itu, Aku menerangi jalan kalian, agar kalian dapat mengikutinya dan selalu melangkah maju.

58. Jadilah suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian, dan kalian akan berada di jalan-Ku. Maka kalian akan menduduki tempat yang telah ditentukan-Nya bagi kalian di Kerajaan Bapa.

59. Kendalikanlah nafsu-nafsu kalian, jangan biarkan kesenangan duniawi menjadi beban, dan pikirkanlah sesama kalian. Lihatlah bagaimana darah anak-anak-Ku ditumpahkan di dunia ini, dengarkanlah isakan yang meluap dari setiap hati yang menderita . Ada banyak sarang di mana burung-burung telah mati — banyak anak yang menderita — banyak ibu yang menangis — banyak bayi tanpa tempat tidur.

60. Berdoalah untuk mereka, agar rasa persaudaraan yang satu dan kasih ibu yang lain menjadi seperti balsem penghiburan yang meresap ke dalam hati mereka.

61. Tinggalkan jejak cahaya bagi peziarah yang datang setelah kalian. Maka kalian akan merasakan Tuhan di dalam hati kalian dan di kedalaman jiwa kalian; di sanalah Bapa akan menemukan kuil-Nya yang terbaik. Roh akan menjadi seperti puncak gunung, dari mana Aku menyatakan diri-Ku. Maka manusia akan lebih menjadi jiwa daripada tubuh dan lebih menjadi cahaya daripada bayangan.

62. Sebagaimana hembusan angin dan matahari membelai kalian, demikianlah, umat-Ku, kalian harus membelai sesama kalian. Inilah masa di mana orang-orang yang membutuhkan dan menderita berlimpah ruah. Pahamilah bahwa orang yang meminta bantuan kepadamu, memberimu rahmat untuk berguna bagi orang lain dan bekerja demi keselamatanmu.

Ia memberimu kesempatan untuk berbelas kasih dan dengan demikian menjadi serupa dengan Bapamu. Sebab manusia dilahirkan untuk menaburkan benih kebaikan di seluruh dunia. Pahamilah, oleh karena itu, bahwa siapa pun yang memintamu, sebenarnya sedang berbuat baik kepadamu.

63. Siapa pun yang mengatakan bahwa ia telah berbuat baik dengan memberikan bantuan, sebenarnya berbohong, karena ia hanyalah memenuhi kewajibannya.

64. Aku akan bersukacita atas para murid-Ku, ketika dari keselarasan mereka yang harmonis terdengar nada-nada manis dan merdu dari spiritualisme, karena semua yang telah dipersiapkan akan berbicara dalam bahasa hati. Mereka yang belum siap tidak akan hilang, karena Aku adalah Dia yang tahu menunggu sampai buah-buahan matang; tetapi mereka akan menyesali ketidaktaatan mereka ketika mereka menghabiskan cawan kepahitan.

65. Aku ada di dalam semua orang, tetapi beberapa akan berkata: "Aku tidak merasakan-Mu;" yang lain akan berkata: "Aku tidak melihat-Mu;" tetapi semua memahami bahwa Aku ada di dalam semua orang dan di dalam segala ciptaan. Mengapa kalian berusaha melihat segala sesuatu dengan mata dan meraba dengan indra? Cobalah melihat dengan roh, dengan akal, dan dengan hati.

66. Maka kalian akan melihat yang tak dikenal dan merasakan getarannya di seluruh diri kalian. Jika kalian memahami betapa Aku mencintai kalian, kalian tidak akan lagi mengatakan bahwa Tuhan kalian menghukum kalian.

67. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di dalam-Ku tidak ada kemarahan, karena itu adalah kelemahan manusia. Kalianlah yang menyalakan api penderitaan , dan setelah itu kalian memanggil-Ku agar Aku memadamkannya; namun, itulah keadilan-Ku yang terwujud dalam diri kalian. Oleh karena itu, kalian harus memadamkan api kebencian dan nafsu yang telah kalian nyalakan dengan air kebajikan, dengan air mata, dan bahkan dengan darah.

68. Pada Zaman Kedua, Aku berkata kepada kalian: "Burung-burung memiliki sarang, rubah-rubah memiliki liang, namun Anak Allah tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepalanya".

69. “Damai sejahtera Kuberikan kepadamu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu”; di dalamnya kamu akan menemukan penghiburan dan sukacita. Jadilah kamu dalam kasih-Ku, sebagaimana Aku ada dalam penderitaanmu!

70. Pahamilah bahwa Aku telah masuk ke dalam hatimu tanpa kalian merasakan kedatangan-Ku. Untuk merasakan kehadiran-Ku, kalian harus terjaga; namun ketika Aku menemukan kalian, kalian sedang tertidur. Itulah sebabnya, ketika Aku membangunkan kalian, kalian bertanya dengan heran, siapa yang datang dan berbicara kepada kalian dengan cara seperti itu.

71. Aku harus mengingatkan kalian bahwa Aku tidak mengejutkan kalian dengan kunjungan yang tak terduga. Sudah sejak lama Aku memberitahukan kepada kalian tanda-tanda yang akan mendahului penampakan-Ku sebagai Roh Kudus; namun, meskipun melihat, kalian tidak melihat apa-apa, dan meskipun mendengar, kalian tidak mendengar apa-apa.

72. Jika kalian menyelidiki peristiwa-peristiwa yang mengguncang dunia kalian pada abad lalu (abad ke-19!), yang waktunya tercatat dalam buku-buku sejarah kalian, maka kalian akan menyadari bahwa sesungguhnya segala sesuatu yang telah diramalkan oleh Tuhan telah terpenuhi dengan setia.

73. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, selama masa penyampaian-Ku berlangsung, Aku tidak akan menemukan iman, karena manusia harus terlebih dahulu menyucikan hati dan akal budi mereka agar dapat memahami firman-Ku secara mendalam.

74. Kepada mereka yang mendengarkan ajaran-Ku setiap hari dan yang, meskipun terus-menerus menerima bukti kebenaran-Ku, masih ragu dan menyangkal-Ku — kepada mereka Aku katakan bahwa mereka perlu mempelajari makna spiritual dari ajaran-Ku agar mereka dapat memahami kebenarannya. Dengan cara yang sama Aku telah berbicara kepada mereka pada Zaman Kedua, ketika Aku berkata: "Adalah perlu bahwa Aku mati agar Aku dipercaya", dan bahwa Aku akan bangkit pada hari ketiga, agar umat manusia yakin bahwa Aku adalah Anak Allah.

75. Mereka yang masih jauh dari spiritualisasi ingin melihat-Ku dalam wujud Yesus, untuk berkata kepada-Ku: "Tuhan, aku percaya kepada-Mu, sebab aku telah melihat-Mu." Kepada mereka Aku berkata: "Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa me , sebab mereka telah membuktikan bahwa berkat spiritualisasi mereka, mereka telah merasakan-Ku di dalam hati mereka."

76. Apakah kalian sekarang mengerti mengapa manusia merasa perlu membuat patung-patung yang menggambarkan Aku? — Karena kurangnya persiapan, karena ia tidak peka terhadap manifestasi-manifestasi rohani.

77. Jika manusia memahami ajaran-Ku, ia tidak akan merasa perlu menggambarkan atau melukis patung-patung untuk kemudian berlutut di

hadapan mereka. Ia akan menyadari bahwa tidak ada gambaran Tuhan yang lebih sempurna di dunia ini selain manusia yang telah terangkat secara rohani itu sendiri. Maka ia akan berusaha melakukan perbuatan-perbuatan yang sama seperti yang Aku lakukan, untuk mendekati Penciptanya.

78. Rasul Yohanes menembus ke dalam dunia roh; melalui penglihatan ilahinya, ia merasakan kehadiran Bapa, dan ketika mendengar suara-Nya yang rohani, ia merasa pingsan. Namun, meskipun ia telah melihat sosok dan bentuk dalam penglihatan-penglihatan itu, ia tidak memahami bahwa setiap gambar hanyalah simbol dari sebuah kitab besar kebijaksanaan dan nubuat, tetapi bukan gambaran atau wujud Allah.

79. Manusia melihat Anak Domba, Singa, Kitab, Bintang-bintang, Para Tua-tua, Pelita-pelita, dan segala yang dilihat oleh pandangannya yang takjub hanyalah wujud dan bentuk yang ada di bumi dan dikenal oleh manusia. Mereka digunakan sebagai lambang untuk menggambarkan ajaran-ajaran ilahi yang mendalam; namun, keilahian-Ku dalam segala kemuliaan-Nya tidak dapat dilihat oleh siapa pun, karena Aku adalah yang tak terbatas, tidak memiliki awal maupun akhir.

80. Jika Kitab Wahyu Yohanes dianggap oleh sebagian orang sebagai rahasia yang tak terpecahkan dan ditafsirkan secara keliru oleh yang lain, hal itu disebabkan karena umat manusia belum mencapai tingkat spiritualitas yang diperlukan untuk memahami apa yang digambarkan di sana; dan Aku juga dapat memberitahukan kepadamu bahwa hal itu bahkan tidak dipahami oleh nabi yang menerimanya.

81. Yohanes mendengar dan melihat, dan ketika ia mendengar bahwa ia diperintahkan untuk menuliskannya, ia segera menaati; namun ia memahami bahwa pesan itu ditujukan bagi manusia yang akan datang jauh setelah dirinya.

82. Hari ini kalian berada di masa yang telah dinubuatkan kepada kalian, dan ajaran-Ku ini — sebagai cahaya zaman baru — memberikan kemampuan untuk belajar membaca kitab yang selama ini tertutup bagi pemahaman kalian. Waktunya semakin dekat, di mana kalian akan berhasil menguraikan segala sesuatu yang selama ini kalian anggap tersembunyi di balik tabir rahasia.

83. Tidakkah kalian benar-benar percaya bahwa — seandainya Yohanes memahami makna Wahyu yang diterimanya — ia akan menjelaskan isinya dengan jelas kepada kalian, alih-alih mewariskan sebuah kitab berisi gambar dan simbol? Sadarilah: seandainya ia menjelaskan Wahyu itu dengan sejelas-jelasnya — manakah orang pada masa itu yang dapat memahaminya dan karenanya percaya pada kebenaran nubuat tersebut?

84. Adalah kehendak-Ku agar kitab itu tetap tersegel dan hanya keberadaannya serta sebagian isinya yang diungkapkan kepada kalian, sehingga ketika saat ini tiba, Aku akan menjelaskan wahyu itu kepada kalian.

85. Bangunlah, umat-Ku, sampaikanlah pesan ini kepada manusia, agar mereka dapat menerima cahaya Firman-Ku di Zaman Ketiga dalam jiwa mereka. Lupakanlah kesusahan-kesusahan manusiawi kalian dan serukanlah "Hosianna, Hosianna", karena akhirnya perkembangan rohani kalian akan memungkinkan kalian memahami makna sejati dari ajaran-ajaran yang telah Aku sampaikan kepada kalian, dan cahaya ajaran-ajaran itu akan menuntun kalian menuju dunia yang sempurna di kekekalan. Damai-Ku menyertai kalian!

# Pengajaran 28

1. Murid-murid-Ku, waktunya semakin dekat ketika sesama manusia akan datang kepada kalian dengan keinginan untuk bertanya dan meminta kesaksian tentang wahyu yang Aku berikan kepada kalian di Zaman Ketiga, guna menerangi akal budi mereka. Jika hal ini terjadi, janganlah menyangkal Aku dengan bersembunyi! Jika Aku mengajar kalian dengan begitu banyak kasih pada tahap pewahyuan-Ku ini, itu justru untuk mengajarkan kalian agar menyampaikan ajaran-Ku setiap kali kalian ditanya.

2. Aku telah mengizinkan kalian untuk mulai mempraktikkan ajaran-Ku, dengan tujuan mengembangkan karunia dan kemampuan rohani kalian, sehingga ketika saatnya tiba untuk menyebarkan Firman-Ku di antara umat manusia, bibir kalian tidak tergagap dan akal budi kalian tidak terlalu canggung untuk mengumumkan kebenaran-Ku.

3. Tugas kalian adalah meneladani teladan Guru Ilahi kalian dalam perjalanan-Nya di bumi. Ingatlah: Setiap kali Aku menampakkan diri di rumah-rumah, Aku meninggalkan pesan damai bagi semua orang, Aku menyembuhkan orang sakit, dan Aku menghibur orang yang berduka dengan kuasa ilahi yang melekat pada kasih.

4. Aku tidak pernah menahan diri untuk masuk ke sebuah rumah karena mereka tidak akan percaya kepada-Ku di sana. Aku tahu bahwa ketika meninggalkan tempat itu, hati penghuninya akan dipenuhi sukacita yang meluap; sebab tanpa disadari, roh mereka telah melihat Kerajaan Surga melalui pengajaran-Ku.

5. Kadang-kadang Aku yang mencari hati mereka, kadang-kadang mereka yang mencari-Ku; namun dalam segala hal, kasih-Ku adalah roti kehidupan kekal yang Kuberikan kepada mereka melalui makna firman-Ku.

6. Pada beberapa kesempatan ketika Aku mengasingkan diri ke dalam kesunyian suatu lembah, Aku hanya sendirian sejenak, karena kerumunan orang — yang sangat ingin mendengarkan-Ku — mendekati Tuan mereka dengan kerinduan akan kebaikan tak terbatas dari tatapan-Nya. Aku menyambut mereka dan membanjiri para pria, wanita, dan anak-anak itu dengan kelembutan belas kasih-Ku yang tak terbatas, karena Aku tahu bahwa di dalam setiap makhluk ada jiwa, demi jiwa itulah Aku datang ke dunia. Kemudian Aku berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Surga, yang merupakan tanah air sejati roh, agar mereka menenangkan kegelisahan batin mereka melalui firman-Ku dan menguatkan diri dengan harapan untuk memperoleh kehidupan kekal.

Ternyata, di antara kerumunan itu tersembunyi seseorang yang berniat menyangkal kebenaran-Ku dengan berteriak dan menegaskan, bahwa Aku

adalah seorang nabi palsu; tetapi firman-Ku mendahuluinya, sebelum ia sempat membuka mulutnya. Pada kesempatan lain, Aku membiarkan seorang pencela menghina-Ku, untuk membuktikan di hadapan kerumunan bahwa Sang Guru tidak marah menghadapi penghinaan, dengan demikian Aku memberi mereka teladan kerendahan hati dan kasih.

7. Ada beberapa orang yang — malu oleh kelembutan-Ku — segera pergi dan menyesali telah menyakiti Dia yang mengumumkan kebenaran melalui perbuatan-Nya dengan keraguan mereka. Begitu ada kesempatan, mereka datang kepada-Ku, mengikuti-Ku di jalan-jalan — menangis, terharu oleh kata-kata-Ku, tanpa berani pun berbicara kepada-Ku untuk memohon pengampunan atas penghinaan yang telah mereka timpakan kepada-Ku sebelumnya. Aku memanggil mereka, menghibur mereka dengan kata-kata-Ku, dan menganugerahkan rahmat kepada mereka.

8. Jalan-jalan yang sama persis akan kalian tempuh sekarang, hai umat yang terkasih — ini adalah jalan-jalan yang telah dipersiapkan melalui teladan kasih-Ku dan kini menanti kalian, para murid Roh Kudus, agar kalian membawa keselamatan bagi umat manusia melalui firman-Ku dan teladan kalian.

9. Jangan lupa bahwa "tanaman beracun" dan "gulma" hanya bisa dimusnahkan dengan perbuatan kasih dan belas kasihan, yang telah Aku ajarkan kepadamu melalui Yesus.

10. Kalian akan menemukan jalan-jalan yang penuh batu dan ladang-ladang yang ditutupi rumput liar. Tetapi roh kalian, yang dipimpin oleh Elia dan diperkuat dalam iman, akan menerangi jalan mereka yang hidup dalam kegelapan dengan cahaya kebenaran, dalam keinginan untuk membawa balsem kasih kepada mereka yang menderita. Ia tidak akan merasakan duri di jalan maupun rasa sakit yang mungkin ditimbulkan oleh keraguan dan ketidakpahaman.

11. Berjalanlah di jalan ini, dan semakin banyak hati yang kalian berikan cinta yang melimpah, semakin besar intuisi kalian, dan semakin dalam serta kokoh iman kalian terhadap karya-karya yang akan Aku wujudkan melalui perantaraan kalian.

12. Jika sebelum memulai misi kalian, pencapaiannya tampak mustahil atau sulit, maka nantinya hal itu akan tampak semakin mudah bagi kalian, dan dari situlah kalian dapat melihat kemajuan spiritual kalian.

13. Inilah saatnya Aku akan menginkarnasikan semua jiwa di bumi, yang dengannya Aku akan membentuk umat-Ku yang sangat Kucintai, agar mereka, melalui perbuatan cinta dan belas kasih mereka kepada umat

manusia, memberikan kesaksian tentang pengetahuan sejati mengenai Kehidupan Rohani.

14. Kalian yang telah ditandai untuk melaksanakan tugas ini, dan yang memiliki pengetahuan serta keyakinan bahwa kalian termasuk dalam umat-Ku — bersukacitalah atas wahyu ini, namun janganlah putus asa di hadapan pertempuran yang akan datang; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para prajurit yang harus berjuang demi kebenaran tidak boleh merasa takut terhadap musuh-musuh yang dihadirkan umat manusia kepada mereka.

15. Kepada kalian semua yang di dalam jiwa kalian merasakan kerinduan akan spiritualitas, akan kebebasan, dan mendambakan untuk naik kepada-Ku melalui jalan kasih, belas kasihan, dan keadilan, Aku menyatakan bahwa kalian termasuk dalam umat-Ku, dan kalian akan menjadi prajurit-prajurit kebenaran. Namun, untuk mencapai hal ini, kalian harus berjaga-jaga dan berdoa serta berjuang melawan kelemahan-kelemahan kalian, agar kesaksian yang kalian berikan tentang ajaran-Ku itu sejati.

16. Aku juga berkata kepadamu, bahwa setiap orang yang memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari umat-Ku, harus diterima dan dicintai olehnya, jika ia melalui pikiran dan perbuatannya bersaksi bahwa cita-cita kasih adalah cahaya yang menerangi jalan hidupnya.

17. Agar kalian lebih memahami ajaran-Ku, dengarkanlah **perumpamaan-Ku:**

18. Dua orang pengembara berjalan dengan langkah lambat melintasi gurun yang luas, kaki mereka sakit karena pasir yang panas. Mereka berjalan menuju sebuah kota yang jauh, dan hanya harapan untuk mencapai tujuanlah yang memberi mereka semangat dalam perjalanan berat mereka, karena roti dan air mereka perlahan-lahan mulai habis. Yang lebih muda di antara keduanya mulai kelelahan dan meminta temannya untuk melanjutkan perjalanan sendirian, karena tenaganya sudah habis.

19. Pengembara yang lebih tua berusaha menanamkan semangat baru pada pemuda itu dengan mengatakan bahwa mereka mungkin akan segera menemukan sebuah oasis, di mana mereka akan memulihkan tenaga yang hilang; tetapi pemuda itu tidak mendapatkan semangat baru. Si tua tidak berniat meninggalkannya di padang gurun itu, dan meskipun ia sendiri lelah, ia menggendong temannya yang kelelahan di punggungnya dan melanjutkan perjalanan dengan susah payah.

20. Setelah pemuda itu beristirahat dan mempertimbangkan kesulitan yang ditimbulkannya bagi orang yang menggendongnya, ia melepaskan

diri dari punggungnya, menggenggam tangannya, dan mereka melanjutkan perjalanan.

21. Iman yang tak terukur mengisi hati sang pengembara tua, yang memberinya kekuatan untuk mengatasi kelelahannya.

Seperti yang ia duga, sebuah oase muncul di cakrawala, di bawah naungannya menanti kesejukan mata air. Akhirnya mereka sampai di sana dan minum air menyegarkan itu hingga puas.

Mereka tertidur lelap, dan saat terbangun, mereka merasa kelelahan telah hilang; mereka pun tidak merasa lapar maupun haus; mereka merasakan kedamaian di hati mereka dan kekuatan untuk mencapai kota yang mereka cari.

Sebenarnya mereka tidak ingin meninggalkan tempat itu, namun perjalanan harus dilanjutkan. Mereka mengisi wadah mereka dengan air yang jernih dan murni itu, lalu melanjutkan perjalanan mereka.

22. Si pengembara tua, yang telah menjadi penopang pemuda itu, berkata, “Mari kita gunakan air yang kita bawa ini secukupnya saja; mungkin saja di tengah perjalanan kita akan bertemu beberapa peziarah yang, karena kelelahan, kehausan, atau sakit, dan saat itu kita perlu menawarkan kepada mereka apa yang kita bawa.”

Pemuda itu membantah dan berkata bahwa tidak masuk akal untuk membagikan apa yang mungkin bahkan tidak cukup untuk mereka sendiri; bahwa dalam hal seperti itu, mereka bisa menjualnya dengan harga yang mereka inginkan, karena mereka telah menghabiskan begitu banyak tenaga untuk mendapatkan unsur berharga itu.

23. Orang tua itu tidak puas dengan jawaban itu dan menjawab bahwa, jika mereka ingin memiliki kedamaian dalam jiwa mereka, mereka harus berbagi air dengan orang-orang yang membutuhkan.

24. Dengan kesal, pemuda itu berkata bahwa ia lebih memilih menghabiskan air dalam wadahnya sendiri daripada membaginya dengan siapa pun yang ditemui di perjalanan.

25. Sekali lagi firasat orang tua itu menjadi kenyataan; di hadapan mereka tampak sebuah rombongan yang terdiri dari pria, wanita, dan anak-anak, yang tersesat di gurun dan hampir binasa.

Si kakek yang baik itu bergegas menghampiri orang-orang itu dan memberi mereka minum. — Mereka yang kelelahan langsung merasa segar kembali, orang-orang yang sakit membuka mata mereka untuk berterima kasih kepada sang pengembara, dan anak-anak berhenti menangis karena kehausan. Karavan itu bangkit dan melanjutkan perjalanannya.

26. Kedamaian ada di hati sang pengembara yang mulia, sementara yang lain, ketika melihat wadahnya kosong, berkata dengan cemas kepada temannya bahwa mereka harus berbalik dan mencari mata air untuk mengganti air yang telah mereka habiskan.

27. “Kita tidak boleh kembali,” kata pengembara yang baik itu, “jika kita memiliki keyakinan, kita akan menemukan oase-oase baru di depan.” Namun pemuda itu ragu, merasa takut, dan lebih memilih untuk segera berpisah dari temannya demi kembali mencari mata air. Mereka, yang semula adalah teman seperjuangan, berpisah. Sementara yang satu melanjutkan perjalanan di jalan itu, dipenuhi keyakinan akan tujuannya, yang lain berlari menuju mata air dengan pikiran bahwa ia mungkin akan tewas di gurun, dengan obsesi akan kematian di hatinya. Akhirnya ia tiba dengan terengah-engah dan kelelahan. Namun dengan puas ia minum sepuasnya, melupakan teman seperjalanannya yang ditinggalkannya sendirian, dan juga kota yang telah ia tinggalkan, lalu memutuskan untuk hidup di gurun mulai saat itu.

28. Tak lama kemudian, sebuah karavan melintas di dekat sana, terdiri dari pria dan wanita yang kelelahan dan kehausan. Mereka mendekat dengan penuh harap untuk minum air dari mata air itu. Namun tiba-tiba mereka melihat seorang pria muncul, yang melarang mereka minum dan beristirahat kecuali mereka membayar kebaikan itu kepadanya. Itulah pemuda pengembara yang telah menguasai oasis dan menjadikan dirinya sebagai penguasa gurun.

29. Orang-orang itu mendengarkannya dengan sedih, karena mereka miskin dan tidak mampu membeli harta berharga yang akan memuaskan dahaga mereka. Akhirnya, mereka menyerahkan sedikit harta yang mereka bawa, membeli sedikit air untuk meredakan dahaga yang membakar, dan melanjutkan perjalanan mereka.

30. Tak lama kemudian, sosok itu berubah dari seorang hamba Tuhan menjadi seorang raja, sebab tidak selalu orang-orang miskin yang melintas di sana; ada pula orang-orang berkuasa yang rela membayar mahal hanya untuk segelas air.

31. Pria ini tidak lagi mengingat kota di seberang gurun, apalagi teman seperjalanannya yang penuh persaudaraan, yang menggendongnya di pundaknya dan menyelamatkannya dari kematian di padang gurun itu.

32. Suatu hari ia melihat sebuah karavan datang, yang dengan pasti menuju ke kota besar; namun dengan heran ia mengamati bahwa para pria, wanita, dan anak-anak itu melangkah dengan penuh tenaga dan kegembiraan sambil menyanyikan nyanyian pujian. Pria itu tidak mengerti apa yang dilihatnya, dan keterkejutannya semakin besar ketika ia melihat

bahwa di depan karavan itu berjalan orang yang pernah menjadi teman perjalanannya.

33. Karavan itu berhenti di depan oasis, sementara kedua pria itu saling berhadapan dan memandang satu sama lain dengan heran. Akhirnya, penduduk oasis itu bertanya kepada orang yang pernah menjadi temannya: "Katakan padaku, bagaimana mungkin ada orang yang menyeberangi gurun ini tanpa merasa haus atau lelah?" Ia bertanya demikian karena dalam hatinya ia memikirkan apa yang akan terjadi padanya mulai hari itu, ketika tak ada lagi orang yang datang memintanya air atau tempat berlindung.

34. Si pengembara yang baik berkata kepada temannya: "Aku sampai ke kota besar itu, namun tidak sendirian. Di sepanjang jalan aku bertemu orang-orang yang sakit, kehausan, tersesat, dan kelelahan, dan kepada mereka semua aku memberi semangat baru melalui iman yang menggerakkanku, dan demikianlah kami sampai dari oase ke oase hingga suatu hari tiba di gerbang kota besar itu. Di sana aku dipanggil menghadap Tuhan Kerajaan itu, yang ketika melihat bahwa aku mengenal gurun dan memiliki belas kasihan terhadap para pelancong, memberi aku tugas untuk kembali, agar menjadi pemandu dan penasihat bagi para pelancong dalam penyeberangan gurun yang menyiksa; dan di sini kau melihatku, sedang memimpin karavan lain yang harus kubawa ke kota besar itu. — Dan kamu? Apa yang kamu lakukan di sini?" tanyanya kepada orang yang tinggal di oasis itu. — Orang itu terdiam malu. Lalu sang pelancong yang baik berkata kepadanya: "Aku tahu bahwa kau telah menguasai oasis ini, bahwa kau menjual airnya dan memungut bayaran untuk naungannya. Barang-barang ini bukan milikmu, mereka ditempatkan di gurun oleh Kekuatan Ilahi agar digunakan oleh siapa pun yang membutuhkannya. Lihatkah kamu kerumunan orang ini? Mereka tidak memerlukan oasis, karena mereka tidak merasa haus maupun lelah. Cukup bagiku untuk menyampaikan pesan yang dikirimkan oleh Tuhan kota besar itu melalui perantaraanku, dan mereka pun berangkat, menemukan kekuatan baru di setiap langkah berkat tujuan mulia yang mereka miliki: mencapai kerajaan itu.

35. Serahkanlah mata air itu kepada mereka yang kehausan, agar mereka menemukan kesegaran di dalamnya, dan agar mereka yang menderita kerasnya gurun dapat memuaskan dahaganya. Kesombongan dan egoismu telah membutakanmu. Namun, apa gunanya bagimu menjadi tuan dari oasis kecil ini, jika kau hidup di padang gurun ini dan telah merampas kesempatanmu untuk mengenal kota besar yang kita tuju

bersama? Apakah kau sudah melupakan tujuan luhur yang kita miliki berdua?"

36. Setelah mendengarkan dengan diam pria yang telah menjadi sahabat setia dan tanpa pamrih itu, ia pun menangis karena merasa menyesal atas kesalahannya. Ia melepaskan jubah mewah palsu dari tubuhnya dan menuju titik awal, yang terletak di tepi gurun, untuk mengikuti jalan yang akan membawanya ke kota besar itu. Namun kini ia menempuh jalannya diterangi oleh cahaya baru, yaitu cahaya iman dan kasih kepada sesamanya. (Akhir dari perumpamaan)

37. Akulah Tuhan Kota Besar dan Elia si Tua dalam perumpamaan-Ku. Ia adalah "suara yang berseru di padang gurun", ia adalah Dia yang kembali menyatakan diri di antara kalian sebagai pemenuhan dari wahyu yang Aku berikan kepada kalian pada saat pemuliaan di Gunung Tabor.

38. Dialah yang akan memimpin kalian pada Zaman Ketiga menuju Kota Besar, tempat Aku menanti kalian untuk memberikan upah kekal dari kasih-Ku.

39. Ikutilah Elia, hai umat-Ku yang terkasih, dan segala sesuatu akan berubah dalam hidupmu, dalam ibadahmu kepada Allah, dan dalam cita-citamu; segala sesuatu akan diubah.

40. Apakah kalian percaya bahwa praktik keagamaan kalian yang belum sempurna akan bertahan selamanya? — Tidak, murid-murid-Ku: Besok, ketika roh kalian melihat Kota Agung di cakrawala, ia akan berkata seperti Tuhannya: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini".

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

# Lampiran

## Catatan

Catatan 1

Dalam rangkaian pengajaran ini, kita sering menemukan istilah "saudara". Istilah ini tidak hanya merujuk pada perwakilan laki-laki dari keluarga besar umat manusia, tetapi juga mencakup perwakilan perempuan. Kata "saudara" secara sederhana berarti "sesama" — dari kedua jenis kelamin — dan sekaligus menggambarkan hubungan yang seharusnya terjalin di antara sesama manusia: persaudaraan. Yesus mengatakan hal ini dengan jelas dalam firman-Nya, " . . . karena hanya ada satu Guru bagi kalian, yaitu Kristus, sedangkan kalian semua adalah saudara" (Matius 23:8).

Catatan 2

Kita berulang kali menemui kata "penebusan" dalam rangkaian wahyu ini; istilah ini menjadi benang merah yang menghubungkan seluruh karya ini. Pembaca yang kritis mungkin bertanya: Penebusan — mengapa dan untuk apa?

Allah telah memberikan hukum-Nya kepada manusia, menjelaskannya berulang kali melalui utusan-Nya, dan melalui suara-Nya di dalam hati nurani kita, Ia terus-menerus mengingatkan kita akan hal itu. Ketaatan terhadap hukum seharusnya membawa kedamaian, kebahagiaan, kesehatan, pekerjaan, dan rezeki dalam kehidupan kita di bumi. Sebaliknya, pelanggaran terhadap Hukum Ilahi secara otomatis menimbulkan konsekuensi yang berat. Dan di bumi ini tidak ada makhluk manusia yang tidak berdosa, yaitu yang tidak melanggar Hukum Allah. Itulah sebabnya kita melihat sebagian orang menderita secara fisik dan batin karena mereka mengabaikan hukum-hukum ilahi yang bijaksana dalam perjalanan hidup mereka. Yang lain meneguk cawan pahit yang sama yang mereka berikan kepada sesama manusia untuk diminum. Sebab kejahatan yang kita lakukan atau rencanakan untuk dilakukan kepada seseorang, pada akhirnya akan kembali kepada kita dalam bentuk yang lebih parah, karena kita pun harus menanggung konsekuensi berkelanjutan dari perilaku kita, yang digambarkan oleh penyair Friedrich Schiller dengan kata-kata: "Itulah kutukan perbuatan jahat, bahwa ia harus melahirkan kejahatan yang terus berlanjut."

Adalah hukum yang tak terelakkan dari keadilan Allah yang sempurna, bahwa seseorang akan menuai apa yang telah ditaburnya, baik itu kebaikan maupun kejahatan. Hal ini diungkapkan dalam firman Alkitab yang mendasar: "Apa yang ditabur manusia, itulah yang akan dituainya." Teologi Kristen belum memberikan arti yang semestinya kepada hukum perkembangan dan pendidikan rohani Allah yang mendasar ini, yang sesuai dengan hukum sebab-akibat, dan telah menggesernya dari kesadaran kebanyakan orang Kristen melalui penafsiran yang tidak lengkap dan sepihak mengenai kematian Yesus sebagai korban. Dan orang-orang yang telah menyadari kebenaran ini melalui pengalaman pribadi mereka sendiri, yang seringkali sangat keras, seringkali tidak dapat menyatukannya dengan gambaran tentang Tuhan dan Bapa yang penuh kasih.

Jika dikatakan bahwa pelanggaran terhadap Hukum Ilahi secara otomatis menimbulkan konsekuensi yang berat, maka harus juga disadari bahwa konsekuensi berat ini — atau ujian
— mengandung kasih Allah, karena hal itu bertujuan untuk keselamatan kekal manusia. Sebab melalui penderitaan, manusia mulai merenungkan dirinya sendiri dan hidupnya secara lebih mendalam.

Terkadang ia tidak dapat memahami makna suatu cobaan, karena di masa lalu jiwanya terdapat suatu rahasia yang tidak dapat ia pecahkan. Namun, dalam banyak kasus, Bapa Surgawi mengizinkan manusia untuk memahami penyebab ujiannya. Jika ia menyerahkan diri pada kehendak Tuhan, merasa menyesal, dan memohon pengampunan kepada Tuhan, maka kasih Tuhan pun mengabulkannya.

Namun, manusia harus memahami bahwa hal itu tidak berarti semua rasa sakit dan penderitaan akan hilang seketika.

Sebab keadilan Allah tidak dapat membebaskannya dari konsekuensi kesalahannya. Namun, pengampunan-Nya menguatkan, menghibur, memberi harapan, dan memberinya kekuatan agar ia dapat menanggung ujian tersebut dengan lebih mudah. Jika ia menanggungnya dengan kesabaran dan kepercayaan kepada Allah, maka ia berada di jalan menuju penebusan dosanya. Dengan cara ini, penderitaan menjadi guru besar dalam hidupnya, dan semakin ia berubah secara batiniah serta menata hidupnya sesuai kehendak Allah, semakin ringan beban penebusan dosa masa lalunya seiring berjalannya waktu, dan semakin cepat ia terbebas darinya. Ujian-ujian pribadi kita tertanam dalam cobaan-cobaan global yang telah menimpa kita dan akan datang semakin intensif. Baik dalam lingkup pribadi maupun umum, ini adalah masa penghakiman. Di mana pun dan bagaimana pun gelombang penghakiman itu menimpa kita —

baik terkait dengan cobaan-cobaan global maupun ujian-ujian pribadi — yang terpenting adalah kita telah siap secara batin. Kita tidak boleh menunggu sampai kematian datang kepada kita, melainkan harus membiarkan hidup kita sesegera mungkin dipimpin oleh perintah-perintah ilahi dan cahaya dalam hati nurani kita, agar roh kita dapat menyempurnakan penebusan atas pelanggarannya terhadap Hukum Ilahi di bumi ini dan
— bebas dari beban ketidaksempurnaan — dapat masuk ke dalam Kerajaan Abadi. Jika tidak, ia, terbebani oleh kesalahannya dan pelanggarannya, akan harus menempuh jalan yang berat di alam baka.

Catatan 3

"Setelah tahun 1950" adalah penunjukan waktu yang terbuka ke masa depan. — Selain itu, tanda-tanda dan ujian ilahi biasanya terbatas dalam hal waktu dan tempat, karena Tuhan tidak bermaksud untuk memusnahkan, melainkan untuk memperbaiki dan menyelamatkan umat manusia. Oleh karena itu, bencana berskala global hanya diizinkan oleh Tuhan sebagai upaya terakhir untuk mencapai pembaruan jiwa umat manusia. (Lihat U 9, 79-82 dan U 11, 77-78)

Catatan 4

Dalam edisi ke-2 buku berbahasa Jerman, ayat 14-23 tidak dimasukkan, karena merupakan pengulangan dari Pengajaran 9, ayat 25-34. — Pekerjaan penyusunan pengajaran dilakukan pada lembaran-lembaran terpisah, dan dalam proses tersebut terjadi bahwa sebuah lembaran terpisah tercetak dua kali.
Namun, dalam edisi Spanyol kedua tahun 1966, ayat-ayat tersebut dimasukkan kembali agar penomoran berurutan tidak terputus.

Catatan 5

Pada pandangan pertama, penilaian ini mungkin tampak tidak adil dan keras
; namun, jika dipikirkan lebih dalam, kita akan menemukan bahwa keadilan Allah — betapapun beratnya hal itu bagi kita pada awalnya
— mengandung pengajaran dan pendidikan yang penuh kasih.
Orang-orang Farisi pada zaman Yesus adalah sebuah kelompok dalam agama Yahudi yang sangat menekankan ketaatan harfiah terhadap hukum

Taurat dan khususnya terhadap peraturan, adat istiadat, dan ritus yang tak terhitung jumlahnya yang mereka turunkkan dari hukum Taurat. Dalam kesalehan hukum inilah ibadah mereka kepada Allah berakhir. Yesus, dengan perkataan dan perbuatannya, telah menolak pandangan yang keliru ini.

Di zaman sekarang ini, Kristus juga mengatakan kepada kita bahwa ibadah lahiriah dengan upacara dan adat istiadat gerejawi tidak berguna di hadapan-Nya. Mereka yang menyebut diri sebagai hamba Allah telah melupakan bahwa Allah adalah Roh dan hanya yang rohani yang dapat mencapai-Nya; oleh karena itu, yang harus didahulukan adalah: pengembangan Roh sebagai percikan Roh Ilahi di dalam diri kita, spiritualisasi, dan hubungan dengan Allah dari Roh ke Roh. Mereka tidak mampu membuka pintu ke Dunia Rohani bagi diri mereka sendiri dan oleh karena itu juga tidak memberitakan kepada mereka yang dipercayakan kepada mereka tentang prioritas Roh dan kebutuhan akan spiritualisasi.

Beberapa perkataan Kristus dari ajaran-ajaran yang ada ini dimaksudkan untuk penjelasan lebih lanjut: U 3, 89-90; U 15, 48-53; U18, 2-5 + 12; U 22, 33 + 62; U 24, 46-48; U 25, 38-40; U 27, 35.

Petunjuk isi


| **Pengajaran 1** | **Nomor ayat** |
|---|---|
| "Tiga Zaman" | 1-2 |
| "Tujuh Meterai" | 3 |
| Misi Roque Rojas | 5-7 |
| Makna Roti dan Anggur | 16 |
| Penyingkapan Roh Ilahi melalui akal budi manusia | 25 |
| Tugas dari Seratus Empat Puluh Empat Ribu | 32 |
| Siapakah Maria? | 39 |
| Doa rohani | 33-34 |
| Kekuatan penyembuhan dari cinta dan belas kasih | 45-46 |
| Contoh Kain dan Habel | 53 |
| Ilmu Pengetahuan Manusia | 57 |
| Makna Hukum Reinkarnasi | 61 |
| Makna "Tritunggal" | 67-75 |
| Kedatangan Kembali Kristus sebagai Roh Kebenaran | 75-79 |
| **Pelatihan 2** | **Ayat No.** |
| Pidato pada Perayaan Tahun Baru 1941 | 2-5 |
| Pernyataan-pernyataan pada Zaman Ketiga mencakup dari tahun 1866 hingga 1950 | 12-14 |
| Kita hidup di masa "Meterai Keenam" | 25-27 |
| 144.000 Orang yang Ditandai | 28-29 |
| Tugas-tugas para murid Kristus | 40-46 |
| Saat Ujian | 58-62 |
| Karunia-karunia rohani | 63 |
| Pengumuman Waktu Persatuan dari roh ke roh dengan Tuhan | 75-78 |
| **Pengajaran 3** | **Ayat No.** |
| Elia, sang Panggilan dan Penyiap jiwa kita | 2-4 |
| Kehadiran Allah dalam diri manusia | 6-13 |
| Yesus, Teladan yang Sempurna | 21-24 |
| Kedatangan Kristus yang Kedua dalam Roh | 29-38 |
| Kesaksian akan Wahyu Ilahi melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan | 46-50 |
| Roh tidak mengenal kelelahan | 53 |
| Satu-satunya pertobatan yang diperlukan | 58 |

| | |
|---|---|
| Tujuan dari Firman Ilahi yang dituliskan . . | 60-61 |
| Seratus empat puluh empat ribu | 69 |
| Gambaran yang salah tentang Tuhan | 81-83 |
| Penyalahgunaan Ajaran Ilahi | 90-91 |
| **Pengajaran 4** | **Ayat** |
| Kebangkitan rohani | 3-6 |
| Penutup dari wahyu-wahyu ilahi | 10-13 |
| Spiritualisme mempersiapkan Kerajaan Damai . . | 17-22 |
| Keyakinan yang teguh kepada Tuhan dalam penderitaan | 30-34 |
| Kehadiran Tuhan dalam diri manusia | 36-37 |
| Kesatuan batin dari tiga masa wahyu | 41-47 |
| Panduan Ajaran dan Teladan bagi Anak-Anak | 54-57 |
| Pekerjaan dan perjuangan penabur rohani | 61-73 |
| Hal-hal materiil untuk hidup pun diberikan kepada kita. | 74-75 |
| Karunia rohani dari Tuhan | 76-77 |
| Tugas untuk mengasihi sesama secara aktif | 78-81 |
| Terang bersinar di dalam kegelapan | 86-93 |
| **Pengajaran 5** | **Ayat** |
| Elia memanggil jiwa-jiwa dan mempersiapkan mereka | 3 |
| Jalan Salib dan Pengorbanan | 8 |
| Kasih sayang Maria yang seperti ibu bagi semua manusia . . . . | 9-11 |
| Nasihat dan Perintah bagi Umat Allah | 17-35 |
| Makna ujian dan penderitaan manusia | 55-58 |
| Orang Benar dan Pendosa sebagai Alat Kristus | 66-67 |
| Kewajiban untuk menyebarkan Firman Allah yang baru . . . | 88-94 |
| **Pengajaran 6** | **Ayat** |
| "Setiap mata akan melihat Aku" | 2-3 |
| Pekerja yang setia dan yang tidak setia | 4-6 |
| Nasihat, peringatan, dan perintah | 9-26 |
| Wahyu-wahyu "Tiga Zaman" membentuk sebuah kesatuan | 37-38 |
| Rahasia kenaikan spiritual | 43 |
| Tugas dan amanat bagi umat | 48–51 |
| Petunjuk untuk Penerbitan "Kitab Kehidupan Sejati" | 52 |
| Sebuah perumpamaan tentang penyucian jiwa dan raga | 54-60 |
| Tugas dan Kewajiban Suami | 61 |
| Perselisihan bahkan di dalam keluarga | 64 |

| | |
|---|---|
| Siapa yang boleh menyebut diri sebagai murid Kristus? | 67 |
| **Pengajaran 7** | **Ayat** |
| Pengungkapan melalui perantara manusia<br>bukanlah bentuk wahyu Allah yang tertinggi | 1-4 |
| Setelah penyampaian melalui perantara manusia<br>perantara, Tuhan menampakkan diri dalam roh manusia | 8-14 |
| Ketidakpahaman terhadap wahyu ilahi | 22 |
| Bait Suci yang Sejati | 23-24 |
| Salib penderitaan menjadi lebih ringan melalui penyerahan diri ... | 29-32 |
| Serigala berbulu domba | 34-35 |
| Peringatan terhadap kesombongan dan rasa superioritas sebagai orang terpilih | 40-42 |
| Pemenuhan Hukum Rohani dan Duniawi | 50-53 |
| Kami adalah jiwa-jiwa yang bereinkarnasi dari bangsa Israel . . . . | 54 |
| Sebuah perumpamaan tentang kurangnya kepasrahan kepada kehendak Tuhan . . | 55-63 |
| **Pengajaran 8** | **Nomor Ayat** |
| Penjelasan dan makna simbol-simbol Kristen | 1-3 |
| Pengumuman tentang pertempuran rohani,<br>, dan bencana alam yang parah | 5-10 |
| Sebuah peristiwa yang tidak diketahui di kalangan murid-murid Yesus . . | 15 |
| Misi Israel Rohani | 21-24 |
| Hukum perkembangan jiwa dan<br>Reinkarnasi | 25-27 |
| Ucapan Bahagia | 30 |
| Alat-alat yang Baik dalam Melayani Tuhan<br>Bagaimana cara berdoa? | 35-36 |
| Cahaya ilahi dalam jiwa kita menyelamatkan kita | 39 |
| Maria, kasih keibuan Allah | 41-49 |
| Penderitaan sebagai guru besar | 50-53 |
| Penyebab dan Pembebasan dari Penderitaan | 54-57 |
| Kesadaran diri yang rendah hati menumbuhkan rasa empati dan kesediaan untuk memaafkan | 61-62 |
| **Ajaran 9** | **Ayat** |
| Peringatan tentang Kedatangan Yesus ke Yerusalem | 1 |
| Kita tidak boleh menjadi hakim bagi saudara-saudara kita | 5-6 |
| Manusia harus belajar memahami Tuhannya | 13 |
| Penyebab kegelisahan | 14 |

| | |
|---|---|
| Peran Orang Tua | 19 |
| Kekuatan Pikiran dan Doa | 26 |
| Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani: Perjuangan Spiritual . . . . | 41-44 |
| Kristus dan Bapa adalah Satu | 47-48 |
| Allah mengetahui kesusahan kita dan menolong, sejauh hal itu demi kebaikan<br>jiwa kita | 50-62 |
| Kejahatan perang (Perang Dunia II) | 63-75 |
| Nubuat-nubuat dalam Kitab Wahyu Yohanes menjadi kenyataan | 79-82 |
| **Pengajaran 10** | **Ayat** |
| Misi Meksiko adalah misi perdamaian | 4 |
| Penginjilan dan penyebaran benih ilahi | 12-25 |
| Apa yang harus diperhatikan oleh penabur yang baik, dan apa saja pekerjaannya? | 26-30 |
| "Pemuda kaya" itu menipu dirinya sendiri | 32-34 |
| Hati nurani sebagai pedoman tindakan dan kelakuan kita<br>Tanggung jawab besar para pekerja dalam pekerjaan | 32, 35-38 |
| Penyebaran Firman baru ke seluruh dunia. | 47-51 |
| Bumi bukanlah rumah kita | 53 |
| Kesaksian tertulis dari wahyu-wahyu harus murni<br>dan sempurna | 56 |
| Pekerjaan Tuhan membutuhkan para pelopor yang tak kenal takut | 70-73 |
| Cahaya dari Meterai Keenam menerangi umat manusia | 75, 85-89 |
| Perkembangan jiwa manusia berbeda-beda | 76-81 |
| Praktik kasih sayang dalam bentuk spiritual<br>dan material | 104-107 |
| **Ajaran 11** | **Ayat No.** |
| Jalan menuju kebahagiaan | 1-2 |
| Kebaikan Allah yang berkuasa dalam takdir manusia ... | 10-12 |
| Semua manusia saling bergantung satu sama lain | 13-15 |
| Setiap orang adalah teladan bagi orang lain | 16-24 |
| Hukum Harmoni | 25 |
| Akibat pahit dari meremehkan dan<br>Penolakan terhadap Sesama Kita | 26-31 |
| Keegoisan adalah penyebab penderitaan | 40-43 |
| Pentingnya roh dalam diri manusia | 44-48 |
| Kehidupan Sejati | 48-50 |
| Apa yang dimaksud dengan "Surga" dan "Neraka"? | 51-56 |
| Kita hidup di zaman keadilan ilahi | 58-61 |

| | |
|---|---|
| Tuhan adalah kasih dan tidak hanya datang sebagai hakim, tetapi juga sebagai Penghibur, Guru, dan Penebus | 64-67 |
| Miliki iman yang tak terbatas pada kuasa Allah | 76 |
| Perubahan besar yang akan datang | 77 |
| Tempat Suci di dalam Jiwa Kita | 78-79 |
| Manusia Masa Depan | 83-84 |
| **Pengajaran 12** | **Ayat** |
| Penderitaan dalam kehidupan duniawi hanya berlangsung sebentar. | 3-10 |
| Makhluk-makhluk roh yang tercerahkan memiliki tugas-tugas besar di bumi yang harus dipenuhi | 11-14 |
| Bintang-bintang adalah tempat tinggal bagi anak-anak Allah | 24 |
| Di masa depan, manusia yang tercerahkan akan dengan bijaksana | 28 |
| Peningkatan rohani dalam doa | 30-32 |
| Tugas para utusan Zaman Ketiga | 37-47 |
| Hukum Cinta yang Abadi | 61-65 |
| Para penguasa yang tidak adil di bumi harus menebus perbuatan jahat mereka | 68-69 |
| Firman Ilahi ditujukan bagi semua jiwa dan alam semesta | 76 |
| Gurun dunia | 81 |
| Kesalahan terbesar manusia | 87-89 |
| Asal-usul, Makna, dan Tujuan Berbagai Agama. | 93-96 |
| Nubuat Ilahi tentang Kedatangan Kembali Kristus telah terpenuhi | 97-99 |
| Harta karun cinta spiritual yang belum ditemukan dan belum dimanfaatkan . . | 101-102 |
| **Pengajaran 13** | **Ayat** |
| Kehadiran Kristus sebagai Roh Kebenaran | 1-6 |
| Roh manusia saat ini lebih berkembang dan mampu memahami daripada pada zaman Yesus | 7-8 |
| Teladan Para Rasul | 9-13 |
| Ajaran-ajaran baru Kristus merupakan penjelasan dan penegasan dari wahyu-wahyu sebelumnya | 14-16 |
| Kehidupan kita saat ini menentukan masa depan . . | 17 |
| Roh Elia sebagai pembebas bangsa-bangsa dari belenggu kegelapan | 18 |
| "Firman" | 19 |
| Ketidaksetiaan dan penyembahan berhala manusia | 38-39 |
| Apa arti kedatangan Kristus "di awan"? . . | 40-45 |

| | |
|---|---|
| Penafsiran rohani atas firman Kitab Suci membawa kita lebih dekat kepada<br>memahami kebenaran | 49-50 |
| Kita telah melalui banyak reinkarnasi | 52 |
| Kitab Tujuh Meterai | 53 |
| Masa Segel Keenam dan Ketujuh | 55-59 |
| Beberapa Pertanyaan Hati Nurani | 60-62 |
| **Pengajaran 14** | **Ayat No.** |
| Tangga tak berujung perkembangan jiwa | 7-8 |
| Keadilan Allah yang Menyeimbangkan di Alam-alam<br>Cahaya | 9-16 |
| Orang yang kerasukan bukanlah oleh setan, melainkan oleh<br>yang kebingungan | 23-24 |
| Wahyu ilahi disesuaikan dengan kemampuan<br>manusia | 28 |
| Keadilan ilahi menghormati kebebasan berkehendak<br>manusia | 29 |
| Peringatan terhadap intoleransi, penghinaan, atau ejekan terhadap<br>keyakinan agama orang lain | 35-40 |
| Akibat buruk dari pemikiran materialistis | 42 |
| Kesombongan ilmu pengetahuan dan gereja | 45 |
| Ketidakcukupan bahasa dan konsep manusia<br>dalam menggambarkan Yang Ilahi dan Yang Tak Terbatas . . . . | 46-50 |
| Banyak kata, tetapi sedikit cinta dan pemahaman | 51-53 |
| Kekuatan Cinta | 55-58 |
| Tugas untuk memberkati. Apa arti memberkati? | 59-60 |
| Suara Tuhan yang Membantu dalam Hati Nurani | 64-66 |
| Harta rohani dalam diri manusia | 69 |
| **Pengajaran 15** | **Ayat** |
| Hukum Musa berlaku bagi semua manusia dan untuk segala<br>zaman | 1, 3-9 |
| Makhluk tunduk pada kehendak Allah melalui hukum alam<br>. Manusia, di sisi lain, didorong oleh suara<br>Roh untuk mematuhi hukum;<br>namun kehendak bebaslah yang menentukan | 4 |
| Cahaya ilahi dalam jiwa dan roh manusia | 5-7 |
| Makna Perubahan Rupa di Gunung Tabor | 10-11 |
| Perjuangan para murid untuk memenuhi hukum dan spiritualisasi<br>umat manusia | 12-21 |
| Kesalahan Jalan Umat Manusia | 24-26 |
| Petunjuk dan perintah bagi para murid baru | 27-46 |

| | |
|---|---|
| Kristus, umat Allah | |
| Materialisme dan spiritualitas di antara bangsa Israel kuno . . | 47-50 |
| Perbandingan antara kedatangan Kristus ke dunia dan kedatangan-Nya yang rohani di zaman kita ini | 50-58 |
| **Pengajaran 16** | **Ayat** |
| Kehadiran di mana-mana dari pancaran ilahi yang kekal . . Yesus dan Kristus — wujud manusia dan Roh Allah | 3, 6-9 |
| Berbagai bentuk manifestasi ilahi ... | 11 |
| Pengaruh-pengaruh yang berkaitan dengan waktu dan kepribadian dalam Penerjemahan dan penafsiran ilham-ilham Allah ... | 12-14 |
| Allah tidak berdiam diri dan tidak pernah berdiam diri | 18-24, 29-30 |
| Kasih Allah lebih besar daripada dosa-dosa manusia | 25-28 |
| Kasih dan spiritualisasi adalah jalan menuju kebahagiaan sejati | 31-33 |
| Keterasingan manusia terhadap alam dan hal-hal spiritual | 35 |
| Pendidikan Ilahi bagi umat manusia | 38-43 |
| Ketidakmasukakalan dan Kesalahan dari "siksaan neraka yang abadi" . . . | 44-47 |
| Kenyataan Keadilan Allah | 50-59 |
| Wahyu ilahi tidak memiliki akhir | 60 |
| **Pengajaran 17** | **Ayat** |
| Jalan menuju perkembangan spiritual yang lebih tinggi | 1-2 |
| "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik" | 4-6 |
| Bukan dengan kata-kata, melainkan dengan pikiran yang penuh kasih dan dengan Roh kita harus berdoa | 8-9 |
| "Keajaiban" adalah dampak alami dari kasih . . | 11-13 |
| Kasih, kerendahan hati, kebijaksanaan | 14-17 |
| Manusia duniawi bukanlah mahkota ciptaan . . . | 24-27 |
| Jiwa-jiwa Agung sebagai Penjaga Harmoni Penciptaan . | 30 |
| Waktu penebusan! Panggilan untuk bangun dari tidur , ketidaktahuan, dan keterikatan pada dunia . | 32-38 |
| Penderitaan — Pemurnian — Penebusan | 40-43 |
| Pengampunan Tuhan tidak membebaskan dari konsekuensi dari kesalahan sendiri | 44-45 |
| Hukum-hukum manusia dan hukum Allah | 45-54 |

| | |
|---|---|
| Semua pengetahuan sejati berasal dari Allah | 57-60 |
| Peringatan terhadap Tantangan Alam | 60-61 |
| **Pengajaran 18** | **Ayat** |
| Pandangan materialistis dan spiritualis terhadap ayat-ayat Alkitab tentang Kedatangan Kembali Kristus | 1-13 |
| Roh tahu bahwa Ia telah menjalani banyak kehidupan di bumi dan memberi kita firasat | 24 |
| Kekuasaan Roh atas tubuh | 24-33 |
| Kekuatan spiritual para saksi kebenaran yang agung | 34-44 |
| Ajakan untuk Mengatasi Rasa Takut dan kemalasan | 45-52 |
| Dunia-dunia material akan lenyap begitu mereka telah memenuhi tujuan mereka sebagai tempat perkembangan jiwa | 54-57 |
| Tuhan ingin memberikan kepada anak-anak-Nya segala kemuliaan penciptaan | 59-61 |
| **Pengajaran 19** | **Ayat** |
| Kesombongan dan keterbatasan pemikiran materialistis | 5 |
| Firman baru Tuhan akan membuat roh semua orang gemetar | 10-11 |
| Ujian dan Keruntuhan Bangsa Israel yang Lama | 20-23 |
| Karya Yesus | 24-25 |
| Pesta Paskah dan penyaliban Yesus | 26-31 |
| "Runtuhkanlah Bait Suci ini, dan pada hari ketiga Aku akan membangunnya kembali." (Yoh. 2:19) | 32-34 |
| Jumat Agung dan Paskah | 37-42 |
| Penulisan, pencetakan, dan penyebaran Ajaran Kristus dan dampaknya | 46-49 |
| Kematian Yesus di kayu salib sebagai berkat dan teladan pengorbanan Allah | 50-53 |
| **Ajaran 20** | **Nomor ayat** |
| Makna spiritual dari "Kitab Kehidupan Sejati" harus dijaga kemurniannya dan dipahami dengan jelas | 1-19, 22-26 |
| Keharmonisan dengan segala ciptaan | 20-21 |
| Karya para roh agung yang taat hukum | 28-35 |
| Pelepasan unsur-unsur perusak dan kekuatan tak dikenal melalui ilmu pengetahuan | 32-33 |
| Malaikat dan roh-roh cahaya pun memiliki karunia kebebasan berkehendak | 36-37 |
| Kebebasan berkehendak dan hati nurani | 38-42 |
| Pengakuan atas kesalahan dan penyesalan — penyangkalan kesalahan | 43-48 |

| | |
|---|---|
| dan dendam | |
| Ketidakpercayaan para pendengar | 50-57 |
| Dalam segala ciptaan dan segala peristiwa terdapat makna yang dalam dan sebuah pelajaran | 58-61 |
| Kebutuhan dan Kekuatan Iman | 63-65 |
| Kata-kata penghiburan dan dorongan — Roh Penghibur | 66-75 |
| **Pengajaran 21** | **Ayat** |
| Doa yang Sejati — Pengangkatan Jiwa | 1-3 |
| Perbuatan Kasih dan Belas Kasih serta kedermawanan | 4-8 |
| Kekuatan cinta yang mengubah | 9-13 |
| Penolakan terhadap bentuk-bentuk ibadah eksternal dan penggambaran gambaran Yesus yang disalibkan, salib | 13-28 |
| Anak Manusia dan Anak Allah | 29-33 |
| Dari mana asal kejahatan? | 37 |
| Pohon Kehidupan — lambang kesatuan semua makhluk di antara sesamanya dan dengan Tuhan | 38 |
| Roh sebagai kehadiran Tuhan dalam diri manusia harus mengatur jiwa dan tubuh | 40 |
| Nubuat tentang kehancuran besar dan kebangkitan Kristus di dalam hati manusia | 43-45 |
| Pemangkasan yang menyakitkan pada "Pohon Kehidupan" kita | 52-55 |
| Yesus, teladan besar pengampunan dan kasih | 56-58 |
| Pertarungan spiritual antara gagasan dan keyakinan | 60-65 |
| **Pengajaran 22** | **Ayat No.** |
| Pengumpulan Bangsa Israel Rohani | 1-4 |
| Semua manusia adalah pendosa | 5 |
| Bumi adalah tempat perkembangan dan kesempurnaan | 7 |
| Pengetahuan manusia masih dangkal | 16-18 |
| "Taklukkanlah bumi ini" | 19-20 |
| Nubuat tentang kuasa Kristus yang mengubah hidup dari pesan baru Kristus ini | 21-26 |
| Orang yang tidak memiliki kasih kepada sesama bukanlah orang Kristen | 33 |
| Ketenangan batin — sangat penting untuk dengan Tuhan | 36-38 |
| Ekstasi rohani | 39-42 |
| Kejujuran para pemberita firman | 45-48 |
| Perang dan Akibatnya. Siapa yang Bertanggung Jawab? | 51-55 |

| | |
|---|---|
| Pencarian Tanda-Tanda Kedatangan Kembali Kristus | 56-62 |
| **Pengajaran 23** | **Ayat** |
| Kemajuan dalam ilmu pengetahuan alam, namun penolakan terhadap perkembangan spiritual yang lebih tinggi | 4-5 |
| Kesombongan ilmuwan tanpa pencerahan ilahi | 6-8 |
| Ajaran Roh Trinitas-Marian bukanlah agama, melainkan seruan untuk pembaruan | 13a |
| Ujian adalah peringatan penuh kasih dari Tuhan | 13b-23 |
| Pekerja yang rela berkorban dalam pekerjaan Tuhan | 26-30 |
| Misi makhluk rohani, malaikat pelindung | 37-44 |
| Penolakan terhadap fanatisme agama, dan materialisme | 61-62 |
| Ilham dan pernyataan dari roh-roh cahaya | 66-72 |
| **Ajaran 24** | **Ayat No.** |
| Ketidakegoisan, Kerendahan Hati, dan Pengampunan | 1-6 |
| Seperti apa yang Tuhan harapkan dari murid-murid-Nya? | 7-8 |
| Kebutaan rohani manusia terhadap Ajaran Kristus — dulu dan sekarang | 9-13 |
| Pikiran pun merupakan perbuatan yang berakibat serius, baik kebaikan atau kejahatan | 15 |
| "Apa yang ditabur, itulah yang akan dituai" | 16-18 |
| Penafsiran dan Teologi | 19-25 |
| Ajaran Tuhan membawa terang, kasih, kebenaran, dan kehidupan baru | 26-31 |
| Mengucapkan kata-kata bijak dan doa-doa, tanpa makna rohani yang sesungguhnya, tidak ada nilainya | 32-34 |
| Arti cinta dan niat baik | 39-41 |
| Hukum Spiritual berada di atas hukum alam | 42-44 |
| Orang Buta yang Menjadi Pemandu Orang Buta | 46-47 |
| Penolakan terhadap wahyu rohani Kristus, Ajaran Roh | 48-50 |
| Dampak yang memberkati dari Firman | 51-52 |
| Hanya spiritualisasi yang akan menyelamatkan umat manusia | 53-56 |
| Tuhan tidak menginginkan ritual yang sekadar formalitas, melainkan ibadah dalam roh, dengan kerendahan hati dan kasih | 58-64 |
| Misi Meksiko | 65-67 |
| Perpecahan umat manusia menjadi berbagai bangsa dan ras ... | 73 |
| Waktu Penghakiman: Bencana terbesar menanti menanti umat manusia | 74-83 |
| **Pengajaran 25** | **Ayat_No.** |

| | |
|---|---|
| Tuhan memelihara umat-Nya | 3 |
| Ujian hidup adalah takdir, bukan kebetulan | 4-6 |
| Semua orang tanpa kecuali diundang ke meja Tuhan | 9-10 |
| Kekuatan cinta yang tak terbatas | 11 |
| Kitab Kebijaksanaan Ilahi dan buah-buah pahit Ilmu Pengetahuan Manusia | 12-18 |
| Quo vadis, Domine — ke mana Engkau pergi, Tuhan? | 21 |
| Ajaran Kristus bukan hanya ajaran moral, melainkan jalan menuju kesempurnaan jiwa | 38 |
| Ketakutan yang salah terhadap pengetahuan spiritual | 39-40 |
| Petunjuk bagi jemaat orang-orang beriman | 46-78 |
| "Semua mata akan memandang Aku" | 79 |
| Pemenuhan yang adil atas hukum-hukum duniawi dan rohani | 81-82 |
| Akhir dari wahyu yang telah ditetapkan secara tak terbantahkan | 84-86 |
| **Ajaran 26** | **Ayat No.** |
| Karunia Damai | 3-17 |
| "Peradaban" kita — Babel yang baru | 23-25 |
| Alam bukanlah sumber penciptaan kehidupan | 26 |
| Buah-buah jahat ilmu pengetahuan akan dihakimi | 27 |
| Munculnya kebutuhan dan aspirasi ilmiah dan religius kebutuhan dan aspirasi | 33 |
| Berbagai bentuk penodaan terhadap alam, ciptaan, oleh ilmu pengetahuan masa kini | 34-37 |
| Penyebab penderitaan yang diciptakan sendiri | 40 |
| Nubuat | 43-44 |
| Persiapan Jiwa dan Raga | 50-53 |
| Pemenuhan tugas yang dipercayakan oleh Allah | 56-64 |
| Misi Meksiko yang penuh berkat — Pancaran damai | 65-66 |
| Tuduhan palsu terhadap para pemberita firman | 68+75 |
| Panggilan Tuhan ditujukan kepada semua orang | 72-73 |
| **Pengajaran 27** | **Ayat** |
| Kerendahan hati yang diperlukan bagi murid-murid Kristus | 1-11 |
| Hubungan dari Roh ke Roh | 12-14 |
| Bukan "murka Allah", melainkan ketidaktaatan manusia terhadap Hukum Ilahi yang menjadi penyebab ujian-ujian | 16-18 |
| Melalui Penderitaan Menuju Terang | 19-24 |
| Perjuangan sengit melawan wahyu-wahyu Kristus dalam Ajaran Roh Trinitas-Marian | 28-36 |
| Tuhan tidak datang sebagai Hakim, melainkan sebagai Pemberi Rahmat dan Pembela | 37-49 |

| | |
|---|---|
| Takdir Ilahi | 52 |
| Dimintai pertolongan adalah anugerah bagi orang yang diminta | 62-63 |
| Tidak ada yang tersesat | 64 |
| Allah tidak marah dan tidak menghukum | 66 |
| Kebutuhan akan penyucian dan spiritualisasi | 73-77 |
| Bahasa simbol dalam Kitab Wahyu Yohanes | 78-85 |
| **Pengajaran 28** | **Ayat_No.** |
| Pengembangan kemampuan spiritual untuk pemberitaan Firman yang baru | 1-2 |
| Jalan menuju kesempurnaan | 57-60 |
| Kenangan Kristus akan karya-Nya di bumi — sebagai teladan bagi kita | 3-8 |
| Kejahatan hanya dapat dikalahkan oleh kasih dan kebaikan | 9-10 |
| Semua orang yang ditakdirkan untuk melayani karya Tuhan di bumi, akan terinkarnasi di bumi pada masa ini | 13 |
| Para prajurit Kristus harus berani | 14 |
| Siapa yang boleh dianggap sebagai umat Allah? | 15-16 |
| Sebuah perumpamaan besar tentang Elia, yang membawa melalui padang gurun dunia menuju Kerajaan Allah, dan tentang penyalahgunaan Firman Allah — sumber mata air oase — oleh orang-orang yang menggunakannya untuk mengejar kekuasaan duniawi | 17-40 |

# Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950
# Referensi

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Tel: +49 (0)6741 1720
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI
Perjanjian Ketiga (juga dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)
Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)
Wahyu Ilahi tentang Masalah Kehidupan
Nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen
Tel: +49 (0)7371 929 66 42, Email:manfredbaese@gmx.de
Cinta Ilahi, Asal, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita dan Segala Makhluk
El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita dan segala makhluk
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII
Kitab Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg
Tel: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de
Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Kehidupan Sejati A.C.
Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII
Kitab Ketiga
dan buku-buku lain tentang Wahyu Ilahi dari Meksiko

## Situs web

www.drei-offenbarungen.net
www.reichl-verlag.de
www.unicon-stiftung.de
www.drittes-testament.de
www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)
www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)
www.144000.net (multibahasa)
www.dritte-zeit.net